2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT ELNUSA Tbk

Capitalizing on Opportunities

Memanfaatkan **Peluang**





Capitalizing on Opportunities

Memanfaatkan **Peluang**

Elnusa memperkuat pijakannya di kancah energi nasional dan global dengan mengoptimalkan setiap peluang pertumbuhan secara strategis. Melalui diversifikasi layanan dan penguatan kemitraan, yang didukung oleh modernisasi teknologi serta digitalisasi proses, kami memastikan keunggulan operasional dan ketahanan organisasi yang lebih solid.

Langkah proaktif ini memposisikan Elnusa untuk selalu selangkah di depan dalam mengantisipasi dinamika industri. Berlandaskan inovasi yang berkelanjutan, Elnusa berdedikasi untuk terus menciptakan nilai tambah dan menjadi pionir dalam mewujudkan ekosistem layanan energi global yang lebih tangguh.

Elnusa strengthens its foothold in the national and global energy landscape by strategically optimizing every growth opportunity. Through service diversification and the strengthening of partnerships, supported by technology modernization and process digitalization, we ensure operational excellence and a more robust organizational resilience.

This proactive approach positions Elnusa to stay one step ahead in anticipating industry dynamics. Grounded in continuous innovation, Elnusa is committed to consistently creating added value and to becoming a pioneer in advancing a more resilient global energy services ecosystem.

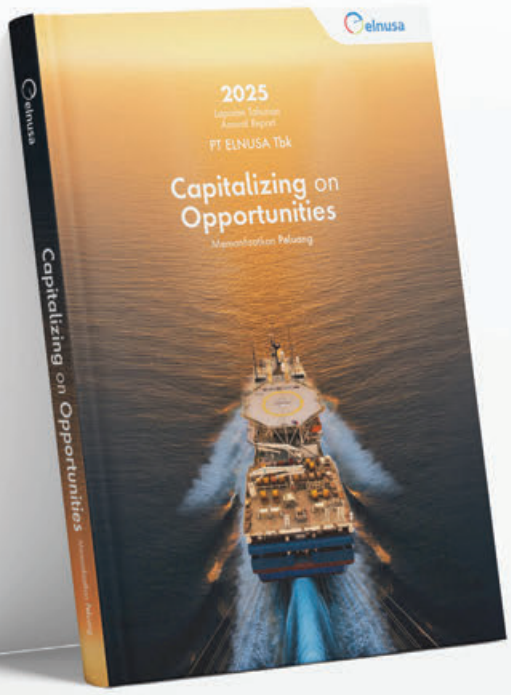

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY



2024
Mempercepat Keunggulan
Accelerating Excellence

Dalam menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat di dunia bisnis, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan keunggulan dengan mengembangkan talenta terbaik, memperkuat kolaborasi, dan membangun budaya inovasi yang berkelanjutan. Standar kinerja yang tinggi, dipadukan dengan kemajuan teknologi digitalisasi yang pesat, memungkinkan Perusahaan untuk memberikan layanan energi yang optimal melalui solusi total.

The Company faces the increasingly complex business world by delivering on its commitment to improving excellence, which entails developing the best talents, strengthening collaboration, and building a sustainable innovation culture. High-performance standards and rapid digitalization technology advances enable the Company to provide optimal energy services through total solutions.



2023
Tahapan Baru Mencapai Keunggulan
New Journey for Excellence

Tahun 2023, usia PT Elnusa Tbk genap 54 tahun. Perusahaan semakin mengukuhkan posisi sebagai perusahaan dengan keunggulan yang memiliki resiliensi dan penuh inovasi. Semua ini terbukti mampu memperkuat fundamental bisnis Elnusa ada di jalur yang tepat untuk menuju "Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total".

In 2023, PT Elnusa Tbk will be 54 years old. The Company has further strengthened its position as a company with excellence, resilience and innovation. All of this has proven to be able to strengthen Elnusa's business fundamentals on the right track to become a "Leading Energy Services Company that Provides Total Solutions".



2022

Ketahanan Dalam Memperkuat Bisnis Inti Untuk Pertumbuhan Yang Berkelanjutan

New Journey for Excellence

Merayakan usia ke-53, Perusahaan berhasil menghadapi tantangan di tengah ketidakpastian akibat gejolak global sepanjang 2022. Untuk memperkuat ketahanan keuangan dan menjaga keberlanjutan bisnis, Elnusa fokus memperkuat bisnis inti melalui kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang optimal, serta menangkap peluang pengembangan bisnis di sektor migas dan non-migas. Elnusa juga berkomitmen menerapkan prinsip tata kelola yang baik (GCG) dalam seluruh proses operasional dan bisnis.

Celebrating its 53rd anniversary, the Company successfully navigated challenges amid uncertainty due to global turmoil throughout 2022. To strengthen financial resilience and sustain its business, Elnusa focuses on reinforcing its core business through strategic cost management and by capturing development opportunities in both oil and gas and non-oil and gas sectors. Elnusa also remains committed to implementing good corporate governance (GCG) principles across all operational and business processes.



2021

Bersama Membangun Keunggulan

Unite Toward Excellence

Di tengah tantangan triple shock, semangat pantang menyerah dengan terus maju bersama. Menyatukan Tekad & Tujuan untuk Satu Elnusa. Dengan penerapan nilai AKHLAK sebagai fondasi utama & untuk mencapai kinerja terbaik menjadi perusahaan yang unggul.

In the middle of the triple shock challenges, spirit to never give up by moving forward together. Unifying Determination and Purpose for One Elnusa. With the implementation of the AKHLAK value as the main foundation and to achieve the best performance to be superior company.

Daftar Isi
Table of Contens

Penjelasan Tema 3
Theme Explanation
Kesinambungan Tema 4
Theme Continuity
Daftar Isi 6
Table of Contents
Sekilas Elnusa 9
Elnusa at a Glance
Model Bisnis Dan Rantai Nilai: Penciptaan Nilai Jangka Panjang Elnusa 10
Business Model and Value Chain: Elnusa's Long-Term Value Creation

Bab 1 Kilas Kinerja 2025 14
Chapter 1 2025 Performance Highlights
Ikhtisar Data Keuangan Penting 15
Key Financial Highlights
Ikhtisar Bisnis Dan Operasional 22
Business and Operational Highlights
Ikhtisar Saham 24
Share Highlights
Aksi Korporasi 27
Corporate Actions
Informasi tentang Penghentian Sementara Perdagangan Saham 27
Information on Temporary Suspension of Share Trading
Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, Atau Obligasi Konversi 28
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
Penghargaan Dan Sertifikasi 29
Awards and Certifications
Peristiwa Penting 35
Significant Events

Bab 2 Laporan Manajemen 43
Chapter 2 Management Report
Laporan Dewan Komisaris 44
Board of Commissioners Report
Laporan Direksi 52
Board of Directors Report

Bab 3 Profil Perusahaan 67
Chapter 3 Company Profile
Identitas Dan Informasi Umum Perusahaan 68
Company Identity and General Information
Riwayat Singkat Elnusa 70
Brief History of Elnusa
Jejak Langkah 72
Milestones
Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan 74
Vision, Mission, and Corporate Culture
Bidang Usaha Serta Produk Dan Jasa 81
Lines of Business and Products and Services
Jaringan Bisnis Dan Wilayah Operasi 88
Business Network and Operational Area
Keanggotaan Dalam Asosiasi 96
Membership in Associations
Struktur Organisasi 97
Organizational Structure
Susunan Dan Profil Dewan Komisaris 98
Composition and Profile of the Board of Commissioners
Susunan Dan Profil Direksi 103
Composition and Profile of the Board of Directors
Pejabat Eksekutif 109
Executive Officers
Demografi Sumber Daya Manusia 114
Human Resources Demographics
Kronologi Penerbitan Dan Pencatatan Saham 120
Chronology of Share Issuance and Listing
Informasi Pemegang Saham 121
Shareholder Information
Struktur Grup Dan Entitas Anak Serta Entitas Asosiasi 126
Group Structure and Subsidiaries and Associates
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Dan Ventura Bersama 127
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
Informasi Tentang Penerbitan Dan Pencatatan Efek Lainnya 140
Information on Issuance and Listing of Other Securities
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal 140
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
Informasi Pada Situs Web Perusahaan 142
Information on the Company's Website

Bab 4 Analisis dan Pembahasan Manajemen 145
Chapter 4 Management Discussion and Analysis
Tinjauan Umum Perekonomian dan Industri 146
Economic and Industry Overview
Kebijakan Strategis dan Penyelesaian Permasalahan Tahun 2025 154
Strategic Policies and Problem Resolution in 2025
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 155
Operational Review by Business Segment
Jasa Hulu Migas Terintegrasi 161
Integrated Upstream Oil and Gas Services
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi 176
Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services
Jasa Penunjang Migas 184
Oil and Gas Supporting Services
Aspek Pemasaran 197
Marketing Aspects
Informasi tentang Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional atau Penugasan Lain 200
Information on National Strategic Projects or Other Assignments
Teknologi 201
Technology
Penelitian dan Pengembangan (R&D) 202
Research and Development (R&D)
Analisis Kinerja Keuangan 202
Financial Performance Analysis
Posisi Keuangan Konsolidasian 203
Consolidated Financial Position
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 213
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
Arus Kas Konsolidasian 219
Consolidated Cash Flows
Kemampuan Membayar Utang 223
Debt Payment Capability
Tingkat Kolektibilitas Piutang 224
Receivables Collectibility Rate
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 225
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
Investasi Barang Modal 227
Capital Expenditure
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 228
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date
Dampak Mata Uang Asing Terhadap Kinerja Perusahaan 229
Impact of Foreign Exchange on Company Performance
Pencapaian Target Tahun 2025 229
Achievement of 2025 Targets
Tingkat Kesehatan Perusahaan 234
Company Soundness Level
Kebijakan dan Pembagian Dividen 235
Dividend Policy and Distribution
Kontribusi Kepada Negara 237
Contribution to the State
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 238
Realization of Public Offering Proceeds
Informasi tentang Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) 238
Information on Additional State Capital Injection (PMN)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 239
Material Information on Investments, Expansions, Divestitures, Business Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Involving Conflicts of Interest
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan 240
Changes in Laws and Regulations Affecting the Company
Perubahan Kebijakan Akuntansi 240
Changes in Accounting Policies
Prospek Usaha Tahun 2026 241
Business Prospects for 2026
Proyeksi Kinerja Tahun 2026 242
2026 Performance Projections
Peta Jalan Usaha: Rencana Pengembangan Jangka Panjang 244
Business Roadmap: Long-Term Development Plan

Bab 5 Tata Kelola Perusahaan yang Baik 246
Chapter 5 Good Corporate Governance
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Elnusa 248
Development of GCG Implementation within Elnusa
Prinsip Dasar, Komitmen, dan Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 248
Basic Principles, Commitment, and Development of GCG Implementation
Struktur dan Proses Tata Kelola 255
Governance Structure and Process
Penilaian atau Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 259
Assessment or Evaluation of GCG Implementation
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 262
Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)
Dewan Komisaris 285
Board of Commissioners
Direksi 302
Board of Directors
Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi 315
Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors
Kebijakan terkait Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi 315
Policy on Working Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 316
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors
Rencana Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2026 326
Plan For The Implementation Of Board Of Commissioners And Board Of Directors Meetings In 2026
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi 327
Training and Competency Development for Board of Commissioners and Board of Directors
Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi 328
Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 329
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali 330
Disclosure of Affiliated Relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders
Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi 331
Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 333
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 337
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
Informasi tentang Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja serta Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP) 341
Information on Long-Term Performance-Based Compensation and Share Ownership Programs (MSOP/ESOP)
Pengungkapan Transaksi dan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi 342
Disclosure of Share Transactions and Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors
Organ Pendukung Dewan Komisaris 343
Supporting Bodies of the Board of Commissioners
Komite Audit 344
Audit Committee
Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance 357
Nomination, Remuneration, and GCG Committee
Komite Pemantau Risiko dan Investasi 368
Risk and Investment Monitoring Committee
Informasi tentang Komite Pendukung Dewan Komisaris Lainnya 378
Information on Other Supporting Committees of the Board of Commissioners
Organ Pendukung Direksi 378
Supporting Bodies of the Board of Directors
Sekretaris Perusahaan 379
Corporate Secretary
Legal Counsel 392
Legal Counsel
HSSE 394
HSSE
Komite ESG 397
ESG Committee
Audit Internal 404
Internal Audit
Audit Eksternal/Akuntan Publik 415
External Audit/Public Accountant
Sistem Pengendalian Internal 420
Internal Control System
Manajemen Risiko 425
Risk Management
Tata Kelola Teknologi Informasi 451
Information Technology Governance
Perkara Penting 456
Significant Legal Cases
Kode Etik 459
Code of Ethics
Kebijakan Insider Trading 464
Insider Trading Policy
Sistem Manajemen Anti Penyuapan 466
Anti-Bribery Management System
Kebijakan Anti Korupsi 468
Anti-Corruption Policy
Pengelolaan Benturan Kepentingan 469
Conflict of Interest Management
Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau Whistleblowing System (WBS) 470
Violation Reporting System, or Whistleblowing System (WBS)
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 475
Procurement Policy for Goods and Services
Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 32/SEOJK.04/2015 481
Compliance with the Guidelines for Public Company Governance, OJK Regulation No. 32/SEOJK.04/2015
Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) 494
Compliance of GCG Implementation with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Bab 6 Rujukan Keberlanjutan 511
Chapter 6 Sustainability Reference
Rujukan Keberlanjutan 513
Sustainability Reference

Bab 7 Laporan Keuangan 514
Chapter 7 Financial Report


FETY FIRST

2025 Sekilas Elnusa
Elnusa at a Glance

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

1969
Tahun Pendirian
Year of Establishment

Kode Saham ELSA
Ticker Symbol
BEI 2008
Tercatat di Bursa Efek Indonesia
Listed on Indonesia Stock Exchange

1.939
Karyawan
Employees

UNIT BISNIS
Business Unit

Jasa Hulu Migas Terintegrasi
Upstream Integrated Oil & Gas Services

1. Geoscience & Reservoir Services
2. Drilling & Workover Services
3. Well Intervention Services
4. EPC & OM Services

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Jasa Hulu Migas Terintegrasi
Upstream Integrated Oil & Gas Services

1. PT Elnusa Geosains Indonesia
2. PT Elnusa Oilfield Services

Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi
Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services

1. PT Elnusa Petrofin (EPN)

Jasa Penunjang Migas
Oil & Gas Support Services

1. PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK)
2. PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)
3. PT Sigma Cipta Utama (SCU)
4. PT Patra Nusa Data (PND)

INFORMASI KEUANGAN 2025 *(Dalam Miliar Rupiah)*
2025 Financial Information (in Billion Rupiah)

14.498
Pendapatan
Revenue

718
Laba Bersih
Net Profit

10.961
Aset
Assets

5.314
Ekuitas
Equity



51,1% Pertamina Hulu Energi
42,7% Public
6,2% Haiyanto

Kepemilikan
Ownership

3.635
Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

MODEL BISNIS DAN RANTAI NILAI: PENCIPTAAN NILAI JANGKA PANJANG ELNUSA

BUSINESS MODEL AND VALUE CHAIN: ELNUSA'S LONG-TERM VALUE CREATION

Sumber Daya Kami
Our Resources

Brand & Perjalanan Panjang Pengalaman kami lebih dari 56 tahun menjadi *integrated energy services company* menjadi fondasi kami dalam mengembangkan operasional yang kuat dan model bisnis yang semakin *resilient* dalam menghadapi siklus industri energi.	**Brand & Long Journey** Our more than 56 years of experience as an integrated energy services company have become the foundation for strengthening our operations and developing an increasingly resilient business model in navigating the cycles of the energy industry.
Ekosistem Pertamina Grup Dengan dukungan ekosistem Pertamina Grup, Elnusa menyandang predict *enabler* bisnis energi terkemuka di Indonesia.	**Pertamina Group Ecosystem** With the support of the Pertamina Group ecosystem, Elnusa serves as leading enabler of the energy business in Indonesia.
Sumber Daya Bisnis kami bergantung pada penggunaan Sumber Daya Alam di antaranya air dan minyak bumi untuk menjalankan operasional asset kami.	**Resources** Our business relies on the use of natural resources, including water and crude oil, to support the operation of our assets.
Pekerja Seluruh pekerja kami dibekali solusi bagi konsumen, serta kesadaran K3 dan integritas untuk menolak praktik kecurangan.	**Employees** All of our employees are equipped to deliver solutions for customers, as well as with OHS awareness and integrity to reject any form of fraudulent practices.
Teknologi & Inovasi Kami memiliki beragam teknologi dan inovasi untuk memecahkan permasalahan klien serta mendukung layanan bisnis energi.	**Technology & Innovation** We possess a range of technologies and innovations to solve client challenges and support energy business services.

Operasi dan Bisnis Kami
Our Operations and Business

Reputable Energy Services Company
by Providing Total Solutions

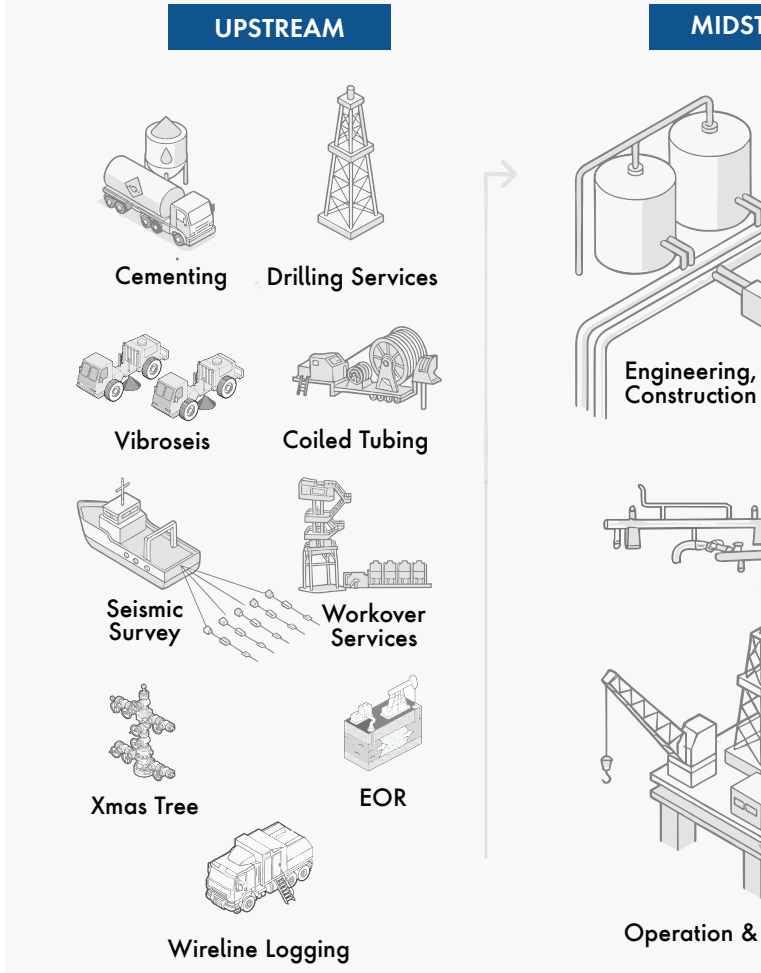

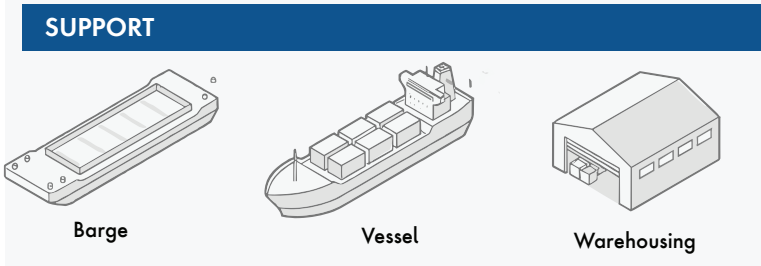

"Bergerak di sektor *Oil & Gas Services*, Elnusa menghadirkan layanan *integrated energy services company* dan menjadi enabler kuat bagi terbentuknya ekosistem bisnis energi terpadu."

"Operating in the Oil & Gas Services sector, Elnusa delivers servi ces as an integrated energy services company and serves as a strong enabler for the development of an integrated energy business ecosystem."

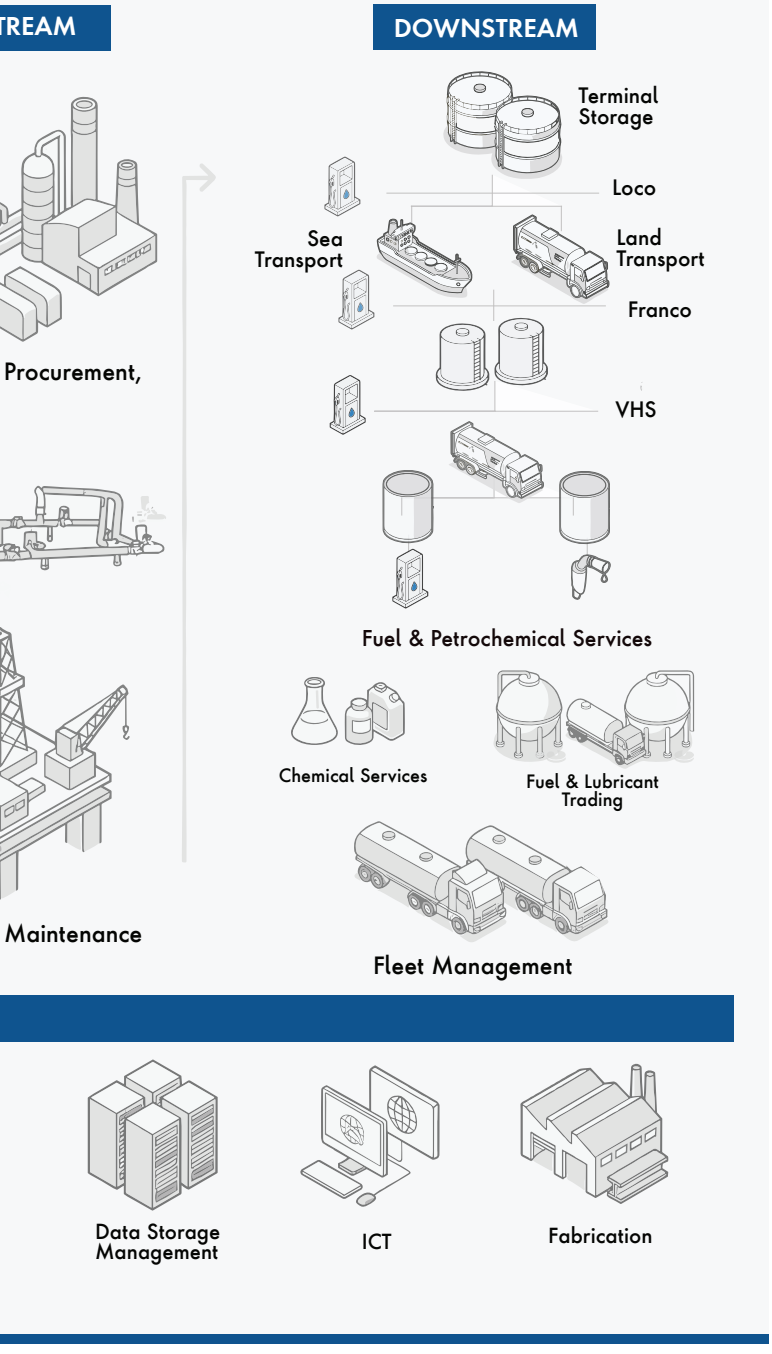

Nilai yang Kami Berikan
Value We Deliver

Pelanggan & Industri Energi Melalui layanan yang diberikan, kami memberikan dukungan ekosistem energi yang terpadu.	**Customers & Energy Industry** Through the services we provide, we support an integrated energy ecosystem.
Pekerja Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, di mana setiap individu merasa dihargai dan diakui, serta memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang.	**Employees** Company is committed to create a positive workplace where everyone feels respected and valued, and provide equal opportunity for growth.
Pemegang Saham Kami mewujudkan komitmen memberikan nilai tambah melalui imbal hasil yang cukup baik.	**Shareholders** We fulfill our commitment to delivering added value through satisfactory returns.
Komunitas Kami terus mewujudkan komitmen tanggung jawab sosial melalui program pembangunan masyarakat berkelanjutan, seperti Desa Sumengko, Kalitidu, Bojonegoro.	**Communities** We continue to uphold our commitment to social responsibility through sustainable community development programs, such as Desa Sumengko, Kalitidu, Bojonegoro.
Bumi & Lingkungan Penurunan emisi Elnusa 2025 mencapai 3,07 KTon CO_2eq dari target korporasi 2,70 Kton CO_2eq pada tahun 2025. Diantaranya kami melakukan pengembangan inisiatif penguatan peran masyarakat, konservasi terumbu karang, plastic bottle waste utilization dan lain-lain.	**Earth & Environment** Elnusa achieved an emission reduction of 3.07 Ktons CO_2eq in 2025, exceeding the corporate target of 2.70 Ktons CO_2eq for the same year. Among these are initiatives focused on strengthening community engagement, coral reef conservation, plastic bottle waste utilization, and other sustainability programs.

Kilas Kinerja 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

01




elnusa
AL FIKAR
elnusa

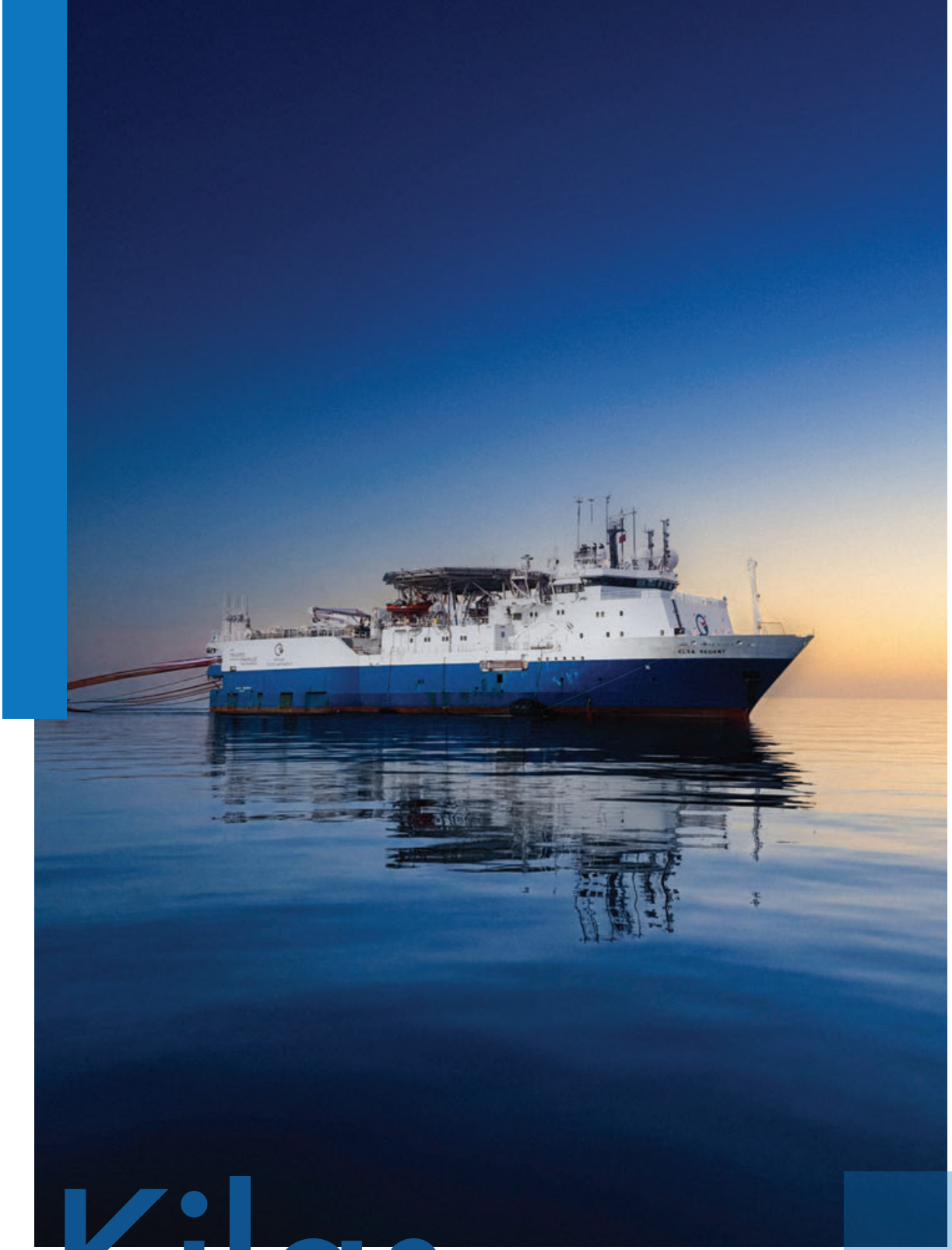

Kilas Kinerja

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain *in million Rupiah, unless otherwise stated*	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-2025 (%)		CAGR 2021-2025 (%)	
Pendapatan *Revenue*									
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi *Sales of goods and energy distribution and logistics services*	8.683.232	6.781.794	6.694.064	7.222.581	4.272.299	28,04	↑	13,53	↑
Jasa Hulu Migas Terintegrasi *Integrated Upstream Oil and Gas Services*	4.139.910	5.063.401	4.225.808	3.986.489	2.943.091	(18,24)	↓	6,87	↑
Jasa Penunjang Migas *Oil and Gas Support Services*	1.674.997	1.547.818	1.644.519	1.096.620	921.173	8,22	↑	8,00	↑
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	14.498.139	13.393.013	12.564.391	12.305.690	8.136.563	8,25	↑	12,25	↑
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(13.051.005)	(12.068.115)	(11.394.689)	(11.393.357)	(7.491.069)	8,14	↑	11,74	↑
Laba Bruto *Gross Profit*	1.447.134	1.324.898	1.169.702	912.333	645.494	9,23	↑	17,52	↑
Beban Usaha *Operating Expenses*	(603.736)	(519.484)	(500.050)	(414.318)	(330.266)	16,22	↑	12,82	↑
Laba Operasi *Profit of Operation*	843.398	805.414	669.652	498.015	315.228	4,72	↑	21,75	↑
Pendapatan/(Beban) Keuangan *Finance Income/(Expenses)*	30.593	73.963	(40.153)	(113.716)	(94.371)	(58,64)	↓	(179,83)	↓
Pendapatan/Beban Lain-lain – Neto *Other Income/(Expenses)- Net*	38.764	27.452	17.112	102.588	9.895	41,21	↑	31,40	↑
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan *Profit Before Final Tax and Income Tax*	912.755	906.829	646.611	486.887	230.752	0,65	↑	31,66	↑
Beban Pajak Final *Final tax expense*	(24.377)	(25.755)	(28.743)	(29.726)	(28.032)	(5,35)	↓	(2,76)	↓
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit before income tax*	888.378	881.074	617.868	457.161	202.720	0,83	↑	34,38	↑
Beban Pajak Penghasilan *Income tax expense*	(169.966)	(167.402)	(114.737)	(79.103)	(93.868)	1,53	↑	12,61	↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the year*	718.412	713.672	503.131	378.058	108.852	0,66	↑	45,85	↑
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak *Other Comprehensif Income/ (Loss) of the Year after tax*	(22.280)	(25.046)	(15.242)	15.409	3.072	(11,04)	↓	(248,63)	↓
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the year*	696.132	688.626	487.889	393.467	111.924	1,09	↑	44,13	↑
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Profit for the year attributable to:*									
Pemilik Entitas Induk *Owners of the parent entity*	718.406	713.668	503.129	378.065	108.740	0,66	↑	45,88	↑
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interests*	6	4	2	(7)	112	50,00	↑	(44,31)	↓
	718.412	713.672	503.131	378.058	108.852	0,66	↑	45,85	↑
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income (Loss) Attributable to:*									
Pemilik Entitas Induk *Owners of the parent entity*	696.126	688.622	487.887	393.474	111.812	1,09	↑	44,16	↑
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interests*	6	4	2	7	112	50,00	↑	(44,31)	↓
	696.132	688.626	487.889	393.467	111.924	1,09	↑	44,13	↑
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Nilai Penuh) *Net Earning (Loss) per share (Full Amount)*	98,43	97,78	68,94	51,80	14,90	0,66	↑	45,68	↑
EBITDA	1.585.954	1.454.585	1.281.770	1.146.434	984.669	5,34	↑	9,25	↑

Pendapatan
(Rp-juta)
Revenue
(in million Rupiah)

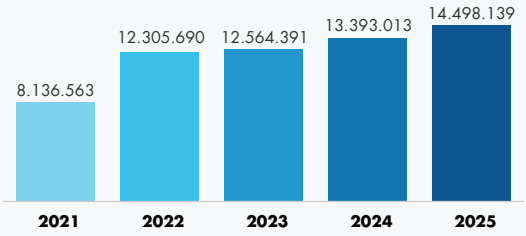

Laba Bruto
(Rp-juta)
Gross Profit
(in million Rupiah)

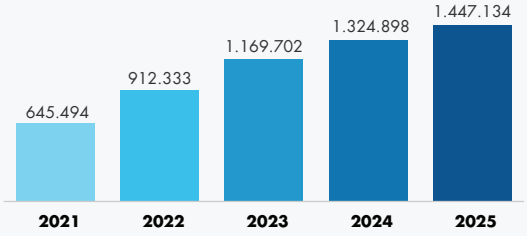

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
(Rp-juta)
Profit For The Year Attributable to Owners of the Parent Entity
(in million Rupiah)

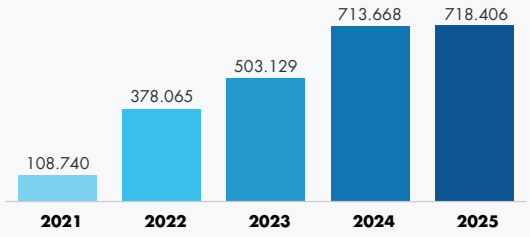

Laba Bersih Tahun Berjalan
(Rp-juta)
Profit for the year
(in million Rupiah)

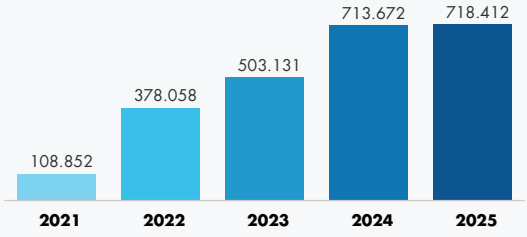

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
(Rp-juta)
Comprehensive Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity
(in million Rupiah)

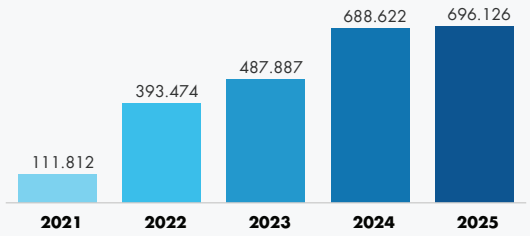

Laba Bersih Per Saham
(Rp-juta)
Net Earning per share
(in million Rupiah)

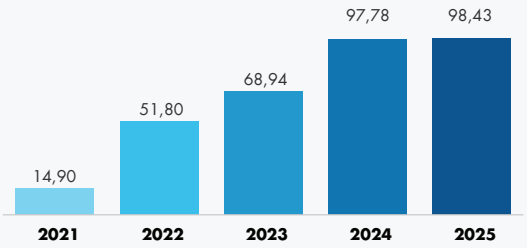

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain *in million Rupiah, unless otherwise stated*	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-2025 (%)	CAGR 2021-2025 (%)
Aset *Assets*							
Aset Lancar *Current Assets*							
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalent*	2.698.503	2.949.057	2.077.725	1.656.975	1.144.769	(8,50) ↓	18,71 ↑
Persediaan – Neto *Inventories - net*	461.645	515.267	452.691	429.814	322.656	(10,41) ↓	7,43 ↑
Aset Lancar Lainnya *Other Current Assets*	4.660.704	3.598.132	3.575.885	3.200.227	2.979.359	29,53 ↑	9,36 ↑
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	7.820.852	7.062.456	6.106.301	5.287.016	4.446.784	10,74 ↑	11,95 ↑
Aset Tidak Lancar *Non Current Assets*							
Investasi pada Saham - Neto (Ventura Bersama) *Investments in shares – net (Joint Venture)*	7.327	38.578	38.375	30.779	22.366	(81,01) ↓	(20,00) ↓
Aset Tetap dan Properti Investasi – Neto *Fixed assets and Investment properties - Net*	2.169.074	1.985.020	1.940.150	1.765.819	1.862.656	9,27 ↑	2,92 ↑
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non Current Assets*	963.787	1.542.246	1.516.656	1.752.475	887.759	(37,51) ↓	1,66 ↑
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non Current Assets*	3.140.188	3.565.844	3.495.181	3.549.073	2.788.073	(11,94) ↓	2,41 ↑
Jumlah Aset *Total Assets*	10.961.040	10.628.300	9.601.482	8.836.089	7.234.857	3,13 ↑	8,66 ↑
Liabilitas dan Ekuitas *Liabilities and Equity*							
Liabilitas *Liabilities*							
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	5.266.159	5.411.187	4.234.123	3.561.178	2.561.234	(2,68) ↓	15,51 ↑
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	380.719	313.639	951.291	1.151.700	895.489	21,39 ↑	(15,72) ↓
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	5.646.878	5.724.826	5.185.414	4.718.878	3.456.723	(1,36) ↓	10,31 ↑
Ekuitas *Equity*							
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to Owners of the parent entity*	5.312.564	4.901.882	4.414.480	4.115.625	3.776.525	8,38 ↑	7,06 ↑
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali *Equity Attributable to Non-controlling interests*	1.598	1.592	1.588	1.586	1.609	0,38 ↑	(0,14) ↓
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	5.314.162	4.903.474	4.416.068	4.117.211	3.778.134	8,38 ↑	7,06 ↑
Informasi Lainnya *Other Information*							
Utang Berbunga *Interest Bearing Debt*	191.967	314.507	171.231	128.258	333.197	(38,96) ↓	(10,44) ↓
Modal Kerja-Neto *Working Capital–Net*	2.554.693	1.651.269	1.872.178	1.725.838	1.885.550	54,71 ↑	6,26 ↑

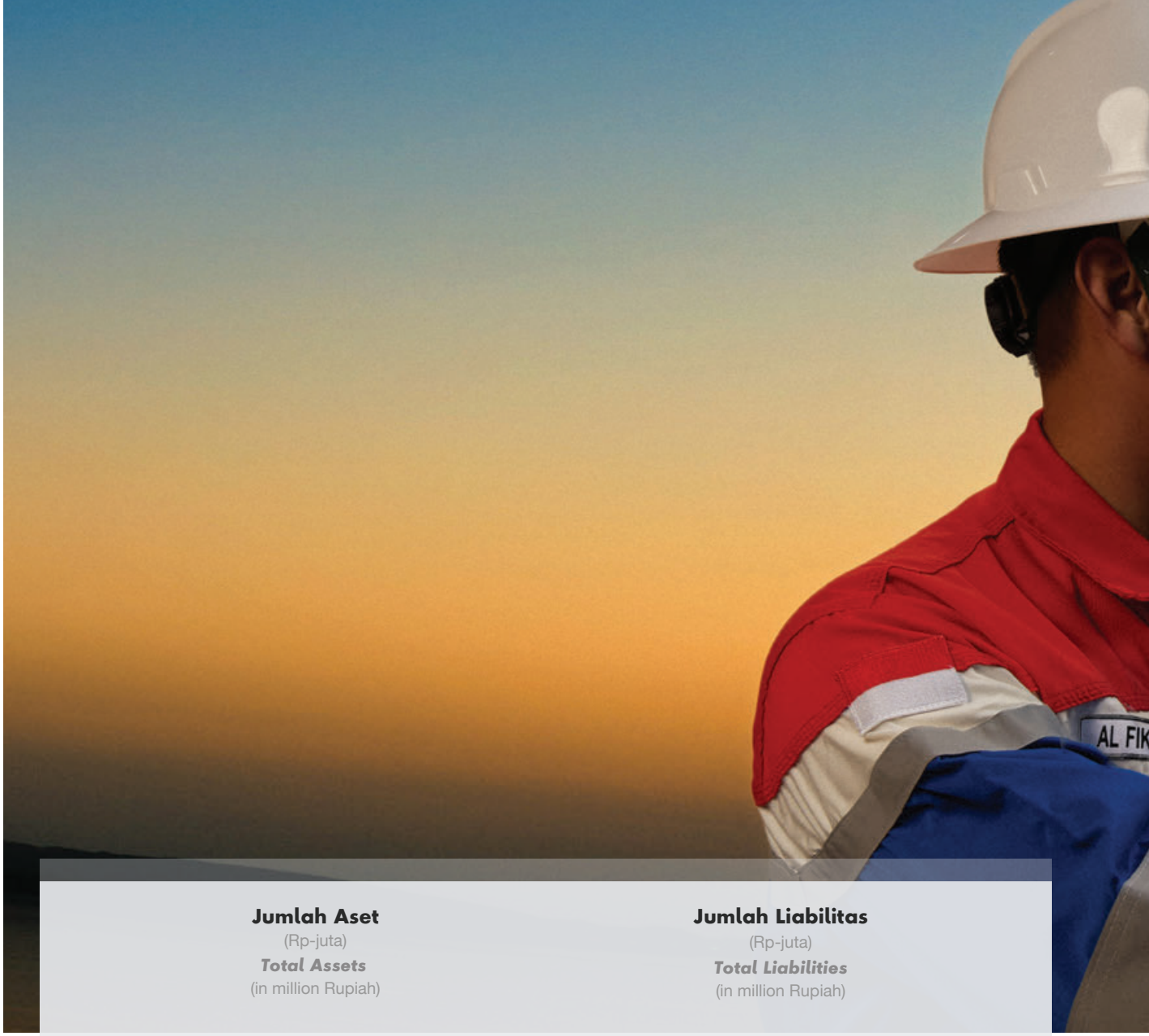

Jumlah Aset
(Rp-juta)
Total Assets
(in million Rupiah)

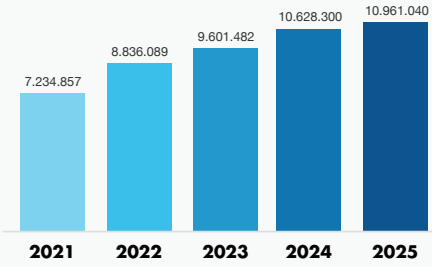

Jumlah Liabilitas
(Rp-juta)
Total Liabilities
(in million Rupiah)

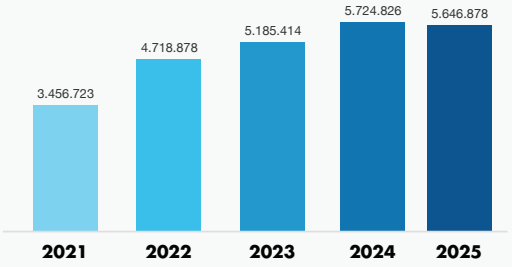

Jumlah Ekuitas
(Rp-juta)
Total Equity
(in million Rupiah)

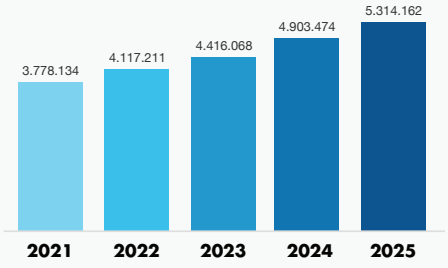

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun
(Rp-juta)
Cash and cash equivalents at the end of the year
(in million Rupiah)

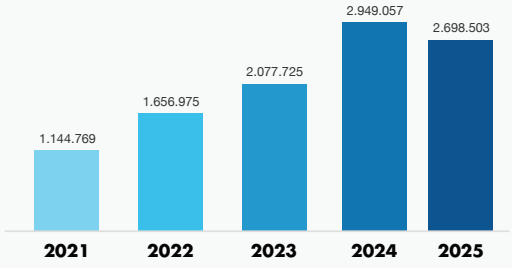



Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain *in million Rupiah, unless otherwise stated*	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-2025 (%)	CAGR 2021-2025 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash flow from operating activities*	1.691.120	1.747.142	1.389.990	1.461.281	1.104.623	(3,21) ↓	8,89 ↑
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash flow from investment activities*	(439.340)	(477.660)	(487.739)	(387.541)	(361.321)	(8,02) ↓	3,99 ↑
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash flow from financing activities*	(1.513.477)	(406.037)	(477.631)	(587.419)	(833.108)	272,74 ↑	12,68 ↑
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas *Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*	11.143	7.887	(3.870)	25.885	2.708	41,28 ↑	32,70 ↑
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in cash and cash equivalents*	(250.554)	871.332	420.750	512.206	(87.098)	(128,76) ↓	23,53 ↑
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash and cash equivalents at the beginning of the year*	2.949.057	2.077.725	1.656.975	1.144.769	1.231.867	41,94 ↑	19,08 ↑
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and cash equivalents at the end of the year*	2.698.503	2.949.057	2.077.725	1.656.975	1.144.769	(8,50) ↓	18,71 ↑

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Perihal *Subject*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023	2022	2021	YoY atau Selisih 2024-2025 (%) YoY or Difference 2024-2025 (%)	
Rasio Profitabilitas *Profitability Ratio*								
Margin Laba Bruto *Gross Profit Margin*	%	9,98	9,89	9,31	7,41	7,93	0,91	↑
Margin Laba Operasi *Operating Profit Margin*	%	5,82	6,01	5,33	4,05	3,87	(3,16)	↓
Margin Laba Bersih* *Net Profit Margin**	%	4,96	5,33	4,00	3,07	1,34	(6,94)	↓
Margin Laba Bersih Tanpa Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap** *Net Profit Margin Excluded Gain (Loss) Sale of Fixed Assets***	%	4,95	5,33	5,24	4,28	1,50	(26,23)	↓
Margin EBITDA *EBITDA Margin*	%	10,94	10,86	10,20	9,32	12,10	0,74	↑
Imbal Hasil Aset *Return on Assets*	%	6,55	6,71	5,24	4,28	1,50	(2,38)	↓
Imbal Hasil Ekuitas *Return on Equity*	%	13,52	14,55	11,39	9,18	2,88	(7,08)	↓
Rasio Aktivitas/Efisiensi *Activity/Efficiency Ratio*								
Perputaran Total Aset *Total Asset Turnover*	%	132,26	126,01	130,86	139,27	112,46	4,96	↑
EBITDA terhadap Beban Keuangan *EBITDA to Finance Expenses*	%	16,37	11,67	11,12	8,00	8,11	(47,64)	↓
Kas Neto dari Aktivitas Operasi terhadap Laba Bersih *Net Cash from Operating Activities to Net Income*	%	2,35	2,45	2,85	3,71	9,88	(4,08)	↓
Kas Neto dari Aktivitas Operasi terhadap Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Net Cash from Operating Activities to Cash and Cash Equivalents at Year End*	%	0,63	0,59	0,67	0,88	0,96	6,78	↑
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terhadap Utang Berbunga *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year to Interest-Bearing Debt*	%	14,16	9,37	12,13	12,92	3,44	50,16	↑
Laba Bersih terhadap Jumlah Karyawan *Net Profit to Number of Employees*	%	376,33	379,81	478,36	358,70	92,94	(0,92)	↓
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*								
Rasio Lancar *Current Ratio*	kali	1,49	1,31	1,44	1,50	1,74	12,03	↑
Rasio Kas *Cash Ratio*	kali	0,51	0,54	0,49	0,47	0,45	(5,56)	↓
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*								
Liabilitas terhadap Ekuitas *Liabilities to Equity*	kali	1,06	1,17	1,17	1,15	0,91	(9,40)	↓
Liabilitas terhadap Aset *Liabilities to Assets*	kali	0,52	0,54	0,54	0,53	0,48	(3,70)	↓
Rasio Permodalan *Capital Ratio*								
Debt Services Coverage Rasio (DSCR)	kali	1,44	3,95	0,14	3,38	2,92	(63,5)	↓
Utang Berbunga terhadap Ekuitas *Interest-Bearing Debt to Equity*	kali	0,12	0,24	0,04	0,03	0,09	(48,17)	↓
Utang Berbunga terhadap Aset *Interest-Bearing Debt to Assets*	kali	0,06	0,11	0,02	0,01	0,05	(45,54)	↓
Utang Berbunga terhadap EBITDA *Interest-Bearing Debt to EBITDA*	kali	0,41	0,80	0,13	0,11	0,34	(48,48)	↓

*) Perhitungan margin laba bersih yang tercantum dalam laporan ini menggunakan Laba Tahun yang Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.
**) Perhitungan Margin Laba Bersih Tanpa Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap yang tercantum dalam laporan ini menggunakan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk-Tanpa Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap.

**) The net profit margin calculation presented in this report uses Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity.*
***) The Net Profit Margin Excluding Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets calculation presented in this report uses Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity–Excluding Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets.*

Margin Laba Bruto

(%)

Gross Profit Margin

(%)

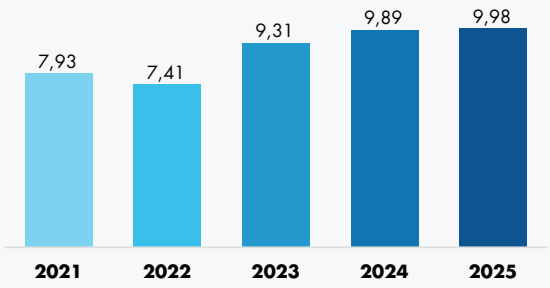

Perputaran Total Aset

(%)

Total Asset Turnover

(%)

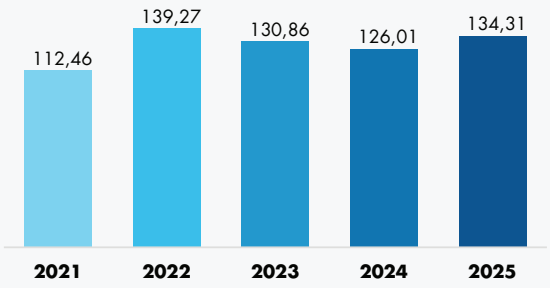

Rasio Lancar

(kali)

Current Ratio

(times)

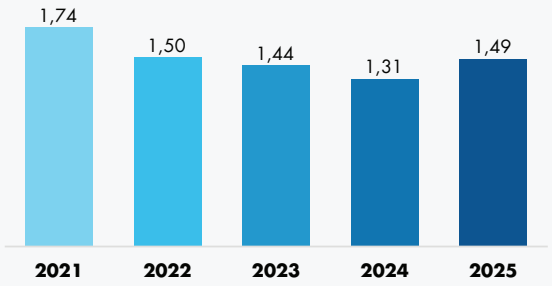

Debt Services Coverage Ratio (DSCR)

(kali)

Debt Services Coverage Ratio (DSCR)

(times)

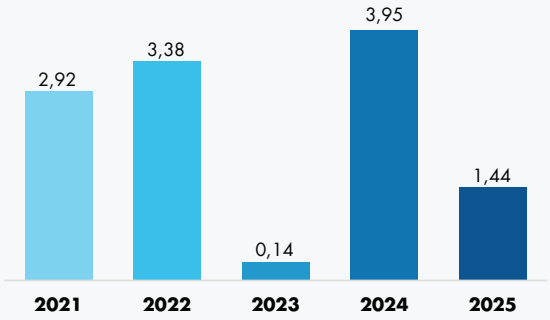

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL
BUSINESS AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Kinerja Operasi Segmen Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi
Operational Performance of the Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services Segment

Perihal *Subject*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-2025 (%)	CAGR 2021-2025 (%)
Volume *Throughput* Transportasi *Transportation Throughput Volume*	KL	27.115.154	21.346.648	20.270.506	19.963.675	17.368.987	27,02 ↑	9,3211,78 ↑
Volume Transportasi Non BBM *Non-Fuel Transportation Volume*	Drum, Pile, Kg	656.233	776.938	618.074	-	-	(15,54) ↓	-N/a -
	Ton	520.820	16.769	18.475	-	-	3.005,85 ↑	N/a- -
Volume Penyaluran BBM–Depo *Fuel Distribution Volume – Depots*	KL	4.335.066	4.510.919	4.092.342	3.614.402	3.666.952	(3,90) ↓	3,404,27 ↑
Volume Ritel Bahan Bakar SPBU *Fuel Retail Volume at Gas Stations*	KL	10.077	11.031	7.184	10.926	9.908	(8,65) ↓	0,340,42 ↑
Volume Ritel Bahan Bakar SPBESPPBE *Fuel Retail Volume at SPBE/ SPPBE*	Ton	45.815	49.763	47.937	43.141	37.807	(7,93) ↓	3,924,92 ↑
Volume Depo LPG Amurang *LPG Depot Volume – Amurang*	Ton	82.518	76.609	77.416	74.020	83.173	7,71 ↑	(0,2016) ↓
Volume BBM Inmar Inmar Fuel Volume	KL	186.480	135.697	161.481	217.267	193.148	37,42 ↑	(0,8770) ↓
Trading *Specialty & Mud Chemical* Trading of Specialty & Mud Chemicals	Drum	281.128	227.276	236.650	226.598	356.614	23,69 ↑	(5,774,65) ↓
Trading Pelumas Lubricant Trading	KL	4.459	4.100	2.794	3.673	3.129	8,76 ↑	7,349,26 ↑

Kinerja Operasi Segmen Jasa Hulu Migas Terintegrasi
Operational Performance of Integrated Upstream Oil and Gas Services Segment

Perihal *Subject*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-2025 (%)	CAGR 2021-2025 (%)
Seismic Data Capacity								
Seismic Data Acquisition Land	crew	3	4	4	4	5	(25,00) ↓	(11,999,71) ↓
Seismic Data Acquisition TZ	crew	1	1	1	1	1	-	-
Seismic Data Acquisition Marine	crew	-	1	1	1	1	-	-
Seismic Data Acquisition								
2D Data Collection	km	13	389	-	1.478	9.741	(96,66) ↓	(80,8973,39) ↓
3D Data Collection	kmsq	597	2.765	767	335	2.230	(78,41) ↓	(28,073,17) ↓
2D Data Processing	km	3.000	1.867	2.178	7.314	9.273	60,69 ↑	(24,580,20) ↓
3D Data Processing	kmsq	2.070	2.487	1.054	1.859	1.563	(16,77) ↓	7,285,78 ↑

Kinerja Operasi Segmen Jasa Penunjang Migas
Operational Performance of Oil and Gas Support Services Segment

Perihal *Subject*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-2025 (%)		CAGR 2021-2025 (%)	
Warehouse Alih Media Data *Warehouse Data Media Transfer*										
Scanning	Page	2.369.838	950.208	710.083	2.952.653	5.200.000	149,40	↑	(14,54)	↓
Remastering Tape Magnetic	Reel	3.347	14.390	3.300	922	12.300	(76,74)	↓	(22,92)	↑
Remastering Catridge	CTR	6.380	15.759	6.575	1.522	988	(59,52)	↓	45,22	↑
Digitalisasi Log Log Digitization	Meter	2.140	-	28.380	32.844	-	-	-	-	-
Radiography	Sheet	13.500	32.770	6.450	6.000	6.100	(58,80)	↓	17,22	↑
Layanan *Information Communication Technology* *Information Communication Technology Services*										
Radio Telecommunication	Unit	2.133	1.696	1.612	3.168	3.098	25,77	↑	(7,19)	↓
Vessel Tracking Management System	Vessel	302	370	59	95	95	(18,38)	↓	26,02	↑
GPS	Unit	660	627	572	530	505	5,26	↑	5,50	↑
Well Monitoring	Unit	43	48	50	91	91	(10,42)	↓	(13,92)	↓
Produksi Jasa Ulir *Threading Service Production*										
Threading OCTG	MT	3.756	9.157	8.268	3.648	4.828	(58,98)	↓	(4,90)	↓
Trade OCTG	MT	3	-	131	-	558	-	-	(64,84)	↓
Trade & Threading OCTG	MT	4.006	5.929	3.785	4.802	2.574	(32,43)	↓	9,25	↑
Thread & GRE/PE *Lining* OCTG	MT	-	1174	163	267	24	-	-	-	-
Thread & Welding	MT	-	-	-	431	1771	-	-	-	-
Data Collecting (kumulatif) *Data Collecting (cumulative)*										
Seismic 2D (*Post Stack*)	Line	63.021	61.924	60.876	56.999	44.263	1,77	↑	7,32	↑
Seismic 2D (*Field Data*)	Line	25.221	25.527	24.125	23.299	20.611	(1,20)	↓	4,12	↑
Seismic 3D	Area	242	228	214	172	111	6,14	↑	16,87	↑
Well	Well	39.190	33.910	28.774	23.168	14.085	15,57	↑	22,71	↑
Data Remastering (kumulatif) *Remastering Data (cumulative)*										
Seismic Vektorisasi	Sheet	-	-	57.905	57.905	57.905	-	-	-	-
Master Log	Well	-	-	2.914	2.882	2.882	-	-	-	-
GGR	Report	15.192	10.437	12.968	12.788	12.297	45,56	↑	4,32	↑
Map	Sheet	232	155	38.324	38.090	37.940	49,68	↑	(63,92)	↓
Supporting Document	Sheet	8.881	16.787	3.640	3.329	2.002	(47,10)	↓	34,714	↑



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Kode Saham: **ELSA**
Stock Code: ELSA

PT Elnusa Tbk resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Februari 2008.

PT Elnusa Tbk was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on February 6, 2008.

Kinerja Saham ELSA

Sepanjang tahun 2025, saham ELSA mencatatkan tren pertumbuhan yang signifikan, baik dari aspek harga saham maupun kapitalisasi pasar. Performa saham ELSA bergerak positif dengan peningkatan dari Rp432 menjadi Rp498, atau tumbuh signifikan sebesar 15,28%. Pertumbuhan ini selaras dengan kenaikan kapitalisasi pasar yang meningkat dari Rp3,15 triliun menjadi Rp3,63 triliun.

Tren penguatan ini terus berlanjut hingga memasuki periode berjalan tahun 2025, di mana harga saham ELSA sempat menyentuh level tertinggi di posisi Rp575. Capaian ini merupakan cerminan nyata dari tingginya optimisme dan kepercayaan pasar terhadap fundamental serta prospek bisnis Perusahaan yang terus berkembang, meskipun berada di tengah dinamika pasar modal yang fluktuatif. Secara keseluruhan, performa solid ELSA dalam dua tahun terakhir menunjukkan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus mempertegas daya tarik saham Perusahaan bagi komunitas investasi.

Rincian data dan informasi mengenai pergerakan saham ELSA dipaparkan sebagai berikut:

ELSA Share Performance

Throughout 2025, ELSA's share performance recorded a significant growth trend, both in terms of share price and market capitalization. The share price moved positively, increasing from Rp432 to Rp498, representing a significant growth of 15.28%. This growth was in line with the increase in market capitalization, which rose from Rp3.15 trillion to Rp3.63 trillion.

This strengthening trend continued into the current period of 2025, during which ELSA's share price at one point reached a high of Rp575. This achievement reflects strong market optimism and confidence in the Company's fundamentals and business prospects, which continue to grow despite the fluctuating capital market environment. Overall, ELSA's solid performance over the past two years demonstrates sustained growth momentum, further reinforcing the attractiveness of the Company's shares to the investment community.

Detailed data and information on the movement of ELSA's shares are presented as follows:



Informasi Penting Saham ELSA Periode 2021 s.d 2025

Key Information on ELSA Shares 2021–2025

	2025	2024	2023	2022	2021
Harga Pembukaan (Rp/saham) *Opening Price (Rp/share)*	432	388	312	276	350
Harga Tertinggi (Rp/saham) *Highest Price (Rp/share)*	575	545	460	400	525
Harga Terendah (Rp/saham) *Lowest Price (Rp/share)*	360	374	312	250	240
Harga Penutupan (Rp/saham) *Closing Price (Rp/share)*	498	432	388	312	276
Nilai Buku per Saham (Rp) *Book Value per Share (Rp)*	728	672	605	564	518
Price to Book Value (X)	1,01	0,64	0,64	0,55	0,53
Price to Earning Ratio (X)	7,47	4,42	5,63	6,02	18,52
Jumlah Saham Beredar (saham) *Number of Shares Outstanding (shares)*	7.298.500.000				
Bursa Efek Perdagangan Saham *Stock Exchange for Share Trading*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*				

Kinerja Saham ELSA Periode 2021 s.d 2025

ELSA Stock Performance 2021-2025

Periode *Period*	Harga Saham (Rp/lembar saham) *Share Price (Rp/share)*				Jumlah Saham Beredar (Lembar) *Number of Shares Outstanding (Shares)*	Volume Perdagangan (Saham) *Trading Volume (Shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2025							
Kuartal 1 Quarter 1	432	458	370	422	7.298.500.000	12.696.993	3.079.967.000.000
Kuartal 2 Quarter 2	380	550	360	468	7.298.500.000	59.845.151	3.415.698.000.000
Kuartal 3 Quarter 3	468	535	460	494	7.298.500.000	25.762.886	3.605.459.000.000
Kuartal 4 Quarter 4	494	575	476	498	7.298.500.000	31.974.516	3.634.653.000.000
2024							
Kuartal 1 Quarter 1	388	422	374	386	7.298.500.000	25.430.969	2.817.221.000.000
Kuartal 2 Quarter 2	388	464	380	444	7.298.500.000	37.995.113	3.240.534.000.000
Kuartal 3 Quarter 3	444	545	430	474	7.298.500.000	43.990.394	3.459.489.000.000
Kuartal 4 Quarter 4	476	535	424	432	7.298.500.000	43.160.565	3.152.952.000.000
2023							
Kuartal 1 Quarter 1	312	340	286	312	7.298.500.000	27.170.910	2.277.132.000.000
Kuartal 2 Quarter 2	322	348	304	334	7.298.500.000	34.555.431	2.437.699.000.000
Kuartal 3 Quarter 3	334	438	334	418	7.298.500.000	48.855.626	3.050.773.000.000
Kuartal 4 Quarter 4	418	460	370	388	7.298.500.000	29.644.743	2.831.818.000.000
2022							
Kuartal 1 Quarter 1	276	360	250	294	7.298.500.000	82.492.544	2.145.759.000.000
Kuartal 2 Quarter 2	296	340	274	302	7.298.500.000	56.520.591	2.204.147.000.000
Kuartal 3 Quarter 3	300	366	280	308	7.298.500.000	64.146.552	2.247.938.000.000
Kuartal 4 Quarter 4	308	400	306	312	7.298.500.000	84.145.609	2.277.132.000.000
2021							
Kuartal 1 Quarter 1	350	525	332	344	7.298.500.000	241.924.744	2.510.684.000.000
Kuartal 2 Quarter 2	346	358	266	266	7.298.500.000	44.880.998	1.941.401.000.000
Kuartal 3 Quarter 3	306	314	240	306	7.298.500.000	58.811.904	2.233.341.000.000
Kuartal 4 Quarter 4	306	342	266	276	7.298.500.000	42.118.625	2.014.386.000.000

Grafik Pergerakan Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham ELSA Tahun 2021-2025
ELSA Stock Performance 2021-2025

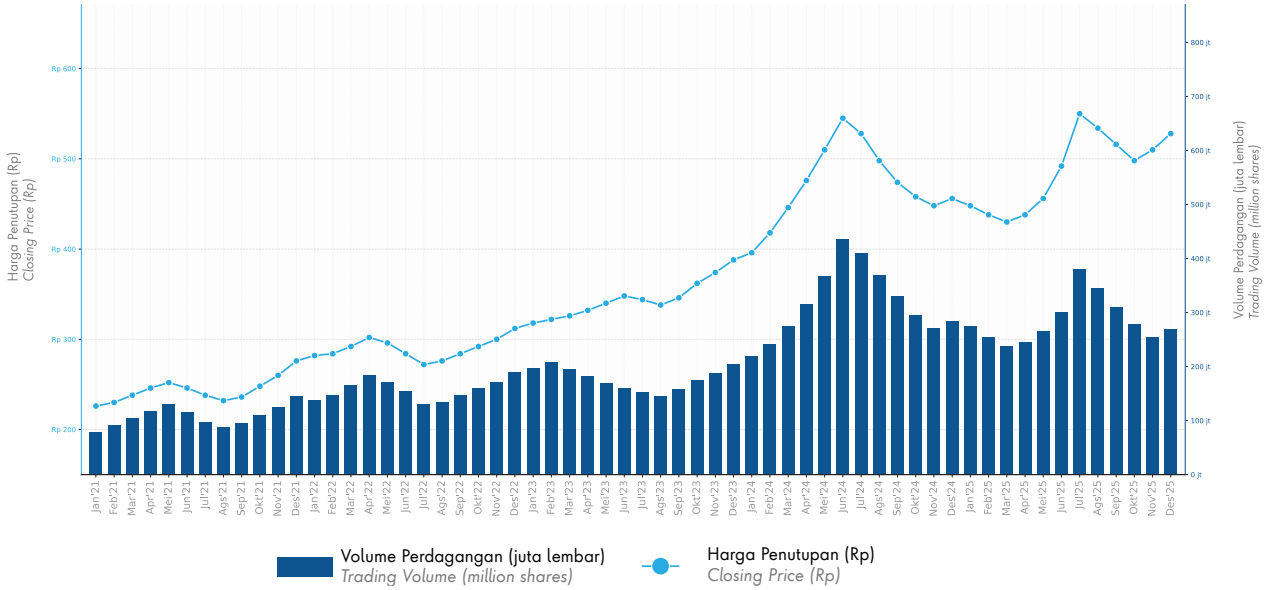

Aksi Korporasi

Dalam dua tahun terakhir, termasuk pada tahun buku 2025, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang memengaruhi jumlah saham beredar, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

Informasi tentang Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak pernah dikenakan sanksi saham, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa Saham Indonesia.

Corporate Actions

In the past two years, including the 2025 fiscal year, the Company conducted no corporate actions affecting the number of outstanding shares, such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, or reductions in par value.

Information on Temporary Suspension of Share Trading

As of the end of 2025, the Company has never been subject to stock-related sanctions, including temporary suspension of share trading (suspension) or delisting from the Indonesia Stock Exchange.



INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan penerbitan obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Adapun sebelumnya, pada Agustus 2020, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp700 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang seluruh dananya telah direalisasikan pada tahun 2021. Program Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 tersebut selanjutnya dihentikan pada 23 Juli 2023.

Pada pertengahan tahun 2025, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap Kesatu Tahun 2020 yang jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2025 sebesar Rp700 miliar dan imbal hasil sebesar Rp15,75 miliar yang dibayarkan sepenuhnya menggunakan dana internal Perusahaan dan tanpa menerbitkan surat hutang baru. Langkah ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga struktur modal yang sehat, risiko keuangan yang terkendali serta pengelolaan keuangan yang berkelanjutan untuk mendukung tata kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds. Previously, in August 2020, the Company issued Phase I of Shelf Sukuk Ijarah I amounting to IDR 700 billion with a tenure of 5 (five) years, the proceeds of which were fully realized in 2021. The Shelf Public Offering Program I Phase I of 2020 was subsequently terminated on 23 July 2023.

In mid-2025, the Company repaid the principal of the Sustainable Ijarah Sukuk I Phase I Year 2020, which matured on August 11, 2025, amounting to Rp700 billion, along with returns of Rp15.75 billion. The payment was fully made using the Company's internal funds and without issuing new debt securities.. This step reflects the Company's ability to maintain a healthy capital structure, controlled financial risk, and sustainable financial management to support good corporate governance (GCG).

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI ELNUSA
ELNUSA AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan Tahun 2025
Awards Received in 2025

No.		Deskripsi Penghargaan *Description*	Pemberi Penghargaan *Awarded by*	Acara/Kegiatan *Event/Activity*	Tanggal *Date*
1		**Indonesia Best CFO Awards 2025** Future - Ready CFO: Leading Strategic Financial Leadership ***Indonesia Best CFO Awards 2025*** *Future - Ready CFO: Leading Strategic Financial Leadership*	Warta Ekonomi	Indonesia Best CFO Awards 2025	25 Februari | *February* **2025**
2		**Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2025 Kategori "Excellent".** PT Elnusa Petrofin meraih penghargaan Indonesia Best Companies in HSSE Implementation 2025 dengan predikat Excellent dari SWA. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas komitmen perusahaan dalam menerapkan standar Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) secara konsisten guna mendukung operasional yang aman, andal, dan berkelanjutan. ***Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2025 Category "Excellent"*** *PT Elnusa Petrofin received the Indonesia Best Companies in HSSE Implementation 2025 award with the "Excellent" predicate from SWA. This award recognizes the Company's commitment to consistently implementing Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) standards to support safe, reliable, and sustainable operations.*	SWA Media Group	Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2025	19 Maret | March **2025**
3		**Employee Experience Award 2025** Elnusa berhasil meraih sejumlah penghargaan pada ajang Employee Experience Award 2025. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas konsistensi perusahaan dalam membangun fondasi sumber daya manusia yang berorientasi pada masa depan dan tangguh. Pencapaian ini juga mencerminkan upaya berkelanjutan Elnusa dalam mengintegrasikan nilai-nilai sumber daya manusia ke dalam strategi bisnis, sebagai bagian dari transformasi yang lebih luas untuk menjadi organisasi yang lebih adaptif dan berkelanjutan. • Silver Award – Best Talent Assessment and Selection Process, atas konsistensi perusahaan dalam mengembangkan proses asesmen dan seleksi talenta yang mendukung penguatan fondasi sumber daya manusia. • Silver Award – Best Reward and Recognition Programme, atas implementasi program penghargaan dan apresiasi karyawan yang mendorong kinerja serta keterlibatan karyawan secara berkelanjutan. • Bronze Award – Best In-House Certification Programme, atas pengembangan program sertifikasi internal yang mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia. ***Employee Experience Award 2025*** *Elnusa received several awards at the Employee Experience Award 2025 as recognition of the Company's consistency in building a future-oriented and resilient human capital foundation. This achievement also reflects Elnusa's ongoing efforts to integrate human capital values into its business strategy as part of a broader transformation toward becoming a more adaptive and sustainable organization.* • *Silver Award – Best Talent Assessment and Selection Process, in recognition of the Company's consistent efforts in developing talent assessment and selection processes that strengthen its human capital foundation.* • *Silver Award – Best Reward and Recognition Programme, for implementing employee reward and recognition programs that encourage sustained performance and employee engagement.* • *Bronze Award – Best In-House Certification Programme, for developing internal certification programs that support the enhancement of human capital competence and professionalism.*	Human Resources Online	Employee Experience Award 2025	*17 April* **2025**

4		**Zero Lost Time Injury** PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi menerima Certificate of Appreciation atas komitmen dan kontribusinya dalam mendukung kampanye Zero Lost Time Injury (Zero LTI) pada pelaksanaan proyek Regional 1 Zona 4 tahun 2024 yang diinisiasi oleh SKK Migas bersama Pertamina Hulu Rokan. Penghargaan ini menegaskan dedikasi perusahaan dalam menjaga standar keselamatan kerja dan menciptakan lingkungan operasional yang aman serta sehat. ***Zero Lost Ttime Injury*** *PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi received a Certificate of Appreciation for its commitment and contribution in supporting the Zero Lost Time Injury (Zero LTI) campaign during the implementation of the Regional 1 Zone 4 project in 2024, initiated by SKK Migas in collaboration with Pertamina Hulu Rokan. This award affirms the Company's dedication to maintaining occupational safety standards and creating a safe and healthy operational environment.*	PT Pertamina Hulu Rokan Zona 4 Riau	Zero Lost Ttime Injury	17 April 2025
5		**7th Indonesia 50 Best CSR Awards 2025 Program Desa Energi Berdikari (DEB) Elnusa Sumengko** Elnusa menerima penghargaan bergengsi "7th Anniversary Indonesia Best CSR Awards 2025" untuk program Desa Energi Berdikari (DEB) yang dilaksanakan di Desa Sumengko. Acara penghargaan ini mengusung tema "Developing Brand Companies with Government's CSR Goals", yang bertujuan untuk memperkuat posisi merek perusahaan melalui penyelarasan dengan tujuan CSR dan keberlanjutan pemerintah. ***7th Indonesia 50 Best CSR Awards 2025 Program Desa Energi Berdikari (DEB) Elnusa Sumengko*** *Elnusa received the prestigious "7th Anniversary Indonesia Best CSR Awards 2025" for the Desa Energi Berdikari (DEB) program implemented in Sumengko Village. The award event carried the theme "Developing Brand Companies with Government's CSR Goals", which aims to strengthen corporate brand positioning through alignment with the government's CSR and sustainability objectives.*	The Iconomics	7th Indonesia 50 Best CSR Awards 2025	29 April 2025
6		**The Best Human Capital 2025** Elnusa meraih predikat bergengsi sebagai The Best Human Capital 2025 untuk kategori Advancing Energy Sector Talent through Strategic Education and Training Partnership. IHCA 2025 mengusung tema "Empowering Talent and Innovation to Navigate the Workforce in AI Transformation," yang merupakan penghargaan bagi perusahaan-perusahaan yang telah berhasil mengembangkan strategi sumber daya manusia yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan ***The Best Human Capital 2025*** *Elnusa received the prestigious title of The Best Human Capital 2025 in the category "Advancing Energy Sector Talent through Strategic Education and Training Partnership." IHCA 2025 carried the theme "Empowering Talent and Innovation to Navigate the Workforce in AI Transformation," recognizing companies that have successfully developed innovative, adaptive, and sustainable human capital strategies.*	Warta Ekonomi	The Best Human Capital 2025	30 April 2025
7	 	***BUMN Track - TJSL & CSR Award 2025*** Elnusa berhasil meraih dua penghargaan dalam ajang BUMN Track - TJSL & CSR Award 2025. • Penghargaan Platinum kategori Ekonomi diberikan atas keberhasilan Elnusa dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui program unggulan "Desa Energi Berdikari" di Desa Sumengko, Bojonegoro. Program ini mengedepankan pengembangan produk minuman herbal lokal yang dinamakan "Cenayu" bersama kader PKK, yang telah menciptakan nilai tambah berbasis potensi lokal serta memperluas akses ekonomi masyarakat desa. • Penghargaan Gold kategori Lingkungan diraih atas inisiatif Elnusa dalam implementasi program ramah lingkungan, termasuk pemanfaatan Reverse Vending Machine (RVM) yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dan perwira Elnusa dalam memilah sampah serta mengurangi jejak karbon. ***BUMN Track - TJSL & CSR Award 2025*** *Elnusa received two awards at the BUMN Track – TJSL & CSR Award 2025.* • *Platinum Award in the Economic category, granted for Elnusa's success in promoting community economic independence through the flagship program "Desa Energi Berdikari" in Sumengko Village, Bojonegoro. The program focuses on developing a local herbal beverage product called "Cenayu" together with PKK cadres, creating added value based on local potential while expanding economic opportunities for rural communities.* • *Gold Award in the Environmental category, awarded for Elnusa's initiatives in implementing environmentally friendly programs, including the use of Reverse Vending Machines (RVM) that encourage active participation from the community and Elnusa personnel in waste sorting and reducing carbon footprints.*	BUMN Track	TJSL & CSR Award 2025	25 Juni | *June* **2025**

8		**Nusantara CSR Award 2025** PT Elnusa Petrofin menerima penghargaan atas kontribusinya dalam mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kinerja distribusi energi nasional. Apresiasi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menghadirkan layanan yang andal, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan di sektor energi Indonesia. ***Nusantara CSR Award 2025*** *PT Elnusa Petrofin received an award for its contribution in supporting operational efficiency and improving the performance of national energy distribution. This recognition reflects the Company's commitment to delivering reliable, innovative, and sustainability-oriented services in Indonesia's energy sector.*	La Tofi School of Social Responsibility	Nusantara CSR Award 2025	2 Juli | *July* **2025**
9	  	**HR Excellence Award 2025** Sebagai wujud komitmen dalam mengembangkan budaya perusahaan yang inovatif serta meningkatkan engagement karyawan, Elnusa meraih predikat "Very Good" dalam tiga kategori pada ajang Indonesia Best Employee Engagement 2025 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA & Business Digest pada 10 Juli 2025 di Jakarta. • Kategori Wellbeing Management, sebagai apresiasi atas langkah nyata Elnusa dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.buktikan langkah nyatanya dalam kembangkan budaya perusahaan yang inovatif Elnusa meraih predikat "Very Good" pada ajang Indonesia Best Employee Engagement 2025 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA & Business Digest pada 10 Juli 2025 di Jakarta • Kategori Reward Management & Talent Retention Strategy, atas implementasi strategi penghargaan dan retensi talenta yang efektif dalam menjaga keterlibatan serta loyalitas karyawan. • Kategori Learning & Development, atas komitmen perusahaan dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitas karyawan melalui berbagai program pembelajaran berkelanjutan. ***HR Excellence Award 2025*** *As part of its commitment to fostering an innovative corporate culture and strengthening employee engagement, Elnusa received the "Very Good" predicate in three categories at the Indonesia Best Employee Engagement 2025 event organized by SWA Magazine & Business Digest in Jakarta on July 10, 2025.* • *Wellbeing Management Category, recognizing Elnusa's concrete initiatives in creating a work environment that supports employees' overall wellbeing.* • *Reward Management & Talent Retention Strategy Category, for implementing effective reward and talent retention strategies to maintain employee engagement and loyalty.* • *Learning & Development Category, recognizing the Company's commitment to developing employee competencies and capabilities through various continuous learning programs.*	SWA Media Group	HR Excellence Award 2025	10 Juli | *July* **2025**
10	  	**Anugerah Humas Indonesia** • Elnusa meraih Bronze Winner dalam kategori Program Kehumasan Pemerintah (*Government Public Relations/GPR*) melalui program Elnusa Journalistic Award (EJA). Program ini merupakan ajang penghargaan tahunan bagi insan media yang bertujuan memperkuat sinergi dengan jurnalis melalui apresiasi karya jurnalistik berkualitas • Elnusa juga meraih Bronze Winner dalam kategori Kartini Humas Indonesia, yang diberikan atas kiprah dan dedikasi insan komunikasinya. Penghargaan ini secara khusus diraih oleh Jayanty Oktavia Maulina, selaku Manager Corporate Communications Elnusa, atas kontribusinya dalam mengembangkan strategi komunikasi perusahaan yang berdampak dan berkelanjutan. • Melalui PT Elnusa Petrofin berhasil meraih Silver Winner pada kategori Program Kehumasan Pemerintah Subkategori Korporasi Negara berkat program komunikasi strategis "Menghantarkan Energi Kebersamaan". Program ini menyoroti kisah dedikasi Awak Mobil Tangki (AMT) yang tetap berkomitmen mendistribusikan energi ke seluruh penjuru negeri saat momentum Ramadan dan Idulfitri, ketika kebutuhan energi nasional berada di titik puncak. ***Anugerah Humas Indonesia*** • *Elnusa received the Bronze Winner in the Government Public Relations (GPR) Program category through the Elnusa Journalistic Award (EJA). The program is an annual award event for media professionals aimed at strengthening synergy with journalists through appreciation of high-quality journalistic works.* • *Elnusa also received the Bronze Winner in the Kartini Humas Indonesia category, awarded in recognition of the contribution and dedication of its communications professional. The award was specifically presented to Jayanty Oktavia Maulina, Manager of Corporate Communications at Elnusa, for her contribution to developing impactful and sustainable corporate communication strategies.* • *Through PT Elnusa Petrofin, the Company also received the Silver Winner in the Government Public Relations Program category – State-Owned Corporation subcategory for its strategic communication program "Menghantarkan Energi Kebersamaan." The program highlights the dedication of Tank Truck Operators (Awak Mobil Tangki/AMT) who remain committed to distributing energy across the country during Ramadan and Eid al-Fitr, when national energy demand reaches its peak.*	Anugerah Humas Indonesia	Anugerah Humas Indonesia	30 September **2025**

11		**Supplier Engagement Day PHR 2025** Elnusa PT Elnusa Tbk meraih penghargaan sebagai Mitra Kerja Terbaik kategori Usaha Besar Pengadaan Jasa. Pengakuan ini mencerminkan kinerja perusahaan yang konsisten dalam menghadirkan layanan berkualitas, kolaborasi yang solid dengan mitra kerja, serta kontribusi nyata dalam mendukung efisiensi dan keberhasilan proyek di sektor energi. *Supplier Engagement Day PHR 2025* *Elnusa received the Best Partner award in the Large Enterprise category for Service Procurement. This recognition reflects the Company's consistent performance in delivering high-quality services, maintaining strong collaboration with business partners, and making tangible contributions to supporting efficiency and project success in the energy sector..*	PT Pertamina Hulu Rokan	Supplier Engagement Day PHR 2025	7 Oktober | *October* **2025**
12		**Akreditasi Arsip Nasional Republik Indonesia** Elnusa kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung tata kelola data nasional melalui anak usahanya, PT Sigma Cipta Utama (SCU), yang berhasil meraih Akreditasi A (Sangat Baik) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk Jasa Alih Media Arsip. ***National Archives of the Republic of Indonesia Accreditation*** *Elnusa reaffirmed its commitment to supporting national data governance through its subsidiary, PT Sigma Cipta Utama (SCU), which successfully obtained an A (Excellent) accreditation from the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) for Archive Media Conversion Services. Awarded by: National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI).*	Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) *National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI)*	Akreditasi Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) *National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) Accreditation*	20 Oktober | *October* **2025**
13		**Media Relations Award** Elnusa meraih penghargaan Media Relations Award 2025 kategori Bronze Winner yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas komitmen perusahaan dalam membangun hubungan yang transparan, kolaboratif, dan berkelanjutan dengan media sebagai mitra strategis komunikasi korporasi. ***Media Relations Award*** *Elnusa received the Media Relations Award 2025 as a Bronze Winner, organized by the Indonesian Press Companies Association. This award recognizes the Company's commitment to building transparent, collaborative, and sustainable relationships with the media as strategic partners in corporate communication.*	Serikat Perusahaan Pers	Media Relations Award	21 Oktober | *October* **2025**
14		**HSSE Performance Contractor 2025** PT Elnusa Tbk meraih penghargaan Best HSSE Performance 2025 untuk Zona 7 Regional 2 sebagai bentuk pengakuan atas konsistensi perusahaan dalam menerapkan standar Health, Safety, Security, and Environment (HSSE). ***HSSE Performance Contractor 2025*** *PT Elnusa Tbk received the Best HSSE Performance 2025 award for Zone 7 Regional 2 in recognition of the Company's consistency in implementing Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) standards.*	Pertamina EP Regional 2	HSSE Performance Contractor 2025	27 Oktober | *October* **2025**
15		**International Association of Business Communication (IABC) Indonesia Awards 2025** PT Elnusa Petrofin meraih Top 10 sekaligus Awards of Excellence pada ajang Impactful Public Relations Awards (IMPRA) 2025 kategori Best Digital Public Relations Program yang diselenggarakan oleh International Association of Business Communicators Indonesia. Penghargaan ini menegaskan keberhasilan strategi komunikasi digital perusahaan dalam membangun reputasi, meningkatkan engagement publik, serta menghadirkan komunikasi korporasi yang adaptif dan berdampak. ***International Association of Business Communication (IABC) Indonesia Awards 2025*** *PT Elnusa Petrofin was recognized among the Top 10 and received the Awards of Excellence at the Impactful Public Relations Awards (IMPRA) 2025 in the Best Digital Public Relations Program category, organized by the International Association of Business Communicators Indonesia. This award highlights the success of the Company's digital communication strategy in building reputation, increasing public engagement, and delivering adaptive and impactful corporate communications.*	International Association of Business Communication (IABC) Indonesia Awards 2025	IABC Indonesia Awards 2025	14 November 2025

16		**Award of Apprectiation for Excellence Decarbonization** PT Elnusa Tbk menerima penghargaan Award of Appreciation for Excellence Decarbonization sebagai pengakuan atas komitmen dan langkah nyata perusahaan dalam mendukung pengurangan emisi serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. *Award of Apprectiation for Excellence Decarbonization* *PT Elnusa Tbk received the Award of Appreciation for Excellence in Decarbonization in recognition of the Company's commitment and concrete initiatives in supporting emission reduction and implementing more environmentally friendly operational practices.*	PT Pertamina Hulu Energi (Pertamina Subholding)	Award of Appreciation for Excellence Decarbonization	27 November 2025
17		**HSSE Achievement Award** Elnusa meraih HSSE Achievement Award kategori EPC Contractors yang diselenggarakan oleh Pertamina Gas. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas konsistensi perusahaan dalam menerapkan standar Health, Safety, Security, and Environment (HSSE), sekaligus mencerminkan komitmen kuat dalam menjalankan proyek yang aman, andal, dan berkelanjutan di sektor energi. *HSSE Achievement Award* *Elnusa received the HSSE Achievement Award in the EPC Contractors category organized by Pertamina Gas. This award recognizes the Company's consistency in implementing Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) standards and reflects its strong commitment to executing safe, reliable, and sustainable projects in the energy sector.*	Pertamina Gas	HSSE Achievement Award	2 Desember | *December* 2025
18		**BUMN Branding & Marketing Award (BBMA)** Elnusa meraih Gold Award pada Kategori Best ESG Branding serta penghargaan Best CMO Kategori Business Innovation & Portfolio Growth dalam ajang BUMN Branding and Marketing Award (BBMA). Penghargaan ini menjadi pengakuan atas keberhasilan perusahaan dalam memperkuat citra keberlanjutan melalui strategi ESG yang konsisten, sekaligus menunjukkan peran kepemimpinan pemasaran dalam mendorong inovasi bisnis dan pertumbuhan portofolio perusahaan. ***BUMN Branding & Marketing Award (BBMA)*** *Elnusa received the Gold Award in the Best ESG Branding category and the Best CMO award in the Business Innovation & Portfolio Growth category at the BUMN Branding & Marketing Award (BBMA). This recognition highlights the Company's success in strengthening its sustainability image through a consistent ESG strategy, while also demonstrating the role of marketing leadership in driving business innovation and portfolio growth.*	BUMN Branding & Marketing Award (BBMA)	BUMN Branding & Marketing Award (BBMA)	3 Desember | *December* 2025
19		**Living Core Values (LCV) Award** Elnusa meraih penghargaan Best Engagement Team pada ajang LCV Award yang diselenggarakan oleh Pertamina. Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan tim perusahaan dalam membangun kolaborasi yang kuat, komunikasi yang efektif, serta keterlibatan aktif dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung kinerja operasional dan pencapaian target bersama. ***Living Core Values (LCV) Award*** *Elnusa received the Best Engagement Team award at the Living Core Values (LCV) Award organized by Pertamina. This award reflects the Company team's success in building strong collaboration, effective communication, and active engagement with stakeholders to support operational performance and the achievement of shared targets.*	Pertamina	LCV Award	10 Desember | *December* **2025**
20		**Indeks Integritas Bisnis Lestari (INSTAR) 2025** PT Elnusa Tbk (Elnusa) kembali menegaskan komitmennya dalam membangun bisnis jasa energi yang berkelanjutan dan berintegritas melalui pencapaian Lencana Committed pada ajang Indeks Integritas Bisnis Lestari (INSTAR) 2025. Capaian ini menjadi sinyal kuat atas konsistensi Elnusa dalam mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi bisnis, tata kelola, serta pengambilan keputusan jangka panjang ***Sustainable Business Integrity Index (INSTAR) 2025*** *PT Elnusa Tbk (Elnusa) reaffirmed its commitment to building a sustainable and integrity-driven energy services business by receiving the Committed Badge at the Indeks Integritas Bisnis Lestari (INSTAR) 2025. This achievement signals the Company's consistency in integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy, governance practices, and long-term corporate decision-making.*	Tempo	Indeks Integritas Bisnis Lestari (INSTAR) 2025	12 Desember | *December* **2025**

21		**Indonesia Top Good Corporate Governance (GCG) Awards 2025** Elnusa meraih Indonesia Top Good Corporate Governance (GCG) Awards 2025. Penghargaan ini mencerminkan perjalanan berkelanjutan perusahaan dalam membangun sistem, kebijakan, dan praktik tata kelola yang disiplin, relevan, serta adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha dan regulasi. ***Indeks Integritas Bisnis Lestari (INSTAR) 2025*** *Elnusa received the Indonesia Top Good Corporate Governance (GCG) Awards 2025. This recognition reflects the Company's continuous journey in building governance systems, policies, and practices that are disciplined, relevant, and adaptive to changes in the business environment and regulatory landscape.*	The Iconomics	Indonesia Top Good Corporate Governance (GCG) Awards 2025	17 Desember | *December* **2025**
22		**Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025** Elnusa juga dianugerahi Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025. Penghargaan ini menegaskan peran Fungsi Corporate Secretary sebagai penghubung strategis antara perusahaan, investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, khususnya dalam memastikan keterbukaan informasi, kualitas komunikasi korporasi, serta keselarasan antara strategi bisnis dan ekspektasi pasar. ***Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025*** *Elnusa was also honored with the Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025. This award underscores the role of the Corporate Secretary Function as a strategic liaison between the Company, investors, regulators, and other stakeholders, particularly in ensuring information transparency, quality corporate communication, and alignment between business strategies and market expectations.*	The Iconomics	Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025	17 Desember | *December* **2025**

Sertifikasi Tahun 2025
Awards Received in 2025

No.		Nama Sertifikasi *Certification Name*	Deskripsi Singkat *Brief Description*	Lembaga yang Menertbitkan Sertifikasi *Issuing Certification Body*	Masa Berlaku *Validity Period*
1		ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu (SMM) *Quality Management System (QMS)*	SGS Indonesia	27 Juni 2024-1 Maret 2027 *June 27, 2024 – March 1, 2027*
2		ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan (SML) *Environmental Management System (EMS)*	SGS Indonesia	27 Juni 2024-18 Februari 2027 *June 27, 2024 - February 18, 2027*
3		ISO 45001:2018	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) *Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)*	SGS Indonesia	8 April 2024-26 Maret 2027 *April 8, 2024 - March 26, 2027*
4		ISO 55001:2014	Sistem Manajemen Aset (SMA) *Asset Management System (AMS)*	SGS Indonesia	19 April 2024-8 Januari 2027 *April 19, 2024 - January 8, 2027*
5		ISO 37001:2016	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) *Anti-Bribery Management System (ABMS)*	SGS Indonesia	13 September 2023-12 Agustus 2026 *September 13, 2023 - August 12, 2026*

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS



14 Januari | January 2025

Elnusa menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Pertamina (Persero) terkait pengembangan riset dan teknologi software pengolahan data seismik bernama CLIRTON yang berlangsung di Graha Elnusa, Kerja sama ini bertujuan untuk mengembangkan software pengolahan data seismik yang dirancang untuk mendukung proyek akuisisi data seismik di lapangan. Dalam pengaplikasiannya, Elnusa berkomitmen untuk mengimplementasikan teknologi ini secara nyata, khususnya pada proyek pengolahan data seismik 2D, dengan harapan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung pengolahan data 3D.

Elnusa signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Pertamina (Persero) regarding the development of research and technology for seismic data processing software named CLIRTON at Graha Elnusa. This collaboration aims to develop seismic data processing software designed to support field seismic data acquisition projects. In its implementation, Elnusa is committed to applying this technology in real projects, particularly for 2D seismic data processing, with the expectation that it can be further developed to support 3D data processing.



23 Januari | January 2025

Elnusa menyelenggarakan Townhall Meeting 2025 bertajuk "Capitalizing on Opportunities" di Graha Elnusa dan disiarkan secara daring untuk karyawan di seluruh Indonesia. Dalam acara memberikan pandangan strategis tentang target dan peluang pertumbuhan perusahaan di tahun 2025.

Elnusa held the 2025 Townhall Meeting titled "Capitalizing on Opportunities" at Graha Elnusa and broadcast it online for employees across Indonesia. The event presented strategic perspectives on the Company's targets and growth opportunities for 2025



14 Maret | March 2025

Elnusa kembali menegaskan komitmennya dalam membangun komunikasi vang transparan dan strategis dengan media melalui acara Media Engagement 2025. Acara ini menjadi wadah bagi Elnusa untuk berbagi wawasan mengenai kinerja operasional, inovasi bisnis, serta rencana pengembangan ke depan kepada para jurnalis dari berbagai media nasional.

Elnusa reaffirmed its commitment to building transparent and strategic communication with the media through the Media Engagement 2025 event. The event served as a platform for Elnusa to share insights on operational performance, business innovations, and future development plans with journalists from various national media outlets.



27 Maret | March 2025

Elnusa meresmikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Graha Elnusa sebagai bagian dari implementasi Elnusa Roadmap ESG 2025–2030. Peresmian ini menjadi wujud nyata komitmen Elnusa dalam menghadirkan energi bersih (clean energy) dan mengakselerasi tumbuhnya ekosistem kendaraan listrik di Indonesia, sejalan dengan dukungan terhadap program keberlanjutan lingkungan.

Elnusa inaugurated a Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) at Graha Elnusa as part of the implementation of the Elnusa ESG Roadmap 2025–2030. This inauguration reflects Elnusa's commitment to providing clean energy and accelerating the growth of the electric vehicle ecosystem in Indonesia, in line with environmental sustainability initiatives



16 April 2025

Elnusa dan Pelita Air secara resmi menjalin kemitraan strategis melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) mengenai penyediaan layanan tiket penerbangan bagi kebutuhan korporasi. Penandatanganan yang dilaksanakan di Graha Elnusa, Jakarta ini dilakukan sebagai bagian dari langkah memperkuat sinergi antar entitas strategis di bawah ekosistem Pertamina Grup.

Elnusa and Pelita Air officially established a strategic partnership through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) regarding the provision of airline ticket services for corporate needs. The signing ceremony took place at Graha Elnusa, Jakarta, as part of efforts to strengthen synergy among strategic entities within the Pertamina Group ecosystem.



14 Mei | May 2025

Elnusa atas nama anak usahanya PT Elnusa Trans Samudera (ETSA) menggelar Perjanjian Kerja sama antara ETSA dan Keyfield Offshore, sebagai langkah konkret sebagai langkah konkret memperluas jaringan bisnis sekaligus memperkuat posisi di industri maritim migas nasional.

Elnusa, on behalf of its subsidiary PT Elnusa Trans Samudera (ETSA), signed a Cooperation Agreement with Keyfield Offshore as a concrete step to expand its business network and strengthen its position in the national oil and gas maritime industry.



22 Mei | May 2025

Elnusa menggelar Rapat Umum Pemegang SahamTahun Buku 2024 bertempat di Ruang Udaya Graha Elnusa, Jakarta.

Elnusa held the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024 at the Udaya Room, Graha Elnusa, Jakarta.



5 Juni | June 2025

Elnusa melaksanakan aksi Penanaman 1000 pohon secara serentak diberbagai wilayah operasional Elnusa Grup.Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Elnusa dalam mendukung pelestarian lingkungan dan menurunkan emisi karbon.

Elnusa conducted a simultaneous tree-planting initiative of 1,000 trees across various operational areas of the Elnusa Group. This activity forms part of the Company's ongoing commitment to environmental conservation and reducing carbon emissions.



10 Juli | July 2025

Elnusa kembali menggelar acara tahuan Vendor Annual Meeting (VAM) 2025, acara ini bertujuan untuk menjalin hubungan dengan mitra kerja sekaligus update peraturan agar dapat menjalankan kemitraan dengan baik dan sesuai prosedur.

Elnusa once again held the annual Vendor Annual Meeting (VAM) 2025. The event aimed to strengthen relationships with business partners while providing updates on regulations to ensure partnerships are carried out effectively and in accordance with applicable procedures.



1 Agustus | *August* 2025

Elnusa Menggelar Jounalistic Award 2025 sebagai rangkaian HUT ke-56 Elnusa yang menghadirkan Dewan Juri Eksternal.

Elnusa held the Journalistic Award 2025 as part of the Company's 56th anniversary celebration, featuring an external panel of judges.



15 Agustus | *August* 2025

Elnusa menggelar penandatanganan perpanjangan dan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Total Fasilitas sebesar USD 70 Juta.

Elnusa signed an agreement for the extension and amendment of a credit facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a total facility value of USD 70 million.



19 Agustus | *August* 2025

Elnusa Luncurkan PERTASTREAM, alat inspeksi pipa ultrasonik pertama buatan Indonesia wujud nyata sinergi BUMN untuk kemandirian Teknologi Energi, acara ini berlansung di Werehouse EFK yang bertempat di Cilegon.

Elnusa launched PERTASTREAM, the first ultrasonic pipeline inspection tool developed in Indonesia, representing a tangible form of SOE synergy to support the independence of national energy technology. The event took place at the EFK Warehouse located in Cilegon.



9 September 2025

Elnusa merayakan ulang tahunnya yang ke 56 dengan menggelar doa bersama dan syukuran di Ruang Udaya Graha Elnusa. Acara ini berlangsung khidmat dan penuh makna dengan mengusung tema Leading Forward, Energizing Impact. Tema ini bukan sekedar selogan melaikan cerminan arah strategis perusahaan berkelanjutan dan berdampak positif bagi bangsa.

Elnusa celebrated its 56th anniversary by holding a joint prayer and thanksgiving event at the Udaya Room, Graha Elnusa. The event carried the theme "Leading Forward, Energizing Impact," reflecting the Company's strategic direction toward sustainable growth and positive impact for the nation.



24 September 2025

Elnusa menggelar Elnusa Sustainability and Excellence Day 2025 di Ruang Udaya Graha Elnusa dengan rangkaian acara seperti sharing session Environment, Social & Governance (ESG): Dari Energi untuk Negeri, awarding Elnusa Excellence Employee, peluncuran situs web dan dashboard ESG serta Learning Management System, pemberian Beasiswa Anak Pekerja, serta penganugerahan Elnusa Journalistic 2025. Pada acara tersebut turut hadir Didi Kasim, Pemimpin Redaktur National Geographic Indonesia.

Elnusa held the Elnusa Sustainability and Excellence Day 2025 at the Udaya Room, Graha Elnusa. The event featured various activities, including an ESG sharing session titled "From Energy for the Nation," the Elnusa Excellence Employee Awarding, the launch of the ESG website and dashboard as well as the Learning Management System, the granting of Employee Children Scholarships, and the presentation of the Elnusa Journalistic Award 2025. The event was also attended by Didi Kasim, Editor-in-Chief of National Geographic Indonesia.



2 Oktober | *October* 2025

Elnusa menggelar Forum Continuous Improvement Program (CIP) 2025 yang di ikuti oleh 105 gugus pada tanggal 29 September - 2 Oktober 2025. Dengan mencatatkan capaian membanggakan total value creation Rp197,7 miliar, terdiri dari Rp102 miliar *revenue growth*, Rp43 miliar *cost saving*, serta Rp52,7 miliar *cost avoidance*.

Elnusa held the Forum Continuous Improvement Program (CIP) 2025, recording a significant achievement with total value creation of Rp197.7 billion, consisting of Rp102 billion in revenue growth, Rp43 billion in cost savings, and Rp52.7 billion in cost avoidance.



6 November 2025

ELNUSA menegaskan komitmen HSSE sebagai fondasi keberlanjutan dan daya saing melalui forum ENCORE 2025 bertema "Leading Forward for HSSE Excellence, by Energizing Sustainable Collaboration. "Elnusa mendorong kolaborasi erat dengan mitra kerja melalui penguatan CSMS, Human Performance, dan SMAP guna menciptakan operasi yang aman, efisien, dan berintegritas. Sebagai perusahaan jasa energi terintegrasi, Elnusa menghadirkan solusi hulu hingga hilir untuk mendukung ketahanan energi nasional dan pertumbuhan berkelanjutan industri migas Indonesia.

Elnusa reaffirmed its commitment to HSSE as a foundation for sustainability and competitiveness through the ENCORE 2025 forum themed "Leading Forward for HSSE Excellence, by Energizing Sustainable Collaboration." Through this forum, Elnusa encouraged closer collaboration with business partners by strengthening CSMS, Human Performance, and SMAP to create safe, efficient, and integrity-driven operations. As an integrated energy services company, Elnusa continues to deliver upstream-to-downstream solutions to support national energy security and sustainable growth in Indonesia's oil and gas industry.



8 Desember | *December* 2025

Elnusa memperkuat dukungan perbankan bagi kelancaran aktivitas bisnis melalui penandatanganan Addendum VIII (Kedelapan) Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan (NCL) bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penandatanganan yang dilaksanakan pada Senin, 8 Desember 2025 di Graha Elnusa ini merupakan langkah strategis untuk memastikan dukungan transaksi keuangan korporasi yang andal, terukur, dan sejalan dengan strategi berkelanjutan korporasi.

Elnusa strengthened banking support for the smooth execution of its business activities through the signing of Addendum VIII to the Non-Cash Loan (NCL) Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The signing ceremony, which took place on Monday, December 8, 2025, at Graha Elnusa, is a strategic step to ensure reliable and measurable corporate financial transaction support that is in line with the corporation's sustainable strategy.



16 Desember | *December* 2025

PT Elnusa Tbk, anak usaha PT Pertamina Hulu Energi yang tergabung dalam Subholding Upstream Pertamina, turut ambil bagian dalam rangkaian kunjungan resmi Wakil Menteri Perminyakan Republik Irak beserta delegasi ke Indonesia yang berlangsung pada 15-17 Desember 2025.

PT Elnusa Tbk, a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi within the Pertamina Upstream Subholding, participated in the official visit of the Deputy Minister of Oil of the Republic of Iraq and delegation to Indonesia, which took place from December 15–17, 2025


elnusa
ALVIN Y
elnusa





02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pencapaian solid tahun 2025 adalah bukti ketangguhan Perusahaan dalam menavigasi tantangan industri migas global. Kami melihat bahwa penguatan kapabilitas operasional yang dibarengi dengan integritas tata kelola telah menjadi fondasi kokoh bagi Perusahaan untuk menangkap peluang masa depan secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Elnusa sebagai pemain utama di sektor jasa energi.

"The strong performance achieved in 2025 is a testament to the Company's resilience in navigating challenges in the global oil and gas industry. We observe that strengthening operational capabilities, coupled with governance integrity, has become a solid foundation for the Company to capture future opportunities in a sustainable manner, while also reinforcing Elnusa's position as a key player in the energy services sector."



Purwadi Arianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian Elnusa sepanjang tahun ini. Terlepas dari berbagai tantangan industri yang dihadapi, Perusahaan berhasil menjaga kinerja dengan baik. Mengawali laporan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pengawasan tahun 2025 atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Dinamika Industri 2025 dan Implementasi Strategis

Kondisi Ekonomi Global dan Tantangan Industri

Ekonomi global tahun 2025 mengalami perlambatan pertumbuhan dari 3,3% menjadi 3,2%. Situasi ini diperburuk oleh meningkatnya tensi geopolitik, khususnya eskalasi perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok yang memicu pembatasan ekspor komoditas strategis dan mineral kritis. Dinamika tersebut berdampak ketidakpastian rantai pasok global dan stabilitas pasar energi.

Dari aspek lingkungan, peningkatan risiko iklim dan cuaca ekstrem secara nyata menantang keandalan logistik serta kontinuitas operasional migas. Kondisi ini menuntut industri untuk mengintegrasikan mitigasi risiko operasional dengan agenda keberlanjutan. Sementara itu, akselerasi transformasi digital menjadi instrumen wajib bagi sektor migas untuk menjaga efisiensi dan daya saing di tengah tekanan pasar.

Ketahanan Ekonomi Domestik

Berbeda dengan tren global, ekonomi Indonesia tumbuh positif sebesar 5,11% pada 2025 (naik dari 5,03% pada 2024). Stabilitas makroekonomi nasional memberikan kepastian biaya operasional dan menjaga keberlanjutan permintaan jasa energi pada sektor hulu maupun hilir. Namun, Perusahaan tetap mengadopsi strategi antisipatif terhadap risiko volatilitas harga minyak mentah dan melakukan diversifikasi rantai pasok guna memitigasi dampak geopolitik global.

Arah Kebijakan Energi Nasional

Sektor migas tetap menjadi pilar strategis dalam rencana kerja Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Berdasarkan APBN 2025, fokus kebijakan energi nasional meliputi:

- *Target Output*: Penetapan target lifting minyak sebesar 605 ribu BOPD dan gas bumi sebesar 1,005 juta BOEPD.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to God Almighty for Elnusa's achievements throughout the year. Despite the various industry challenges faced, the Company has managed to maintain solid performance. To begin this report, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the 2025 supervisory report on the management of the Company by the Board of Directors.

Industry Dynamics in 2025 and Strategic Implementation

Global Economic Conditions and Industry Challenges

The global economy in 2025 experienced a slowdown in growth from 3.3% to 3.2%. This situation was further exacerbated by rising geopolitical tensions, particularly the escalation of the United States–China trade war, which triggered export restrictions on strategic commodities and critical minerals. These dynamics have contributed to uncertainty in global supply chains and energy market stability.

From an environmental perspective, the increasing risks of climate change and extreme weather events have significantly challenged logistics reliability and the continuity of oil and gas operations. This condition requires the industry to integrate operational risk mitigation with the sustainability agenda. Meanwhile, the acceleration of digital transformation has become a mandatory instrument for the oil and gas sector to maintain efficiency and competitiveness amid market pressures.

Domestic Economic Resilience

In contrast to global trends, Indonesia's economy grew positively by 5.11% in 2025 (up from 5.03% in 2024). National macroeconomic stability has provided certainty in operational costs and supported the sustainability of demand for energy services in both upstream and downstream sectors. However, the Company continues to adopt anticipatory strategies against the risk of crude oil price volatility and diversifies its supply chain to mitigate the impact of global geopolitical developments.

National Energy Policy Direction

The oil and gas sector remains a strategic pillar in the work plan of President Prabowo Subianto's administration. Based on the 2025 State Budget (APBN), the national energy policy focuses include:

- Production Targets: Setting oil lifting targets at 605 thousand barrels of oil per day (BOPD) and natural gas at 1.005 million barrels of oil equivalent per day (BOEPD).

- Optimalisasi Aset: Revitalisasi sumur tidak aktif (*idle wells*) dan penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR) untuk memaksimalkan cadangan lapangan eksisting.
- Ketahanan Energi: Percepatan Proyek Strategis Nasional (PSN) dan hilirisasi gas bumi untuk mengurangi ketergantungan impor.

Respons Strategis dan Peran Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah yang tepat dalam menyeimbangkan agenda ketahanan energi dengan keberlanjutan. Penempatan gas bumi sebagai energi transisi, yang didukung oleh efisiensi operasional dan adopsi teknologi tepat guna, menjadi faktor kunci yang memperkuat posisi kompetitif Perusahaan. Kami memandang bahwa penguatan inovasi teknologi dan disiplin manajemen risiko yang diterapkan Direksi merupakan respons efektif dalam menghadapi volatilitas industri sepanjang tahun 2025.

Penilaian Kinerja Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi melalui mekanisme *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur, mencakup sasaran kolegial maupun individual sebagaimana ditetapkan dalam RKAP, serta selaras dengan standardisasi Subholding Upstream Pertamina. Kami mencatat bahwa di sepanjang tahun 2025, seluruh indikator kinerja Direksi berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Fungsi pengawasan dijalankan secara intensif melalui evaluasi berkala atas realisasi strategis Perusahaan. Komitmen ini tercermin dari pelaksanaan 25 kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran 99%, guna memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan akuntabel dan selaras dengan kepentingan pemegang saham.

Dewan Komisaris menilai implementasi strategi transformasi melalui tiga pilar utama yaitu Efisiensi Operasional, Inovasi Digital, dan Orientasi Pasar, telah berjalan efektif dalam meningkatkan daya saing Perusahaan. Kami memberikan apresiasi khusus atas ekspansi strategis Elnusa di pasar regional, yang dibuktikan melalui:

- Penyediaan layanan OCTG di Aljazair.
- Penyelesaian proyek survei seismik 2D dan 3D di Thailand.

- Asset Optimization: Revitalization of idle wells and the implementation of Enhanced Oil Recovery (EOR) technology to maximize reserves from existing fields.
- Energy Security: Acceleration of National Strategic Projects (PSN) and downstream gas development to reduce import dependency.

Strategic Response and the Role of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has taken appropriate measures in balancing the energy security agenda with sustainability considerations. The positioning of natural gas as a transition energy, supported by operational efficiency and the adoption of fit-for-purpose technology, has become a key factor strengthening the Company's competitive position. We view that the enhancement of technological innovation and the discipline in risk management implemented by the Board of Directors represent an effective response to industry volatility throughout 2025.

Performance Assessment of the Board of Directors and Supervisory Role of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors through a measurable Key Performance Indicator (KPI) mechanism, covering both collective and individual targets as set out in the Company Work and Budget Plan (RKAP), and aligned with the standardization of Pertamina Upstream Subholding. We note that throughout 2025, all performance indicators of the Board of Directors successfully exceeded the established targets.

The supervisory function was carried out intensively through periodic evaluations of the Company's strategic execution. This commitment is reflected in the holding of 25 joint meetings with a 99% attendance rate, ensuring that the Company's management is conducted in an accountable manner and aligned with shareholder interests.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of the transformation strategy through three main pillars, namely Operational Efficiency, Digital Innovation, and Market Orientation, has been effectively executed in enhancing the Company's competitiveness. We extend particular appreciation for Elnusa's strategic expansion into regional markets, as demonstrated through:

- Provision of OCTG services in Algeria.
- Completion of 2D and 3D seismic survey projects in Thailand.

Pencapaian ini mencerminkan penguatan kapabilitas teknis dan kesiapan Elnusa sebagai pemain jasa energi di level internasional.

Sorotan Capaian Kinerja 2025
Dewan Komisaris mengonfirmasi bahwa realisasi kinerja Elnusa sepanjang tahun 2025 sejalan dengan arahan strategis kami, dengan sorotan utama sebagai berikut:

- Aspek Keuangan: Pendapatan mencapai Rp14,5 triliun (117% dari RKAP), dengan laba bersih Rp718 miliar (131% dari RKAP) dan NPM sebesar 5,0%. Struktur permodalan menguat dengan ekuitas mencapai Rp5,3 triliun (naik 8%) dan arus kas operasional yang terjaga di angka Rp2,7 triliun.
- Aspek Operasional & HSSE: Perusahaan mempertahankan *Zero Major Accident* dengan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,09, jauh di bawah ambang batas yang ditetapkan (0,20).
- Aspek Pemasaran: Efektivitas strategi komersial dibuktikan dengan perolehan *contract on hand* yang mencapai 120% dari target.
- Manajemen Risiko: Mencapai level "Memuaskan" dan akselerasi kesiapan sertifikasi ISO 22301:2019 terkait *Business Continuity Management System* (BCMS).

Catatan Strategis dan Arahan Masa Depan
Di tengah pencapaian positif tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan catatan evaluatif terhadap sektor bisnis hulu yang kontribusi pendapatannya terkoreksi menjadi 28% (dari 38% pada tahun 2024). Kami mencermati bahwa profitabilitas di sektor hulu masih relatif lebih rendah dibandingkan lini bisnis Distribusi, Logistik, serta Supporting.

Sebagai langkah perbaikan dan sejalan dengan tema besar tahun 2026, "Rediscover Technology and Innovation Edge", Dewan Komisaris mengarahkan Manajemen untuk memprioritaskan poin-poin berikut:

- HSSE & Prudensialitas Bisnis, Menjadikan keselamatan kerja prioritas tertinggi. Manajemen harus terus memperkuat budaya keselamatan kerja, memantapkan fungsi legal, dan menajamkan analisis manajemen risiko sebelum mengeksekusi proyek-proyek baru guna memastikan setiap langkah ekspansi tetap berada dalam koridor tata kelola yang aman.
- Optimalisasi Portofolio Hulu melalui Teknologi Tepat Guna, Lakukan evaluasi mendalam guna meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM) di sektor hulu melalui manajemen proyek yang komprehensif. Kukuhkan kembali kekuatan teknologi dengan memperkuat sinergi bersama Pertamina *Technology Innovation & Implementation*

These achievements reflect the strengthening of Elnusa's technical capabilities and its readiness as an energy services player at the international level.

Highlights of 2025 Performance Achievements
The Board of Commissioners confirms that Elnusa's performance realization throughout 2025 is in line with our strategic direction, with the main highlights as follows:

- Financial Aspect: Revenue reached Rp 14.5 trillion (117% of the Company Work and Budget Plan/ RKAP), with net profit of Rp718 billion (131% of RKAP) and a net profit margin (NPM) of 5.0%. The capital structure strengthened, with equity reaching Rp5.3 trillion (an increase of 8%), and operating cash flow maintained at Rp2.7 trillion.
- Operational & HSSE Aspect: The Company maintained Zero Major Accident performance with a Total Recordable Incident Rate (TRIR) of 0.09, significantly below the established threshold of 0.20.
- Marketing Aspect: The effectiveness of commercial strategy was demonstrated by contract on hand achievement reaching 120% of the target.
- Risk Management: Achieved a "Satisfactory" level and accelerated readiness for ISO 22301:2019 certification related to the Business Continuity Management System (BCMS).

Strategic Notes and Future Direction
Amid the positive achievements in 2025, the Board of Commissioners provides an evaluative note on the upstream business segment, whose revenue contribution declined to 28% (from 38% in 2024). We observe that profitability in the upstream segment remains relatively lower compared to the Distribution, Logistics, and Supporting business lines.

As a corrective measure and in alignment with the major theme for 2026, "Rediscover Technology and Innovation Edge," the Board of Commissioners directs Management to prioritize the following:

- HSSE & Business Prudence: Position occupational safety as the highest priority. Management is expected to continuously strengthen the safety culture, reinforce the legal function, and sharpen risk management analysis prior to executing new projects, ensuring that every expansion step remains within a sound governance framework.

- Upstream Portfolio Optimization through Fit-for-Purpose Technology: Conduct in-depth evaluations to improve Net Profit Margin (NPM) in the upstream sector through comprehensive project management. Reaffirm technological strength by strengthening synergy with Pertamina Technology Innovation & Implementation and Hulu Upstream

serta Hulu *Upstream Innovation*. Fokus pada teknologi terapan yang mampu menyelesaikan kendala spesifik di lapangan *(field issues*) untuk meningkatkan produktivitas aset hulu.

- Inovasi & Sinergi Ekosistem, Mendorong akselerasi inovasi yang aplikatif di seluruh unit bisnis dan Anak Perusahaan untuk menyelesaikan kendala operasional secara efektif. Bangun innovasi di atas landasan sinergi, di mana setiap pihak membawa keunggulan uniknya untuk saling memperkuat. Elnusa harus menjadi penggerak "One Energy Ecosystem", di mana setiap elemen saling memperkuat dalam satu harmoni.
- *Cost Leadership* & Produktivitas, Menempatkan efisiensi dan efektifitas sebagai strategi inti dan inovasi sebagai napas operasional. Ubah setiap tantangan menjadi nilai berkelanjutan (*sustainable value*) melalui keunggulan produktivitas.

Dewan Komisaris memberikan catatan atas kinerja kontribusi pendapatan dari sektor bisnis hulu. Pada tahun 2025, kontribusi pendapatan dari bisnis hulu sedikit terkoreksi dibandingkan tahun 2024. Hal ini diharapkan menjadi evaluasi dalam menerapkan strategi portofolio dan optimalisasi kinerja bisnis hulu, dengah harapan ke depan dapat menjadi lebih baik dan berkembang.

Pandangan atas Perkembangan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Elnusa, *Good Corporate Governance* (GCG) adalah prioritas fundamental dalam seluruh langkah operasional. Dewan Komisaris menilai Perusahaan telah berhasil mengintegrasikan regulasi ke dalam sistem organisasi dan proses bisnis secara komprehensif.

Implementasi mekanisme two-tier board berjalan efektif, memastikan fungsi pengawasan dan pengelolaan saling menyeimbangkan melalui prinsip independensi serta akuntabilitas. Dukungan dari Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi & GCG, serta Komite Pemantau Risiko & Investasi telah memastikan fungsi pengawasan kami berjalan secara optimal.

Tahun 2025 mencatatkan penguatan tata kelola yang signifikan, yang dibuktikan melalui peningkatan *Corporate Rating* Pefindo menjadi idAA+ (stable). Pengakuan eksternal ini mencerminkan fundamental keuangan yang kokoh dan kedisiplinan GCG yang konsisten. Selain itu, efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal telah mencapai level "memuaskan", yang diperkuat dengan akselerasi kesiapan sertifikasi ISO 22301:2019 (*Business Continuity Management System*).

Innovation. Focus on applied technologies capable of addressing specific field issues to enhance upstream asset productivity.

- Innovation & Ecosystem Synergy: Accelerate applicable innovation across all business units and subsidiaries to effectively resolve operational challenges. Build innovation on the foundation of synergy, where each party contributes its unique strengths to reinforce one another. Elnusa is expected to act as a driver of the "One Energy Ecosystem," where all elements mutually strengthen each other in harmony.
- Cost Leadership & Productivity: Position efficiency and effectiveness as core strategies, with innovation as the lifeblood of operations. Transform every challenge into sustainable value through excellence in productivity.

Board of Commissioners provides notes on the revenue contribution performance from the upstream business sector. In 2025, revenue contribution from the upstream business slightly declined compared to 2024. This is expected to serve as an evaluation point in implementing portfolio strategies and optimizing upstream business performance, with the expectation that in the future it will improve and continue to grow.

Views on Corporate Governance Development

For Elnusa, Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental priority in all operational activities. The Board of Commissioners assesses that the Company has successfully integrated regulations into its organizational system and business processes in a comprehensive manner.

The implementation of the two-tier board mechanism has been effective, ensuring that supervisory and management functions are well-balanced through the principles of independence and accountability. Support from the Audit Committee, Nomination, Remuneration & GCG Committee, and Risk & Investment Monitoring Committee has ensured that the supervisory function is carried out optimally.

The year 2025 recorded a significant strengthening of governance, as reflected in the upgrade of the Pefindo Corporate Rating to idAA+ (stable). This external recognition reflects strong financial fundamentals and consistent GCG discipline. In addition, the effectiveness of risk management and internal control has reached a "satisfactory" level, supported by the acceleration of ISO 22301:2019 certification readiness (Business Continuity Management System).

Akselerasi digitalisasi menjadi instrumen utama dalam meningkatkan transparansi proses bisnis. Langkah ini mencakup penguatan keamanan siber, perluasan sistem ke seluruh anak usaha, hingga inisiasi penerapan Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung efisiensi organisasi. Lebih dari sekadar kepatuhan, kami menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai budaya sebagai kunci pembentuk perilaku beretika. Dewan Komisaris berkomitmen menjadi role model dalam menjunjung tinggi prinsip GCG bagi seluruh pemangku kepentingan di sepanjang rantai nilai Elnusa.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025, para Pemegang Saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Komisaris yang menjabat, yaitu Eko Ariantoro, Nur Endro Buwono, Denie S. Tampubolon, dan Ariana Soemanto. Pada kesempatan yang sama, para Pemegang Saham juga memutuskan untuk mengangkat nama-nama di bawah untuk menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Elnusa. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Purwadi Arianto
- Komisaris: Vitri Cahyaningsih Mallarangeng
- Komisaris Independen: Abdul Hakim
- Komisaris Independen: Farazandi Fidinansyah

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dalam periode sejak tutup tahun buku hingga dipublikasikannya Laporan Tahunan ini.

Prospek Usaha dan Strategi Masa Depan

Dewan Komisaris memandang industri energi tahun 2026 sangat prospektif, didorong oleh akselerasi pengembangan Migas Non-Konvensional (MNK) dan penemuan lapangan raksasa (*giant fields*). Fokus industri yang kini bergeser ke wilayah frontiers menuntut akurasi data seismik serta teknologi pengeboran tingkat tinggi. Elnusa perlu memastikan kesiapan teknologi yang relevan untuk menjadi mitra strategis Pemerintah dan Pertamina dalam mengeksekusi proyek skala besar serta eksplorasi MNK guna memitigasi risiko operasional pada medan teknis yang kompleks.

Untuk memperkokoh posisi sebagai penyedia solusi energi terintegrasi, Elnusa diarahkan untuk meningkatkan peran strategis melalui optimalisasi kapabilitas layanan yang dimiliki saat ini, meliputi:

- Eksplorasi Seismik: Mempertahankan kepemimpinan pasar dalam pemetaan cadangan migas nasional.
- Investasi Teknologi Terapan: Menyiapkan perangkat teknologi mutakhir yang spesifik untuk menjawab tantangan pengeboran lapangan raksasa, wilayah frontiers, MNK, hingga akselerasi EOR.

Digitalization acceleration has become a key instrument in enhancing business process transparency. These initiatives include strengthening cybersecurity, expanding systems across subsidiaries, and initiating the implementation of Artificial Intelligence (AI) to support organizational efficiency. Beyond compliance, the Company emphasizes the importance of internalizing cultural values as a key driver of ethical behavior. The Board of Commissioners is committed to serving as a role model in upholding GCG principles for all stakeholders across Elnusa's value chain.

Board of Commissioners Composition

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 25, 2025, the Shareholders resolved to respectfully dismiss all serving Commissioners, namely Eko Ariantoro, Nur Endro Buwono, Denie S. Tampubolon, and Ariana Soemanto. At the same time, the Shareholders also appointed the following individuals to serve on the Elnusa Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

- President Commissioner: Purwadi Arianto
- Commissioner: Vitri Cahyaningsih Mallarangeng
- Independent Commissioner: Abdul Hakim
- Independent Commissioner: Farazandi Fidinansyah

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners for the period from the end of the financial year until the publication of this Annual Report.

Prospects and Future Strategy

The Board of Commissioners views the energy industry in 2026 as highly promising, driven by the acceleration of Unconventional Oil and Gas (MNK) development and the discovery of giant fields. The industry's growing focus on frontier areas requires high-precision seismic data and advanced drilling technologies. Elnusa must ensure readiness of relevant technologies to serve as a strategic partner to the Government and Pertamina in executing large-scale projects and MNK exploration, while mitigating operational risks in complex technical environments.

To strengthen its position as an integrated energy solutions provider, Elnusa is directed to enhance its strategic role by optimizing existing service capabilities, including:

- Seismic Exploration: Maintaining market leadership in national oil and gas reserve mapping.

- Applied Technology Investment: Developing advanced, fit-for-purpose technologies to address challenges in giant field development, frontier areas, MNK, and the acceleration of Enhanced Oil Recovery (EOR).

- Logistik Energi: Mengoptimalkan distribusi BBM dan Gas seiring dengan pertumbuhan ekonomi domestik.
- Sinergi Ekosistem: Mengintegrasikan seluruh kekuatan anak usaha untuk menciptakan layanan jasa pendukung migas yang adaptif dan kompetitif.

Sejalan dengan implementasi Permen No. 14 Tahun 2025, peluang pengelolaan lapangan kecil dan marginal melalui skema Kerja Sama Operasi (KSO/T) menjadi prioritas strategis. Sebagai perusahaan jasa energi dengan kapabilitas teknis yang mumpuni, Elnusa diarahkan untuk melakukan studi mendalam atas rencana partisipasi yang diharapkan Pemerintah dan Pertamina. Peran ini tidak hanya terbatas pada penyediaan jasa servis, tetapi juga memberikan solusi teknologi dan operasional yang berdampak langsung pada peningkatan produksi nasional.

Dewan Komisaris mendukung penuh langkah Direksi dalam melakukan ekspansi pasar strategis, baik di dalam maupun luar negeri, serta investasi pada teknologi yang relevan dan mutakhir. Kami optimis bahwa strategi ini akan memperkuat posisi Elnusa sebagai penyedia solusi energi terkemuka yang siap menghadapi dinamika masa depan.

Penutup
Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas seluruh capaian strategis yang berhasil diraih Elnusa sepanjang tahun 2025. Setiap catatan evaluasi yang kami berikan merupakan modal penting untuk perbaikan berkelanjutan demi meningkatkan kinerja dan nilai jangka panjang Perusahaan.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada regulator, seluruh pemegang saham, serta pemangku kepentingan atas dukungan dan kontribusi berkelanjutan dalam mewujudkan penciptaan nilai yang tangguh bagi Elnusa di masa depan.

- Energy Logistics: Optimizing fuel and gas distribution in line with domestic economic growth.
- Ecosystem Synergy: Integrating the full strength of its subsidiaries to deliver adaptive and competitive oil and gas supporting services.

In line with the implementation of Ministerial Regulation No. 14 of 2025, opportunities in managing small and marginal fields through Joint Operating Cooperation schemes (KSO/T) have become a strategic priority. As an energy services company with strong technical capabilities, Elnusa is directed to conduct in-depth studies on potential participation plans as expected by the Government and Pertamina. This role extends beyond service provision to delivering technological and operational solutions that directly contribute to national production growth.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors in pursuing strategic market expansion, both domestically and internationally, as well as investments in relevant and advanced technologies. We are optimistic that these strategies will further strengthen Elnusa's position as a leading energy solutions provider, well prepared to navigate future industry dynamics.

Closing
The Board of Commissioners extends its appreciation for all the strategic achievements successfully delivered by Elnusa throughout 2025. Every evaluative note we have provided serves as an important foundation for continuous improvement, aimed at enhancing the Company's performance and long-term value creation.

We also express our sincere gratitude to regulators, all shareholders, and stakeholders for their continued support and contributions in enabling Elnusa to build resilient value creation for the future.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Atas nama Dewan Komisaris Elnusa,
On behalf of the Board of Commissioners of Elnusa



Purwadi Arianto

Komisaris Utama
President Commissioner


elnusa

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

"Elnusa terus meningkatkan kemampuan operasi dan inovasi seiring dengan meningkatnya kebutuhan penyediaan energi Indonesia baik di hulu migas hingga distribusi produk migas.

Elnusa continues to enhance its operational capabilities and innovation in line with the growing demand for energy supply in Indonesia, spanning from upstream oil and gas activities to the distribution of oil and gas products.



Litta Indriya Ariesca

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perjalanan Elnusa dalam menghadapi dinamika tahun 2025. Pada kesempatan ini, saya mewakili Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Strategi Pertumbuhan di Tengah Dinamika Situasi 2025 dan Peran Direksi dalam Implementasi

Sepanjang 2025, industri migas menghadapi tantangan global berupa ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga minyak, serta akselerasi dekarbonisasi. Di tingkat nasional, Pemerintah fokus pada penguatan ketahanan energi melalui peningkatan lifting migas dan pengembangan gas bumi sebagai energi transisi. Dinamika ini menuntut Elnusa untuk adaptif terhadap tekanan margin sekaligus jeli menangkap peluang pada aktivitas eksplorasi dan optimalisasi lapangan mature melalui layanan berbasis teknologi.

Menghadapi kondisi tersebut, Elnusa konsisten menjalankan transformasi berkelanjutan melalui tiga pilar utama: Efisiensi Operasional, Inovasi Digital, dan Orientasi Pasar. Strategi ini merupakan penguatan inisiatif tahun sebelumnya untuk meningkatkan daya saing, ketahanan bisnis, serta penciptaan nilai jangka panjang yang tangguh.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for Elnusa's journey in navigating the dynamics of 2025. On this occasion, on behalf of the Board of Directors, I hereby present the accountability report on the Company's management throughout 2025.

Growth Strategy Amid the 2025 Dynamics and the Role of the Board of Directors in Implementation

Throughout 2025, the oil and gas industry faced global challenges in the form of geopolitical uncertainty, fluctuating oil prices, and the acceleration of decarbonization. At the national level, the Government focused on strengthening energy resilience through increased oil and gas lifting as well as the development of natural gas as a transition energy source. These dynamics required Elnusa to remain adaptive to margin pressures while being agile in capturing opportunities in exploration activities and the optimization of mature fields through technology-based services.

In response to these conditions, Elnusa consistently implements continuous transformation through three main pillars: Operational Efficiency, Digital Innovation, and Market Orientation. This strategy builds upon previous initiatives to enhance competitiveness, business resilience, and the creation of strong long-term value.

Strategi Transformasi Berkelanjutan Elnusa Tahun 2025
Elnusa Sustainable Transformation Strategy in 2025



Pilar Efisiensi Operasional difokuskan pada optimalisasi sinergi lintas infrastruktur, jaringan, dan kapabilitas antar entitas guna menciptakan efisiensi yang menyeluruh. Perusahaan melakukan penyempurnaan proses bisnis untuk meningkatkan kecepatan, efektivitas, dan akuntabilitas operasional, serta memperkuat kualitas SDM melalui peningkatan kapabilitas digital, implementasi HSSE, dan budaya kerja kolaboratif. Sepanjang 2025, berbagai inisiatif telah direalisasikan, termasuk perbaikan proses bisnis dan penyesuaian struktur organisasi untuk mendukung pencapaian *operational excellence*.

Pilar Inovasi Digital diarahkan pada percepatan digitalisasi proses bisnis melalui adopsi teknologi seperti *digital twin, Internet of Things* (IoT), dan *Artificial Intelligence* (AI) di sektor hulu maupun distribusi. Implementasi teknologi ini meningkatkan akurasi, mengurangi duplikasi proses, serta mempercepat layanan kepada pelanggan. Perusahaan juga mengembangkan *dashboard real-time* dan *digital tools* untuk meningkatkan transparansi serta mendukung monitoring operasional dan *predictive maintenance*.

Pilar Orientasi Pasar difokuskan pada perluasan portofolio bisnis di luar captive market, termasuk penetrasi ke sektor transisi energi seperti pembangkit listrik, energi terbarukan, dan layanan berbasis lingkungan. Prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG) serta green services diintegrasikan dalam pengembangan layanan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perusahaan.

Melalui kesinambungan strategi yang konsisten dan implementasi yang sistematis berbasis indikator kinerja, kami meyakini berbagai langkah strategis ini akan menopang kinerja Perusahaan dalam jangka menengah melalui peningkatan efisiensi, penguatan daya saing, diversifikasi sumber pendapatan, serta integrasi aspek keberlanjutan di seluruh lini bisnis.

Sebagai Direksi, kami menjalankan peran strategis dalam menetapkan arah kebijakan, memastikan implementasi di seluruh unit kerja, serta memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Pembagian tugas yang jelas serta penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham menjadi landasan dalam menciptakan organisasi yang sistematis dan akuntabel.

Dalam pengambilan keputusan, Direksi mengedepankan pemanfaatan data operasional dan pendekatan berbasis risiko untuk memastikan setiap keputusan memiliki pertimbangan yang komprehensif. Seluruh inisiatif didukung perangkat kebijakan yang terstruktur serta mekanisme koordinasi internal Direksi dan sinergi dengan Dewan Komisaris, untuk memastikan keselarasan antara pelaksanaan strategi dan fungsi pengawasan.

The Operational Efficiency pillar is focused on optimizing cross-infrastructure, network, and inter-entity capabilities to create comprehensive efficiency. The Company has refined its business processes to enhance operational speed, effectiveness, and accountability, while strengthening human capital through improved digital capabilities, HSSE implementation, and a collaborative work culture. Throughout 2025, various initiatives have been realized, including business process improvements and organizational structure adjustments to support the achievement of operational excellence.

The Digital Innovation pillar is directed toward accelerating the digitalization of business processes through the adoption of technologies such as digital twin, Internet of Things (IoT), and Artificial Intelligence (AI) across both upstream and distribution sectors. The implementation of these technologies improves accuracy, reduces process duplication, and accelerates service delivery to customers. The Company has also developed real-time dashboards and digital tools to enhance transparency, as well as to support operational monitoring and predictive maintenance.

The Market Orientation pillar is focused on expanding the business portfolio beyond captive markets, including penetration into energy transition sectors such as power generation, renewable energy, and environmentally based services. Environmental, Social & Governance (ESG) principles and green services are integrated into service development as part of the Company's sustainability commitment.

Through the continuity of a consistent strategy and systematic implementation based on performance indicators, we believe that these strategic measures will support the Company's performance in the medium term through improved efficiency, strengthened competitiveness, revenue source diversification, and the integration of sustainability aspects across all business lines.

As the Board of Directors, we play a strategic role in setting policy direction, ensuring implementation across all working units, and continuously monitoring and evaluating performance achievement. The clear division of responsibilities and the establishment of Key Performance Indicators (KPIs) by the Board of Commissioners and Shareholders serve as the foundation for creating a systematic and accountable organization.

In decision-making, the Board of Directors prioritizes the use of operational data and a risk-based approach to ensure that every decision is made with comprehensive consideration. All initiatives are supported by structured policy instruments and internal coordination mechanisms within the Board of Directors, as well as synergy with the Board of Commissioners, to ensure alignment between strategy execution and supervisory functions.

Pencapaian Target 2025

Pencapaian target tahun 2025 memiliki keterkaitan yang kuat dengan strategi dan kebijakan strategis yang ditempuh. Efisiensi operasional mendorong peningkatan margin dan produktivitas, inovasi digital memperkuat daya saing dan kualitas layanan, sementara orientasi pasar membuka peluang pertumbuhan baru. Dengan demikian, strategi yang dijalankan tidak hanya mendukung pencapaian target tahunan, tetapi juga memperkokoh fondasi kinerja Perusahaan untuk periode mendatang.

Pada strategi pilar efisiensi operasional, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang cukup baik. Pendapatan usaha konsolidasian mencapai Rp14,50 triliun, setara 117,53% dari Rencana Kerja Anggaran Perusahaan ("RKAP") 2025, terutama didorong oleh kinerja segmen Penjualan Barang dan Jasa Distribusi & Logistik Energi yang dicatatkan entitas anak, PT Elnusa Petrofin ("EPN"), serta Jasa Penunjang dari PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK"). Kinerja EPN menunjukkan pertumbuhan kuat dengan kenaikan volume *throughput* Bahan Bakar Minyak ("BBM") sebesar 27,02% menjadi 27,1 juta kilo liter. Sementara itu, EFK mencatatkan kinerja solid melalui bisnis *Oil Country Tubular Goods* ("OCTG") dan *Glass Reinforced Epoxy* ("GRE")/*Polyethylene* ("PE") *Lining* dengan realisasi 115,00% dari target, keberhasilan penyiapan 70 sumur *Put On Production* (PoP) di PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR"), penyelesaian berbagai proyek sinergi dan EPC, serta pencapaian *Zero LTI (Lost Time Incident) & Zero Fatality*. Selain penguatan domestik, EFK juga menorehkan langkah strategis melalui kerja sama pengadaan di Algeria, menandai kesiapan Elnusa Grup dalam ekspansi internasional dan penciptaan nilai berkelanjutan.

Realisasi laba bersih konsolidasian mencapai Rp718,41 miliar, setara 136,89% dari RKAP 2025, dengan margin laba bersih sebesar 4,96% atau 116,59% dari target, yang mencerminkan peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan. Kinerja ini turut didukung keberhasilan implementasi program Optimization Upstream ("OPTIMUS") yang hingga Desember 2025 merealisasikan USD9,9 juta, setara 157,00% dari target Subholding Upstream, sehingga semakin memperkuat kinerja dan profitabilitas Perusahaan. Perusahaan secara disiplin menjaga struktur permodalan melalui pengendalian utang berbunga serta kepatuhan terhadap ketentuan perjanjian pinjaman bank. Kebijakan kehati-hatian diterapkan dengan menetapkan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal 1,1 kali. Pada akhir 2025, rasio utang terhadap ekuitas tercatat sebesar 1,06 kali, membaik dari 1,17 kali pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan keberhasilan optimalisasi struktur permodalan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Sementara itu,

Achievement of 2025 Targets

The achievement of the 2025 targets is closely linked to the strategies and strategic policies implemented. Operational efficiency has driven improved margins and productivity, digital innovation has strengthened competitiveness and service quality, while market orientation has opened new growth opportunities. Accordingly, the strategies implemented not only support the achievement of annual targets but also strengthen the Company's performance foundation for the coming periods.

Under the operational efficiency pillar, the Company recorded solid performance. Consolidated operating revenue reached Rp14.50 trillion, equivalent to 117.53% of the 2025 Work and Budget Plan (RKAP), primarily driven by the performance of the Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services segment, recorded by its subsidiary PT Elnusa Petrofin (EPN), as well as Supporting Services from PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK). EPN demonstrated strong growth with a 27.02% increase in fuel oil (BBM) throughput volume to 27.1 million kiloliters. Meanwhile, EFK delivered solid performance through its Oil Country Tubular Goods (OCTG) and Glass Reinforced Epoxy (GRE)/Polyethylene (PE) Lining businesses, achieving 115.00% of target realization, successful preparation of 70 Put On Production (PoP) wells at PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), completion of various synergy and EPC projects, as well as achieving Zero Lost Time Incident (LTI) and Zero Fatality. In addition to domestic strengthening, EFK also marked a strategic milestone through procurement collaboration in Algeria, signaling Elnusa Group's readiness for international expansion and sustainable value creation.

Consolidated net profit realization reached Rp718.41 billion, equivalent to 136.89% of the 2025 RKAP, with a net profit margin of 4.96% or 116.59% of the target, reflecting sustained profitability improvement. This performance was also supported by the successful implementation of the Optimization Upstream ("OPTIMUS") program, which as of December 2025 achieved USD 9.9 million, equivalent to 157.00% of the Subholding Upstream target, further strengthening the Company's performance and profitability. The Company has prudently maintained its capital structure through controlled interest-bearing debt and compliance with bank loan covenants. A conservative policy has been applied by setting a maximum debt-to-equity ratio of 3 times and a minimum debt service coverage ratio of 1.1 times. At the end of 2025, the debt-to-equity ratio was recorded at 1.06 times, improving from 1.17 times in the previous year, reflecting the success of capital structure optimization to support sustainable growth. Meanwhile, the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) stood at 1.44 times, indicating the Company's

Debt Service Coverage Ratio (DSCR) tercatat sebesar 1,44 kali, mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang secara terjaga dan didukung oleh kinerja operasional yang solid.

strong ability to meet its debt obligations, supported by solid operational performance.

Dari sisi keberlanjutan penurunan emisi Perusahaan diproyeksikan mencapai 3,07 Kton CO_2eq atau 113,00% dari target korporasi 2,70 Kton CO_2eq pada tahun 2025, yang sekaligus menjadi KPI Direktur Utama, mencerminkan komitmen kuat Perusahaan terhadap keselamatan dan keberlanjutan.

From a sustainability perspective, the Company's emission reduction is projected to reach 3.07 Kton CO2eq or 113.00% of the corporate target of 2.70 Kton CO2eq in 2025, which also serves as a KPI of the President Director, reflecting the Company's strong commitment to safety and sustainability.

Pada strategi pilar orientasi pasar, Perusahaan berhasil memperkuat ekspansi usaha sekaligus mengamankan *pipeline revenue* untuk tahun 2025 dan tahun-tahun berikutnya. Capaian ini didorong oleh penguatan proses bisnis melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi, penetrasi segmen baru melalui berbagai proyek Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") RI termasuk kegiatan *processing* serta akuisisi data *Full Tensor Gravity Gradiometry* ("FTG") dan magnetik di wilayah Lariang dan Enrekang, serta perolehan proyek strategis seperti EPC Pembangunan Terminal Bahan Bakar minyak ("TBBM") Palaran, *Front-End Engineering Design* ("FEED") *Arun Liquefied Natural Gas* ("LNG") *Hub Expansion & Master Plan*, dan sejumlah proyek *Man Power Supply* ("MPS") di Kilang.

Within the Market Orientation pillar strategy, the Company successfully strengthened business expansion while securing its revenue pipeline for 2025 and subsequent years. This achievement was driven by the enhancement of business processes through collaboration with universities, penetration into new segments through various projects of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia, including processing activities and acquisition of Full Tensor Gravity Gradiometry (FTG) and magnetic data in the Lariang and Enrekang areas, as well as the acquisition of strategic projects such as EPC construction of the Palaran Fuel Terminal (TBBM), Front-End Engineering Design (FEED) for Arun Liquefied Natural Gas (LNG) Hub Expansion & Master Plan, and several Man Power Supply (MPS) projects in refineries.

Pada strategi pilar inovasi digital, Perusahaan secara konsisten mendorong inovasi berkelanjutan untuk mendukung program Pemerintah di sektor energi dengan pengembangan produk, antara lain implementasi Pertasolven, Inovasi *In-Line Inspection* (ILI) *Ultrasonic Testing Pertastream*, *Hydraulic Fracturing*, optimalisasi Fluida Pemboran, penguatan teknologi *Well Evaluation & Well Services*, inovasi stimulasi *Chronoflux*, teknologi *Microcracking*, peningkatan produksi dengan *Dual Completion*, dan inovasi *Green Energy*.

Within the Digital Innovation pillar strategy, the Company consistently drives continuous innovation to support the Government's energy sector programs through product development, including the implementation of Pertasolven, In-Line Inspection (ILI) Ultrasonic Testing Pertastream innovation, Hydraulic Fracturing, drilling fluid optimization, strengthening Well Evaluation & Well Services technology, Chronoflux stimulation innovation, Microcracking technology, production enhancement through Dual Completion, and Green Energy innovation.

Kendala dan Tantangan serta Upaya Solutif yang Dilakukan

Di tengah volatilitas harga komoditas dan ketidakpastian ekonomi global sepanjang 2025, Elnusa menghadapi fluktuasi harga minyak, tekanan margin operasional, serta persaingan industri yang semakin ketat. Menyikapi dinamika tersebut, kami secara konsisten menjalankan tiga pilar strategi dengan penguatan manajemen risiko dan struktur keuangan yang sehat sebagai fondasi utama untuk menjaga daya saing dan memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Challenges and the Mitigation Measures Implemented

Amid commodity price volatility and global economic uncertainty throughout 2025, Elnusa faced fluctuations in oil prices, pressure on operational margins, and increasingly intense industry competition. In response to these dynamics, the Company consistently implemented its three strategic pillars, supported by strengthened risk management and a sound financial structure as the main foundation to maintain competitiveness and ensure sustainable long-term growth.

Pilar Efisiensi Operasional: Penguatan Sinergi dan Kapabilitas Organisasi

Operational Efficiency Pillar: Strengthening Synergy and Organizational Capability

Perusahaan menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan sinergi antar entitas serta

The Company encountered challenges in optimizing synergy among entities and streamlining the

menyederhanakan struktur organisasi agar lebih adaptif. Harmonisasi proses dan integrasi fungsi terus dilakukan untuk meminimalkan tumpang tindih operasional dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset dan sumber daya. Transformasi organisasi juga diiringi penguatan budaya berbasis kinerja dan sistem pengukuran yang berorientasi pada penciptaan nilai. Pada aspek sumber daya manusia, peningkatan kompetensi difokuskan pada bidang digital, manajemen proyek, kepemimpinan HSSE, serta pengembangan energi baru, didukung budaya kolaboratif dan mobilitas talenta lintas entitas.

Pilar Inovasi Digital: Integrasi Sistem dan Pemanfaatan Teknologi. Transformasi digital menjadi fondasi penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan. Tantangan utama mencakup integrasi sistem, peningkatan kualitas data, serta kesiapan infrastruktur teknologi untuk mendukung analitik berbasis data. Investasi pada teknologi digital, termasuk IoT, digital twin, serta Artificial Intelligence dan Machine Learning, dikelola secara selektif agar selaras dengan kebutuhan bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang, disertai peningkatan literasi digital di seluruh organisasi.

Pilar Orientasi Pasar: Diversifikasi Layanan dan Penguatan Daya Saing Perusahaan terus memperluas portofolio layanan dengan mengurangi ketergantungan pada captive market serta meningkatkan penetrasi pasar eksternal. Diversifikasi ke sektor energi terbarukan, carbon services, dan layanan berbasis lingkungan dilakukan melalui penguatan kapabilitas teknis dan kompetensi ESG.

Di tengah persaingan yang semakin intens, Perusahaan menegaskan posisi strategis dalam ekosistem Pertamina Grup sekaligus memperkuat peran sebagai *value creator* melalui pengembangan model bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan sebagai Jangkar yang Dilakukan

Penciptaan nilai jangka panjang Elnusa bertumpu pada praktik bisnis beretika dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang kuat sebagai bagian dari Pertamina Grup. Kami tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga mengadopsi standar internasional, termasuk peta jalan OJK dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang mengacu pada prinsip OECD. Upaya ini tercermin pada capaian skor GCG tahun buku 2025 sebesar 96,66 (Very Good), yang menunjukkan bahwa tata kelola Perusahaan telah memenuhi standar global.

organizational structure to become more adaptive. Process harmonization and function integration were continuously carried out to minimize operational redundancies and improve the effectiveness of asset and resource utilization. Organizational transformation was also accompanied by the strengthening of a performance-based culture and value-oriented measurement systems. From a human capital perspective, competency development was focused on digital capabilities, project management, HSSE leadership, and new energy development, supported by a collaborative culture and cross-entity talent mobility.

Digital Innovation Pillar: System Integration and Technology Utilization. Digital transformation serves as an important foundation for improving service efficiency and transparency. Key challenges include system integration, data quality enhancement, and the readiness of technology infrastructure to support data-driven analytics. Investments in digital technologies, including IoT, digital twin, as well as Artificial Intelligence and Machine Learning, are managed selectively to ensure alignment with business needs and long-term value creation, accompanied by efforts to enhance digital literacy across the organization.

Market Orientation Pillar: Service Diversification and Competitiveness Strengthening. The Company continues to expand its service portfolio by reducing dependence on the captive market and increasing penetration into external markets. Diversification into renewable energy sectors, carbon services, and environmentally based services is carried out through strengthening technical capabilities and ESG competencies.

Amid increasingly intense competition, the Company reinforces its strategic position within the Pertamina Group ecosystem while strengthening its role as a value creator through the development of a business model oriented toward generating added value for all stakeholders.

Corporate Governance as the Anchor

Elnusa's long-term value creation is anchored in ethical business practices and the implementation of strong Good Corporate Governance (GCG) as part of the Pertamina Group. The Company not only complies with regulatory requirements but also adopts international standards, including the OJK roadmap and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which is aligned with OECD principles. These efforts are reflected in the 2025 financial year GCG score of 96.66 (Very Good), indicating that the Company's governance practices meet global standards.

Dalam aspek tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal, Perusahaan terus memperkuat ketahanan organisasi melalui mitigasi risiko yang proaktif dan terukur. Langkah tersebut dilakukan melalui peningkatan kesiapan Business Continuity Management System (BCMS), penyempurnaan kerangka Enterprise Risk Management (ERM), serta penguatan efektivitas pengendalian internal di seluruh lini bisnis.

Integritas tetap menjadi fondasi utama dalam setiap aktivitas Perwira Elnusa. Nilai ini terus diperkuat dalam budaya kerja untuk memastikan proses bisnis yang sehat, transparan, dan berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan dan masyarakat.

Mengintegrasikan Keberlanjutan

Sebagai perusahaan jasa energi terintegrasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan membangun strategi keberlanjutan secara bertahap, terukur, dan selaras dengan arah kebijakan entitas induk, Pertamina Grup, serta agenda transisi energi nasional. Strategi ini dirancang untuk memastikan pertumbuhan bisnis tetap sejalan dengan prinsip ESG dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Di samping itu, Perusahaan berupaya mengelola risiko ESG sebagai bagian dari pengelolaan dampak, baik potensial maupun aktual, yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Salah satu yang terpenting adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), selain risiko lainnya yang juga memiliki dampak signifikan bagi Perusahaan. Pengelolaan K3 menjadi kunci penting untuk mewujudkan *operational excellence*, yang kemudian terintegrasikan dalam KPI Perusahaan. Kegagalan pengelolaan HSSE dapat berdampak pada beban dan biaya *recovery* di luar beban yang telah direncanakan, dan bahkan dapat berujung pada jatuhnya reputasi Perusahaan.

Transisi energi dan perubahan iklim turut menjadi perhatian kami dalam mewujudkan ketangguhan bisnis. Perusahaan berupaya merespon tekanan global terhadap dekarbonisasi dan pembiayaan berbasis ESG yang memengaruhi model bisnis jasa migas. Hal ini terlihat dari semakin selektifnya lembaga keuangan global dalam memberikan pendanaan terhadap proyek berintensitas karbon tinggi. Di samping itu, pasar juga memberikan respon yang cukup positif terhadap solusi energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Di tengah dinamika tersebut, Perusahaan berupaya terus mempersiapkan langkah strategis melalui perumusan rencana aksi yang tepat guna memitigasi dampak negatif dinamika tersebut terhadap kinerja operasional dan bisnis Perusahaan.

In governance, risk management, and internal control aspects, the Company continues to strengthen organizational resilience through proactive and measurable risk mitigation. These efforts are carried out through enhancing the readiness of the Business Continuity Management System (BCMS), refining the Enterprise Risk Management (ERM) framework, and strengthening the effectiveness of internal controls across all business lines.

Integrity remains the core foundation of every Elnusa employee's activities. This value continues to be reinforced within the corporate culture to ensure healthy, transparent, and sustainable business processes, while also delivering positive contributions to the Company and society.

Integrating Sustainability

As an integrated energy services company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company develops its sustainability strategy in a gradual, measurable manner and in alignment with the policies of its parent entity, the Pertamina Group, as well as the national energy transition agenda. This strategy is designed to ensure that business growth remains aligned with ESG principles and long-term value creation for shareholders and all stakeholders.

In addition, the Company strives to manage ESG risks as part of impact management, both potential and actual, which ultimately delivers added value to the Company. One of the most critical aspects is Occupational Health and Safety (OHS), alongside other risks that also have significant impacts on the Company. HSSE management is a key enabler of operational excellence and is integrated into the Company's KPIs. Failure in HSSE management may result in additional unplanned recovery costs and could even lead to reputational damage.

Energy transition and climate change are also key considerations in strengthening business resilience. The Company is responding to global pressures on decarbonization and ESG-based financing, which are influencing the oil and gas services business model. This is reflected in the increasingly selective approach of global financial institutions in funding high-carbon intensity projects. At the same time, the market is responding positively to more efficient and environmentally friendly energy solutions. Amid these dynamics, the Company continues to prepare strategic measures through the formulation of appropriate action plans to mitigate potential negative impacts on operational and business performance.

Secara khusus, kami menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Melalui Laporan Keberlanjutan, kami berupaya memberikan gambaran yang nyata tentang keberlanjutan yang terintegrasikan dalam bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Susunan Direksi
Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025, para Pemegang Saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bachtiar Soeria Atmadja, Endro Hartanto, dan Stanley Iriawan dari posisinya sebagai Direktur Utama, Direktur Operasi, dan Direktur Keuangan. Pada kesempatan yang sama, para Pemegang Saham juga memutuskan untuk mengangkat Litta Indriya Ariesca sebagai Direktur Utama, Andri Haribowo sebagai Direktur Operasi, dan Nelwin Aldriansyah untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Litta Indriya Ariesca
- Direktur Keuangan: Nelwin Aldriansyah
- Direktur Operasi: Andri Haribowo
- Direktur Pengembangan Usaha: Arief Prasetyo Handoyo
- Direktur SDM & Umum: Hera Handayani

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi dalam periode sejak tutup tahun buku hingga dipublikasikannya Laporan Tahunan ini.

Prospek dan Strategi ke Depan
Memasuki tahun 2026, prospek Elnusa selaras dengan target Pemerintah Indonesia dalam memacu produksi migas nasional menuju 1 juta BOPD dan 12 BSCFPD. Sejalan dengan tema "Rediscover Technology and Innovation Edge", Perusahaan memfokuskan kembali kekuatannya pada penguasaan teknologi sebagai keunggulan kompetitif utama. Di tengah tekanan biaya eksplorasi dan tantangan struktural rantai pasok global, Elnusa bertransformasi menjadi mitra strategis yang mampu memberikan solusi teknis yang akurat, efektif, dan berorientasi pada nilai tambah.

Elnusa memperluas peran strategisnya dengan memasuki pengelolaan lapangan marginal dan revitalisasi sumur idle melalui skema KSO(T) sesuai Permen No. 14 Tahun 2025. Dalam peran sebagai pengelola (operator) ini, Elnusa menerapkan model operasional yang lincah dan efisien untuk mengonversi aset marginal menjadi kontributor produksi. Fokus utama

Specifically, the Sustainability Report is prepared as an integral part of this Annual Report. Through the Sustainability Report, the Company seeks to provide a clear representation of sustainability that is fully integrated into its overall business activities.

Composition of the Board of Directors
Based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 25, 2025, the Shareholders resolved to respectfully dismiss Bachtiar Soeria Atmadja, Endro Hartanto, and Stanley Iriawan from their positions as President Director, Director of Operations, and Director of Finance, respectively. At the same meeting, the Shareholders also resolved to appoint Litta Indriya Ariesca as President Director, Andri Haribowo as Director of Operations, and Nelwin Aldriansyah as Director of Finance.

Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

- President Director: Litta Indriya Ariesca
- Director of Finance: Nelwin Aldriansyah
- Director of Operations: Andri Haribowo
- Director of Business Development: Arief Prasetyo Handoyo
- Director of Human Capital & General Affairs: Hera Handayani

There were no changes to the composition of the Board of Directors in the period from the end of the financial year up to the publication of this Annual Report.

Prospects and Future Strategy
Entering 2026, Elnusa's prospects are aligned with the Indonesian Government's target to boost national oil and gas production to 1 million BOPD and 12 BSCFPD. In line with the theme "Rediscover Technology and Innovation Edge," the Company refocuses its strengths on technology mastery as its core competitive advantage. Amid rising exploration costs and structural challenges in the global supply chain, Elnusa is transforming into a strategic partner capable of delivering precise, effective, and value-oriented technical solutions.

Elnusa is expanding its strategic role by entering marginal field management and idle well revitalization through KSO(T) schemes in accordance with Ministerial Regulation No. 14 of 2025. In its role as an operator, the Company applies an agile and efficient operational model to convert marginal assets into production contributors. The main focus

dalam strategi ini adalah implementasi teknologi tepat guna yang mampu menyelesaikan kendala spesifik di lapangan (field issues) secara cepat dan ekonomis.

Dalam mendukung percepatan proyek strategis nasional seperti pengembangan MNK, eksplorasi lapangan raksasa, EOR, serta wilayah frontiers, Elnusa berkomitmen melakukan investasi pada peralatan dan teknologi mutakhir. Hal ini mencakup:

- Bekerja sama secara intensif dengan Pertamina TI&I serta Upstream Innovation untuk menerapkan teknologi modern yang mampu memitigasi risiko operasional di medan teknis yang kompleks, dan hal lainnya yang dibutuhkan di dalam industri migas.
- Memperkuat layanan hulu terintegrasi dengan dukungan aset digital dan mekanikal terbaru guna memastikan keandalan operasional pada proyek eksplorasi dan produksi skala besar.

Sebagai perusahaan jasa, Elnusa tetap konsisten menjalankan strategi Cost Leadership melalui optimalisasi struktur biaya dan manajemen modal kerja yang disiplin. Teknologi diposisikan sebagai enabler efisiensi melalui:

- Digitalisasi & Otomatisasi: Implementasi sistem pemantauan berbasis data dan predictive maintenance untuk menurunkan downtime peralatan utama.
- Utilisasi Aset: Memaksimalkan produktivitas seluruh lini bisnis guna memperkuat recurring income dan margin laba secara berkelanjutan.

Sinergi dalam ekosistem Pertamina diperkuat untuk membangun "One Energy Ecosystem" yang harmonis, di mana kolaborasi lintas fungsi mendorong efisiensi skala besar (economies of scale). Seluruh proses bisnis dijalankan dengan kepatuhan ketat terhadap prinsip GCG, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas operasional.

Elnusa menyelaraskan pertumbuhan kinerja dengan prinsip ESG melalui efisiensi energi dan reduksi emisi. Dengan mengukuhkan kembali kepemimpinan di bidang teknologi dan inovasi, Perusahaan optimis menjaga pertumbuhan yang tangguh sebagai penggerak utama dalam menjaga ketahanan energi nasional.

of this strategy is the implementation of fit-for-purpose technologies that can address specific field issues quickly and cost-effectively.

To support the acceleration of national strategic projects such as MNK development, giant field exploration, Enhanced Oil Recovery (EOR), and frontier areas, Elnusa is committed to investing in advanced equipment and technologies. This includes:

- Intensive collaboration with Pertamina TI&I and Upstream Innovation to implement modern technologies that mitigate operational risks in complex technical environments, as well as other solutions required in the oil and gas industry.
- Strengthening integrated upstream services supported by the latest digital and mechanical assets to ensure operational reliability in large-scale exploration and production projects.

As a service company, Elnusa remains consistent in implementing a Cost Leadership strategy through optimization of cost structures and disciplined working capital management. Technology is positioned as an enabler of efficiency through:

- Digitalization & Automation: Implementation of data-based monitoring systems and predictive maintenance to reduce downtime of key equipment.
- Asset Utilization: Maximizing productivity across all business lines to strengthen recurring income and sustainable profit margins.

Synergy within the Pertamina ecosystem is strengthened to build a "One Energy Ecosystem," where cross-functional collaboration drives large-scale efficiencies (economies of scale). All business processes are carried out with strict adherence to GCG principles, ensuring transparency and accountability in every operational activity.

Elnusa aligns its performance growth with ESG principles through energy efficiency and emission reduction. By reaffirming its leadership in technology and innovation, the Company remains optimistic in sustaining resilient growth as a key driver in supporting national energy security.

Apresiasi

Kami mengapresiasi Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan strategis yang memperkuat pertumbuhan fundamental Elnusa. Terima kasih kami sampaikan kepada regulator, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas sinergi produktif yang terjalin sepanjang 2025. Apresiasi tertinggi juga kami berikan kepada seluruh Perwira Elnusa atas dedikasi dan ketangguhannya menghadapi dinamika industri. Kami yakin sinergi ini akan menjadi kunci dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan

Appreciation

We express our appreciation to the Board of Commissioners for their oversight and strategic guidance, which has strengthened Elnusa's fundamental growth. We also extend our gratitude to regulators, business partners, and all stakeholders for the productive synergy established throughout 2025. Our highest appreciation is also conveyed to all Elnusa employees for their dedication and resilience in navigating industry dynamics. We are confident that this synergy will serve as a key driver in creating sustainable long-term value.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Atas nama Direksi dan seluruh Perwira Elnusa,
On behalf of the Board of Directors and all Elnusa personnel,



Litta Indriya Ariesca

Direktur Utama
President Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Vitri Cahyaningsih Mallarangeng
Komisaris
Commissioner

Purwadi Arianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Farazandi Fidinansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Abdul Hakim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Andri Haribowo
Direktur Operasi
Director of Operations

Litta Indriya Ariesca
Direktur Utama
President Director

Arief Prasetyo Handoyo
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Nelwin Aldriansyah
Direktur Keuangan
Director of Finance

Hera Handayani
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Capital and General Affairs

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT ELNUSA TBK

Statement of Members of the Board of Commissioners of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Elnusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elnusa Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2025 Annual Report of PT Elnusa Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026

Purwadi Arianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Vitri Cahyaningsih Mallarangeng
Komisaris
Commissioner

Abdul Hakim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Farazandi Fidinansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT ELNUSA TBK

Statement of Members of the Board of Directors of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Elnusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elnusa Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2025 Annual Report of PT Elnusa Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026

Litta Indriya Ariesca
Direktur Utama
President Director

Nelwin Aldriansyah
Direktur Keuangan
Director of Finance

Andri Haribowo
Direktur Operasi
Director of Operations

Arief Prasetyo Handoyo
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Hera Handayani
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Capital and General Affairs





03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY AND GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan *Company Name*	:	PT Elnusa Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	25 Januari 1969 *January 25, 1969*
Tanggal Peresmian Date of Inauguration	:	9 September 1969 *September 9, 1969*
Lama Berdiri Company Age	:	56 tahun *56 years*
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	Akta Pendirian No. 18 tanggal 25 Januari 1969 yang dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris, di Jakarta, sebagaimana diubah melalui Akta No. 10 tanggal 13 Februari 1969 pada notaris yang sama. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. *The Deed of Establishment No. 18, dated January 25, 1969, made in the presence of Tan Thong Kie, Notary, in Jakarta, and it was amended by Deed No. 10, dated February 13, 1969, also from the same notary. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 58 dated May 2, 1969.*

Status Perusahaan *Status of the Company*	:	Perusahaan Terbuka (Tbk) *Public Company (Tbk)*
Maksud dan Tujuan Pendirian *Purpose and Objectives of Establishment*	:	Berusaha dalam bidang Jasa (akivitas profesional; informasi dan komunikasi; real estat; akivitas ketenagakerjaan, dan usaha penunjang lainnya); perdagangan besar dan eceran; pertambangan dan penggalian; pembangunan (konstruksi); perindustrian; dan pengelolaan air; dan pengelolaan air limbah. *To engage in the service sector (professional activities; information and communication; real estate; employment activities, and other supporting businesses); wholesale and retail trade; mining and quarrying; construction; industrial activities; water management; and wastewater management.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	:	• PT Pertamina Hulu Energi (PHE) = 51,1% • Haiyanto = 6,2% • Publik masing-masing < 5% = 42,7% • *PT Pertamina Hulu Energi = 51.1%* • *Haiyanto = 6.2%* • *Public (each < 5%) = 42.7%*
Modal Dasar *Authorized Capital*	:	Rp2.250.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-up Capital*	:	Rp729.850.000.000,-
Pencatatan Saham di BursaSaham *Stock Listing on the Exchange*	:	Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), 6 Februari 2008 *Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), February 6, 2008*
Kode Saham *Stock Code*	:	ELSA
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	:	1.939 orang *1,939 persons*
Alamat *Address*	:	Graha Elnusa, Lantai 16 Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
Telp *Phone*	:	(+62)21 7883 0850
Faks *Fax*	:	(+62)21 7883 0907
Surel *Email*	:	corporate@elnusa.co.id marketing@elnusa.co.id
Media Sosial *Social Media*	:	Linkedin: PT Elnusa Tbk Instagram: @elnusaofficial Youtube: Elnusa X: elnusa_official TikTok: @elnusaofficial
Kontak Lanjut *Contact*	:	Rustam Aji Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Graha Elnusa Lt. 16 Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia T/F: (+62)21 7883 0850/(+62)21 7883 0907 E: corporate@elnusa.co.id



Riwayat Singkat Elnusa

Brief History Of Elnusa

Sejarah Singkat Perkembangan Perusahaan

PT Elnusa Tbk, disebut juga "Elnusa" atau "Perusahaan", berdiri dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama.

Pemegang saham utama/mayoritas Elnusa adalah PT Pertamina Hulu Energi, dengan PT Pertamina (Persero) sebagai entitas induk. Perusahaan memulai perjalanan bisnisnya sebagai pendukung operasi PT Pertamina (Persero), terutama dalam memberikan pelayanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan di bidang peralatan komunikasi elektronik, peralatan navigasi dan sistem radar yang digunakan oleh kapal milik Pertamina maupun kapal minyak asing yang memiliki perjanjian kerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang migas.

Pada tahun 1984, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Juni 1984 yang dibuat di hadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Kemudian, pada tahun 2008, Elnusa secara resmi terdatar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ELSA pada 6 Februari 2008 dan resmi menggunakan nama PT Elnusa Tbk.

Brief History of the Company's Development

PT Elnusa Tbk, hereinafter referred to as "Elnusa" or the "Company," was established under the name PT Elektronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969, drawn up before Tan Thong Kie, S.H., as subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969, made before the same notary.

The main/majority shareholder of Elnusa is PT Pertamina Hulu Energi, with PT Pertamina (Persero) as the parent entity. The Company began its business journey as a supporting partner for the operations of PT Pertamina (Persero), particularly in providing services including maintenance and repair of electronic communication equipment, navigation equipment, and radar systems used by Pertamina-owned vessels as well as foreign oil tankers that had cooperation agreements with State-Owned Enterprises (BUMN) in the oil and gas sector.

In 1984, the Company changed its name to PT Elnusa based on Notarial Deed No. 23 dated June 8, 1984, drawn up before Sinta Susikto, Notary, in Jakarta. Subsequently, in 2008, Elnusa was officially listed on the Indonesia Stock Exchange under the stock code ELSA on February 6, 2008, and formally adopted the name PT Elnusa Tbk.



Setelah melalui perjalanan panjang yang dimulai sebagai perusahaan jasa elektronika perkapalan, saat ini Elnusa telah bertransformasi menjadi penyedia jasa energi terkemuka di Indonesia yang siap menjadi mitra terpercaya bagi klien nasional dan internasional.

After a long journey that began as a marine electronics service company, Elnusa has now transformed into one of the leading energy service providers in Indonesia, ready to become a trusted partner for both national and international clients.

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Information on Changes in the Company's Name and Status

1969 PT Elektronika Nusantara

Akta Pendirian No. 18 tanggal 25 Januari 1969 yang dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris, di Jakarta, yang diubah melalui Akta No. 10 tanggal 13 Februari 1969 pada notaris yang sama

Deed of Establishment No. 18 dated January 25, 1969, drawn up before Tan Thong Kie, Notary, in Jakarta, as amended by Deed No. 10 dated February 13, 1969 before the same notary.

1984 PT Elnusa

Akta Perubahan No. 18 tanggal 8 Juni 1984 yang dibuat di hadapan Sinta Susikto, Notaris di Jakarta

Deed of Amendment No. 18 dated June 8, 1984, drawn up before Sinta Susikto, Notary, in Jakarta.

2008 PT Elnusa Tbk

Akta Perubahan No. 115 tanggal 15 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Sutjipto, Notaris di Jakarta

Deed of Amendment No. 115 dated May 15, 2028, drawn up before Aryanti Artisari, Notary, in Jakarta.

Jejak Langkah
Milestones

1969

Didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara yang bergerak di bidang elektronika pelayaran sebagai *marine elektronika services*.

Established under the name PT Elektronika Nusantara, operating in the marine electronics sector as a marine electronics services provider.

1972

Membentuk Divisi Seismic Data Processing sebagai cikal bakal PT Elnusa Geosains Services.

Established the Seismic Data Processing Division as the forerunner of PT Elnusa Geosains Services.

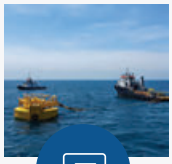

1984

Pembentukan PT Elnusa Workover Services.

Established PT Elnusa Workover Services.

1996

Menjadi investment holding dengan lebih dari 10 portofolio.

Transformed into an investment holding with more than 10 (ten) portfolio companies.

2004

Mendirikan PT Elnusa Drillling Services.

Established PT Elnusa Drilling Services.

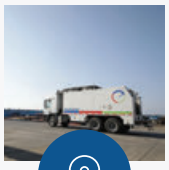

2007

Menetapkan fokus usaha.

Determined its core business focus.

Melakukan restrukturisasi bisnis dan portofolio (merger) serta menjadi operating holding.

Conducted business and portfolio restructuring (merger) and became an operating holding.

2008

Melakukan penawaran umum saham perdana dan menjadi perusahaan publik.

Conducted an Initial Public Offering (IPO) and became a public company.

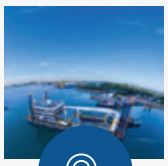

2013

Mengubah visi menjadi Energy Services Company

Changed its vision to become an Energy Services Company.

Perubahan logo dan Corporate Identity.

Implemented changes to its logo and Corporate Identity.

2014

Penetapan Year of Development, memperkuat tatanan operasional organisasi dan fungsi pengendalian internal serta melakukan evaluasi dan mendeinisikan ulang produk/jasa.

Designated as the Year of Development, strengthening the organizational operational structure and internal control functions, as well as evaluating and redefining products/services.

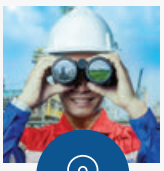

2016

Fleet Management Solution
Menghadirkan sistem pemantauan distribusi energi yang efisien untuk meningkatkan keandalan dan pengendalian operasional.

Fleet Management Solution
Provided an energy distribution monitoring system to enhance reliability and operational control efficiency.

2017

Green AWB Innovation
Menginisiasi pemanfaatan energi terbarukan sebagai sumber energi parsial pada kapal pendukung migas untuk meningkatkan efisiensi energi.

Green AWB Innovation
Initiated the utilization of renewable energy as a partial energy source for oil and gas support vessels to improve energy efficiency.



2018

Eco Drilling Fluid Solution
Mengembangkan lumpur pengeboran berbasis air yang lebih ramah lingkungan dan mampu menekan biaya operasi pengeboran.

Seismic Vessel
Menghadirkan armada seismic offshore modern untuk mendukung eksplorasi dan penemuan lapangan migas baru.

Eco Drilling Fluid Solution
Developed water-based drilling fluids that are more environmentally friendly and help reduce drilling operating costs.

Seismic Vessel
Introduced a modern offshore seismic fleet to support exploration and the discovery of new oil and gas fields.

2019

Membuktikan kemampuannya turut membangun kapasitas nasional sebagai perusahaan jasa energi yang mengusung total solution di usianya yang telah menginjak 50 tahun.

Cementing Solution
Memperkuat kompetensi nasional melalui formulasi slurry cementing mandiri yang andal untuk pengeboran lepas pantai.

Demonstrated its capability in contributing to national capacity building as an energy services company offering total solutions, marking its 50 years of operation.

Cementing Solution
Strengthened national capabilities through the development of reliable in-house cementing slurry formulations for offshore drilling.

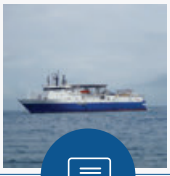

2020

Marine Vessel Dredging Solution
Mengembangkan armada pengerukan untuk mendukung persiapan drilling, pelabuhan, serta proyek konstruksi dan tambang lepas pantai.

Marine Vessel Dredging Solution
Developed a dredging fleet to support drilling preparation, ports, as well as offshore construction and mining projects.

2021

Bergabung dalam Subholding Upstream kelompok usaha PT Pertamina (Persero) sebagai Holding BUMN Migas.

Integrated Chemical Services
Menghadirkan layanan chemical terintegrasi dari sourcing, R&D produk tailor-made, blending, quality assurance, logistik, hingga aplikasi lapangan untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan operasi.

Joined the Upstream Subholding of PT Pertamina (Persero) Group as the SOE Oil and Gas Holding.

Integrated Chemical Services
Delivered integrated chemical services covering sourcing, tailored product R&D, blending, quality assurance, logistics, and field application to improve operational efficiency and reliability.

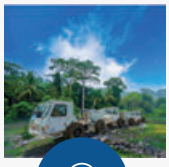

2023

Hydraulic Drilling Solution
Mengoptimalkan workover unit menjadi solusi pengeboran di area rawa (swamp) dengan biaya yang lebih efisien.

Hydraulic Drilling Solution
Optimized workover units to provide a more cost-effective drilling solution in swamp areas..

2022

OCTG Solutions
Menghadirkan solusi OCTG terintegrasi melalui penyediaan pipa berstandar API 5CT serta inovasi GRE dan PE lining untuk meningkatkan ketahanan korosi dan umur pakai pipa.

OCTG Solutions
Provided integrated OCTG solutions through the supply of API 5CT standard pipes, along with GRE and PE lining innovations to enhance corrosion resistance and pipe lifespan..



2024

Di usia 55 tahun, Elnusa mengakselerasi keunggulan operasional demi mewujudkan visi 'Solusi Total' di industri energi. Tahun 2024 menjadi momentum krusial melalui transformasi SDM, inovasi layanan, dan peluncuran Roadmap ESG.

At 55 years old, Elnusa accelerates operational excellence to realize its 'Total Solutions' vision in the energy industry. 2024 marks a crucial momentum through human capital transformation, service innovation, and the launch of the ESG Roadmap.



2025

Melalui tema 'Capitalizing on Opportunities: Building a Stronger Presence and Resilience', Elnusa mengakselerasi ekspansi pasar dan investasi aset strategis untuk memperkuat layanan terintegrasi. Pertumbuhan tangguh ini didukung oleh optimalisasi biaya, penguatan permodalan, serta implementasi Roadmap ESG sebagai fondasi keberlanjutan bisnis

Through the theme "Capitalizing on Opportunities: Building a Stronger Presence and Resilience," Elnusa accelerates market expansion and strategic asset investments to strengthen integrated services. This resilient growth is supported by cost optimization, capital strengthening, and the implementation of the ESG Roadmap as the foundation for sustainable business growth.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE



VISI VISION

Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total

Reputable Energy Services Company by Providing Total Solutions

Terkemuka
Reputable

Bereputasi baik berarti perusahaan yang menjadi pilihan utama dan terpercaya untuk mendominasi pasar.

Reputable means the Company is the first choice and a trusted one that can dominate the market.

Perusahaan Jasa Energi
Providing Total Solution

Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan (dengan menyeimbangkan portofolio dari dinamika bisnis yang berbeda) dan mencapai ingkat pertumbuhan yang lebih tinggi.

Elnusa will provide a comprehensive solution or system to solve problems tailored to customer needs and market dynamics.

Memberikan Solusi Total
Providing Total Solutio

Elnusa akan memberikan solusi atau sistem yang komprehensif untuk memecahkan masalah yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dan dinamika pasar.

To create a sustainable business (by balancing a portfolio of different business dynamics) and achieve higher growth rates.

MISI MISSION

1. Meningkatkan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan dalam industri energi dalam negeri dan internasional untuk memenuhi harapan pemegang saham.
2. Memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan solusi total melalui sinergi, operasional *excellence*, HSSE, dan prinsip-prinsip GCG.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan.
4. Membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat.

1. Improving business sustainability and profitability in local and international energy industries to meet shareholders' Expectations
2. Fulfilling and maintaining customer satisfaction by providing Total Solution through synergy, operational excellence, HSSE, and GCG principles
3. Improving employees' welfare and growth opportunities.
4. Establishing harmonious and mutually beneficial relationships with governments, partners, and communities.



Budaya dan Nilai-nilai Utama Perusahaan
Corporate Culture and Core Values

AKHLAK

Perusahaan memiliki budaya dan tata nilai perusahaan yang menjadi fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis. Budaya Perusahaan tersebut wajib dipahami, dipatuhi, dan diterapkan secara konsisten oleh seluruh Perwira Elnusa sebagai pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Budaya dan tata nilai perusahaan berperan strategis dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) guna mendukung pencapaian visi, misi, serta target kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

The Company upholds corporate culture and values that serve as the primary foundation in carrying out all business activities. These corporate values must be understood, complied with, and consistently implemented by all Elnusa Personnel as guidance in performing their daily duties. The corporate culture and values play a strategic role in human capital management to support the achievement of the Company's vision, mission, and performance targets in a sustainable manner.

Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai AKHLAK

Program internalisasi Tata Nilai AKHLAK terus dijalankan secara rutin di Elnusa Group sejak tahun 2021 dan terus berlanjut hingga tahun 2025. Pelaksanaan program tersebut mengacu pada dimensi program Living Core Values yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero), sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 tentang pengelolaan Program Living Core Values (LCV) di Lingkungan Pertamina Group.

Pelaksanaan Program Living Core Values mengacu pada pendekatan Plan–Do–Check–Action (PDCA) sebagai kerangka penguatan budaya. Melalui siklus PDCA tersebut, Program Living Core Values memastikan bahwa budaya Pperusahaan tidak berhenti pada sosialisasi dan internalisasi, tetapi terus diperkuat secara sistemik dan berkelanjutan. Program ini juga terintegrasi dengan sistem manajemen kinerja, kepemimpinan, serta tata kelola perusahaan.

Socialization and Internalization of AKHLAK Core Values

The internalization program of the AKHLAK Core Values has been consistently implemented across the Elnusa Group since 2021 and continued throughout 2025. The implementation of this program refers to the Living Core Values framework established by PT Pertamina (Persero), in accordance with the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 concerning the management of the Living Core Values (LCV) Program within the Pertamina Group.

The implementation of the Living Core Values Program adopts the Plan–Do–Check–Action (PDCA) approach as a framework for strengthening corporate culture. Through this PDCA cycle, the Living Core Values Program ensures that the Company's culture does not stop at the stage of socialization and internalization but continues to be strengthened systematically and sustainably. The program is also integrated with performance management systems, leadership development, and corporate governance practices.



AMANAH **TRUSTWORTHY**	**Memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan.** *Commitment to uphold the trust given.*
KOMPETEN **COMPETENT**	**Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.** *Constant commitment to continuous learning and capability development.*
HARMONIS **HARMONY**	**Saling peduli dan menghargai perbedaan.** *Commitment to mutual care and respect for differences.development.*
LOYAL **LOYAL**	**Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.** *Constant dedication and priority for the interests of the nation and state.*
ADAPTIF **ADAPTIVE**	**Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan.** *Commitment to continuous innovation and enthusiasm in driving or facing changes.*
KOLABORATIF **COLLABORATIVE**	**Membangun kerja sama yang sinergis.** *Constant spirit embodiment to fostering synergistic cooperation.*



Inisitaif & program dilakukan dalam penguatan budaya antara lain:

1. Program-program *Agent of Change*
   Agent of Change (AoC) Perusahaan sebagai pengelola kegiatan budaya di Perusahaan, berpartisipasi dan menjalankan program-program budaya, antara lain:

   a. Rekrutmen *Agent of Change* (AoC) yang dilakukan di awal tahun 2025.
   b. *Closing Agent of Change* 2024 & *Kick Off Agent of Change* 2025 yang dilaksanakan pada 05 Februari 2025.
   c. Program-program *upskilling Agent of Change* (AoC) yang dilaksanakan secara berkala sepanjang tahun 2025.
   d. Pendampingan penyusunan *Living Core Values* bersama koordinator AoC masing-masing fungsi.
   e. Pertemuan konsolidasi dan koordinasi AoC yang rutin dilaksanakan sebulan sekali dihadiri oleh perwakilan dan koordinator AoC seluruh Elnusa Group.

2. Culture Summit dan Culture Amplifier 2025
   Elnusa berpartisipasi aktif dalam acara "Culture Summit dan Culture Amplifier" tahun 2025 yang diselenggarkaan oleh Subholding Upstream.

Initiatives and programs implemented to strengthen corporate culture include the following:

1. Agent of Change Programs
   Agent of Change (AoC) within the Company, as the managers of cultural initiatives, participate in and implement various cultural programs, including:

   a. Recruitment of AoC conducted at the beginning of 2025.
   b. Closing of Agent of Change 2024 and Kick Off Agent of Change 2025 held on February 5, 2025.
   c. AoC upskilling programs conducted periodically throughout 2025.
   d. Assistance in the preparation of Living Core Values initiatives together with AoC coordinators from each function.
   e. Consolidation and coordination meetings of AoC held regularly once a month and attended by AoC representatives and coordinators across the Elnusa Group.

2. Culture Summit and Culture Amplifier 2025
   Elnusa actively participated in the "Culture Summit and Culture Amplifier" event in 2025 organized by the Pertamina Upstream Subholding.

3. Sosialisasi Tata Nilai AKHLAK
Sosialisasi Tata Nilai AKHLAK dilakukan hampir di seluruh fungsi, entitas Anak Perusahaan, dan lokasi proyek Perusahaan. Sosialisasi dilaksanakan baik dalam agenda resmi sosialisasi maupun penyampaian pada Fungsi Corporate Secretary juga berperan dalam sosialisasi AKHLAK, khususnya dalam pembuatan puluhan video AKHLAK & *Safety Moment*, yang kemudian disampaikan pada pembukaan acara-acara pertemuan, meeting, rapat Direksi, rapat koordinasi, dan *event-event* Perusahaan, seperti *town hall meeting*, vendor *annual meeting*, Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) dan lain-lain.

4. *Learning and System*
Untuk meningkatkan pemahaman Tata Nilai AKHLAK pada setiap pekerja, Perusahaan mengimplementasikan beberapa modul pelatihan dan sistem mengenai Tata Nilai AKHLAK, antara lain:
   a. *Mandatory* AKHLAK *Course* menggunakan modul *learning management system* yang dikelola oleh Pertamina Corporate University.
   b. Modul AKHLAK pada *induction online* untuk pekerja baru maupun untuk *refreshment*.
   c. Modul *Code of Conduct* pada *Compliance Online System* (COMPOLS), yang di dalamnya terdapat klausul komitmen menjalankan Tata Nilai AKHLAK.
   d. Partisipasi leader Elnusa dalam program pengembangan *leadership* dan Budaya LVT Serum 135 dan Exponent Serum 135.

5. *Assessment Living Core Values* AKHLAK
Program Living Core Values (LCV) AKHLAK dilakuksakan sepanjang periode 1 Oktober 2024 hingga 30 September 2025 sesuai dengan arahan Pertamina. Program LCV AKHLAK diikuti oleh 18 *leader* level BOD-1 dan Direktur Anak Perusahaan.

Dalam asesmen LCV AKHLAK tahun 2025, Elnusa Group memperoleh rata-rata skor 455,9, yang berarti mengalami peningkatan skor sebesar 22% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini juga berarti "AKHLAK Maturity Level" Perusahaan berada pada level "*Commitment*". Setiap pimpinan di Perusahaan menjalankan program *living core values* periode 2025 yang dikategorikan sebagai berikut:
   a. *One Hour Meeting*: Program membangun budaya meeting yang efektif dan efisien
   b. *One Action*: Program budaya untuk memberikan kualitas terbaik *dalam setiap aspek pekerjaan*
   c. One Collab: Program budaya unggulan yang dapat meningkatkan kinerja fungsi melalui kolaborasi dan sinergi antar fungsi/Direktorat/ Entitas Bisnis.

3. Socialization of AKHLAK Core Values
The socialization of AKHLAK Core Values was carried out across nearly all functions, subsidiary entities, and project locations of the Company. Socialization activities were conducted both through formal sessions and other communication channels. The Corporate Secretary function also played a role in promoting AKHLAK values, particularly through the production of dozens of AKHLAK and Safety Moment videos. These materials were presented at the opening of meetings, Board of Directors meetings, coordination meetings, and corporate events such as town hall meetings, vendor annual meetings, and International Anti-Corruption Day (HAKORDIA).

4. Learning and System
To enhance employees' understanding of the AKHLAK Core Values, the Company implemented several training modules and systems related to AKHLAK values, including:
   a. Mandatory AKHLAK Course delivered through a learning management system managed by Pertamina Corporate University.
   b. AKHLAK modules in online induction programs for new employees as well as for refresher purposes.
   c. Code of Conduct modules within the Compliance Online System (COMPOLS), which include a commitment clause to implement the AKHLAK Core Values.
   d. Participation of Elnusa leaders in leadership and cultural development programs such as LVT Serum 135 and Exponent Serum 135.

5. Assessment of Living Core Values AKHLAK
The Living Core Values (LCV) AKHLAK program was implemented during the period from October 1, 2024 to September 30, 2025 in accordance with Pertamina's directive. The program was participated in by 18 leaders at the BOD-1 level and Directors of Subsidiaries.

In the 2025 AKHLAK LCV assessment, the Elnusa Group achieved an average score of 455.9, representing an increase of 22% compared to the previous year. This result also indicates that the Company's "AKHLAK Maturity Level" is at the "Commitment" level. Each leader within the Company implemented Living Core Values programs during the 2025 period categorized as follows:
   a. One Hour Meeting: a program aimed at building an effective and efficient meeting culture.
   b. One Action: a cultural program to deliver the best quality in every aspect of work.
   c. One Collab: a flagship cultural program designed to improve functional performance through collaboration and synergy among functions, directorates, and business entities.

Adapun kegiatan-kegiatan budaya berkaitan dengan program LCV, antara lain:

a. Penyusunan *project charter* budaya seiap fungsi dan entitas Anak Perusahaan.
b. Pengelolaan program budaya sesuai dengan *project charter*.
c. Pengelolaan komunikasi dan sosialisasi Tata Nilai AKHLAK di lingkungan pekerjaan.
d. Pengumpulan *evidence* LCV dan program internalisasi AKHLAK.
e. Survei Implementasi Tata Nilai AKHLAK.

Cultural activities related to the LCV program include:

a. Preparation of cultural project charters for each function and subsidiary entity.
b. Management of cultural programs in accordance with the project charter.
c. Management of communication and socialization of AKHLAK Core Values in the workplace.
d. Collection of evidence related to the LCV and AKHLAK internalization programs.
e. Survey on the implementation of AKHLAK Core Values.

LOGO DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE LOGO AND IDENTITY

Identitas Perusahaan

Logo ELNUSA mengalami perubahan pada tahun 2013 dalam rangka menunjang *business repositioning*, sejalan dengan visi-misi baru Elnusa menjadi *Energy Services* dan memberikan penekanan sekaligus *positive image* kepada seluruh pemegang saham terhadap perubahan budaya Elnusa. Perubahan logo tersebut efektif berlaku sejak tanggal 9 September 2013 atau bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-44 Elnusa.

Makna Logo Perusahaan

Gagasan dasar logogram adalah *"Circular Energy"* yang divisualisasikan membentuk huruf "e" sebagai huruf awal nama (Elnusa) dan ruang lingkup bisnis (Energi).

Company Identity

The ELNUSA logo was revised in 2013 to support the Company's business repositioning, in line with Elnusa's new vision and mission to become an Energy Services company. The change was also intended to emphasize and convey a positive image to all shareholders regarding the transformation of Elnusa's corporate culture. The new logo officially came into effect on September 9, 2013, coinciding with Elnusa's 44th anniversary.

Meaning of the Company Logo

The fundamental concept of the logogram is "Circular Energy," which is visually represented in the shape of the letter "e," symbolizing both the first letter of the Company's name (Elnusa) and the scope of its business in the energy sector.



Makna Struktur Logogram
Meaning of the Logogram Structure

Struktur bentuk logo bulat, bermakna dinamis dan sempurna, Elnusa sebagai perusahaan jasa, memiliki semangat dan kekuatan besar yang secara dinamis berperilaku responsif, adaptif, dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kesempurnaan adalah komitmen dan integritas Elnusa untuk membangun negeri melalui bisnis *energy services*.

The circular structure of the logo represents dynamism and completeness. As a service company, Elnusa possesses strong spirit and capability that dynamically demonstrate responsiveness, adaptability, and innovation in meeting customer needs and satisfaction. This sense of completeness reflects Elnusa's commitment and integrity in contributing to national development through its energy services business.

Konfigurasi gradasi ketebalan garis menciptakan impresi kecepatan berputar yang mengartikulasikan: *continuous improvement*, dalam penguasaan teknologi, peningkatan mutu sumber daya insani, yang menghasilkan profesionalisme yang terpercaya guna mengakselerasi pertumbuhan bisnis dan pengembangan usaha.

The gradient configuration in the thickness of the lines creates the impression of rotational speed, articulating the concept of continuous improvement in technology mastery and the enhancement of human capital quality. These elements foster trusted professionalism that accelerates business growth and development.

Makna Logotype
Meaning of the Logotype

Tulisan 'elnusa' sebagai '*logotype* Elnusa' menggunakan huruf Fruiger SAIN Bd v.1, memberi kesan ramah (lowercase/huruf kecil) dan tegas (bold/tebal).

The word "elnusa" as the Elnusa logotype uses the Frutiger SAIN Bd v.1 typeface, conveying a friendly impression through the use of lowercase letters while maintaining firmness through its bold style.

Makna Struktur Logogram
Meaning of the Logogram Structure

Komposisi warna yang terdiri dari biru, merah, dan hijau merupakan cerminan karakteristik dan nilai Elnusa.

- Hijau: CLEAN, humanis dan ramah lingkungan.
- Merah: RESPECTFUL dan semangat.
- Biru: SYNERGY, teknologi, dan modern.

The color composition consisting of blue, red, and green reflects the characteristics and values of Elnusa.

- *Green: Clean, humanistic, and environmentally friendly.*
- *Red: Respectful and full of spirit.*
- *Blue: Synergy, technology, and modernity.*



Bidang Usaha serta Produk dan Jasa

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar yang terakhir diubah melalui Akta No. 8 tanggal 17 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Jasa (Akivitas Profesional; Ilmiah dan Teknis; Informasi dan Komunikasi; Real Estat; Akivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan dan Usaha Penunjang Lainnya); Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Pertambangan dan Penggalian; Pembangun (Konstruksi); Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin; Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah dan Akivitas Remediasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut ini.

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

Based on the Articles of Association last amended through Deed No. 8 dated October 17, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, Article 3 of the Company's Articles of Association states that the purpose and objectives of the Company are to engage in the services sector (Professional, Scientific and Technical Activities; Information and Communication; Real Estate; Rental and Leasing Activities without Option Rights; Employment Activities and Other Supporting Businesses); Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles; Mining and Quarrying; Construction; Manufacturing; Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Air Conditioning Supply; Water Treatment; Wastewater Treatment; Waste Material Treatment and Recovery; and Remediation Activities.

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities.

Kegiatan Usaha Business Activities	Status Status
Kegiatan Usaha Utama *Main Business Activities*	
Akivitas profesional; ilmiah dan teknis Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu. • Aktivitas konsultasi *management industry.* *Professional, scientific and technical activities:* • *Engineering activities and related technical consultancy.* • *Industrial management consulting activities.*	✓
Informasi dan komunikasi: • Aktivitas pengolahan data. • Aktivitas penyediaan identitas digital. • Aktivitas penyediaan sertifikat elektronik dan layanan yang menggunakan sertifikat elektronik. • Aktivitas konsultasi dan perancangan *Internet of Things* (IOT). • Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya. • Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. *Information and communication:* • *Data processing activities.* • *Digital identity provision activities.* • *Electronic certificate provision activities and services utilizing electronic certificates.* • *Internet of Things (IoT) consulting and design activities.* • *Computer consultancy and other computer facilities management activities.* • *Other information technology and computer services activities.*	✓
Real estat; akivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya), antara lain: • Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. • Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja. • Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. • Penyewaan venue penyelenggaraan akivitas MICE dan *event* khusus. • Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri. • Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri. • Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas. *Real estate; rental and leasing activities without option rights; employment; travel agency; and other supporting activities, including:* • *Other management consultancy activities.* • *Labor selection and placement activities.* • *Real estate owned or leased.* • *Venue rental for MICE and special event activities.* • *Domestic labor selection and placement activities.* • *Overseas labor selection and placement activities.* • *Combined facilities support services activities.*	✓ ✓
Menjalankan usaha dalam perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor antara lain: • Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu. • Perdagangan besar atau balas jasa (*fee*) atau kontrak . • Perdagangan besar peralatan telekomunikasi. *Engaging in wholesale and retail trade; repair and maintenance of cars and motorcycles, including:* • *Wholesale trade of solid, liquid, and gaseous fuels and related products.* • *Wholesale trade on a fee or contract basis.* • *Wholesale trade of telecommunications equipment.*	✓

Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalian antara lain: • Akivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. • Akivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. *Engaging in mining and quarrying activities (KBLI ...), including:* • *Support activities for oil and natural gas mining.* • *Other support activities for mining and quarrying.*	✓
Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan (konstruksi), antara lain: • Konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi. • Konstruksi bangunan sipil pertambangan. • Konstruksi bangunan sipil panas bumi. • Instalasi minyak dan gas. • Konstruksi sentral telekomunikasi. *Engaging in construction activities, including:* • *Oil and gas civil construction.* • *Mining civil construction.* • *Geothermal civil construction.* • *Oil and gas installation works.* • *Telecommunications central facility construction.*	✓
Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, antara lain: • Industri mesin penambangan, penggalian, dan konstruksi. • Industri bahan bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi. • Industri produk dari hasil kilang minyak bumi. • Pembangkitan tenaga listrik (termasuk juga energi alternatif). • Industri kapal dan perahu. *Engaging in industrial activities, including:* • *Manufacturing of mining, quarrying, and construction machinery.* • *Manufacture of fuels from petroleum refining and processing.* • *Manufacture of products derived from petroleum refineries.* • *Electric power generation (including alternative energy).* • *Manufacture of ships and boats.*	✓
Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan: • Industri bahan bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi. • Industri produk dari hasil kilang minyak bumi. • Industri kapal dan perahu. *Engaging in manufacturing activities, including:* • *Manufacture of fuels from petroleum refining and processing.* • *Manufacture of products derived from petroleum refineries.* • *Manufacture of ships and boats.*	✓
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin: • Pembangkitan tenaga listrik. • Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam suatu kesatuan usaha. • Pembangkit, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha. • Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik. *Electricity, gas, steam/hot water, and air conditioning supply:* • *Electric power generation.* • *Generation, transmission, distribution, and sale of electricity within an integrated business entity.* • *Generation, distribution, and sale of electricity within an integrated business entity.* • *Operation of electricity supply installations.*	✓
Kegiatan Usaha Penunjang *Supporting Business Activities*	
Industri pengolahan: industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi *Manufacturing industry: manufacturing of mining, quarrying, and construction machinery.*	✓

Kegiatan Usaha Business Activities	Status Status
Industri *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi: • Akivitas penunjang treatment air. • Treatment dan pembuangan air limbah tidak berbahaya. • Treatment dan pembuangan air limbah berbahaya. *Water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery, and remediation activities:* • *Support activities for water treatment.* • *Treatment and disposal of non-hazardous wastewater.* • *Treatment and disposal of hazardous wastewater.*	✓
Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor: perdagangan eceran bahan bakar minyak, Bahan Bakar Gas (BBG), dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut, dan udara. *Wholesale and retail trade; repair and maintenance of cars and motorcycles: retail trade of fuel oil, Gas Fuel (BBG), and Liquefied Petroleum Gas (LPG) at fueling stations for land, sea, and air transportation.*	✓

✓ = telah dilakukan | x = belum dilakukan
✓ = *conducted* | *x = not conducted*



Kegiatan Usaha Berdasarkan Segmen Usaha

Elnusa menjalankan kegiatan usaha sebagaimana tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 tentang "Segmen Operasi." Berdasarkan PSAK tersebut, segmen usaha Elnusa dikelompokkan menurut kegiatan usaha, yaitu, Jasa Hulu Migas, Jasa Distribusi & Logisik Energi, dan Jasa Penunjang Migas.

Business Activities Based on Business Segments

Elnusa reports its business segments in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 108 concerning "Operating Segments." Based on this standard, Elnusa's business segments are grouped according to business activities, namely Upstream Oil and Gas Services, Energy Distribution & Logistics Services, and Oil and Gas Supporting Services.

Jasa Hulu Migas Terintegrasi
Integrated Upstream Oil and Gas Services

Menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas, jasa *oilfield* dan jasa *Operation & Maintenance* (O&M) dan *Engineering, Procurement, & Construction* (EPC).

Providing geophysical/seismic data acquisition services, oil and gas drilling services, oilfield services, as well as Operation & Maintenance (O&M) and Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services.

Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi
Sales of goods and energy distribution and logistics services

Menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian, serta pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

Providing storage, trading, distribution, and marketing services for oil and gas products in Indonesia.

Jasa Penunjang Migas
Oil and Gas Supporting Services

Menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa *Open Cycle Gas Turbine* (OCGT) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit, dan sistem komunikasi *VerySmall-Aperture Terminal* (VSAT).

Providing pipe threading services, trading of Open Cycle Gas Turbine (OCGT) pipes and fabrication, threading services for oil and gas drilling, energy and mineral resources data and information management services (particularly for oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology system development services, telecommunications services, network provision services, satellite telecommunications services, and Very Small Aperture Terminal (VSAT) communication systems.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Berdasarkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang dilakukan, Elnusa mengembangkan produk dan jasa melalui 3 (tiga) segmen usaha, yang juga dijalankan oleh kelompok usaha, dengan penjelasan dapat dilihat di bawah ini.

Products and Services

Based on its purpose, objectives, and business activities, Elnusa develops products and services through 3 business segments, which are also carried out by the Group. The details are described below.

JASA HULU MIGAS TERINTEGRASI

Integrated Upstream Oil and Gas Services

AKTIVITAS POKOK *MAIN ACTIVITIES*	AKTIVITAS BISNIS *BUSINESS ACTIVITIES*	DIVISI/ENTITAS ANAK *DIVISION/SUBSIDIARY*
Jasa Akuisisi Data Geoisika/Survei Seismik Migas *Oil and Gas Geophysical Data Acquisition/Seismic Survey Services*	1. Seismic Data Acquistiion (Land, Marine and Transition Zone/TZ) 2. Non-Seismic Data Acquisition 3. Seismic Data Processing 4. Geology, Geophysics & Reservoir	• Perusahaan: Divisi *Upstream Services* (Jasa Geoscience & Reservoir) • Entitas Anak: PT Elnusa Geosains Indonesia (EGI) • *The Company: Upstream Services Division (Geoscience & Reservoir Services)* • *Subsidiary: PT Elnusa Geosains Indonesia (EGI)*
Jasa Pengeboran dan Pemeliharaan Lapangan Migas *Oil and Gas Drilling and Field Maintenance Services*	1. Drilling Services 2. Hydraulic Workover & Snubbing Services 3. Coiled Tubbing Services 4. Electric Wireline Logging Services 5. Well Testing Services 6. Cementing & Pumping Services 7. Drilling Fluid Services 8. Surface Tesing & Drill Steam Testing Services 9. Mud Logging & H2S Services 10. Enhance Oil Recovery 11. Well Plug & Abandonment 12. Artificial Lift	• Perusahaan: Divisi Upstream Services (Jasa Oilfield Services) • Entitas Anak: PT Elnusa Oiflield Services (EOS) • *The Company: Upstream Services (Oil Services) Division* • *Subsidiary: PT Elnusa Oilfield Services (EOS)*
Jasa Operation & Maintenance (O&M) dan Engineering, Procurement, & Construcion (EPC) *Operation & Maintenance (O&M) and Engineering, Procurement, & Construction (EPC) Services*	1. Engineering, Procurement, & Construction 2. Operation & Maintenance	Perusahaan: Divisi *Engineering, Production and Construcion Operation & Maintenance* (EPCOM) *The Company: Engineering, Production and Construction Operation & Maintenance (EPCOM) Division*

PENJUALAN BARANG DAN JASA DISTRIBUSI DAN LOGISTIK ENERGI

Sales of goods and energy distribution and logistics services

AKTIVITAS POKOK *MAIN ACTIVITIES*	AKTIVITAS BISNIS *BUSINESS ACTIVITIES*	DIVISI/ENTITAS ANAK *DIVISION/SUBSIDIARY*
Jasa penyimpanan BBM, pendistribusian BBM, perdagangan BBM *industry & marine*, perdagangan *chemicals*, perdagangan pelumas & aspal, serta pengelolaan SPBU & SPBE. *Fuel storage services, fuel distribution services, trading of industrial and marine fuels, chemical trading, lubricant and asphalt trading, as well as the management of fuel filling stations (SPBU) and LPG filling stations (SPBE).*	1. Manajemen depot BBM milik swasta, mulai dari kegiatan administrasi pembelian BBM, pengangkutan BBM, penyimpanan BBM dan penyaluran BBM di lokasi pelanggan. EPN juga memiliki depot BBM sendiri dengan kapasitas 4.400 KL di Plumpang-Semper, Jakarta Utara untuk menyimpan Pertadex Pertamina. 2. Manajemen distribusi BBM, distribusi BBM dari depot Pertamina ke SPBU, Agen Premium Minyak Solar (APMS) dan stasiun pengisian bahan bakar bunker (SPBB). 3. Pengelolaan SPBU dan SPBE. 4. Perdagangan Bahan Kimia. 5. Perdagangan BBM Industri-Marine. 6. Perdagangan Pelumas dan Aspal. *1. Management of privately owned fuel depots, including the administration of fuel purchases, fuel transportation, fuel storage, and fuel distribution at customer locations. EPN also operates its own fuel depot with a capacity of 4,400 KL in Plumpang-Semper, North Jakarta, for the storage of Pertamina's Pertadex.* *2. Fuel distribution management, covering the distribution of fuel from Pertamina depots to fuel stations (SPBU), Diesel Fuel Premium Agents (APMS), and bunker fuel filling stations (SPBB).* *3. Management of SPBU and SPBE.* *4. Chemical trading.* *5. Industrial and marine fuel trading.* *6. Lubricant and asphalt trading.*	Entitas Anak: PT Elnusa Petrofin (EPN) *Subsidiary: PT Elnusa Petrofin (EPN)*

JASA PENUNJANG MIGAS

Oil and Gas Supporting Services

AKTIVITAS POKOK *MAIN ACTIVITIES*	AKTIVITAS BISNIS *BUSINESS ACTIVITIES*	DIVISI/ENTITAS ANAK *DIVISION/SUBSIDIARY*
Jasa fabrikasi, penguliran dan perdagangan pipa Oil Country Tubular Goods (OCTG), proyek EPC, dan *Maintenance Services*. *Fabrication, pipe threading, and trading of Oil Country Tubular Goods (OCTG), EPC projects, and maintenance services.*	1. Pengolahan bahan mentah dan bahan baku. 2. Pembuatan serta perbaikan alat-alat perminyakan. 3. Perdagangan umum, termasuk ekspor, impor, regional dan lokal. 4. Penyediaan jasa untuk bidang minyak dan gas bumi, yaitu OCTG dan penguliran pipa. Berperan sebagai agen dari perusahaan dari dalam maupun luar negeri. 5. Jasa pemeliharaan mesin dan peralatan migas. 6. Layanan jasa desain, *engineering*, pengawasan, dan pelaksanaan konstruksi. *1. Processing of raw materials and inputs.* *2. Manufacturing and repair of oilfield equipment.* *3. General trading, including export, import, regional, and local trade.* *4. Provision of services for the oil and gas sector, including OCTG and pipe threading, as well as acting as an agent for both domestic and international companies.* *5. Maintenance services for oil and gas machinery and equipment.* *6. Design, engineering, supervision, and construction execution services.*	Entitas Anak: PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) *Subsidiary: PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK)*
Jasa Pengelolaan Data Migas meliputi, Data Fisik (*Report/ Paper*, Media Simpan Data, Fluida, Batuan) dan Data Digital, Jasa Alih Media, Jasa *Remastering*, Jasa *Prospect Evaluation*, Jasa Aplikasi *IT Data Management*, Bisnis Desain & Implementasi *Data Governance, Data Warehouse Digital, Advance Well Data Management* *Oil and Gas Data Management Services, including Physical Data (reports/papers, data storage media, fluids, rocks) and Digital Data, Media Conversion Services, Remastering Services, Prospect Evaluation Services, IT Data Management Applications, Data Governance Design & Implementation, Digital Data Warehouse, and Advance Well Data Management.*	1. Pengelolaan data migas (fisik dan digital) nasional untuk menarik investasi migas nasional. 2. Bisnis *Farm in Farm Out*. 3. Bisnis pengelolaan data migas korporat *(Corporate Data Repository)*. 4. Bisnis pengelolaan data non migas 5. Pembangunan *System Digital Oilfield Management*. 6. Pembangunan, pengembangan dan pengelolaan *Advance well data management (Online Welldata monitoring)*. 7. Desain dan implementasi *data governance*. 8. Bisnis data *warehouse digital dan Corporate Dashboard System*. *1. Management of national oil and gas data (physical and digital) to attract investment in the national oil and gas sector.* *2. Farm-in and Farm-out business activities.* *3. Corporate oil and gas data management services (Corporate Data Repository).* *4. Non-oil and gas data management services.* *5. Development of Digital Oilfield Management Systems.* *6. Development, enhancement, and management of Advance Well Data Management systems (online well data monitoring).* *7. Data governance design and implementation.* *8. Digital data warehouse and Corporate Dashboard System services.*	Entitas Anak: PT Patra Nusa Data (PND) *Subsidiary: PT Patra Nusa Data (PND)*
Jasa penyimpanan data fisik, pengelolaan data elektronik & sistem informasi, penyimpanan contoh batuan migas, telekomunikasi radio, jasa aplikasi sistem IT. *Physical data storage services, electronic data and information system management, oil and gas rock sample storage, radio telecommunications, and IT system application services.*	1. Penyimpanan dan pengelolaan berbagai jenis dokumen melipui *Magnetic Tape Storage, Document Hardcopy Storage, Geological Sample Storage, General Warehousing, Geological Sample Maintenance Services, Data Assesment, Data Storage & Library Servicing, Magnetic Media Transferring*, dan *Hardcopy Scanning*. 2. *Information & Communication Technology (ICT)*, meliputi *Data Center & Disaster Recovery Services, IT Solution, IT Service Management (ITSM), Knowledge Management System (KMS), Radio (Trunking and Conventional) Telecommunicaion Solution, Equipment Monitoring Control, Vessel Tracking Monitoring System, dan GPS Tracking*. 3. Pembuatan duplikat *data master* dalam berbagai media dan mengubah format data. 4. Proses perlindungan data untuk kepentingan backup dan *recovery* data elektronik. *1. Storage and management of various types of documents including Magnetic Tape Storage, Document Hardcopy Storage, Geological Sample Storage, General Warehousing, Geological Sample Maintenance Services, Data Assessment, Data Storage & Library Servicing, Magnetic Media Transferring, and Hardcopy Scanning.* *2. Information & Communication Technology (ICT) services, including Data Center & Disaster Recovery Services, IT Solutions, IT Service Management (ITSM), Knowledge Management System (KMS), Radio Telecommunications Solutions (trunking and conventional), Equipment Monitoring Control, Vessel Tracking Monitoring Systems, and GPS Tracking.* *3. Duplication of master data in various media formats and conversion of data formats.* *4. Data protection processes for backup and recovery of electronic data.*	Entitas Anak: PT Sigma Cipta Utama (SCU) *Subsidiary: PT Sigma Cipta Utama (SCU)*
Jasa pendukung layanan *marine migas* *Oil and Gas Marine Support Services*	1. Jasa penyewaan kapal untuk keperluan operasional lapangan minyak, seperti penyewaan *tug boat, crew boat, AWB dan, multipurpose barges*. 2. Jasa penyewaan kapal untuk keperluan seismik survei. 3. Jasa penyewaan kapal untuk keperluan operasional bisnis lain selain migas. *1. Vessel charter services for oilfield operational needs, such as tug boats, crew boats, AWB, and multipurpose barges.* *2. Vessel charter services for seismic survey activities.* *3. Vessel charter services for operational needs of other business sectors outside oil and gas.*	Entitas Anak: PT Elnusa Trans Samudera (ETSA) *Subsidiary: PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)*

Jaringan Bisnis Dan Wilayah Operasi

BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREA

WILAYAH OPERASI JASA HULU MIGAS TERINTEGRASI

Integrated Upstream Oil and Gas Services Operation Areas



PRODUCTION, OPERATION, & MAINTENANCES SERVICES

Wilayah I Area	Klien I Client
1. Sumatera Selatan	• Pertamina Geothermal Energy
2. Sumatera Utara	• Pertamina Eksplorasi Sumatera
3. Sumatera Barat	• Kilang Pertamina Internasional
4. Aceh	• Hexindo/Mandala Energy
5. Jambi	• PT Pertamina EP
6. Riau	• Hexindo
	• Star Energy
	• Ramba Energy
	• Pertagas
	• Perta Arun Gas

Wilayah I Area	Klien I Client
1. Kalimantan Timur	• PT Pertamina EP
2. Sulawesi Tengah	• NYT
3. Papua Barat	• PT Vico Indonesia
	• Total E&P Indonesia
	• Total E&P Indonesie
	• PHSS
	• PHKT
	• Pertamina Hulu Mahakam
	• BP Berau
	• Petrogas

Wilayah I Area	Klien I Client
1. DKI Jakarta	• PT Pertamina Hulu Energi
2. Jawa Tengah	• PT Pertamina EP
3. Jawa Barat	• Pertamina Petrochina East Java
4. Jawa Timur	• PGE Saka Energy
	• PT Pertamina Gas
	• PT Pertamina Hulu Mahakam
	• PT Pertamina Geothermal Energy
	• PT Tawun Gegunung Energi
	• Prima Energi



GEOSCIENCE & RESERVOIR SERVICES

Wilayah I Area	Klien I Client
1. Sumatera Selatan	• PT Pertamina EP
2. Aceh	• Mandala Energy
3. Jambi	

Wilayah I Area	Klien I Client
1. Kalimantan Tengah	• PT Pertamina EP
2. Papua Barat	• Conoco Phillips
3. Nusa Tenggara Timur	• PT Daya Mas Nage Geothermal
4. Kalimantan Selatan	• PT Wahana Baratama Mining

Wilayah I Area	Klien I Client
1. DKI Jakarta	• PT Pertamina EP
2. Jawa Tengah	• PT Pertamina Hulu Energi
3. Jawa Barat	• PT Patra Nusa Data
4. Jawa Timur	• Saka Indonesia
	• Premier Oil
	• Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	• Conoco Phillips
	• Mandala Energy
	• Repsol
	• Pratama Widya
	• Wijaya Karya
	• PT Medco Cahaya Geothermal
	• Geo Dipa
	• Petronas Carigali

WILAYAH OPERASI PENJUALAN BARANG DAN JASA DISTRIBUSI DAN LOGISTIK ENERGI

Sales of goods and energy distribution and logistics services Operation Areas



TRANSPORTASI BBM
Fuel Fleet Management

1.	SUMATERA	1. Aceh 2. Sumatera Utara 3. Riau 4. Jambi 5. Bangka Belitung 6. Sumatera Selatan 7. Bengkulu 8. Sumatera Barat
2.	SULAWESI	1. Sulawesi Utara 2. Sulawesi Tengah 3. Sulawesi Tenggara 4. Sulawesi Selatan 5. Gorontalo
3.	KALIMANTAN	1. Kalimantan Barat 2. Kalimantan Timur 3. Kalimantan Selatan
4.	BALI	1. Bali
5.	NUSA TENGGARA	1. Nusa Tenggara Barat 2. Nusa Tenggara Timur
6.	PAPUA & MALUKU	1. Papua 2. Maluku

PENGELOLAAN DEPOT
Depot Management

1.	SUMATERA	1. Aceh 2. Jambi 3. Sumatera Selatan
2.	JAWA	1. Jawa Timur 2. DKI Jakarta
3.	SULAWESI	1. Gorontalo 2. Luwuk

PENGELOLAAN DPPU
DPPU Management

1.	SUMATERA	1. Sumatera Utara 2. Lampung
2.	JAWA	1. Jawa Timur 2. DKI Jakarta
3.	SULAWESI	1. Gorontalo 2. Luwuk



PERDAGANGAN CHEMICAL
Chemical Trading

1.	**SUMATERA**	1. Sumatera Utara
		2. Sumatera Selatan
		3. Kepulauan Riau
		4. Sumatera Bagian Tengah
2.	**JAWA**	1. Jawa Barat
		2. Jawa Tengah
		3. Jawa Timur
3.	**KALIMANTAN**	1. Kalimantan Timur
		2. Kalimantan Selatan

PERDAGANGAN BBM INMAR
Inmar Trading

1.	**SUMATERA**	1. Sumatera
2.	**JAWA**	1. DKI Jakarta & Jawa
3.	**KALIMANTAN**	1. Kalimantan Tengah
		2. Kalimantan Timur
		3. Kalimantan Barat
		4. Kalimantan Selatan
4.	**BALI & NUSA TENGGARA**	1. Bali
		2. Nusa Tenggara
5.	**SULAWESI**	1. Sulawesi

WILAYAH OPERASI JASA PENUNJANG MIGAS

Oil and Gas Supporting Services Operation Area



Data Management

GEO IT BUSINESS

1. Jambi
2. Sumatera Selatan
3. DKI Jakarta

GEODATA BUSINESS

SUMATERA
1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Kepulauan Riau
4. Sumatera Selatan
5. Lampung
6. Sumatera Barat

KALIMANTAN
1. Kalimantan Utara
2. Kalimantan Timur
3. Kalimantan Selatan

JAWA & BALI
1. Jawa Barat
2. Jawa Tengah
3. Jawa Timur
4. Bali
5. Banten

SULAWESI
1. Sulawesi Selatan

NUSA TENGGARA
1. Nusa Tenggara Barat
2. Nusa Tenggara Timur

PAPUA & MALUKU
1. Papua
2. Maluku

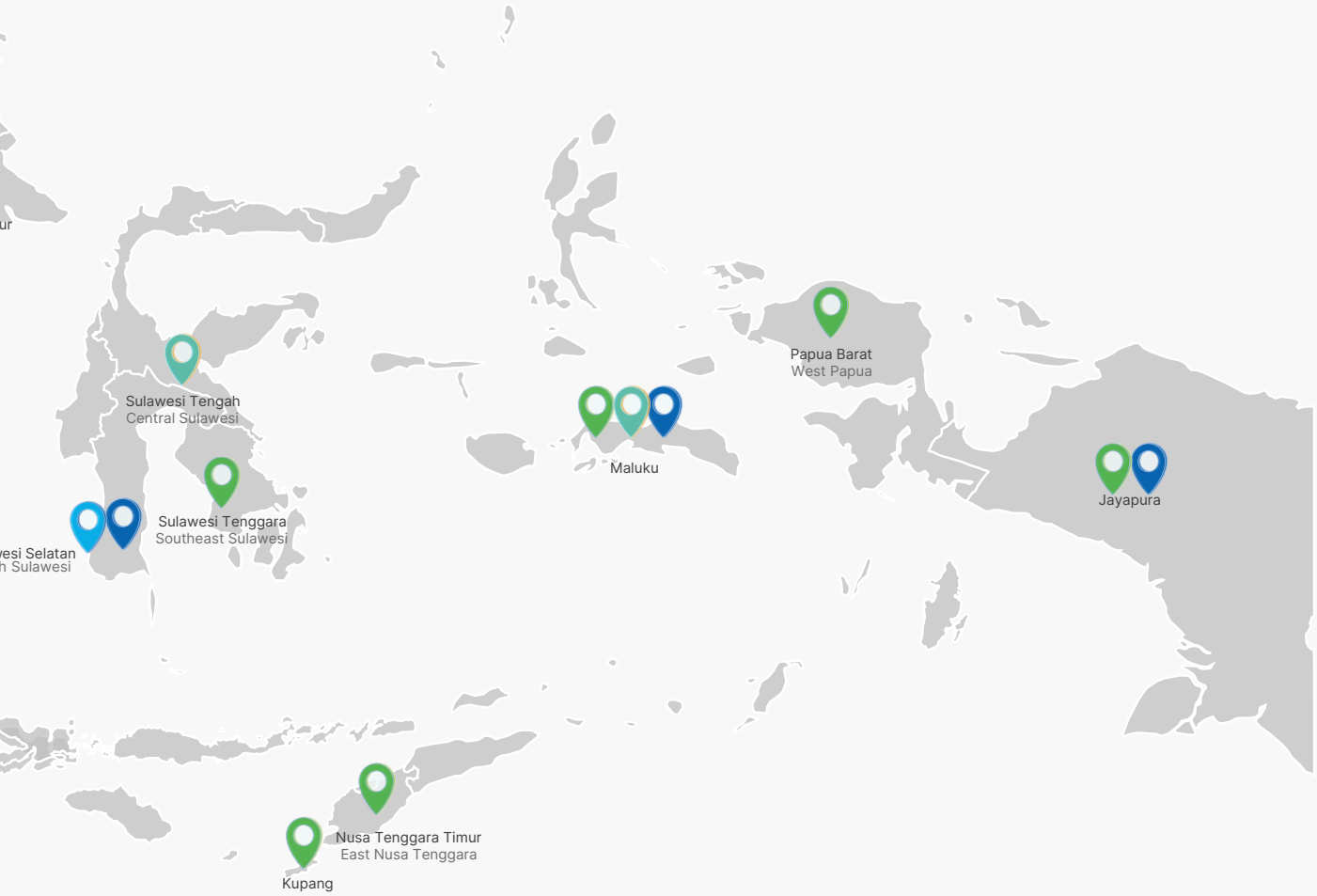

Physical & Digital Data Management Business

DIGITAL DATA MANAGEMENT

SUMATERA
1. Sumatera Utara
2. Kepulauan Riau
3. Bangka Belitung
4. Bengkulu
5. Sumatera Selatan

JAWA
1. DKI Jakarta
2. Banten
3. Jawa Barat
4. Jawa Tengah
5. Jawa Timur

BALI & NUSA TENGGARA
1. Bali
2. Nusa Tenggara Barat

KALIMANTAN
1. Kalimantan Timur

SULAWESI
1. Sulawesi Tenggara

PAPUA & MALUKU
1. Papua Barat
2. Maluku

PHYSICAL DATA MANAGEMENT

SUMATERA
1. Aceh
2. Sumatera Selatan
3. Riau
4. Sumatera Utara
5. Jambi

JAWA
1. DKI Jakarta
2. Banten
3. Jawa Barat
4. Jawa Tengah
5. Jawa Timur

KALIMANTAN
1. Kalimantan Timur
2. Kalimantan Selatan

SUMATERA
1. Aceh
2. Sumatera Selatan

JAWA
1. Jawa Barat
2. Jawa Timur

KALIMANTAN, SULAWESI & MALUKU
1. Kalimantan Timur
2. Kalimantan Barat
3. Sulawesi Tengah
4. Sulawesi Tenggara
5. Maluku Utara

EKSPANSI ELNUSA DI PASAR INTERNASIONAL

Elnusa's Overseas Expansion



Algeria	Geoscience & Reservoir Services and Elnusa Fabrikasi Konstruksi
Brunei	Geoscience & Reservoir Services
India	Geoscience & Reservoir Services
Libya	Geoscience & Reservoir Services
Malaysia	Workover Services
Philippines	Geoscience & Reservoir Services
Thailand	Elnusa Trans Samudera
Myanmar	Geoscience & Reservoir Services
Vietnam	Workover Services and Geoscience & Reservoir Services

JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORK

PT Elnusa Tbk			
1.	Kantor Pusat *Head Office*	:	Graha Elnusa 16th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7883 0850 (Hunting)
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7883 0907
	Surel *Email*	:	corporate@elnusa.co.id; markeing@elnusa.co.id
	Situs Web *Website*	:	www.elnusa.co.id

Lini Bisnis
Line of Business

Upstream Services Geoscience & Reservoir Services Production & Operation Services			
1	Kantor Pusat *Head Office*	:	Graha Elnusa 15th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7883 0850 (Hunting)
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7883 1072
Engineering, Procurement & Construcion Services			
2	Kantor Pusat *Head Office*	:	Graha Elnusa 2th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7883 0850 (Hunting)
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7883 1072

Alamat Entitas Anak Perusahaan
Subsidiary Address

PT Elnusa Geosains Indonesia			
1.	Kantor Pusat *Head Office*	:	Graha Elnusa 13th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7883 0850 (Hunting)
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7883 1072
PT Elnusa Oilfield Services			
2	Kantor Pusat *Head Office*	:	Graha Elnusa 11th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7883 0850 (Hunting)
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7883 5507
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi			
3	Kantor Pusat *Head Office*	:	Graha Elnusa 2th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7884 5519
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7884 5528
	Situs Web *Website*	:	www.elnusa-konstruksi.co.id
PT Elnusa Petrofin			
4	Kantor Pusat *Head Office*	:	Graha Elnusa 14th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7883 0860 (Hunting)
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7883 0853
	Situs Web *Website*	:	www.elnusapetrofin.co.id

Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Branch Office or Representative Office

Balikpapan Representative Office			
1.	Kantor *Office*	:	Jl. Mulawarman No. 91, Batakan Balikpapan 76116, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 542-770 139; 770 169
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 542-770 230
Cirebon Representative Office			
2	Kantor *Office*	:	Komplek Pertamina Klayan Cirebon, Jl Mangga No B34, Kelurahan Jati Mulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon, Jawa Barat
	Telepon *Telephone*	:	+62 231-246 157
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 231-207 258
PT Sigma Cipta Utama			
3	Kantor Pusat *Head Office*	:	Taman Tekno BSD Tekno I Blok B5-B7 Sektor XI Tangerang 15314, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7587 1955
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7587 1933; 7587 1755
	Kantor *Office*	:	Graha Elnusa 2th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7883 0856 (Hunting)
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7883 0857
	Surel *Email*	:	marketing-scu@elnusa.co.id
	Situs Web *Website*	:	www.scu.co.id
PT Patra Nusa Data			
4	Kantor Pusat *Head Office*	:	Taman Tekno BSD XI Blok G2/1 Tangerang 15314, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7588 2510
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7588 2511
	Kantor *Office*	:	Graha Elnusa 2th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7816 770
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7816 775
	Surel *Email*	:	marketing@patranusa.com; pnd@patranusa.com
	Situs Web *Website*	:	www.patranusa.co.id
PT Elnusa Trans Samudera			
5	Kantor Pusat *Head Office*	:	Gedung Elnusa Trans Samudera Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7884 6667
	Faksimile *Facsimile*	:	+62 21-7884 6669
	Surel *Email*	:	info-etsa@elnusa.co.id
	Situs Web *Website*	:	www.etsa.co.id

Venture Bersama/Kerja Sama Operasi (KSO)
Joint Venture/Joint Operation (KSO)

KSO Elnusa-Raga KSO Elnusa-Waskita			
1	Kantor Pusat *Head Office*	:	Graha Elnusa 2nd floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
	Telepon *Telephone*	:	+62 21-7883 0850 (Hunting)

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Elnusa Elnusa Membership Status	Lingkup Scope
Gabungan Perusahaan Nasional Rancangbangun Indonesia (GAPENRI) *Indonesian National Association of Design and Construction Companies (GAPENRI)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Asosiasi Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI) *Indonesian Oil, Gas and Geothermal Drilling Association (APMI)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Asosiasi Perusahaan Jasa Pemborongan Non Konstruksi (APJANSI) *Non-Construction Contracting Service Companies Association (APJANSI)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK) *Mechanical Electrical Engineering Companies Association (APTEK)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI) *Indonesian Telematics Companies and Consultants Association (ASPEKTI)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang dan Distributor Indonesia (ARDIN) Provinsi DKI Jakarta *Indonesian Procurement Partners and Distributors Association (ARDIN) of DKI Jakarta Province*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Asosiasi Perusahaan Survei Pemetaan dan Informasi Geospasial (APSPIG) *Association of Survey, Mapping, and Geospatial Information Companies (APSPIG)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Asosiasi Kontraktor Terintegrasi Indonesia (AKTI) *Indonesian Integrated Contractors Association (AKTI)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) *Indonesian National Construction Contractors Association (GAPENSI)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS) *National Construction Implementers Association (ASPEKNAS)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) *Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
PEPSINDO	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Public Listed Companies Association*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Ikatan Alumni Teknik Minyak Indonesia (IATMI) *Indonesian Petroleum Engineering Alumni Association (IATMI)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi Indonesia (IAFMI) *Indonesian Association of Oil and Gas Production Facility Experts (IAFMI)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI) *Indonesian Association of Geophysicists (HAGI)*	Aktif (Anggota) *Active (Member)*	Nasional *National*
Asosiasi Produk & Jasa Pigging *Pigging Products & Services Association*	Aktif (Anggota) *Active (Member*	Internasional *International*

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perusahaan telah ditetapkan melalui Surat No.648/EN/KPTS/000D/2022.

The Company's organizational structure has been established through Letter No. 648/EN/KPTS/000D/2022.

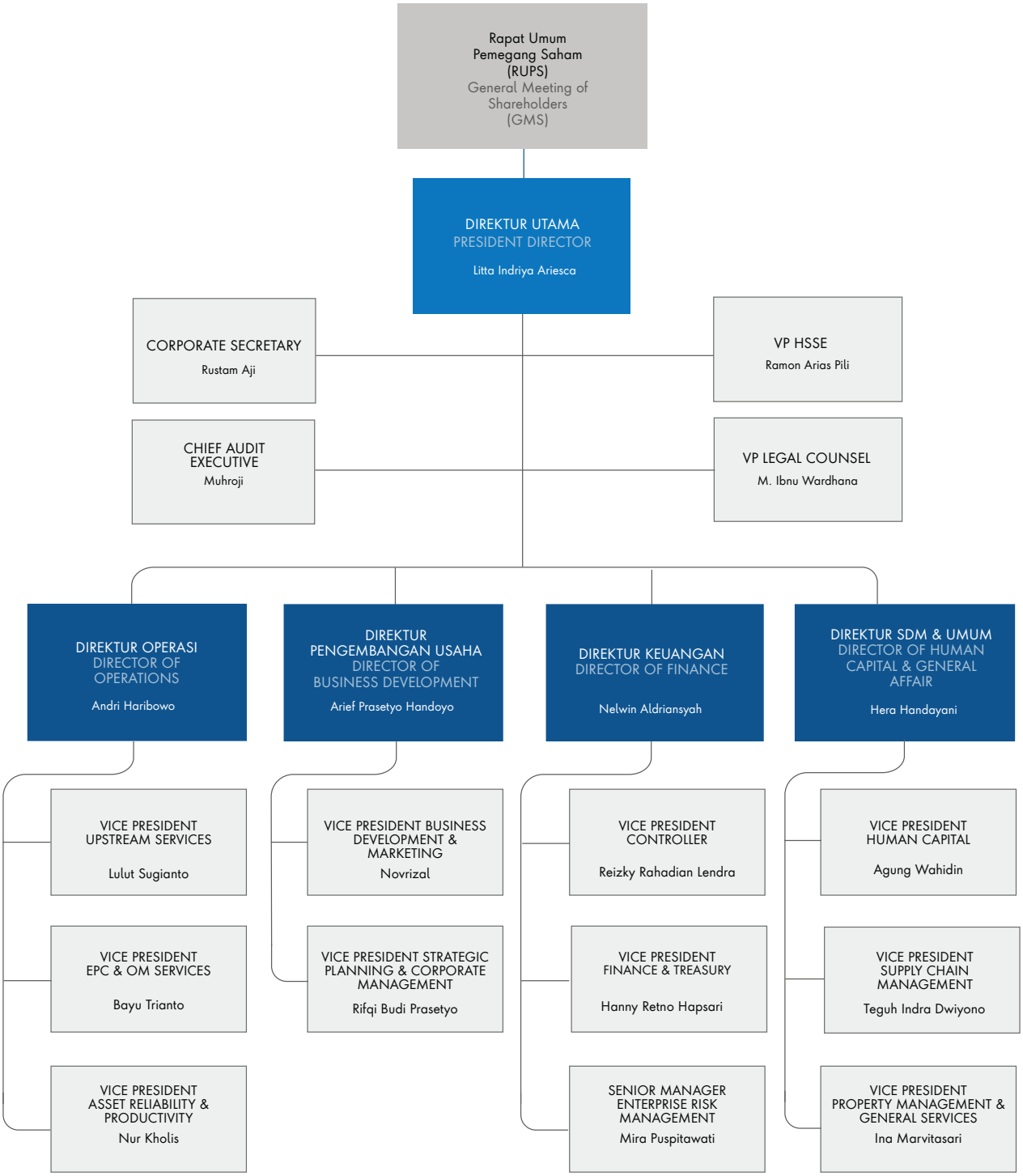



SUSUNAN DAN PROFIL DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION AND PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2025

Periode 1 Januari s.d 25 Agustus 2025 *January 1 to August 25, 2025*	Periode 25 Agustus s.d 31 Desember 2025 *August 25 to December 31, 2025*	Keterangan *Remarks*
Eko Ariantoro (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) *(President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner)* Nur Endro Buwono (Komisaris) *(Commissioner)* Denie S. Tampubolon (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)* Ariana Soemanto (Komisaris) *(Commissioner)*		Tidak lagi menjabat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025. *No longer served based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 25, 2025.*
	Purwadi Arianto (Komisaris Utama) *(President Commissioner)* Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Komisaris) *(Commissioner)* Abdul Hakim (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)* Farazandi Fidinansyah (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	Pengangkatan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025. *Appointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 25, 2025.*

Purwadi Arianto

Komisaris Utama
Periode Jabatan: 25 Agustus 2025 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama

President Commissioner
Term of Office: August 25, 2025, until the Annual GMS held in 2028, First Term



Warga negara Indonesia berusia 59 tahun, berdomisili di DKI Jakarta, Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025 yang diperkuat melalui Akta No. 35 tanggal 25 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028. Penunjukan ini merupakan periode pertama bagi beliau, dan sebelumnya beliau tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Karier profesional beliau dibangun melalui pengabdian panjang di institusi Kepolisian. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Tindak Pidana Tertentu Badan Reserse Kriminal Polri (Bareskrim Polri) sekaligus Wakil Kepala Kepolisian Daerah Metro Jaya tahun 2016–2017, Wakil Kepala Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya tahun 2017–2018, Kepala Kepolisian Daerah Lampung tahun 2018–2021, Sekretaris Utama Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI) tahun 2021–2023, serta Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri (Kalemdiklat Polri) tahun 2023–2024 sebelum akhirnya diangkat sebagai Komisaris Utama Elnusa.

Beliau merupakan lulusan Akademi Kepolisian Republik Indonesia (Akpol) tahun 1988, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1995, serta memperoleh gelar Magister Kajian Ilmu Kepolisian dari Universitas Indonesia (UI) tahun 2000. Selain itu, beliau juga menempuh pendidikan Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (Sespimpol) tahun 2003, Sekolah Staf dan Pimpinan Tingkat Tinggi Polri (Sespimti) tahun 2012, serta Program Pendidikan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI) tahun 2021, dan memiliki sertifikasi Certified Risk Professional (CRP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSPPM) pada tahun 2025.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan. Di luar Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Wakil Menteri pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sejak 2024 hingga sekarang. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia selaku entitas pemilik manfaat akhir Perusahaan melalui jabatan yang diembannya pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Beliau tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan

An Indonesian citizen, 59 years of age, domiciled in DKI Jakarta, Indonesia. He currently serves as President Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 25, 2025, as stipulated in Deed No. 35 dated August 25, 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028. This appointment marks his first term, and he has not previously served as a member of the Company's Board of Commissioners.

His professional career was built through extensive service in the Indonesian National Police. He previously served as Director of Specific Crimes at the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Polri) concurrently with his role as Deputy Chief of Metro Jaya Regional Police from 2016 to 2017, Deputy Chief of the Greater Jakarta Metropolitan Police from 2017 to 2018, Chief of Lampung Regional Police from 2018 to 2021, Principal Secretary of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (Lemhannas RI) from 2021 to 2023, and Head of the Indonesian National Police Education and Training Institute (Kalemdiklat Polri) from 2023 to 2024, prior to his appointment as President Commissioner of Elnusa.

He graduated from the Indonesian National Police Academy (Akpol) in 1988, the Police Science College (PTIK) in 1995, and obtained a Master's degree in Police Science from the University of Indonesia (UI) in 2000. He also completed the Police Staff and Leadership School (Sespimpol) in 2003, the Advanced Police Staff and Leadership School (Sespimti) in 2012, and the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (Lemhannas RI) Program in 2021. In addition, he holds a Certified Risk Professional (CRP) certification from the Capital Market Professional Certification Institute (LSPPM), obtained in 2025.

He currently does not hold concurrent positions within the Company. Outside the Company, he serves as Deputy Minister at the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform since 2024. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with the Major/Controlling Shareholder. However, he is affiliated with the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate beneficial owner of the Company through his position at the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform. He does not hold any shares in the Company.

Vitri Cahyaningsih Mallarangeng

Komisaris

Periode Jabatan: 25 Agustus 2025 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama

Commissioner

Term of Office: August 25, 2025, until the Annual GMS to be held in 2028, First Term



Warga negara Indonesia berusia 61 tahun yang berdomisili di DKI Jakarta, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025 yang diperkuat melalui Akta No. 35 tanggal 25 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028. Penunjukan ini merupakan periode pertama bagi beliau, dan sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Beliau merupakan konsultan dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di bidang Corporate Social Responsibility (CSR), pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), media, serta manajemen. Saat ini beliau menjabat sebagai Konsultan Independen UMKM (2017–sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Konsultan Keuangan di Petronas Petroleum Indonesia (2013–2017), Konsultan CSR di PT Tempo Scan (2009–2013), Pemimpin Redaksi Majalah Kriya Dewan Kerajinan Nasional (2006–2013), serta Konsultan Manajemen untuk Japan Bank for International Cooperation (JBIC) dan Bappenas (2004–2009). Beliau juga pernah berkarier sebagai Dosen di Universitas Nasional (2001–2004), Marketing Manager di Bank Nusa (1999–2001), dan Guest Relation Manager di Hotel Sahid Makasar (1996–1998).

Beliau meraih gelar Doktor Manajemen dari Universitas Indonesia (2012), Master of Science in Home Economics dari Northern Illinois University, Amerika Serikat (1995), Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989), serta memiliki sertifikasi Certified Risk Professional (CRP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSPPM) (2025).

Memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Investasi Elnusa (2025-sekarang). Di luar Perusahaan, beliau juga merupakan Konsultan Independen UMKM (2017-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik manfaat akhir, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

An Indonesian citizen, 61 years of age, domiciled in DKI Jakarta, Indonesia. She serves as Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 25, 2025, as stipulated in Deed No. 35 dated August 25, 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028. This appointment marks her first term, and she has not previously served as a member of the Company's Board of Commissioners.

She is a consultant with more than three decades of experience in Corporate Social Responsibility (CSR), Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) development, media, and management. She currently serves as an Independent MSME Consultant (2017–present). Previously, she served as Financial Consultant at Petronas Petroleum Indonesia (2013–2017), CSR Consultant at PT Tempo Scan (2009–2013), Editor-in-Chief of Kriya Magazine at the National Crafts Council (2006–2013), and Management Consultant for the Japan Bank for International Cooperation (JBIC) and the National Development Planning Agency (Bappenas) (2004–2009). She also held positions as Lecturer at Universitas Nasional (2001–2004), Marketing Manager at Bank Nusa (1999–2001), and Guest Relations Manager at Hotel Sahid Makassar (1996–1998).

She earned a Doctorate (PhD) in Management from the University of Indonesia (2012), a Master of Science in Home Economics from Northern Illinois University, United States (1995), and a Bachelor's degree in Communication Science from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989). She also holds a Certified Risk Professional (CRP) certification from the Capital Market Professional Certification Institute (LSPPM) obtained in 2025.

She concurrently serves as Chair of the Risk Monitoring and Investment Committee of Elnusa (2025–present). Outside the Company, she also serves as an Independent MSME Consultant (2017–present). She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Major/Controlling Shareholder, or the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate beneficial owner, and she does not hold any shares in the Company.

Abdul Hakim

Komisaris Independen*

Periode Jabatan: 25 Agustus 2025 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama

Independent Commissioner*

Term of Office: August 25, 2025, until the Annual GMS to be held in 2028, First Term

Warga negara Indonesia berusia 44 tahun dan berdomisili di Jawa Barat, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025 yang diperkuat melalui Akta No. 35 tanggal 25 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, dan sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Beliau merupakan peneliti politik dan pakar survei dengan pengalaman signifikan di bidang media serta riset opini publik dan merupakan pendiri Skala Survei Indonesia (SSI) pada tahun 2012. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Ketua Asosiasi Peneliti Persepsi Publik Indonesia (ASPEPPI) tahun 2022–sekarang, Direktur Riset Developing Countries Studies Centre (DCSC) tahun 2012–2015, Peneliti di Indo Barometer tahun 2008–2012, dan Managing Editor Majalah News Demokrat tahun 2005–2006, serta Jurnalis Majalah Trust tahun 2003.

Beliau meraih gelar Magister Ilmu Politik dari Universitas Nasional, Jakarta tahun 2013, dan Sarjana Ilmu Politik dari Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta tahun 2005, serta tidak memiliki sertifikasi profesi.

Memiliki rangkap jabatan di Elnusa sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG (2025-sekarang). Di luar Perusahaan juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Peneliti Persepsi Publik Indonesia (ASPEPPI) (2022-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik manfaat akhir, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

An Indonesian citizen, 44 years of age, domiciled in West Java, Indonesia. He serves as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 25, 2025, as stipulated in Deed No. 35 dated August 25, 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028. This appointment marks his first term, and he has not previously served as a member of the Company's Board of Commissioners.

He is a political researcher and survey expert with significant experience in media and public opinion research, and is the founder of Skala Survei Indonesia (SSI) (2012–present). He also serves as Chair of the Indonesian Public Perception Research Association (ASPEPPI) (2022–present). Previously, he served as Research Director at the Developing Countries Studies Centre (DCSC) (2012–2015), Researcher at Indo Barometer (2008–2012), Managing Editor of News Demokrat Magazine (2005–2006), and Journalist at Trust Magazine (2003).

He obtained a Master's degree in Political Science from Universitas Nasional, Jakarta (2013), and a Bachelor's degree in Political Science from the Institute of Social and Political Sciences (IISIP) Jakarta (2005). He does not hold any professional certifications.

He concurrently serves within Elnusa as Chair of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee (2025–present). Outside the Company, he also serves as Chair of the Indonesian Public Perception Research Association (ASPEPPI) (2022–present). He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Major/Controlling Shareholder, or the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate beneficial owner, and he does not hold any shares in the Company.



*) Pernyataan independensi Abdul Hakim selaku Komisaris Independen dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.
*) *The independence statement of Abdul Hakim as Independent Commissioner can be found in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.*

Farazandi Fidinansyah

Komisaris Independen*

Periode Jabatan: 25 Agustus 2025 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama

Independent Commissioner*

Term of Office: August 25, 2025, until the Annual GMS to be held in 2028, First Term



Warga negara Indonesia berusia 36 tahun yang berdomisili di DKI Jakarta, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025 yang diperkuat melalui Akta No. 35 tanggal 25 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028. Penunjukan ini merupakan periode pertama bagi beliau, dan sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Beliau memiliki latar belakang di bidang bisnis, politik, dan akademisi. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Merah Putih Mahardika sejak tahun 2025 dan Komisaris PT Catur Pilar Kreasi sejak tahun 2017. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Anggota DPRD DKI Jakarta untuk periode tahun 2019–2024, Dosen Inovasi Bisnis dan Event Management Universitas Prasetiya Mulya tahun 2015–2019, Direktur PT Cakra Muda Adinata tahun 2010–2019, serta Asisten Promosi Indonesia Investment Promotion Centre Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) di London tahun 2013.

Beliau memiliki gelar Magister Manajemen Event dari Coventry University, Inggris tahun 2013 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Prasetiya Mulya Business School, Jakarta tahun 2011, serta memiliki sertifikasi Certified Risk Professional (CRP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSPPM) tahun 2025.

Di dalam Perusahaan, saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit serta sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi sejak tahun 2025. Di luar Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Merah Putih Mahardika sejak tahun 2025 dan Komisaris PT Catur Pilar Kreasi sejak tahun 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik manfaat akhir. Selain itu, beliau juga tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

An Indonesian citizen, 36 years of age, domiciled in DKI Jakarta, Indonesia. He serves as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 25, 2025, as stipulated in Deed No. 35 dated August 25, 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028. This appointment marks his first term, and he has not previously served as a member of the Company's Board of Commissioners.

He has a background in business, politics, and academic. He currently serves as Commissioner of PT Merah Putih Mahardika (2025–present) and Commissioner of PT Catur Pilar Kreasi (2017–present). Previously, he served as a Member of the Regional House of Representatives (DPRD) of DKI Jakarta (2019–2024), Lecturer in Business Innovation and Event Management at Universitas Prasetiya Mulya (2015–2019), Director of PT Cakra Muda Adinata (2010–2019), and Assistant for Promotion at the Indonesia Investment Promotion Centre, Investment Coordinating Board (BKPM) in London (2013).

He holds a Master's degree in Event Management from Coventry University, United Kingdom (2013) and a Bachelor's degree in Economics from Universitas Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (2011). He also holds a Certified Risk Professional (CRP) certification from the Capital Market Professional Certification Institute (LSPPM) obtained in 2025.

Within the Company, he concurrently serves as Chair of the Audit Committee and as a Member of the Risk Monitoring and Investment Committee since 2025. Outside the Company, he also serves as Commissioner of PT Merah Putih Mahardika (2025–present) and Commissioner of PT Catur Pilar Kreasi (2017–present). He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Major/Controlling Shareholder, or the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate beneficial owner. He also does not hold any shares in the Company.

*) Pernyataan independensi Farazandi Fidinansyah selaku Komisaris Independen dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.
*) *The independence statement of Farazandi Fidinansyah as Independent Commissioner can be found in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.*



SUSUNAN DAN PROFIL DIREKSI
COMPOSITION AND PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors in 2025

Periode 1 Januari s.d 25 Agustus 2025 *January 1 to August 25, 2025*	Periode 25 Agustus s.d 31 Desember 2025 *August 25 to December 31, 2025*	Keterangan *Remarks*
Bachtiar Soeria Atmadja (Direktur Utama) *(President Director)*		Tidak lagi menjabat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025. *No longer served based on the resolution of the Extraordinary GMS dated August 25, 2025.*
Endro Hartanto (Direktur Operasi) *(Director of Operations)*		
Stanley Iriawan (Direktur Keuangan) *(Director of Finance)*		
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director Of Human Capital & General Affairs)*	Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director Of Human Capital & General Affairs)*	Pengangkatan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025. *Appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS dated August 25, 2025.*
	Litta Indriya Ariesca (Direktur Utama) *(President Director)*	
	Andri Haribowo (Direktur Operasi) *(Director of Operations)*	
	Nelwin Aldriansyah (Direktur Keuangan) *(Director of Finance)*	

Litta Indriya Ariesca

Direktur Utama

Periode Jabatan: 25 Agustus 2025 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama

President Director

Term of Office: August 25, 2025, until the Annual GMS to be held in 2028, First Term

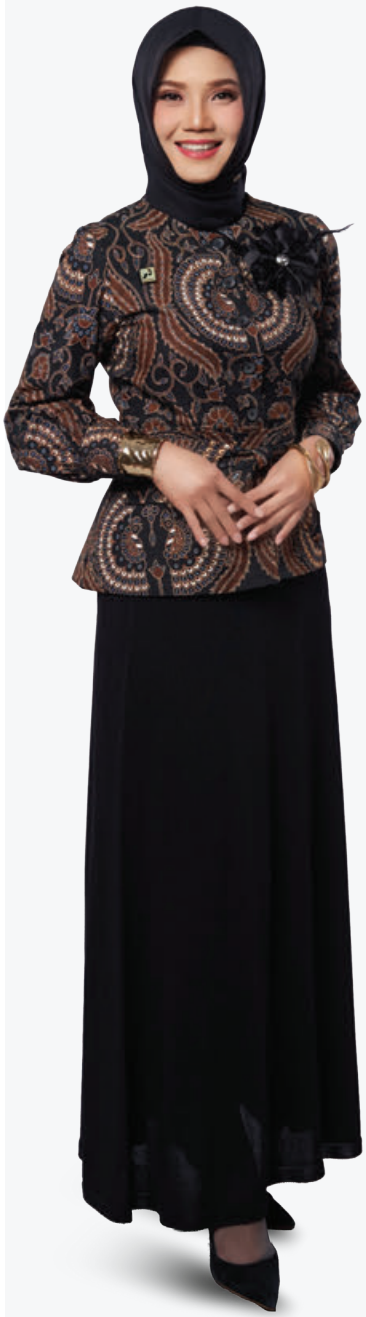

Warga negara Indonesia berusia 54 tahun yang berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025 yang diperkuat melalui Akta No. 35 tanggal 25 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Beliau merupakan profesional senior dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang strategi, pengembangan bisnis, dan investasi pada organisasi nasional maupun multinasional, dengan fokus pada sektor energi. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Elnusa, beliau menjabat di beberapa posisi Vice President di PT Pertamina (Persero) yaitu Project Director 1, Business Development International Market, dan Portfolio Co. Business Development Portfolio dari tahun 2022–2025. Sebelumnya, pada tahun 2020-2022 menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Operasi PT Patra Jasa, serta memegang berbagai jabatan strategis lainnya di PT Pertamina (Persero) dari tahun 2012–2019. Beliau juga berpengalaman di beberapa perusahaan multinasional dan nasional di Indonesia dan luar negeri sejak tahun 1996-2012 diantaranya sebagai Senior Manager Investment Strategist di Sinar Mas Group, ASEAN Business Development Manager DuPont Indonesia & Singapore, Project Management di Summarecon Agung dan mengawali karier sebagai Business Analyst di Addisson Griffitts Consultant, London, Inggris.

Beliau merupakan lulusan Pasca Sarjana Manajemen dan Investasi dari University of Manchester, Manchester, Inggris tahun 1997 dan Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1995, serta memiliki sertifikasi Certified Risk Professional (CRP) dari Indonesia Risk & Business Advisory (IRBA) pada tahun 2025.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perusahaan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik manfaat akhir, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

An Indonesian citizen, 54 years of age, domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. She currently serves as President Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 25, 2025, as stipulated in Deed No. 35 dated August 25, 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028. This appointment marks her first term, and she has not previously served as a member of the Company's Board of Directors.

She is a senior professional with over 28 years of experience in strategy, business development, and investment within national and multinational organizations, primarily in the energy sector. Prior to her current role, she held several Vice President positions at PT Pertamina (Persero) from 2022 to 2025, including Project Director 1, Business Development International Market, and Portfolio Co. Business Development Portfolio. Her extensive career includes serving as Director of Marketing and Operations at PT Patra Jasa (2020-2022), member of Pertamina Group and various strategic roles at PT Pertamina (Persero) between 2012 and 2019. From 1996 to 2012, she gained multinational and national experience as Senior Manager Investment Strategist at Sinar Mas Group, ASEAN Business Development Manager at DuPont Indonesia & Singapore, Project Management at Summarecon Agung, and began her career as a Business Analyst at Addisson Griffitts Consultant in London, United Kingdom.

She holds a postgraduate degree in Management and Investment from the University of Manchester, United Kingdom (1997), and a Bachelor's degree in Architecture from Universitas Trisakti, Jakarta (1995). She also holds a Certified Risk Professional (CRP) certification from Indonesia Risk & Business Advisory (IRBA), obtained in 2025.

She currently does not hold any concurrent positions either within or outside the Company. She has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Major/ Controlling Shareholder, or the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate beneficial owner, and she does not hold any shares in the Company.

Nelwin Aldriansyah

Direktur Keuangan

Periode Jabatan: 25 Agustus 2025 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama

Director of Finance

Term of Office: August 25, 2025, until the Annual General Meeting of Shareholders held in 2028, First Term

Warga negara Indonesia berusia 56 tahun per 31 Desember 2025 yang berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025 yang diperkuat melalui Akta No. 35 tanggal 25 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Beliau adalah eksekutif keuangan berpengalaman dengan rekam jejak luas di bidang keuangan perusahaan dan perbankan investasi. Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan Elnusa, beliau menjabat di beberapa posisi Direktur Keuangan di Pertamina Grup, yaitu Direktur Keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan PT Pertamina Power Indonesia dari tahun 2021 – 2025. Sebelumnya, pada tahun 2010 - 2021 menjabat sebagai Direktur Merger & Acquisition PT CIMB Securities Indonesia, Direktur Corporate Finance PT CIMB Securities Indonesia dan Direktur Investment Banking PT Bahana Sekuritas. Beliau juga pernah memegang posisi Direktur Debt Capital Market PT ANZ-Panin Bank tahun 2010 dan Direktur Investment Banking PT Woori Korindo Securities pada tahun 2009–2010, serta mengawali karier di bidang perbankan investasi sebagai VP Investment Banking PT Bahana Securities dari tahun 2001–2009.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari University of Strathclyde, Glasgow, Inggris pada tahun 1997 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1994, serta memiliki sertifikasi Certified Risk Professional dari Indonesia Risk & Business Advisory (IRBA) pada tahun 2024.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik manfaat akhir. Selain itu, beliau memiliki kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 10.000 lembar saham atau setara dengan 0,000137% dari total saham yang diterbitkan oleh Perusahaan.

An Indonesian citizen, 56 years of age as of December 31, 2025, domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. He currently serves as Director of Finance based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 25, 2025, as stipulated in Deed No. 35 dated August 25, 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028. This appointment marks his first term, and he has not previously served as a member of the Company's Board of Directors.

He is a seasoned finance executive with extensive experience in corporate finance and investment banking. Prior to his appointment as Director of Finance of Elnusa, he held several Finance Director positions within the Pertamina Group, namely as Finance Director of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk and PT Pertamina Power Indonesia from 2021 to 2025. Previously, from 2010 to 2021, he served as Director of Merger & Acquisition at PT CIMB Securities Indonesia, Director of Corporate Finance at PT CIMB Securities Indonesia, and Director of Investment Banking at PT Bahana Sekuritas. He also held the position of Director of Debt Capital Market at PT ANZ-Panin Bank in 2010 and Director of Investment Banking at PT Woori Korindo Securities from 2009 to 2010, and began his career in investment banking as VP Investment Banking at PT Bahana Securities from 2001 to 2009.

He holds a Master of Business Administration (MBA) from the University of Strathclyde, Glasgow, United Kingdom (1997), and a Bachelor's degree in Economics from Universitas Indonesia (1994). He also holds a Certified Risk Professional certification from Indonesia Risk & Business Advisory (IRBA), obtained in 2024.

He currently does not hold any concurrent positions either within or outside the Company. He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Major/Controlling Shareholder, or the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate beneficial owner. In addition, he holds 10,000 shares in the Company, representing approximately 0.000137% of the total issued shares.



Andri Haribowo

Direktur Operasi

Periode Jabatan: 25 Agustus 2025 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama

Director of Operations

Term of Office: August 25, 2025, until the Annual GMS to be held in 2028, First Term



Warga negara Indonesia berusia 54 tahun yang berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Operasi berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025 yang diperkuat melalui Akta No. 35 tanggal 25 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028. Penunjukan ini merupakan periode pertama bagi beliau dan sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Beliau adalah seorang pemimpin visioner dalam industri hulu dengan pengalaman dalam mendorong peningkatan produktivitas, kinerja, kepatuhan, kesehatan dan keselamatan, serta profitabilitas. Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi Elnusa, beliau menjabat sebagai VP Subsurface Development & Resources Evaluation PT Pertamina Hulu Energi tahun 2023–2025, setelah sebelumnya menjabat sebagai General Manager Zona 7 PT Pertamina EP tahun 2021 - 2023, General Manager Asset 5 PT Pertamina EP dan General Manager Zona 9 PT Pertamina Hulu Indonesia tahun 2019 - 2021. Beliau juga menjabat sebagai Manager Field Poleng dan Sr. Manager Field Jatibarang tahun 2018 - 2019. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manager Field Sanga-Sanga dan Manager Field Tanjung tahun 2014 - 2018, serta mengawali karier sebagai Reservoir Manager Asset 4 PT Pertamina EP tahun 2012–2014.

Beliau meraih gelar Magister Teknik Geofisika Terapan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2003 dan Sarjana Teknik Perminyakan di UPN Veteran Yogyakarta tahun 1996, serta memiliki sertifikasi Enterprise Risk Management & Certified Risk Professional (CRP) dari Indonesia Risk & Business Advisory Services pada tahun 2024.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik manfaat akhir. Selain itu, beliau tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

An Indonesian citizen, 54 years of age, domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia. He currently serves as Director of Operations based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 25, 2025, as stipulated in Deed No. 35 dated August 25, 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028. This appointment marks his first term, and he has not previously served as a member of the Board of Directors of PT Elnusa Tbk.

He is a visionary leader in the upstream oil and gas industry with extensive experience in driving productivity improvement, operational performance, compliance, health and safety, as well as profitability. Prior to his appointment as Director of Operations of Elnusa, he served as VP Subsurface Development & Resources Evaluation at PT Pertamina Hulu Energi from 2023 to 2025. Previously, he held the positions of General Manager Zone 7 at PT Pertamina EP from 2021 to 2023, as well as General Manager Asset 5 at PT Pertamina EP and General Manager Zone 9 at PT Pertamina Hulu Indonesia from 2019 to 2021. He also served as Manager Field Poleng and Senior Manager Field Jatibarang from 2018 to 2019. Earlier in his career, he held the roles of Manager Field Sanga-Sanga and Manager Field Tanjung from 2014 to 2018, and began his career as Reservoir Manager Asset 4 at PT Pertamina EP from 2012 to 2014.

He holds a Master's degree in Applied Geophysical Engineering from Institut Teknologi Bandung (2003) and a Bachelor's degree in Petroleum Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (1996). He also holds certifications in Enterprise Risk Management and Certified Risk Professional (CRP) from Indonesia Risk & Business Advisory Services, obtained in 2024.

He currently does not hold any concurrent positions either within or outside the Company. He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Major/Controlling Shareholder, or the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate beneficial owner. In addition, he does not hold any shares in the Company.

Arief Prasetyo Handoyo

Direktur Pengembangan Usaha

Periode Jabatan: 17 Januari 2024 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2026, Periode Pertama

Director of Business Development

Term of Office: January 17, 2024, until the Annual GMS to be held in 2026, First Term

Warga negara Indonesia berusia 53 tahun yang berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Januari 2024 yang diperkuat melalui Akta No. 33 tanggal 17 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Penunjukan ini merupakan periode pertama bagi beliau dan sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Beliau merupakan profesional berpengalaman di industri hulu migas dengan rekam jejak dalam pengelolaan operasi eksploitasi, pengembangan lapangan, serta inovasi teknologi di sektor energi. Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Elnusa, beliau menjabat beberapa posisi strategis di Pertamina Grup, yaitu sebagai VP Development & Drilling PT Pertamina Hulu Indonesia , setelah sebelumnya menjabat sebagai Asset 1 Exploitation Senior Manager PT Pertamina EP pada tahun 2019–2024, Prabumulih & Limau Exploitation Manager PT Pertamina EP, Tambun & Subang Exploitation Manager PT Pertamina EP, serta Asset 3 G&G Manager PT Pertamina EP pada periode 2015–2019. Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior G&G Engineer PT Pertamina EP dan mengawali karier sebagai Ahli Geologi & Geofisika PT Pertamina EP sejak tahun 2011 hingga 2015.

Beliau meraih gelar Magister Bisnis Administrasi dari Institut Teknologi Bandung tahun 2006 dan Sarjana Teknik Geologi Umum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1998, serta memiliki sertifikasi Enterprise Risk Management & Certified Risk Professional (CRP) dari Indonesia Risk & Business Advisory Services pada 2024.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan. Di luar Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada entitas anak PT Elnusa Tbk, yaitu PT Sigma Cipta Utama sejak tahun 2024. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik manfaat akhir. Selain itu, beliau tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

An Indonesian citizen, 53 years of age, domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. He currently serves as Director of Business Development based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2024, as stipulated in Deed No. 33 dated January 17, 2024, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027. This appointment marks his first term, and he has not previously served as a member of the Company's Board of Directors.

He is an experienced professional in the upstream oil and gas industry with a track record in production operations management, field development, and technology innovation in the energy sector. Prior to his appointment as Director of Business Development of Elnusa, he held several strategic positions within the Pertamina Group, including Vice President Development & Drilling at PT Pertamina Hulu Indonesia. Previously, he served as Asset 1 Exploitation Senior Manager at PT Pertamina EP (2019–2024), Prabumulih & Limau Exploitation Manager, Tambun & Subang Exploitation Manager, and Asset 3 G&G Manager at PT Pertamina EP (2015–2019). He also served as Senior G&G Engineer at PT Pertamina EP and began his career as a Geology & Geophysics Specialist at PT Pertamina EP from 2011 to 2015.

He holds a Master's degree in Business Administration from Institut Teknologi Bandung (2006) and a Bachelor's degree in Geological Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1998). He also holds Enterprise Risk Management and Certified Risk Professional (CRP) certifications from Indonesia Risk & Business Advisory Services, obtained in 2024.

He does not hold any concurrent positions within the Company. Outside the Company, he also serves as Commissioner of a subsidiary of PT Elnusa Tbk, namely PT Sigma Cipta Utama, since 2024. He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Major/Controlling Shareholder, or the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate beneficial owner. In addition, he does not hold any shares in the Company.



Hera Handayani

Direktur SDM & Umum

Periode Jabatan: 6 Juni 2023 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2026, Periode Pertama

Director Of Human Capital & General Affairs

Term of Office: June 6, 2023, until the Annual GMS to be held in 2026, First Term



Warga negara Indonesia berusia 50 tahun yang berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur SDM & Umum berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Juni 2023 yang diperkuat melalui Akta No. 8 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Penunjukan ini merupakan periode pertama bagi beliau dan sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Beliau merupakan pemimpin di bidang sumber daya manusia dan pengembangan organisasi dengan pengalaman luas dalam membangun talenta bertaraf internasional serta budaya kerja yang mendukung keunggulan kompetitif. Sebelum menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Elnusa, beliau menduduki beberapa posisi strategis di Elnusa, yaitu Vice President of Engineering Centre & Quality Management (Pjs), Vice President Business Development dan Vice President Business Development & Marketing dari tahun 2019 - 2022, serta Senior Manager of Quality Management dari tahun 2018–2019. Beliau bergabung di Elnusa pada tahun 2014 sebagai Project Management Officer. Beliau juga memiliki pengalaman profesional sebagai Direktur PT Quant Capital Investama tahun 2009–2014, Direktur LETMI ITB Bandung tahun 2007–2010, serta Pengajar Program Magister Manajemen Universitas Indonesia tahun 2006–2010. Pada fase awal kariernya, beliau menjabat sebagai Business Development Manager di Ernst & Young tahun 2003–2004, setelah sebelumnya menjabat sebagai Asia Pacific Knowledge Manager – Oil & Gas tahun 2001–2003 di Arthur Andersen Business Consulting, serta memulai karier sebagai Consultant di Arthur Andersen Business Consulting tahun 1998–2001.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dengan konsentrasi Risk Management dari Universitas Indonesia pada tahun 2005 dan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung tahun 1998, serta memiliki sertifikasi Enterprise Risk Management & Certified Risk Professional (CRP) dari Indonesia Risk & Business Advisory Services pada tahun 2024.

Memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris pada entitas anak Elnusa, yaitu PT Elnusa Trans Samudera sejak tahun 2025, dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik manfaat akhir, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

An Indonesian citizen, 50 years of age, domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. She currently serves as Director of Human Resources & General Services based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 6, 2023, as stipulated in Deed No. 8 dated June 6, 2023, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026. This appointment marks her first term, and she has not previously served as a member of the Company's Board of Directors.

She is a leader in human resources and organizational development with extensive experience in building internationally competitive talent and fostering a performance-driven corporate culture. Prior to her appointment as Director of Human Resources & General Services of Elnusa, she held several strategic positions within Elnusa, including Vice President of Engineering Centre & Quality Management (Acting), Vice President Business Development, and Vice President Business Development & Marketing from 2019 to 2022, as well as Senior Manager of Quality Management from 2018 to 2019. She joined Elnusa in 2014 as Project Management Officer. She also has professional experience as Director of PT Quant Capital Investama (2009–2014), Director of LETMI ITB Bandung (2007–2010), and Lecturer in the Master of Management Program at Universitas Indonesia (2006–2010). Earlier in her career, she served as Business Development Manager at Ernst & Young (2003–2004), Asia Pacific Knowledge Manager – Oil & Gas at Arthur Andersen Business Consulting (2001–2003), and began her career as a Consultant at Arthur Andersen Business Consulting (1998–2001).

She holds a Master's degree in Management with a concentration in Risk Management from Universitas Indonesia (2005) and a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (1998). She also holds Enterprise Risk Management and Certified Risk Professional (CRP) certifications from Indonesia Risk & Business Advisory Services, obtained in 2024.

She concurrently serves as Commissioner of a subsidiary of Elnusa, namely PT Elnusa Trans Samudera, since 2025, and does not hold any concurrent positions within the Company. She has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Major/Controlling Shareholder, or the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate beneficial owner, and she does not hold any shares in the Company.

PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS



Rustam Aji
Corporate Secretary

Usia *Age*	:	45 Tahun *45 Years*
Pendidikan *Education*	:	MBA, Master of Business Administration, National University of Singapore, 2015
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SKMJ No. 00309/K20300/2025-S8
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	1 September 2025 *September 1, 2025*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai Corporate Secretary, beliau menjabat sebagai BOD Office Manager PT Pertamina (Persero) (2022-2025) *Prior to serving as Corporate Secretary, he held the position of BOD Office Manager at PT Pertamina (Persero) (2022–2025).*

Muhroji
Chief Audit Executive

Usia *Age*	:	55 Tahun 55 Years
Pendidikan *Education*	:	S.E, Ekonomi Akuntansi, Universitas Brawijaya Malang, 1995 *Bachelor of Economics (S.E.), Accounting, Universitas Brawijaya, Malang (1995)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SKMJ No. 00246/K20500/2025-S8
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	1 Maret 2025 *March 1, 2025*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai Chief Audit Executive, beliau menjabat sebagai Manager Internal Audit PT Pertamina EP (2021-2025) *Prior to assuming the position of Chief Audit Executive, he served as Manager of Internal Audit at PT Pertamina EP (2021–2025).*





Ramon Arias Pili
VP HSSE

Usia *Age*	:	48 Tahun *48 Years*
Pendidikan *Education*	:	S.E, Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Indonesia, 2001 *Bachelor of Economics (S.E.), Development Economics, Universitas Indonesia, Jakarta (2001)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 648/EN/KPTS/000D/2022
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	1 November 2019 *November 1, 2019*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP of HSSE, beliau menjabat sebagai VP of Supply Chain Management (2015-2019) *Prior to serving as VP of HSSE, he held the position of VP of Supply Chain Management (2015–2019)*



Lulut Sugianto
VP Upstream Services

Usia *Age*	:	47 Tahun *47 Years*
Pendidikan *Education*	:	S.T, Teknik Industri, Universitas Balikpapan, 2004 *Bachelor of Engineering (S.T.), Industrial Engineering, Universitas Balikpapan (2004)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 648/EN/KPTS/000D/2022
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	1 Juli 2022 *July 1, 2022*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP Upstream Services, beliau menjabat sebagai SM of Asset Reliability & Prod. POMS (2017-2022) *Prior to serving as VP of Upstream Services, he held the position of Senior Manager of Asset Reliability & Production POMS (2017–2022).*

Bayu Trianto
VP EPC & OM Services

Usia *Age*	:	39 Tahun *39 years*
Pendidikan *Education*	:	MBA, Master of Business Administration, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2015
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 648/EN/KPTS/000D/2022
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	22 November 2024 *November 22, 2024*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP of EPC & OM Services, beliau menjabat sebagai GM Sales EPC & OM Services (2022-2024) *Prior to serving as VP of EPC & O&M Services, he held the position of GM of Sales for EPC & O&M Services (2022–2024).*





Nur Kholis
VP Asset Realibility & Productivity

Usia *Age*	:	52 Tahun *52 years*
Pendidikan *Education*	:	M.M, Magister Management, Universitas Bina Nusantara Jakarta, 2009 *M.M., Master of Management, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, 2009*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 001/EN/KPTS/000D/2024
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	8 Januari 2024 *January 8, 2024*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP of Asset Realibility & Producivity, beliau menjabat sebagai Direktur Operasi & Markeing EPN (2018-2024) *Prior to serving as VP of Asset Reliability & Productivity, he held the position of Director of Operations & Marketing at EPN (2018–2024).*



Reizky Rahadian Lendra
VP Controller

Usia *Age*	:	45 Tahun *45 Years*
Pendidikan *Education*	:	S.Sos., Administrasi Fiskal, Universitas Indonesia, 2006 dan S.E Akuntansi Universitas Indonesia, 2008 *Bachelor of Fiscal Administration (S.Sos), Universitas Indonesia, Jakarta 2006 and Bachelor of Economics (S.E.), Accounting, Universitas Indonesia, 2008*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 648/EN/KPTS/000D/2022
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	18 October 2022 *October 18, 2022*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP of Controller, beliau menjabat sebagai SM of Financial Business Controller (2021-2022) *Prior to serving as VP of Controller, he held the position of Senior Manager of Financial Business Controller (2021 – 2022).*



Hanny Retno Hapsari
VP Finance & Treasury

Usia *Age*	:	48 Tahun *48 years*
Pendidikan *Education*	:	Magister Management, Universitas Prasetya Mulya, 2005 *Master of Management, Prasetiya Mulya University, 2005*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 136/EN/KPTS/000D/2023
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	7 Agustus 2023 *August 7, 2023*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP of Treasury & Financing beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi EPN (2021-2023) *Prior to serving as VP of Finance and Administration, she held the position of Director of Human Capital & General Affairs at EPN (2021 – 2023).*



Rifqi Budi Prasetyo
VP Strategic Planning & Corporate Management

Usia *Age*	:	44 Tahun *44 years*
Pendidikan *Education*	:	Magister Management, Telkom University, 2024 *Master of Management, Telkom University, 2024*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 079/EN/KPTS/000D/2024
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	1 Juni 2024 *June 2, 2024*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP of Strategic Planning & Corporate Management, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary PT Pertamina Lubricant (2022-2024) *Prior to serving as VP of Strategic Planning & Corporate Management, he held the position of Corporate Secretary of PT Pertamina Lubricants (2022 – 2024).*



Mira Puspitawati
Senior Manager Enterprise Risk Management

Usia *Age*	:	45 Tahun *45 Years*
Pendidikan *Education*	:	S.E, Ekonomi Manajemen, Universitas Indonesia, 2002 *Bachelor of Economics (S.E.), Management, Universitas Indonesia, Jakarta (2002)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 648/EN/KPTS/000D/2022
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	1 Mei 2021 *May 1, 2021*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai Senior Manager of Enterprise Risk Management, beliau menjabat sebagai Senior Manager of Financing (2019-2021) *Prior to serving as Senior Manager of Enterprise Risk Management, she held the position of Senior Manager of Financing (2019–2021).*



Agung Wahidin
VP Human Capital

Usia *Age*	:	50 Tahun *50 years*
Pendidikan *Education*	:	MBA, Master of Business Administraion, IPMI Business School Jakarta, 2021 *MBA, Master of Business Administration, IPMI Business School, Jakarta, 2021*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 648/EN/KPTS/000D/2022
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	6 Juli 2020 *July 6, 2020*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP Of Human Capital, beliau menjabat sebagai SM of Human Capital Business Partner (2016-2020) *Prior to serving as VP of Human Capital, he held the position of Senior Manager of Human Capital Business Partner (2016–2020).*



Ina Marvitasari
VP Property Management & General Services

Usia *Age*	:	51 Tahun *51 years*
Pendidikan *Education*	:	M.M., Magister Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2008 *M.M., Master of Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2008*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 038/EN/KPTS/000D/2024
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	1 Maret 2024 *March 1, 2024*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP Property Management & General Services, beliau menjabat sebagai Senior Manager Human Capital Management (2020-2024) *Prior to serving as VP of Property Management & General Services, she held the position of Senior Manager of Human Capital Management (2020–2024).*



Novrizal
VP Business Development & Marketing

Usia *Age*	:	45 Tahun *45 years*
Pendidikan *Education*	:	S.Kom, Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknik Ilmu Komputer (Meridian) Jakarta, 2007 *Bachelor of Computer Science (S.Kom), Informatics Engineering, Sekolah Tinggi Teknik Ilmu Komputer (Meridian), Jakarta (2007)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 004/EN/KPTS/000D/2024
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	2 Januari 2024 *January 2, 2024*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP Business Development & Markeing, beliau menjabat sebagai General Manager Marketing (2022-2023) *Prior to serving as VP of Business Development & Marketing, he held the position of General Manager of Marketing (2022–2023).*



Teguh Indra Dwiyono
VP Supply Chain Management

Usia *Age*	:	47 tahun *47 years*
Pendidikan *Education*	:	M.T, Teknik Industri, Universitas Indonesia Jakarta, 2016 *Master of Engineering (M.T.), Industrial Engineering, Universitas Indonesia, Jakarta (2016)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SK No. 049/EN/DKP/005D/2025
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	30 April 2025 *April 30, 2025*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP Supply Chain Management, beliau menjabat sebagai Senior Manager Procurement (2022-2025) *Prior to serving as VP of Supply Chain Management, he held the position of Senior Manager of Procurement (2022–2025).*



Mohammad Ibnu Wardhana
VP Legal Counsel

Usia *Age*	:	48 tahun *48 Years*
Pendidikan *Education*	:	Magister Hukum, Vrije Universiteit, Amsterdam (2001) *Master of Law (LL.M) Vrije Universiteit, Amsterdam(2001)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	:	SKMJ No. 00007/PEP51000/2025-S8
Menjabat Sejak *Appointed since*	:	01 Januari 2025 *January 1, 2025*
Pengalaman Kerja *Work experience*	:	Sebelum menempati posisi sebagai VP Legal Counsel, beliau menjabat sebagai Senior Manager Legal Counsel PT Pertamina EP (2021-2025) *Prior to serving as VP of Legal Counsel, he held the position of Senior Manager of Legal Counsel at PT Pertamina EP (2021–2025).*

DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES DEMOGRAPHICS

Di akhir tahun 2025, jumlah karyawan Elnusa mencapai 1.939 orang, di mana jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,19% atau setara 60 orang jika dibandingkan dengan jumlah karyawan di akhir tahun 2024 sebanyak 1.879 orang.

As of end of 2025, the number of Elnusa employees reached 1,939 people, representing an increase of 3.19% or 60 employees compared to the total workforce of 1,879 employees at the end of 2024.

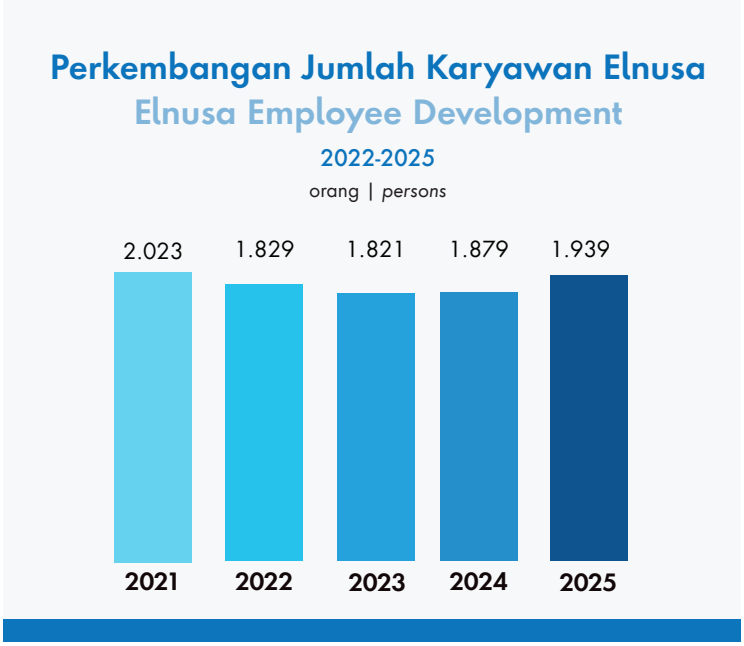

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number and Composition of Employees by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	Selisih (orang) *Difference (persons)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
	(1)		(2)				(3=1-2)	(3/2)	
Laki-laki *Male*	1.640	84,58	1.603	85,31	1.563	85,83	37	2,31	↑
Perempuan *Female*	299	15,42	276	14,69	258	14,17	23	8,33	↑
Jumlah *Total*	1.939	100,00	1.879	100,00	1.821	100,00	60	3,19	↑

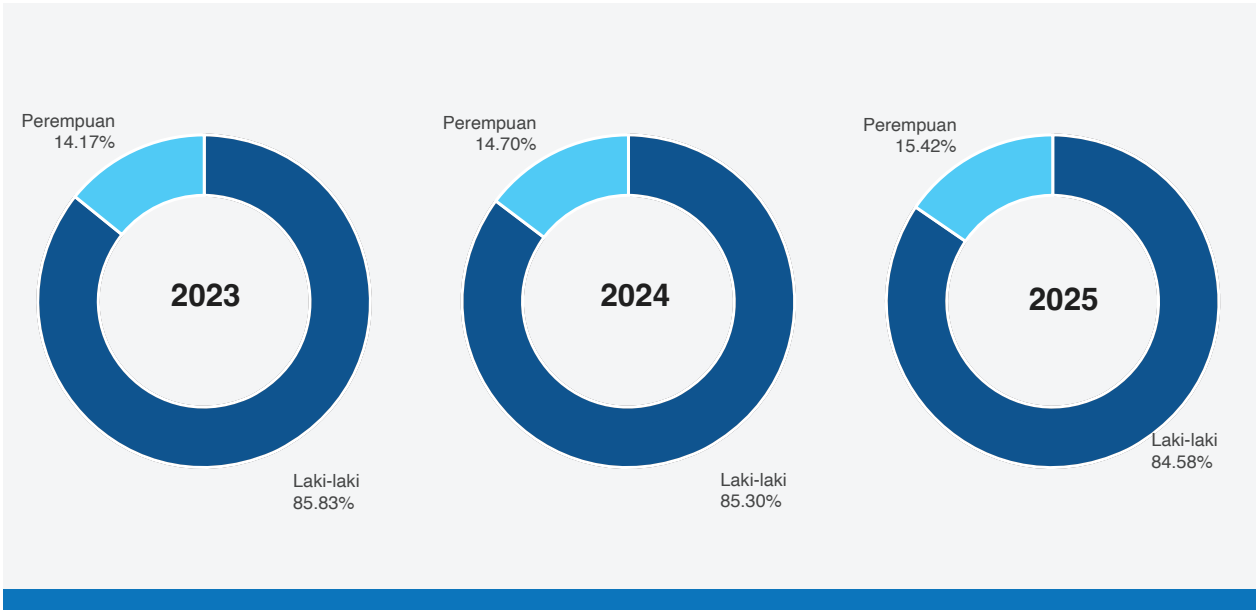

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number and Composition of Employees by Position Level

Level Jabatan *Position Level*	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	Selisih (orang) *Difference (persons)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
	(1)				(2)								(3=1-2)	(3/2)	
Direktur *Director*	3	2	5	0,26	4	1	5	0,27	3	1	4	0,22	-	-	↑
Direktur Anak Perusahaan *Subsidiary Director*	6	1	7	0,36	5	1	6	0,32	5	1	6	0,33	1	16,67	↑
Vice President & Fungsional Setara *Vice President & Equivalent Functional Position*	12	2	14	0,72	9	3	12	0,64	12	1	13	0,71	2	16,67	↑
Senior Manager & Fungsional Setara *Senior Manager & Equivalent Functional Position*	40	7	47	2,42	43	7	50	2,66	45	5	50	2,75	(3)	(6,00)	↓
Manajer & Fungsional Setara *Manager & Equivalent Functional Position*	124	29	153	7,89	133	31	164	8,73	156	24	180	9,88	(11)	(6,71)	↓
Junior Manager & Fungsional Setara *Junior Manager & Functional Equivalent*	279	27	306	15,78	310	35	345	18,36	297	61	358	19,66	(39)	(11,30)	↓
Supervisor	504	98	602	31,05	466	78	544	28,95	392	23	415	22,79	49	9,01	↑
Staf *Staff*	672	133	805	41,52	633	120	753	40,07	653	142	795	43,66	61	8,10	↑
Jumlah *Total*	1.640	299	1.939	100,00	1.603	276	1.879	100,00	1.563	258	1.821	100,00	60	3,19	↑

L = Laki-laki | P = Perempuan dalam satuan orang
L = Male | P = Female in person

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Number and Composition of Employees by Age Range

Level Jabatan *Position Level*	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	Selisih (orang) *Difference (persons)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
	(1)				(2)								(3=1-2)	(3/2)	
≥56 tahun *≥56 years*	8	-	8	0,41	8	-	8	0,43	10	1	11	0,60	-	-	-
51–55 tahun *51–55 years*	212	24	236	12,17	205	16	221	11,76	205	13	218	11,97	15	6,79	↑
46–50 tahun *46–50 years*	254	16	270	13,92	243	21	263	14,00	249	23	272	14,94	6	2,27	↑
41–45 tahun *41–45 years*	354	37	391	20,17	352	31	383	20,38	316	21	337	18,51	9	2,35	↑
36–40 tahun *36–40 years*	311	64	375	19,34	313	63	379	20,17	337	60	397	21,80	(2)	(0,53)	↓
31–35 tahun *31–35 years*	265	72	337	17,38	274	67	339	18,04	268	62	330	18,21	(4)	(1,17)	↓
26–30 tahun *26–30 years*	200	65	265	13,67	184	59	243	12,93	164	67	231	12,69	22	9,05	↑
21–25 tahun *21–25 years*	36	21	57	2,94	24	19	43	2,29	14	11	25	1,37	14	32,56	↑
≤20 tahun *≤20 years*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah *Total*	1.640	299	1.939	100,00	1.603	276	1.879	100,00	1.563	258	1.821	100,00	60	3,19	↑

L = Laki-laki | P = Perempuan dalam satuan orang
L = Male | P = Female in person

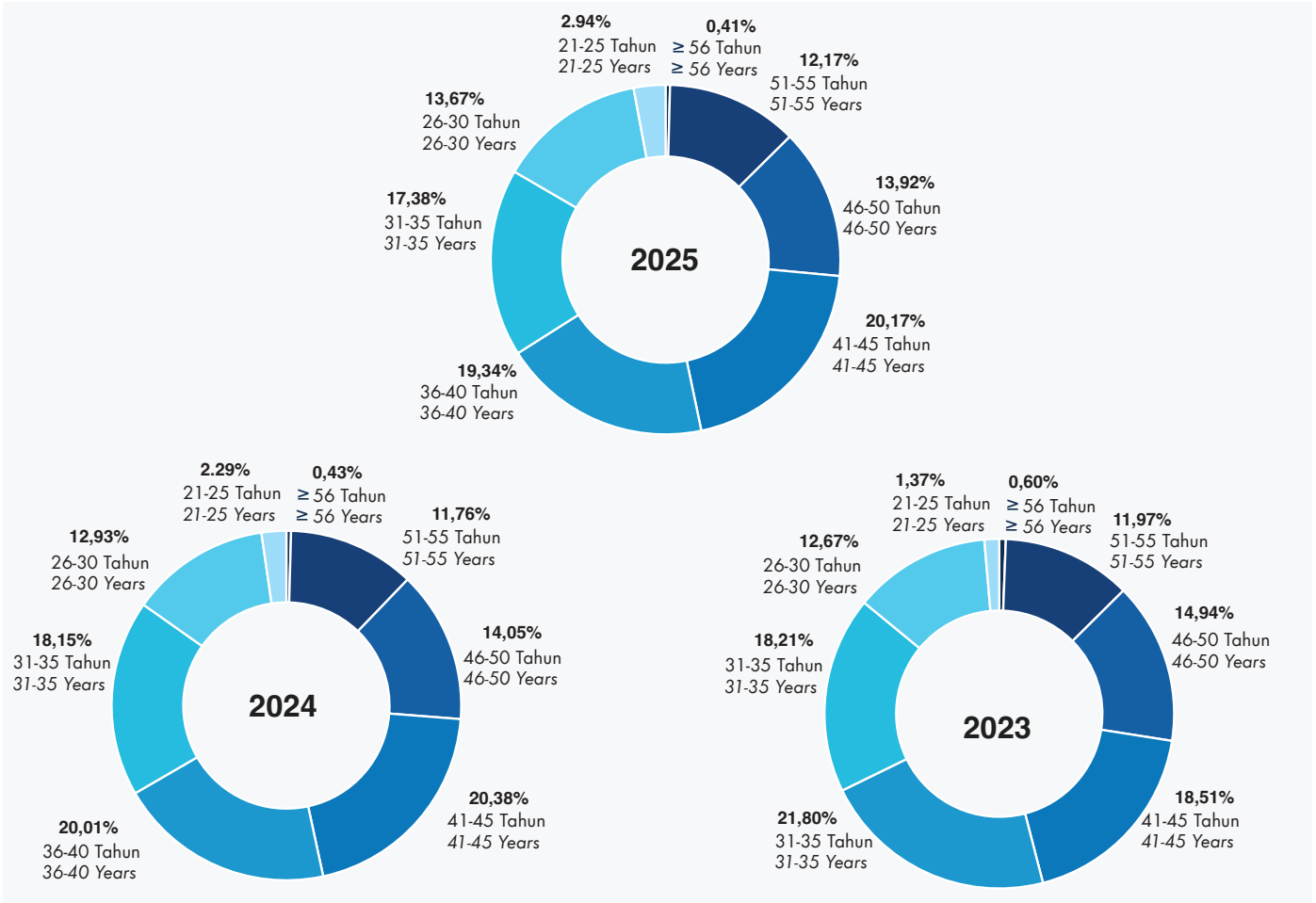

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Number and Composition of Employees by Education Level

Level Jabatan *Position Level*	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	Selisih (orang) *Difference (persons)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
			(1)				(2)						(3=1-2)	(3/2)	
Strata 2 & Strata 3 *Master's Degree & Doctoral Degree*	95	38	133	6,86	91	37	128	6,81	91	36	127	6,97	5	3,91	↑
Strata 1 (S1) *Bachelor's Degree*	1.036	236	1.272	65,60	1.010	212	1.221	64,98	948	193	1.141	62,66	51	4,17	↑
Diploma	167	19	186	9,59	153	20	176	9,37	150	22	172	9,45	12	6,94	↑
<SMA *<High School*	342	6	348	17,95	349	7	354	18,84	374	7	381	20,92	(8)	(2,25)	↓
Jumlah *Total*	1.640	299	1.939	100,00	1.603	276	1.879	100,00	1.563	258	1.821	100,00	60	3,19	↑

L = Laki-laki | P = Perempuan dalam satuan orang
L = Male | P = Female in person

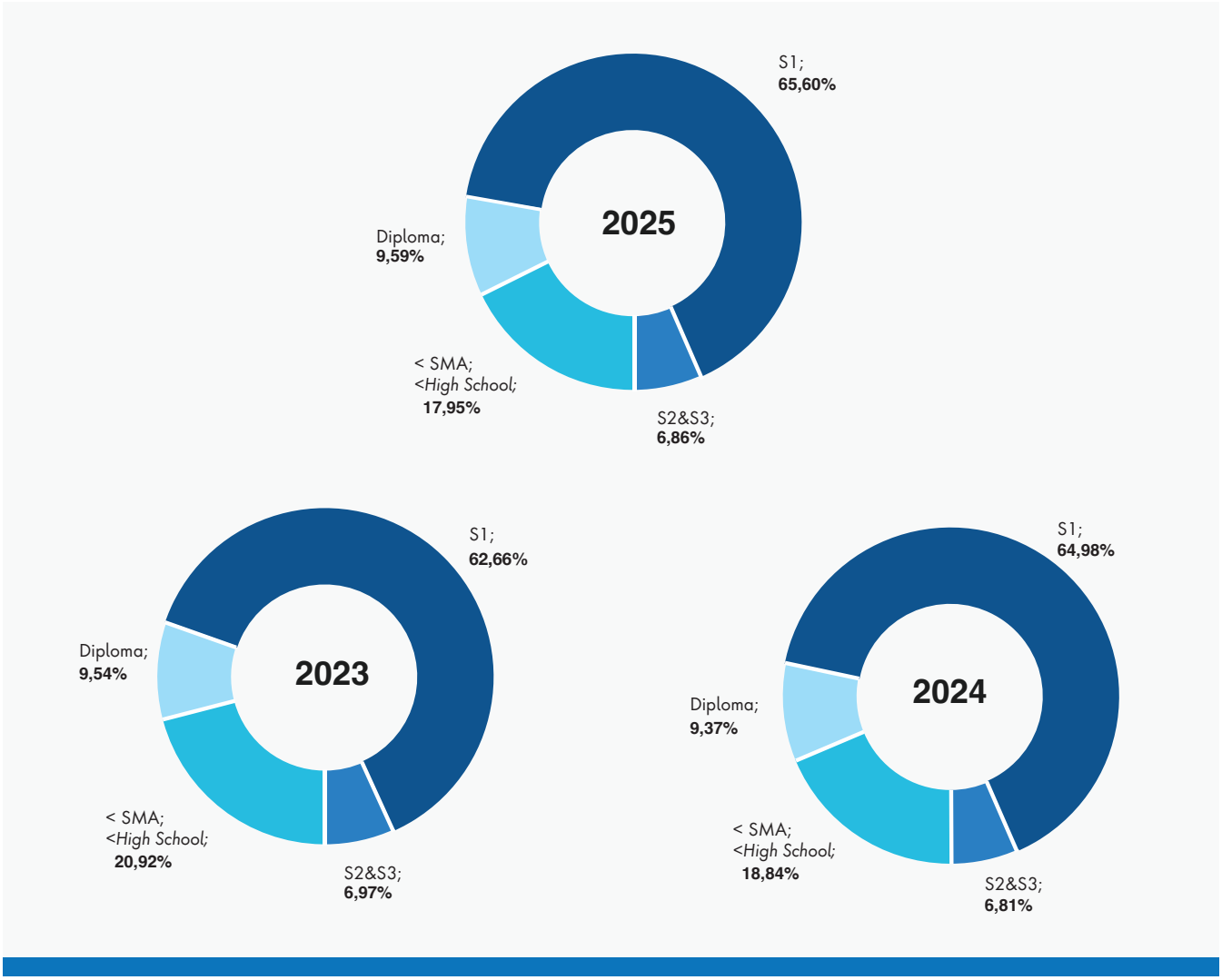

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number and Composition of Employees by Employment Status

Level Jabatan *Position Level*	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	L	P	Jumlah (orang) *Total (persons)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	Selisih (orang) *Difference (persons)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
			(1)				(2)						(3=1-2)	(3/2)	
Direksi *Board of Directors*	3	2	5	0,26	4	1	5	0,27	3	1	4	0,22	-	-	-
Direksi Entitas Anak *Subsidiary Directors*	6	1	7	0,36	5	1	6	0,32	5	1	6	0,33	1	16,67	↑
Tetap *Permanent*	1.198	199	1.397	72,05	1.201	185	1.386	73,76	1.210	176	1.386	76,11	11	0,79	↑
Kontrak *Contract*	433	97	530	27,33	393	89	482	25,65	345	80	425	23,34	48	9,96	↑
Jumlah *Total*	1.640	299	1.939	100,00	1.603	276	1.879	100,00	1.563	258	1.821	100,00	60	3,19	↑

L = Laki-laki | P = Perempuan dalam satuan orang
L = Male | P = Female in person

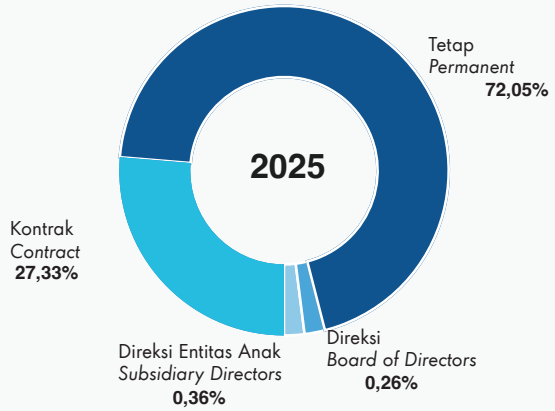

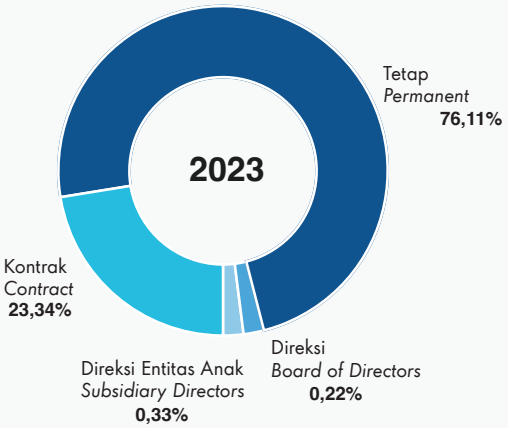

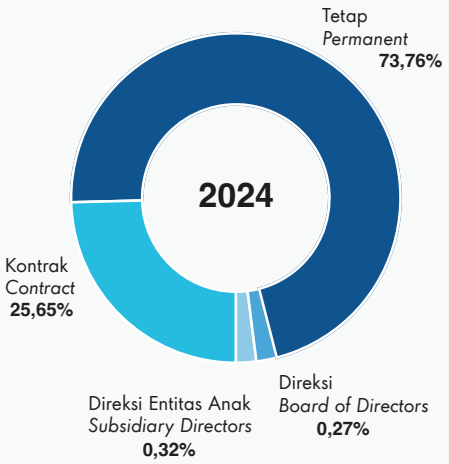

"Pengembangan sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan bisnis menjadi langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan"

"Human capital development aligned with business needs is a strategic initiative in supporting sustainable growth"



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Aksi Korporasi *Corporate Action*	Tanggal Peristiwa *Date of Event*	Modal Dasar (Rp-miliar) *Authorized Capital (Rp billion)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-miliar) *Issued and Fully Paid-up Capital (Rp billion)*	Nilai Nominal Saham (Rp/saham) *Par Value per Share (Rp/share)*	Jumlah Saham yang Dikeluarkan (saham) *Number of Shares Issued (shares)*
Sebelum Aksi Korporasi *Before Corporate Action*	3 Juli 2000 *July 3, 200*	750	583,85	500	1.167.700.000
Peningkatan Modal Dasar *Increase in Authorized Capital*	9 Oktober 2007 *October 9, 2007*	2.250	583,85	500	5.838.500.000
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5 *Stock Split with a Ratio of 1:5*	9 Oktober 2007 *October 9, 2007*	2250	583,85	500	5.838.500.000
Penawaran Umum Perdana Sebanyak 20% dari Modal Dasar atau 1.460.0000.0000 Lembar Saham *Initial Public Offering of 20% of the Authorized Capital or 1,460,000,000 Shares*	9-31 Januari 2008 *January 9-31, 2008*	2.250	729,85	100	7.298.500.000
Mencatatkan Saham yang Beredar Sebanyak 7.298.500.000 Saham di BEI dengan Kode Perdagangan "ELSA" *Listing of 7,298,500,000 Outstanding Shares on the Indonesia Stock Exchange under the Trading Code "ELSA"*	6 Februari 2008 *February 6, 2008*	2250	729,85	100	7.298.500.000
Pembelian Kembali 99.738.000 Lembar Saham dan Mencatatkannya sebagai Saham *Treasury* *Repurchase of 99,738,000 Shares and Recording Them as Treasury Shares*	13 Oktober 2008, 12 Januari 2009 *October 13, 2008; January 12, 2009*	2250	729,85	100	7.298.500.000
Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk Melakukan Penjualan Kembali atas Saham *Treasury* melalui BEI, Efektif 2 Januari 2012 *Issuance of Information Disclosure on the Resale of Treasury Shares through the Indonesia Stock Exchange, Effective January 2, 2012*	16 Desember 2011 *December 16, 2011*	2250	729,85	100	7.298.500.000
Menerbitkan Keterbukaan Informasi, Perusahaan Telah Melakukan Pengalihan / Penjualan atas Seluruh Saham Hasil Pembelian Kembali *Issuance of Information Disclosure that the Company Has Transferred/Sold All Repurchased Shares*	28 Juni 2013 *June 28, 2013*	2250	729,85	100	7.298.500.000

Sebelum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, jumlah saham Perusahaan adalah 5.838.500.000 lembar. Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan pemecahan nilai nominal saham 1:5, dari jumlah saham Perusahaan sebelum melakukan aksi korporasi yang sebesar 1.167.700.000 lembar saham.

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efekif Pernyataan Pendataran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Mulai tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Prior to conducting its Initial Public Offering (IPO), the Company had a total of 5,838,500,000 shares. On October 9, 2007, the Company increased its authorized capital and conducted a stock split with a ratio of 1:5, from the total number of shares before the corporate action, which amounted to 1,167,700,000 shares.

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) issued the Effective Statement Letter for the Company's Registration Statement in relation to its Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. Starting from February 6, 2008, the Company's shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER INFORMATION

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

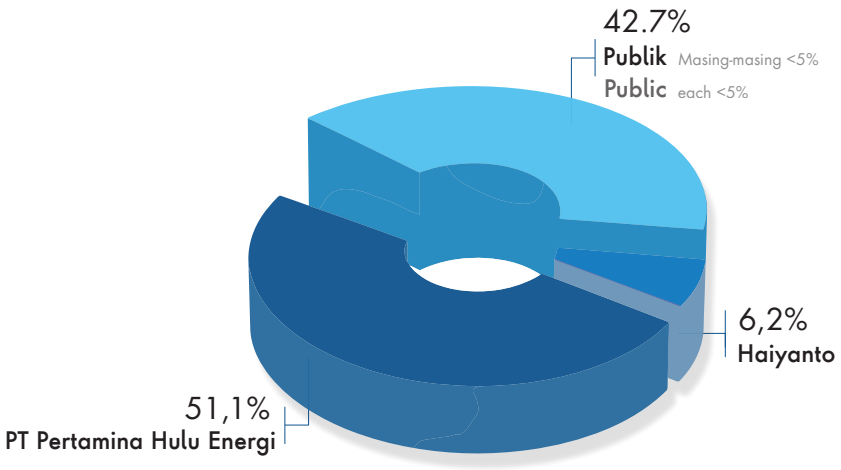

Komposisi Pemegang Saham Elnusa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025
Elnusa Shareholder Composition
as of December 31, 2024, and December 31, 2025

Komposisi Pemegang Saham *Shareholder Composition*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*			31 Desember 2024 *December 31, 2024*		
	Jumlah Saham (saham) *Number of Shares (shares)*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	Jumlah Saham (saham)	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*
Kepemilikan saham 5% atau lebih *Share Ownership of 5% or More*						
• PT Pertamina Hulu Energi	3.729.781.000	372.978.100.000	51,10	3.729.781.000	372.978.100.000	51,10
• Haiyanto	454.538.400	45.453.840.000	6,23	-	-	-
• PT Panin Sekuritas Tbk	-	-	-	455.104.000	45.510.400.000	6,24
Subjumlah Kepemilikan Saham >5% *Subtotal Share Ownership >5%*	4.184.319.400	418.431.940.000	57,33	4.184.885.000	418.488.500.000	57,34
Kepemilikan di bawah 5% *Share Ownership Below 5%*						
Publik, masing-masing <5% *Public, each <5%*						
• Pekerja Elnusa *Elnusa Employees*	4.750.000	475.000.000	0,07	4.805.000	480.500.000	0,07
• Publik *Public*	3.109.430.600	310.943.060.000	42,60	3.108.810.000	310.881.000.000	42,60
Subjumlah Kepemilikan Saham Publik, masing-masing <5% *Subtotal Public Share Ownership, each <5%*	3.114.180.600	311.418.060.000	42,67	3.113.615.000	311.361.500.000	42,66
Jumlah Saham *Total Shares*	7.298.500.000	729.850.000.000	100,00	7.298.500.000	729.850.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Elnusa oleh Manajemen Kunci
Elnusa Share Ownership by Key Management

Kepemilikan Saham Elnusa oleh Manajemen Kunci, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung
(per 31 Desember di Setiap Periode)
Elnusa Share Ownership by Key Management, Both Direct and Indirect (as of December 31 of Each Period)

Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors*	Kepemilikan Saham Elnusa Secara Langsung *Direct Ownership of Elnusa Shares*				Kepemilikan Saham Elnusa Secara Tidak Langsung *Indirect Ownership of Elnusa Shares*			
	2025		2024		2025		2024	
	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*								
Purwadi Arianto (Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	Nihil	-	Belum menjabat *Not yet in office*		Nihil	-	Belum menjabat *Not yet in office*	
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Komisaris) *(Commissioner)*	Nihil	-			Nihil	-		
Abdul Hakim (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	Nihil	-			Nihil	-		
Farazandi Fidinansyah (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	Nihil	-			Nihil	-		
Direksi *Board of Directors*								
Litta Indriya Ariesca (Direktur Utama) *(President Director)*	Nihil	-	Belum menjabat *Not yet in office*		Nihil	-	Belum menjabat *Not yet in office*	
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	Nihil	-	Nihil		Nihil	-	Nihil	-
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director Of Human Capital & General Affairs)*	Nihil	-	Nihil		Nihil	-	Nihil	-
Andri Haribowo (Direktur Operasi) *(Director of Operations)*	Nihil	-	Belum menjabat *Not yet in office*		Nihil	-	Belum menjabat *Not yet in office*	
Nelwin Aldriansyah (Direktur Keuangan) *(Director of Finance)*	10.000	0,0013%			Nihil	-		
Jumlah *Total*	10.000	0,0013%	Nihil		Nihil	-	Nihil	-

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Elnusa oleh Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2025 terkait pemenuhan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.

Compliance with the reporting of Elnusa share transactions by the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2025 in relation to the fulfillment of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company can be found in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.

Komposisi Kepemilikan Saham Elnusa Berdasarkan Status Klasifikasi
Composition of Elnusa Share Ownership by Classification Status

Rincian Komposisi Pemegang Saham Elnusa Berdasarkan Status per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025
Summary of Elnusa Shareholder Composition by Status as of December 31, 2024 and December 31, 2025

Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*			31 Desember 2024 *December 31, 2024*		
	Jumlah Pemilik *Number of Shareholders*	**Jumlah Saham (saham)** *Number of Shares (shares)*	*Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)*	**Jumlah Pemilik** *Number of Shareholders*	**Jumlah Saham (saham)** *Number of Shares (shares)*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Percentage of Ownership (%)*
Pemodal Domestik *Domestic Investors*						
Ritel Domestik *Domestic Retail*						
Perorangan *Individual*	37.245	1.870.920.629	25,63	40.040	1.798.326.726	24,66
Institusi Domestik *Domestic Institutions*						
• Perseroan Terbatas *Limited Liability Companies*	71	3.975.869.238	54,47	83	4.243.560.253	58,14
• Yayasan *Foundations*	3	4.500.500	0,06	1	300	0,00
• Asuransi *Insurance*	21	124.463.506	1,71	27	111.520.800	1,53
• Dana Pensiun *Pension Funds*	4	1.909.800	0,03	12	17.757.900	0,24
• Koperasi *Cooperative*	3	3.194.300	0,04	2	1.036.000	0,01
• Lembaga Pemerintah *Government Institutions*	1	22	0,00	1	22	0,00
• Reksadana *Mutual Funds*	32	136.196.384	1,87	37	136.573.653	1,87
• Bank	-	-	-	1	2.066.000	0,02
Sub-Jumlah Institusi Domestik *Subtotal of Domestic Institutions*	135	4.246.133.750	58,18	164	4.512.514.928	61,81
Jumlah Pemodal Domestik *Total Domestic Investors*	37.380	6.117.054.379	83,81	40.204	6.310.841.654	86,47
Pemodal Asing *Foreign Investors*						
Ritel Asing/Perorangan *Foreign Retail/Individual*	33	1.932.200	0,03	41	7.353.800	0,10
Institusi Asing/Badan Usaha *Foreign Institutions/Business Entities*	121	1.179.513.421	16,16	133	980.304.546	13,43
Jumlah Pemodal Asing *Total Foreign Investors*	154	1.181.445.621	16,19	174	987.658.346	13,53
Jumlah *Total*	37.534	7.298.500.000	100,00	40.378	7.298.500.000	100,00

Tren Kepemilikan Saham Elnusa Berdasarkan Status Periode 2021-2025

Trend of Elnusa Share Ownership by Status 2021–2025

2021-2025

per 31 Desember di setiap tahunnya
as of December 31 of each year

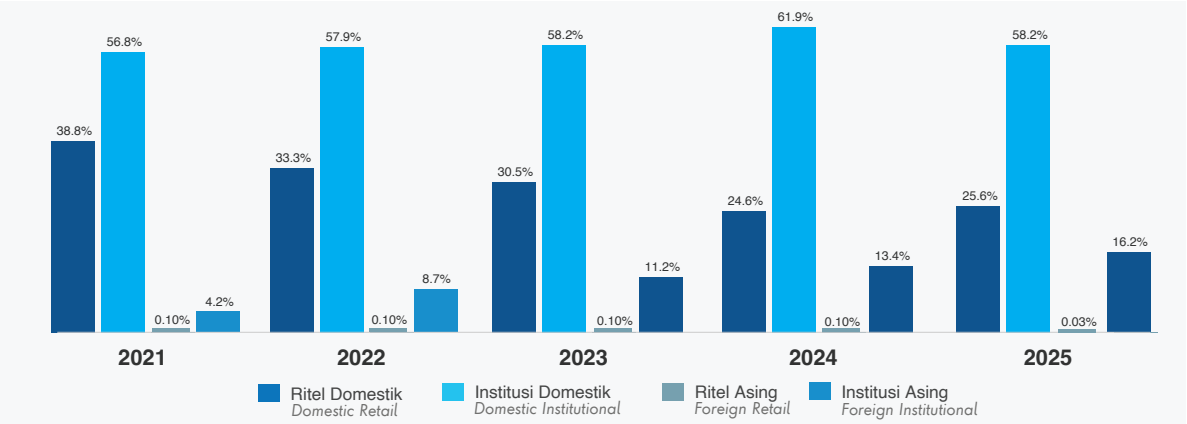

Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5% Tahun 2025

Number of Shareholders with Ownership <5% in 2025

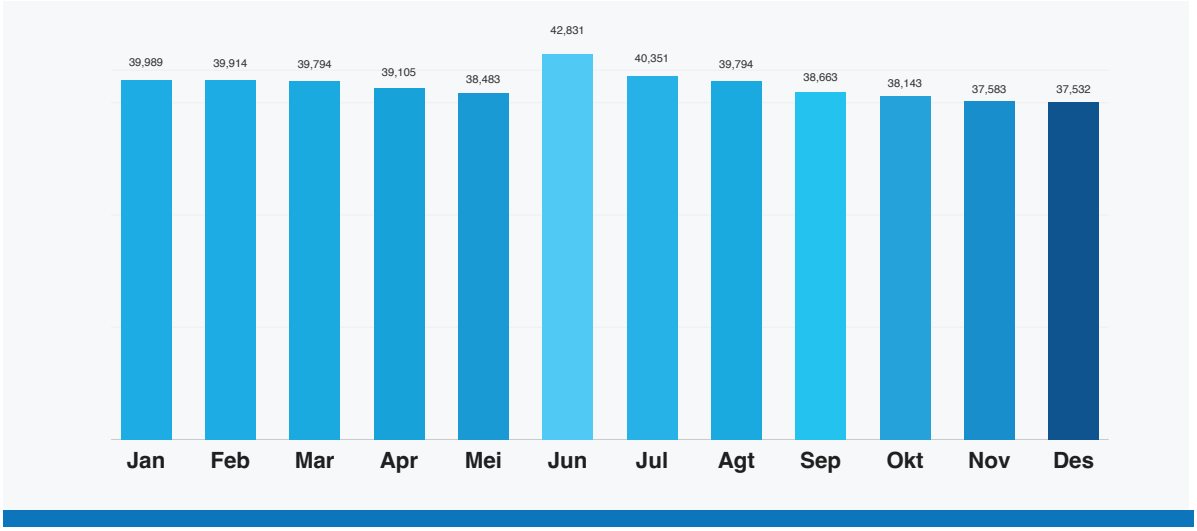

Kapitalisasi Pasar Elnusa Berdasarkan Status
Elnusa Market Capitalization by Status

2021-2025

(Rp miliar)
(Rp billion)

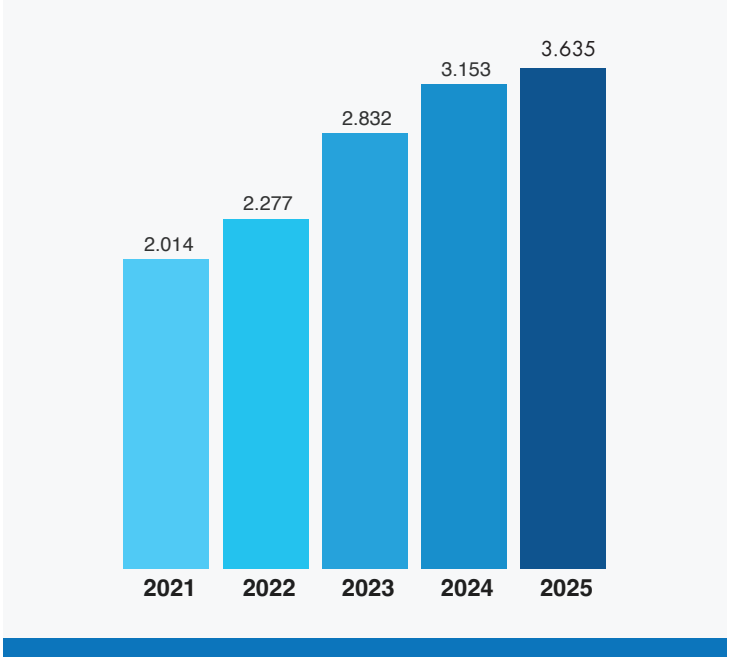

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Entitas Pemilik Individu

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, per 31 Desember 2025 PT Pertamina Hulu Energi atau "PHE" memiliki saham Elnusa sebanyak 3.729.781.000 saham atau 51,10% dari jumlah keseluruhan saham yang dikeluarkan Elnusa. PHE merupakan entitas usaha yang dibentuk dan dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) yang berperan sebagai Subholding Upstream dalam Holding BUMN Migas. Saham PT Pertamina (Persero) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, dan PT Daya Anagata Nusantara yang dimiliki Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara yang juga dimiliki Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, Negara Republik Indonesia bertindak sebagai entitas pemilik manfaat akhir Elnusa.

Information on the Major and Controlling Shareholders up to the Individual Beneficial Owner

As previously explained, as of December 31, 2025, PT Pertamina Hulu Energi ("PHE") holds 3,729,781,000 shares of Elnusa, representing 51.10% of the total issued shares of Elnusa. PHE is a business entity established and owned by PT Pertamina (Persero), which serves as the Upstream Subholding within the State-Owned Oil and Gas Holding. The shares of PT Pertamina (Persero) are owned by the Government of the Republic of Indonesia and PT Daya Anagata Nusantara, which is owned by the Danantara Investment Management Agency (BPI Danantara), which in turn is also owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the Government of the Republic of Indonesia acts as the ultimate beneficial owner of Elnusa.

STRUKTUR GRUP DAN ENTITAS ANAK SERTA ENTITAS ASOSIASI
GROUP STRUCTURE AND SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

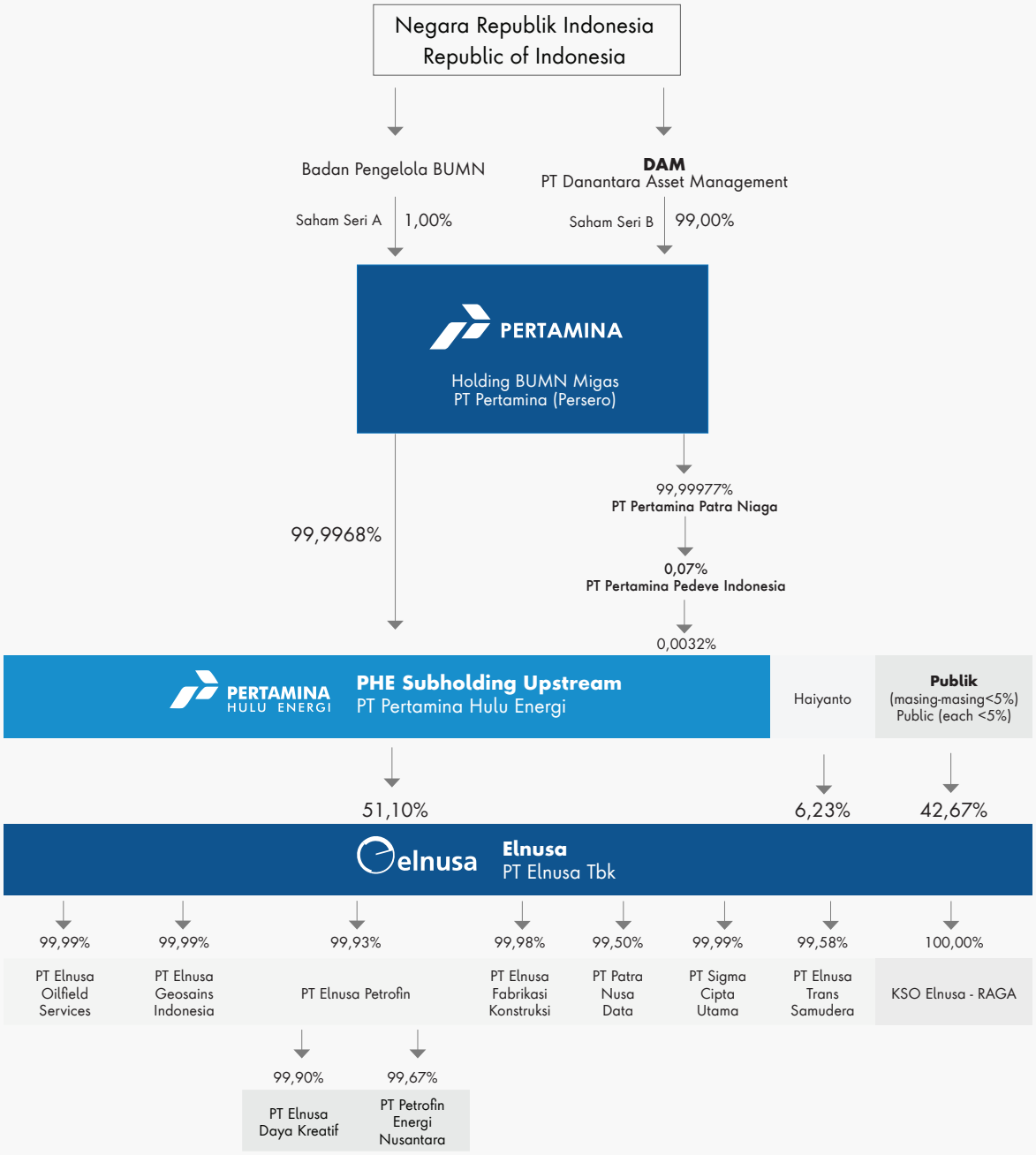

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA
GROUP STRUCTURE AND SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Nama Entitas Anak *Name of subsidiaries*	Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Tahun Berdiri *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Tahun Penyertaan Modal oleh Elnusa *Year of Equity Participation by Elnusa*	Kepemilikan oleh Elnusa (%) *Ownership by Elnusa (%)*		Jumlah Aset (Rp-miliar) *Total Assets (Rp billion)*		Status Operasi *Operating Status*
						2025	2024	2025	2024	
Entitas Anak Kepemilikan Langsung *Directly Owned Subsidiaries*										
PT Elnusa Oilfield Services	Jasa Pengeboran dan Pemeliharaan Lapangan Migas *Oil and Gas Drilling and Field Maintenance Services*	Jakarta	2014	-	2014	99,99	99,99	53.179	50.276	Belum Beroperasi *Pre-operating*
PT Elnusa Geosains Indonesia	Jasa Akuisisi Data Geoisika/Survei Seismik Migas *Oil and Gas Geophysical Data Acquisition / Seismic Survey Services*	Jakarta	2014	-	2014	99,99	99,99	13.038	12.880	Belum Beroperasi *Pre-operating*
PT Elnusa Petrofin	Jasa penyimpanan BBM, pendistribusian BBM, perdagangan BBM Industri & Marine, perdagangan *chemicals*, perdagangan pelumas & aspal, serta pengelolaan SPBU & SPBE *Fuel storage services, fuel distribution services, trading of industrial & marine fuels, chemical trading, lubricant & asphalt trading, as well as the management of SPBU and SPBE*	Jakarta	1996	1996	1996	99,93	99,93	5.022.562	4.035.700	Beroperasi *Operating*
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	Jasa fabrikasi, penguliran dan perdagangan pipa *Oil Country Tubular Goods* (OCTG), proyek EPC, dan *Maintenance Services* *Fabrication, pipe threading, and trading of Oil Country Tubular Goods (OCTG), EPC projects, and maintenance services*	Jakarta	1983	1983	1983	99,98	99,98	381.957	430.884	Beroperasi *Operating*
PT Patra Nusa Data	Jasa pengelolaan data migas, dan penyimpanan data fisik migas, jasa aplikasi IT data management, bisnis desain & implementasi data *governance*, data *warehouse* digital, dan *advance well* data Manajemen *Oil and gas data management services, oil and gas physical data storage services, IT data management application services, data governance design & implementation services, digital data warehouse, and advance well data management*	Jakarta	1997	1998	1997	99,50	99,50	146.539	146.112	Beroperasi *Operating*

Nama Entitas Anak *Name of subsidiaries*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Domisili** *Domicile*	**Tahun Berdiri** *Year of Establishment*	**Tahun Beroperasi Komersial** *Year of Commercial Operation*	**Tahun Penyertaan Modal oleh Elnusa** *Year of Equity Participation by Elnusa*	**Kepemilikan oleh Elnusa (%)** *Ownership by Elnusa (%)*		**Jumlah Aset (Rp-miliar)** *Total Assets (Rp billion)*		**Status Operasi** *Operating Status*
						2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Sigma Cipta Utama	Jasa penyimpanan data isik, pengelolaan data elektronik & sistem informasi, penyimpanan contoh batuan migas, telekomunikasi radio, jasa aplikasi sistem IT *Physical data storage services, electronic data and information system management, oil and gas rock sample storage, radio telecommunications services, and IT system application services*	Jakarta	1980	1980	1980	99,99	99,99	410.866	385.642	Beroperasi *Operating*
PT Elnusa Trans Samudera	Jasa pendukung layanan *marine* migas *Oil and gas marine support services*	Jakarta	2014	2014	2014	99,58	99,58	607.541	605.523	Beroperasi *Operating*
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung (melalui PT Elnusa Petroin) Indirect Subsidiaries (through PT Elnusa Petrofin)										
PT Elnusa Daya Kreatif	Jasa konsultasi bidang manajemen sumber daya manusia konsultasi bidang listrik, & perdagangan *Consulting services in human resource management, electricity consulting services, and trading.*	Jakarta	2015	-	2015	99,90	99,90	10.005	10.001	Belum Beroperasi *Pre-operating*
PT Petrofin Energi Nusantara	Jasa pengurusan transportasi, mencakup usaha pengiriman dan/ atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara *Transportation management services, including the shipment and/or packaging of large-volume goods via railway, land, sea, and air transport.*	Jakarta	2019	2025	2024	99,67	99,67	5.206	301	Beroperasi *Operating*
Ventura Bersama Joint Venture										
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik Mitra Kerja Sama: PT Raga Perkasa Ekaguna *Mechanical Maintenance Services Partner: PT Raga Perkasa Ekaguna*	Jakarta	2016	2016	2016	100,00	100,00	16.327	70.795	Beroperasi *Operating*

PT ELNUSA OILFIELD SERVICES ("EOS")

Entitas Anak
Subsidiary

PT Elnusa Oilfield Services (EOS) didirikan pada tahun 2014, dengan bidang usaha Jasa Pengeboran dan Pemeliharaan Lapangan Migas.

PT Elnusa Oilfield Services (EOS) was established in 2014 and operates in the oil and gas drilling and field maintenance services sector.

Kepemilikan Saham EOS
EOS Share Ownership

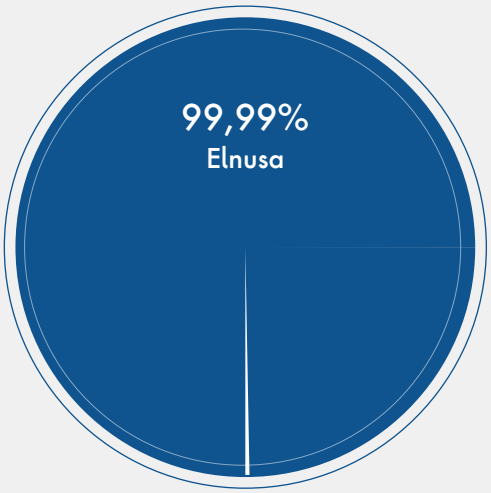

Alamat EOS | *EOS Address*
Graha Elnusa 11th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia
Telp: +62 21-7883 0850 (*hunting*)
Faks: +62 21-7883 5507

Manajemen Kunci EOS
EOS Key Management

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Endro Hartanto

Direksi | *Board of Directors*:
Dian Sri Santoso



Kinerja Keuangan EOS Periode 2024-2025
EOS Financial Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	**2025 (Rp-juta)** *(Rp million)*	**2024 (Rp-juta)** *(Rp million)*	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Selisih (Rp-juta) *Difference (Rp-million)*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*	
Pendapatan *Revenue*	4.046	4.046	-	-	
Beban Usaha *Operating Expenses*	1.254	1.303	(49)	(3,76)	↓
Laba Bersih *Net Profit*	2.792	2.743	49	1.79	↑
Aset *Assets*	53.179	50.276	2.903	5,77	↑
Liabilitas *Liabilities*	135	25	110	440,00	↑
Ekuitas *Equity*	53.044	50.251	2.793	5,56	↑

PT ELNUSA GEOSAINS INDONESIA ("EGI")

Entitas Anak
Subsidiary

PT Elnusa Geosains Indonesia (EGI) didirikan pada tahun 2014, dengan bidang usaha atas Jasa Akuisisi Data Geofisika/Survei Seismik Migas.

PT Elnusa Geosains Indonesia (EGI) was established in 2014 and operates in the oil and gas geophysical data acquisition and seismic survey services sector.

Kepemilikan Saham EGI
EGI Share Ownership

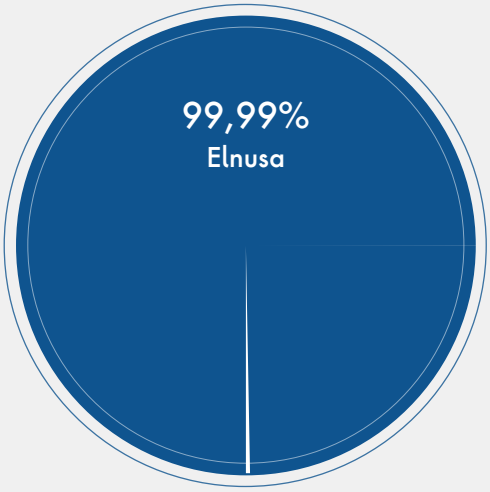

Alamat EGI | *EGI Address*
Graha Elnusa 13th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia
Telp: +62 21-7883 0850 (*hunting*)
Faks: +62 21-7883 1072

Manajemen Kunci EGI
EGI Key Management

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Endro Hartanto

Direksi
Board of Directors
Muhlis Yadi



Kinerja Keuangan EGI Periode 2024-2025
EGI Financial Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Selisih (Rp-juta) *Difference (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Pendapatan *Revenue*	-	-	-	-	
Beban Usaha *Operating Expenses*	-	-	-	-	
Laba Bersih *Net Profit*	158	194	(36)	(18,56)	↓
Aset *Assets*	13.038	12.880	158	1,23	↑
Liabilitas *Liabilities*	-	-	-	-	-
Ekuitas *Equity*	13.038	12.880	158	1,23	↑

PT ELNUSA PETROFIN ("EPN")

Entitas Anak
Subsidiary

PT Elnusa Petrofin (EPN) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 57 tanggal 5 Juli 1996. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4.559.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Juni 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 29 Desember 2022 oleh Notaris NikenWahyuningrum,SH.,Mkn. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHUAH. 01.09-0028671 tahun 2023 tanggal 21 Januari 2023.

Saat ini, Perusahaan melakukan aktivitas usaha yang meliputi jasa pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pengelolaan truk tangki BBM, jasa pengelolaan Depo (layanan khusus dan KSO Infrastruktur), perdagangan Bahan Bakar Minyak Industri & Marine (BBM Inmar), pelumas dan bahan kimia serta pengelolaan stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) dan stasiun pengisian bulk elpiji (SPBE).

PT Elnusa Petrofin (EPN) was established based on Notarial Deed No. 57 dated July 5, 1996, drawn up by Notary Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-4.559.HT.01.01.TH.97 dated June 3, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 11 dated December 29, 2022, drawn up by Notary Niken Wahyuningrum, S.H., M.Kn. The deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and obtained a receipt of notification letter No. AHU-AH.01.09-0028671 of 2023 dated January 21, 2023.

Currently, the Company conducts business activities that include fuel oil (BBM) distribution services and fuel tank truck management, depot management services (special services and Infrastructure KSO), trading of Industrial and Marine Fuel (BBM Inmar), lubricants and chemicals, as well as the management of public fuel filling stations (SPBU) and LPG bulk filling stations (SPBE).

Kepemilikan Saham EPN
EPN Share Ownership

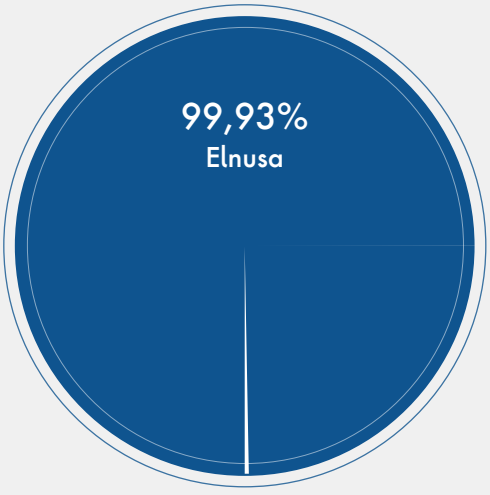

PT Sigma Cipta Utama
0,07%

Alamat EPN | *EPN Address*
Graha Elnusa 14th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia
Telp: +62 21-7883 0860 (*hunting*)
Faks: +62 21-7883 0853
Surel: marketing-epn@elnusa.co.id;
epn.corporate@elnusa.co.id
Web: www.elnusapetroin.co.id

Manajemen Kunci EPN
EPN Key Management

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*:
Yovita Octaviani (Komisaris Utama)
(President Commissioner)
Stanley Iriawan (Komisaris)
(Commissioner)

Direksi | *Board of Directors*:
Doni Indrawan (Direktur Utama)
(President Director)
Yogi Firdaus (Direktur Adm & Keuangan)
(Director of Administration & Finance)
Ferdiansyah (Direktur Operasi & Marketing)
(Director of Operations & Marketing)



Kinerja Keuangan PT ELNUSA PETROFIN
PT ELNUSA PETROFIN Financial Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Selisih (Rp-juta) *Difference (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Pendapatan *Revenue*	8.948.069	7.089.362	1.858.707	26,22	↑
Beban Usaha *Operating Expenses*	8.410.773	6.583.446	1.827.327	27,98	↑
Laba Bersih *Net Profit*	446.741	389.216	57.525	14,78	↑
Aset *Assets*	5.022.562	4.035.700	986.862	24,45	↑
Liabilitas *Liabilities*	3.119.623	2.385.006	734.617	30,80	↑
Ekuitas *Equity*	1.902.939	1.650.694	252.245	15,28	↑

elnusa fabrikasi konstruksi

PT ELNUSA FABRIKASI KONSTRUKSI ("EFK")

Entitas Anak
Subsidiary

PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) didirikan berdasarkan Akta No.15 oleh Notaris Sinta Susikto, SH tanggal 7 Mei 1982. Pendirian EFK telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5406HT.01.01TH'83 Tanggal 6 Agustus 1983. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir berdasarkan Akta No. 43 oleh Notaris Aulia Taufani SH. Tanggal 26 Juni 2018 terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-0006497 tanggal 29 Juni 2018.

PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) was established based on Notarial Deed No. 15 dated May 7, 1982, drawn up by Notary Sinta Susikto, S.H. The establishment of EFK was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-5406HT.01.01TH'83 dated August 6, 1983. The latest amendment to the Company's Articles of Association was made based on Notarial Deed No. 43 dated June 26, 2018, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., concerning the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.10-0006497 dated June 29, 2018.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa penguliran pipa, penjualan pipa, pembuatan connector, coupling, dan peralatan lainnya yang digunakan untuk pengeboran minyak dan gas bumi.

Currently, the Company engages in pipe threading services, pipe sales, the manufacturing of connectors, couplings, and other equipment used in oil and gas drilling operations.

Kepemilikan Saham EFK
EFK Share Ownership

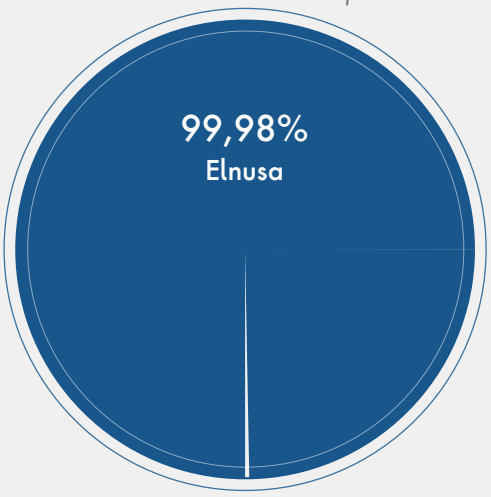

Alamat EFK | *EFK Address*
Graha Elnusa 2th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia
Telp: +62 21-7884 5519
Faks: +62 21-7883 5528

Manajemen Kunci EFK
EFK Key Management
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Nur Kholis

Direksi
Board of Directors
Ari Wijaya



Kinerja Keuangan EFK Periode 2024-2025
EFK Financial Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Selisih (Rp-juta) *Difference (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Pendapatan *Revenue*	758.260	664.993	93.267	14,0	↑
Beban Usaha *Operating Expenses*	695.051	606.196	88.855	14,66	↑
Laba Bersih *Net Profit*	26.214	17.405	8.809	50,61	↑
Aset *Assets*	381.957	430.884	(48.927)	(11,36)	↓
Liabilitas *Liabilities*	303.891	378.791	(74.900)	(19,77)	↓
Ekuitas *Equity*	78.066	52.093	25.973	49,86	↑

PT Patra Nusa Data ("PND")

Entitas Anak
Subsidiary

PT Patra Nusa Data (PND) didirikan pada tanggal 4 November 1997 berdasarkan Akta Pendirian No. 5 dari Notaris Pudji Redjeki Irawati,S.H., yang kemudian diubah dan diperbaiki dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Mei 1999 dari notaris yang sama. Perubahan akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15964 HT.01.01.Th.99 tanggal 3 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 dan Tambahan Lembaran Negara No. 8044 tanggal 30 November 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan keputusan pemegang saham yang dinyatakan dalam Akta Notaris Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Juli 2022 mengenai perubahan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0031789 tanggal 12 Juli 2022.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa perolehan dan pengelolaan data minyak dan gas bumi yang mencakup studi perencanaan dan kelayakan, pembuatan sistem informasi dan proses pengelolaan data, konsultasi pengelolaan data serta mendapatkan data spatial melalui kegiatan foto udara/citra satelit.

PT Patra Nusa Data (PND) was established on November 4, 1997 based on Deed of Establishment No. 5 drawn up by Notary Pudji Redjeki Irawati, S.H., which was subsequently amended and revised through Notarial Deed No. 15 dated May 12, 1999 by the same notary. The amendment to the Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-15964 HT.01.01.Th.99 dated September 3, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 and Supplement to the State Gazette No. 8044 dated November 30, 1999. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Articles of Association was based on the shareholders' resolution as stated in Notarial Deed No. 09 dated July 9, 2022 drawn up by Notary Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn., concerning changes to the Board of Directors. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU.AH.01.09-0031789 dated July 12, 2022.

The scope of the Company's business activities includes services in the acquisition and management of oil and gas data, covering planning and feasibility studies, development of information systems and data management processes, data management consulting, and the acquisition of spatial data through aerial photography/satellite imagery activities.

Kepemilikan Saham PND
PND Share Ownership

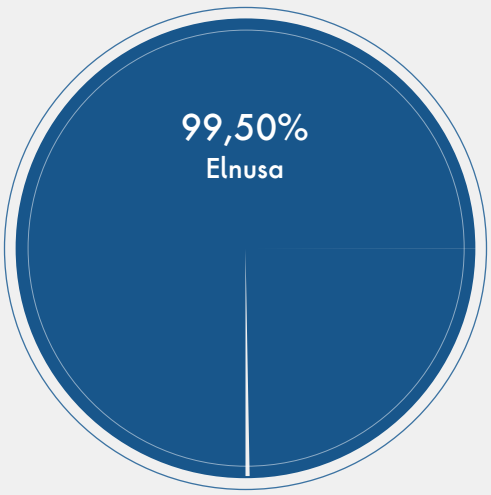

PT Elnusa Trans Samudera
0,50%

Alamat PND | *PND Address*
Graha Elnusa 2th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia
Telp: +62 21-7816 770
Faks: +62 21-7816 775
Surel: marketing@patranusa.com
pnd@patranusa.com
Web: www.patranusa.co.id

Manajemen Kunci PND
PND Key Management
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Arief Prasetyo Handoyo

Direksi
Board of Directors
Adi Yatama Adi Guna



Kinerja Keuangan PND Periode 2024-2025
PND Financial Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Selisih (Rp-juta) *Difference (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Pendapatan *Revenue*	15.256	13.808	1.448	10,49	↑
Beban Usaha *Operating Expenses*	12.645	12.976	(331)	(2,55)	↓
Laba Bersih *Net Profit*	6.886	4.674	2.212	47,32	↑
Aset *Assets*	146.539	146.112	427	0,29	↑
Liabilitas *Liabilities*	14.222	14.791	(569)	(3,85)	↓
Ekuitas *Equity*	132.317	131.321	996	(0,76)	↓

PT Sigma Cipta Utama ("SCU")

Entitas Anak
Subsidiary

PT Sigma Cipta Utama (SCU) telah didirikan sejak 8 April 1980. Bisnis SCU dimulai dengan manajemen data di industri minyak dan gas. Konsisten dengan kebijakan Elnusa, SCU ditunjuk sebagai satu-satunya entitas anak yang bertanggung jawab atas manajemen data di Elnusa Group. Sejak November 2007, PT Elnusa Telematika (berdiri sejak 1984) yang berpengalaman dalam bidang telematika dan PT Elnusa Rentrakom (berdiri sejak 1997) yang berpengalaman dalam bidang telekomunikasi bergabung dengan SCU untuk memperkuat dan melengkapi kompetensi dan bisnis di bidang jasa manajemen data dan ICT.

PT Sigma Cipta Utama (SCU) was established on April 8, 1980. SCU's business initially began with data management in the oil and gas industry. In line with Elnusa's policy, SCU has been designated as the sole subsidiary responsible for data management within the Elnusa Group. Since November 2007, PT Elnusa Telematika (established in 1984), which has expertise in telematics, and PT Elnusa Rentrakom (established in 1997), which has expertise in telecommunications, have merged with SCU to strengthen and complement competencies and business operations in data management services and ICT.

Kepemilikan Saham SCU
SCU Share Ownership

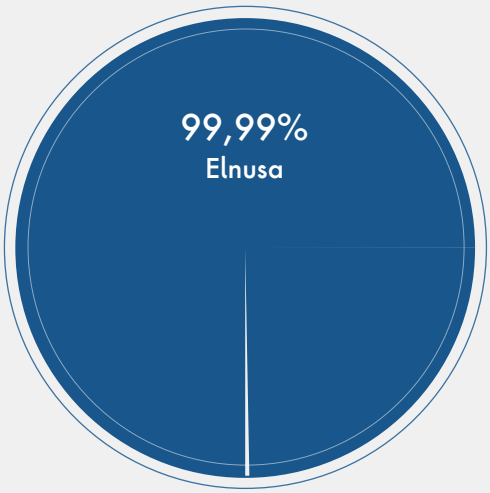

PT Elnusa Trans Samudra
0,01%

Alamat SCU | *SCU Address*
Graha Elnusa 2th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia
Telp: +62 21-7883 0856 (*hunting*)
Faks: +62 21-7883 0857
Surel: marketing-scu@elnusa.co.id
Web: www.scu.co.id

Manajemen Kunci SCU
SCU Key Management

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Arief Prasetyo Handoyo

Direksi
Board of Directors
Didik Purwanto



Kinerja Keuangan SCU Periode 2024-2025
SCU Financial Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	**2025 (Rp-juta)** *(Rp million)*	**2024 (Rp-juta)** *(Rp million)*	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Selisih (Rp-juta) *Difference (Rp-million)*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*	
Pendapatan *Revenue*	500.546	453.852	46.694	10,29	↑
Beban Usaha *Operating Expenses*	458.171	417.431	40.740	9,76	↑
Laba Bersih *Net Profit*	31.860	25.375	6.485	25,56	↑
Aset *Assets*	410.866	385.642	25.224	6,54	↑
Liabilitas *Liabilities*	172.909	165.926	6.983	4,21	↑
Ekuitas *Equity*	237.957	219.716	18.241	8,30	↑

PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")

Entitas Anak
Subsidiary

PT Elnusa Trans Samudera (ETSA) didirikan berdasarkan Akta No. 01 oleh notaris Ariani L. Rachim, S.H. tanggal 8 November 2013 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-64876. AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 11 Desember 2013. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn No. 9 tanggal 23 September 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0070266.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 September 2022. Adapun perubahan tersebut mencakup maksud dan tujuan Perusahaan.

PT Elnusa Trans Samudera (ETSA) was established based on Notarial Deed No. 01 dated November 8, 2013, drawn up by Notary Ariani L. Rachim, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-64876.AH.01.01 of 2013 dated December 11, 2013. The Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 9 dated September 23, 2022, drawn up by Notary Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn., concerning the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0070266.AH.01.02 of 2022 dated September 29, 2022. The amendment covers changes to the Company's purposes and objectives.

Kepemilikan Saham ETSA
ETSA Share Ownership

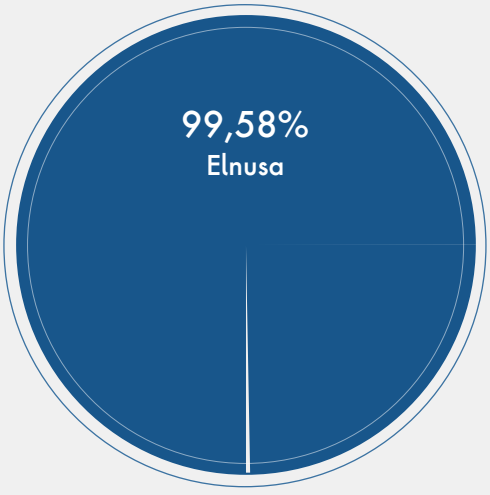

PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
0.42%

Alamat ETSA } *ETSA Address*
Gedung Elnusa Trans Samudera
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia
Telp: +62 21-7884 6667
Faks: +62 21-7884 6669
Surel: info-etsa@elnusa.co.id
Web: www.etsa.co.id

Manajemen Kunci ETSA
ETSA Key Management

Dewan Komisaris
Board of Commmissioners
Hera Handayani

Direksi
Board of Directors
Kurniawati Adjie



Kinerja Keuangan ETSA Periode 2024-2025
ETSA Financial Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Selisih (Rp-juta) *Difference (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Pendapatan *Revenue*	520.506	573.919	(53.413)	(9,31)	↓
Beban Usaha *Operating Expenses*	499.643	556.758	(57.115)	(10,26)	↓
Laba Bersih *Net Profit*	25.587	11.867	13.720	115,61	↑
Aset *Assets*	607.541	603.523	4.018	0,67	↑
Liabilitas *Liabilities*	128.041	143.372	(15.331)	(10,69)	↓
Ekuitas *Equity*	479.500	460.151	19.349	4,20	↑

PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")

Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PT Elnusa Petrofin
Indirect Subsidiary, through PT Elnusa Petrofin

PT Elnusa Daya Kreatif (EDK) yang merupakan anak perusahaan dari PT Elnusa Petrofin telah didirikan sejak 6 Maret 2015, namun hingga saat ini belum beroperasi.

PT Elnusa Daya Kreatif (EDK), a subsidiary of PT Elnusa Petrofin, was established on March 6, 2015, however, it has not yet commenced operations to date.

Kepemilikan Saham EDK
EDK Share Ownership

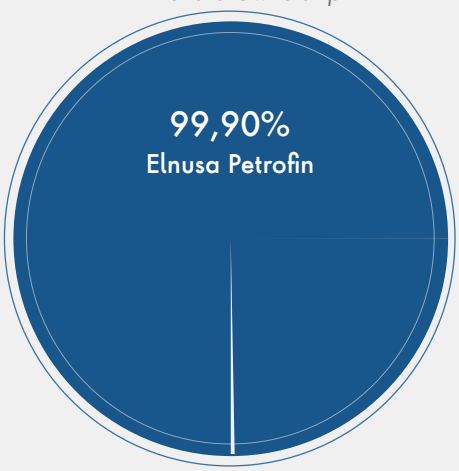

Alamat EDK | *EDK Address*
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia

Manajemen Kunci EDK
EDK Key Management
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*:
Ante Maulana
Direksi | *Board of Directors*: Amanan

PT Petrofin Energi Nusantara ("FINERA")

Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PT Elnusa Petrofin
Indirect Subsidiary, through PT Elnusa Petrofin

PT Petrofin Energi Nusantara yang merupakan anak perusahaan dari PT Elnusa Petrofin telah didirikan sejak 24 Oktober 2019. Bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi, mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar.

PT Petrofin Energi Nusantara, which is a subsidiary of PT Elnusa Petrofin, was established on October 24, 2019. Operates in freight forwarding services, including the shipping and/or packing of goods in large volumes.

Kepemilikan Saham FINERA
FINE RA Share Ownership

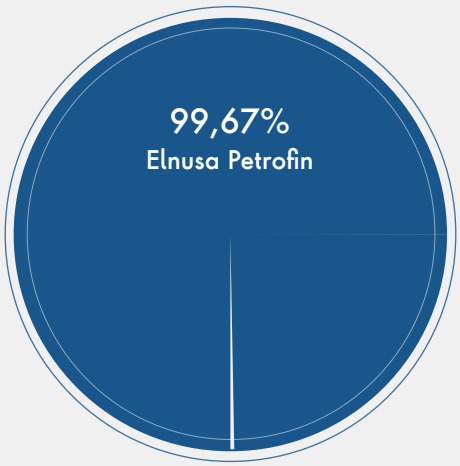

Alamat FINERA | *FINERA Address*
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia

Manajemen Kunci FINERA
FINERA Key Management
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners:*
TM Muriansyah
Direksi | Board of Directors: Arwan Harinto

Kerja Sama Operasi (KSO) Elnusa-Raga

Ventura Bersama
Joint Venture

Elnusa melalui KSO Elnusa – RAGA telah berperan aktif medukung operasional Kilang LNG Tangguh milik BP Berau Ltd selama 8. KSO ELNUSA-RAGA melakukan pekerjaan *Mechanical Maintenance Services* meliputi *Routine Maintenance* untuk Train 1 dan Train 2, menyelesaikan pekerjaan *Turn Around* sebanyak 5 kali Major Overhaul, serta mendukung startup Train 3 LNG Tangguh. Selama periode tersebut Elnusa mencatatkan *zero LTI & zero fatality*. Selain pencapaian tersebut Elnusa juga melakukan Program pengembangan *local content* Papuan di sekitar Kabupaten Teluk Bintuni

Through the Elnusa–RAGA Joint Operation (KSO Elnusa–RAGA), Elnusa has actively supported the operations of the Tangguh LNG Refinery owned by BP Berau Ltd for 8 years. The KSO Elnusa–RAGA has carried out Mechanical Maintenance Services, including routine maintenance for Train 1 and Train 2, completed 5 major overhaul turnaround projects, and supported the startup of Tangguh LNG Train 3. During this period, Elnusa recorded zero LTI and zero fatalities. In addition to these achievements, Elnusa has also implemented a Papuan local content development program in the Teluk Bintuni Regency area.

Partisipasi Modal KSO Elnusa-Raga
Equity Participation of the Elnusa–Raga KSO

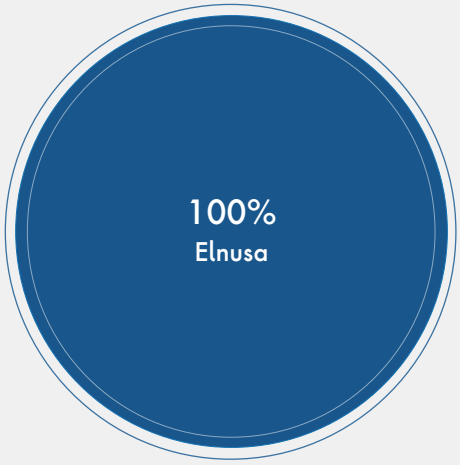

Alamat KSO Elnusa-Raga
KSO Elnusa-Raga Address
Graha Elnusa 2th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Tel: +62 21-7883 0850 (*hunting*)

INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA
INFORMATION ON ISSUANCE AND LISTING OF OTHER SECURITIES

Hingga akhir tahun 2025, Elnusa tidak menerbitkan surat utang dan efek lainnya dalam bentuk apapun.

As of the end of 2025, Elnusa did not issue any debt securities or other securities in any form.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kantor Akuntan Publik (KAP) *Public Accounting Firm (KAP)*	:	Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanti & Surja (Anggota Firma Ernst & young Global Limited) No Surat Tanda Terdaftar : STTD.KAP-17/PM.021/2025 *Public Accounting Firm (Kap) KAP Purwanto, Susanti & Surja* *(Member Firm of Ernst & Young Global Limited)* *Registered Certificate No.: STTD.KAP-17/PM.021/2025*
Akuntan Publik (AP) *Public Accountant (AP)*	:	Budi Hartono Registrasi: AP.1832 *Registration: AP.1832*
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	• Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2025 • Jasa Non Audit: - • *Audit Services: Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for Fiscal Year 2025* • *Non-Audit Services: -*
Periode Penugasan *Assignment Period*	:	31 Oktober 2025 s.d 30 Juni 2026 *October 31, 2025 to June 30, 2026*
Waktu Terbit Laporan *Report Issuance Date*	:	3 Maret 2026 *March 3, 2026*
Alamat *Address*	:	Indonesia Stock Exchange Building Tower II, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 akarta 12190, Indonesia Tel.: (021) 5289 5000 Fax.: (021) 5289 4100 www.ey.com/ID/EN
Biaya *Fee*	:	• Jasa Audit: Rp3.623.000.000,00 • Jasa Non Audit: Rp-

NOTARIS
NOTARY

Nama *Name*	:	Aulia Taufani, S.H.
Alamat *Address*	:	Menara Sudirman Lantai 18 ABD Jl. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 Tel.: (021) 520 4778 Fax.: (021) 520 4779 E-mail: ataufani@ataa.id
Telepon *Telephone*	:	(021) 6301511
Faksimile *Facsimile*	:	(021) 6337851
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Jasa Penyusunan Akta Berita Acara dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa *Preparation of the Deed of Minutes and the Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS and the Extraordinary GMS.*

KUSTODIAN
CUSTODIAN

Nama *Name*	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat *Address*	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Telepon *Telephone*	:	(021) 5299 1099
Faksimile *Facsimile*	:	(021) 5299 1199
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Jasa Kustodian Sentral *Central Custodian Service*

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Nama *Name*	:	PT Datindo Entrycom
Alamat *Address*	:	Hayam Wuruk St No.28, RT.14/RW.1, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120
Telepon *Telephone*	:	(021) 3508077
Faksimile *Facsimile*	:	(021) 3508078
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Jasa administrasi saham di Pasar Sekunder berupa pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan pada DPS atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Share administration services in the Secondary Market in the form of maintaining the Register of Shareholders (DPS) and recording any changes to the DPS on behalf of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange.*

LEMBAGA PEMERINGKAT
RATING AGENCY

Nama *Name*	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat *Address*	:	Equity Tower Lt. 30, Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon *Telephone*	:	(021) 7278 2380
Faksimile *Facsimile*	:	(021) 7278 2370
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Pemeringkatan Perusahaan periode Desember 2025 *Company Rating for the period of December 2025.*

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM
TRADING INFORMATION AND STOCK LISTING

Nama *Name*	:	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Alamat *Address*	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190
Telepon *Telephone*	:	(021) 515 0515
Faksimile *Facsimile*	:	(021) 515 0330

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE



Elnusa memberikan kemudahan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengakses data dan informasi berkaitan dengan Perusahaan secara akurat, tepat, dan transparan. Perusahaan memiliki situs resmi yakni www.elnusa.co.id untuk meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, yang dapat diakes dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Situs Perusahaan dibuat untuk memenuhi informasi yang wajib selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang
Situs Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs Elnusa menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas. Berikut disampaikan kesesuaian situs web Elnusa dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham, dan pemangku kepentingan.

Elnusa provides convenience for shareholders and other stakeholders in accessing data and information related to the Company in an accurate, timely, and transparent manner. The Company maintains an official website, www.elnusa.co.id to enhance the reliability of integrated information provision, which can be accessed in both Indonesian and English.

The Company's website is designed to provide information in compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, which was enacted on June 25, 2015, including:

1. General Information on the Issuer or Public Company.
2. Information for Capital Market Participants or Investors.
3. Corporate Governance Information.
4. Corporate Social Responsibility Information.

The Elnusa website serves as the Company's official digital corporate portal that can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to the public. The following outlines the compliance of Elnusa's website with public information needs, particularly for shareholders and stakeholders.



Tautan *Link*	Uraian *Description*
https://www.elnusa.co.id/profil-perusahaan	Struktur grup perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir. *The structure of the corporate group and information on shareholders up to the ultimate beneficial owner.*
https://www.elnusa.co.id/kebijakan-perusahaan	Isi Kode Etik *The contents of the Code of Ethics.*
https://www.elnusa.co.id/rapat-umum-pemegang-saham	Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan *Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), at a minimum including the agenda items discussed at the GMS, the summary of the GMS minutes, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS invitation, the date of the GMS, and the date the summary of the GMS minutes is announced.*
https://www.elnusa.co.id/laporan-keuangan	Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) *Annual financial statements (for the past 5 (five) years).*
https://www.elnusa.co.id/dewan-komisaris https://www.elnusa.co.id/direksi	Proil Dewan Komisaris dan Direksi *Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
https://www.elnusa.co.id/kebijakan-perusahaan	Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal *Charters of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees, and the Internal Audit Unit.*





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN UMUM PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Tinjauan Umum Perekonomian

Perekonomian dunia tahun 2025 dipenuhi ketidakpastian yang tinggi. Kondisi ini dipicu oleh meningkatnya intensitas perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta berlanjutnya tensi geopolitik di Timur Tengah (konflik Israel-Palestina dan dampaknya terhadap jalur perdagangan Laut Merah) serta ketegangan antara Rusia dan Ukraina. Berbeda dengan perang dagang yang berfokus pada hambatan tarif, tensi geopolitik ini memberikan dampak langsung pada volatilitas harga energi dan komoditas global yang menjadi beban operasional bagi industri Perusahaan. Sementara itu, kebijakan tarif proteksionis terhadap barang impor yang diterapkan oleh Amerika Serikat mengakibatkan penurunan volume dan nilai perdagangan global. Gangguan pada rantai pasok dunia ini menciptakan keterbatasan pasokan barang dan bahan baku sehingga meningkatkan biaya produksi, yang pada akhirnya meningkatkan ketidakpastian ekonomi global. Situasi ini berdampak langsung pada memburuknya sentimen konsumen dan produsen akibat ketidakpastian pendapatan serta keberlangsungan usaha.

Overview of the Economy

The global economy in 2025 was marked by heightened uncertainty. This condition was driven by the escalating intensity of the trade war between the United States and China, as well as ongoing geopolitical tensions in the Middle East (the Israel–Palestine conflict and its impact on Red Sea trade routes) and tensions between Russia and Ukraine. Unlike trade wars that focus on tariff barriers, these geopolitical tensions have had a direct impact on the volatility of global energy and commodity prices, which has become an operational burden for industries, including the Company. Meanwhile, the protectionist tariff policies imposed by the United States on imported goods have led to a decline in global trade volume and value. Disruptions in global supply chains have created shortages of goods and raw materials, increasing production costs and ultimately heightening global economic uncertainty. This situation has directly contributed to deteriorating consumer and producer sentiment due to uncertainty over income and business continuity.



Situasi tersebut mengakibatkan stagnasi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 yang tertahan di level 3,3%, sama dengan capaian tahun 2024 berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF). Angka ini mencerminkan adanya divergensi pola pertumbuhan antarnegara; perekonomian dunia terbantu oleh pertumbuhan moderat dari negara berkembang sebesar 4,3%, di saat pertumbuhan ekonomi negara maju justru mengalami perlambatan ke level 1,8%. Di sisi lain, tekanan inflasi global diproyeksikan mulai melandai, di mana inflasi bergerak turun dari 3,9% pada tahun 2024 menjadi sebesar 3,2% pada tahun 2025.

Ekonomi Indonesia 2025 menunjukan resilien yang kuat di tengah tingginya gejolak dan ketidakpastian global. Kinerja ekspor nonmigas meningkat dipengaruhi *front-loading* ekspor sebagai respons antisipasi eksportir terhadap kebijakan tarif AS. Kenaikan pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh permintaan domestik, khususnya investasi swasta dan realisasi sejumlah program prioritas Pemerintah, serta konsumsi rumah tangga yang tumbuh baik seiring dengan tingginya mobilitas masyarakat. Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia mampu menjaga momentum pertumbuhan yang resilien di level 5,11% pada tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%.

These conditions resulted in stagnant global economic growth in 2025, remaining at 3.3%, the same level as in 2024 based on data from the International Monetary Fund (IMF). This figure reflects a divergence in growth patterns across countries; global economic performance was supported by moderate growth in developing countries at 4.3%, while growth in advanced economies slowed to 1.8%. On the other hand, global inflationary pressures are projected to ease, with inflation declining from 3.9% in 2024 to 3.2% in 2025.

Indonesia's economy in 2025 demonstrated strong resilience amid heightened global volatility and uncertainty. Non-oil and gas export performance increased, driven by export front-loading as exporters anticipated U.S. tariff policies. Economic growth was also supported by domestic demand, particularly private investment and the realization of several government priority programs, as well as solid household consumption in line with high community mobility. Overall, Indonesia maintained resilient economic growth momentum at 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024.

Pertumbuhan Ekonomi
Economic Growth

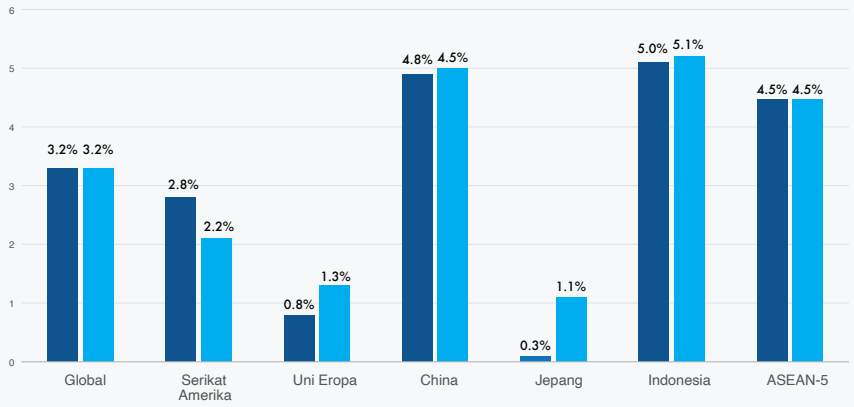

Sumber: *International Monetary Fund* (IMF)

Di sisi nilai tukar, Rupiah mengalami tekanan dari dampak memburuknya kondisi global. Tekanan nilai tukar Rupiah sempat meningkat akibat kebijakan tarif oleh Amerika Serikat dan dinamika global lainnya. Namun, secara keseluruhan, pergerakan Rupiah di tahun 2025 relatif stabil dibandingkan dengan kelompok mata uang negara berkembang dan lebih kuat dibandingkan mata uang negara maju selain dolar AS. Stabilitas ini ditopang konsistensi kebijakan stabilitas Bank Indonesia dan juga peningkatan konversi valuta asing ke rupiah.

Tekanan nilai tukar Rupiah kembali tinggi sejak akhir Agustus 2025 dan membaik di akhir Desember 2025. Nilai tukar Rupiah hingga akhir Desember tercatat Rp16.699 per dolar AS, melemah 4,05% di posisi akhir di bandingkan Desember 2024 tercatat Rp16.024.

In terms of the exchange rate, the Rupiah experienced pressure due to the deterioration of global conditions. The pressure on the Rupiah intensified as a result of tariff policies imposed by the United States and other global dynamics. However, overall, the Rupiah's movement in 2025 remained relatively stable compared to other emerging market currencies and was stronger than most developed market currencies, except for the US dollar. This stability was supported by Bank Indonesia's consistent stabilization policies as well as increased foreign exchange conversion into Rupiah.

Pressure on the Rupiah rose again starting from the end of August 2025 and improved toward the end of December 2025. As of the end of December, the Rupiah exchange rate was recorded at Rp16,699 per US dollar, representing a depreciation of 4.05% compared to Rp16,024 per US dollar at the end of December 2024.

Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS (Rp/USD)
Rupiah Exchange Rate against the US Dollar (Rp/USD)

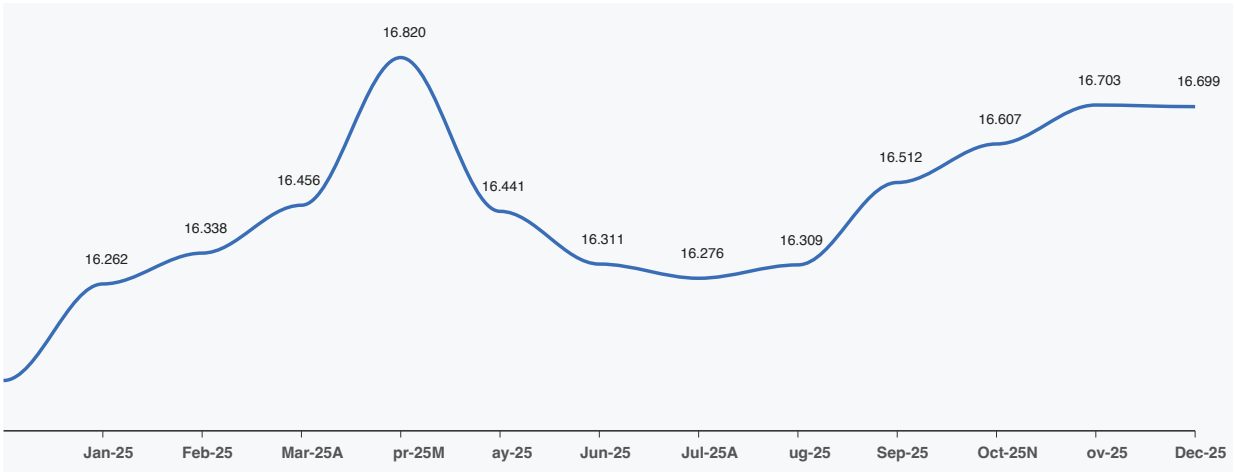

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Sepanjang tahun 2025 angka inflasi menunjukan tren peningkatan di bandingkan tahun 2024, namun tetap terjaga dalam kisaran 2,5±1% dari target inflasi Bank Indonesia. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 2,92% (yoy) tahun 2025, lebih tinggi di bandingkan tahun 2024 sebesar 1,57%. Inflasi terjaga seiring konsistensi kebijakan suku bunga dalam menjangkar ekspektasi inflasi dalam sasaran, kapasitas ekonomi yang masih besar, *imported inflation* yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah Bank Indonesia.

Throughout 2025, the inflation rate showed an increasing trend compared to 2024, yet remained within the target range of 2.5±1% set by Bank Indonesia. Consumer Price Index (CPI) inflation was recorded at 2.92% (yoy) in 2025, higher than 1.57% in 2024. Inflation remained under control, supported by the consistency of interest rate policies in anchoring inflation expectations within the target range, ample economic capacity, and controlled imported inflation in line with Bank Indonesia's Rupiah exchange rate stabilization policies.

Perkembangan Indeks Harga Konsumen 2025 (%)
Consumer Price Index Development 2025 (%)

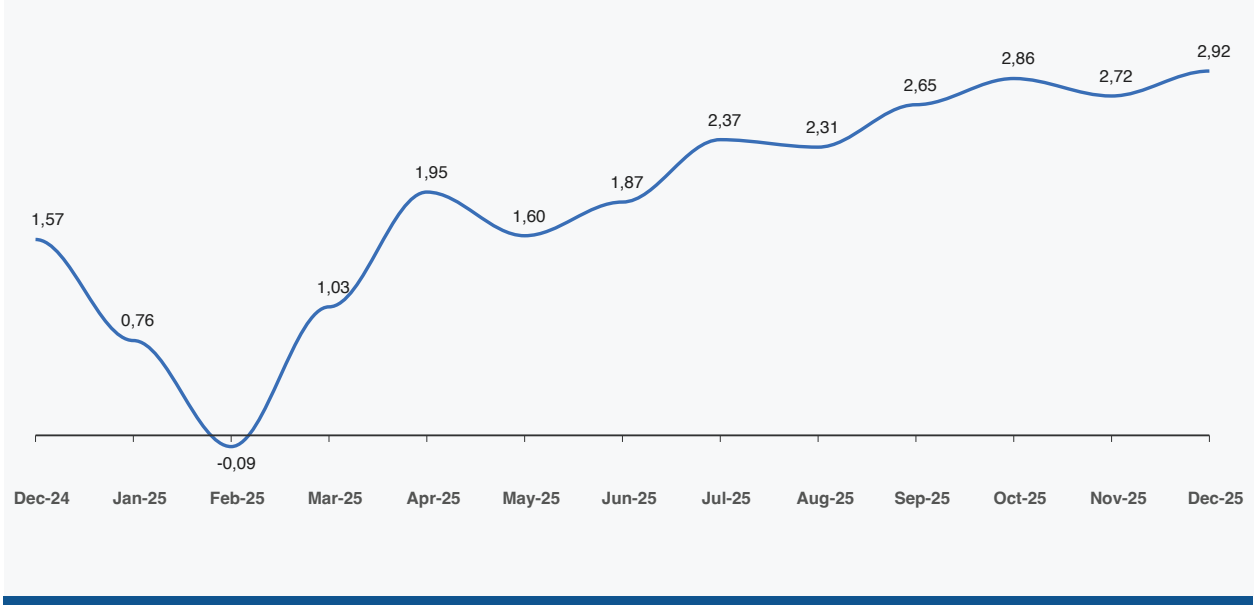

Tinjauan Umum Industri

Dengan ketidakpastian situasi geopolitik dan ekonomi sepanjang tahun 2025 menyebabkan pelaku usaha cenderung menahan pengeluaran, baik konsumsi maupun investasi, sehingga menyebabkan permintaan barang dan jasa global melemah. Kondisi ini dapat berdampak langsung pada perjanjian kontrak kerja sama Perusahaan, di mana perusahaan hulu migas menjadi lebih berhati-hati dalam mengalokasikan anggaran modal (*Capital Expenditure*). Selain itu, gangguan pasokan logistik berisiko menghambat kelancaran dan meningkatkan biaya operasional Perusahaan.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global dipenuhi ketidakpastian yang tinggi dipicu oleh eskalasi tensi geopolitik serta kondisi *oversupply* yang terjadi pada paruh kedua tahun 2025, industri minyak dan gas bumi global diwarnai oleh volatilitas harga yang signifikan. Berdasarkan data U.S. *Energy Information Administration* (EIA), harga minyak dunia mengalami koreksi tahunan sebesar hampir 17% per Desember 2025 di bandingkan tahun 2024. Harga minyak mentah jenis Brent ditutup pada level $62,54 per barel, sementara *West Texas Intermediate* (WTI) berada di posisi $57,97 per barel.

Overview of the Industry

Amid geopolitical and economic uncertainty throughout 2025, business actors tended to restrain spending, both in consumption and investment, leading to weakened global demand for goods and services. This condition may directly impact the Company's contractual agreements, as upstream oil and gas companies become more cautious in allocating capital expenditures. In addition, disruptions in logistics supply chains pose risks to operational continuity and may increase the Company's operating costs.

In line with global economic conditions marked by heightened uncertainty driven by escalating geopolitical tensions, as well as oversupply conditions in the second half of 2025, the global oil and gas industry was characterized by significant price volatility. Based on data from the U.S. Energy Information Administration (EIA), global oil prices experienced an annual correction of nearly 17% as of December 2025 compared to 2024. Brent crude oil prices closed at $62.54 per barrel, while West Texas Intermediate (WTI) stood at $57.97 per barrel.



Kondisi pasar global tersebut berdampak langsung pada *Indonesia Crude Price* (ICP) yang tercatat sebesar $61,10 per barel. Hal ini terjadi karena adanya lonjakan produksi Amerika Serikat yang mencapai 13,6 juta barel per hari, serta peningkatan kuota produksi anggota OPEC+ sebesar 2,9 juta barel per hari. Di wilayah Asia Pasifik, pergerakan harga juga dipengaruhi oleh kebijakan Tiongkok yang memperkuat cadangan minyak strategisnya.

These global market conditions had a direct impact on the Indonesia Crude Price (ICP), which was recorded at $61.10 per barrel. This was driven by a surge in U.S. production, reaching 13.6 million barrels per day, as well as an increase in production quotas by OPEC+ members of 2.9 million barrels per day. In the Asia-Pacific region, price movements were also influenced by China's policy to strengthen its strategic oil reserves.

Harga Minyak Dunia
Global Oil Prices

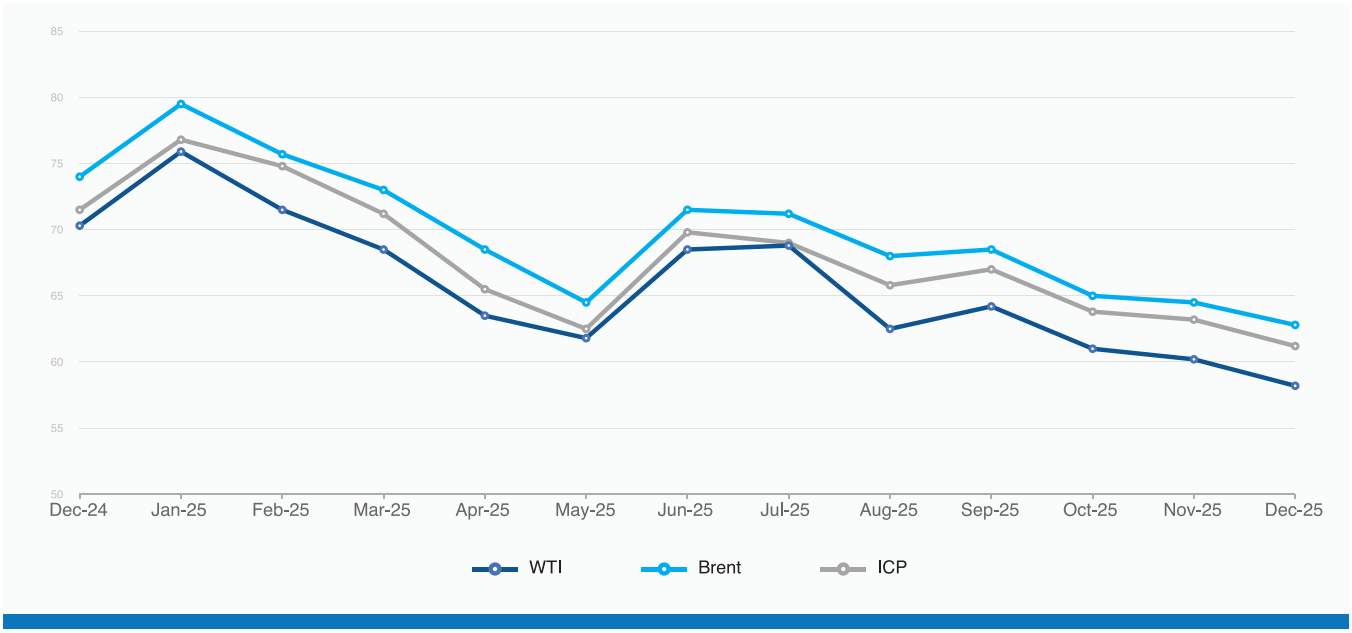

Sumber: *U.S. Energy Information Administration*, Kementerian ESDM
Source: U.S. Energy Information Administration, Ministry of Energy and Mineral Resources



Harga Spot Minyak Mentah Brent dan Perubahan Persediaan Global

Brent Crude Oil Spot Price and Global Inventory Changes

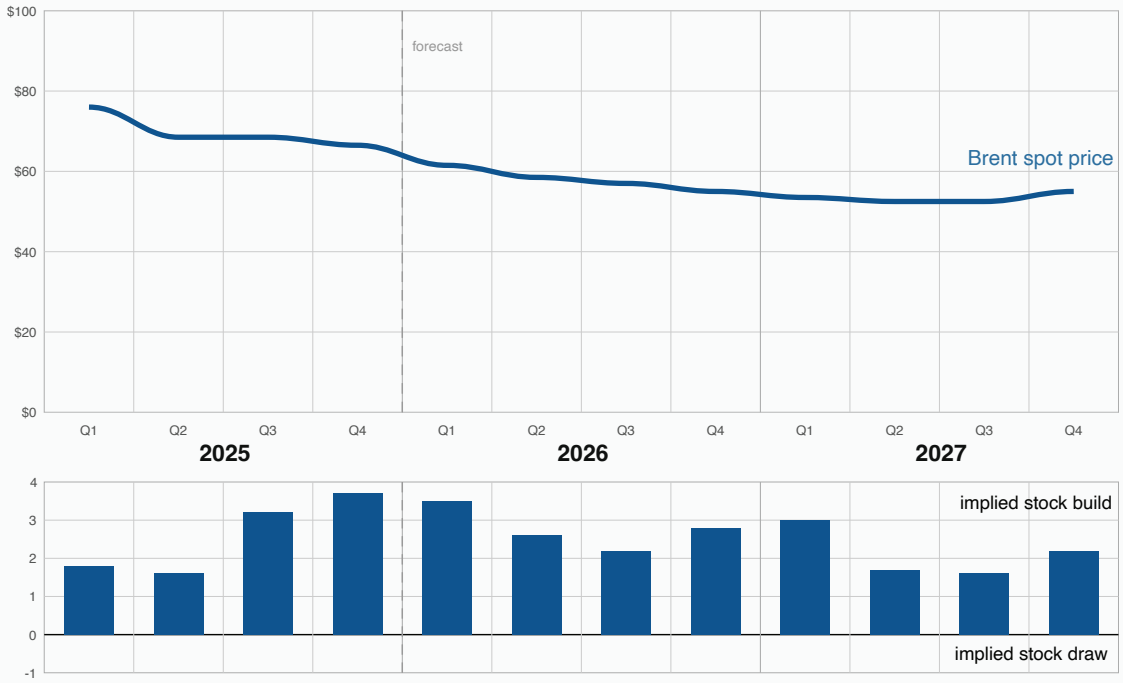

Data source: U.S. Energy Information Administration, *Short-Term Energy Outlook*, January 2026

Di dalam negeri upaya masif dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi energi nasional yang terus meningkat seiring matangnya pemulihan ekonomi. Pada tahun 2025 *lifting* minyak nasional berhasil melampaui target APBN dengan capaian 605 MBOPD dari target APBN 600 MBOPD. Namun, *lifting* gas masih menghadapi tantangan dengan realisasi sebesar 951,8 mmscfd, atau belum mencapai target APBN yang ditetapkan sebesar 1.105 MMSCFD.

Domestically, extensive efforts were undertaken to meet the growing demand for national energy consumption in line with the maturing economic recovery. In 2025, national oil lifting exceeded the State Budget (APBN) target, reaching 605 MBOPD compared to the target of 600 MBOPD. However, gas lifting still faced challenges, with realization recorded at 951.8 mmscfd, falling short of the APBN target of 1,105 MMSCFD.

Lifting Minyak Indonesia (MBOPD)
Indonesia Oil Lifting (MBOPD)

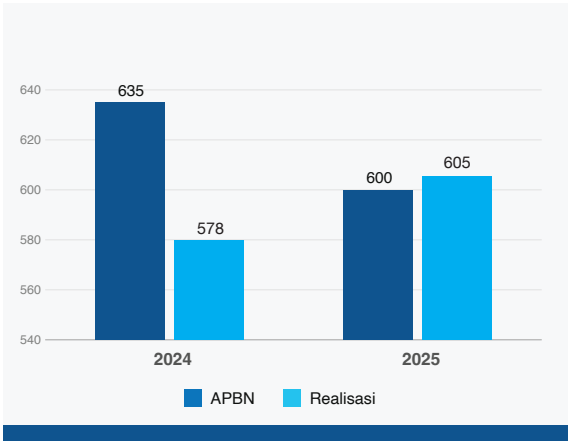

Lifting Gas Indonesia (MMSCFD)
Indonesia Gas Lifting (MMSCFD)

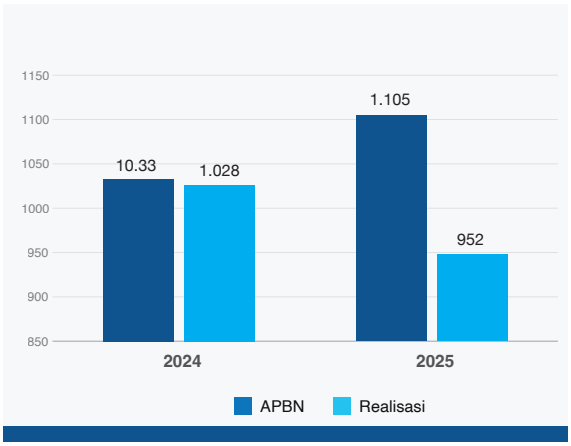

Konsumsi BBM (Juta Kiloliter)
Fuel Consumption (Million Kiloliters)

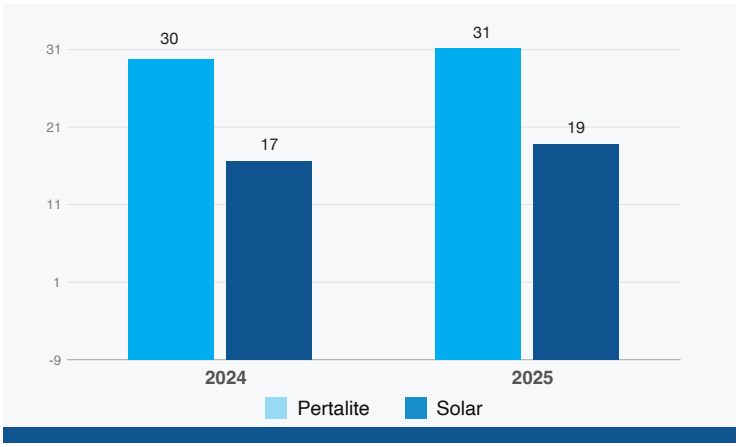

Sumber : Realisasi Aktivitas Hulu Migas, Kementerian ESDM
Source: Upstream Oil and Gas Activity Realization, Ministry of Energy and Mineral Resources

Dari segi aktivitas hulu migas selama tahun 2025 menunjukkan adanya pergeseran dibandingkan tahun sebelumnya. Kegiatan eksplorasi mengalami penurunan, di mana realisasi Seismik 3D tercatat sebesar 2.574,1 SqKm turun dari 5.287,4 SqKm pada 2024 dan Seismik 2D sebesar 419,84 Km turun dari 3.118,6 Km pada 2024. Demikian pula dengan jumlah pengeboran sumur eksplorasi sedikit menurun menjadi 35 sumur dari 39 sumur pada periode sebelumnya. Sebaliknya, industri migas nasional menunjukkan komitmen yang lebih besar pada optimalisasi lapangan eksisting guna menjaga ketahanan produksi. Hal ini tercermin dari peningkatan signifikan pada Pengeboran Sumur Pengembangan yang mencapai 980 sumur pada tahun 2025, naik dari 899 sumur di tahun 2024.

In terms of upstream oil and gas activities, 2025 showed a shift compared to the previous year. Exploration activities declined, with 3D seismic realization recorded at 2,574.1 SqKm, down from 5,287.4 SqKm in 2024, and 2D seismic at 419.84 Km, down from 3,118.6 Km in 2024. Similarly, the number of exploration wells drilled slightly decreased to 35 wells from 39 wells in the previous period. In contrast, the national oil and gas industry demonstrated a stronger commitment to optimizing existing fields to maintain production resilience. This is reflected in the significant increase in development drilling, which reached 980 wells in 2025, up from 899 wells in 2024.

Realisasi Aktivitas Hulu Migas
Realization of Upstream Oil and Gas Activities

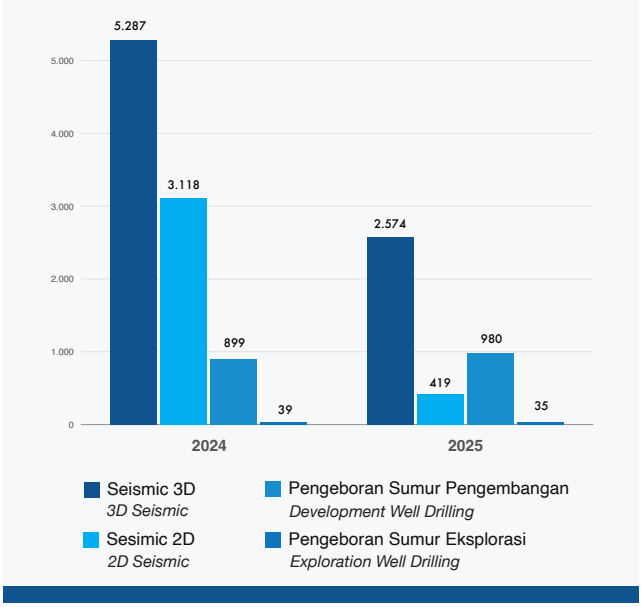

Dinamika industri Migas di tahun 2025 dinilai dapat memberikan peluang sekaligus tantangan. Peluang pada sektor hulu migas, yang ditandai dengan peningkatan jumlah pengeboran sumur pengembangan, yang menjadi katalis positif bagi permintaan jasa yang dilayani oleh Perusahaan. Dengan fokus industri yang beralih pada pengeboran pengembangan dan *workover* untuk menjaga produksi nasional, Perusahaan dapat mengoptimalkan portofolio layanannya guna mendukung kebutuhan para kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) sepanjang tahun 2025. Juga, peningkatan konsumsi BBM setiap tahunnya menjadi peluang Perusahaan pada sektor hilir migas. Seluruh peluang ini memberikan modal yang positif bagi Perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan usahanya.

The dynamics of the oil and gas industry in 2025 are considered to present both opportunities and challenges. Opportunities in the upstream sector are reflected in the increase in development drilling activities, which serves as a positive catalyst for demand for the services provided by the Company. As the industry shifts its focus toward development drilling and workover activities to maintain national production, the Company can optimize its service portfolio to support the needs of production sharing contractors (PSCs) throughout 2025. In addition, the annual increase in fuel consumption presents opportunities for the Company in the downstream oil and gas sector. Overall, these opportunities provide a positive foundation for the Company to enhance its performance and business growth.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PENYELESAIAN PERMASALAHAN TAHUN 2025

STRATEGIC POLICIES AND ISSUE RESOLUTION IN 2025

Inisiatif Strategis Tahun 2025

Dalam rangka menghadapi tantangan tahun 2025, maka Perusahaan menetapkan beberapa strategi yang dicanangkan pada awal tahun dan telah dilakukan selama tahun 2025. Adapun strateginya adalah sebagai berikut:

Strategic Initiatives in 2025

In addressing the challenges of 2025, the Company established several strategies at the beginning of the year, which have been implemented throughout 2025. The strategies are as follows:

ASPEK *ASPECT*	STRATEGI STRATEGIC
Operational	Penguatan sinergi dalam meningkatkan market share di Pertamina Group *Strengthening synergy to increase market share within the Pertamina Group*
	Strategic Partnership dengan pemilik teknologi/OEM/partner guna percepat kapabilitas dan akses pasar *Establishing strategic partnerships with technology owners/OEMs/partners to accelerate capability building and market access*
	Long term Contract Commitment dengan pemberi kerja *Long-term contract commitments with clients/employers*
	Investasi yang selektif dan *prudent* *Selective and prudent investment*
Financial	Peningkatan *Profitability Margin* dan optimalisasi *Cash Return* *Enhancing profitability margins and optimizing cash returns*
	Peningkatan Rating Pefindo menjadi idAA+/Stable *Improving Pefindo rating to idAA+/Stable*
	Pembayaran Sukuk yang jatuh tempo di 2025 *Settlement of Sukuk maturing in 2025*
Strategic	Pengembangan bisnis baru yang masih berdekatan dengan bisnis utamanya (*adjacent to the core*), penguatan bisnis saat ini (*strengthen to the core*) dan diversifikasi untuk pengembangan bisnis energi baru yang masih perlu dimulai dengan tahap kajian dan evaluasi bisnis. *Development of new businesses adjacent to the core business, strengthening of existing core businesses, and diversification for the development of new energy businesses, which will be initiated through study and evaluation phases*
	Pengembangan kompetensi, kapabilitas dan budaya *Development of competencies, capabilities, and culture*

Rincian Masalah yang Terjadi di Sepanjang Tahun 2025 dan Solusinya

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi beberapa permasalahan yang muncul, di antaranya sebagai berikut:

1. Belum optimalnya *productivity rate asset* dikarenakan hampir 90% kontrak bersifat call out basis serta kurangnya penyerapan kontrak dimana realisasi kontrak di bawah rencana kerja klien.
2. Penurunan *success rate tender* disebabkan persaingan harga dan keterbatasan aset yang dimiliki.

Untuk menanggulangi permasalah tersebut, Perusahaan melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Perusahaan lebih agresif untuk mencari pasar baik di Pertamina Group maupun Non Pertamina, melakukan evaluasi *cost competitiveness* secara berkelanjutan serta melakukan *review* atas organisasi dan target Perusahaan.
2. Perusahaan melakukan *engagement* dan koordinasi lebih intens dengan klien, melakukan peningkatkan daya saing dengan investasi peralatan dan *cost optimization* serta melakukan simulasi *success rate tender*, pasar, *market share* untuk investasi.

Issues Encountered Throughout 2025 and Their Solutions

Throughout 2025, the Company faced several issues, including the following:

1. Asset productivity rates were not yet optimal, as nearly 90% of contracts were on a call-out basis, along with limited contract absorption where contract realization fell below the client's work plan.
2. A decline in tender success rates due to price competition and limited asset ownership.

To address these issues, the Company undertook the following measures:

1. The Company adopted a more aggressive approach in exploring markets both within the Pertamina Group and outside Pertamina, conducted continuous evaluations of cost competitiveness, and reviewed its organizational structure and targets.
2. The Company strengthened engagement and coordination with clients, enhanced competitiveness through investment in equipment and cost optimization, and conducted simulations of tender success rates, market conditions, and market share to support investment decisions.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Pembahasan mengenai Tinjauan Operasi per Segmen berikut merupakan pengelompokan kegiatan usaha Elnusa yang merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 tentang "Segmen Operasi". Sesuai dengan standar tersebut, kegiatan usaha Perusahaan pada tahun buku 2025 terbagi menjadi 3 (tiga) segmen usaha: Jasa Hulu Migas Terintegrasi, Penjualan Barang dan Jasa Distribusi & Logistik Energi dan Jasa Penunjang Migas

The discussion on the Operational Review by Business Segment below reflects the classification of Elnusa's business activities in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 108 on "Operating Segments." In line with this standard, the Company's business activities in fiscal year 2025 are divided into 3 (three) business segments: Integrated Upstream Oil and Gas Services, Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services and Oil and Gas Supporting Services.

Segmen Operasi Elnusa
Elnusa Operating Segments

Jasa Hulu Migas Terintegrasi
Integrated Upstream Oil and Gas Services

Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika (Seismik), jasa Pemboran Migas, jasa *Oilfield* dan *Engineering, Production and Construction – Operation & Maintenance* (EPC OM).

The Integrated Upstream Oil and Gas Services segment provides geophysical data acquisition (seismic) services, oil and gas drilling services, oilfield services, and Engineering, Procurement, Construction – Operation & Maintenance (EPC OM) services.

Penjualan Barang dan Jasa Distribusi & Logistik Energi
Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services

Penjualan Barang dan Jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

The Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services segment provides storage, trading, distribution, and marketing services for oil and gas products in Indonesia.

Jasa Penunjang Migas
Oil and Gas Supporting Services

Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran (*threading*) dan perdagangan (*trading*) pipa *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) serta fabrikasi, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi *Very-Small-Aperture Terminal* (VSAT), jasa penyewaan kapal untuk keperluan operasional lapangan minyak, survei seismik dan operasional bisnis selain migas.

The Oil and Gas Supporting Services segment provides threading and trading services for Oil Country Tubular Goods (OCTG) pipes, as well as fabrication services, energy and mineral resources data and information management services (particularly for oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology system development services, telecommunications services, network provision services, satellite telecommunications and Very Small Aperture Terminal (VSAT) communication systems, vessel chartering services for oilfield operations, seismic surveys, and non-oil and gas business operations.

Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang ukuran bisnis dari masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap kinerja konsolidasi Elnusa, berikut disampaikan gambaran tentang pendapatan, laba, dan aset masing-masing segmen dan kontribusinya bagi Perusahaan.

To provide an initial overview of the size of each business segment and its contribution to Elnusa's consolidated performance, the following presents an overview of the revenue, profit, and assets of each segment and their respective contributions to the Company.

Jumlah dan Kontribusi Pendapatan Segmen Terhadap Pendapatan Konsolidasian
Total and Contribution of Segment Revenue to Consolidated Revenue

Segmen *Segment*	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi *Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services*	8.948.069	61,72	7.089.362	52,93	1.858.707	26,22	↑
Jasa Hulu Migas Terintegrasi *Integrated Upstream Oil and Gas Services*	4.156.276	28,67	5.097.003	38,06	(940.727)	(18,46)	↓
Jasa Penunjang Migas *Oil and Gas Supporting Services*	1.888.511	13,02	1.800.517	13,44	87.994	4,89	↑
Eliminasi* *Elimination**	(494.717)	(3,41)	(593.869)	(4,43)	99.152	(16,70)	↓
Jumlah Pendapatan Konsolidasian *Total Consolidated Revenue*	14.498.139	100,00	13.393.013	100,00	1.105.126	8,25	↑

*) Eliminasi adalah Jurnal Penyesuaian untuk menghapus transaksi antar Perusahaan (induk-anak) agar laporan keuangan konsolidasi tidak tercatat ganda
Elimination refers to adjustment entries made to eliminate intercompany transactions (parent–subsidiary) to avoid double counting in the consolidated financial statements.

Jumlah dan Kontribusi Laba Tahun Berjalan Segmen Terhadap Laba Tahun Berjalan Konsolidasian

Total and Contribution of Segment Profitfor the Year to Consolidated Profit for the Year

Segmen *Segment*	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi *Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services*	446.741	62,18	389.244	54,54	57.497	14,77	↑
Jasa Hulu Migas Terintegrasi *Integrated Upstream Oil and Gas Services*	142.094	19,78	223.105	31,26	(81.011)	(36,31)	↓
Jasa Penunjang Migas *Oil and Gas Supporting Services*	127.102	17,69	96.109	13,47	30.993	32,25	↑
Eliminasi* *Elimination**	2.475	0,35	5.214	0,73	(2.739)	(52,53)	↓
Jumlah Laba Tahun Berjalan *Total Profit for The Year*	718.412	100,00	713.672	100,00	4.740	0,66	↑

*) Eliminasi adalah Jurnal Penyesuaian untuk menghapus transaksi antar Perusahaan (induk-anak) agar laporan keuangan konsolidasi tidak tercatat ganda

Elimination refers to adjustment entries made to eliminate intercompany transactions (parent–subsidiary) to avoid double counting in the consolidated financial statements.

Komposisi Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan Segmen (Sebelum Eliminasi)

Composition of Segment Revenue and Profit for the Year (Before Elimination)

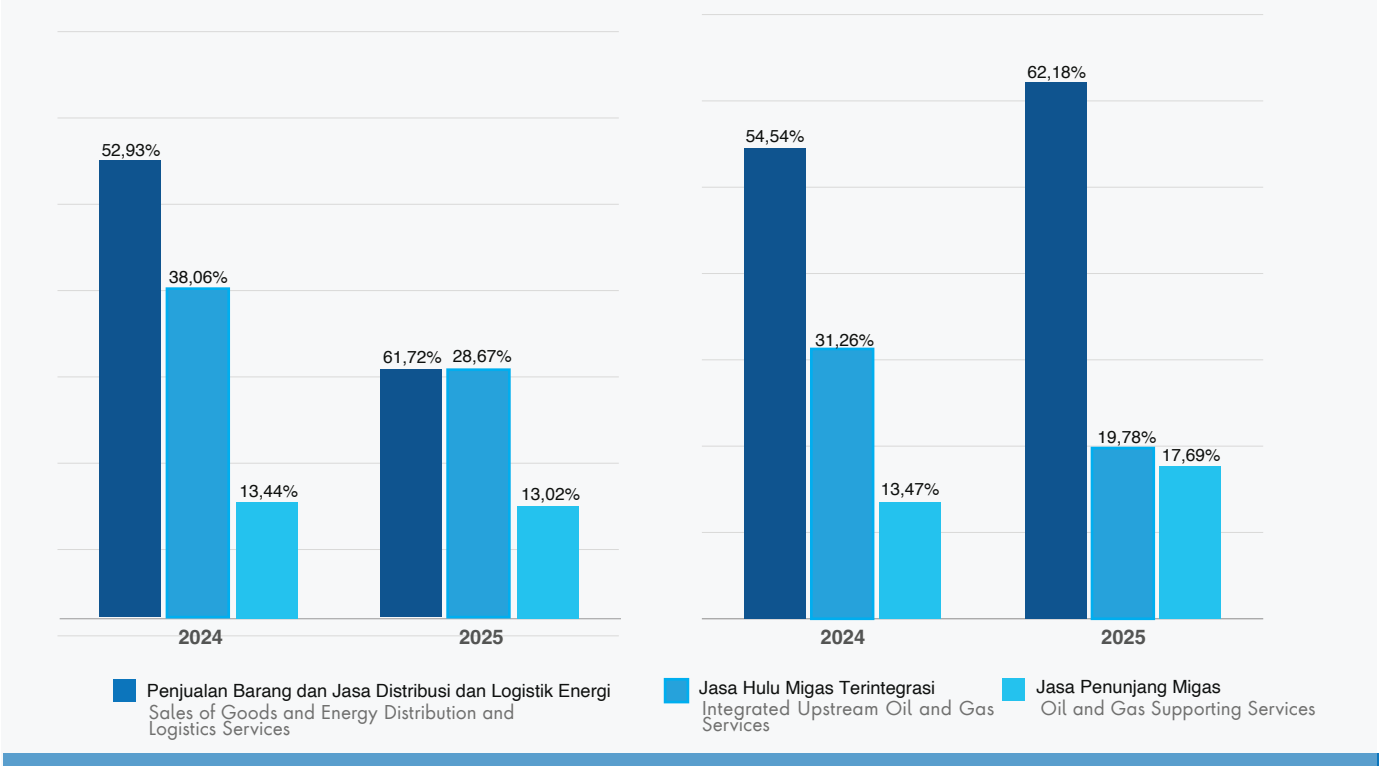

Jumlah dan Kontribusi Aset Segmen Terhadap Aset Konsolidasian
Total and Contribution of Segment Assets to Consolidated Assets

Segmen *Segment*	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi *Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services*	5.022.562	45,82	4.046.001	38,07	976.561	24,14	↑
Jasa Hulu Migas Terintegrasi *Integrated Upstream Oil and Gas Services*	7.550.655	68,89	7.991.605	75,19	(440.950)	(5,52)	↓
Jasa Penunjang Migas *Oil and Gas Supporting Services*	1.613.119	14,72	1.629.318	15,33	(16.199)	(0,99)	↓
Eliminasi* *Elimination**	(3.225.296)	(29,43)	(3.038.624)	(28,59)	(186.672)	6,14	↑
Jumlah Aset Konsolidasian *Total Consolidated Assets*	10.961.040	100,00	10.628.300	100,00	332.740	3,13	↑

*) Eliminasi adalah Jurnal Penyesuaian untuk menghapus transaksi antar Perusahaan (induk-anak) agar laporan keuangan konsolidasi tidak tercatat ganda
Elimination refers to adjustment entries made to eliminate intercompany transactions (parent–subsidiary) to avoid double counting in the consolidated financial statements.

Komposisi Aset Segmen Terhadap Aset Konsolidasian (Sebelum Eliminasi)
Composition of Segment Assets to Consolidated Assets (Before Elimination)

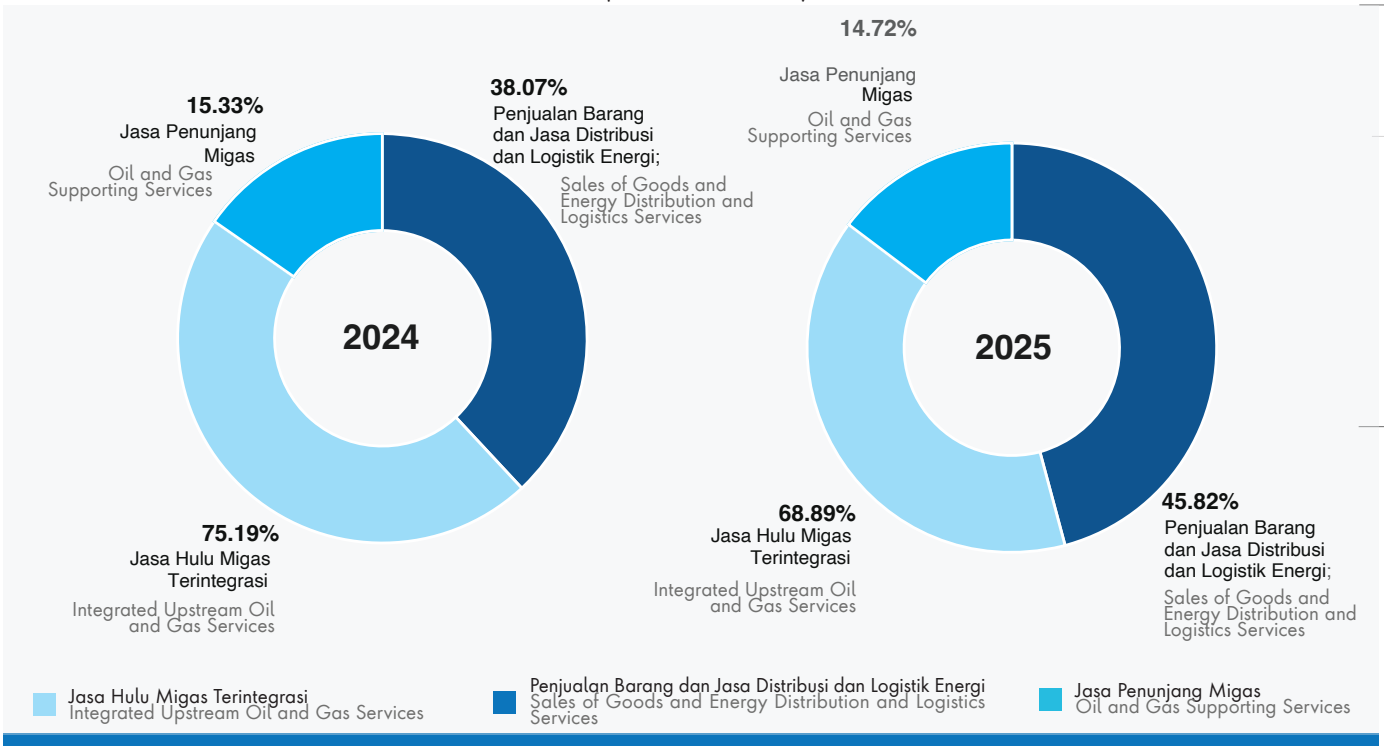

Dari tabel dan bagan di atas, dapat dilihat bahwa segmen Jasa Penunjang Bisnis memiliki aset yang cukup besar, yang kemudian mampu membentuk kontribusi laba yang cukup besar bagi Perusahaan. Dari sisi pendapatan, segmen Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi memberikan kontribusi yang cukup besar bagi bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

From the table and chart above, it can be seen that the Oil and Gas Supporting Services segment holds a relatively large asset base, which in turn contributes significantly to the Company's profit. In terms of revenue, the Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services segment provides a substantial contribution to the Company's overall business.

Bagan di bawah ini memberikan gambaran tentang konsolidasi segmen yang dikontribusikan entitas anak dalam Elnusa Group.

The chart below illustrates the consolidation of segments contributed by subsidiaries within the Elnusa Group.

Konsolidasi Segmen dalam Elnusa Group
Segment Consolidation within the Elnusa Group

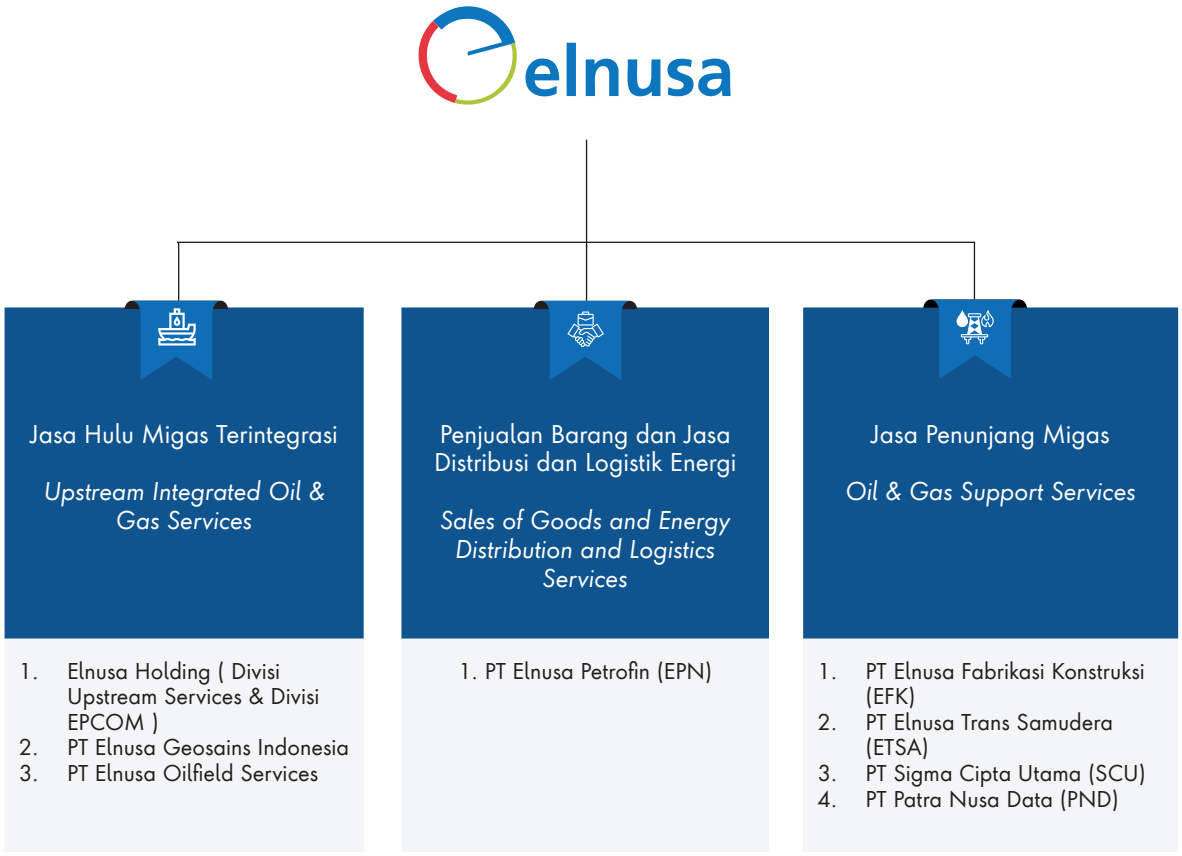

Rincian tentang kegiatan yang dilakukan, kinerja volume kegiatan, hingga kinerja keuangan pada masing-masing segmen diuraikan di bawah ini.

Details of the activities carried out, operational volume performance, and financial performance of each segment are presented below.



JASA HULU MIGAS TERINTEGRASI
INTEGRATED UPSTREAM OIL & GAS SERVICES

Kegiatan Operasi dan Usaha Jasa Hulu Migas Terintegrasi

Kegiatan pada segmen usaha hulu migas terintegrasi dilaksanakan oleh 2 (dua) divisi di Perusahaan, yaitu Divisi *Upstream Services* dan *Divisi Engineering*, Production and Construction-Operation & Maintenance (EPC-OM). Divisi *Upstream Services* memiki 2 (dua) kelompok jasa penyelidikan dan pengolahan jasa seismik atau *Geoscience & Reservoir Services* (GRS) dan jasa pemeliharaan dan pengelolaan lapangan migas atau *Oil Field Services* (OFS).

Proses kegiatan usaha jasa pemeliharaan dan pengelolaan lapangan migas secara umum terbagi menjadi:

Operations and Business Activities of Integrated Upstream Oil and Gas Services

Activities in the integrated upstream oil and gas business segment are carried out by 2 (two) divisions within the Company, namely the Upstream Services Division and the Engineering, Production and Construction – Operation & Maintenance (EPC-OM) Division. The Upstream Services Division consists of 2 (two) service groups: seismic survey and processing services or Geoscience & Reservoir Services (GRS), and oilfield maintenance and management services or Oil Field Services (OFS).

The business process for oilfield maintenance and management services is generally divided into:

1. Jasa Intervensi Sumur (WLI)
   Jasa perawatan sumur yang sudah beroperasi, bertujuan untuk memonitor performa sumur dan meningkatkan produktivitasnya (terutama yang sudah turun produktivitasnya). Hal itu dilakukan dengan memadukan jasa utama *coiled & pumping services*, *slickline services*, *welltest processing services*, dan *electric wireline logging*.
2. Jasa Pemboran & Jasa Kerja Ulang Sumur (DWO)
   Jasa pemboran terintegrasi dari *drilling services*, *drilling support services* serta jasa perawatan sumur yang sudah beroperasi yang bertujuan meningkatkan produktivitas sumur yang ada. Perpaduan ini menghasilkan solusi menyeluruh bagi konsumen yang memiliki permasalahan dengan sumur tua dan proses pembuatan sumur baru. Jasa ini juga memiliki lini bisnis pengolahan gas sumur menjadi tenaga listrik.

Konsep bisnis bidang Jasa pemeliharaan dan pengelolaan lapangan migas memiliki *product line* yang terdiri dari:

1. Well Intervention Services (WLI)
   Well intervention services for operating wells, aimed at monitoring well performance and increasing productivity (especially for wells with declining productivity). This is carried out by integrating key services such as coiled tubing and pumping services, slickline services, well test processing services, and electric wireline logging.
2. Drilling & Workover Services (DWO)
   Integrated drilling services consisting of drilling services, drilling support services, and well maintenance services aimed at improving the productivity of existing wells. This integration provides comprehensive solutions for clients dealing with aging wells as well as new well development. This service line also includes a business line for processing well gas into electricity.

The business concept in oilfield maintenance and management services has product lines consisting of:

Group Services	Product Line
Drilling & Workover Services	*Drilling Services* (DRS), *Hydraulic Workover & Snubbing Group Services* (HWS), *Drilling Support Services* (DSS), *Artificial Lift Services & Power* (ALS & P), *Well Completion Services* (WCS)
Well Intervention Services	*Coiled Tubing* (CTU), *Cementing & Pumping Services* (CPS), *Electric Wireline Logging* (EWL), *Slickline Services* (SLS), *Welltesting & Procesing Services* (WPS)

Pengembangan Kebijakan Strategis dan Kinerja Operasi dan Produksi

❖ Jasa Pemboran & Jasa Kerja Ulang Sumur (DWO)

DWO memberikan jasa layanan di bidang *drilling, workover services & supporting drilling*, Saat ini, Perusahaan fokus pada *onshore drilling* sesuai dengan kompetensi dan alat yang dimiliki, namun tetap melakukan penjajakan dan pengembangan potensi pada *offshore drilling* serta panas bumi mengingat masih besarnya potensi pertumbuhan pada sektor tersebut.

Sementara pada jasa *workover*, Perusahaan memberikan layanan di bidang kerja ulang sumur minyak dan gas, baik *offshore* maupun *onshore*. Jasa yang ditawarkan adalah *hydraulic workover services*, *artificial lift & power service*, dan *well completion*.Sedangkan pada jasa *supporting drilling*, yang ditawarkan adalah *mud engineering services*, *mud logging*, H2S dan lainnya.

Strategic Policy Development and Operations and Production Performance

❖ Drilling & Workover Services (DWO)

DWO provides services in drilling, workover, and drilling support services. Currently, the Company focuses on onshore drilling in line with its competencies and available equipment, while continuing to explore and develop opportunities in offshore drilling and geothermal sectors, considering the significant growth potential in these areas

In workover services, the Company provides oil and gas well workover services, both offshore and onshore. The services offered include hydraulic workover services, artificial lift & power services, and well completion. Meanwhile, for drilling support services, the Company offers mud engineering services, mud logging, H2S services, and others.

Berikut ini adalah penjelasan masing-masing unit usaha dari jasa pemboran:

1. *Drilling Rig*: Jasa pelaksanaan aktivitas utama pemboran.
2. *Hydraulic Workover Services*: Jasa pekerjaan ulang sumur dengan *Rig Snubbing* untuk tujuan menjaga performa sumur minyak dan gas, sehingga berproduksi sesuai dengan rencana kerja klien.
3. *Drilling Fluid Service*: Jasa layanan penyediaan dan pengelolaan lumpur pengeboran (fluida) untuk mengoptimalkan proses pengeboran
4. *Drilling Evaluation Services*: Jasa pendukung kegiatan pemboran yang meliputi:
    - *Mud Logging*: Jasa untuk mengetahui parameter pemboran, termasuk jasa untuk mendeteksi kandungan H2S di sekitar sumur.
    - *Hydrogen Sulphide Services* (H2S): Jasa penyediaan keamanan pemboran dari gas dan kondisi berbahaya di area operasi pemboran.

The following is an overview of each business unit within drilling services:

1. Drilling Rig: Services for executing core drilling activities.
2. Hydraulic Workover Services: Well workover services using snubbing rigs to maintaining oil and gas well performance to meet clients' production targets.
3. Drilling Fluid Services: Services for the provision and management of drilling fluids (mud) to optimize drilling operations.
4. Drilling Evaluation Services: Supporting services for drilling activities, including:
    - Mud Logging: Services to monitor drilling parameters, including detection of H2S content around the well.
    - Hydrogen Sulphide Services (H2S): Services to ensure safety from gas hazards and dangerous conditions in drilling operation areas.

Peralatan yang digunakan dalam bisnis DWO bervariasi, di antaranya *hydraulic workover unit*, *drilling rig*, MLU, H2S serta tangki peralatan *mud plant*. Utilisasi peralatan dibanding tahun sebelumnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

The equipment used in the DWO business varies, including hydraulic workover units, drilling rigs, MLU, H2S systems, and mud plant tanks. The utilization of equipment compared to the previous year is as follows:

Perihal *Subject*	2025		2024	
	Kapasitas *Capacity*	**Utilitas** *Utility*	**Kapasitas** *Capacity*	**Utilitas** *Utility*
Hydraulic Workover	11 Hydraulic Rig	92%	11 Hydraulic Rig	97%
Drilling Rig Services	1 Unit Drilling Rig	100%	1 Unit Drilling Rig	100%
Mud Logging Services	14 Unit Mud Logging	100%	14 Unit Mud Logging	100%
H2S Remover Services	9 Unit H2S Remover	100%	9 Unit H2S Remover	100%
Drilling Fluid Services	15 Liquid Mud Plant	100%	15 Liquid Mud Plant	100%

Selama tahun 2025, Elnusa telah melaksanakan jasa *Drilling Rig Services* untuk 9 sumur di PHSS, 160 sumur untuk pekerjaan *Hydraulic Workover*, 25 sumur untuk pekerjaan *Drilling Fluid Services*, 144 sumur untuk *Mud Logging Services* dan 49 sumur untuk H2S *Remover Services*.

Throughout 2025, Elnusa carried out Drilling Rig Services for 9 wells at PHSS, 160 wells for Hydraulic Workover activities, 25 wells for Drilling Fluid Services, 144 wells for Mud Logging Services, and 49 wells for H2S Remover Services.

Di tahun 2025, Elnusa juga berhasil mendapatkan penghargaan *The best fast moving rig* dan *The lowest* NPT rig pada bisnis unit *Drilling Rig Services*, serta 4.000.000 *Safe Man Hours* dalam kegiatan *Well Intervention PHE OSES*.

In 2025, Elnusa also received The Best Fast Moving Rig and The Lowest NPT Rig awards in the Drilling Rig Services business unit, as well as achieved 4,000,000 Safe Man Hours in Well Intervention activities at PHE OSES.



❖ Jasa Intervensi Sumur (WLI)

Jasa WLI menawarkan jasa perawatan sumur migas. Segmen jasa ini memiliki 3 (tiga) lini bisnis utama: *wireline logging services*, *coiled & pumping services*, dan *welltesting & processing services*. Sebaran wilayah operasinya dari Sumatra, Jawa hingga Kalimantan.

Kompetensi peralatan yang dimiliki pada jasa tersebut mencakup untuk kebutuhan di area *offshore* dan *onshore*. Berikut penjelasan dari masing-masing bisnis yang mendukung WLI:

1. *Wireline Services* yang terdiri dari:
   a. *Electric Wireline Services*: Jasa pelayanan perforasi, evaluasi atau logging sumur migas dan panas bumi dengan menggunakan peralatan *logging*. Proses perforasi dan evaluasi dilakukan dengan cara mengambil data sumur yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan keadaan sumur sebagai bahan pengambil keputusan treatment sumur yang perlu dikerjakan.

❖ Well Intervention Services (WLI)

WLI services provide oil and gas well maintenance services. This segment consists of 3 (three) main business lines: electric wireline logging services, coiled & pumping services, and welltesting & processing services. Its operational coverage spans across Sumatra, Java, and Kalimantan.

The equipment capabilities in this segment support both offshore and onshore operations. The following is an overview of each business supporting WLI:

1. Wireline Services, consisting of:
   a. Electric Wireline Services: Services for perforation and logging of oil, gas, and geothermal wells using logging equipment. The perforation and logging process involves collecting well data to determine well conditions as a basis for decision-making regarding required well treatments.



b. *Slickline Services*: Jasa pelayanan intervensi sumur dengan menggunakan peralatan *Slikcline Unit* dan peralatan bantu sumur yang digunakan untuk membersihkan *scale* pada sumur produksi minyak dan gas bumi.

2. *Coiled & Pumping Services*: Jasa pelayanan intervensi sumur dengan menggunakan peralatan *coiled tubing* yang dibantu peralatan pompa-pompa yang dapat memompa *fluida* dan *chemical* untuk mengembalikan kondisi sumur sesuai dengan program klien.
3. *Welltesting & Processing Services*: Jasa pelayanan sumur produksi dengan menggunakan peralatan dan pemisahan minyak bumi sehingga bisa mendapatkan data kondisi minyak dan gas yang diproduksi oleh sumur. Minyak dan gas bumi tersebut dievaluasi serta dimanipulasi di atas tanah sehingga produksinya dapat dijaga dan ditingkatkan.

Terkait dengan peralatan yang digunakan WLI serta tingkat utilisasinya untuk mendukung kegiatan operasi selama tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024, diuraikan melalui tabel di bawah ini.

b. Slickline Services: Well intervention services using slickline units and supporting equipment to clean scale in oil and gas production wells.

2. Coiled & Pumping Services: Well intervention services using coiled tubing equipment supported by pumping units to inject fluids and chemicals to restore well conditions in accordance with client programs.

3. Well Testing & Processing Services: Services for production wells using equipment to separate oil and gas, enabling the collection of data on produced oil and gas. The oil and gas are evaluated and processed at the surface to maintain and enhance production levels.

Details of the equipment used in WLI and its utilization rates to support operational activities in 2025 compared to 2024 are presented in the table below.

Perihal *Subject*	2025		2024	
	Kapasitas *Capacity*	**Utilitas** *Utility*	**Kapasitas** *Capacity*	**Utilitas** *Utility*
Coiled Tubing	5 Unit Coil Tubing	100%	5 Unit Coil Tubing	100%
Cementing	5 Unit Cementing	100%	4 Unit Cementing	96%
Slickline	12 Portable Slick Line	86%	12 Portable Slick Line	85%
Testing Barge	9 Testing Barge	100%	9 Testing Barge	100%
Surface Testing	5 Surface Testing	100%	5 Surface Testing	100%
Drill Steam	6 Mobile Welltest	100%	6 Mobile Welltest	100%
Drill Steam	3 DST	100%	3 DST	100%
Wireline Logging Services	19 Unit Wireline Logging	84%	19 Unit Wireline Logging	92%

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengerjakan 1.298 *jobs wireline logging*, 16.130 sumur *well testing*, 453 pekerjaan *cementing* dan 875 *coiled tubing*. Hal ini mencerminkan kapasitas operasional yang tinggi dan andal.

Throughout 2025, the Company completed 1,298 wireline logging jobs, 16,130 well testing activities, 453 cementing jobs, and 875 coiled tubing operations. This reflects a high and reliable operational capacity.

❖ Jasa Penyelidikan dan Pengolahan Data Seismik

Jasa Penyelidikan dan Pengolahan Data Seismik merupakan layanan yang terpadu dan terintegrasi dalam eksplorasi sumur-sumur migas yang mencakup semua tahap yang dibutuhkan dalam penelitian geofisika (*seismic*).

Proses dalam tahapan tersebut, dimulai dari pengumpulan data dan survei lapangan, pemrosesan data hasil survei, hingga interpretasi data untuk pengambilan langkah selanjutnya dalam eksplorasi sumur-sumur migas. Namun, layanan tersebut juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan jasa Perusahaan.

Para pelanggan memerlukan data geologi bawah permukaan (*sub-surface*) untuk mengetahui keberadaan migas serta ukuran besarnya kandungan migas di perut bumi, di lokasi perusahaan-perusahaan tersebut beroperasi, yaitu di wilayah kerja masing-masing, baik di daratan, lepas pantai (*marine*) maupun transisi antara daratan dan pesisir pantai.

Rincian jasa yang diberikan dalam lini bisnis ini adalah:

1. *Geo Data Acquisition Land* (GDL): *Seismic Data Acquisition Land Survey 3D and 2D*, dan *Seismic Design, Navigation and Non Seismic* (*Land Survey, Geodetic Control Point, Rig and Wellsite Positioning, Road and Pipeline Routing, Magnetotelluric, Microgravity*).

❖ Seismic Survey and Data Processing Services

Seismic survey and data processing services are integrated services in oil and gas exploration, covering all stages required in geophysical (seismic) studies.

The process includes data acquisition and field surveys, processing of survey data, and data interpretation to support subsequent decisions in oil and gas exploration. These services can also be tailored to meet specific client needs.

Clients require subsurface geological data to determine the presence and potential volume of oil and gas reserves in the areas where they operate, whether onshore, offshore (marine), or in transition zones between land and coastal areas.

The services provided within this business line include:

1. Geo Data Acquisition Land (GDL): Seismic data acquisition for 2D and 3D land surveys, as well as seismic design, navigation, and non-seismic services (land surveys, geodetic control points, rig and wellsite positioning, road and pipeline routing, magnetotelluric, and microgravity).

2. *Geo Data Acquisition TZ & Marine* (GDM): *Seismic Data Acquisition Transition Zone and Marine Survey, Seismic Design, Marine Survey, Geodetic Control Point, Rig and Wellsite Positioning, Road and Pipeline Routing, Magnetotelluric, Microgravity*.

3. *Geo Data Processing* (GDP): *Seismic Data Processing* 2D/3D (*Land, Marine*, TZ), *quantify seismic amplitude information, lithology, Petrophysical properties of reservoirs, Geology Geophysics & Reservoir* (*Seismic Interpretation and Geological Modelling*, 2D/3D *Depth Imaging*, AVO, *Petrophysics Analysis, Reservoir Simulation*).

Secara umum proses jasa ini digambarkan sebagai berikut:

2. Geo Data Acquisition Transition Zone & Marine (GDM):
Seismic data acquisition for transition zone and marine surveys, seismic design, marine survey, geodetic control point, rig and wellsite positioning, road and pipeline routing, magnetotelluric, and microgravity.
3. Geo Data Processing (GDP):
Seismic data processing 2D and 3D (land, marine, and TZ), including quantification of seismic amplitude information, lithology, petrophysical reservoir properties, geology, geophysics, and reservoir studies (seismic interpretation and geological modeling, 2D/3D depth imaging, AVO, petrophysical analysis, and reservoir simulation).

In general, the process of these services is illustrated as follows:

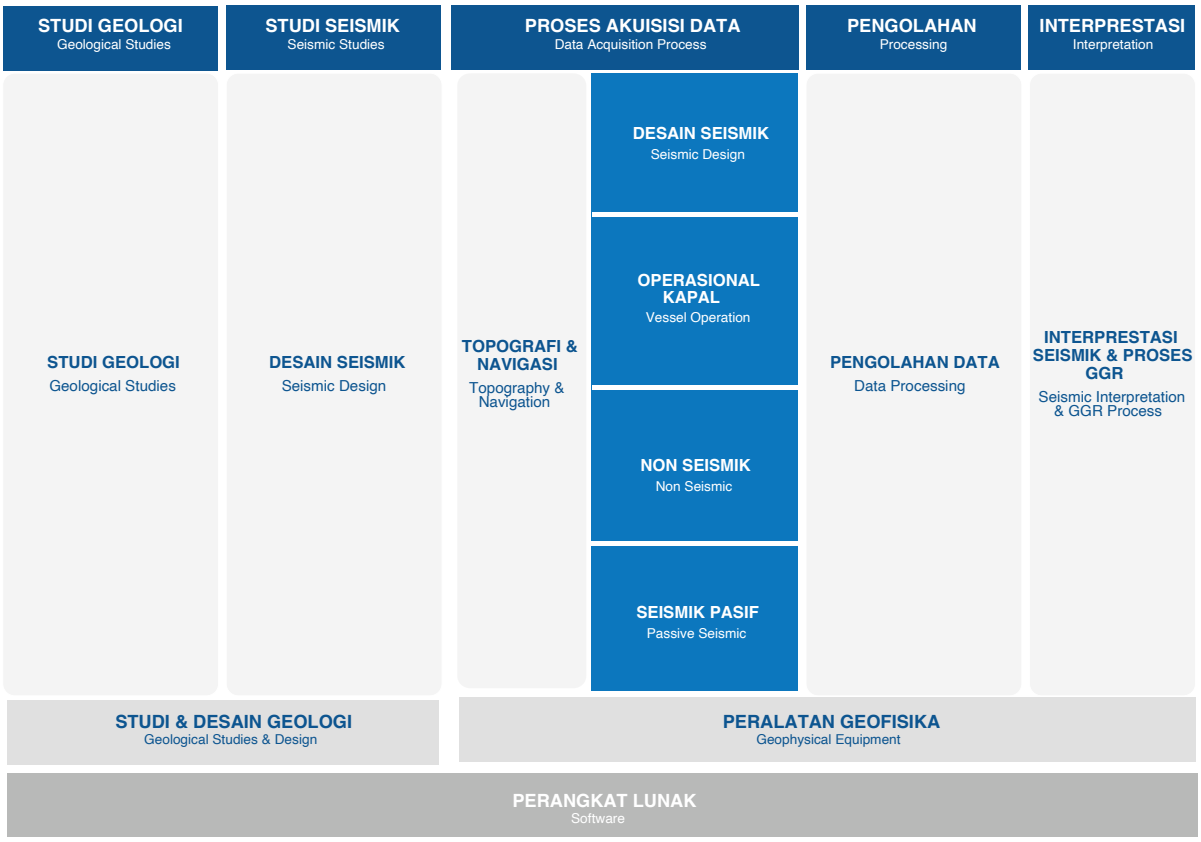

Pada jasa akuisisi seismik darat, sepanjang tahun 2025 telah diselesaikan 1 proyek 2D *Seismic Land* dan 3 proyek 3D *Seismic Land*, dengan lokasi proyek di Riau, Sumatera Selatan dan Kalimantan Selatan. Selain itu terdapat 2 proyek yang baru dilaksanakan di akhir tahun 2025 dan diestimasikan dapat selesai di tahun 2026 yaitu untuk pekerjaan akuisisi seismik transition zone di Kepulauan Seribu dan akuisisi seismik darat 2D & 3D di Toili, Sulawesi Tengah.

Di tahun 2025, Perusahaan juga melakukan penguatan bisnis seismik processing melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi, yang bertujuan untuk melakukan penetrasi segmen baru melalui proyek-proyek Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) termasuk kegiatan processing serta akuisisi data Full *Tensor Gravity Gradiometry* (FTG) dan magnetik di wilayah Lariang dan Enrekang.

In land seismic acquisition services, throughout 2025 the Company completed 1 project of 2D Seismic Land and 3 projects of 3D Seismic Land, with project locations in Riau, South Sumatra, and South Kalimantan. In addition, there were 2 projects initiated at the end of 2025 and are estimated to be completed in 2026, namely a transition zone seismic acquisition project in Kepulauan Seribu and 2D & 3D land seismic acquisition in Toili, Central Sulawesi.

In 2025, the Company also strengthened its seismic processing business through collaboration with universities, aimed at penetrating new market segments through projects of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), including processing activities as well as Full Tensor Gravity Gradiometry (FTG) and magnetic data acquisition in the Lariang and Enrekang areas.

Kapasitas dan Volume Produksi
Production Capacity and Volume

Perihal *Subject*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*		
				Jumlah *Total*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*	
Seismic Data Capacity						
Seismic Data Acquisition Land	crew	3	4	(1)	(25)	↓
Seismic Data Acquisition TZ	crew	1	1	-	-	
Seismic Data Acquisition Marine	crew	-	1	(1)	(100)	↓
Seismic Data Acquisition						
2D Data Collection	km	13	389	(376)	(97)	↓
3D Data Collection	kmsq	597	2.765	(2.168)	(78)	↓
2D Data Processing	km	3.000	1.867	1.133	61	↑
3D Data Processing	kmsq	2.070	2.487	(417)	(17)	↓

Pada tahun 2025, volume produksi seismik mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024, terutama pada kegiatan akuisisi data yang disebabkan oleh penyesuaian program eksplorasi dan adanya pergeseran waktu pengerjaan beberapa *contract project seismic* dari pemberi kerja (KKKS).

In 2025, seismic production volume decreased compared to 2024, particularly in data acquisition activities, due to adjustments in exploration programs and the rescheduling of several seismic contract projects by clients (Production Sharing Contractors/PSCs).

Komposisi Pendapatan Per Bisnis Jasa Penyelidikan dan Pengolahan Data Seismik
Revenue Composition by Business for Seismic Survey and Data Processing Services

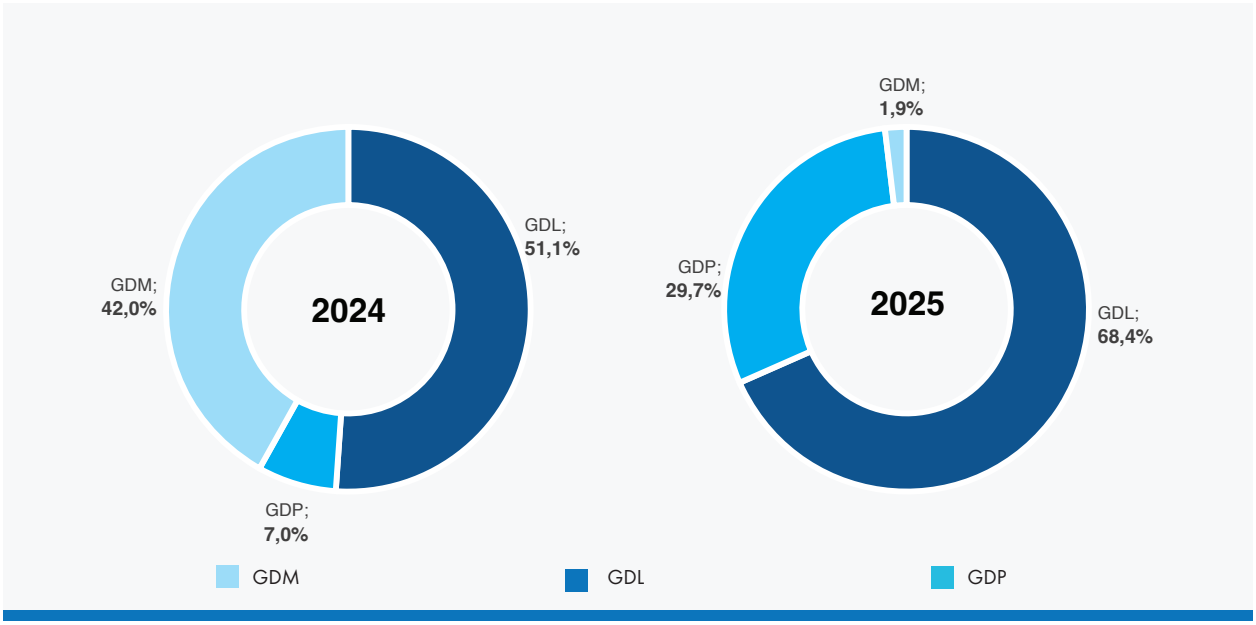

❖ *Jasa Engineering Procurement & Construction and Operation Maintenance* (EPC-OM)

Perusahaan menyediakan jasa perawatan pada lapangan yang sudah berproduksi, antara lain dengan *Operation & Maintenance* (O&M) terhadap jaringan pipa yang sudah ada atau bahkan membangun pipa-pipa baru dan merawatnya. Sedangkan untuk jasa *engineering, procurement, and construction* (EPC), berkaitan dengan tangki, *pipeline, platform offshore* dan *onshore*.

Pada tahun 2025, pendapatan lini bisnis EPC-OM mencapai Rp772 miliar, turun 20% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp966 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dimana terjadinya fluktuasi harga minyak, penurunan cadangan minyak dan kurangnya keberhasilan dalam menemukan cadangan minyak dan gas baru bagi Perusahaan eksplorasi serta perubahan kebijakan yang berdampak pada proses, persyaratan sehingga adanya keterbatasan untuk keikutsertaan dalam tender proyek K3S. Namun dengan pelayanan unggul, pengalaman dan kompetensi teknis yang dimiliki, Perusahaan tetap mampu memperoleh proyek-proyek baru dan kompetitif. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil memperluas pasar *engineering* melalui *Engineering Blanket* di Pertamina Power Indonesia serta memperoleh 11 kontrak baru EPC dan *Operation & Maintenance* ("O&M") di berbagai Subholding Pertamina Group.

❖ Engineering, Procurement & Construction and Operation Maintenance (EPC-OM) Services

The Company provides maintenance services for producing fields, including Operation & Maintenance (O&M) of existing pipeline networks, as well as the construction of new pipelines and their maintenance. Meanwhile, engineering, procurement, and construction (EPC) services cover tanks, pipelines, and offshore and onshore platforms.

In 2025, revenue from the EPC-OM business line reached Rp772 billion decreasing by 20% compared to 2024, which stood at Rp966 billion. The decline was influenced by economic conditions, including oil price fluctuations, declining oil reserves, and limited success in discovering new oil and gas reserves by exploration companies, as well as regulatory changes affecting processes and requirements, resulting in constraints on participation in K3S project tenders. However, supported by strong service quality, experience, and technical competencies, the Company was still able to secure new and competitive projects. Throughout 2025, the Company successfully expanded its engineering market through an Engineering Blanket contract with Pertamina Power Indonesia and secured 11 new EPC and Operation & Maintenance (O&M) contracts across various subholdings of the Pertamina Group.

Pendapatan Unit Bisnis EPC-OM Tahun 2023-2025
EPC-OM Business Unit Revenue 2023–2025

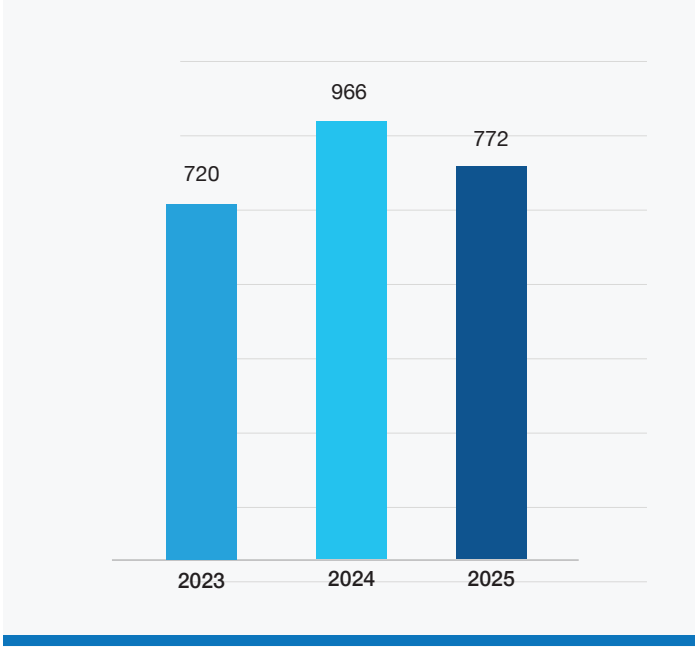

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Jasa Hulu Migas Terintegrasi

Rincian kinerja profitabilitas disampaikan melalui tabel di bawah ini.

Financial Performance and Profitability of Integrated Upstream Oil and Gas Services

Details of profitability performance are presented in the table below.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Jasa Hulu Migas Terintegrasi
Financial Performance and Profitability of the Integrated Upstream Oil and Gas Services Segment

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Laporan Laba (Rugi) *Profit (Loss) Statement*					
Pendapatan *Revenue*					
Pendapatan Eksternal *External Revenue*	4.139.910	5.063.401	(923.491)	(18,24)	↓
Pendapatan Antarsegmen *Inter-segment Revenue*	16.366	33.602	(17.236)	(51,29)	↓
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	4.156.276	5.097.003	(940.728)	(18,46)	↓
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(3.665.661)	(4.643.384)	977.723	(21,06)	↓
Laba Kotor *Gross Profit*	490.615	453.619	36.996	8,16	↑

Beban Penjualan *Selling Expenses*	(4.610)	(2.266)	(2.344)	103,44	↑
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(343.504)	(301.608)	(41.896)	13,89	↑
Penghasilan Bunga *Interest Income*	73.940	154.523	(80.583)	(52,15)	↓
Beban Keuangan *Finance expenses*	(49.735)	(75.607)	25.872	(34,22)	↓
Lain-lain–Neto *Others - Net*	27.769	45.556	(17.787)	(39,04)	↓
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan *Profit Before Final Tax and Income Tax*	194.475	274.217	(79.742)	(29,07)	↓
Beban Pajak Final *Final tax expense*	(11.601)	(13.973)	2.372	(16,98)	↓
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit before income tax*	182.874	260.244	(77.370)	(29,73)	↓
Beban pajak penghasilan *Income tax expense*	(40.780)	(37.139)	(3.641)	9,80	↑
Laba Tahun Berjalan *Profit for the year*	142.094	223.105	(81.011)	(36,31)	↓
Penghasilan komprehensif lain *Other Comprehensif Income*	(22.281)	(25.046)	(2.765)	(11,04)	↓
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the year*	119.813	198.059	(78.246)	39,51	↑
Informasi-Informasi Lain *Other Information*					
Total Aset *Total Assets*	7.550.655	7.991.605	(440.950)	(5,52)	↓
Total Liabilitas *Total Liabilities*	2.208.338	3.000.643	(792.305)	(26,40)	↓
Ekuitas-Neto *Equity – Net*	5.342.317	4.990.962	351.355	(7,04)	↑
Penyusutan dan Amortisasi *Depreciation and Amortization*	(271.967)	(255.012)	(16.955)	6,65	↑
Penambahan Aset Tetap *Additions of Fixed Assets*	313.666	139.846	173.820	124,29	↑
Profitabilitas *Profitability*					
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	3,42	4,38	(0,96)	(21,92)	↓
Imbal Balik Aset (%) *Return on Assets (%)*	1,88	2,79	(0,91)	(32,62)	↓

Pada tahun 2025, total pendapatan yang dibukukan oleh segmen usaha jasa hulu migas terintegrasi mencapai Rp4,15 triliun, turun 18% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,10 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan terutama pada Jasa Penyelidikan dan Pengolahan Data Seismik karena tertundanya pelaksanaan beberapa proyek Seismik sampai dengan akhir tahun 2025. Selain itu terdapat penurunan pada bisnis Jasa *Engineering Procurement & Construction and Operation Maintenance*.

Sedangkan beban pokok pendapatan yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan pada tahun buku adalah Rp3,66 triliun, turun 21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,64 triliun seiring dengan penurunan pendapatan.

In 2025, total revenue recorded from the integrated upstream oil and gas services segment reached Rp4.15 trillion, a decrease of 18% compared to 2024 at Rp5.10 trillion. This decline was mainly driven by a decrease in seismic data acquisition and processing services due to the postponement of several seismic projects until the end of 2025. In addition, there was a decline in Engineering, Procurement & Construction and Operation & Maintenance services.

Meanwhile, the cost of revenue incurred by the Company during the financial year amounted to Rp3.66 trillion, down 21% compared to the previous year at Rp4.64 trillion, in line with the decrease in revenue.

Hingga berakhirnya tahun buku 2025, laba tahun berjalan segmen usaha jasa hulu migas tercatat mencapai Rp142,1 miliar, turun 36% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp223,10 miliar. Penurunan ini selain dipengaruhi oleh penurunan pendapatan juga di tahun 2024 terdapat pendapatan bunga dari penerimaan pengembalian dana pokok deposito Bank Mega.

By the end of the 2025 financial year, profit for the year from the upstream oil and gas services segment was recorded at Rp142.1 billion, a decline of 36% compared to 2024 at Rp223.10 billion. This decrease was influenced not only by the decline in revenue but also by the fact that in 2024 there was interest income from the receipt of principal repayment of a time deposit at Bank Mega.

KEANDALAN ASET ELNUSA MELALUI ASET MANAJEMEN

ENHANCING ELNUSA'S ASSET RELIABILITY THROUGH ASSET MANAGEMENT

SISTEM MANAJEMEN ASET

ASSET MANAGEMENT SYSTEM

Ruang Lingkup Aset

Asset Scope

Detailed Scope
Sistem Manajemen Aset mencakup seluruh aset operasional dengan fasilitas operasi yang dibagi menjadi 2 area operasional (EIR&WIR) yaitu workshop (BSD), warehouse (Cakung, Mundu, Kalitidu, Duri dan Balikpapan) untuk penyediaan layanan, antara lain:

- Layanan Akuisisi Data Geofisika / Survei Seismik Minyak dan Gas: Akuisisi Data Seismik (Darat, Laut, dan Zona Transisi/TZ), Akuisisi Data Non-Seismik, Pemrosesan Data Seismik, Geologi, Geofisika & Reservoir.

- Layanan Pengeboran dan Pemeliharaan Lapangan Minyak dan Gas: Jasa Pengeboran, *Hydraulic Workover & Snubbing Services, Coiled Tubing Services, Electric Wireline Logging Services, Well Testing Services, Cementing & Pumping Services, Drilling Fluid Services, Surface Testing & Drill Stem Testing Services, Mud Logging & H2S Services, Enhanced Oil Recovery* (EOR), *Well Plug & Abandonment, Artificial Lift*.

Detailed Scope
The Asset Management System covers all operational assets with operating facilities divided into 2 operational areas (EIR & WIR), namely workshops (BSD) and warehouses (Cakung, Mundu, Kalitidu, Duri and Balikpapan) for providing services such as:

- Geophysical Data Acquisition Services / Oil and Gas Seismic Survey: Seismic Data Acquisition (Land, Marine, and Transition Zone/TZ), Non-Seismic Data Acquisition, Seismic Data Processing, Geology, Geophysics & Reservoir.

- Oil and Gas Field Drilling and Maintenance Services: Drilling Services, Hydraulic Workover & Snubbing Services, Coiled Tubing Services, Electric Wireline Logging Services, Well Testing Services, Cementing & Pumping Services, Drilling Fluid Services, Surface Testing & Drill Stem Testing Services, Mud Logging & H2S Services, Enhanced Oil Recovery (EOR), Well Plug & Abandonment, Artificial Lift.

DEFINISI SISTEM DAN RENCANA PERJALANAN TINGKAT KEMATANGAN

SYSTEM DEFINITION AND MATURITY JOURNEY PLAN

Elnusa telah melakukan penilaian tingkat kematangan menggunakan SAM+ dari *Institute of Asset Management*, dan saat ini berada pada tahap optimalisasi menuju tingkat yang sangat baik (*excellent*).

Elnusa has been conducting maturity assessments using SAM+ from the Institute of Asset Management, currently Elnusa is within the range of optimizing an excellent stage.



Maturity Level 0	Maturity Level 1	Maturity Level 2	Maturity Level 3	Beyond	
Organisasi belum mengidentifikasi kebutuhan atas persyaratan ini dan/atau tidak terdapat bukti komitmen untuk menerapkannya. *The organisation has not recognised the need for this requirement and/or there is no evidence of commitment to put it in place.*	Organisasi telah mengidentifikasi kebutuhan atas persyaratan ini, dan terdapat bukti adanya niat untuk mengembangkannya. *The organisation has identified the need for this requirement, and there is evidence of intent to progress it.*	Organisasi telah mengidentifikasi cara untuk secara sistematis dan konsisten memenuhi persyaratan, serta dapat menunjukkan bahwa upaya tersebut sedang dijalankan dengan rencana yang kredibel dan didukung sumber daya yang memadai. *The organisation has identified the means of systematically and consistently achieving the requirements, and can demonstrate that these are being progressed with credible and resourced plans in place.*	Organisasi dapat menunjukkan bahwa persyaratan yang relevan sebagaimana diatur dalam ISO 55001 telah dipenuhi secara sistematis dan konsisten. *The organisation can demonstrate that it systematically and consistently achieves relevant requirements set out in ISO 55001.*	Organisasi dapat menunjukkan bahwa praktik manajemen asetnya terus dioptimalkan secara sistematis dan konsisten, selaras dengan tujuan organisasi dan konteks operasionalnya. *The organisation can demonstrate that it is systematically and consistently optimising its asset management practice, in line with the organisation's objectives and operating context.*	Organisasi dapat menunjukkan bahwa telah menerapkan praktik terbaik (leading practices) serta mampu memaksimalkan nilai dari pengelolaan asetnya, selaras dengan tujuan organisasi dan konteks operasionalnya. *The organisation can demonstrate that it employs the leading practices, and achieves maximum value from the management of its assets, in line with the organisation's objectives and operating context.*

Catatan pada Skala Kematangan
Notes on Maturity Scale

1.	Sebagaimana ditunjukkan oleh transisi warna, batasan pada skala kematangan tidak bersifat kaku. As indicated by the color transitions, the boundaries of the maturity scale are not hard values
2.	Kesesuaian dengan ISO 55001 berada pada tingkat kematangan di atas Level 3. Catatan: Sebagaimana disebutkan pada poin 1 di atas, hal ini bukan merupakan nilai numerik "lulus" atau "tidak lulus" yang absolut, melainkan berada dalam zona biru tua. Conformance with ISO 55001 is within Maturity Level above 3. ***NB:** As stated in note 1 above, this is not an absolute 'pass' or 'fail' numerical value but lies within the dark blue zone.*
3.	Tidak terdapat batas atas untuk tingkat keunggulan (excellence). There is no upper limit to excellence

INFORMATION SYSTEMS

Asset Information Systems

Asset Information Systems serta penerapannya dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan dianggap sangat penting untuk mendukung analisis yang efisien, pengelolaan, dan optimalisasi aset perusahaan demi memberikan manfaat bagi pelanggan dan para pemangku kepentingan.

INFORMATION SYSTEMS

Asset Information Systems

Asset Information Systems and its application in business processes and decision-making are considered highly important to support efficient analysis, management, and optimization of the Company's assets in order to deliver value to customers and stakeholders.

Elnusa memanfaatkan berbagai sistem dan basis data untuk mendukung operasional Asset Management System (AMS) serta menyimpan informasi terkait basis aset perusahaan. Sistem-sistem Elnusa terus berkembang melalui Asset Online dan CMMS sebagai aplikasi utama dan basis data utama dalam Sistem Manajemen Aset Elnusa.

Elnusa utilizes various systems and databases to support the operation of its Asset Management System (AMS) and to store information related to the Company's asset base. These systems continue to evolve through Asset Online and CMMS as the main applications and primary databases within Elnusa's Asset Management System.

TUJUAN MANAJEMEN ASET

Proses Perencanaan Manajemen Aset

Sebagaimana dijelaskan dalam kerangka manajemen aset, organisasi mempertimbangkan beberapa aspek dalam merumuskan tujuan manajemen aset berikut.

ASSET MANAGEMENT OBJECTIVE

Management Planning Process

As described in the asset management framework, the organization considered several aspects to formulate the following asset management objectives.

Konteks Organisasi
Melakukan analisis terhadap isu internal dan eksternal yang terkait dengan AMS menggunakan analisis SWOT & PESTLE

Organization Context
Analyze the internal and external issues related to the AMS using the SWOT & PESTLE analysis

Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Melakukan analisis terhadap kebutuhan, persyaratan, dan ekspektasi pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal terhadap AMS

Stakeholder Requirements
Conducting an analysis for both internal and external stakeholder needs, requirements and expectation for the AMS

Kinerja Aset yang Diharapkan
Menetapkan parameter yang diharapkan untuk sistem manajemen aset dan sistem aset

Required asset performance
An expected set of parameter for asset management system and asset system

Temuan Audit
Temuan dan peluang perbaikan yang muncul selama proses audit

Audit findings
Finding and opportunity for improvement which occur during the audit

Risiko Terkait AMS
Risiko dan peluang yang terkait dengan sistem manajemen aset

AMS-related risks
Risk and opportunity that related to the asset management system

Untuk mencapai tujuan tersebut, organisasi menyusun beberapa rencana yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu rencana bisnis jangka panjang selama lima tahun (RJPP) dan rencana jangka pendek selama satu tahun (RKAP). Dalam proses penyusunannya, organisasi mempertimbangkan konteks organisasi, kebutuhan pemangku kepentingan, kinerja aset yang diharapkan, temuan audit, serta risiko yang terkait dengan AMS.

To achieve the objective, the organization develop several plans that are divided into two categories, a long-term business plan for five years (RJPP) and a short-term plan for a year (RKAP). The organizational context, stakeholder requirements, required asset performance, audit findings, and AMS-related risk are considered during the process.

Aspek yang Dipertimbangkan *Considered aspect*	Tujuan Manajemen Aset *Asset Management Objective*	Rencana Manajemen Aset *Asset Management Plans*
• Konteks Organisasi • Kebutuhan Pemangku Kepentingan • Kinerja Aset yang Diharapkan • Risiko Terkait AMS • Peluang Perbaikan • *Organization context* • *Stakeholder requirements* • *Required asset performance* • *AMS related Risk* • *Opportunities For Improvement*	• Aspek yang dipertimbangkan tersebut dirumuskan menjadi tujuan manajemen aset yang akan dicapai dalam 5 tahun. • *The considered aspect are concluded into the asset management objective that will set to achieve in 5 years.*	• Inisiatif strategis dijabarkan ke dalam beberapa rencana yang lebih rinci dengan ukuran dan target yang spesifik. • *The strategic initiatives are broken down into several detail plans that have specific measurements and targets*

Tujuan

Optimasi Aset sebagai bagian dari Operational Excellence merupakan upaya organisasi untuk mengoptimalkan kinerja, risiko, dan biaya dari aset operasionalnya. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas internal dengan memanfaatkan aset yang andal, investasi yang selektif, serta kolaborasi. Dalam optimasi aset, beberapa tujuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- Memperpanjang umur manfaat aset
- Mengurangi biaya sewa aset
- Menjaga kualitas aset yang unggul
- Mengembangkan digitalisasi proses aset
- Meminimalkan biaya aset yang tidak produktif
- Menjaga prinsip kehati-hatian dalam investasi
- Memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi (compliance) serta Persetujuan Layak Operasi (PLO) melalui audit berkala, penerapan HSSE, dan pemenuhan standar internal maupun eksternal yang berlaku.

Objective

Asset Optimization as a part of Operational Excellence is an effort of an organization to optimize the performance, risks, and expenditures of their operational asset. Increasing internal capacity with reliable existing asset, selective investment, and collaboration. In Asset optimization, several objectives are defined below :

- Extending the usefull life of assets
- Reducing the cost of renting assets
- Maintaining excellent asset quality
- Developing the digitization of asset processes
- To minimize non-productive asset cost
- Maintaining Prudent Investment
- Ensuring compliance with standards and regulations, as well as the Operational Feasibility Approval (PLO), through periodic audits, HSSE implementation, and adherence to applicable internal and external standards.

Kinerja Aset

Manajemen aset dan kinerja aset suatu perusahaan diukur melalui tingkat availability, utilization, dan productivity, sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut.

Asset Performance

The asset management and asset performance of a corporation are measured by the availability, utilization & productivity rate, shown in the graphic below.

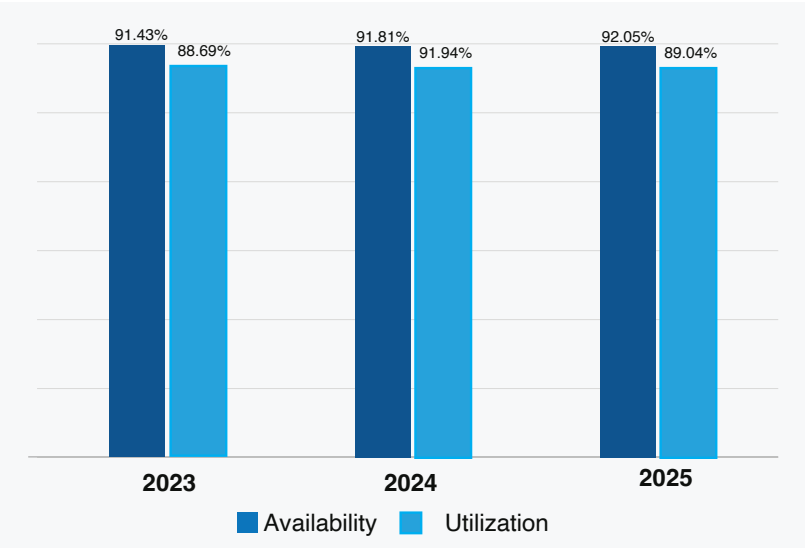

PENJUALAN BARANG DAN JASA DISTRIBUSI DAN LOGISTIK ENERGI
SALES OF GOODS AND ENERGY DISTRIBUTION AND LOGISTIC SERVICES

Kegiatan Operasi dan Usaha Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi

Elnusa menjalankan kegiatan bisnis hilir di bidang jasa distribusi logistik energi dikelola oleh entitas anak, yaitu PT Elnusa Petrofin (EPN). EPN bergerak di bidang jasa logistik dan distribusi BBM, terutama Jasa Transportasi BBM, *Energy Storage Management* (*Fuel, Gas, Aviation*), *Industry and Marine Fuel*, *Lubricant* dan *Chemical Integrated Service*. Elnusa Petrofin merupakan salah satu ujung tombak PT Pertamina (Persero) untuk menyalurkan BBM PSO (*Public Service Obligation*) ke seluruh penjuru Nusantara.

Segmen usaha ini bertujuan untuk mendukung bisnis utama Perusahaan di bidang jasa hulu hilir migas. Fokus kegiatan operasinya mencakup:

1. Pengelolaan angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari Terminal BBM Pertamina ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan Agen Premium Minyak Solar (APMS) serta Stasiun Pengisian Bahan Bakar Bunker (SPBB).
2. Pengelolaan Depo BBM milik swasta, mulai dari kegiatan administrasi pembelian BBM, pengangkutan BBM, penyimpanan BBM dan penyaluran BBM di lokasi pelanggan.
3. Pengelolaan Depo LPG Milik sendiri (Amurang).
4. Penjualan BBM keekonomian (nonsubsidi) kepada pelanggan Industri & *Marine*.
5. Penjualan *specialty chemical* dan *commodity chemical* untuk industri migas.
6. Penjualan pelumas Pertamina kepada pelanggan swasta.
7. Pengelolaan operasional SPBU dan SPBE milik sendiri dan milik swasta dengan metode *profit sharing*, yang menjual produk BBM dan BBK serta pengisian produk LPG bersubsidi produksi Pertamina.

Operations and Business Activities of Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services

Elnusa conducts downstream business activities in energy logistics distribution services through its subsidiary, PT Elnusa Petrofin (EPN). EPN operates in fuel logistics and distribution services, particularly fuel transportation services, Energy Storage Management (Fuel, Gas, Aviation), Industry and Marine Fuel, as well as Lubricant and Chemical Integrated Services. Elnusa Petrofin serves as one of the key distribution arms of PT Pertamina (Persero) in delivering subsidized fuel (Public Service Obligation/PSO) across Indonesia.

This business segment aims to support the Company's core business in upstream and downstream oil and gas services. Its operational focus includes:

1. The management of fuel transportation from Pertamina fuel terminals to gas stations (SPBU), Premium and Solar Oil Agents (APMS), and bunker fuel stations (SPBB);
2. The management of privately owned fuel depots, including fuel procurement administration, transportation, storage, and distribution to customer locations;
3. The management of Company-owned LPG depots (Amurang);
4. The sale of non-subsidized fuel to industrial and marine customers;
5. The sale of specialty chemical and commodity chemical for the oil and gas industry;
6. The sale of Pertamina lubricants to private customers;
7. The operational management of Company-owned and privately owned gas stations (SPBU) and LPG filling stations (SPBE) under a profit-sharing scheme, covering the sale of fuel and non-fuel products as well as the distribution of subsidized LPG products produced by Pertamina.

Proses Kegiatan Usaha Jasa Hilir Migas
Downstream Oil and Gas Business Activities Process

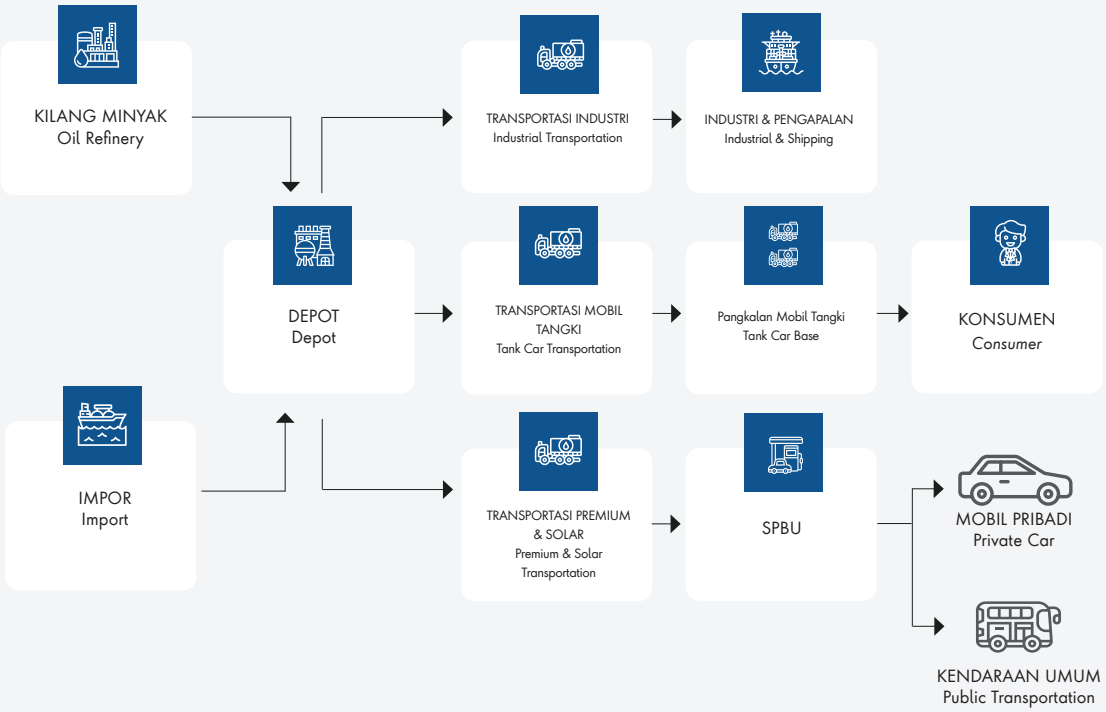

Proses Kegiatan Perdagangan Bahan Kimia
Chemical Trading Activity Process

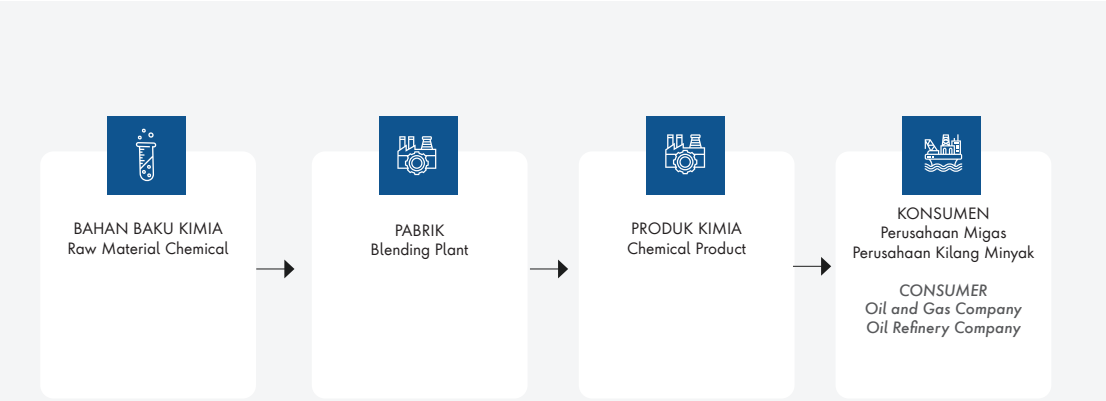

Pada tahun 2025, EPN terus melakukan perbaikan berkelanjutan dan merealisasikan sejumlah strategi pengembangan agar semua unit bisnis dapat tumbuh. Hasilnya, pertumbuhan terjadi pada hampir semua unit bisnis, baik dari sisi operasional maupun finansial dibandingkan dengan tahun lalu.

In 2025, EPN continued to implement continuous improvements and executed a number of development strategies to ensure growth across all business units. As a result, growth was achieved in nearly all business units, both operationally and financially, compared to the previous year.

Pengembangan Kebijakan Strategis dan Kinerja Operasi dan Produksi

Peningkatan di tahun 2025 berasal dari pertumbuhan volume proyek existing dan penambahan 42 kelola baru selama tahun 2025 antara lain yaitu 14 *Project* Transportasi (2 *Project* Poltaplus, 4 *Project* Agen Premium Minyak Solar (APMS), 4 *Project* Pola Tarif, *Project* Angkutan aviasi, *Project Fleet Management System* (FMS), *Project* Polri, Project Sewa Mobil Tanki (MT)), 8 *Project Distibution and Logistic* (3 Angkutan BBM PLN Group, Angkutan BBM PWP, Angkutan KPI Plaju, Angkutan *Chemical* Petronika, Isotank EP Cepu, Angkutan material pertagas), 5 *Project Fuel Petrochemical Services* (FPS) (4 *Project Franco*, 1 *Project Vendor Held Stock* (VHS), 15 Project *Chemical* (14 *Project specialty*, 1 *Project Enhanced Oil Recovery* (EOR)). Perusahaan juga turut berperan aktif mendukung program Pemerintah dalam penyebaran LPG secara merata antara lain dengan pengelolaan SPBE di wilayah Bima & Nias. Sampai akhir tahun, EPN tercatat mengelola 21 proyek *Joint Operation & Infrastructure* /JOI (TBBM, TLPG, DPPU, LTSA) dan 4 proyek Ritel Bahan Bakar (1 SPBU, 3 SPBE).

Strategic Policy Development and Operational and Production Performance

The increase in 2025 was driven by growth in existing project volumes and the addition of 42 new managed projects during the year. These included 14 Transportation Projects (2 Poltaplus Projects, 4 APMS Projects, 4 Tariff Scheme Projects, Aviation Transport Project, Fleet Management System Project, Polri Project, and MT Leasing Project), 8 Dislog Projects (3 fuel transportation projects for PLN Group, fuel transportation for PWP, fuel transportation for KPI Plaju, Petronika Chm transportation, isotank EP Cepu, and material transportation for Pertagas), 5 FPS Projects (4 Franco Projects and 1 VHS Project), and 15 Chemical Projects (14 specialty projects and 1 EOR project). The Company also actively supported government programs in ensuring equitable LPG distribution, including through the management of SPBE facilities in the Bima and Nias regions. By year-end, EPN managed 21 Joint Operation & Infrastructure (JOI) projects (TBBM, TLPG, DPPU, LTSA) and 4 fuel retail projects (1 SPBU and 3 SPBE).

Di sisi lain, unit bisnis Transportasi sebagai kontributor utama bagi EPN masih terus mengembangkan pengelolaan Transportasi melalui penambahan proyek baru atau titik kelola, di antaranya APMS Udara MOR VIII (Multimoda) di Timika serta beberapa proyek Non BBM. Sehingga sampai akhir tahun 2025, total pengelolaan Transportasi BBM mencapai 53 unit kerja.

On the other hand, the Transportation business unit, as the main contributor to EPN, continued to expand its transportation management through the addition of new projects or operational points, including APMS Udara MOR VIII (Multimodal) in Timika and several non-fuel projects. As of the end of 2025, total fuel transportation management reached 53 operational units.

BBM Inmar di tahun 2025 berhasil meningkatkan penjualan yang cukup signifikan melalui penyerapan di Depot Pendingin selama periode berjalan serta adanya kenaikan harga BBM yang memberikan dampak positif, sehingga EPN dapat menawarkan harga jual yang lebih kompetitif dan mendorong penjualan.

In 2025, the Inmar fuel business successfully achieved significant sales growth through increased absorption at storage depots during the period, as well as rising fuel prices, which had a positive impact. This enabled EPN to offer more competitive selling prices and drive higher sales.

EPN juga memiliki *Chemical Integrated Supply & Services* yang menawarkan cakupan jasa, mulai dari *upstream* sampai *downstream* industri migas. Di antaranya, meliputi *drilling fluid chemicals*, *upstream & refinery specialty chemicals*, *Chemicals for Enhanced Oil Recovery* (C-EOR), dan *fuel additives for downstream/ retail business*. Pada tahun 2025, EPN mengembangkan pasar ke EOR melalui *project* CEOR RAMA, dan mendapatkan 14 *project specialty*.

EPN also operates a Chemical Integrated Supply & Services business, offering a comprehensive range of services from upstream to downstream in the oil and gas industry. These include drilling fluid chemicals, upstream and refinery specialty chemicals, Chemicals for Enhanced Oil Recovery (C-EOR), and fuel additives for downstream/retail businesses. In 2025, EPN expanded into the EOR market through the CEOR RAMA project and secured 14 specialty projects.

Dengan beragam pengembangan dan penambahan proyek yang dijalankan sepanjang tahun 2025, EPN berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp8,95 triliun dan laba bersih Rp446 miliar (NPM 5,0%). Pencapaian tersebut berhasil melampaui target profit tahun 2025 dan juga pertumbuhan dibandingkan tahun lalu.

Through various developments and project additions throughout 2025, EPN recorded revenue of Rp8.95 trillion and net profit of Rp446 billion (NPM 5.0%). This achievement exceeded the 2025 profit target and reflected growth compared to the previous year.

Dari sisi operasi, peningkatan penjualan terjadi pada hampir semua unit bisnis: Transportasi tumbuh 27%, Depo dan Retail Bahan Bakar tumbuh 1% dibandingkan tahun lalu. Pencapaian ini berasal dari peningkatan volume penjualan proyek *existing* dan peambahan proyek di sepanjang tahun 2025. Adapun kapasitas usaha EPN sebagai berikut:

Fuel depot and retail grew by 1% compared to the previous year. This achievement was driven by increased sales volume from existing projects and the addition of new projects throughout 2025. The business capacity of EPN is as follows:

Kapasitas Usaha EPN
EPN Business Capacity

Unit Bisnis *Business Unit*	**Produksi/Kapasitas** *Production/Capacity*	
	2025	**2024**
Transportasi *Transportation*		
Kelola mobil tangki BBM PSO dengan Pola All In Plus *Management of PSO fuel tanker trucks under the All In Plus scheme*	1.821Unit *1,821 units*	1.728 Unit *1,728 units*
Kelola angkutan BBMK sistem tarif (Rp/KL/KM) *Management of fuel transportation under tariff system (Rp/KL/KM)*	53 unit *53 units*	53 unit *53 units*
Menyewakan mobil tangki milik sendiri ke Pertamina (sewa mobil tangki) *Leasing of company-owned tanker trucks to Pertamina (tanker rental)*	• 730 unit mobil tangki BBM • 19 unit mobil tangki LPG • 5 unit MT Avtur • Angkutan Non BBM • *730 fuel tanker units* • *9 LPG tanker units* • *5 Avtur tanker units* • *Non-fuel transportation*	• 773 unit mobil tangki BBM • 16 unit mobil tangki LPG • 6 unit MT Avtur • Angkutan Non BBM • *773 fuel tanker units* • *16 LPG tanker units* • *6 Avtur tanker units* • *Non-fuel transportation*
Distribusi BBM subsidi ke APMS *Distribution of subsidized fuel to APMS*	• Jumlah transportir: 224 • Jumlah APMS: 340 • *Number of transporters: 224* • *Number of APMS: 340*	• Jumlah transportir: 221 • Jumlah APMS: 508 • *Number of transporters: 221* • *Number of APMS: 508*
Pengelolaan angkutan SPBB *Management of SPBB transportation*	• Jumlah transportir: 17 • Jumlah SPBB: 25 • *Number of transporters: 17* • *Number of SPBB: 25*	• Jumlah transportir: 17 • Jumlah SPBB: 25 • *Number of transporters: 17* • *Number of SPBB: 25*
Kelola angkutan Industri Pama Persada *Management of industrial transportation for Pama Persada*	-	8 unit *8 units*
Pengelolaan angkutan Pertashop *Management of Pertashop transportation*	Jumlah titik : 2.080 *2,080 locations*	Jumlah titik: 3.197 *3,197 locations*
Angkutan Pola Tarif dengan Sistem *Tariff-based transportation system*	Jumlah titk : 779 *779 locations*	Jumlah Titik: 364 *364 locations*

Unit Bisnis *Business Unit*	**Produksi/Kapasitas** *Production/Capacity*	
	2025	**2024**
Angkutan Pola Tarif Avtur *Avtur tariff-based transportation*	Jumlah transportir: 5 *Number of transporters: 5*	Jumlah transportir: 5 *Number of transporters: 5*
Depot		
Fleet Safety Management System (FMS) Angkutan BBM/K *Fleet Safety Management System (FMS) – Fuel Transportation*	FMS BBM: 13 *13 points*	Jumlah titik: 13 *13 points*
Fleet Safety Management System (FMS) Angkutan LPG *Fleet Safety Management System (FMS) – LPG Transportation*	FMS LPG: 20	Jumlah titik: 14 *14 points*
Distribusi BBM subsidi ke APMS Multimoda Udara *Subsidized fuel distribution to APMS via air multimodal*	Jumlah titik: 1 *1 point*	Jumlah titik: 1 *1 point*
Kelola depo milik swasta dengan sistem *Vendor Held Stock* (VHS) *Management of privately owned depots under Vendor Held Stock (VHS) system*	Kelola VHS di depo: 24 klien *Manage VHS in depot: 24 clients*	Kelola VHS di depo: 27 klien *Manage VHS in depot: 27 clients*
Ritel Bahan Bakar (RBB) *Retail Fuel Business (RBB)*		
Handling marine dengan sistem Franco *Marine handling under Franco system*	Pelanggan: 31 klien *31 clients*	Pelanggan: 27 klien *27 clients*
Joint Operation & Infrastructure *Joint Operation & Infrastructure*	• Kelola 8 DPPU • TBBM Tanjung Pandan • TBBM Pulau Laut • Depo LPG Amurang • TBBM Tembilahan • TBBM Labuan bajo • *Management of 8 DPPU* • *TBBM Tanjung Pandan* • *TBBM Pulau Laut* • *LPG Depot Amurang* • *TBBM Tembilahan* • *TBBM Labuan Bajo*	• Kelola 8 DPPU • TBBM Tanjung Pandan • TBBM Pulau Laut • Depo LPG Amurang • TBBM Tembilahan • *Management of 8 DPPU* • *TBBM Tanjung Pandan* • *TBBM Pulau Laut* • *LPG Depot Amurang* • *TBBM Tembilahan*
***Trading* Ritel Bahan Bakar (RBB)** *Retail Fuel Trading (RBB)*		
Maintenance	LTSA ATG IV, MOR V, MOR VI LTSA BITUNG, LTSA WAYAME, LTSA ATG PARE PARE, LTSA Refueler Sulawesi	LTSA ATG MOR II, IV, MOR V, MOR VI LTSA BITUNG, LTSA WAYAME, LTSA ATG PARE PARE. ATG Normalisasi
Jasa pengelolaan SPBE/SPPBE *SPBE/SPPBE management services*	• 1 SPBE • 1 SPPBE	• 2 SPBE • 1 SPPBE
Jasa pengelolaan SPBU *SPBU management services*	1 SPBU	1 SPBU
Specialty Chemical	Pelanggan: Pertamina Group dan Swasta *Customers: Pertamina Group and private sector*	Pelanggan: Pertamina Group dan Swasta *Customers: Pertamina Group and private sector*

Realisasi Produksi
Product Realization

Perihal *Subject*	Satuan *Unit*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
				Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Volume *Throughput* Transportasi *Transportation Throughput Volume*	KL	27.115.154	21.346.648	5.768.506	27,02	↑
Volume Transportasi Non BBM *Non-Fuel Transportation Volume*	Drum, Pile, Kg	656.233	776.938	(120.705)	(15,54)	↓
	Ton	520.820	16.769	504.051	3005,85	↑
Volume Penyaluran BBM–Depo *Fuel Distribution Volume – Depot*	KL	4.335.066	4.510.919	(175.853)	(3,90)	↓
Volume Ritel Bahan Bakar SPBU *Retail Fuel Volume – Fuel Stations (SPBU)*	KL	10.077	11.031	(954)	(8,65)	↓
Volume Ritel Bahan Bakar SPBE/SPPBE *Retail Fuel Volume – SPBE/SPPBE*	Ton	45.815	49.763	(3.948)	(7,93)	↓
Volume Depo LPG Amurang *LPG Depot Volume – Amurang*	Ton	82.518	76.609	5.909	7,71	↑
Volume BBM Inmar *Inmar Fuel Volume*	KL	186.480	135.697	50.783	37,42	↑
Trading Specialty & Mud Chemical	Drum	281.128	227.276	53.852	23,69	↑
Trading Pelumas *Lubricant Trading*	KL	4.459	4.100	359	8,76	↑

Proyek baru EPN sepanjang tahun 2025, antara lain: New EPN Projects in 2025 include:

Unit Bisnis *Business Unit*	Proyek *Project*
Transportasi	• 2 *Project* Poltaplus • 4 *Project* APMS • 4 *Project* Pola Tarif, • *Project* Angkutan aviasi • *Project* FMS • *Project* Polri • *Project* Sewa MT
Transportation	• *2 Poltaplus Projects* • *4 APMS Projects* • *4 Tariff-Based Projects* • *Aviation Transportation Project* • *FMS Project* • *Polri Project* • *Tanker Rental Project*

Unit Bisnis *Business Unit*	**Proyek** *Project*
Distribusi Logistik *Logistics Distribution*	• 3 Angkutan BBM PLN Group • Angkutan BBM PWP • Angkutan KPI Plaju • Angkutan Chemical Petronika • Isotank EP Cepu • Angkutan material Pertagas • *3 Fuel Transportation Projects for PLN Group* • *PWP Fuel Transportation* • *KPI Plaju Transportation* • *Chm Petronika Transportation* • *Isotank EP Cepu* • *Pertagas Mater*
Fuel Petrochemical Services	4 Project Franco, 1 Project VHS
Chemical	14 Project specialty, 1 Project EOR

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi

Rincian kinerja profitabilitas disampaikan melalui tabel di bawah ini.

Financial Performance and Profitability of Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services

Details of profitability performance are presented in the table below.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi
Financial Performance and Profitability of the Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services Segment

Pos Akun *Account*	**2025 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**2024 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*	
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif *Profit (Loss) and Comprehensive Income*				
Pendapatan *Revenue*				
Pendapatan Eksternal *External Revenue*	8.683.232	6.781.794	1.901.438	28,04 ↑
Pendapatan Antarsegmen *Inter-segment Revenue*	264.837	307.568	(42.731)	(13,89) ↓
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	8.948.069	7.089.362	1.858.707	26,22 ↑
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(8.258.881)	(6.453.027)	(1.805.854)	27,98 ↑
Laba Kotor *Gross Profit*	689.188	636.335	52.853	8,31 ↑
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(1.774)	(880)	(894)	101,59 ↑

Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(150.118)	(129.539)	(20.579)	15,89	↑
Penghasilan Bunga *Interest Income*	33.860	24.328	9.532	39,18	↑
Beban Keuangan *Finance expenses*	(37.027)	(27.761)	(9.266)	33,38	↑
Lain-lain–Neto *Others - Net*	21.169	(3.353)	24.522	731,35	↑
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan *Profit Before Final Tax and Income Tax*	555.298	499.130	56.168	11,25	↑
Beban Pajak Final *Final tax expense*	(1.915)	(3.080)	1.165	(37,82)	↓
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit before income tax*	553.383	496.050	57.333	11,56	↑
Beban pajak penghasilan *Income tax expense*	(106.642)	(106.806)	164	(0,15)	↓
Laba Tahun Berjalan *Profit for the year*	446.741	389.244	57.497	14,77	↑
Penghasilan komprehensif lain *Other Comprehensif Income*	33	(7.234)	7.267	(100,46)	↑
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the year	446.774	382.010	64.764	16,95	↑
Posisi Keuangan *Financial Position*					
Total Aset *Total Assets*	5.022.562	4.046.001	976.561	24,14	↑
Total Liabilitas *Total Liabilities*	(3.119.623)	(2.385.006)	(734.618)	30,80	↑
Ekuitas-Neto *Equity – Net*	(1.902.938)	(1.660.995)	(241.943)	14,56	↑
Penyusutan dan Amortisasi *Depreciation and Amortization*	(407.495)	(320.470)	(87.025)	27,16	↑
Penambahan Aset Tetap *Additions of Fixed Assets*	174.434	165.479	8.955	5,41	↑
Profitabilitas *Profitability*					
Marjin Laba Bersih (%) *Net Profit Margin (%)*	4,99	5,49	(0,50)	(9,11)	↓
Imbal Balik Aset (%) *Return on Assets (%)*	8,89	9,62	(0,73)	(7,59)	↓

Pada tahun 2025, total pendapatan yang dibukukan oleh segmen usaha penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik mencapai Rp8,95 triliun atau tumbuh 26% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp7,09 triliun. Hal ini berasal dari pertumbuhan *revenue* pada hampir semua Unit Bisnis Elnusa Petrofin, terutama berasal dari Trading BBM Inmar dan Transportasi. Peningkatan penjualan terjadi berasal baik dari exisiting project, peningkatan penjualan trading BBM dan penambahan project baru (Transportasi BBM, Transportasi non BBM, *Fuel Petrochemical Service* dan *Chemical*).

Hingga berakhirnya tahun buku 2025, laba tahun berjalan segmen usaha penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik tercatat mencapai Rp446,74 Miliar atau tumbuh 17% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp389,24 miliar. Dengan Net profit margin tahun 2025 menjadi 4,9% atau sedikit menurun dibandingkan tahun lalu (5,5%).

In 2025, total revenue recorded from the Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services segment reached Rp8.95 trillion, representing a 26% increase compared to 2024 at Rp7.09 trillion. This growth was driven by revenue increases across nearly all business units of Elnusa Petrofin, particularly from Inmar fuel trading and transportation. The increase in sales was generated from both existing projects, higher fuel trading sales, and the addition of new projects (fuel transportation, non-fuel transportation, fuel petrochemical services, and chemicals).

By the end of the 2025 financial year, profit for the year from the Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services segment reached Rp446.74 billion, reflecting a 17% increase compared to 2024 at Rp389.24 billion. The net profit margin in 2025 was recorded at 4.9%, slightly declining compared to the previous year (5.5%).

JASA PENUNJANG MIGAS
OIL AND GAS SUPPORTING SERVICES

Kegiatan Operasi dan Usaha Jasa Penunjang Migas

Segmen jasa penunjang migas dikelola oleh 4 (empat) entitas Anak Perusahaan, yaitu PT Sigma Cipta Utama (SCU), PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi (EFK), PT Patra Nusa Data (PND), dan PT Elnusa Trans Samudera (ETSA). Rincian kinerja dari masing-masing entitas tersebut diuraikan di bawah ini.

Pengembangan Kebijakan Strategis dan Kinerja Operasi dan Produksi

❖ **PT Sigma Cipta Utama (SCU)**

Lini bisnis SCU adalah penyedia jasa bidang pengelolaan data. Sebagai penunjang industri migas, Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan dan pelestarian hasil eksplorasi serta produksi sumur-sumur perminyakan dan gas bumi. Data-data lama dalam bentuk dokumen kertas dapat ditransfer ke bentuk digital, sehingga dapat diolah kembali. Layanan ini sejalan dengan salah satu layanan Perusahaan, yaitu jasa pemindaian dokumen. Perusahaan juga memiliki kemampuan dan fasilitas untuk melakukan pemeliharaan, pelestarian dan re-identifikasi *geological sample*.

Di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information Communication Technology*/ICT) sektor industri migas, Perusahaan menawarkan jasa tersebut untuk kegiatan eksplorasi dan eksploitasi migas. Tidak terbatas untuk komunikasi personel, tetapi juga data dan pelacakan (*tracking*) aset dan personal, serta *Radio Frequency Identification* (RFID).

Di wilayah terpencil dan remote area, komunikasi radio menjadi pilihan terbaik. Untuk kebutuhan tersebut, Perusahaan juga memberikan jasa penyediaan dan pelayanan komunikasi dengan frekuensi gelombang radio (*Radio Trunking*, *Broadband Communication*, *Wireless Data Communication*), jasa penyediaan perangkat IT dan *automation*, sensor dan pelacak untuk aset maupun personel, termasuk jasa membangun perangkat lunak terkait keperluan tersebut (*Control Equipment Monitoring*, *Vessel Tracking Monitoring System*, *Fuel Monitoring*, GPS *Tracking*, *Inventory* dan *Tagging* dengan RFID). Selain itu, SCU juga memberikan Jasa layanan

Operations and Business Activities of Oil and Gas Supporting Services

The oil and gas supporting services segment is managed by 4 (four) subsidiary entities, namely PT Sigma Cipta Utama (SCU), PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi (EFK), PT Patra Nusa Data (PND), and PT Elnusa Trans Samudera (ETSA). The performance details of each entity are described below.

Strategic Policy Development and Operations and Production Performance

❖ **PT Sigma Cipta Utama (SCU)**

SCU's business line focuses on providing data management services. As a supporting entity in the oil and gas industry, the Company plays an important role in managing and preserving exploration and production data from oil and gas wells. Legacy data in the form of paper documents can be converted into digital formats, enabling further processing and utilization. This service aligns with one of the Company's offerings, namely document scanning services. The Company also has the capability and facilities to perform maintenance, preservation, and re-identification of geological samples.

In the Information and Communication Technology (ICT) sector for the oil and gas industry, the Company provides services to support exploration and exploitation activities. These services are not limited to personnel communication but also include data transmission, asset and personnel tracking, as well as Radio Frequency Identification (RFID).

In remote and isolated areas, radio communication remains the most reliable option. To address this need, the Company offers communication services using radio frequency systems (Radio Trunking, Broadband Communication, Wireless Data Communication), as well as the provision of IT and automation equipment, sensors, and tracking devices for assets and personnel. This includes software development services for systems such as Control Equipment Monitoring, Vessel Tracking Monitoring Systems, Fuel Monitoring, GPS Tracking, Inventory, and RFID-based tagging.

ICT lain, yang meliputi: *Data Center & Disaster Recovery Services*, IT *Solution*, IT *Service Management* (ITSM), *Well Monitoring*, IoT *Solutions*, *Smart Meter* dan sebagainya.

In addition, SCU provides other ICT services, including Data Center & Disaster Recovery Services, IT Solutions, IT Service Management (ITSM), Well Monitoring, IoT Solutions, Smart Metering, and related services.

Proses Usaha ICT
ICT Business Process

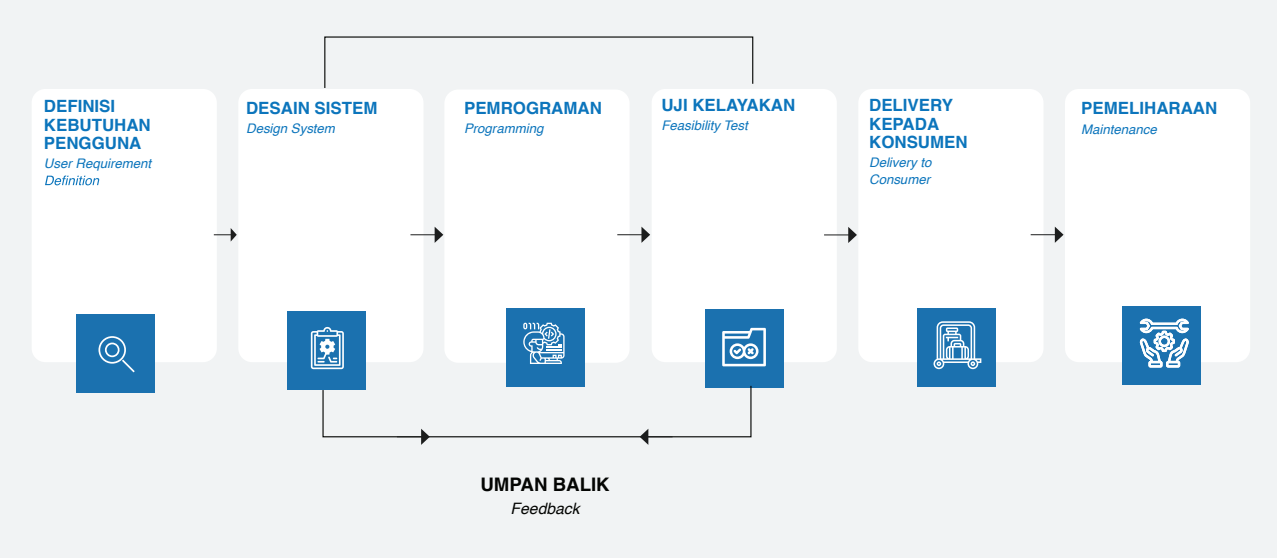

Proses Usaha Automation
Automation Business Process

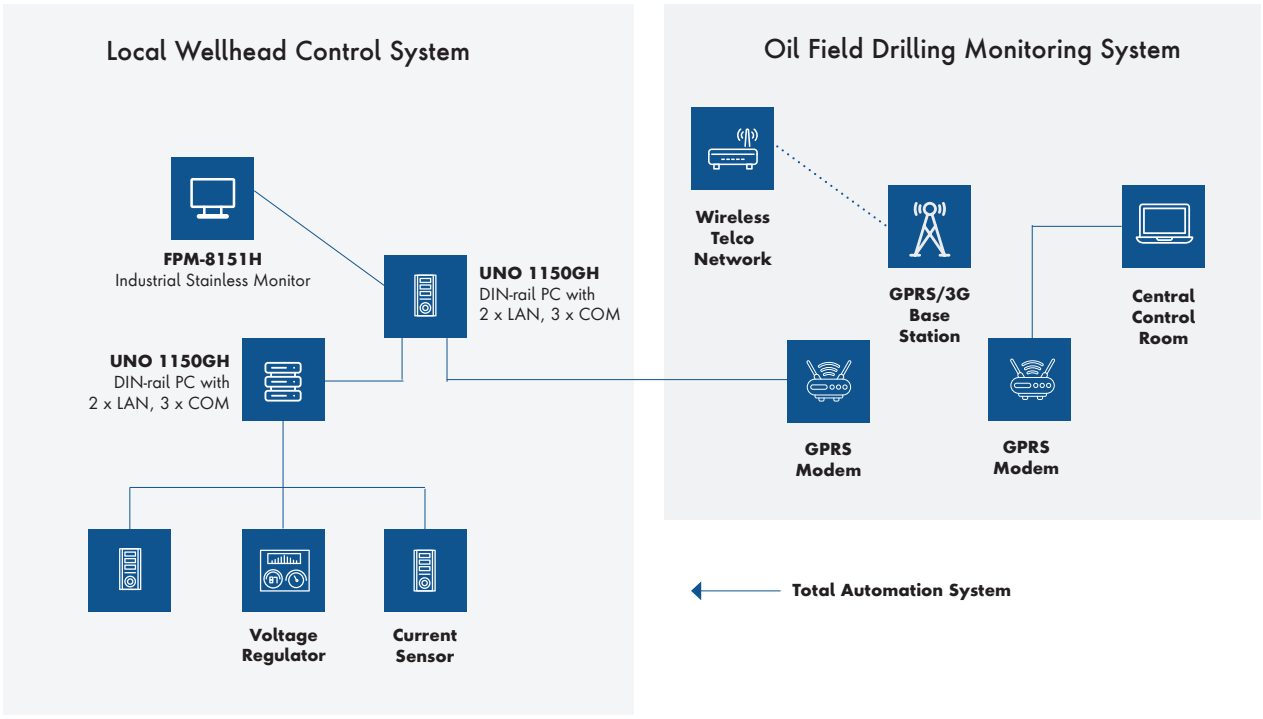

Pada tahun 2025, lini bisnis yang dikelola PT Sigma Cipta Utama menghasilkan pendapatan sebesar Rp500,5 miliar, meningkat 10% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp453,8 miliar. Pertumbuhan pendapatan ini sebagian besar dikontribusikan dari sinergi Pertamina Group.

Secara proporsi, kenaikan pendapatan tersebut dikarenakan adanya kontribusi dari unit bisnis *Information Communication Technology* (ICT) di mana pada tahun 2025 mencapai 66%, sementara pada tahun 2024 sebesar 60%. Kontribusi terbesar pendapatan dari unit bisnis ini adalah jasa solusi manajemen informasi dan komunikasi serta *automation*.

Kontributor berikutnya berasal dari unit bisnis *Warehouse* dan Data manajemen dengan kontribusi sebesar 34%, turun dari tahun sebelumnya sebesar 40%. Penyumbang terbesar pencapaian tersebut berasal dari pendapatan okupansi pada jasa *warehouse general asset*, dan *warehouse* data fisik dan digital serta layanan alih media untuk industri migas.

In 2025, the business lines managed by PT Sigma Cipta Utama generated revenue of Rp500.5 billion, representing an increase of 10% compared to 2024, which amounted to Rp453.8 billion. This revenue growth was largely driven by synergies within the Pertamina Group.

In terms of composition, the increase in revenue was supported by contributions from the Information and Communication Technology (ICT) business unit, which accounted for 66% in 2025, compared to 60% in 2024. The largest contribution from this unit came from information and communication management solutions and automation services.

The next contributor was the Warehouse and Data Management business unit, with a contribution of 34%, declining from 40% in the previous year. The main contributors to this performance were occupancy revenues from general asset warehousing services, physical and digital data warehousing, as well as media conversion services for the oil and gas industry.

Komposisi Pendapatan Per Bisnis Unit
Revenue Composition by Business Unit

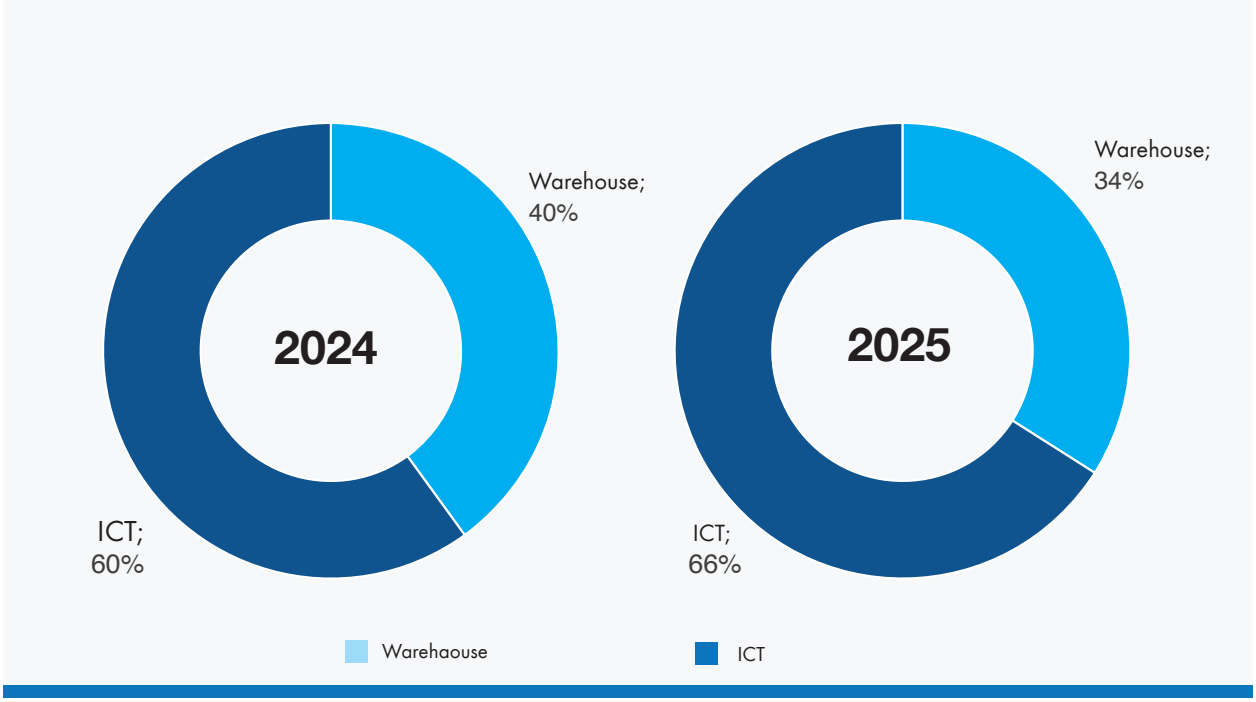

Sementara okupansi produksi jasa layanan *warehouse*, kinerjanya disampaikan melalui tabel di bawah ini.

Meanwhile, the occupancy performance of warehouse service production is presented in the table below.

Pengelolaan Data Fisik *Physical Data Management*	**Satuan** *Unit*	**Kapasitas** *Capacity*		**Okupansi** *Occupancy*	
		2025	2024	2025	2024
Tape Storage	M2	216	216	216	216
	Reel	230.300	223.300	185.675	209.300
Cartridge Room	M2	427	427	427	427
	Cartridge	453.906	453.906	365.009	350.556
Document Storage	M2	6.530	6.530	6.530	6.530
	Box	494.659	484.190	473.707	469.603
Core Storage	M2	1.797	1.797	1.797	1.797
	Box	99.992	98.965	101.411	99.150
General Storage	M3	61.696	38.174	58.870	38.174
	M2	12.725	12.725	12.725	12.725

Volume penjualan jasa pengelolaan alih media (*remastering*) pada jasa layanan *warehouse* adalah sebagai berikut.

The sales volume of media conversion (remastering) services in warehouse services is presented as follows.

Warehouse Alih Media Data *Warehouse Remastering*	**Satuan** *Unit*	**Volume Penjualan** *Sales Volume*		**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*		
		2025	**2024**	**Jumlah** *Total*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*	
Scanning	Page	2.369.838	950.208	1.419.630	249,40	↑
Remastering Tape Magnetic	Reel	3.347	14.390	(11.043)	(76,74)	↓
Remastering Catridge	CTR	6.380	15.759	(9.379)	(59,52)	↓
Digitalisasi Log	Meter	2.140	-	2.140	-	↑
Radiography	Sheet	13.500	32.770	(19.270)	(58,80)	↑

Sedangkan untuk penjualan jasa layanan *Information Communication Technology* (ICT) disampaikan dalam tabel berikut.

Meanwhile, sales of Information Communication Technology (ICT) services are presented in the following table.

Layanan *Information Communication Technology* *Information Communication Technology Services*	**Satuan** *Unit*	**Volume Penjualan** *Sales Volume*		**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*	
		2025	**2024**	**Jumlah** *Total*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
Radio Telecommunication	Unit	2.133	1.696	437	25,77 ↑
Vessel Tracking Management System	*Vessel*	302	370	(68)	(18,38) ↓
GPS	Unit	660	627	33	5,26 ↑
Well Monitoring	Unit	43	48	(5)	(10,42) ↓

❖ PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi (EFK)

Didirikan di tahun 1982, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) merupakan anak perusahaan PT Elnusa Tbk yang merupakan bagian dari Pertamina Group. EFK fokus pada penyediaan layanan pipa minyak (OCTG), layanan pemeliharaan dan perbaikan peralatan minyak dan gas, dan layanan fabrikasi dan konstruksi.

Bidang usaha yang dikelola oleh EFK adalah sebagai berikut:

1. *Trading & Threading services* (OCTG)-GRE/PE *Lining Services* (OCTG).
2. Jasa Perbaikan Peralatan Migas (*Maintenance Services*).
3. Fabrikasi dan Pengadaan Peralatan Migas (*Fabrication*).
4. *Onshore & Offshore Facility Construction* (EPC).

❖ PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi (EFK)

Established in 1982, PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi (EFK) is a subsidiary of PT Elnusa Tbk and part of the Pertamina Group. EFK focuses on providing Oil Country Tubular Goods (OCTG) services, oil and gas equipment maintenance and repair services, as well as fabrication and construction services.

The business lines managed by EFK include:

1. Trading & Threading Services (OCTG) – GRE/PE Lining Services (OCTG)
2. Oil and Gas Equipment Repair Services (Maintenance Services)
3. Fabrication and Procurement of Oil and Gas Equipment (Fabrication)
4. Onshore & Offshore Facility Construction (EPC)

Proses Kegiatan Usaha Jasa OCTG
OCTG Service Business Process

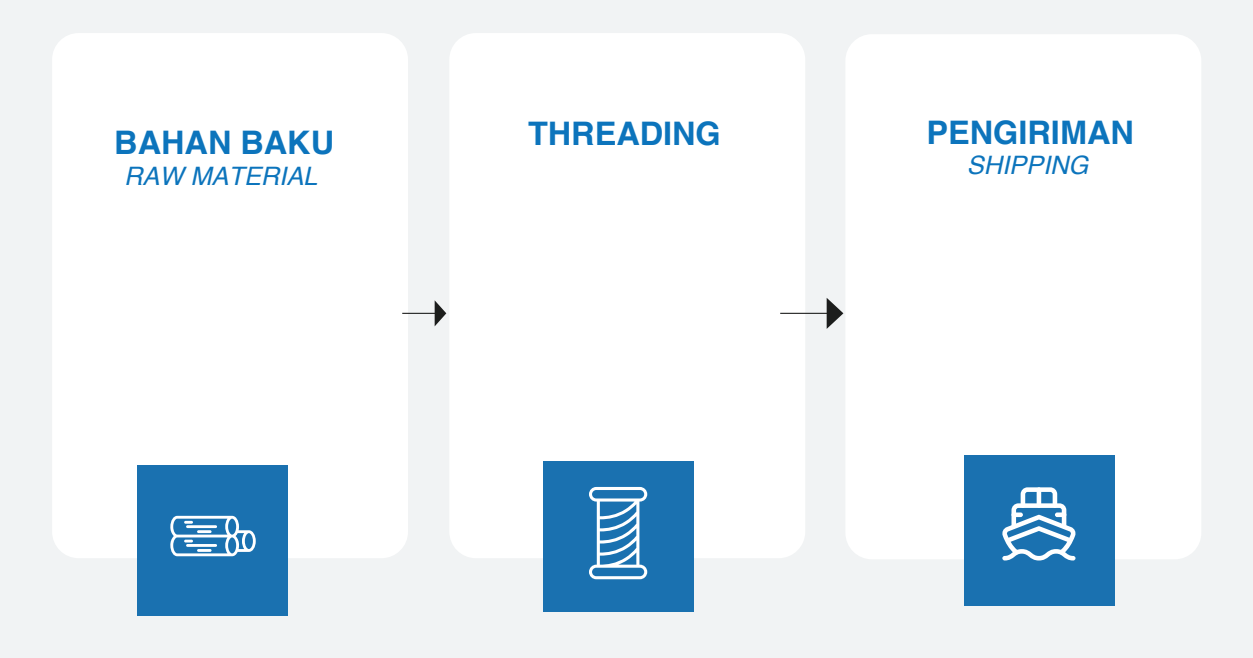

Pada tahun 2025, unit bisnis yang dikelola EFK mencatatkan pendapatan sebesar Rp758,3 miliar meningkat 14% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp664,7 miliar. EFK berhasil meraih laba bersih sebesar Rp26,2 miliar, naik 51% dari tahun sebelumnya.

Dari sisi operasi, layanan *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) membukukan catatan yang memuaskan dan menjadi kontributor pendapatan terbesar perusahaan dengan mencatat nilai sebesar Rp496,1 miliar atau 65% dari total pendapatan PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi tahun 2025. Pendapatan terbesar diperoleh dari Pertamina Hulu Rokan (PHR).

Pada lini bisnis *Maintenance Services*, pendapatan mengalami kenaikan, disebabkan project di Pertamina Hulu Rokan (PHR), di antaranya ada proyek *Work Unit Rate Multidiscipline* (WUR MD), *Water Treatment Plant*, dan *Surface Pump Repair*.

In 2025, the business units managed by EFK recorded revenue of Rp758.3 billion, representing an increase of 14% compared to the previous year's revenue of Rp664.7 billion. EFK achieved a net profit of Rp26.2 billion,increased 51% from the previous year.

From an operational perspective, the Oil Country Tubular Goods (OCTG) services delivered strong performance and became the largest contributor to the Company's revenue, recording Rp496.1 billion or 65% of PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi's total revenue in 2025. The largest contribution came from Pertamina Hulu Rokan (PHR).

In the Maintenance Services business line, revenue increased, driven by projects at Pertamina Hulu Rokan (PHR), including the Work Unit Rate Multidiscipline (WUR MD), Water Treatment Plant, and Surface Pump Repair projects.

Layanan Fabrikasi dan Konstruksi setelah melalui masa evaluasi menyeluruh selama dua tahun kini telah kembali beroperasi dengan aktif dan secara bertahap melakukan peningkatan. Pada tahun 2025, layanan tersebut mengerjakan proyek-proyek strategis, di antaranya:

1. Proyek sinergi bersama EPN melalui Jasa Karoseri Mobil Tangki 16 KL sebanyak 8 unit.
2. Proyek *Blanket Order Construction* di wilayah JTB Pertamina EP Cepu.
3. Proyek Fabrikasi *Water Tank* dan *Mud Tank* Elnusa.

Dari sisi produksi jasa ulir, pencapaian kinerja operasi pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut.

After undergoing a comprehensive evaluation over the past two years, the Fabrication and Construction services have resumed active operations and are gradually improving. In 2025, this business line handled several strategic projects, including:

1. A collaborative project with EPN involving the provision of 8 units of 16-kiloliter tanker truck bodies.
2. A Blanket Order Construction project in the JTB Pertamina EP Cepu.
3. Fabrication projects for Water Tanks and Mud Tanks for Elnusa.

In terms of threading service production, the operational performance achievements in fiscal year 2025 are as follows:

Produksi Jasa Ulir
Threading Service Production

Layanan *Information Communication Technology* *Information Communication Technology Services*	**Satuan** *Unit*	**Volume Penjualan** *Sales Volume*		**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*	
		2025	**2024**	**Jumlah** *Total*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
Threading OCTG	MT	3.756	9.157	(5.401)	(58,98) ↓
Trade OCTG	MT	3	-	3	-
Trade & Threading OCTG	MT	4.006	5.929	(1.923)	(32,43) ↓
Thread & GRE/PE Lining OCTG	MT	-	1.174	(1.174)	-
Thread & Welding	MT	-	-	-	-

❖ PT Patra Nusa Data (PND)

PND merupakan perusahaan yang bisnis utamanya adalah manajemen data migas dengan kompetensi utamanya dalam hal mengelola data *subsurface* migas baik fisik maupun digital dengan didukung kemampuan data teknis migas serta teknologi informasi yang memperkuat posisi Perusahaan dalam bisnis migas sebagai mitra utama pengelolaan data migas.

Jasa yang disediakan PND secara garis besar dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu:

❖ PT Patra Nusa Data (PND)

PND is a company with core business of oil and gas data management, with key competencies in managing subsurface oil and gas data, both physical and digital. This is supported by technical oil and gas data capabilities as well as information technology, strengthening the Company's position as a key partner in oil and gas data management.

The services provided by PND are broadly categorized into 2 (two) main groups:

1. Jasa *Data Management*
   Mengelola data migas nasional dengan lingkup utama, yaitu mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan memasyarakatkan data terkait wilayah kerja migas baik migas konvensional maupun non konvensional (*Coal Bed Methane*-CBM dan *Shale Gas*).
2. Jasa *Information Management Solution*
   Meliputi layanan solusi IT *Data manajemen* untuk data *subsurface* mulai Alih Media (scan, digitasi, vektorisasi, *re-drawing*, *re-mapping*) dan Penataan Data Digital dengan menggunakan perangkat lunak utama INAMETA Plus/*Enterprise*.

Pada tahun 2025, lini bisnis yang dikelola PT Patra Nusa Data menghasilkan pendapatan sebesar Rp15,2 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp13,8 miliar. Pendapatan ini sebagian besar dikontribusikan dari sinergi Pertamina Group, melalui implementasi SK 038.

1. Data Management Services
   Managing national oil and gas data, covering the collection, management, storage, and dissemination of data related to oil and gas working areas, both conventional and non-conventional (Coal Bed Methane (CBM) and shale gas).

2. Information Management Solution Services
   Including IT-based data management solutions for subsurface data, ranging from media conversion (scanning, digitization, vectorization, re-drawing, re-mapping) to digital data structuring using core software such as INAMETA Plus/Enterprise.

In 2025, the business lines managed by PT Patra Nusa Data generated revenue of Rp15.2 billion, increasing compared to 2024, which amounted to Rp13.8 billion. This revenue was largely driven by synergies within the Pertamina Group, particularly through the implementation of SK 038.

Realisasi Produksi
Production Realization

Jenis Pekerjaan *Type of Work*	**Satuan** *Unit*	**Volume Penjualan** *Sales Volume*		**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*		
		2025	**2024**	**Jumlah Total**	**Persentase (%)** *Percentage (%)*	
Data Collecting (kumulatif) *Data Collecting (cumulative)*						
Seismic 2D (Post Stack)	Line	63.021	61.924	1.097	1,77	↑
Seismic 2D (Field Data)	Line	25.221	25.217	4	(0,02)	↓
Seismic 3D	Area	242	228	14	6,14	↑
Well	Well	39.190	33.910	5.280	15,57	↑
Data Remastering (kumulatif) *Data Remastering (cumulative)*						
Seismic Vektorisasi	Sheet	57.905	57.905	-	-	
Master Log	Well	2.914	2.914	-	-	
GGR	Report	38.597	23.405	15.192	64,91	↑
Map	Sheet	38.771	38.479	292	0,76	↑
Supporting Document	Sheet	25.668	20.427	5.241	25,66	↑

Catatan: Jumlah data yang disajikan adalah kumulatif dari tahun ke tahun.
Note: The data presented represents cumulative figures from year to year.

Dari sisi pelayanan data kepada pelanggan, perbandingan kinerja operasi tahun 2025 dan 2024 untuk bisnis *Data Management* adalah sebagai berikut.

In terms of data services to customers, the comparison of operational performance in 2025 and 2024 for the Data Management business is as follows.

Jenis Data *Type of Data*	**Satuan** *Unit*	**Volume Penjualan** *Sales Volume*		**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*		
		2025	**2024**	**Jumlah** *Total*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*	
3D Poststack Data	*Files*	606	1.619	(1.013)	(62,57)	↓
3D Angle Stack Data	*Files*	13	-	13	-	
2D Poststack Data	*Files*	8.432	7.689	743	9,66	↑
2D Angle Stack Data	*Files*	24	-	24	-	
Well Log	*Files*	9.010	12.731	(3.721)	(29,23)	↑
Well Report	*Files*	3.362	8.160	(4.798)	(58,80)	↓
Report	*Files*	182	9.091	(8.909)	(98,00)	↓
2D Field Data	*Files*	5.191	3.991	1.200	30,07	↑
2D Navigation	*Files*	429	449	(20)	(4,45)	↓
Velocity	*Files*	8	31	(23)	(74,19)	↓
Inversi	*Files*	-	-	-	-	
Bundle All Data	*Files*	192.204	20.952	171.252	817,35	↑
Supp Doc	*Files*	332	958	(626)	(65,34)	↓
Sample Well	*Bags*	1.043	110	933	848,18	↑

Sementara itu, untuk volume produksi jasa Geo IT tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut.

Meanwhile, the production volume of Geo IT services for 2025 and 2024 is presented as follows.

Jenis Data *Type of Data*	**Satuan** *Unit*	**Volume Penjualan** *Sales Volume*		**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*	
		2025	**2024**	**Jumlah** *Total*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
Technical Oil & Gas Data Management Services	Proyek *Project*	1	1	-	-
Advance Well Data Management Solution	Proyek *Project*	1	1	-	-

❖ PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)

ETSA merupakan entitas Anak Perusahaan yang didirikan pada 8 November 2013 dan fokus pada penyediaan jasa *marine and offshore support vessel*. Sejak pendiriannya, ETSA telah berhasil mengoperasikan seluruh armada milik PT Elnusa Tbk yang terdiri dari *Landing Craft Tank* (LCT), *Work Barge*, dan *Accommodation Work Barge* (AWB) serta berhasil membangun armada baru pada tahun 2015, mengakuisisi kapal seismik pada tahun 2016 dan AWB *Offshore* pada tahun 2023, Reaktivasi ELSA 9 pada tahun 2024 dan pembangunan 3 Unit Hopper Barge (ELSA 11,12,13) yang saat ini beroperasi di wilayah kerja Kalimantan.

Selain menambah kepemilikan aset, ETSA juga telah menambah pengoperasian armada melalui skema *strategic partnership* dengan memulai penyediaan *utility vessel* pada tahun 2018. Kemudian, penyediaan *small marine services* serta perolehan Izin Usaha Pengerukan dan Reklamasi (IUPR), serta penyediaan jasa pengerukan (*dredging*) pada tahun 2019, ekspansi pada proyek *refurbishment Single Buoy Mooring* (SBM) tahun 2020, penyediaan *Diving Support Vessel* (DSV) pada tahun 2021 dan memulai penyediaan *manpower services* pada tahun 2022. Pada tahun 2023, ETSA mengakuisisi *Offshore Accomodation Work Barge* dan menyelesaikan proses modifikasi untuk *Dredging Barge*. Selama tahun 2024-2025, ETSA melakukan penyediaan *Support Vessel* untuk proyek seismik termasuk *New Client COSL* Thailand.

Pada tahun 2025, ETSA semakin bertumbuh. Pengoperasian kapal mencapai 79 unit kapal yang ditempuh melalui penyediaan kapal-kapal pendukung proyek seismik, penambahan penyediaan kapal *small marine* dan *dredging*. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, jumlah kapal yang dioperasikan ETSA tumbuh secara konsisten.

❖ PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)

ETSA is a subsidiary established on November 8, 2013, focusing on the provision of marine and offshore support vessel services. Since its establishment, ETSA has successfully operated the entire fleet owned by PT Elnusa Tbk, consisting of Landing Craft Tank (LCT), Work Barge, and Accommodation Work Barge (AWB). The Company has also expanded its fleet by building new vessels in 2015, acquiring a seismic vessel in 2016, acquiring an offshore AWB in 2023, reactivating ELSA 9 in 2024, and constructing 3 Hopper Barges (ELSA 11, 12, and 13), which are currently operating in the Kalimantan working area.

In addition to increasing asset ownership, ETSA has expanded its fleet operations through strategic partnerships, beginning with the provision of utility vessels in 2018. This was followed by the provision of small marine services and the acquisition of a Dredging and Reclamation Business License (IUPR), as well as dredging services in 2019. The Company further expanded through the refurbishment project of a Single Buoy Mooring (SBM) in 2020, the provision of Diving Support Vessels (DSV) in 2021, and the introduction of manpower services in 2022. In 2023, ETSA acquired an Offshore Accommodation Work Barge and completed the modification process for a Dredging Barge. During 2024–2025, ETSA provided Support Vessels for seismic projects, including for a new client, COSL Thailand.

In 2025, ETSA continued to grow, with vessel operations reaching 79 units. This growth was driven by the provision of vessels supporting seismic projects, as well as the expansion of small marine and dredging services. Over the past 5 (five) years, the number of vessels operated by ETSA has shown consistent growth.

Jumlah Operasi Kapal ETSA

Number of ETSA Vessel Operations

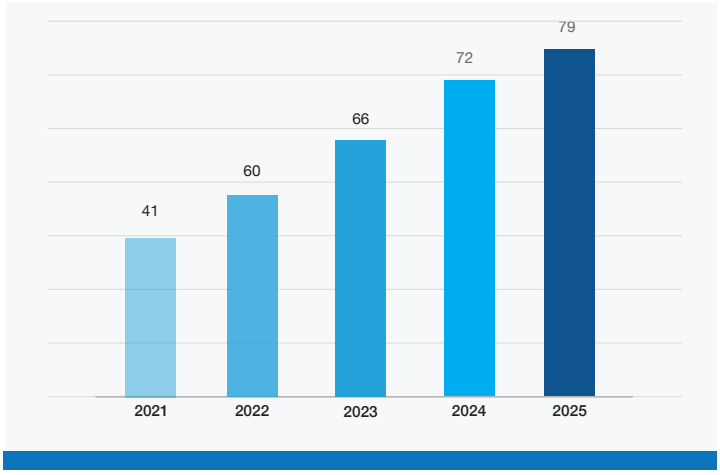

Seiring dengan semakin bertambahnya portofolio penyediaan kapal, secara keseluruhan ETSA memetakan kompetensi dan kapabilitasnya dalam penyediaan kapal dan jasa sebagai berikut.

In line with the expanding vessel portfolio, ETSA has mapped its overall competencies and capabilities in vessel provision and services as follows.



Pada tahun 2025, ETSA berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp520,5 miliar, turun 9% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp573,9 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan pembatalan dan mundurnya beberapa *project* RKAP dan belum optimalnya penyerapan kontrak *dredging* serta masih *standby*-nya *dredging barge* ELSA 9.

In 2025, ETSA recorded revenue of Rp520.5 billion, representing a decrease of 9% compared to the previous year of Rp573.9 billion. This decline was primarily due to the cancellation and postponement of several RKAP projects, suboptimal realization of dredging contracts, and the dredging barge ELSA 9 remaining on standby.

Dari sisi HSSE, ETSA berkomitmen untuk tetap mengedepankan aspek *Quality, Health, Safety, Security, and Environment* (QHSSE) pada setiap kegiatan yang dilakukan dengan terus berupaya mengurangi terjadinya insiden. Inisiatif tersebut direalisasikan melalui penerapan kebijakan, pedoman

From an HSSE perspective, ETSA remains committed to prioritizing Quality, Health, Safety, Security, and Environment (QHSSE) in all its activities by continuously striving to minimize incidents. These initiatives are implemented through the application of policies, guidelines, and continuous enhancement of employee

dan peningkatan kompetensi pekerja. ETSA juga telah memiliki sertifikasi sistem manajemen, yaitu ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001. Dengan segala komitmen tersebut, pada tahun 2025, ETSA telah berhasil mempertahankan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) tetap berada pada nilai 0.

Di samping upaya ETSA dalam meningkatkan portofolio bisnisnya pada jasa hulu migas, sepanjang tahun 2025, ETSA juga terus menjajaki potensi pengembangan bisnis baru dalam rangka melakukan diversifikasi bisnis ke jasa hilir migas maupun diversifikasi ke industri *non oil & gas*. Pengembangan bisnis baru tersebut tetap mempertimbangkan lingkup kapabilitas ETSA saat ini (*adjacent to the core*).

competencies. ETSA has also obtained management system certifications, including ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001. As a result of these commitments, in 2025 ETSA successfully maintained its Total Recordable Incident Rate (TRIR) at 0.

In addition to efforts to strengthen its business portfolio in upstream oil and gas services, throughout 2025 ETSA also continued to explore new business development opportunities to diversify into downstream oil and gas services as well as non-oil and gas industries. These developments are carried out while considering ETSA's existing capabilities (adjacent to the core).

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Jasa Penunjang Migas
Financial Performance and Profitability of Oil and Gas Supporting Services

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Jasa Penunjang Migas
Financial Performance and Profitability of Oil and Gas Supporting Services

Pos Akun *Account*	**2025 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**2024 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*	
Laporan Laba (Rugi) *Profit (Loss) Statement*					
Pendapatan *Revenue*					
Pendapatan Eksternal *External Revenue*	1.674.997	1.547.818	127.179	8,22	↑
Pendapatan Antarsegmen *Inter-segment Revenue*	213.514	252.699	(39.185)	(15,51)	↓
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	1.888.511	1.800.517	87.994	4,89	↑
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(1.616.512)	(1.563.863)	(52.649)	3,37	↑
Laba Kotor *Gross Profit*	271.999	236.654	35.345	14,94	↑
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(1.053)	(1.329)	276	(20,77)	↓
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(109.759)	(90.034)	(19.725)	21,91	↑
Penghasilan Bunga *Interest Income*	23.009	22.285	724	3,25	↑
Beban Keuangan *Finance expenses*	(14.869)	(25.198)	10.329	(40,99)	↓
Lain-lain–Neto *Others - Net*	(8.820)	(14.110)	5.290	(37,49)	↓

Pos Akun *Account*	**2025 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**2024 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*	
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan *Profit Before Final Tax and Income Tax*	160.507	128.268	32.239	25,13 ↑
Beban Pajak Final *Final tax expense*	(10.861)	(8.702)	(2.159)	24,81 ↑
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit before income tax*	149.646	119.566	30.080	25,16 ↑
Beban pajak penghasilan *Income tax expense*	(22.544)	(23.457)	913	(3,89) ↓
Laba Tahun Berjalan *Profit for the year*	127.102	96.109	30.993	32,25 ↑
Penghasilan komprehensif lain *Other Comprehensif Income*	(2.487)	(1.853)	(634)	34,21 ↓
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the year*	124.615	94.256	30.359	32,21 ↑
Informasi-Informasi Lain *Other Information*				
Total Aset *Total Assets*	1.613.119	1.629.318	(16.199)	(0,99) ↓
Total Liabilitas *Total Liabilities*	(619.195)	(702.904)	83.709	(11,90) ↓
Ekuitas-Neto *Equity – Net*	(993.925)	(926.414)	(67.511)	7,28 ↑
Penyusutan dan Amortisasi *Depreciation and Amortization*	(77.269)	(87.845)	10.576	(12,04) ↓
Penambahan Aset Tetap *Additions of Fixed Assets*	67.055	109.590	(42.535)	(38,81) ↓
Profitabilitas *Profitability*				
Marjin Laba Bersih (%) *Net Profit Margin (%)*	6,73	5,34	1,39	26,03 ↑
Imbal Balik Aset (%) *Return on Assets (%)*	7,88	5,90	1,98	33,56 ↑

Pada tahun 2025, total pendapatan yang dibukukan oleh segmen usaha jasa penunjang migas mencapai Rp1,9 triliun, meningkat 4,9% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,80 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan kinerja PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) melalui bisnis *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) dan *Glass Reinforced Epoxy* (GRE)/*Polyethylene* (PE) *Lining* dengan keberhasilan penyiapan 70 sumur *Put On Production* (PoP) di Pertamina Hulu Rokan serta penyelesaian proyek-proyek sinergi dan *Engineering Procurement Construction* (EPC). PT EFK juga menorehkan langkah strategis melalui kerja sama pengadaan *pipeline* di Algeria, menandai kesiapan Elnusa Grup dalam ekspansi internasional dan penciptaan nilai berkelanjutan. Selain itu pencapaian

In 2025, total revenue recorded by the oil and gas supporting services segment reached Rp1.9 trillion, representing an increase of 4.9% compared to 2024, which stood at Rp1.80 trillion. This growth was primarily driven by improved performance of PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK), particularly through its Oil Country Tubular Goods (OCTG) business and Glass Reinforced Epoxy (GRE)/Polyethylene (PE) Lining, supported by the successful preparation of 70 Put On Production (PoP) wells at Pertamina Hulu Rokan and the completion of synergy and Engineering, Procurement, and Construction (EPC) projects. PT EFK also achieved a strategic milestone through pipeline procurement cooperation in Algeria, marking the Elnusa Group's readiness for international expansion and sustainable value creation.

juga berasal dari PT Sigma Cipta Utama (SCU) dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 10% yang sebagian besar dikontribusikan dari sinergi Pertamina Group.

Hingga berakhirnya tahun buku 2025, laba tahun berjalan segmen usaha jasa penunjang migas tercatat mencapai Rp127 miliar, meningkat 32,25% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp96,11 miliar.

In addition, contributions also came from PT Sigma Cipta Utama (SCU), which recorded revenue growth of 10%, largely driven by synergies within the Pertamina Group.

By the end of fiscal year 2025, profit for the year of the oil and gas supporting services segment reached Rp127 billion, representing an increase of 32.25% compared to 2024, which amounted to Rp96.11 billion.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mengarahkan pemasaran pada penguatan layanan, peningkatan kualitas penawaran, inovasi solusi yang tepat guna dan ketepatan eksekusi untuk menjawab kebutuhan industri energi yang dinamis. Dengan portofolio produk dan jasa yang terintegrasi dari hulu hingga hilir, Perusahaan menghadirkan total solution yang relevan melalui keandalan pelaksanaan pekerjaan, konsistensi HSSE, serta tata kelola yang kuat.

Throughout 2025, the Company directed its marketing efforts toward strengthening services, enhancing the quality of offerings, developing practical and innovative solutions, and ensuring precise execution to meet the needs of the dynamic energy industry. With an integrated portfolio of products and services spanning upstream to downstream, the Company delivers relevant total solutions through reliable project execution, consistent HSSE implementation, and strong governance.

Tahun 2025 masih diwarnai dinamika energi global yang belum sepenuhnya stabil, dipengaruhi faktor geopolitik, volatilitas harga, serta percepatan transisi energi sebagai respons atas isu perubahan iklim. Situasi tersebut mendorong Perusahaan untuk lebih selektif mengejar peluang dan lebih ketat menjaga produktivitas serta mutu pelaksanaan pekerjaan. Hal ini tercermin dari pendapatan usaha konsolidasi yang melampaui target Perusahaan secara signifikan, didorong terutama oleh kinerja segmen Distribusi dan Logistik Energi, disertai penambahan proyek baru dan perluasan cakupan layanan.

The year 2025 was still marked by global energy dynamics that remained unstable, influenced by geopolitical factors, price volatility, and the acceleration of the energy transition in response to climate change issues. This situation encouraged the Company to be more selective in pursuing opportunities and more disciplined in maintaining productivity and quality of execution. This is reflected in consolidated operating revenue, which significantly exceeded the Company target, mainly driven by the performance of the Energy Distribution and Logistics segment, supported by the addition of new projects and the expansion of service coverage.

Untuk menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, Perusahaan tidak hanya memperkuat pasar utama, tetapi juga mempercepat pengembangan pasar dan produk guna mengamankan prospek pendapatan tahun berjalan dan tahun berikutnya. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui penguatan bisnis processing melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi, penetrasi segmen baru melalui proyek-proyek Kementerian ESDM termasuk kegiatan *processing* serta akuisisi data *Full Tensor Gravity Gradiometry* (FTG) dan magnetik di wilayah Lariang dan Enrekang, serta perolehan proyek strategis seperti EPC Pembangunan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Palaran, *Front-End Engineering Design* (FEED) Arun LNG Hub *Expansion* dan *Master Plan*, dan sejumlah proyek *Man Power Supply* (MPS) di Kilang. Langkah-langkah tersebut memperluas peran Perusahaan di sepanjang rantai nilai energi, termasuk pengembangan infrastruktur dan dukungan operasional.

To sustain healthy and sustainable growth, the Company not only strengthened its core markets but also accelerated the development of new markets and products to secure revenue prospects for the current and upcoming years. These efforts included strengthening the processing business through collaboration with universities, penetrating new segments through projects under the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), including processing activities as well as Full Tensor Gravity Gradiometry (FTG) and magnetic data acquisition in the Lariang and Enrekang areas, and securing strategic projects such as the EPC construction of the Palaran Fuel Terminal (TBBM), Front-End Engineering Design (FEED) for the Arun LNG Hub Expansion and Master Plan, and several Man Power Supply (MPS) projects in refineries. These initiatives expand the Company's role across the energy value chain, including infrastructure development and operational support.

Pada saat yang sama, Perusahaan secara konsisten mendorong inovasi untuk menjawab kebutuhan pelanggan dan mendukung program Pemerintah di sektor energi. Inisiatif tersebut mencakup Pertasolven Implementation sebagai solusi *deposit removal* untuk minyak *High Pour Point Oil* (HPPO) melalui solvent treatment yang efektif melarutkan *wax* dan *deposit*, serta memperoleh pengakuan *New Collaboration for New Potential* dari Pertamina Hulu Rokan.

Perusahaan juga memperkuat keandalan aset melalui *In-Line Inspection* (ILI) *Ultrasonic Testing* "Pertastream" Innovation hasil kolaborasi dalam negeri bersama Pertamina dan PT Pindad yang telah dibuktikan melalui *field test* di Pertamina Hulu Mahakam untuk memperkuat TKDN dan meningkatkan keandalan aset, sekaligus mengembangkan solusi peningkatan dan pemulihan produksi melalui program pengembangan migas non-konvensional (MNK), *Chronoflux Stimulation Innovation*, dan *Microcracking Technology* sesuai tantangan *reservoir* dan kebutuhan operasi.

Penguatan efisiensi dan keandalan operasi juga dilakukan melalui *Drilling Fluid Optimization* serta *Well Evaluation* dan *Well Services Technology Strengthening*, disertai peningkatan kinerja produksi melalui *Dual Completion Production Improvement*. Sejalan dengan agenda transisi energi. Perusahaan mengembangkan Green Energy Innovation melalui produk *Portable Well Test* dan *Flow2Max* hasil kolaborasi dengan Pertamina Geothermal Energy.

Strategi Pemasaran

Untuk menjaga daya saing sekaligus memastikan pertumbuhan yang sehat, strategi pemasaran Perusahaan pada 2025 dijalankan melalui tiga pendekatan yang saling menguatkan, yaitu penguatan pasar utama, perluasan pasar secara selektif, dan pengembangan kapabilitas untuk pertumbuhan jangka panjang.

- ***Baseline Strategy***

  Perusahaan memprioritaskan penguatan pasar eksisting melalui optimalisasi sinergi di lingkungan Pertamina Group, peningkatan produktivitas dan utilitas aset atau peralatan, perbaikan proses internal, serta penguatan aspek komersial dan pengelolaan kontrak agar lebih sehat dan berimbang. Keandalan eksekusi dan HSSE menjadi fondasi utama untuk menjaga kepercayaan pelanggan.

At the same time, the Company consistently drives innovation to address customer needs and support government programs in the energy sector. These initiatives include the implementation of Pertasolven as a deposit removal solution for High Pour Point Oil (HPPO) through solvent treatment that effectively dissolves wax and deposits, which has also received recognition as "New Collaboration for New Potential" from Pertamina Hulu Rokan.

The Company also strengthened asset reliability through the In-Line Inspection (ILI) Ultrasonic Testing "Pertastream" Innovation, a domestic collaboration with Pertamina and PT Pindad, which has been validated through field testing at Pertamina Hulu Mahakam to enhance local content (TKDN) and improve asset reliability. At the same time, the Company developed production enhancement and recovery solutions through unconventional oil and gas (MNK) development programs, Chronoflux Stimulation Innovation, and Microcracking Technology, in line with reservoir challenges and operational requirements.

Operational efficiency and reliability were further improved through Drilling Fluid Optimization, as well as Well Evaluation and Well Services technology strengthening, accompanied by production performance enhancement through Dual Completion Production Improvement. In line with the energy transition agenda, the Company also developed Green Energy Innovation through products such as Mobile Well Testing and Flow2Max, in collaboration with Pertamina Geothermal Energy.

Marketing Strategy

To maintain competitiveness while ensuring sustainable growth, the Company's marketing strategy in 2025 is implemented through three mutually reinforcing approaches: strengthening core markets, selectively expanding market reach, and developing capabilities for long-term growth.

- **Baseline Strategy**

  The Company prioritizes strengthening its existing markets by optimizing synergies within the Pertamina Group, improving productivity and utilization of assets and equipment, enhancing internal processes, and strengthening commercial aspects and contract management to ensure a healthier and more balanced structure. Execution reliability and HSSE serve as the main foundation to maintain customer trust.

❖ ***Growth Strategy***

Perusahaan memperluas pangsa pasar secara selektif dan *prudent* melalui penambahan proyek baru, perluasan cakupan layanan, serta penguatan penawaran pada segmen-segmen yang relevan dengan kapabilitas utama Perusahaan. Selektivitas dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi, kesiapan sumber daya, profil risiko, serta nilai tambah yang jelas bagi pelanggan, dengan tetap menjunjung tata kelola, kepatuhan, dan HSSE.

❖ ***Sustainability Strategy***

Perusahaan membangun pertumbuhan berkelanjutan melalui pengembangan kapabilitas dan inovasi, termasuk solusi peningkatan kinerja sumur, keandalan dan integritas aset, serta inisiatif yang relevan dengan transisi energi. Kemitraan teknologi dan pengembangan layanan dilakukan secara terukur untuk menjaga relevansi kapabilitas dan daya saing jangka panjang.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2025, Perusahaan melanjutkan penguatan posisi di pasar utama pada segmen hulu migas, sekaligus memperluas cakupan secara selektif pada segmen terkait di luar pasar utama. Di pasar utama, Perusahaan menjaga momentum melalui layanan terintegrasi, mulai dari *drilling* dan *well services*, dukungan pekerjaan geosains (*seismic*), hingga layanan penunjang yang memperkuat keberhasilan operasi pelanggan.

Di luar pasar utama, Perusahaan memperluas penetrasi ke berbagai entitas di lingkungan Pertamina Group dan segmen terkait, termasuk proyek-proyek engineering, EPC, dukungan kilang, gas, serta inisiatif pengembangan pasar yang relevan dengan kebutuhan energi nasional. Perusahaan juga aktif berpartisipasi dalam program-program sinergi dan kolaborasi, yang sekaligus memperkuat reputasi sebagai penyedia jasa energi terintegrasi yang adaptif dan siap bertumbuh.

Melalui penguatan sinergi, inovasi, serta kedisiplinan dalam memilih peluang yang paling bernilai, Perusahaan menjaga pertumbuhan dengan tetap mengutamakan kualitas proyek dan kesiapan eksekusi, sehingga dapat terus memperkuat daya saing di tengah dinamika industri energi ke depan.

❖ **Growth Strategy**

The Company expands its market share selectively and prudently through the addition of new projects, expansion of service coverage, and strengthening of offerings in segments aligned with the Company's core competencies. This selectivity considers alignment with competencies, resource readiness, risk profile, and clear value-added for customers, while upholding governance, compliance, and HSSE principles.

❖ **Sustainability Strategy**

The Company builds sustainable growth through capability development and innovation, including solutions for well performance enhancement, asset reliability and integrity, as well as initiatives aligned with the energy transition. Technology partnerships and service development are carried out in a measured manner to maintain the relevance of the Company's capabilities and its long-term competitiveness.

Market Share

In 2025, the Company continued to strengthen its position in its core market within the upstream oil and gas segment, while selectively expanding its reach into related segments beyond the core market. In its core market, the Company maintained momentum through integrated services, ranging from drilling and well services, geoscience support (seismic), to supporting services that enhance the success of customers' operations.

Beyond its core market, the Company expanded its penetration into various entities within the Pertamina Group and related segments, including engineering projects, EPC, refinery support, gas, and market development initiatives aligned with national energy needs. The Company also actively participated in synergy and collaboration programs, further strengthening its reputation as an adaptive and growth-oriented integrated energy services provider.

Through strengthened synergies, continuous innovation, and disciplined selection of high-value opportunities, the Company sustains its growth while prioritizing project quality and execution readiness, thereby enhancing its competitiveness amid the evolving dynamics of the energy industry.

Perihal *Subject*	Satuan *Unit*	2025	2024
Investasi Hulu Migas Indonesia* *Indonesia Upstream Oil and Gas Investment**	USD-miliar *USD-billion*	15,40	15,30
Pendapatan Elnusa Segmen Hulu Migas Terintegrasi *Elnusa Revenue from Integrated Upstream Oil and Gas Segment*	USD-miliar *USD-billion*	0,252	0,313
Estimasi Pangsa Pasar *Estimated Market Share*	%	1,64	2,05

Sumber data:

- Kementerian ESDM RI - Media Center - Arsip Berita - Capaian Positif Tahun 2025, Negara Hadir Penuhi Kebutuhan Energi Masyarakat.
- Kementerian ESDM, Siaran Pers (9 Jan 2026): menyebut investasi subsektor migas 2025 USD18,0 miliar.

Source:

- *Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia – Media Center – News Archive – "Positive Achievements in 2025, The State is Present to Fulfill the Public's Energy Needs."*
- *Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Press Release (January 9, 2026): stating that oil and gas subsector investment in 2025 reached USD 18.0 billion*

INFORMASI TENTANG PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL ATAU PENUGASAN LAIN

INFORMATION ON THE IMPLEMENTATION OF NATIONAL STRATEGIC PROJECTS OR OTHER ASSIGNMENTS

Perusahaan tidak terlibat dalam pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) atau menerima penugasan khusus lainnya dari pemerintah. Fokus utama Perusahaan tetap pada pengembangan inti bisnis yang telah dirancang dalam rencana strategis Perusahaan. Meski demikian, Perusahaan senantiasa memantau perkembangan kebijakan pemerintah dan peluang yang mungkin muncul di masa mendatang untuk memastikan kesiapan dalam mendukung inisiatif nasional yang relevan.

The Company is not involved in the implementation of National Strategic Projects (PSN) nor has it received any other special assignments from the government. The Company's primary focus remains on the development of its core business as outlined in its strategic plan. Nevertheless, the Company continues to monitor government policies and potential opportunities that may arise in the future to ensure readiness in supporting relevant national initiatives.

TEKNOLOGI
TECHNOLOGY

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara konsisten menerapkan berbagai teknologi operasi dan bisnis untuk mendukung peningkatan kinerja operasional, akurasi teknis, serta efisiensi biaya. Penerapan teknologi tersebut meliputi kegiatan survei geospasial, seismik darat dan laut, pemetaan topografi, serta studi geologi dan geotermal dengan memanfaatkan peralatan berpresisi tinggi dan teknologi terkini. Penggunaan sistem seismik berbasis kabel maupun node nirkabel memungkinkan peningkatan kualitas pencitraan struktur dan meningkatkan efisiensi tenaga kerja dan fleksibilitas pelaksanaan proyek.

Pada aspek pengolahan data, Perusahaan mengoperasikan infrastruktur komputasi berkapasitas besar yang didukung perangkat lunak geofisika untuk pemrosesan data seismik melalui metode *Pre-Stack Time Migration* (PSTM) dan *Pre-Stack Depth Migration* (PSDM). Metode ini memberikan nilai tambah berupa percepatan siklus eksplorasi, efisiensi pemanfaatan sumber daya komputasi, serta peningkatan presisi pencitraan struktur geologi, sehingga berperan penting dalam mitigasi risiko pengeboran dan optimalisasi pengambilan keputusan teknis.

Selain itu, Perusahaan menerapkan teknologi completion, intervensi, dan stimulasi sumur yang inovatif, antara lain *Dual-Conduit Velocity String Completion*, *Coiled Tubing Unit*, layanan cementing, serta *micro-crack stimulation*. Penerapan teknologi tersebut terbukti mendukung optimalisasi produksi, percepatan monetisasi cadangan, peningkatan efisiensi pengurasan *reservoir*, serta penciptaan nilai ekonomi yang signifikan. Seluruh kegiatan operasional dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip keselamatan kerja, keandalan teknis, dan keberlanjutan usaha, sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang dan daya saing di industri energi.

Throughout 2025, the Company consistently implemented various operational and business technologies to support improved operational performance, technical accuracy, and cost efficiency. These technologies included geospatial surveys, onshore and offshore seismic activities, topographic mapping, as well as geological and geothermal studies, utilizing high-precision equipment and advanced technology. The use of both cable-based and wireless node seismic systems enabled enhanced structural imaging quality while improving workforce efficiency and project execution flexibility.

In terms of data processing, the Company operated high-capacity computing infrastructure supported by geophysical software to process seismic data using Pre-Stack Time Migration (PSTM) and Pre-Stack Depth Migration (PSDM) methods. These methods provided added value in accelerating exploration cycles, optimizing the use of computing resources, and improving the precision of geological structure imaging, thereby playing an important role in mitigating drilling risks and optimizing technical decision-making.

In addition, the Company applied innovative well completion, intervention, and stimulation technologies, including Dual-Conduit Velocity String Completion, Coiled Tubing Unit, cementing services, and micro-crack stimulation. The implementation of these technologies has proven effective in supporting production optimization, accelerating reserve monetization, improving reservoir depletion efficiency, and generating significant economic value. All operational activities were carried out with a strong emphasis on occupational safety, technical reliability, and business sustainability, in line with the Company's commitment to supporting long-term growth and competitiveness in the energy industry.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (R&D)
RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D)

Riset dan Pengembangan (R&D) merupakan salah satu pilar strategis dalam menjaga keberlangsungan dan daya saing Perusahaan. Di tengah dinamika pasar dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, R&D berfungsi sebagai sarana untuk memastikan Perusahaan mampu beradaptasi, berinovasi, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan R&D, Perusahaan tidak hanya mengandalkan sumber daya internal, tetapi juga melibatkan pihak eksternal untuk memperkuat hasil penelitian dan inovasi. Kolaborasi antara sumber daya internal dan eksternal ini memastikan bahwa kegiatan R&D dapat berjalan komprehensif, terarah, dan menghasilkan inovasi yang dapat diimplementasikan secara efektif.

Pada tahun 2026, fungsi Business Development telah menganggarkan alokasi biaya R&D yang terdiri diantaranya untuk manufaktur peralatan *In-Line Inspection* untuk pipa, *Hydraulic Pumping Unit*, dan *Caliper Pig*.

Research and Development (R&D) is one of the strategic pillars in maintaining the Company's sustainability and competitiveness. Amid dynamic market conditions and rapid technological advancements, R&D serves as a means to ensure that the Company can adapt, innovate, and deliver sustainable added value to all stakeholders.

In carrying out R&D activities, the Company not only relies on internal resources but also involves external parties to strengthen research outcomes and innovation. This collaboration between internal and external resources ensures that R&D activities are conducted comprehensively, in a focused manner, and result in innovations that can be effectively implemented.

For 2026, the Business Development function has allocated an R&D budget, which includes, among others, the manufacturing of In-Line Inspection equipment for pipelines, Hydraulic Pumping Unit, and Caliper Pig.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Tinjauan kinerja keuangan PT Elnusa Tbk ("Elnusa", "Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang disampaikan dalam Laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja dengan opini laporan keuangan konsolidasian Grup menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Presentation Standards and Compliance with Financial Accounting Standards

The overview of the financial performance of PT Elnusa Tbk ("Elnusa", the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") presented in this Annual Report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto Susanti and Surja, with an opinion that the Group's consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2024-2025
Consolidated Financial Position 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*	
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Aset *Assets*				
Jumlah Aset *Total Assets*	10.961.040	10.628.300	332.740	3,13 ↑
Liabilitas dan Ekuitas *Liabilities and Equity*				
Liabilitas *Liabilities*				
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	5.646.878	5.724.826	(77.948)	(1,36) ↓
Ekuitas *Equity*				
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	5.314.162	4.903.474	410.688	8,38 ↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	10.961.040	10.628.300	332.740	3,13 ↑

ASET
ASSETS

"Peningkatan aset Perusahaan menegaskan komitmen Manajemen dalam memperkuat struktur keuangan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Perusahaan."

"The increase in the Company's assets reflects Management's commitment to strengthening the financial structure and supporting the Company's long-term growth."

Kinerja Aset Tahun 2024-2025
Asset Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*	
	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Aset Lancar *Current Assets*	7.820.852	71,35	7.062.456	66,45	758.396	10,74 ↑
Aset Tidak Lancar *Non Current Assets*	3.140.188	28,65	3.565.844	33,55	(425.656)	(11,94) ↓
Jumlah Aset *Total Assets*	10.961.040	100,00	10.628.300	100,00	332.740	3,13 ↑



Komposisi Aset
Asset Composition

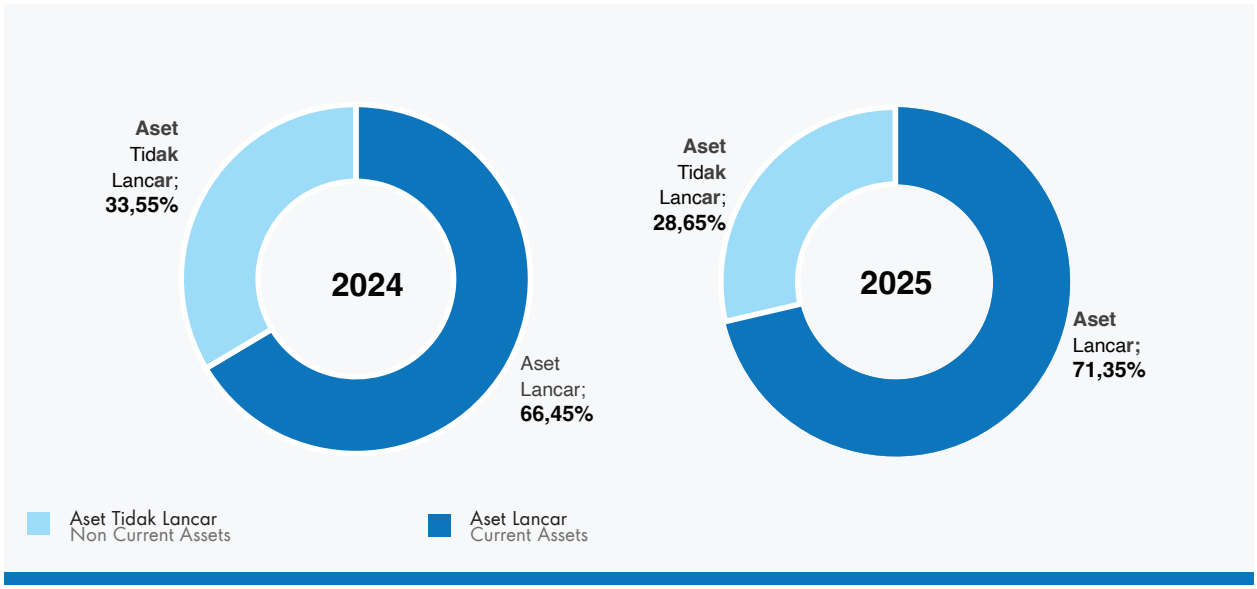

Pada tahun buku 2025, Perusahaan membukukan Jumlah Aset mencapai Rp10,96 triliun, mengalami kenaikan 3,13% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10,63 triliun. Komposisi Aset Perusahaan sebagian besar ditopang Aset Lancar yang menunjukkan Kenaikan sebagaimana akan dijelaskan secara rinci di bawah ini.

Aset Lancar Perusahaan pada tahun 2025 tercatat mencapai Rp7,82 triliun, mengalami kenaikan10,74% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp7,06 triliun. Kenaikan Aset Lancar terutama disebabkan kenaikan pada piutang usaha dan pajak dibayar di muka seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan di tahun 2025 yang tumbuh sebesar 8.25% dari tahun 2024.

In fiscal year 2025, the Company recorded total assets of Rp10.96 trillion, representing an increase of 3.13% compared to 2024 at Rp10.63 trillion. The composition of the Company's assets was largely supported by current assets, which showed an increase as described in detail below.

The Company's current assets in 2025 were recorded at Rp7.82 trillion, representing an increase of 10.74% compared to 2024 at Rp7.06 trillion. The increase in current assets was mainly driven by higher trade receivables and prepaid taxes, in line with the Company's revenue growth of 8.25% compared to 2024.

ASET LANCAR
CURRENT ASSETS

Pos Akun *Account*	**2025 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**2024 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*	
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	2.698.503	2.949.057	(250.554)	(8,50)	↓
Piutang usaha – neto *Trade receivables - net*	3.632.332	3.154.215	478.117	15,15	↑
Aset keuangan lancar lainnya – neto *Other current financial assets - net*	109.718	119.881	(10.163)	(8,48)	↓
Persediaan - neto *Inventories - net*	461.645	515.267	(53.622)	(10,41)	↓
Uang muka - bagian lancar *Advances - current portion*	50.661	122.817	(72.156)	(58,75)	↓
Pajak dibayar di muka - bagian lancar *Prepaid taxes - current portion*	833.475	150.712	682.763	453,02	↑
Biaya dibayar di muka dan asset lancar lainnya *Prepaid expenses and other current assets*	34.518	50.507	(15.989)	(31,66)	↓
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	7.820.852	7.062.456	758.396	10,74	↑

Kinerja Kas dan Setara Kas Tahun 2024-2025
Cash and Cash Equivalents Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Kas *Cash on hand*	357	550	(193)	(35,09)	↓
Bank *Cash in banks*					
Rupiah	1.794.008	1.945.258	(151.250)	(7,78)	↓
Dolar Amerika Serikat *US Dollar*	276.138	173.249	102.889	59,39	↑
Jumlah Kas pada Bank *Total Cash in Banks*	2.070.146	2.118.507	(48.361)	(2,28)	↓
Call Deposit dan Deposito Berjangka *Call deposits and time deposits*					
Rupiah	628.000	830.000	(202.000)	(24,34)	↓
Jumlah Call Deposit dan Deposito Berjangka *Total call deposits and time deposits*	628.000	830.000	(202.000)	(24,34)	↓
Jumlah Kas dan Setara Kas *Total Cash and Cash Equivalent*	2.698.503	2.949.057	(250.554)	(8,50)	↓

Jumlah Kas dan Setara Kas Perusahaan tahun 2025 mencapai Rp2,70 triliun, mengalami penurunan 8,50% dibandingkan kas dan setara akhir tahun 2024 sebesar Rp2,95 triliun. Penurunan Kas dan Setara Kas terutama disebabkan adanya pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp700 miliar beserta imbal hasil Rp15,75 miliar pada 11 Agustus 2025 yang sepenuhnya menggunakan dana internal tanpa penambahan utang baru.

The Company's total cash and cash equivalents in 2025 amounted to Rp2.70 trillion, representing a decrease of 8.50% compared to the year-end 2024 balance of Rp2.95 trillion. The decline in cash and cash equivalents was mainly due to the repayment of Sustainable Ijarah Sukuk I Phase I Year 2020 amounting to Rp700 billion, along with returns of Rp15.75 billion on August 11, 2025, which was fully funded using internal cash without incurring additional debt.

Piutang Usaha
Trade Receivables

Kinerja Piutang Usaha Tahun 2024-2025
Trade Receivables Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Difakturkan *Billed*	1.101.242	1.328.385	(227.143)	(17,10)	↓
Belum Difakturkan *Unbilled*	2.739.161	2.028.236	710.925	35,05	↑
Jumlah Piutang Usaha *Total Trade Receivables*	3.840.403	3.356.621	483.782	14,41	↑
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for impairment*	(208.071)	(202.406)	(5.665)	2,80	↑
Jumlah Piutang Usaha-Neto *Total Trade Receivables - net*	3.632.332	3.154.215	478.117	15,16	↑

Perusahaan membukukan Piutang Usaha-Neto tahun 2025 mencapai Rp3,6 triliun, mengalami kenaikan 15,16% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,15 triliun. Kenaikan Piutang Usaha-Neto seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha yang mencapai 8,25% dari tahun lalu namun di sisi lain adanya perlambatan penyelesaian beberapa kontrak pada bisnis penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik turut berperan terhadap perlambatan *collection period* Perusahaan.

The Company recorded net trade receivables of Rp3.6 trillion in 2025, representing an increase of 15.16% compared to 2024 at Rp3.15 trillion. The increase in net trade receivables was in line with business revenue growth of 8.25% compared to the previous year. However, delays in the completion of several contracts in the Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services segment also contributed to a slower collection period for the Company.

Persediaan

Persediaan Perusahaan terdiri dari bahan baku, barang kebutuhan proyek, dan barang dagangan. Di tahun 2025, Perusahaan mencatat nilai Persediaan sebesar Rp462 miliar, mengalami penurunan 10,41% atau setara Rp53,62 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp515,27 miliar. Penurunan persediaan ini di pengaruhi oleh peningkatan penjualan pada bisnis unit BBM Inmar dan bisnis unit Oil Country Tubular Goods (OCTG).

Inventories

The Company's inventories consist of raw materials, project supplies, and merchandise. In 2025, the Company recorded inventories amounting to Rp462 billion, representing a decrease of 10.41% or equivalent to Rp53.62 billion compared to 2024 at Rp515.27 billion. This decrease in inventories was driven by increased sales in the Inmar fuel business unit and the Oil Country Tubular Goods (OCTG) business unit.

ASET TIDAK LANCAR
NON CURRENT ASSETS

Aset Tidak Lancar
Non Current Assets

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya *Other non-current financial assets -*	198.310	229.602	(31.292)	(13,63)	↓
Investasi Pada Saham-Neto *Investments in shares - net*	7.327	38.578	(31.251)	(81,01)	↓
Uang Muka-Bagian Tidak Lancar *Advances - non-current portion*	39.498	11.716	27.782	237,13	↑
Aset Tetap-Neto *Fixed assets - net*	2.118.289	1.934.147	184.142	9,52	↑
Aset Tak Berwujud-Neto *Intangible assets - net*	12.758	20.359	(7.601)	(37,33)	↓
Properti Investasi-Neto *Investment properties - net*	50.785	50.873	(88)	(0,17)	↓
Pajak Dibayar Di Muka-Bagian Tidak Lancar *Prepaid taxes - non-current portion*	92.635	970.970	(878.335)	(90,46)	↓
Aset Hak Guna-Neto *Right-of-use assets - net*	428.819	114.490	314.329	274,55	↑
Aset Pajak Tangguhan-Neto *Deferred tax assets - net*	164.287	146.672	17.615	12,01	↑
Aset Lain-Lain *Other assets*	27.480	48.437	(20.957)	(43,27)	↓
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	3.140.188	3.565.844	(425.656)	(11,94)	↓

Aset Tetap
Fixed Assets

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*	
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Tanah *Land*	316.858	316.740	118	0,04 ↑
Bangunan, Prasarana, dan Instalasi *Buildings, improvements, and installations*	137.155	148.214	(11.059)	(7,50) ↓
Mesin dan Peralatan *Machinery and equipment*	277.434	307.523	(30.089)	(9,78) ↓
Perabotan dan Perlengkapan Kantor *Office furniture, fixtures and equipment*	22	(963)	985	102,30 ↑
Alat Transportasi *Transportation equipment*	439.412	355.850	83.562	23,48 ↑
Konstruksi Baja *Steel constructions*	601.108	537.862	63.246	11,76 ↑
Aset dalam Penyelesaian (Mesin dan Peralatan) *Construction in progress (Machinery and Equipment)*	361.777	284.398	77.379	27,21 ↑
Provisi Penurunan Nilai *Provision for Impairment*	(15.477)	(15.477)	-	-
Nilai Buku Neto *Net book value*	2.118.289	1.934.147	184.142	9,52 ↑

Aset Tetap-Neto Perusahaan tahun 2025 mencapai Rp2,1 triliun, mengalami kenaikan 9,52% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,93 triliun. Kenaikan Aset Tetap-Neto disebabkan realisasi investasi Mobil Tanki sebanyak 116 unit serta investasi mesin dan peralatan untuk menunjang bisnis hulu migas terintegrasi.

The Company's net fixed assets in 2025 amounted to Rp2.1 trillion, representing an increase of 9.52% compared to the previous year at Rp1.93 trillion. The increase in net fixed assets was driven by the realization of investment in 116 tank trucks, as well as investments in machinery and equipment to support the integrated upstream oil and gas business.

LIABILITAS
LIABILITIES

"Penurunan liabilitas sebesar 1,36% menjadi Rp5,65 triliun pada 2025 menegaskan komitmen Perusahaan dalam menjaga keseimbangan pertumbuhan dan kesehatan struktur keuangan."

"The decrease in liabilities by 1.36% to Rp5.65 trillion in 2025 reflects the Company's commitment to maintaining a balance between growth and the soundness of its financial structure."

Kinerja Liabilitas Tahun 2024-2025
Liability Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	5.266.159	93,26	5.411.187	94,52	(145.028)	(2,68)	↓
Liabilitas Jangka Panjang *Non Current Liabilities*	380.719	6,74	313.639	5,48	67.080	21,39	↑
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	5.646.878	100,00	5.724.826	100,00	(77.948)	(1,36)	↓

Komposisi Liabilitas
Liabilities Composition

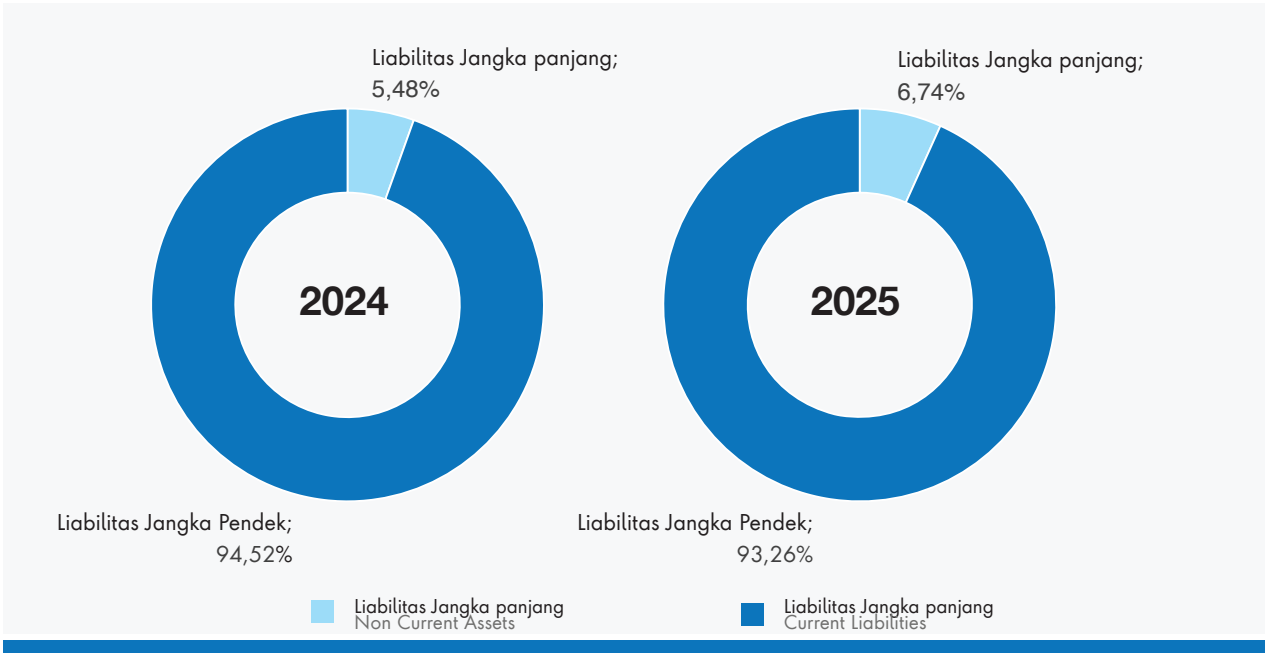

Pada tahun buku 2025, Perusahaan membukukan Jumlah Liabilitas mencapai Rp5,65 triliun, mengalami penurunan 1,36% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,72 triliun. Penurunan Jumlah Liabilitas terutama disebabkan pelunasan Sukuk Ijarah yang diterbitkan pada tahun 2020 dan jatuh tempo pada Agustus 2025 sebesar Rp699,42 miliar.

In fiscal year 2025, the Company recorded total liabilities of Rp5.65 trillion, representing a decrease of 1.36% compared to 2024 at Rp5.72 trillion. The decline in total liabilities was mainly due to the repayment of Ijarah Sukuk issued in 2020 and maturing in August 2025 amounting to Rp699.42 billion.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Pinjaman Bank Jangka Pendek *Short-term bank loans*	38.601	130.068	(91.467)	(70,32)	↓
Utang Usaha *Trade payables*	905.515	1.154.736	(249.221)	(21,58)	↓
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya *Other current liabilities*	175.912	79.565	96.347	121,09	↑
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek *Short-term employee benefit liabilities*	342.965	284.091	58.874	20,72	↑
Beban Akrual *Accrued expenses*	3.311.647	2.839.889	471.758	16,61	↑
Utang Pajak *Taxes payable*	48.484	62.616	(14.132)	(22,57)	↓
Pendapatan ditangguhkan-Bagian Lancar *Deferred income- current portion*	10.700	10.700	-	-	↑
Utang Sukuk *Sukuk payable*	-	699.418	(699.418)	(100)	↓
Utang Jangka Panjang yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun: *Current maturities of long term debts*					
Utang Bank *Bank loans*	30.948	31.000	(52)	(0,17)	↓
Liabilitas Sewa *Lease liabilities*	401.387	119.104	282.283	237,01	↑
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	5.266.159	5.411.187	(145.028)	(2,68)	↓

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan tahun 2025 mencapai Rp5,26 triliun, mengalami penurunan 2,68% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp5,41 triliun. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek disebabkan pelunasan utang Sukuk sebesar Rp699,42 miliar yang jatuh tempo di tahun 2025 serta penurunan utang usaha yang mecapai 21,58% dari tahun sebelumnya.

The Company's current liabilities in 2025 amounted to Rp5.26 trillion, representing a decrease of 2.68% compared to 2024 at Rp5.41 trillion. The decline in current liabilities was mainly due to the repayment of Sukuk debt amounting to Rp699.42 billion that matured in 2025, as well as a decrease in trade payables of 21.58% compared to the previous year.

Liabilitas Jangka Panjang
Non Current Liabilities

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Pendapatan yang Ditangguhkan-Bagian Tidak Lancar *Deferred income -net of current portion*	26.750	37.450	(10.700)	(28,57)	↓
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun *Long term debts-net of currrent maturities*					

Utang Bank *Bank loans*	122.418	153.439	(31.021)	(20,22)	↓
Liabilitas Sewa *Lease liabilities*	56.517	23.973	32.544	135,75	↑
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred tax liability	7.212	3.521	3.691	104,83	↑
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee benefits liability*	167.822	95.256	72.566	76,18	↑
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non Current Liabilities*	380.719	313.639	67.080	21,39	↑

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp380,72 miliar, mengalami kenaikan 21,39% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp313,64 miliar. Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang disebabkan adanya peningkatan asumsi aktuaria untuk perhitungan imbalan kerja pekerja dan peningkatan pada liabilitas sewa sebagai dampak dari penerapan PSAK 116.

The Company's non-current liabilities in 2025 were recorded at Rp380.72 billion, representing an increase of 21.39% compared to 2024 at Rp313.64 billion. The increase in non-current liabilities was driven by higher actuarial assumptions used in calculating employee benefits, as well as an increase in lease liabilities as a result of the implementation of PSAK 116.

EKUITAS
EQUITY

"Kenaikan ekuitas sebesar 8,37% menjadi Rp5,31 triliun pada 2025 mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam memperkuat struktur permodalan di tengah dinamika bisnis."

"The increase in equity by 8.37% to Rp5.31 trillion in 2025 reflects the Company's success in strengthening its capital structure amid evolving business dynamics."

Kinerja Ekuitas Tahun 2024-2025
Equity Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh 7.298.500.000 Saham *Issued and Fully Paid Share Capital of 7,298,500,000 Shares*	729.850	729.850	-	-	
Tambahan Modal Disetor *Additional paid-in capital*	435.691	435.691	-	-	
Saldo Laba *Retained earnings*	4.242.435	3.809.473	432.962	11,37	↑
Penghasilan Komprehensif Lain *Other comprehensive income*	(95.412)	(73.132)	(22.280)	30,47	↑
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity attributable to owners of the parent entity*	5.312.564	4.901.882	410.682	8,38	↑
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling interests*	1.598	1.592	6	0,38	↑
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	5.314.162	4.903.474	410.688	8,38	↑

Perusahaan membukukan Jumlah Ekuitas tahun 2025 sebesar Rp5,31 triliun, mengalami kenaikan 8,38% dibandingkan Jumlah Ekuitas tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,90 triliun. Kenaikan Ekuitas terutama disebabkan peningkatan laba bersih Perusahaan tahun buku 2025.

In fiscal year 2025, the Company recorded total equity of Rp5.31 trillion, representing an increase of 8.38% compared to total equity in 2024 at Rp4.90 trillion. The increase in equity was mainly driven by higher net profit in fiscal year 2025.

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Consolidated Statement of Changes in Equity

Perihal *Subject*	**Modal Saham** *Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor** *Additional Paid-in Capital*	**Saldo Laba Dicadangkan** *Appropriated Retained Earnings*	**Saldo Laba Tidak Dicadangkan** *Unappropriated Retained Earnings*	**Penghasilan Komprehensif Lain** *Other Comprehensive Income*	**Jumlah** *Total*	**Kepentingan Non Pengendali** *Non-Controlling Interests*	**Jumlah** *Total*
Saldo Balance per/31/12/2019 *Balance as of December 31, 2019*	729.850	435.691	135.229	2.329.556	(55.288)	3.575.038	1.660	3.576.698
Saldo Balance per/31/12/2020 *Balance as of December 31, 2020*	729.850	435.691	145.971	2.479.251	(51.325)	3.739.438	1.508	3.740.946
Saldo Balance per/31/12/2021 *Balance as of December 31, 2021*	729.850	435.691	155.934	2.503.303	(48.253)	3.776.525	1.609	3.778.134
Saldo Balance per/31/12/2022 *Balance as of December 31, 2022*	729.850	435.691	158.109	2.824.819	(32.844)	4.115.625	1.586	4.117.211
Saldo Balance per/31/12/2023 *Balance as of December 31, 2023*	729.850	435.691	158.109	3.138.916	(48.086)	4.414.480	1.588	4.416.068
Saldo Balance per/31/12/2024 *Balance as of December 31, 2024*	729.850	435.691	158.109	3.651.364	(73.132)	4.901.882	1.592	4.903.474
Saldo Balance per/31/12/2025 *Balance as of December 31, 2025*	729.850	435.691	158.109	4.084.326	(95.412)	5.312.564	1.598	5.314.162

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

"Pertumbuhan laba yang stabil mencerminkan konsistensi kinerja operasional serta efektivitas strategi bisnis yang Perusahaan jalankan."

"Stable profit growth reflects consistent operational performance and the effectiveness of the Company's business strategy."

Kinerja Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2024-2025
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*	
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Pendapatan *Revenue*	14.498.139	13.393.013	1.105.126	8,25 ↑
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(13.051.005)	(12.068.115)	(982.890)	8,14 ↑
Laba Bruto *Gross Profit*	1.447.134	1.324.898	122.236	9,23 ↑
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(7.437)	(4.475)	(2.962)	66,19 ↑
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(596.299)	(515.009)	(81.290)	15,78 ↑
Pendapatan (Beban) Keuangan *Finance income (expenses)*	30.593	73.963	(43.370)	(58,64) ↓
Pendapatan Lain-lain-Neto *Other income- Net*	38.764	27.452	11.312	41,21 ↑
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan *Profit Before Final Tax and Income Tax*	912.755	906.829	5.926	0,65 ↑
Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan *Final tax expense and Income tax expense*	(194.343)	(193.157)	(1.186)	0,61 ↑
Laba Tahun Berjalan *Profit for the year*	718.412	713.672	4.740	0,66 ↑
Penghasilan Komprehensif Lain: *Other Comprehensif Income:*				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: *Items that will not be reclassified to profit or loss:*				
Pengukuran kembali program imbalan pasti *Remeasurements of defined benefit plans*	(28.554)	(31.620)	3.066	(9,70) ↓
Pajak tangguhan terkait *Related deferred tax*	6.274	6.574	(300)	(4,56) ↓
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak *Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year, Net of Tax*	(22.280)	(25.046)	2.766	(11,04) ↓
Jumlah Laba komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	696.132	688.626	7.506	1,09 ↑
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Profit for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the parent entity*	718.406	713.668	4.738	0,66 ↑

Kepentingan Non-Pengendali *Non-controlling interests*	6	4	2	50,00	↑
Total *Total*	718.412	713.672	4.740	0,66	↑
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*					
Pemilik Entitas Induk *Owners of the parent entity*	696.126	688.622	7.504	1,09	↑
Kepentingan Non-Pengendali *Non-controlling interests*	6	4	2	50,00	↑
Total *Total*	696.132	688.626	7.506	1,09	↑
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh) *Basic Earnings per Share (Full Amount)*	98,43	97,78	0,65	0,66	↑

Pendapatan
Revenue

Kinerja Pendapatan Tahun 2024-2025
Revenue Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp-juta) *Total (Rp-million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Pihak Ketiga *Third party*							
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi *Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services*	2.304.207	15,89	1.489.552	11,12	814.655	54,69	↑
Jasa Hulu Migas Terintegrasi *Integrated Upstream Oil and Gas Services*	549.934	3,79	555.073	4,14	(5.139)	(0,93)	↓
Jasa Penunjang Migas *Oil and Gas Supporting Services*	271.540	1,88	334.327	2,50	(62.787)	(18,78)	↓
Subjumlah *Subtotal*	3.125.681	21,56	2.378.952	17,76	746.729	31,39	↑
Pihak Berelasi *Related Parties*							
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi *Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services*	6.379.025	44,00	5.292.242	39,52	1.086.783	20,54	↑
Jasa Hulu Migas Terintegrasi *Integrated Upstream Oil and Gas Services*	3.589.975	24,76	4.508.328	33,66	(918.353)	(20,37)	↓
Jasa Penunjang Migas *Oil and Gas Supporting Services*	1.403.458	9,68	1.213.491	9,06	189.967	15,65	↑
Subjumlah *Subtotal*	11.372.458	78,44	11.014.061	82,24	358.397	3,25	↑
Jumlah *Total*	14.498.139	100,00	13.393.013	100,00	1.105.126	8,25	↑

Pendapatan yang dibukukan Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp14,49 triliun, mengalami kenaikan 8,25% dibandingkan Pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp13,39 triliun. Kenaikan terutama didorong oleh kinerja segmen Penjualan Barang dan Jasa Distribusi & Logistik Energi yaitu PT Elnusa Petrofin serta Jasa Penunjang yaitu PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi.

The Company recorded revenue of Rp14.49 trillion in 2025, representing an increase of 8.25% compared to the previous year at Rp13.39 trillion. The growth was mainly driven by the performance of the Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services segment, namely PT Elnusa Petrofin, as well as supporting services provided by PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi.

Peningkatan penjualan pada bisnis Trading BBM Inmar dan Transportasi pada segmen Penjualan Barang dan Jasa Distribusi & Logistic Energi meningkat cukup besar yang berasal baik dari *exisiting project* maupun penambahan project baru yang diperoleh di tahun 2025. Selain itu, di bisnis jasa penunjang mengalami peningkatan terutama pada bisnis *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) dengan keberhasilan penyiapan 70 sumur *Put On Production* (PoP) di Pertamina Hulu Rokan serta penyelesaian proyek-proyek sinergi dan Engineering Procurement Construction (EPC).

Sales growth in the Inmar fuel trading and transportation businesses within the Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services segment increased significantly, driven by both existing projects and the addition of new projects secured in 2025. In addition, the supporting services business also recorded growth, particularly in the Oil Country Tubular Goods (OCTG) segment, marked by the successful preparation of 70 Put On Production (PoP) wells at Pertamina Hulu Rokan, as well as the completion of synergy and Engineering, Procurement, and Construction (EPC) projects.

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue

Kinerja Beban Pokok Pendapatan Tahun 2024-2025
Cost of Revenue Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Jasa Subkontraktor *Sub-contract services*	3.668.824	3.434.639	234.185	6,82	↑
Gaji , Upah dan kesejahteraan karyawan *Salaries, wages and employee benefits*	2.336.405	2.083.588	252.817	12,13	↑
Bahan Bakar *Fuel*	1.107.367	1.164.298	(56.931)	(4,89)	↓
Penyusutan dan Amortisasi *Depreciation and amortization*	736.127	646.960	89.167	13,78	↑
Biaya Lainnya *Other fees*	5.202.282	4.738.630	463.652	9,78	↑
Jumlah Beban Pokok Pendapatan *Total Cost of Revenue*	13.051.005	12.068.115	982.890	8,14	↑

Perusahaan membukukan Beban Pokok Pendapatan tahun 2025 sebesar Rp13,05 miliar, mengalami kenaikan 8,14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,07 triliun. Kenaikan tersebut seiring dengan kenaikan pendapatan.

The Company recorded cost of revenue of Rp13.05 trillion in 2025, representing an increase of 8.14% compared to the previous year at Rp12.07 trillion. The increase was in line with the growth in revenue.

Beban Usaha
Operating Expenses

Kinerja Beban Usaha Tahun 2024-2025
Operating Expenses Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Beban Penjualan *Selling Expenses*	7.437	4.475	2.962	66,19	↑
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	596.299	515.009	81.290	15,78	↑
Jumlah Beban Usaha *Total Operating Expenses*	603.736	519.484	84.252	16,22	↑

Beban Usaha Perusahaan terdiri dari 2 (dua) komponen utama, yaitu Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Pada tahun 2025, Jumlah Beban Usaha Perusahaan tercatat mencapai Rp603,73 miliar, mengalami kenaikan 16,22% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp519,48 miliar. Kenaikan disebabkan, adanya dampak dari perhitungan PSAK 109 dan pencatatan obsolate atas persediaan Perusahaan.

The Company's operating expenses consist of 2 (two) main components, namely Selling Expenses and General and Administrative Expenses. In 2025, total operating expenses amounted to Rp603.73 billion, representing an increase of 16.22% compared to 2024 at Rp519.48 billion. The increase was driven by the impact of PSAK 109 calculations and the recognition of inventory obsolescence.

Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)
Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Laba Operasional *Operating Income*	843.398	805.414	37.984	4,72	↑
Beban Depresiasi *Depreciation Expense*	742.556	649.171	93.385	14,39	↑
EBITDA	1.585.954	1.454.585	131.369	9,03	↑
Persentase Depresiasi terhadap EBITDA (%) *Depreciation to EBITDA Ratio (%)*	46,82	44,63	2.19	4,91	↑
Persentase Laba Operasional terhadap Pendapatan (%) *Operating Income to Revenue Ratio (%)*	5,82	6,01	(0.19)	(3,16)	↓
Persentase EBITDA terhadap Pendapatan (%) *EBITDA to Revenue Ratio (%)*	10,94	10,86	(0.08)	(0.74)	↑

Pada tahun 2025, EBITDA yang dicatat Perusahaan mencapai Rp1,53 triliun, mengalami kenaikan 5,34% dibandingkan EBITDA tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,45 triliun. Kenaikan EBITDA terutama disebabkan adanya peningkatan kinerja operasional dan peningkatan beban depresiasi yang didorong oleh peningkatan investasi Perusahaan.

In 2025, the Company recorded EBITDA of Rp1.53 trillion, representing an increase of 5.34% compared to the previous year at Rp1.45 trillion. The increase in EBITDA was mainly driven by improved operational performance and higher depreciation expenses resulting from increased Company investments.

Pendapatan/(Beban) Lain-Lain
Other Income/(Expenses)

Kinerja Pendapatan/(Beban) Lain-lain Tahun 2024-2025
Other Income/(Expense) Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap *Profit (Loss) on Sale of Fixed Assets*	673	(376)	1.049	278,99	↑
Penghasilan Bunga *Interest Income*	127.480	198.558	(71.078)	(35,80)	↓
Beban Bunga *Interest expense*	(96.887)	(124.595)	(27.708)	(22,23)	↓
Laba (Rugi) Selisih Kurs *Foreign Exchange Gain (Loss)*	18.826	18.291	535	2,92	↑
Lain-lain – bersih *Others - net*	19.265	9.537	9.728	102,00	↑
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain *Total Other Income/(Expenses)*	69.357	101.415	(32.058)	(31,61)	↓

Pada tahun 2025 Perusahaan membukukan Pendapatan/Beban Lain-lain secara kumulatif sebesar Rp69,36 miliar, mengalami penurunan 31,61% dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perusahaan membukukan Pendapatan Lain-lain sebesar Rp101,42 miliar. Penurunan tersebut disebabkan penurunan sebagai dampak dari penurunan suku bunga deposito dan giro serta di tahun 2024 terdapat pendapatan bunga dari penyelesaian kasus Bank Mega. Selain itu adanya penurunan beban bunga dampak dari penurunan utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

In 2025, the Company recorded Other Income/(Expenses) on a cumulative basis amounting to Rp69.36 billion, representing a decrease of 31.61% compared to the previous year, when the Company recorded Other Income of Rp101.42 billion. The decline was mainly due to lower deposit and current account interest rates, as well as the recognition of interest income in 2024 from the settlement of a Bank Mega case. In addition, there was a decrease in interest expenses as a result of lower short-term and long-term bank borrowings.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatat Laba Bersih sebesar Rp718,41 miliar mengalami kenaikan sebesar 0,66% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp713,67 miliar. Peningkatan ini mendorong kenaikan laba bersih per saham (EPS) menjadi Rp98,43 per saham dari Rp97,78 per saham pada tahun sebelumnya.

Profit for the Year

In 2025, the Company recorded net profit of Rp718.41 billion, representing an increase of 0.66% compared to the previous year at Rp713.67 billion. This increase led to a rise in earnings per share (EPS) to Rp98.43 per share from Rp97.78 per share in the previous year.

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Pada tahun 2025 Perusahaan membukukan Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak sebesar Rp22,28 miliar mengalami penurunan 11,04% dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perusahaan membukukan Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak sebesar Rp25,05 miliar.

Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year, Net of Tax

In 2025, the Company recorded Other Comprehensive Loss for the year, net of tax, amounting to Rp22.28 billion, representing a decrease of 11.04% compared to the previous year at Rp25.05 billion.

Jumlah Laba komprehensif Tahun Berjalan

Atas kinerja Penghasilan/Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak di atas, di tahun 2025 Perusahaan mencatat Jumlah Laba komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp696,132 miliar, mengalami kenaikan 0,54% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp688,63 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan penurunan pengukuran kembali program imbalan pasti dan pajak tangguhan.

Total Comprehensive Income for the Year

Based on the performance of Other Comprehensive Income/Loss for the year, net of tax, as described above, in 2025 the Company recorded total comprehensive income for the year of Rp696.132 billion, representing an increase of 0.54% compared to the previous year at Rp688.63 billion. The increase was mainly driven by a decrease in remeasurement of defined benefit plans and deferred tax.

Rasio-rasio Profitabilitas: Kemampuan Perusahaan dalam Menciptakan Nilai Tambah Melalui Keuntungan
Profitability Ratios: A Company's Ability to Create Added Value Through Profits

Kinerja Rasio Profitabilitas dan Aktivitas/Efisiensi Tahun 2024-2025
Profitability and Activity/Efficiency Ratio Performance 2024-2025

Rasio *Ratios*	2025 (%)	2024 (%)	Selisih 2024-2025 (%) *Difference 2024-2025 (%)*	
Rasio Profitabilitas *Profitability Ratios*				
Margin Laba Bruto *Gross Profit Margin*	9,98	9,89	0,09	↑
Margin Laba Operasi *Operating Profit Margin*	5,82	6,01	3,16	↑
Margin Laba Bersih* *Net Profit Margin**	4,96	5,33	(0,37)	↓
Margin Laba Bersih Tanpa Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap** *Net Profit Margin Excluding Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets***	4,95	5,33	(0,38)	↓
Margin EBITDA *EBITDA Margin*	10,94	10,86	0,08	↑
Imbal Hasil Aset *Return on Assets*	6,55	6,71	(0,16)	↓
Imbal Hasil Ekuitas *Return on Equity*	13,52	14,55	(1,03)	↓
Rasio Aktivitas/Efisiensi *Activity/Efficiency Ratios*				
Perputaran Total Aset *Total Asset Turnover*	132,26	126,01	4,96	↑
EBITDA terhadap Beban Keuangan *EBITDA to Finance Costs Ratio*	16,37	11,67	4,70	↑

*) Perhitungan margin laba bersih yang tercantum dalam laporan ini menggunakan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.
**) Perhitungan Margin Laba Bersih Tanpa Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap yang tercantum dalam laporan ini menggunakan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk-Tanpa Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap.
**) The calculation of the net profit margin presented in this report uses Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity.*
***) The calculation of Net Profit Margin Excluding Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets presented in this report uses Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity–excluding Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets.*

Kinerja Perusahaan berdasarkan margin profitabilitas untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan peningkatan baik secara nominal maupun margin profitabilitas. Hal ini di dorong dari peningkatan produktivitas pada segmen jasa hulu migas serta meningkatnya aktivitas hulu migas.

The Company's performance, as measured by profitability margins to assess its ability to generate profit, showed improvement both in nominal terms and in profitability margins. This was driven by increased productivity in the upstream oil and gas services segment, as well as higher upstream oil and gas activities.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED CASH FLOW

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,6 triliun, mengalami penurunan 8% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,9 triliun. Disebabkan Perusahaan berhasil melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 menggunakan kas internal. Sehingga Arus Kas Aktivitas Pendanaan meningkat sebesar 272% dibandingkan tahun lalu.

The cash and cash equivalents balance at the end of 2025 was recorded at Rp2.6 trillion, representing a decrease of 8% compared to 2024 at Rp2.9 trillion. This was mainly due to the Company's successful repayment of Sustainable Ijarah Sukuk I Phase I Year 2020 using internal cash. As a result, cash flow from financing activities increased by 272% compared to the previous year.

Kinerja Arus Kas Tahun 2024-2025
Cash Flow Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	**2025 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**2024 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	1.691.120	1.747.142	(56.022)	(3,21)	↓
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(439.340)	(477.660)	38.320	(8,02)	↓
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(1.513.477)	(406.037)	(1.107.440)	272,74	↑
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Setara Kas *Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*	11.143	7.887	3.256	41,28	↑
Kenaikan (Penurunan) neto kas dan setara kas *Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*	(250.554)	871.332	(1.121.886)	(128,76)	↓
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	2.949.057	2.077.725	871.332	41,94	↑
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	2.698.503	2.949.057	(250.554)	(8,50)	↓

Pada tahun 2025, Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Perusahaan mencapai Rp2,69 triliun, mengalami penurunan 8,50% dibandingkan Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun pada tahun 2024 sebesar Rp2,94 triliun. Penurunan kas karena Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 menggunakan kas internal.

In 2025, the Company's year-end cash and cash equivalents balance amounted to Rp2.69 trillion, representing a decrease of 8.50% compared to the year-end balance in 2024 at Rp2.94 trillion. The decrease was mainly due to the Company's repayment of Sustainable Ijarah Sukuk I Phase I Year 2020 using internal cash.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2024-2025
Cash Flow from Operating Activities Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Penerimaan dari Pelanggan *Receipts from customers*	14.555.573	13.620.574	934.999	6,86	↑
Pembayaran Kepada Pemasok dan Kontraktor *Payments to suppliers and contractors*	(11.385.451)	(10.164.418)	(1.221.033)	12,01	↑
Pembayaran Untuk Karyawan *Payments to employees*	(2.070.117)	(2.142.798)	72.681	(3,39)	↓
Kas yang Dihasilkan dari Operasi *Cash generated from operations*	1.100.005	1.313.358	(213.353)	(16,24)	↓
Penerimaan Restitusi Pajak *Receipts of tax refunds*	834.590	478.580	356.010	74,39	↑
Penerimaan Pendapatan Keuangan *Receipts of finance income*	127.364	198.064	(70.700)	(35,70)	↓
Pembayaran Kepada Pemerintah *Cash paid to government*	(168.000)	(141.525)	(26.475)	18,71	↑
Pembayaran Beban Administrasi Bank *Payments of bank administration expenses*	(20.139)	(21.415)	1.276	(5,96)	↓
Pembayaran Pajak Penghasilan *Payments of income tax*	(199.453)	(195.481)	(3.972)	2,03	↑
Penerimaan Lainnya - Neto Other receipts - net	16.753	115.561	(98.808)	(85,50)	↓
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net cash provided by operating activities*	1.691.120	1.747.142	(56.022)	(3,21)	↓

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp1,69 triliun atau turun sebesar 3,21% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,74 triliun. Namun, jika arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2024 dikeluarkan penerimaan bunga deposito dari penyelesaian kasus Bank Mega, maka arus kas operasi tahun 2025 meningkat 5% dari tahun sebelumnya. Kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 6,86% dari tahun sebelumnya seiringan dengan kenaikan pendapatan tahun 2025. Selain itu, Perusahaan mendapatkan penerimaan restitusi pajak PPH tahun 2023-2025 dan PPN tahun 2024-2025 sebesar Rp834 miliar yang meningkat 74,39% dari tahun 2024 atau setara sebesar Rp356 miliar. Tambahan penerimaan lainnya dari pendapatan bunga sebesar Rp127 miliar yang dihasilkan dari optimalisasi kas internal Perusahaan.

Net cash flows from operating activities in 2025 amounted to Rp1.69 trillion, representing a decrease of 3.21% compared to 2024 at Rp1.74 trillion. However, excluding interest income from time deposits related to the settlement of the Bank Mega case in 2024, operating cash flow in 2025 increased by 5% compared to the previous year. Cash receipts from customers increased by 6.86% year-on-year, in line with the growth in revenue in 2025. In addition, the Company received tax refunds for income tax (PPh) for fiscal years 2023–2025 and value-added tax (VAT) for 2024–2025 amounting to Rp834 billion, representing an increase of 74.39% compared to 2024, or equivalent to Rp356 billion. Other additional cash inflows were derived from interest income of Rp127 billion, generated from the optimization of the Company's internal cash.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Operating Activities

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2024-2025
Cash Flow from Investing Activities Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap *Proceeds from sale of fixed assets*	923	703	220	31,29	↑
Pembelian Aset Tetap *Purchases of fixed assets*	(442.891)	(354.762)	(88.129)	24,84	↑
Pembelian Barang Konsumsi Tahan Lama *Purchase of Durable Goods*	(22.281)	(49.710)	27.429	(55,18)	↓
Pembelian Aset Tak Berwujud *Purchase of Intangible Assets*	(6.316)	(20.089)	13.773	(68,56)	↓
Penerimaan Dividen Kas dari Perusahaan Asosiasi *Receipts of cash dividends from associates*	31.225	15.345	15.880	103,49	↑
Penempatan Deposito Berjangka *Placement of time deposits*	-	(69.147)	69.147	-	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(439.340)	(477.660)	38.320	(8,02)	↓

Di sisi lain, Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp439,34 miliar, mengalami penurunan 8,02% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Perusahaan mencatat penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp477,66 miliar. Penurunan tersebut disebabkan perlambatan pembangunan TLPG Kolaka dan *Warehouse General Storage* SCU.

Sementara, realisasi pembelian barang modal untuk pengembangan bisnis Perusahaan di sektor hulu dan hilir sebesar 50,2% antara lain untuk investasi 2 *Coiled Tubing Units*, U-Sit (*Ultra Sonic Downhole Tools*), *Hopper Barge*, 2 *Cementing Unit*, Kelengkapan *Laboratorium Cementing*, dan Mobil Tanki Pola All In.

Pembelian barang modal sebesar 49,8% digunakan untuk investasi yang bersifat rutin guna mempertahankan kapasitas produksi, mengganti peralatan yang sudah tidak produktif atau telah habis masa ekonomisnya, dan sisanya digunakan untuk pembenahan fasilitas gedung kantor.

On the other hand, the Company's net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp439.34 billion, representing a decrease of 8.02% compared to the previous year, in which the Company recorded net cash used in investing activities of Rp477.66 billion. The decrease was mainly due to delays in the construction of the TLPG Kolaka and the SCU General Storage Warehouse.

Meanwhile, the realization of capital expenditures for business development in both upstream and downstream sectors accounted for 50.2%, including investments in 2 Coiled Tubing Units, U-Sit (Ultra Sonic Downhole Tools), a Hopper Barge, 2 Cementing Units, Cementing Laboratory equipment, and all-in tank trucks.

The remaining 49.8% of capital expenditures was allocated for routine investments to maintain production capacity, replace non-productive or fully depreciated equipment, and for office building facility improvements.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2024-2025
Cash Flow from Financing Activities Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Penerimaan dari pinjaman bank *Proceeds from bank loans*	171.883	540.150	(368.267)	(68,18)	↓
Pembayaran pinjaman bank *Payment of bank loans*	(294.711)	(399.386)	104.675	(26,21)	↓
Pembayaran liabilitas sewa *Payment of lease liabilities*	(338.555)	(258.490)	(80.065)	30,97	↑
Pembayaran dividen kas *Payments of cash dividends*	(285.444)	(201.220)	(84.224)	41,86	↑
Pembayaran utang sukuk *Payments of sukuk payable*	(700.000)	-	(700.000)	100,00	↑
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk *Payment of interest from expenses and sukuk*	(66.650)	(87.091)	20.441	(23,47)	↓
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net cash used in financing activities*	(1.513.477)	(406.037)	(1.107.440)	272,74	↑

Sedangkan arus kas pada aktivitas pendanaan tahun 2025, Perusahaan membukukan penggunaan kas bersih sebesar Rp1,51 triliun, mengalami kenaikan 272,74% dibandingkan tahun 2024, di mana tercatat penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp406,04 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya pelunasan atas pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap Kesatu Tahun 2020 yang jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2025 sebesar Rp700 miliar dan imbal hasil sebesar Rp15,75 miliar yang dibayarkan sepenuhnya menggunakan dana internal Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan penarikan pinjaman jangka panjang, hanya melunasi kewajiban pokok dan bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp90,1 miliar diluar pelunasan Sukuk.

Perusahaan melakukan pembayaran deviden 2024 sebesar 40% dari laba bersih tahun sebelumnya atau setara dengan Rp285 miliar, mengalami kenaikan 41,9% dari tahun sebelumnya.

Meanwhile, cash flows from financing activities in 2025 reflected net cash outflows of Rp1.51 trillion, representing an increase of 272.74% compared to 2024, when net cash outflows from financing activities amounted to Rp406.04 billion. The increase was mainly due to the repayment of the principal of Sustainable Ijarah Sukuk I Phase I Year 2020, which matured on August 11, 2025, amounting to Rp700 billion, along with returns of Rp15.75 billion, fully paid using the Company's internal funds.

Throughout 2025, the Company did not draw any new long-term borrowings and only repaid principal and interest on long-term loans amounting to Rp90.1 billion, excluding the Sukuk repayment.

The Company also distributed dividends for 2024 amounting to 40% of the previous year's net profit, equivalent to Rp285 billion, representing an increase of 41.9% compared to the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
DEBT REPAYMENT ABILITY

Kinerja Rasio Kemampuan Membayar Utang Tahun 2024-2025
Debt Repayment Ratio Performance 2024-2025

Pos Akun *Account*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*					
Rasio Kas *Cash Ratio*	0,51	0,54	(0,03)	(5,56)	↓
Rasio Lancar *Current Ratio*	1,49	1,31	0,18	13,74	↑
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*					
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Liabilities to Equity Ratio*	1,06	1,17	(0,11)	(9,40)	↓
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Liabilities to Assets Ratio*	0,52	0,54	(0,02)	(3,70)	↓

Dalam hal kemampuan membayar utang, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan pemenuhan atas hak- hak kreditur tercermin melalui konsistensi dalam melakukan pembayaran pinjaman dan bunga dengan tepat waktu. Perusahaan terus mengelola likuiditas dengan cermat dan memantau secara ketat jadwal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

Rasio likuiditas berdasarkan data rasio kas dan rasio lancar yang relatif hampir sama dengan tahun sebelumnya, hal ini dorong adanya peningkatan kas dan setara kas dengan melakukan perbaikan di sisi pendanaan serta penerapan selektif dalam pemilihan realisasi investasi yang didasari dari kepastian market dan tata waktu pelaksanaan pekerjaan.

In terms of debt repayment ability, the Company is committed to consistently prioritizing the fulfillment of creditors' rights, as reflected in its timely payment of loan principal and interest. The Company continues to manage liquidity prudently and closely monitors the maturity schedule of both principal and interest payments.

The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios are used to assess the Company's ability to settle short-term liabilities, while solvency ratios are used to evaluate its ability to meet all obligations.

The liquidity ratios, based on the cash ratio and current ratio, remained relatively stable compared to the previous year. This stability was supported by an increase in cash and cash equivalents, driven by improvements in financing strategies as well as a more selective approach in executing investments, based on market certainty and project timelines.

Rasio solvabilitas bertujuan untuk menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya, antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dihitungkan dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio liabilitas terhadap aset yang dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset. Secara keseluruhan, kemampuan Perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka panjangnya masih cukup baik dilihat dari Utang Perusahaan yang masih dapat ditutup dengan Aset dari Perusahaan.

Solvency ratios aim to demonstrate the Company's ability to meet its obligations, which can be measured, among others, through the liability-to-equity ratio—calculated by comparing total liabilities to total equity—and the liability-to-asset ratio—calculated by comparing total liabilities to total assets. Overall, the Company's ability to settle its long-term debt remains adequate, as its liabilities are still sufficiently covered by its assets.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kinerja Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2024-2025
Receivables Collectibility Performance 2024-2025

Perihal *Subject*	**2025 (hari)** *(days)*	**2024 (hari)** *(days)*	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*	
			Nominal (hari) *(days)*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
Kolektibilitas Piutang *Receivables Collectibility*				
Periode Rata-rata Tertagihnya Piutang Usaha *Average Collection Period for Trade Receivables*	85,43	85,96	(0,53)	(0,62)
Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*				
Periode Rata-rata Perputaran Persediaan *Average Inventory Turnover Period*	16,68	14,04	2,64	18,80
Perputaran Aset *Asset Turnover*				
Periode Rata-rata Perputaran Aset *Average Asset Turnover Period*	132,27	126,01	6,26	4,97

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam menagih. Pada akhir tahun 2025, periode kolektibilitas mencapai 85 hari dibandingkan tahun 2024 yang tercatat selama 86 hari.

The collectibility level of receivables is influenced by the Company's ability to collect. At the end of 2025, the collection period reached 85 days compared to 86 days in 2024.

Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mengantisipasi potensi adanya piutang yang tak tertagih, yakni dengan membentuk pencadangan penurunan nilai.

The Company has established policies to anticipate potential uncollectible receivables by recognizing an allowance for impairment.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

Perusahaan melakukan pengelolaan permodalan untuk melindungi kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usaha melalui struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal. Modal terdiri dari sejumlah komponen ekuitas yang merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau utang Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan lebih didominasi oleh modal sendiri dibandingkan liabilitas, dengan rasio interest *bearing debt to equity* dihitung terhadap total seluruh utang (pinjaman bank) terhadap total ekuitas. Sementara rasio *interest bearing debt to* EBITDA dihitung terhadap total EBITDA. Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan, dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga, namun tidak termasuk pelunasan yang dipercepat.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Pengelolaan modal dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memberikan imbal hasil usaha yang maksimal kepada para pemangku kepentingan dengan menjaga struktur modal yang optimal. Upaya tersebut meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sebagai dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal dengan mempertimbangkan kondisi bisnis, tingkat pengembalian modal serta dividen yang dibagikan. Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada kisaran 30%-70%.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perusahaan juga mengikuti rasio yang disyaratkan oleh kreditur. Kondisi industri migas juga menjadi pertimbangan Perusahaan dalam menentukan kebijakan struktur modalnya. Kondisi industri migas yang fluktuatif membuat manajemen lebih mengutamakan permodalan Perusahaan menggunakan ekuitas walaupun secara rasio keuangan

Capital Structure

The Company manages its capital to safeguard its ability to continue as a going concern through an optimal capital structure while minimizing the cost of capital. Capital consists of various equity components, reflecting a balance between the use of internal funds and borrowings or debt.

The Company's capital structure is more heavily weighted toward equity than liabilities, with the interest-bearing debt to equity ratio calculated by comparing total interest-bearing debt (bank loans) to total equity. Meanwhile, the interest-bearing debt to EBITDA ratio is calculated based on total EBITDA. The liability-to-equity ratio is determined by comparing total liabilities to net equity. The debt service ratio is calculated based on earnings before tax, interest, depreciation, and amortization minus dividends, divided by principal and interest payments, excluding any accelerated repayments.

Management Policy on Capital Structure

Capital management is intended to maintain business continuity and deliver optimal returns to stakeholders by preserving an optimal capital structure. These efforts involve balancing debt and equity to reduce the cost of capital. The Company has established a policy to maintain a strong capital base as the foundation for determining its capital structure management policy, taking into account business conditions, return on capital, and dividend distribution. The Company monitors its capital based on the liability-to-equity ratio within a range of 30%–70%.

Basis for Determining Capital Structure Management Policy

The Company's capital structure policy also considers ratios required by creditors. The conditions of the oil and gas industry are another key consideration in determining the Company's capital structure policy. Given the industry's volatility, management prioritizes the use of equity financing, even though the Company remains in a strong net cash position from a financial

Perusahaan masih sangat baik dalam posisi net cash. Penggunaan ekuitas ini merupakan strategi Perusahaan untuk mengurangi beban keuangan dan memanfaatkan likuiditas Perusahaan.

Seperti disyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan hingga 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan dan anak perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank. Perusahaan juga memiliki kebijakan dan strategi untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

ratio perspective. This use of equity represents the Company's strategy to reduce financial expenses and optimize liquidity.

As required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company allocates a statutory reserve that may not be distributed until it reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These external capital requirements are considered by the Company at the General Meeting of Shareholders. The Company and its subsidiaries are also required to maintain certain capital levels under bank loan agreements. In addition, the Company has policies and strategies to maintain a maximum debt-to-equity ratio of 3 times and a minimum debt service ratio of 1.1 times.

The debt-to-equity ratio is calculated by comparing total liabilities to net equity. The calculation of the debt-to-equity ratio is as follows:

Kinerja Rasio Utang Terhadap Ekuitas Tahun 2024-2025
Debt-to-Equity Ratio Performance 2024-2025

Perihal *Subject*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** *Increase (Decrease) 2024-2025*		
				Nominal (hari) *Nominal (days)*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*	
Liabilitas *Liabilities*	Rp-juta *Rp-million*	5.646.878	5.724.826	(77.948)	(1,36)	↓
Ekuitas Bersih *Net Equity*	Rp-juta *Rp-million*	5.314.162	4.903.474	410.688	8,38	↑
Rasio Utang terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	Kali *times*	1,06	1,17	(0,11)	(9,40)	↓

Di samping itu, Perusahaan menggunakan beberapa rasio yang dapat mengukur kemampuan permodalan Perusahaan, terutama permodalan yang dipenuhi dari utang berbasis bunga.

In addition, the Company utilizes several ratios to measure its capital adequacy, particularly capital sourced from interest-bearing debt.

Kinerja Rasio Permodalan Tahun 2024-2025
Capital Ratio Performance 2024-2025

Rasio *Ratio*	2025 (kali) *(times)*	2024 (kali) *(times)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (kali) *(times)*	Persentase (%) Percentage *(%)*	
Debt Services Coverage Ratio (DSCR)	1,44	3,95	(2,51)	(63,5)	↓
Utang Berbunga terhadap Ekuitas *Interest-Bearing Debt to Equity*	0,12	0,24	(0,11)	(48,17)	↓
Utang Berbunga terhadap Aset *Interest-Bearing Debt to Assets*	0,06	0,11	(0,05)	(45,54)	↓
Utang Berbunga terhadap EBITDA *Interest-Bearing Debt to EBITDA*	0,41	0,80	(0,39)	(48,48)	↓

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL EXPENDITURES INVESTMENT

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal dalam rangka pendanaan barang modal. Hal ini terutama disebabkan pinjaman sindikasi Perusahaan telah lunas sejak tahun 2022.

Material Commitments for Capital Expenditures

In 2025, there were no material commitments for capital expenditures in relation to capital funding. This was primarily due to the Company's syndicated loan having been fully repaid since 2022.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditures

Investasi Barang Modal *Capital Expenditures*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Upstream	**209.145**	**156.990**	**52.155**	**33,22**	↑
Upstream Services	209.145	155.537	53.608	34,47	↑
Engineering, Procurement & Construction (EPC)	-	1.453	(1.453)	-	
Distribution & Logistics	**184.406**	**144.637**	**39.769**	**27,50**	↑
PT Elnusa Petrofin (EPN)	184.406	144.637	39.769	27,50	↑
Support	**72.206**	**115.429**	**(43.223)**	**(37,45)**	
PT Sigma Cipta Utama (SCU) & PT Patra Nusa Data (PND)	15.802	71.615	(55.813)	(77,93)	↓
PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)	44.631	40.979	3.652	8,91	↑
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK)	11.773	2.834	8.939	315,42	↑
Shared Services	**13.247**	**11.459**	**1.788**	**15,60**	↑
Konsolidasi *Consolidated*	479.004	428.515	50.489	11,78	↑

Pengeluaran biaya Perusahaan untuk investasi barang modal tahun 2025 sebesar Rp479,00 miliar. Realisasi investasi ini meningkat 11,78% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp428,51 miliar. Pembelian barang modal sebesar 50,2% digunakan untuk pengembangan bisnis Perusahaan, dan sebesar 49,8% digunakan untuk investasi yang bersifat rutin, guna mempertahankan kapasitas produksi, mengganti peralatan yang sudah tidak produktif atau telah habis masa ekonomisnya, dan sisanya digunakan untuk pembenahan fasilitas gedung kantor.

The Company's capital expenditure in 2025 amounted to Rp479.00 billion. This realization increased by 11.78% compared to the previous year of Rp428.51 billion. Of the total capital expenditure, 50.2% was allocated for business development, while 49.8% was used for routine investments to maintain production capacity, replace non-productive or fully depreciated equipment, and the remainder was used for office facility improvements.

Pembelian barang modal untuk pengembangan bisnis Perusahaan sebagian besar digunakan untuk pengembangan bisnis hulu dan hilir, antara lain untuk investasi mobil Tanki Pola *All-In*, U-Sit (*Ultra Sonic Downhole Tools*), 2 *Coiled Tubing Units*, Kelengkapan Laboratorium *Cementing*, *Hopper Barge*, dan 2 *Cementing Units*.

Capital expenditures for business development were primarily allocated to both upstream and downstream business expansion, including investments in All-In Pattern Tank Trucks, U-Sit (Ultra Sonic Downhole Tools), 2 Coiled Tubing Units, Cementing Laboratory Equipment, Hopper Barge, and 2 Cementing Units.

Sepanjang tahun 2025, beberapa investasi barang modal dengan nilai signifikan yang dilakukan Perusahaan, antara lain:

Throughout 2025, several significant capital expenditure investments undertaken by the Company include:

Investasi Barang Modal *Capital Expenditures*	**Tujuan** *Purpose*	**Nilai Investasi (Rp-juta)** *Investment Value (Rp million)*
Mobil Tanki Pola All In *All-In Pattern Tank Trucks*	Penambahan kapasitas *(Growth Investment)* *Capacity Expansion (Growth Investment)*	168.632
U-Sit (Ultra Sonic Donwhole Tools)	Penambahan kapasitas *(Growth Investment)* *Capacity Expansion (Growth Investment)*	32.198
2 Coiled Tubing Units	Penambahan kapasitas *(Growth Investment)* *Capacity Expansion (Growth Investment)*	25.806
Kelengkapan Laboratorium Cementing *Cementing Laboratory Equipment*	Penambahan kapasitas *(Growth Investment)* *Capacity Expansion (Growth Investment)*	25.978
Hopper Barge	Penambahan kapasitas *(Growth Investment)* *Capacity Expansion (Growth Investment)*	24.276
2 Cementing Units	Penambahan kapasitas *(Growth Investment)* *Capacity Expansion (Growth Investment)*	12.488
Jumlah *Total*		289.378

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan, EFK dan ETSA menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia terkait fasilitas Multi Option Trade untuk keperluan modal kerja yang terdiri

On January 29, 2026, the Company, EFK, and ETSA signed an Amendment to the Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia related to a Multi Option Trade facility for working capital purposes, consisting of LC/

dari LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), dan Clean Trust Receipt ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar USD20.000.000.

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar SOFR (Secured Overnight Financing Rate) ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalamRupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2027.

Pada 20 Februari 2026, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode Desember 2025 tanggal sebesar Rp215.071.

Pada 20 Februari 2026, EPN menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode pajak Desember 2025 sebesar Rp283.557.

SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), and Clean Trust Receipt ("CTR"), with a combined maximum limit of USD20,000,000.

The TR, CTR, and IF facilities bear interest at SOFR (Secured Overnight Financing Rate) plus a certain margin per annum for US Dollar drawdowns and JIBOR plus a certain margin per annum for Rupiah drawdowns. The facility has a tenor until February 1, 2027.

On February 20, 2026, the Company received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for VAT for the December 2025 period amounting to Rp215,071.

On February 20, 2026, EPN received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for VAT for the December 2025 tax period amounting to Rp283,557.

DAMPAK MATA UANG ASING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
IMPACT OF FOREIGN CURRENCY ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan, dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolok ukur harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group may be exposed to foreign exchange risk arising from borrowings, revenues, and costs of certain major purchases denominated in U.S. Dollars or significantly influenced by changes in foreign currency benchmarks (primarily the U.S. Dollar). The Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rates.

However, as discussed above, fluctuations in the Rupiah and U.S. Dollar exchange rates provide a natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2025
ACHIEVEMENT OF 2025 TARGETS

Penentuan target serta proyeksi Pendapatan Usaha menggunakan asumsi-asumsi internal dan data makro yang digunakan pada penyusunan anggaran tahun 2025, pergerakan harga minyak dunia diperkirakan akan mengalami perbaikan pada rentang harga USD80-USD84 per barel. Perusahaan juga memperhitungkan adanya permintaan peningkatan harga jual jasa hulu migas dan tarif transportasi BBM berlanjut pada tahun 2025.

The determination of targets and revenue projections was based on internal assumptions and macroeconomic data used in the preparation of the 2025 budget. Global oil prices were projected to improve within the range of USD80-USD84 per barrel. The Company also took into account the expected increase in demand for higher service prices in the upstream oil and gas sector, as well as continued adjustments in fuel transportation tariffs in 2025.

Pencapaian Target Operasi
Operational Target Achievement

Perihal *Subject*	**Target 2025 (Ribu KL)** *2025 Target (Thousand KL)*	**Realisasi 2025 (Ribu KL)** *2025 Realization (Thousand KL)*	**Pencapaian Target Tahun 2025 (%)** *2025 Target Achievement (%)*		**Target 2024 (Ribu KL)** *2024 Target (Thousand KL)*	**Realisasi 2024 (Ribu KL)** *2025 Realization (Thousand KL)*	**Pencapaian Target Tahun 2024 (%)** *2024 Target Achievement (%)*	
Transportasi *Transportation*	20.398	27,115	133%	↑	20.000	21.023	105%	↑
Depo *Depot*	4.203	4,418	105%	↑	4.041	4.623	114%	↑
BBM Inmar *Inmar Fuel*	124	191	154%	↑	172	140	81%	↑

Di tahun 2025, realisasi bisnis unit transportasi adalah 27.115 ribu KL, lebih tinggi dari target RKAP 2025 dan realisasi 2024 karena adanya peningkatan permintaan dari pelanggan di beberapa wilayah (Bali, Siak, Panjang).

Untuk bisnis unit Depo realisasi 2025 sebesar 4.418 ribu KL, lebih tinggi dari target RKAP 2025 karena optimalisasi penyerapan pada Depot PPN dan Depot Mandiri EPN di Pendingin selama periode berjalan. Realisasi tersebut lebih rendah dari realisasi 2024 karena adanya penurunan volume dan berhentinya beberapa proyek *Vendor Held Stock* (VHS).

Sedangkan untuk bisnis unit BBM Imar di tahun 2025, realisasi bisnis unit BBM Inmar adalah 191 Ribu KL lebih tinggi dari target RKAP 2025 dan realisasi 2024 karena optimalisasi produksi *blending* Biosolar B35 dan B40 di Depot EPN.

In 2025, the transportation business unit recorded a realization of 27,115 thousand KL, exceeding both the 2025 RKAP target and the 2024 realization, driven by increased demand from customers in several regions (Bali, Siak, and Panjang).

For the depot business unit, the 2025 realization reached 4,418 thousand KL, exceeding the 2025 RKAP target due to optimized utilization at PPN Depot and EPN Mandiri Depot in Pendingin during the period. However, this realization was lower than the 2024 figure due to a decline in volume and the discontinuation of several Vendor Held Stock (VHS) projects.

Meanwhile, for the Inmar fuel business unit in 2025, the realization reached 191 thousand KL, exceeding both the 2025 RKAP target and the 2024 realization, driven by the optimization of Biosolar B35 and B40 blending production at the EPN Depot.

Pencapaian Target Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Achievement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Targets

Pos Akun *Account*	Target 2025 (Rp-juta) *2025 Target (Rp-million)*	Realisasi 2025 (Rp-juta) *2025 Realization (Rp-million)*	Pencapaian Target Tahun 2025 (%) *2025 Target Achievement (%)*		Target 2024 (Rp-juta) *2024 Target (Rp-million)*	Realisasi 2024 (Rp-juta) *2025 Realization (Rp-million)*	Pencapaian Target Tahun 2024 (%) *2024 Target Achievement (%)*	
Pendapatan *Revenue*								
Penjualan barang dan jasa distribusi dan *logistik energy Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services*	7.380.042	8.948.069	121,25	↑	6.173.178	7.089.362	114,8	↑
Jasa Hulu Migas Terintegrasi *Integrated Upstream Oil and Gas Services*	3.737.131	4.156.276	113,22	↑	3.559.622	5.097.003	143,19	↑
Jasa Penunjang Migas *Oil and Gas Supporting Services*	1.733.751	1.888.511	108,93	↑	1.410.343	1.800.517	127,67	↓
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	12.335.974	14.498.139	117,53	↑	10.456.776	13.393.013	128,08	↑
Laba Bruto *Gross Profit*	1.195.665	1.447.134	121,03	↑	1.011.282	906.829	89,67	↓
Laba (Rugi) Operasi *Operating Profit (Loss)*	714.040	843.398	118,12	↑	623.211	805.414	129,24	↑
Laba Rugi Lain-lain *Other Profit and Loss*	(49.377)	69.357	140,46	↑	(96.818)	101.415	104,75	↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	524.822	718.412	136,89	↑	412.274	713.672	173,11	↑
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Profit (Loss) for the Year*	524.822	696.132	132,64	↑	412.274	688.626	167,03	↑

Pencapaian pendapatan tahun 2025 di atas target 2025 diseluruh unit bisnis Elnusa. Pencapaian ini terutama berasal dari peningkatan peningkatan aktivitas pada bisnis jasa hulu migas terintegrasi untuk pekerjaan *wireline logging, coiled tubbing, cementing, welltesting, slickline* dan jasa EPC & OM, peningkatan jumlah thruput pada bisnis jasa distribusi dan logistik terutama optimalnya penjualan BBM Inmar, penjualan BBM pada bisnis Transportasi serta pencapaian pada bisnis OCTG pada segmen penunjang migas.

Elnusa's revenue achievement in 2025 exceeded the 2025 target across all business units. This achievement was mainly driven by increased activities in the integrated upstream oil and gas services segment, including wireline logging, coiled tubing, cementing, well testing, slickline, and EPC & O&M services. In addition, growth was supported by higher throughput in the distribution and logistics services business, particularly from the optimization of Inmar fuel sales and fuel sales in the transportation business, as well as strong performance in the OCTG business within the oil and gas supporting segment.

Pencapaian Target Posisi Keuangan
Achievement of Financial Position Target

Pos Akun *Account*	**Target 2025 (Rp-juta)** *2025 Target (Rp-million)*	**Realisasi 2025 (Rp-juta)** *2025 Realization (Rp-million)*	**Pencapaian Target Tahun 2025 (%)** *2025 Target Achievement (%)*		**Target 2024 (Rp-juta)** *2024 Target (Rp-million)*	**Realisasi 2024 (Rp-juta)** *2025 Realization (Rp-million)*	**Pencapaian Target Tahun 2024 (%)** *2024 Target Achievement (%)*	
Aset *Assets*								
Aset lancar *Current assets*	5.922.590	7.820.852	132,05	↑	5.779.285	7.062.456	122,20	↑
Aset Tetap *Fixed assets*	1.953.577	2.118.289	108,43	↑	1.790.588	1.934.147	108,02	↑
Aset lain-lain *Other assets*	3.886.104	1.021.899	26,30	↓	1.518.754	1.631.697	107,44	↑
Jumlah Aset *Total Assets*	11.762.271	10.961.040	93,19	↓	9.088.627	10.628.300	116,94	↑
Liabilitas dan Ekuitas *Liabilities and Equity*								
Liabilitas *Liabilities*								
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	4.646.675	5.266.159	113,33	↑	2.715.277	5.411.187	199,29	↑
Liabilitas Jangka Panjang *Non Current Liabilities*	591.491	380.719	64,37	↓	1.662.163	313.639	18,87	↓
Jumlah Liabilitas *Tota Liabilities*	5.238.166	5.646.878	107,80	↑	4.377.440	5.724.826	130,78	↑
Ekuitas *Equity*								
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	6.524.105	5.314.162	81,45	↓	4.711.187	4.903.474	104,08	↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	11.762.271	10.961.040	93,19	↓	9.088.627	10.628.300	116,94	↑

Penurunan aset dibandingkan target 2025 terutama karena adanya penurunan aset tidak lancar lainnya dikarenakan adanya pembayaran dividen KSO WASKITA di bulan Mei 2025 sehingga mengurangi nilai investasinya. Sedangkan kenaikan liabilitas seiring dengan kenaikan beban tahun berjalan.

The decrease in assets compared to the 2025 target was mainly due to a decline in other non-current assets resulting from the payment of KSO WASKITA dividends in May 2025, which reduced the value of the investment. Meanwhile, the increase in liabilities was in line with the rise in current-period expenses.

Pencapaian Target Investasi
Achievement of Investment Targets

Perihal *Subject*	Target 2025 (Miliar) *2025 Target (Billion)*	Realisasi 2025 (Miliar) *2025 Realization (Billion)*	Pencapaian Target Tahun 2025 (%) *2025 Target Achievement (%)*		Target 2024 *2024 Target (Billion)*	Realisasi 2024 *2024 Realization (Billion)*	Pencapaian Target Tahun 2024 *20254Target Achievement (%))*	
Rencana Investasi	593,92	565,89	95	↑	526,17	525,4	99,9	↑

Pencapaian investasi tahun 2025 sebesar 95% dari targetnya. Tidak tercapainya target tahun 2025 ini disebabkan mundurnya pelaksanaan tender dan beberapa proyek yang ditargetkan di awal tahun 2025. Realisasi investasi 2025 ini sebesar 50,2% digunakan untuk pengembangan bisnis Perusahaan, sebesar 49,8% digunakan untuk investasi yang bersifat rutin, guna mempertahankan kapasitas produksi, mengganti peralatan yang sudah tidak produktif atau telah habis masa ekonomisnya, dan sisanya digunakan untuk pembenahan fasilitas gedung kantor.

Pembelian barang modal untuk pengembangan bisnis Perusahaan sebagian besar digunakan untuk pengembangan bisnis hulu dan hilir, antara lain untuk investasi Mobil Tanki Pola *All In*, U-Sit (*Ultra Sonic Downhole Tools*), 2 *Coiled Tubing Units,* Kelengkapan *Laboratorium Cementing, Hopper Barge,* dan 2 *Cementing Units*.

The Company's investment realization in 2025 reached 95% of its target. The shortfall from the 2025 target was mainly due to delays in tender processes and several projects initially planned at the beginning of 2025.

Of the total 2025 investment realization, 50.2% was allocated for business development, while 49.8% was used for routine investments to maintain production capacity, replace non-productive or fully depreciated equipment, and the remainder was allocated for office building facility improvements.

Capital expenditures for business development were primarily directed toward both upstream and downstream business expansion, including investments in all-in tank trucks, U-Sit (Ultra Sonic Downhole Tools), 2 Coiled Tubing Units, Cementing Laboratory equipment, a Hopper Barge, and 2 Cementing Units.

Pencapaian Target Struktur Modal
Achievement of Capital Structure Target

Pos Akun *Account*	**Target 2025 Target 2025 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**Realisasi 2025 Realization 2025 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**Pencapaian Target Tahun 2025 2025 Target Achievement (%)**		**Target 2024 Target 2024 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**Realisasi 2024 Realization 2024 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**Pencapaian Target Tahun 2024 2024 Target Achievement (%)**	
Rasio utang terhadap ekuitas (kali) *Debt to equity ratio (times)*	0,80	1,06	132,35		0,93	1,17	125,81	↑
Debt Services Coverage Ratio (DSCR)	1,30	1,44	110,77		4,10	3,95	96,34	↑
Utang Berbunga terhadap Ekuitas *Interest-Bearing Debt to Equity*	0,12	0,12	98,59		0,40	0,24	59,24	↑
Utang Berbunga terhadap Aset *Interest-Bearing Debt to Assets*	0,07	0,06	86,17		0,21	0,11	52,72	↑
Utang Berbunga terhadap EBITDA *Interest-Bearing Debt to EBITDA*	0,57	0,41	71,64		1,57	0,8	50,66	↑

Berdasarkan table di atas, kinerja Perusahaan lebih baik dibandingkan tahun 2024 maupun target 2025, hal ini tercermin dari kenaikan DSCR, penurunan, Utang Berbunga terhadap Ekuitas, Utang Berbunga terhadap Aset, dan Utang Berbunga terhadap EBITDA. Hal uni menunjukkan peningkatan kemampuan membayar hutang, penurunan ketergantungan pada utang berbunga dan perbaikan struktur modal Perusahaan..

Based on the table above, the Company's performance was better than both 2024 and the 2025 target. This is reflected in the increase in DSCR, as well as decreases in Interest-Bearing Debt to Equity, Interest-Bearing Debt to Assets, and Interest-Bearing Debt to EBITDA. This indicates an improved ability to service debt, reduced reliance on interest-bearing debt, and a strengthened capital structure of the Company.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
COMPANY SOUNDNESS LEVEL

Pencapaian KPI Perusahaan

Skor KPI Perusahaan berikut masih merupakan hasil evaluasi internal yang mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2025 Audited, dengan skor tercapai 109,10% Pencapaian ini sejalan dengan kinerja Perusahaan yang mengalami kenaikan terutama sebagai pengaruh dari upaya penerapan strategi optimalisasi operasional, efisiensi serta diversifikasi portofolio bisnis.

Achievement of the Company's KPIs

The Company's KPI score presented below is still based on internal evaluation referring to the audited financial statements for fiscal year 2025, with an achieved score of 109.10% This achievement is in line with the Company's performance, which experienced an increase, mainly influenced by the implementation of strategies focused on operational optimization, efficiency, and business portfolio diversification.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) tahun 2025, di mana rating kesehatan perusahaan dilakukan oleh lembaga independen, Pefindo, dengan peringkat idAA+/stable.

Peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) merupakan salah satu kategori peringkat kredit tinggi (*high grade*) yang mencerminkan kemampuan sangat kuat suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

- "id" menunjukkan bahwa peringkat berlaku untuk skala nasional Indonesia
- AA" menandakan kualitas kredit sangat kuat (*very strong capacity*)
- +" (plus) menunjukkan posisi lebih kuat dalam kategori AA, mendekati peringkat tertinggi (AAA)

Company Soundness Level

The Company's Soundness Level (TKP) in 2025 was assessed by an independent institution, Pefindo, resulting in a rating of idAA/stable.

The idAA+ rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) is one of the high-grade credit rating categories, reflecting a very strong capacity of a company to meet its financial obligations.

- "id" indicates that the rating applies to the Indonesian national scale
- "AA" signifies very strong credit quality (very strong capacity)
- "+" (plus) indicates a stronger position within the AA category, approaching the highest rating (AAA)

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Perusahaan telah merencanakan dan berusaha membagikan dividen dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besaran dividen yang dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 21.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Perusahaan berusaha untuk mempertahankan rasio pembayaran dividen lebih dari 20% dari laba bersih konsolidasi Perusahaan untuk setiap tahunnya. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perusahaan, namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan akan membayarkan dividen pada tahun ini ataupun pada tahun-tahun mendatang. Keputusan Direksi dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

1. Rencana pengembangan Perusahaan dan belanja modal.
2. Pertimbangan kebijakan pada sektor industri yang sejenis.
3. Kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja Perusahaan.
4. Kebijakan struktur permodalan Perusahaan.
5. Laba bersih Perusahaan.

Realisasi Pembagian Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2024 yang dilakukan pada 22 Mei 2025, terkait penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp713.668.308.458,00 sebagai berikut:

a. Sebesar Rp285.467.323.383,00 atau 40% dari Laba Bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepeda pemilik entitas induk Tahun Buku 2024 ditetapkan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2024.
b. Sisanya sebesar Rp428.220.985.075,00 atau 60% dari Laba Bersih Tahun Buku 2024 akan menjadi Laba Ditahan atau *Retained Earning* Perusahaan.

Basis for Dividend Distribution Policy

The Company has planned and endeavored to distribute dividends in cash at least once a year. The amount of dividends distributed is linked to the Company's profit for the relevant fiscal year, while taking into account the Company's soundness level and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to decide otherwise, in accordance with the provisions of Article 21 of the Company's Articles of Association.

Subject to the above provisions, the Company seeks to maintain a dividend payout ratio of more than 20% of the Company's consolidated net profit each year. The determination of the amount and payment of dividends will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors; however, there is no assurance that the Company will distribute dividends in the current year or in future years. The Board of Directors' decision in providing dividend payment recommendations will depend on:

1. The Company's development plans and capital expenditures.
2. Policy considerations within the relevant industry sector.
3. The Company's cash flow condition and working capital requirements.
4. The Company's capital structure policy.
5. The Company's net profit.

Realization of Dividend Distribution

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2024 held on May 22, 2025, regarding the appropriation of the Company's net profit for fiscal year 2024, the shareholders resolved to determine the use of the Company's net profit attributable to owners of the parent entity for fiscal year 2024 amounting to Rp713,668,308,458.00 as follows:

a. An amount of Rp285,467,323,383.00 or 40% of the Company's net profit attributable to owners of the parent entity for fiscal year 2024 was designated as cash dividends for fiscal year 2024.
b. The remaining amount of Rp428,220,985,075.00 or 60% of the net profit for fiscal year 2024 was allocated as retained earnings of the Company.

Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024 telah dilakukan kepada Pemegang Saham pada tanggal 20 Juni 2025 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Adapun informasi riwayat pembagian dividen dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

The distribution of cash dividends for fiscal year 2024 was carried out to Shareholders on June 20, 2025, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Information on the Company's dividend distribution history over the past 5 (five) years is presented in the table below.

Pembagian dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2020-2024
Dividend Distribution and Payment for Fiscal Years 2020–2024

Tahun Buku *Fiscal Year*	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**
Tahun Pembagian Dividen *Dividend Distribution Year*	**2025**	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	23 Mei 2025 *May 23, 2025*	16 Mei 2024 *May 16, 2024*	7 Juni 2023 *June 7, 2023*	21 Juli 2022 *July 21, 2022*	21 Juli 2021 *July 21, 2021*
Tanggal Pembayaran *Payment Date*	20 Juni 2025 *June 20, 2025*	14 Juni 2024 *June 14, 2024*	6 Juli 2023 *July 6, 2023*	19 Agustus 2022 *August 19, 2022*	20 Agustus 2021 *August 20, 2021*
Kebijakan Pembagian Dividen *Dividend Distribution Policy*	20%	20%	20%	20%	20%
Dividen Kas yang Dibagikan *Total Cash Dividends Distributed*	Rp285.444 juta *Rp285,467,444 million*	Rp201.220 juta *Rp201,220 million*	Rp189.032 juta *Rp189,032 million*	Rp54.370 juta *Rp54,370 million*	Rp74.724 juta *Rp74,724 million*
Dividen per Lembar Saham *Dividend per Share*	Rp39,11/ lembar *Rp39.11/share*	Rp27,57/ lembar *Rp27.57/share*	Rp25,90/ lembar *Rp25.90/share*	Rp7,45/lembar *Rp7.45/share*	Rp10,23/ lembar *Rp10.23/sheet*
Rasio Pembagian Dividen *Dividend Payout Ratio*	40%	40%	50%	50%	30%

Pembagian dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2020-2024
Dividend Distribution and Payment for Fiscal Years 2020–2024

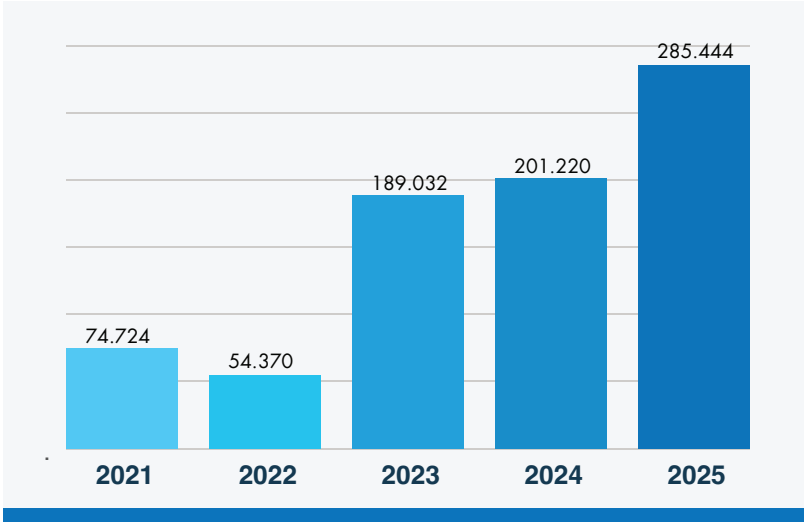

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA
CONTRIBUTION TO THE STATE

Kebijakan Pengelolaan dan Pembayaran Pajak

Dalam aspek perpajakan, Perusahaan menjalankan kebijakan terhadap pengelolaan dan pembayaran pajak berdasarkan ketepatan penghitungan dan tingkat akurasi data pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Tax Management and Payment Policy

In terms of taxation, the Company implements policies governing tax management and payment based on the accuracy of calculations and the reliability of tax data, in compliance with the prevailing tax laws and regulations.

Realisasi Pembayaran Pajak

Perusahaan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara. Pada tahun 2025, kontribusi Perusahaan dalam bentuk pajak tercatat sebesar Rp1,96 triliun, mengalami peningkatan 5% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,87 triliun.

Tax Payment Realization

The Company has fulfilled its obligations in paying taxes as part of its contribution to the state. In 2025, the Company's tax contribution amounted to IDR 1.96 trillion, representing a 5% increase compared to 2024, which stood at IDR 1.87 trillion.

Kontribusi Perusahaan kepada Negara Berupa Pajak Tahun 2024-2025
Company Contributions to the State in the Form of Taxes 2024–2025

Perihal *Subject*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 *Increase (Decrease) 2024-2025*		
			Nominal (Rp-juta) *(Rp-million)*	Pesentase (%) *Percentage (%)*	
Pajak Penghasilan badan: *Corporate Income Tax:*					
Tahun berjalan *Current Year*	173.248	163.663	9.585	6%	↑
Tahun-tahun sebelumnya *Prior Years*					
PPH 4 (2) *Income Tax Article 4 (2)*	13.054	10.664	2.389	22%	↑
Pajak Final 15 *Final Tax Article 15*	12.806	11.408	1.398	12%	↑
PPH 21 *Income Tax Article 21*	246.400	252.172	(5.772)	(2%)	↓
PPH 22 *Income Tax Article 22*	13.092	11.942	1.150	10%	↑
PPH 23 *Income Tax Article 23*	789.57	65.109	13.848	21%	↑
PPH 25 (Badan) *Income Tax Article 25 (Corporate)*	14.365	6.706	7.659	114%	↑
PPH 26 *Income Tax Article 26*	12.849	6.552	6.297	96%	↑
Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	1.392.227	1.343.452	48.775	4%	↑
Jumlah *Total*	1.956.998	1.871.668	85.329	5%	↑

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada tahun 2025, tidak ada realisasi terkait dengan penggunaan dana penawaran umum, mengingat seluruhnya telah direalisasikan pada tahun 2021.

Berikut disampaikan informasi mengenai realisasi penggunaan Dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I Perusahaan tahun 2021.

In 2025, there was no realization of the use of public offering proceeds, as all funds had been fully utilized in 2021.

The following presents information on the realization of the use of proceeds from the Company's Continuing Sukuk Ijarah I Phase I issued in 2021.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds

No	Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realized Value of Public Offering Proceeds*			Rencana Penggunaan Dana *Planned Use of Funds*	Realisasi Penggunaan Dana *Realization of Use of Funds*	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp-juta) *Remaining Public Offering Proceeds (Rp million)*
			Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp-juta) *Total Public Offering Proceeds (Rp million)*	Biaya Penawaran Umum dan PPN (Rp-juta) *Public Offering Costs and VAT (Rp million)*	Hasil Bersih (Rp-juta) Net *Proceeds (Rp million)*	Belanja Modal Investasi, Refinancing, dan Modal Kerja (Rp-juta) Capital Expenditure *Investment, Refinancing, and Working Capital (Rp million)*	Belanja Modal Investasi, Refinancing, dan Modal Kerja (Rp-juta) *Capital Expenditure, Investment, Refinancing, and Working Capital (Rp million)*	
1	Sukuk Ijarah Tahap I *Sukuk Ijarah Phase I*	11 Agustus 2020 *August 11, 2020*	700.000	1.210	698.790	698.790	698.790	-
	Jumlah Total		700.000	1.210	698.790	698.790	698.790	-

INFORMASI TENTANG PENGGUNAAN TAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN)
INFORMATION ON THE USE OF ADDITIONAL STATE CAPITAL INJECTION (PMN)

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak mencatatkan adanya penggunaan tambahan Penanaman Modal Negara (PMN).

As of the end of 2025, the Company did not record any utilization of additional State Capital Injection (PMN).

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITIONS, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

Informasi Mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam melaksanakan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020").

Perusahaan selalu berupaya untuk memastikan bahwa Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian, dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum, dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Selama tahun 2025, Perusahaan melaksanakan transaksi sebagai berikut:

Pada tanggal 15 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank BNI di mana terdapat peningkatan plafon fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan. Adapun plafon fasilitas kredit sebelumnya USD 50,000,000.00 dengan tenor selama 12 bulan meningkat menjadi sebesar USD 70,000,000.00 dengan tenor 24 bulan. Peningkatan plafon ini memiliki nominal lebih dari 20% dari Ekuitas Perusahaan.

Sejak tahun 2012, Perusahaan telah bekerjasama dengan Bank BNI terkait fasilitas Kredit *Non Cash Loan*. Pada tahun 2025, kebutuhan pendanaan Perusahaan mengalami peningkatan, sehingga fasilitas kredit di Bank BNI meningkat. Skema fasilitas kredit yang sebelumnya hanya *Non Cash Loan*, berubah menjadi fleksibel sehingga bisa digunakan untuk *Non Cash Loan* dan *Cash Loan*. Peningkatan ini dibutuhkan Perusahaan katena dapat mengakses dana dengan cepat dan fleksibel untuk mendukung kebutuhan operasional Perusahaan.

Perusahaan merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pertamina Hulu Energi, di mana PT Pertamina Hulu Energi merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Oleh karena itu, Perusahaan dengan Bank BNI memiliki kesamaan Pemilik Manfaat Akhir, yaitu Republik Indonesia.

Information on Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Involving Conflicts of Interest

In carrying out Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions, the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK No. 42/2020") and Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK No. 17/2020").

The Company consistently strives to ensure that Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions are conducted with due care and in accordance with generally accepted business practices, while adhering to the arm's-length principle. During 2025, the Company carried out the following transaction:

On August 15, 2025, the Company entered into a Credit Agreement with Bank BNI, involving an increase in the credit facility limit received by the Company. The previous credit facility limit of USD 50,000,000.00 with a tenor of 12 months was increased to USD 70,000,000.00 with a tenor of 24 months. This increase represents more than 20% of the Company's equity.

Since 2012, the Company has collaborated with Bank BNI in relation to Non-Cash Loan credit facilities. In 2025, the Company's funding needs increased, resulting in an increase in the credit facility at Bank BNI. The credit facility scheme, which was previously limited to Non-Cash Loans, became more flexible and can now be utilized for both Non-Cash Loans and Cash Loans. This increase was required to enable the Company to access funds quickly and flexibly to support its operational needs.

The Company is a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi, which in turn is a subsidiary of PT Pertamina (Persero). Therefore, the Company and Bank BNI share the same Ultimate Beneficial Owner, namely the Republic of Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

1. Direksi Perusahaan menyatakan bahwa Peningkatan plafon fasilitas kredit telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan serta praktik bisnis yang berlaku.
2. Direksi Perusahaan menyatakan bahwa Peningkatan plafon fasilitas kredit dari Bank BNI merupakan transaksi afiliasi dan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020.
3. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menyatakan bahwa peningkatan plafon fasilitas kredit dari Bank BNI merupakan transaksi afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK No. 42/2020 dan tidak mengandung benturan kepetingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.
4. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan informasi sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi Perusahaan dan semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. The Board of Directors of the Company states that the increase in the credit facility limit has followed adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is conducted in accordance with applicable laws and regulations as well as prevailing business practices.
2. The Board of Directors of the Company states that the increase in the credit facility limit from Bank BNI constitutes an affiliated transaction and a material transaction as referred to in POJK No. 17/2020.
3. The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company state that the increase in the credit facility limit from Bank BNI constitutes an affiliated transaction as referred to in Article 6 of POJK No. 42/2020 and does not involve any conflict of interest as defined in POJK No. 42/2020.
4. The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, both individually and jointly, are fully responsible for the accuracy and completeness of the information as disclosed in the Company's Disclosure of Information, and confirm that all material information has been disclosed and that such information is not misleading.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan baik dari sisi keuangan maupun operasional yang memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company, either financially or operationally, that affected the Company's Financial Statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Amandemen PSAK 221 Kekurangan Ketertukaran ***Amendment to PSAK 221 – Lack of Exchangeability***		
Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan	:	Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan di mana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.
Explanation of Changes in Accounting Policies Implemented		*The amendment requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of currencies that cannot be exchanged with other currencies, which affect or are expected to affect the entity's financial performance, financial position, and cash flows. The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Early adoption is permitted, provided that the entity discloses such fact.*
Dampak Terhadap Perusahaan *Impact on the Company*	:	Amandemen ini tidak memberi dampak terhadap laporan keuangan Grup. *This amendment has no impact on the Group's financial statements.*

PSAK 117 Kontrak Asuransi *PSAK 117 – Insurance Contracts*		
Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan	:	Standar akuntansi baruyang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 104: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, nonjiwa,asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.
Explanation of Changes in Accounting Policies Implemented		*A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation, and disclosure. Upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts—life, non-life, direct insurance, and reinsurance—regardless of the issuing entity, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, subject to specific scope exceptions.* *The overall objective of PSAK 117 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts for insurers.*
Dampak Terhadap Perusahaan *Impact on the Company*	:	Standar kebijakan ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali. *This standard has no impact on the Group's financial reporting upon initial adoption.*

PROSPEK USAHA TAHUN 2026
2026 BUSINESS PROSPECTS

Perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan masih menghadapi ketidakpastian, namun mulai menunjukkan stabilisasi dengan pertumbuhan di kisaran 3,2%-3,4%, relatif sejalan dengan tahun 2025 sebesar 3,3% . Ketidakpastian tersebut terutama dipengaruhi oleh dinamika geopolitik, fragmentasi perdagangan global, serta arah suku bunga dan kondisi likuiditas pasar global.

Di sisi domestik, ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh solid pada kisaran 5,0%–5,2%, didukung oleh konsumsi domestik dan investasi, sehingga memberikan fondasi yang positif bagi keberlanjutan aktivitas usaha Perusahaan.

Industri migas diperkirakan masih berada dalam kondisi harga yang volatil namun relatif stabil pada level moderat, setelah mengalami koreksi pada tahun 2025. Di Indonesia, aktivitas hulu migas menunjukkan pergeseran menuju optimalisasi produksi, yang tercermin dari peningkatan kegiatan pengeboran sumur pengembangan menjadi 980 sumur pada tahun 2025. Pergeseran ini mengindikasikan kebutuhan jasa yang lebih berkelanjutan, khususnya pada layanan *drilling, workover, well services & intervention*, yang sejalan dengan portofolio layanan Perusahaan di sektor hulu migas, serta memberikan ruang bagi Perusahaan untuk memperkuat peran sebagai penyedia layanan terintegrasi dalam ekosistem energi nasional.

The global economy in 2026 is expected to remain uncertain but begin to show signs of stabilization, with growth projected in the range of 3.2%–3.4%, broadly in line with 2025 at 3.3%. This uncertainty is primarily driven by geopolitical dynamics, global trade fragmentation, as well as interest rate directions and global market liquidity conditions.

On the domestic front, Indonesia's economy is projected to remain solid, growing in the range of 5.0%–5.2%, supported by domestic consumption and investment, thereby providing a positive foundation for the sustainability of the Company's business activities.

The oil and gas industry is expected to remain in a volatile yet relatively stable price environment at a moderate level, following corrections in 2025. In Indonesia, upstream oil and gas activities are shifting toward production optimization, as reflected in the increase in development drilling activities to 980 wells in 2025. This shift indicates a more sustained demand for services, particularly in drilling, workover, well services, and intervention, which align with the Company's service portfolio in the upstream oil and gas sector and provide opportunities for the Company to strengthen its role as an integrated service provider within the national energy ecosystem.

Di sisi hilir, pertumbuhan konsumsi energi domestik memberikan peluang bagi bisnis distribusi dan logistik energi, termasuk transportasi BBM, pengelolaan depo, serta layanan energi untuk sektor industri dan marine. Segmen ini tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perusahaan dan diperkirakan akan berlanjut ke depan, didukung oleh peran Perusahaan dalam mendukung kelancaran rantai pasok energi nasional.

Selain itu, Perusahaan juga melihat peluang melalui optimalisasi sinergi dalam Pertamina Group sebagai *anchor market*, pengembangan pasar secara selektif, serta penjajakan peluang usaha pada sektor adjacent dan inisiatif terkait transisi energi secara bertahap, sejalan dengan tren peningkatan investasi energi global.

Di sisi lain, Perusahaan tetap mencermati volatilitas harga minyak yang dapat mempengaruhi belanja modal pelanggan, tingkat persaingan tender yang ketat, serta dinamika rantai pasok dan kebijakan energi yang berpotensi berdampak pada operasional usaha.

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan tersebut, Perusahaan memandang prospek usaha tahun 2026 tetap positif dan terjaga. Perusahaan akan terus memperkuat *core business*, meningkatkan kualitas dan selektivitas peluang usaha, serta mengoptimalkan sinergi dan peluang pasar secara adaptif guna mendukung kinerja yang berkelanjutan.

On the downstream side, the growth in domestic energy consumption presents opportunities for energy distribution and logistics businesses, including fuel transportation, depot management, and energy services for industrial and marine sectors. This segment remains a key contributor to the Company's revenue and is expected to continue growing, supported by the Company's role in ensuring the smooth operation of the national energy supply chain.

In addition, the Company sees opportunities through optimizing synergies within the Pertamina Group as an anchor market, selectively expanding market reach, and exploring business opportunities in adjacent sectors as well as gradual energy transition initiatives, in line with the increasing trend of global energy investments.

On the other hand, the Company continues to monitor oil price volatility that may affect customers' capital expenditures, intense tender competition, as well as supply chain dynamics and energy policies that could impact business operations.

Taking into account these opportunities and challenges, the Company views its business prospects for 2026 as positive and resilient. The Company will continue to strengthen its core business, enhance the quality and selectivity of business opportunities, and optimize synergies and market opportunities in an adaptive manner to support sustainable performance.

PROYEKSI KINERJA TAHUN 2026
-COMPANY PERFORMANCE PROJECTION FOR 2026

Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026
Company Performance Projection for 2026

Perihal *Subject*	**Proyeksi Tahun 2026** *2026 Projection*
Produksi *Production*	
Transportasi *Transportation (KL)*	25.489
Depo *Depot (KL)*	4.714
BBM Inmar *Inmar Fuel (KL)*	128
Kinerja Keuangan (Rp-miliar) *Financial Performance (Rp-billion)*	
Pendapatan (Rp-miliar) *Revenue (Rp-billion)*	13.559

Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-miliar) *Profit for the Year (Rp-billion)*	586,64
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-miliar) *Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp-billion)*	586,64
EBITDA (Rp-miliar) EBITDA (Rp-billion)	1.461
Struktur Modal *Capital Structure*	
Rasio utang terhadap ekuitas (kali) *Debt to Equity Ratio (times)*	0,93
Debt Services Coverage Ratio (DSCR) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*	0,89
Utang Berbunga terhadap Ekuitas *Interest-Bearing Debt to Equity*	0,13
Utang Berbunga terhadap Aset *Interest-Bearing Debt to Assets*	0,07
Utang Berbunga terhadap EBITDA *Interest-Bearing Debt to EBITDA*	0,58
Dividen *Dividend*	
Pembayaran Dividen di Tahun 2026 atas Hasil Usaha Tahun 2025 (%) *Dividend payment in 2026 for 2025 results (%)*	40

Memasuki tahun 2026 dengan kondisi industri energi yang masih bergerak dalam ketidakseimbangan pasar serta dinamika geopolitik dan perubahan kebijakan energi global yang sensitif terhadap pasar menjadi perhatian utama dalam penyusunan strategi, sehingga Perusahaan menyiapkan langkah yang lebih fokus dan adaptif untuk menjaga kekuatan operasional serta memaksimalkan peluang yang ada.

Dalam menyusun target 2026, Perusahaan mengikuti Visi Korporat "*Reputable Energy Services Company by Providing Total Solution*" sebagai landasan dalam menyelaraskan strategi dengan perubahan dinamika pasar, sehingga Perusahaan tetap memiliki pijakan yang kuat dalam menghadapi ketidakpastian industri.

Target aktivitas operasional hulu migas Indonesia tahun 2026 berada pada tingkat yang sedikit lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2025, khususnya pada pekerjaan seperti *exploration drilling*, *development drilling*, dan *well services*. Kondisi ini perlu dicermati karena dapat berpengaruh pada potensi perolehan pekerjaan Perusahaan, terutama pada layanan yang terkait dengan aktivitas produksi dan perawatan sumur. Di sisi lain, aktivitas eksplorasi seismik menunjukkan perkembangan yang perlu diperhatikan. Namun Perusahaan tetap optimis terhadap pencapaian target 2026.

Entering 2026, the energy industry continues to operate in a state of market imbalance, with geopolitical dynamics and changes in global energy policies that are highly sensitive to market conditions becoming key considerations in formulating strategy. In response, the Company is preparing more focused and adaptive measures to maintain operational strength while maximizing available opportunities.

In setting its 2026 targets, the Company adheres to its Corporate Vision, "Reputable Energy Services Company by Providing Total Solution," as a foundation for aligning its strategy with evolving market dynamics, ensuring that the Company maintains a strong footing in navigating industry uncertainties.

Operational activity targets for Indonesia's upstream oil and gas sector in 2026 are expected to be slightly lower than the 2025 realization, particularly in areas such as exploration drilling, development drilling, and well services. This condition requires careful attention as it may affect the Company's potential to secure new projects, especially in services related to production activities and well maintenance. On the other hand, seismic exploration activities are showing developments that warrant close monitoring. Nevertheless, the Company remains optimistic about achieving its 2026 targets.

PETA JALAN USAHA: RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG
BUSINESS ROADMAP: LONG-TERM DEVELOPMENT PLAN

PT Elnusa Tbk memiliki tujuan strategis sejalan dengan visi Perusahaan yang telah dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029.

PT Elnusa Tbk has established strategic objectives aligned with the Company's vision as outlined in the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2025–2029.

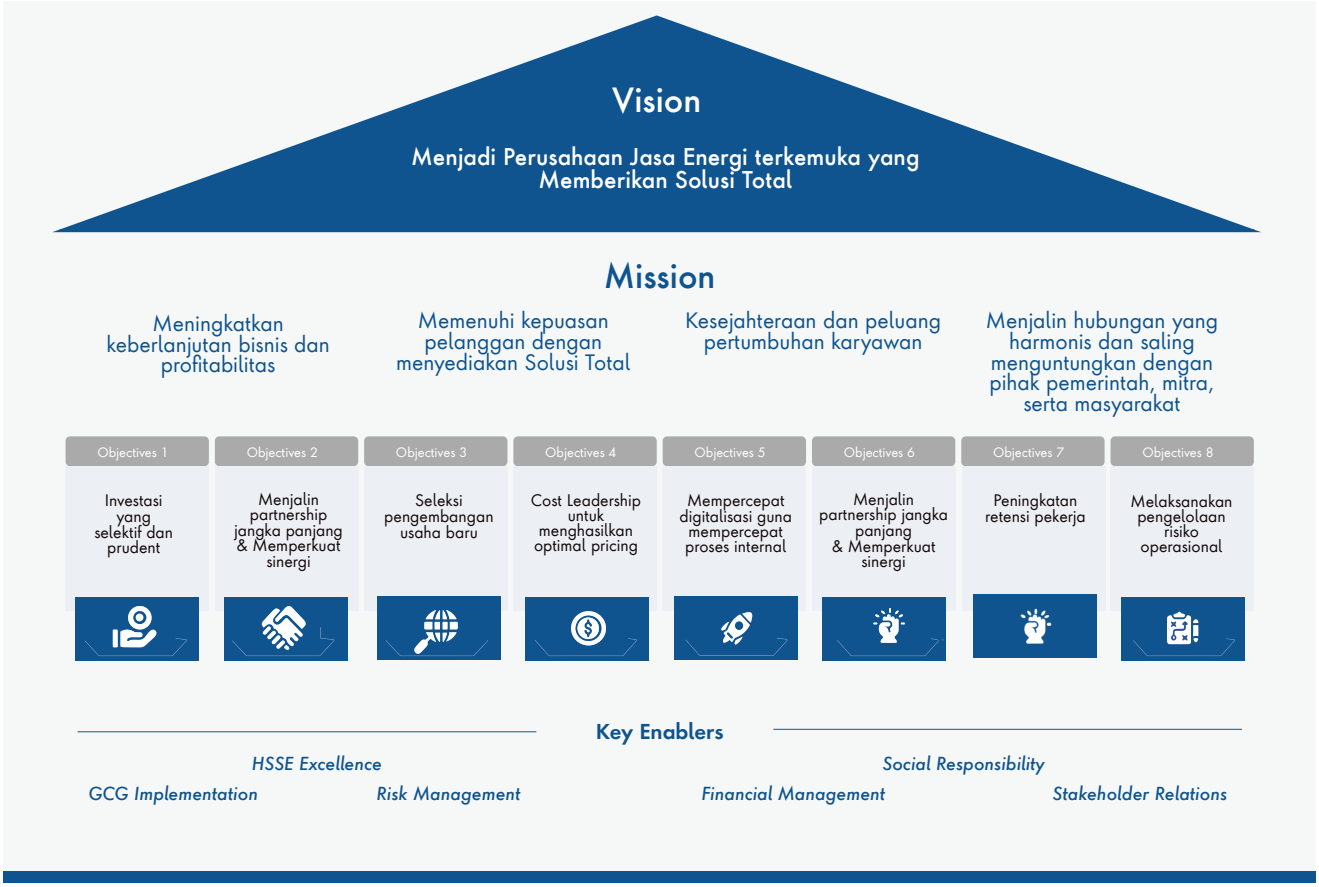

Berdasarkan gambar di atas Perusahaan memiliki 8 tujuan strategis yang diturunkan dari visi dan misi yang dirumuskan dalam RJPP periode 2025-2029 dengan detail sebagai berikut:

1. *Objectives* 1: Investasi Selektif dan *Prudent*
   Dalam ekspansi bisnis, Perusahaan senantiasa melakukan kajian komprehensif terhadap setiap peluang investasi. Hal ini dilakukan guna memastikan alokasi modal yang tepat sasaran serta mampu memberikan imbal hasil (*return*) yang optimal bagi kinerja keuangan Perusahaan.
2. *Objectives* 2: *Partnership*
   Untuk meningkatkan daya saing, Perusahaan membangun kemitraan strategis dengan penyedia teknologi global guna menghadirkan solusi terintegrasi, serta mengoptimalkan sinergi dengan Pertamina Group demi menjaga dominasi dan keberlangsungan pasar.

Based on the figure above, the Company has established 8 strategic objectives derived from its vision and mission as formulated in the RJPP for the 2025–2029 period, with details as follows:

1. Objective 1: Selective and Prudent Investment
   In its business expansion, the Company consistently conducts comprehensive assessments of every investment opportunity. This is carried out to ensure proper capital allocation and to generate optimal returns for the Company's financial performance.

2. Objective 2: Partnership
   To enhance competitiveness, the Company builds strategic partnerships with global technology providers to deliver integrated solutions, while optimizing synergies within the Pertamina Group to maintain market dominance and sustainability.

3. *Objectives* 3: Pengembangan Usaha yang Selektif
   Guna menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang, Perusahaan secara selektif melakukan diversifikasi usaha yang berpotensi memberikan kontribusi pendapatan serta nilai tambah bagi profitabilitas di masa depan.
4. *Objectives* 4: *Cost Leadership* untuk *Optimal Pricing*
   Guna memitigasi dampak ketidakpastian geopolitik dan ekonomi global, Perusahaan menerapkan strategi *cost leadership* melalui program efisiensi biaya (*cost saving*). Langkah ini tidak hanya bertujuan meningkatkan profitabilitas, tetapi juga memperkuat posisi tawar Perusahaan dalam melakukan penetrasi pasar melalui penawaran harga yang optimal (*optimal pricing*).
5. *Objectives* 5: Akselerasi Digitalisasi
   Perusahaan mempercepat implementasi teknologi digital dalam proses bisnis dan operasional lapangan. Digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi data, mempercepat pengambilan keputusan, serta mengoptimalkan pemantauan aset secara real-time guna mencapai efisiensi maksimal.
6. *Objectives* 6: Peningkatan Kompetensi dan Produktivitas Pekerja
   Guna menjawab tantangan teknis di industri migas, Perusahaan secara kontinu meningkatkan kapabilitas teknis dan manajerial tenaga kerja. Peningkatan kompetensi ini diarahkan untuk mendorong produktivitas kerja yang lebih tinggi serta menjamin standar kualitas layanan yang unggul bagi pelanggan
7. *Objectives* 7: Peningkatan Retensi Pekerja
   Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan kompetitif untuk mempertahankan talenta terbaik (*key talent*). Melalui program pengembangan karier dan sistem penghargaan yang efektif, Perusahaan memastikan keberlanjutan sumber daya manusia yang handal sebagai aset utama bisnis jasa.
8. *Objectives* 8: Penguatan Pengelolaan Risiko Operasional
   Perusahaan memperketat pengawasan dan manajemen risiko di setiap lini operasional. Hal ini dilakukan untuk memitigasi potensi gangguan operasional dan memastikan seluruh proyek berjalan aman, tepat waktu, dan sesuai spesifikasi.

Di samping itu, Perusahaan mengembangkan *key enabler* melalui GCG, HSSE, *risk management, financial management, social responsibility*, dan hubungan dengan pemangku kepentingan guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

3. Objective 3: Selective Business Development

   To ensure long-term business sustainability, the Company selectively pursues business diversification with the potential to contribute to revenue generation and add value to future profitability.
4. Objective 4: Cost Leadership for Optimal Pricing

   To mitigate the impact of geopolitical and global economic uncertainties, the Company implements a cost leadership strategy through cost efficiency programs. This initiative aims not only to improve profitability but also to strengthen the Company's bargaining position in market penetration through optimal pricing.
5. Objective 5: Digitalization Acceleration
   The Company accelerates the implementation of digital technologies across business processes and field operations. This digitalization aims to enhance data transparency, expedite decision-making, and optimize real-time asset monitoring to achieve maximum efficiency.
6. Objective 6: Enhancement of Workforce Competence and Productivity
   To address technical challenges in the oil and gas industry, the Company continuously enhances the technical and managerial capabilities of its workforce. This competency development is directed toward improving productivity and ensuring superior service quality for customers.
7. Objective 7: Employee Retention Improvement
   The Company is committed to creating a conducive and competitive work environment to retain key talent. Through career development programs and effective reward systems, the Company ensures the sustainability of a reliable human capital base as a key asset in the service business.
8. Objective 8: Strengthening Operational Risk Management
   The Company enhances supervision and risk management across all operational lines. This is undertaken to mitigate potential operational disruptions and to ensure that all projects are executed safely, on time, and in accordance with specifications.

In addition, the Company develops key enablers through GCG, HSSE, risk management, financial management, social responsibility, and stakeholder engagement to support the achievement of its strategic objectives.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

05





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

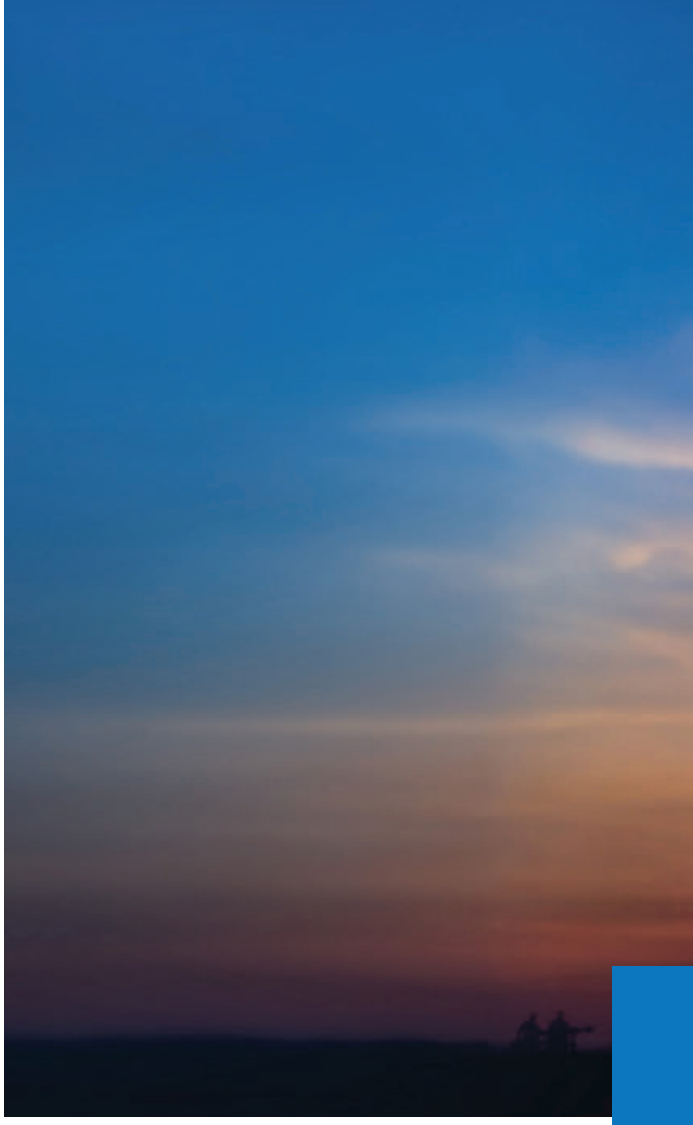

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP ELNUSA

DEVELOPMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN ELNUSA

PRINSIP DASAR, KOMITMEN, DAN PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES, COMMITMENT, AND DEVELOPMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Elnusa berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) atau yang saat ini juga dikenal sebagai governansi korporat. Dalam menguatkan penerapan GCG, Perusahaan juga mengimplementasikan budaya dan tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) oleh seluruh entitas Perusahaan.

Perusahaan mengimplementasikan GCG tidak hanya untuk melaksanakan kepatuhan, namun, sudah merupakan suatu keharusan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan dan/atau implementasi GCG secara konsisten dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang

Elnusa is committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG), which is also currently known as corporate governance. In strengthening the implementation of GCG, the Company also implements the AKHLAK culture and core values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) across all entities within the Company.

The Company implements GCG not only to fulfill compliance requirements; rather, it has become a necessity in maintaining transparency and accountability to the public. The continuous development of GCG in line with best practices and/or the consistent implementation of GCG can provide adequate protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders, while



adil kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta mendorong Perusahaan untuk menciptakan *shareholder value* secara maksimal.

Penerapan GCG menjadi pilar bagi Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan keunggulan serta daya saing dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, agar terwujudnya Visi dan Misi Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan internal Perusahaan secara konsisten, mematuhi perundang-undangan yang berlaku, mematuhi dan menjalankan standar etika Perusahaan agar memaksimalkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Elnusa dilaksanakan dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sesuai dengan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

also encouraging the Company to maximize the creation of shareholder value.

The implementation of GCG serves as a pillar for the Company to continue growing and developing sustainably, enhancing excellence and competitiveness in conducting business activities professionally while creating added value for the Company, shareholders, and all stakeholders, in order to realize the Company's Vision and Mission. The Company is also committed to consistently implementing its internal policies, complying with prevailing laws and regulations, and adhering to and enforcing the Company's ethical standards in order to maximize the implementation of Good Corporate Governance.

Principles of Good Corporate Governance

The implementation of GCG principles at Elnusa is carried out with reference to 5 (five) fundamental principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in accordance with the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Asas-asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

Transparansi *Transparency*	Akuntabilitas *Accountability*	Pertanggungjawaban *Responsibility*	Kemandirian *Independence*	Kewajaran *Fairness*

Penjelasan atas prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan beserta penerapannya secara umum di lingkup Elnusa sesuai pedoman GCG Elnusa adalah sebagai berikut:

The explanation of the fundamental principles of corporate governance and their general implementation within Elnusa, in accordance with the Elnusa GCG Guidelines, is as follows:

Keterbukaan
Transparency

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Elnusa

Perusahaan menjamin pengungkapan informasi material dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Prinsip ini tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi rahasia Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penerapan di Lingkup Elnusa

- Tersedianya situs web Perusahaan.
- Tersedianya Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.
- Tersedianya siaran pers.
- Tersedianya berbagai pedoman dan kebijakan secara tertulis dalam situs web Perusahaan

Explanation in Accordance with the Elnusa GCG Guidelines

The Company ensures the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial condition, and other information in a clear, adequate, and timely manner, and that such information is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights. This principle does not diminish the Company's obligation to protect confidential Company information in accordance with applicable regulations.

Implementation within Elnusa

- Availability of the Company's website.
- Availability of the Annual Report and Sustainability Report.
- Availability of press releases.
- Availability of various written guidelines and policies on the Company's website.

Akuntabilitas
Accountability

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Elnusa

Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing Organ Perusahaan yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Penerapan di Lingkup Elnusa

- Elnusa secara berkala menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, serta Direksi.
- Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris, dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham.

Explanation in Accordance with the Elnusa GCG Guidelines

Ensuring clarity of the functions, implementation, and accountability of each Company Organ, enabling the management of the Company to be carried out effectively.

Implementation within Elnusa

- Elnusa periodically conducts performance assessments of the Board of Commissioners, the Committees of the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
- Through the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable to the Shareholders for their performance.

Pertanggungjawaban
Responsibility

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Elnusa

Menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnis berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.

Penerapan di Lingkup Elnusa

- Penerapan Standar Etika Perusahaan.
- Tersedianya berbagai bisnis proses secara *update*.

Explanation in Accordance with the Elnusa GCG Guidelines

Ensuring alignment in conducting business activities based on sound corporate principles, fulfilling obligations to the Government in accordance with applicable laws and regulations, cooperating actively for mutual benefit, and striving to provide tangible contributions to society.

Implementation within Elnusa

- Implementation of the Company's Code of Ethics.
- Availability of various updated business processes.

Kemandirian
Independence

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Elnusa

Menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan.

Penerapan di Lingkup Elnusa

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara mandiri dan tidak mendapat intervensi dari Pemegang Saham Pengendali maupun pemangku kepentingan lainnya.

Explanation in Accordance with the Elnusa GCG Guidelines

Ensuring that the Company is managed professionally without conflicts of interest and without influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and the principles of corporate governance.

Implementation within Elnusa

The Company conducts its business activities independently and does not receive intervention from the Controlling Shareholder or other stakeholders.

Kewajaran
Fairness

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Elnusa

Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hal-hak *stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa diskriminasi dan tanpa kepentingan tersembunyi.

Penerapan di Lingkup Elnusa

- Pemanggilan RUPS dilakukan 28 hari sebelum pelaksanaan RUPS dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- Tersedianya akses yang memudahkan para pemegang saham untuk memperoleh dokumen *proxy* pemegang saham.
- Pembayaran dividen kepada seluruh Pemegang Saham

Explanation in Accordance with the Elnusa GCG Guidelines

Ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders in accordance with prevailing laws and regulations, without discrimination and without hidden interests.

Implementation within Elnusa

- The notice of the General Meeting of Shareholders is issued 28 (twenty-eight) days prior to the implementation of the Meeting, using both Indonesian and English.
- Availability of access that facilitates shareholders in obtaining proxy documents.
- Payment of dividends to all Shareholders.

Tujuan Penerapan GCG

Sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, penerapan GCG Perusahaan memiliki tujuan:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja dan citra Perusahaan yang baik serta untuk mewujudkan keunggulan daya saing Perusahaan;
2. Mewujudkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan koordinasi antar organ-organ Perusahaan;
3. Mengingatkan organ-organ Perusahaan di dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan harus dilandasi dengan nilai etika/ moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku;
4. Memberikan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*;
5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif;
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis; serta
7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian visi dan misi serta tujuan Perusahaan.

Sosialisasi Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Kepada Pemangku Kepentingan

Sosialisasi prinsip GCG dan penerapannya kepada Pemangku Kepentingan dilakukan melalui sosialisasi melalui forum-forum *fraud awarenes* maupun peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia), video sosialisasi *Code of Conduct*, sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui *teaser email* dan *broadcast* melalui aplikasi *chat* Whatsapp Perusahaan.

Objectives of GCG Implementation

As stipulated in the Corporate Governance Guidelines, the objectives of the Company's GCG implementation are:

1. To maximize the Company's value through improved performance and a positive corporate image, as well as to realize the Company's competitive advantage;
2. To achieve professional, transparent, and efficient management of the Company, while empowering functions and enhancing coordination among the Company's organs;
3. To remind the Company's organs that decisions and actions must be based on high ethical and moral values and compliance with the Company's regulations as well as applicable Indonesian laws and regulations;
4. To raise awareness of the Company's social responsibility toward stakeholders;
5. To encourage more efficient and effective management of the Company's resources and risks;
6. To reduce the potential for conflicts of interest among the Company's organs and employees in conducting business; and
7. To create a conducive business environment for achieving the Company's vision, mission, and objectives.

Dissemination of Good Corporate Governance Principles to Stakeholders

The dissemination of GCG principles and their implementation to stakeholders is carried out through various initiatives, including fraud awareness forums, the commemoration of Anti-Corruption Day (Hakordia), Code of Conduct socialization videos, as well as gratification control awareness through teaser emails and broadcasts via the Company's WhatsApp chat application.

Peta Jalan dan Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Roadmap and Development Plan of the Implementation of Good Corporate Governance

BAD GOVERNANCE	GCG COMPLY	GCG GOVERNANCE COMPLY	GCG AS A CULTURE	GCG CITIZENSHIP
Belum terpenuhinya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, di mana kepentingan publik belum sebagai prioritas utama. Good Corporate Governance has not been fulfilled, where the public interest is not yet a top priority.	Memenuhi ketentuan dan peraturan (mandatory maupun voluntary) dalam Tata Kelola Perusahaan. Meeting the provisions and regulations (mandatory and voluntary) in Corporate Governance.	Terkelolanya operasional Perusahaan yang baik melalui kontrol internal, pengendalian risiko, dan penerapan WBS. Good corporate operational management through internal control, risk control and WBS implementation.	elnusa Terciptanya seluruh elemen GCG sebagai budaya Perusahaan. The creation of all elements of GCG as a corporate culture.	Perusahaan menjadi masyarakat/warga energi industri yang etikal dan bertanggung jawab melalui pendekatan CSR (5P). The Company becomes an ethical and responsible society/ citizen of the energy industry through a CSR approach (5P).
Parameter: • Dominasi Kekuasaan • Birokrasi yang rumit • Bisnis proses yang tidak jelas • Kurangnya pedoman internal sebagai acuan Tata Kelola Perusahaan	**Parameter:** • GCG Structure • Terpenuhinya kewajiban pelaporan kepatuhan • Seluruh pedoman internal telah sesuai dengan regulasi untuk Perusahaan Terbuka	**Parameter:** • GCG Mechanism • Beyond Compliance • Award/penghargaan • Memiliki Whistleblowing System yang dikelola dengan baik	**Parameter:** • Sustainability performance • Award/penghargaan • Behaviour Guidance	**Parameter:** • ISO-26000 • Sustainable Development Goals • SR Award • Share Price
Parameter: • Power Domination • Complicated bureaucracy • Unclear business processes • Lack of internal guidelines as a reference for Corporate Governance	**Parameter:** • GCG Structure • Compliance reporting obligations • All internal guidelines are in accordance with regulations for Public Company	**Parameter:** • GCG Mechanism • Beyond Compliance • Award • Presence of well-managed Whistleblowing System	**Parameter:** • Sustainability performance • Award/penghargaan • Behaviour Guidance	**Parameter:** • ISO-26000 • Sustainable Development Goals • SR Award • Share Price
POOR PRACTICES	FOUNDATIONS	EMERGING	ESTABLISHED	SUSTAINED

Peta Jalan dan Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan memiliki dan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah diperbaharui pada Februari 2024. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam pelaksanaan GCG di lingkungan Elnusa serta dalam rangka menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tata Kelola yang dijalankan Perusahaan didasari oleh prinsip-prinsip GCG: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Kemandirian, Kewajaran. Prinsip ini merupakan komitmen kuat Perusahaan untuk selalu menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*), mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien sehingga fundamental dan daya saing Perusahaan semakin kuat dan terjaga dengan baik.

Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan selama tahun 2025 di antaranya mencakup:

1. Pembaruan Prosedur Hubungan dengan Pemerintah dan Lembaga Pemerintah.
2. Pembaruan prosedur pembuatan GCG *Roadmap*.
3. Pembaruan prosedur pembuatan dan evaluasi *Code of Conduct*.
4. Pembaruan prosedur pengendalian gratifikasi dan souvenir.
5. Sosialisasi terkait kebijakan GCG.

Kendati demikian, Perusahaan juga menyadari bahwa Pedoman Umum GCG Perusahaan Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Korporat Governansi pada tahun 2021 merupakan acuan penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Pedoman ini menegaskan empat prinsip utama, yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan, yang menjadi landasan dalam membangun bisnis yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Saat ini, Perusahaan masih dalam tahap pengkajian mendalam untuk memastikan kesiapan dalam menerapkan PUGKI secara optimal. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan keselarasan pedoman ini dengan kebijakan internal, regulasi yang berlaku, serta dampak penerapannya terhadap operasional Perusahaan. Perusahaan juga terus memantau perkembangan praktik terbaik di industri dalam rangka memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip PUGKI tidak hanya memperkuat tata kelola, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Roadmap and Development of the Implementation of Good Corporate Governance

The Company has established and implemented the Corporate Governance Guidelines which was last updated in February 2024. These guidelines serve as the foundation for the implementation of GCG within Elnusa and aim to create sustainable added value for shareholders, the broader community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and others), both in the short term and the long term.

The governance implemented by the Company is based on the principles of GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles reflect the Company's strong commitment to consistently maintaining and enhancing corporate value, as well as encouraging professional, transparent, and efficient corporate management so that the Company's fundamentals and competitiveness continue to strengthen and remain well maintained.

Developments in the implementation of corporate governance in 2025 include, among others:

1. Updates to the Procedures for Relations with the Government and Government Institutions.
2. Updates to the procedures for the preparation of the GCG Roadmap.
3. Updates to the procedures for the preparation and evaluation of the Code of Conduct.
4. Updates to the procedures for controlling gratuities and souvenirs.
5. Dissemination related to GCG policies.

The Company also recognizes that the Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee on Corporate Governance in 2021 constitute an important reference for improving the quality of corporate governance. These guidelines emphasize four main principles, namely Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability, which serve as the foundation for building a business with integrity and responsibility.

Currently, the Company is still in the stage of conducting an in-depth assessment to ensure its readiness to implement PUGKI optimally. The evaluation is carried out by considering the alignment of these guidelines with internal policies, applicable regulations, as well as the impact of their implementation on the Company's operations. The Company also continues to monitor the development of industry best practices to ensure that the implementation of PUGKI principles not only strengthens corporate governance but also provides long-term benefits for all stakeholders.

STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE AND PROCESS

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, sistem pengelolaan Perusahaan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Corporate Governance Structure

The Company's GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. As previously described, the management system of a Limited Liability Company adopts a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, each having clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated by laws and regulations as well as the Articles of Association.

1. The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is the Company's organ that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits stipulated by law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is the Company's organ that has full authority and responsibility for managing the Company for the interest of the Company, in accordance with the Company's objectives and purposes, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Elnusa
Elnusa's Corporate Governance Structure

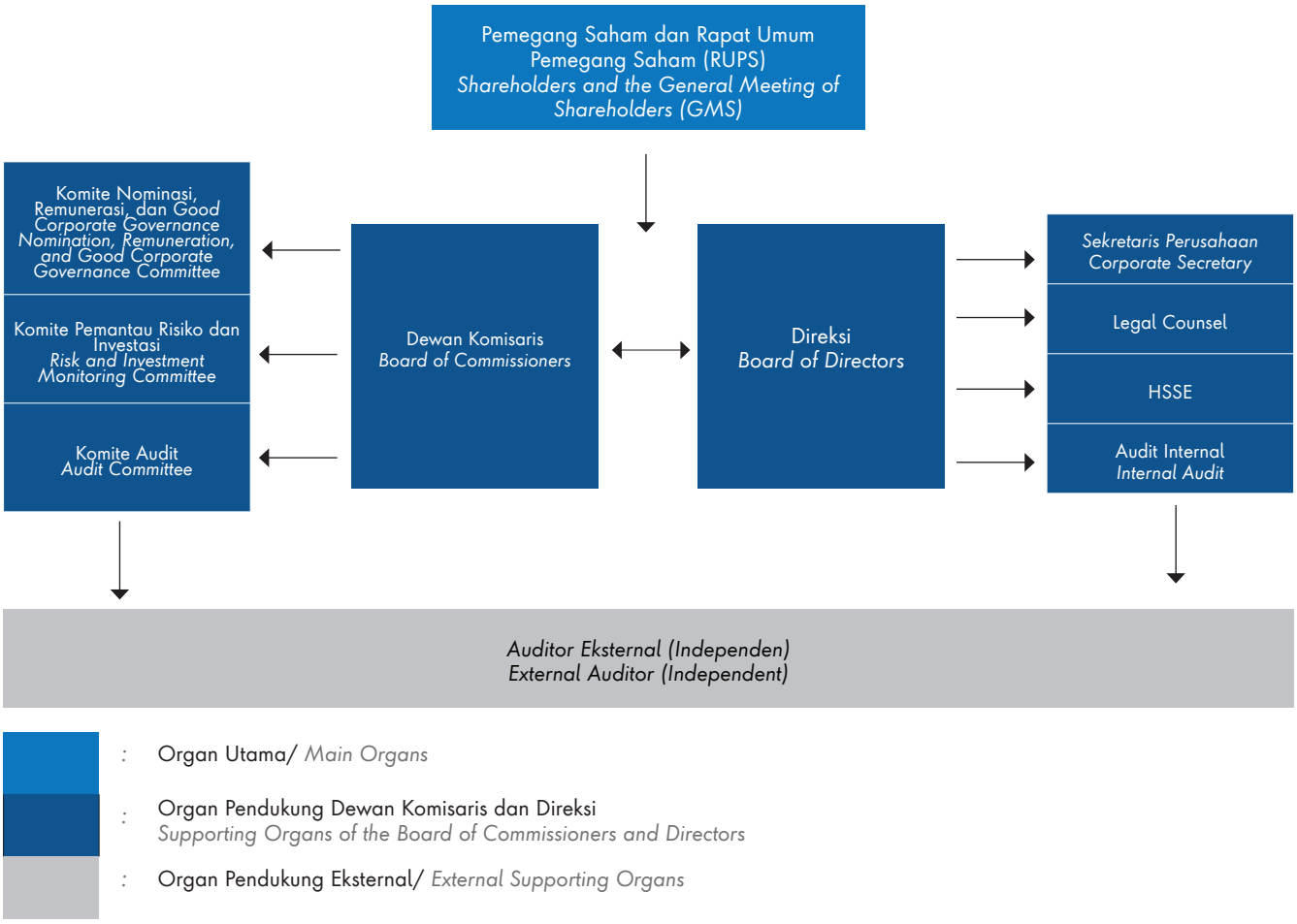

Struktur keorganisasian Perusahaan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perusahaan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan.

The organizational structure of a Limited Liability Company encompasses the interests of shareholders as reflected through the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Directors with its responsibility to manage the Company; and the Board of Commissioners which functions to carry out oversight. The management system of a Limited Liability Company adopts a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, each having clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated by prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association.

The Company has these three main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain the sustainability of the Company's business in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must share the same understanding of the Company's vision, mission, core values, and corporate culture.

Struktur GCG Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* ("Komite NR dan GCG"), dan Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perusahaan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

The Company's GCG structure also incorporates several important aspects that support the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit under the Board of Directors, as well as the Audit Committee, the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee ("NR and GCG Committee"), and the Risk and Investment Monitoring Committee under the Board of Commissioners. In addition, independent audits of financial statements and other reports are conducted by external auditors to strengthen controls, particularly in relation to the Company's performance reporting. This structure is in accordance with the applicable regulatory provisions in Indonesia.

Proses dan Mekanisme Tata Kelola serta Perangkat Kebijakan

Governance Processes and Mechanisms as well as Policy Instruments

Hierarki Kebijakan dan Prosedur Operasional Perusahaan

Hierarchy of Company Operational Policies and Procedures

Prinsip-prinsip Tata Kelola
Principles of Governance

Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines

Piagam *Charter*	Kebijakan dan Pedoman Manajemen *Management Policies and Guidelines*	Kode etik *Code of Ethics*
• Board Manual • Piagam Komite Audit • Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance • Piagam Komite Pemantau Risiko dan Investasi • Piagam Audit Internal • Piagam Sekretaris Perusahaan • *Board Manual* • *Audit Committee Charter* • *Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee Charter* • *Risk Monitoring and Investment Committee Charter* • *Internal Audit Charter* • *Corporate Secretary Charter*	• SOP dan Instruksi Kerja • Bisnis Proses • Manual Mutu • *Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instructions* • *Business Processes* • *Quality Manual*	• Pedoman Etika Perilaku • Pedoman Pengendalian Gratifikasi & Souvenir • Pedoman Benturan Kepentingan • Pedoman Whistleblowing Systems • Pedoman Kepemilikan dan Transaksi bagi Orang Dalam • Pedoman Perlindungan Hak Kreditur • Kebijakan Anti Penyuapan • *Code of Conduct Guidelines* • *Gratuity and Souvenir Control Guidelines* • *Conflict of Interest Guidelines* • *Whistleblowing System Guidelines* • *Anti-Bribery and Corruption Policy* • *Guidelines on Ownership and Transactions for Insiders* • *Creditor Rights Protection Guidelines* • *Anti-Bribery Policy*

Perusahaan memiliki *softstructure* GCG sebagai mekanisme penerapan prinsip GCG di lingkup entitas usaha. *Softstructure* tersebut terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG, dan hubungan kerja antar-organ GCG; termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Perusahaan telah menyusun, menerapkan dan memperbarui *softstructure* GCG yang terdiri dari kebijakan dan prosedur operasional, meliputi antara lain:

The Company has established a GCG soft structure as a mechanism for implementing GCG principles within its business entities. This soft structure consists of various regulations and policies that govern the scope of responsibilities of GCG organs and the working relationships among GCG organs, including with both internal and external stakeholders.

The Company has developed, implemented, and updated its GCG soft structure, which consists of policies and operational procedures, including among others:

Kebijakan dan Pedoman *Policies and Guidelines*	**Penetapan** *Enactment*
Anggaran Dasar Perusahaan *Articles of Association of the Company*	Terakhir diubah berdasarkan Akta No. 8 tanggal 17 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta. *Last amended based on Deed No. 8 dated October 17, 2022, drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*
Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) *Corporate Governance Guidelines (GCG Code)*	Disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada Februari 2024. *Approved by the President Commissioner and the President Director in February 2024.*
Panduan Perilaku (*Code of Conduct*) *Code of Conduct*	Disahkan oleh Corporate Secretary pada tanggal 23 November 2022. *Approved by the Corporate Secretary on November 23, 2022.*
Board Manual (Buku Panduan Dewan Komisaris dan Direksi) *Board Manual (Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors)*	Disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 2 Januari 2018. *Approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 2, 2018.*
Piagam Komite Audit *Audit Committee Charter*	Disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2025. *Approved by the Board of Commissioners on December 30, 2025.*
Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* ("Komite NR dan GCG") *Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee Charter ("NR and GCG Committee")*	Disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2025 *Approved by the Board of Commissioners on December 30, 2025.*
Piagam Komite Pemantau Risiko dan Investasi *Risk and Investment Monitoring Committee Charter*	Disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2025. *Approved by the Board of Commissioners on December 30, 2025.*
Piagam Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Charter*	Disahkan oleh Direksi pada tanggal 22 April 2019. *Approved by the Board of Directors on April 22, 2019.*
Piagam Internal Audit *Internal Audit Charter*	Disahkan oleh Komisaris Utama, Direktur Utama dan Chief Audit Executive pada tanggal 29 September 2025. *Approved by the President Commissioner, the President Director, and the Chief Audit Executive on September 29, 2025.*
Prosedur Pengendalian Gratifikasi & Souvenir *Gratuity and Souvenir Control Procedures*	Disahkan oleh Corporate Secretary pada tanggal 11 November 2025. *Approved by the Corporate Secretary on November 11, 2025.*
Prosedur Pengelolaan *Whistleblowing System* *Whistleblowing System Management Procedures*	Disahkan oleh Corporate Secretary pada tanggal 29 Juli 2024. *Approved by the Corporate Secretary on July 29, 2024.*
Kebijakan Anti Penyuapan *Anti-Bribery Policy*	Disahkan oleh Direktur Utama pada 4 November 2025. *Approved by the President Director on November 4, 2025.*
Prosedur Kepemilikan dan Transaksi bagi Orang Dalam *Insider Ownership and Transaction Procedures*	Disahkan oleh Corporate Secretary pada tanggal 11 Februari 2021. *Approved by the Corporate Secretary on February 11, 2021.*
Pedoman Sistem Manajemen Elnusa *Elnusa Management System Guidelines*	Disahkan oleh Direksi pada tanggal 18 Desember 2023. *Approved by the Board of Directors on December 18, 2023.*
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa *Procurement of Goods and Services Guidelines*	Disahkan oleh Direktur SDM dan Umum pada tanggal 14 Mei 2025. Approved by the Director of Human Resources and General Affairs on 14 May 2025.
Kebijakan Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis *Business Continuity Management System Policy-*	Disahkan oleh Direksi pada tanggal 05 November 2025. *Approved by the Board of Directors on November 05, 2023.*

PENILAIAN ATAU EVALUASI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ASSESSMENT OR EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penilaian Penerapan GCG sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015

Assessment of GCG Implementation in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015

Penilaian Penerapan GCG berbasis ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS")

Assessment of GCG Implementation based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS")

Sebagai perusahaan terbuka, Elnusa wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*), selaras dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku. Perusahaan juga melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan standar praktik terbaik yang berlaku di Indonesia maupun di luar negeri, yaitu ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS").

As a publicly listed company, Elnusa is required to measure the implementation of GCG through an assessment process, in line with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The Company consistently conducts an annual assessment of GCG implementation to determine the adequacy of GCG practices within the Company. The assessment conducted by the Company refers to various applicable best practice standards. The Company also evaluates the implementation of GCG using best practice standards applied both in Indonesia and internationally, namely the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS").

Penilaian Penerapan GCG berbasis ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS")

ACGS merupakan ukuran kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap penerapan tata kelola/governansi menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *corporate governance*. ACGS bertujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan-perusahaan di ASEAN dalam menarik investor global serta membangun ekosistem bisnis yang lebih terpercaya dan berkelanjutan. Pedoman ini diterbitkan oleh The Organizaion for Economic Co-operation and Development (OECD).

Pelaksanaan asesmen penerapan GCG berbasis ACGS untuk tahun buku 2025, dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) . Adapun hasil penilaian implementasi tata kelola untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Assessment of GCG Implementation based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS")

ACGS is a measure of the compliance of publicly listed companies in ASEAN with the implementation of governance practices based on exemplary practices aligned with international standards, particularly corporate governance principles. ACGS aims to enhance the competitiveness of ASEAN companies in attracting global investors and to build a more reliable and sustainable business ecosystem. These guidelines are issued by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD).

The assessment of GCG implementation based on the ACGS for the fiscal year 2025 was conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The results of the governance implementation assessment for 2025 are as follows.



Kriteria dan Capaian Penilaian ASEAN CG Scorecard Elnusa
ASEAN CG Scorecard Assessment Criteria and Results for Elnusa

Komponen *Component*	**Bobot Penilaian** *Assessment Weight*	**Total Skor** *Total Score* 2025
A. Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham *A. Rights and Equitable Treatment of Shareholders*	20,00	18,57
B. Keberlanjutan dan Ketangguhan *B. Sustainability and Resilience*	15,00	11,59
C. Keterbukaan dan Transparansi *C. Disclosure and Transparency*	25,00	22,73
D. Tanggung Jawab Dewan Komisaris *D. Responsibilities of the Board of Commissioners*	40,00	36,77
E. Bonus *E. Bonus*		7,00
F. Penalti *F. Penalty*		0
Total Skor Tertimbang *Total Weighted Score*	100,00	96,66



Total nilai (*overall score*) praktik GCG yang diperoleh Perusahaan untuk tahun buku 2025 (ASEAN CG *Scorecard* 2025) adalah sebesar 96,66 dengan predikat "*Very Good*", artinya implementasi tata kelola korporasi perusahaan sudah memenuhi standar Internasional, sebagaimana yang di syaratkan dalam ASEAN CG *Scorecard* .

Untuk dapat melihat kesesuaian penerapan GCG berbasis ACGS dapat dilihat pada halaman 494.

The total (overall) GCG practice score obtained by the Company for fiscal year 2025 (ASEAN CG Scorecard 2025) was 96.66 with a "Very Good" rating, indicating that the Company's corporate governance implementation has met international standards as required under the ASEAN CG Scorecard.

The alignment of GCG implementation based on the ACGS can be seen on page 494.

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang disampaikan oleh OJK, sebagaimana yang tertuang dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan telah menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" sebagaimana dapat dilihat pada halaman 481.

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in accordance with the Regulations

There are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) governance recommendations issued by OJK, as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The Company has implemented these aspects, principles, and recommendations based on the "comply or explain" approach, as can be seen on page 481.

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

SHAREHOLDERS AND THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai kewenangan tertinggi yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sebagaimana yang diatur dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS menjadi sarana bagi para Pemegang Saham untuk menjalankan hak-haknya dan mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dan penanaman modal dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham dan Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah sebagai pemilik saham Perusahaan. Sebagai pemilik modal Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab serta kewajiban yang melekat pada kepemilikan saham tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Struktur kepemilikan saham Elnusa terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik.

Per 31 Desember 2025, Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina Hulu Energi yang memiliki saham Perusahaan sebesar 51,10%, sedangkan sisanya sebesar 6,23% dimiliki oleh Haiyanto, dan sebesar 42,67% dimiliki oleh masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) yang juga melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Entitas induk Perusahaan, PT Pertamina Hulu Energi, merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), BUMN yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik manfaat akhir Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia.

Hak, Kewajiban, dan Wewenang Pemegang Saham

1. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
3. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur voting di dalam RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the laws and regulations and/or the Articles of Association. The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise their rights and make strategic decisions related to the interests of the Company and investments in the Company, with due regard to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Shareholders and Information on the Main/ Controlling Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that are legally recognized as owners of the Company's shares. As providers of capital, Shareholders have rights, responsibilities, and obligations inherent in their share ownership in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The share ownership structure of Elnusa consists of Main/Controlling Shareholders and Public Shareholders.

As of December 31, 2025, the Company's Major/ Controlling Shareholder is PT Pertamina Hulu Energi, which holds 51.10% of the Company's shares, while the remaining 6.23% is owned by Haiyanto, and 42.67% is owned by the public (each holding less than 5%) through share trading on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's parent entity, PT Pertamina Hulu Energi, is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), a state-owned enterprise whose shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia. Accordingly, the ultimate beneficial owner of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

Rights, Obligations, and Authorities of Shareholders

1. To receive stock dividends in accordance with the terms and conditions as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. To participate in decision-making at the GMS in accordance with applicable regulations and the GMS rules of procedure.
3. To obtain information regarding the GMS rules of procedure and voting procedures at the GMS.

4. Meminta secara tertulis kepada Perusahaan agar diselenggarakan RUPS apabila memegang saham minimum 10% (sepuluh per seratus).
5. Mengusulkan acara/agenda RUPS apabila memegang saham minimal 10% (sepuluh per seratus).

Jenis-jenis RUPS

RUPS dan Pemegang Saham tidak berwenang melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi. Ketentuan tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap memperhatikan pembatasan kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 75 Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, RUPS merupakan mekanisme utama dalam perlindungan dan pelaksanaan hak-hak Pemegang Saham serta berfungsi sebagai sarana pengambilan keputusan strategis Perusahaan yang diselenggarakan secara transparan dan akuntabel, dengan tetap menjunjung prinsip pembagian kewenangan antar organ Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

4. To submit a written request to the Company to convene a GMS, provided that they hold at least 10% (ten percent) of the shares.
5. To propose items or agendas for the GMS, provided that they hold at least 10% (ten percent) of the shares.

Types of General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS and the Shareholders do not have the authority to intervene in the execution of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This provision does not reduce the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, while still observing the limitations of the GMS authority as stipulated in Article 75 of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In the implementation of Good Corporate Governance, the GMS serves as the main mechanism for the protection and exercise of Shareholders' rights and functions as a forum for making the Company's strategic decisions. The GMS is conducted in a transparent and accountable manner while upholding the principle of the division of authority among the Company's organs. The implementation of the GMS is carried out in accordance with the Company's Articles of Association, Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies

Jenis-jenis RUPS
Types of General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS Tahunan diselenggarakan untuk membahas laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan Perusahaan serta dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)* *Held to discuss the Company's annual report and annual financial statements and conducted no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.*	RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) May be convened at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Shareholders to determine matters that are not addressed in the Annual General Meeting of Shareholders.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

Sebagai perusahaan publik, penyelenggaraan RUPS di lingkup Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan

Provisions on the Conduct of the GMS

As a public company, the conduct of the GMS within the Company, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS holds the highest authority in the Company's Corporate Governance structure and serves as the primary forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan
Stages of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS)

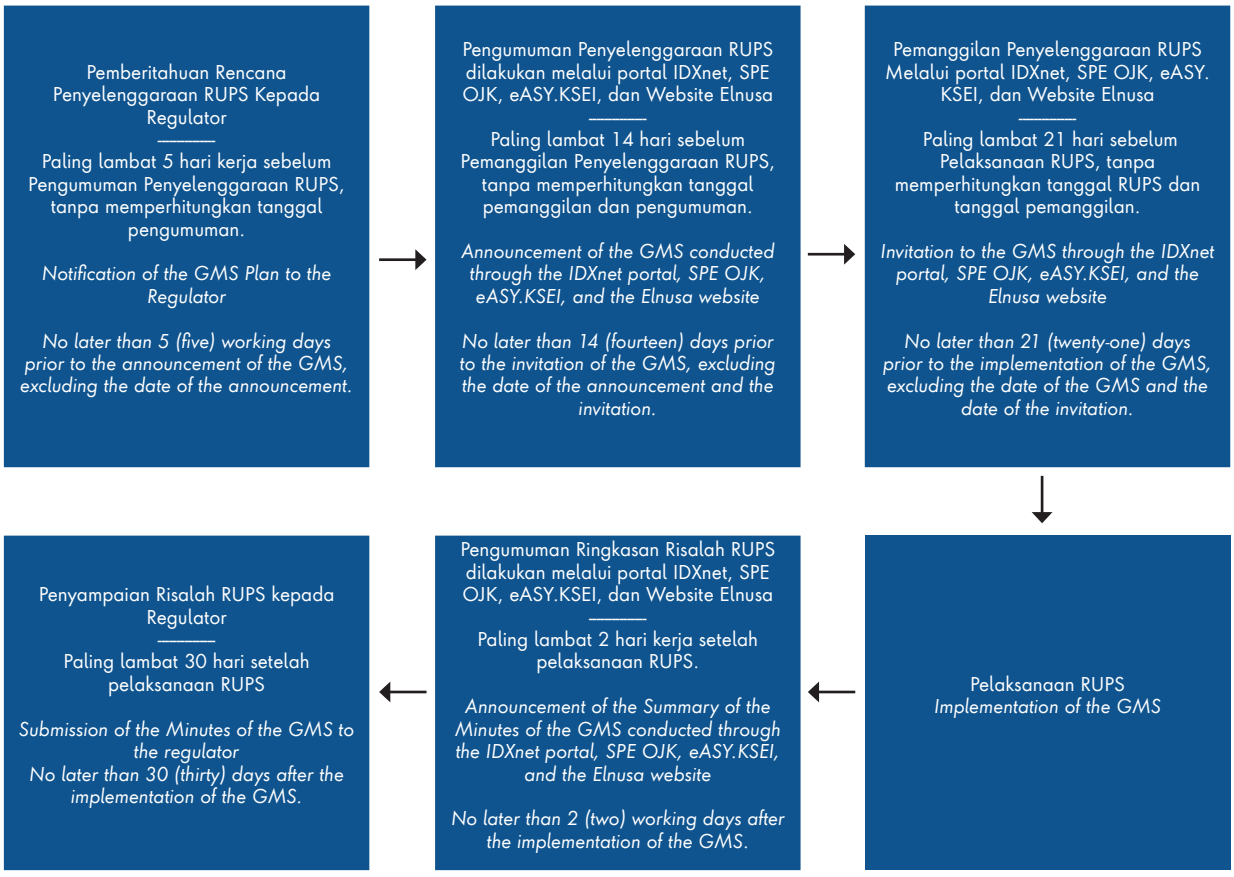

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Sepanjang tahun 2025 Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada tanggal 22 Mei 2025, dan RUPS Luar Biasa pada 25 Agustus 2025.

Implementation of the GMS in 2025 and Its Follow-Up by Management

Throughout 2025, the Company held 2 (two) GMS, namely the Annual GMS for fiscal year 2024 on May 22, 2025, and the Extraordinary GMS on August 25, 2025.

❖ Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Implementation of Annual GMS for Fiscal Year 2024

Hari/Tanggal *Day/Date:*	:	Selasa, 22 Mei 2025 *Tuesday, May 22, 2025*
Waktu *Time*	:	Pukul 14.02 s.d 15.53 WIB *14.02-15.53 WIB*
Tempat *Venue*	:	Graha Elnusa Lt. 1, Ruang Udaya Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan 12560
Penghitung Suara Independen *Independent Vote Counter*	:	• PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek • Aulia Taufani, SH., selaku Notaris • *PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau* • *Aulia Taufani, SH., as Notary*

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:
The stages of the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024 are as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK *Notification of the GMS Plan to OJK*	:	Mengirimkan Pemberitahuan Mata Acara Rapat melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat No. L9.000D.013C-2025.063 tanggal 21 Maret 2025. *Submission of the Meeting Agenda Notification through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website with letter No. L9.000D.013C-2025.063 dated March 21, 2025.*
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS *Announcement of the GMS*	:	Pengumuman RUPS Tahunan tahun buku 2024 dilakukan melalui situs web Perusahaan di www.elnusa.co.id, situs web PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id, pada tanggal 8 April 2025, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. *The announcement of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024 was made through the Company's website at www.elnusa.co.id, the website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id on April 8, 2025, in Indonesian and English.*
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS *Invitation to the GMS*	:	Pemanggilan RUPS Tahunan tahun buku 2024 dilakukan melalui situs web Perusahaan di www.elnusa.co.id, situs web PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id, pada tanggal 23 April 2025, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. *The invitation to the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024 was made through the Company's website at www.elnusa.co.id, the website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id on April 23, 2025, in Indonesian and English.*
Penyelenggaraan RUPS *Implementation of the GMS*	:	RUPS Tahunan tahun buku 2024 diselenggarakan pada 22 Mei 2025 *The Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024 was held on May 22, 2025.*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS *Announcement of the Summary of the Minutes of the GMS*	:	Risalah RUPS Tahunan tahun buku 2024 telah dirilis dan diumumkan melalui situs web Perusahaan di www.elnusa.co.id, PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id, pada tanggal 23 Mei 2025. *The Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024 were published and announced through the Company's website at www.elnusa.co.id and the website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id on May 23, 2025.*
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK *Submission of the Minutes of the GMS to OJK*	:	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan tahun buku 2024 kepada OJK pada tanggal 20 Juni 2025. *Submission of the Minutes of the Annual GMS for fiscal year 2024 to OJK on June 20, 2025.*

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang Menjabat pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Tanggal 22 Mei 2025

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors Serving at the Annual GMS for Fiscal Year 2024 on May 22, 2025

Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors*	**Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024** *Attendance at the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024*	**Keterangan** *Remarks*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Eko Ariantoro (Komisaris Utama/Komisaris Independen) *(President Commissioner/Independent Commissioner)*	✓	Tingkat kehadiran Dewan Komisaris yang menjabat sampai pada saat pelaksanaan RUPS: 100% *Attendance rate of the Board of Commissioners serving at the time of the GMS: 100%*
Denie S. Tampubolon (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	✓	
Nur Endro Buwono (Komisaris) *(Commissioner)*	✓	
Ariana Soemanto (Komisaris) *(Commissioner)*	✓	
Direksi *Board of Directors*		
Bachtiar Soeria Atmadja (Direktur Utama) *(President Director)*	✓	Tingkat kehadiran Direksi yang menjabat sampai pada saat pelaksanaan RUPS: 100% *Attendance rate of the Board of Directors serving at the time of the GMS: 100%*
Stanley Iriawan (Direktur Keuangan) *(Director of Finance)*	✓	
Endro Hartanto (Direktur Operasi) *(Director of Operations)*	✓	
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	✓	
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director of Human Resources & General Services)*	✓	

RUPS Tahunan tahun buku 2024 telah dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perusahaan yang sah berjumlah 4.754.208.234 saham atau sebesar 65,13953% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2024 telah dituangkan dalam Akta No. 95 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2024 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2024 was attended by the Company's shareholders or their authorized proxies representing a total of 4,754,208,234 shares, or 65.13953% of the total shares with valid voting rights.

The resolutions of the AGMS for fiscal year 2024 were documented in Deed No. 95 dated May 22, 2025, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta.

The resolutions of the AGMS for fiscal year 2024, along with their implementation and follow-up by the Company's Management up to the end of 2025, are as follows:

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2024, Its Resolutions, and the Follow-Up to the Meeting Resolutions

Mata Acara 1:
Persetujuan Laporan Tahunan 2024 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah Penanya:
1 orang

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 4.626.844.042 saham atau mewakili 97,32102%
Abstain = 127.362.492 saham atau mewakili 2,67894%
Tidak Setuju = 1.700 saham atau mewakili 0,00004%

Keputusan:
1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk Perusahaan Tahun Buku 2024 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 tanggal 19 Maret 2025 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024 sepanjang:
   a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024.
   b. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Hasil Keputusan tidak memerlukan tindak lanjut dan Keputusan mata acara ini telah dilembagakan dalam Akta RUPS Tahunan No. 95 tanggal 22 Mei 2025

Agenda 1:
Approval of the 2024 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2024.

Number of Questioners:
1 person

Voting Results:
Agree = 4,626,844,042 shares or representing 97.32102%
Abstain = 127,362,492 shares or representing 2.67894%
Disagree = 1,700 shares or representing 0.00004%

Resolution:
1. *Approved the Annual Report of the Company for fiscal year 2024 and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, including the explanations thereof, which were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 dated March 19, 2025 with the opinion "fair in all material respects".*
2. *Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2024, provided that:*
   a. *Such actions were reflected in the Company's Annual Report (including the Financial Statements) for the fiscal year ended December 31, 2024.*
   b. *Such actions did not constitute criminal acts and/or unlawful acts.*

Follow-Up to the Resolution:
The resolution does not require further follow-up and the resolution of this agenda has been documented in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 95 dated May 22, 2025.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2024, Its Resolutions, and the Follow-Up to the Meeting Resolutions

Mata Acara 2:
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2024.

Jumlah Penanya:
Tidak ada

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 4.689.817.971 saham atau mewakili 98,64562%
Abstain = 59.448.500 saham atau mewakili 1,25044%
Tidak Setuju = 4.941.763 saham atau mewakili 0,10395%

Keputusan:
1. Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp713.668.308.458,00 sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp 285.467.323.383 atau 40% dari Laba Bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepeda pemilik entitas induk Tahun Buku 2024 ditetapkan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2024.
   b. Sisanya sebesar Rp 428.200.985.075,00 atau 60% dari Laba Bersih Tahun Buku 2024 akan menjadi Laba Ditahan atau *Retained Earning* Perusahaan.
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Tata cara pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2024 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perusahaan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web eASY.KSEI pada 23 Mei 2025.

Telah dilakukan pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024 kepada Pemegang Saham pada tanggal 20 Juni 2025 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Agenda 2:
Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2024.

Number of Questioners:
None

Voting Results:
Agree = 4,689,817,971 shares or representing 98.64562%
Abstain = 59,448,500 shares or representing 1.25044%
Disagree = 4,941,763 shares or representing 0.10395%

Resolution:
1. *Approved the determination of the use of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for fiscal year 2024 amounting to Rp713,668,308,458.00 as follows:*
   a. *An amount of Rp285,467,323,383 or 40% of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for fiscal year 2024 was determined as Cash Dividends for fiscal year 2024.*
   b. *The remaining amount of Rp428,200,985,075.00 or 60% of the net profit for fiscal year 2024 became the Company's Retained Earnings.*
2. *Approved the granting of authority and power to the Board of Directors to determine the procedures for the payment of the cash dividends.*

Follow-Up to the Resolution:
The procedures for the payment of Cash Dividends for fiscal year 2024 were included in the Summary of the Resolutions of the GMS for fiscal year 2024 which was published through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY. KSEI website on May 23, 2025.

The distribution of Cash Dividends for fiscal year 2024 to Shareholders was carried out on June 20, 2025 in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2024, Its Resolutions, and the Follow-Up to the Meeting Resolutions

Mata Acara 3:
Penetapan Tantiem tahun 2024 dan Remunerasi tahun 2025 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Jumlah Penanya:
Tidak ada

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 4.688.263.771 saham atau mewakili 98,61292%
Abstain = 61.057.200 saham atau mewakili 1,28428%
Tidak Setuju = 4.887.263 saham atau mewakili 0,10280%

Keputusan:
1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan, yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2024.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan, dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan, yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2025.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Dewan Komisaris telah menyampaikan surat usulan pemberian tantiem dan remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Elnusa Tbk kepada PT Pertamina Hulu Energi selaku Pemegang Saham Pengendali melalui surat No. R-L8.014C-2025.008 tanggal 25 Maret 2025 perihal Usulan Pemberian Tantiem Tahun Buku 2024 dan Usulan Kenaikan Remunerasi Tahun Buku 2025 untuk Pengurus PT Elnusa Tbk.

Agenda 3:
Determination of the 2024 Tantiem and the 2025 Remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Number of Questioners:
None

Voting Results:
Agree = 4,688,263,771 shares or representing 98.61292%
Abstain = 61,057,200 shares or representing 1.28428%
Disagree = 4,887,263 shares or representing 0.10280%

Resolution:

1. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior approval from the Company's Major/ Controlling Shareholder, namely PT Pertamina Hulu Energi, to determine the tantiem for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2024.*
2. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior approval from the Company's Major/* Controlling Shareholder, namely PT Pertamina Hulu Energi, to determine the amount of salary/honorarium, allowances, and facilities for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2025.

Follow-Up to the Resolution:
The Board of Commissioners has submitted a proposal letter regarding the provision of tantiem and remuneration for the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Elnusa Tbk to PT Pertamina Hulu Energi as the Controlling Shareholder through Letter No. R-L8.014C-2025.008 dated March 25, 2025 concerning the Proposed Tantiem for fiscal year 2024 and the Proposed Increase in Remuneration for fiscal year 2025 for the Management of PT Elnusa Tbk.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2024, Its Resolutions, and the Follow-Up to the Meeting Resolutions

Mata Acara 4:
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2025.

Jumlah Penanya:
Tidak ada

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 4.496.305.096 saham atau mewakili 94,57527%
Abstain = 198.023.938 saham atau mewakili 4,16523%
Tidak Setuju = 59.879.200 saham atau mewakili 1,25950%

Keputusan:
Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik ("AP") dan/atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk:
   a. Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode Tahun Buku 2025.
   b. Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode lainnya pada tahun buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan.

   Kriteria Penunjukkan AP dan/atau KAP:
   - Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   - Independen terhadap grup Perusahaan;
   - Memiliki kompetensi & pengalaman dalam memberikan jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan yang bergerak di industri minyak dan gas bumi serta memahami kompleksitas usaha Perusahaan.

   Dalam hal Perusahaan menunjuk kembali KAP yang sama dengan yang digunakan Perusahaan pada periode tahun buku 2024, maka Dewan Komisaris harus melakukan evaluasi dan menetapkan batas nilai minimum hasil survey evaluasi kinerja KAP tersebut.

2. Melakukan evaluasi atas kinerja AP dan/atau KAP terpilih.
3. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi AP dan/atau KAP tersebut, serta menunjuk AP dan/atau KAP pengganti dalam hal AP dan/atau KAP dimaksud karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi AP dan/atau KAP pengganti tersebut dengan kriteria sebagaimana yang tersebut dalam poin nomor 1.
4. Memastikan bahwa seluruh proses tersebut di atas harus dikonsultasikan atau dikoordinasikan dengan PT Pertamina Hulu Energi.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Berdasarkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Surat Keputusan No. L8.014C-2025.026 tanggal 13 November 2025 perihal Hasil Pengadaan Kantor Akuntan Publik atas Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025.

Mengacu pada surat tersebut Dewan Komisaris memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan Akuntan Publik Sdr. Budi Hartono untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan imbal jasa sebesar Rp 3.623.282.446 dengan ruang lingkup audit umum.

Direksi telah menyampaikan Laporan Hasil Penunjukan AP dan/atau KAP kepada OJK pada tanggal 14 November 2025.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2024, Its Resolutions, and the Follow-Up to the Meeting Resolutions

Agenda 4:
Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Annual Financial Statements for fiscal year 2025.

Number of Questioners:
None

Voting Results:
Agree = 4,496,305,096 shares or representing 94.57527%
Abstain = 198,023,938 shares or representing 4.16523%
Disagree = 59,879,200 shares or representing 1.25950%

Resolution:
Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to:
1. *Appoint a Public Accountant ("AP") and/or Public Accounting Firm ("KAP") to:*
   a. *Conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2025.*
   b. *Conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in fiscal year 2025 for the purposes and interests of the Company.*

   Criteria for the appointment of AP and/or KAP:
   - *Registered with the Financial Services Authority (OJK);*
   - *Independent from the Company's group;*
   - *Possessing competence and experience in providing audit services for the financial statements of companies operating in the oil and gas industry and understanding the complexity of the Company's business.*

   In the event that the Company reappoints the same Public Accounting Firm used by the Company for fiscal year 2024, the Board of Commissioners must conduct an evaluation and determine the minimum value threshold for the results of the evaluation survey of the KAP's performance.
2. *Conduct an evaluation of the performance of the selected AP and/or KAP.*
3. *Determine the amount of audit service fees and other reasonable appointment requirements for the AP and/or KAP, and appoint a replacement AP and/or KAP in the event that the AP and/or KAP concerned, for any reason, cannot complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2025, including determining the audit service fees and other requirements for the replacement AP and/or KAP in accordance with the criteria stated in point number 1.*
4. *Ensure that all the processes mentioned above are consulted or coordinated with PT Pertamina Hulu Energi.*

Follow-Up to the Resolution:
Based on the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners issued Decision Letter No. L8.014C-2025.026 dated November 13, 2025 regarding the Result of the Procurement of Public Accounting Firm Services for the Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Elnusa Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025.

Referring to the letter, the Board of Commissioners decided to appoint the Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with Public Accountant Mr. Budi Hartono to perform the audit services of the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025 with an audit fee of Rp3,623,282,446 with a general audit scope.

The Board of Directors submitted the Report on the Result of the Appointment of the AP and/or KAP to OJK on November 14, 2025.

❖ Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2025
Implementation of Extraordinary GMS dated August 25, 2025

Hari/Tanggal *Day/Date:*	:	Senin,25 Agustus 2025 *Monday, August 25, 2025*
Waktu *Time*	:	Pukul 17.37 WIB s.d 18.16 WIB *17.37–18.16 WIB*
Tempat *Venue*	:	Graha Elnusa Lt. 1, Ruang Udaya Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan 12560
Penghitung Suara Independen *Independent Vote Counter*	:	• PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek • Aulia Taufani, SH., selaku Notaris • *PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau* • *Aulia Taufani, SH., as Notary*

Tahapan pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut:
The stages of the General Meeting of Shareholders (GMS) are as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK *Notification of the GMS Plan to OJK*	:	Menyampaikan Pemberitahuan Mata Acara Rapat melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat No. L9.000D.013C-2025.142, tanggal 10 Juli 2025. *Submission of the Meeting Agenda Notification through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website with letter No. L9.000D.013C-2025.142 dated July 10, 2025.*
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS *Announcement of the GMS*	:	Pengumuman RUPS Luar Biasa dilakukan melalui situs web Perusahaan di www.elnusa.co.id, situs web PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id, pada tanggal 17 Juli 2025, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. *The announcement of the Extraordinary GMS was made through the Company's website at www.elnusa.co.id, the website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id on July 17, 2025, in Indonesian and English.*
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS *Invitation to the GMS*	:	Pemanggilan RUPS Luar Biasa dilakukan melalui situs web Perusahaan di www.elnusa.co.id, situs web PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id, pada tanggal 1 Agustus 2025, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. *The invitation to the Extraordinary GMS was made through the Company's website at www.elnusa.co.id, the website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id on August 1, 2025, in Indonesian and English.*
Penyelenggaraan RUPS *Implementation of the GMS*	:	RUPS diselenggarakan pada 25 Agustus 2025 *The GMS was held on August 25, 2025*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS *Announcement of the Summary of the Minutes of the GMS*	:	Risalah RUPS Luar Biasa telah dirilis dan diumumkan melalui situs web Perusahaan di www.elnusa.co.id, PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id, pada tanggal 26 Agustus 2025. *The Minutes of the Extraordinary GMS were published and announced on the Company's website at www.elnusa.co.id, the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id, and the Indonesia Central Securities Depository at www.easyksei.co.id on August 26, 2025.*
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK *Submission of the Minutes of the GMS to OJK*	:	Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK pada tanggal 18 September 2025. *Submission of the Minutes of the GMS to OJK on September 18, 2025.*

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada RUPS Luar Biasa Tanggal 25 Agustus 2025

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors Serving at the Extraordinary GMS on August 25, 2025

Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors*	**Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024** *Attendance at the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024*	**Keterangan** *Remarks*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Eko Ariantoro (Komisaris Utama/Komisaris Independen) *(President Commissioner/Independent Commissioner)*	✓	Tingkat kehadiran Dewan Komisaris yang menjabat sampai pada saat pelaksanaan RUPS: 100% *Attendance rate of the Board of Commissioners serving at the time of the GMS: 100%*
Denie S. Tampubolon (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	✓	
Nur Endro Buwono (Komisaris) *(Commissioner)*	✓	
Ariana Soemanto (Komisaris) *(Commissioner)*	✓	
Direksi *Board of Directors*		
Bachtiar Soeria Atmadja (Direktur Utama) *(President Director)*	✓	Tingkat kehadiran Direksi yang menjabat sampai pada saat pelaksanaan RUPS: 100% *Attendance rate of the Board of Directors serving at the time of the GMS: 100%*
Stanley Iriawan (Direktur Keuangan) *(Director of Finance)*	✓	
Endro Hartanto (Direktur Operasi) *(Director of Operations)*	✓	
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	✓	
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director of Human Resources & General Services)*	✓	

RUPS Luar Biasa telah dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perusahaan yang sah berjumlah 4.447.016.907 saham atau sebesar 60,9305598% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah. Pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara secara lisan, termasuk mengenai diri orang, dengan menyerahkan kartu suara atau melalui sistem eASY.KSEI.

The Extraordinary GMS was attended by the Company's shareholders or their duly authorized proxies representing 4,447,016,907 shares, or 60.9305598% of the total shares with valid voting rights. Resolutions for each agenda item of the meeting were adopted based on deliberation for consensus. However, if any shareholder or proxy did not agree or cast an abstention vote, the resolution was taken through an oral voting process, including matters concerning individuals, by submitting voting cards or through the eASY.KSEI system.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta No. 35 tanggal 25 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta.

The resolutions of the EGMS were set forth in Deed No. 35 dated August 25, 2025, drawn up before Aulia Taufani, SH, a Notary in Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the EGMS, along with their implementation and follow-up by the Company's Management through the end of fiscal year 2025, are as follows:

Mata Acara RUPS Luar Biasa dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Extraordinary GMS Agenda, Resolutions, and Follow-up to the Meeting Resolutions

Mata Acara:
Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan

Jumlah Penanya:
1 Orang

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 3.764.099.091 saham atau mewakili 84,6432377%
Abstain = 5.900 saham atau mewakili 0,0001327%
Tidak Setuju = 682.911.916 saham atau mewakili 15,3566296%

Keputusan:
Menyetujui:

A. Memberhentikan dengan hormat anggota Direksi terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Luar Biasa ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi sebagai berikut:
   1. Bachtiar Soeria Atmadja selaku Direktur Utama, sehubungan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 dan No. BA-05/K00000/2025-S8 tanggal 25 Agustus 2025 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/ Perusahaan Afiliasi Pertamina Group.
   2. Endro Hartanto selaku Direktur Operasi, sehubungan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 dan No. BA-05/K00000/2025-S8 tanggal 25 Agustus 2025 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Pertamina Group.
   3. Stanley Iriawan selaku Direktur Keuangan, sehubungan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 dan No. BA-05/K00000/2025-S8 tanggal 25 Agustus 2025 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Pertamina Group.

B. Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Luar Biasa ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:
   1. Eko Ariantoro selaku Komisaris Utama, sehubungan dengan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 dan No. BA-05/K00000/2025-S8 tanggal 25 Agustus 2025 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Pertamina Group
   2. Ariana Soemanto sebagai Komisaris, sehubungan dengan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 dan No. BA-05/K00000/2025-S8 tanggal 25 Agustus 2025 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Pertamina Group.
   3. Nur Endro Buwono sebagai Komisaris, sehubungan dengan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 dan No. BA-05/K00000/2025-S8 tanggal 25 Agustus 2025 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Pertamina Group.
   4. Denie S. Tampubolon sebagai Komisaris Independen, sehubungan dengan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-62/DSI. MBU.A/08/2025 dan No. BA-05/K00000/2025-S8 tanggal 25 Agustus 2025 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Pertamina Group.

C. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut:
   1. Litta Indriya Ariesca sebagai Direktur Utama.
   2. Andri Haribowo sebagai Direktur Operasi.
   3. Nelwin Aldriansyah sebagai Direktur Keuangan .

D. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut:
   1. Purwadi Arianto sebagai Komisaris Utama.
   2. Vitri Cahyaningsih Mallarangeng sebagai Komisaris.
   3. Abdul Hakim sebagai Komisaris Independen.
   4. Farazandi Fidinansyah sebagai Komisaris Independen

Mata Acara RUPS Luar Biasa dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Extraordinary GMS Agenda, Resolutions, and Follow-up to the Meeting Resolutions

E. Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Direksi
Litta Indriya Ariesca: Direktur Utama
Nelwin Aldriansyah: Direktur Keuangan
Andri Haribowo: Direktur Operasi
Arief Prasetyo Handoyo: Direktur Pengembangan Usaha
Hera Handayani: Direktur SDM & Umum

Dewan Komisaris
Purwadi Arianto: Komisaris Utama
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng: Komisaris
Abdul Hakim: Komisaris Independen
Farazandi Fidinansyah: Komisaris Independen

F. Bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Elnusa yang telah diangkat sebagaimana keputusan huruf D. dan huruf E. di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan, ketentuan instansi/otoritas terkait maupun ketentuan internal (termasuk Anggaran Dasar Perusahaan), maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut.
G. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada seluruh anggota Direksi Perusahaan untuk menyatakan kembali seluruh maupun sebagian keputusan Rapat ke dalam akta notaris dan selanjutnya memberitahukan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan tersebut kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia maupun instansi-instansi Pemerintah lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa ini telah disesuaikan segera setelah RUPS ini ditutup.

Mata Acara RUPS Luar Biasa dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Extraordinary GMS Agenda, Resolutions, and Follow-up to the Meeting Resolutions

Agenda:
Approval of Changes in the Composition of the Company's Management

Number of Questioners:
1 (one) person

Voting Results:
Agree = 3,764,099,091 shares or representing 84.6432377%
Abstain = 5,900 shares or representing 0.0001327%
Disagree = 682,911,916 shares or representing 15.3566296%

Resolution:
Approved:

A. *To honorably dismiss members of the Board of Directors effective as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders, with appreciation for their contributions and dedication during their tenure as members of the Board of Directors, as follows:*
   1. *Bachtiar Soeria Atmadja as President Director, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 and No. BA-05/K00000/2025-S8 dated August 25, 2025 concerning the Aspiration for Changes in the Management of Pertamina Group's Sub-Subsidiaries/Affiliated Companies.*
   2. *Endro Hartanto as Operations Director, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 and No. BA-05/K00000/2025-S8 dated August 25, 2025 concerning the Aspiration for Changes in the Management of Pertamina Group's Sub-Subsidiaries/Affiliated Companies.*
   3. *Stanley Iriawan as Finance Director, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 and No. BA-05/K00000/2025-S8 dated August 25, 2025 concerning the Aspiration for Changes in the Management of Pertamina Group's Sub-Subsidiaries/Affiliated Companies.*

B. *To honorably dismiss members of the Board of Commissioners effective as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders, with appreciation for their contributions and dedication during their tenure as members of the Board of Commissioners, as follows:*
   1. *Eko Ariantoro as President Commissioner, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 and No. BA-05/K00000/2025-S8 dated August 25, 2025 concerning the Aspiration for Changes in the Management of Pertamina Group's Sub-Subsidiaries/Affiliated Companies.*
   2. *Ariana Soemanto as Commissioner, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 and No. BA-05/K00000/2025-S8 dated August 25, 2025 concerning the Aspiration for Changes in the Management of Pertamina Group's Sub-Subsidiaries/Affiliated Companies.*
   3. *Nur Endro Buwono as Commissioner, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 and No. BA-05/K00000/2025-S8 dated August 25, 2025 concerning the Aspiration for Changes in the Management of Pertamina Group's Sub-Subsidiaries/Affiliated Companies.*
   4. *Denie S. Tampubolon as Independent Commissioner, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-62/DSI.MBU.A/08/2025 and No. BA-05/K00000/2025-S8 dated August 25, 2025 concerning the Aspiration for Changes in the Management of Pertamina Group's Sub-Subsidiaries/Affiliated Companies.*

C. *To approve the appointment of members of the Board of Directors effective as of the closing date of this Extraordinary General Meeting of Shareholders until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before the expiration of their term of office, as follows:*
   1. *Litta Indriya Ariesca as President Director.*
   2. *Andri Haribowo as Director of Operations.*
   3. *Nelwin Aldriansyah as Director of Finance.*

D. *To approve the appointment of members of the Company's Board of Commissioners effective as of the closing date of this Extraordinary General Meeting of Shareholders until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before the expiration of their term of office, as follows:*
   1. *Purwadi Arianto as President Commissioner.*
   2. *Vitri Cahyaningsih Mallarangeng as Commissioner.*
   3. *Abdul Hakim as Independent Commissioner.*
   4. *Farazandi Fidinansyah as Independent Commissioner.*

Mata Acara RUPS Luar Biasa dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Extraordinary GMS Agenda, Resolutions, and Follow-up to the Meeting Resolutions

E. *To approve the changes in the composition of the Company's Management, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners becomes as follows:*

Board of Directors
Litta Indriya Ariesca: President Director
Nelwin Aldriansyah: Director of Finance
Andri Haribowo: Director of Operations
Arief Prasetyo Handoyo: Director of Business Development
Hera Handayani: Director of Human Capital & General Services

Board of Commissioners
Purwadi Arianto: President Commissioner
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng: Commissioner
Abdul Hakim: Independent Commissioner
Farazandi Fidinansyah: Independent Commissioner

F. *For members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of Elnusa who have been appointed as referred to in letters D and E above and who still hold other positions prohibited by prevailing laws and regulations, provisions of relevant agencies/authorities, or internal provisions (including the Company's Articles of Association), the relevant parties must resign from or be dismissed from such positions.*

G. *To grant authority with substitution rights to all members of the Company's Board of Directors to restate all or part of the Meeting's resolutions in a notarial deed and subsequently notify the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and other government institutions, as well as to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Follow-up to the Resolutions:
The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as resolved in this Extraordinary General Meeting of Shareholders has been adjusted immediately after the closing of the Meeting.

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa pada 17 Januari 2024, dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 15 Mei 2024.

Resolutions of the 2024 GMS and Their Follow-up by Management

Throughout 2024, the Company held 2 (two) GMS, namely the Extraordinary GMS on January 17, 2024, and the Annual GMS for fiscal year 2023 on May 15, 2024.

❖ Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 17 Januari 2024
Implementation of Extraordinary GMS dated January 17, 2024

Hari/Tanggal *Day/Date:*	:	Rabu, 17 Januari 2024 *Wednesday, January 17, 2024*
Waktu *Time*	:	Pukul 09.20 s.d 09.54 WIB *09.20-09.54 WIB*
Tempat *Venue*	:	Graha Elnusa Lt. 1, Ruang Udaya Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan 12560
Penghitung Suara Independen *Independent Vote Counter*	:	• PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek • Aulia Taufani, SH., selaku Notaris • *PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau* • *Aulia Taufani, SH., as Notary*
Akta Hasil RUPS *Deed of the GMS Resolutions*	:	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 17 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta. *Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 32 dated January 17, 2024, drawn up before Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta.*

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025.

The following presents the resolutions of the Extraordinary GMS and their follow-up by the Company's Management through the end of 2025.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Januari 2024 *Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 17, 2024*	**Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat oleh Manajemen** *Follow-up to the Meeting Resolutions by the Company's Management*
Mata Acara Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan	
A. Memberhentikan dengan hormat anggota Direksi terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi, sebagai berikut: 1. John Hisar Simamora selaku Direktur Utama, sehubungan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-168/DSI.MBU.A/12/2023 dan No. BA-09/K00000/2023-SS tanggal 15 Desember 2023 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Pertamina Group. 2. Bachtiar Soeria Atmadja selaku Direktur Keuangan, sehubungan dengan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-168/DSI.MBU.A/12/2023 dan No. BA-09/K00000/2023-S8 tanggal 15 Desember 2023 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Pertamina Group. 3. Charles Harianto Lumbantobing selaku Direktur Operasi, sehubungan dengan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-5/DSI.MBU.A/01/2024 dan No. BA-01/K00000/2024-S8 tanggal 9 Januari 2024 tentang Rapat Aspirasi Perubahan Pengurus Anak dan Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi PT Pertamina (Persero). B. Memberhentikan dengan hormat Ratih Esti Prihatini selaku Direktur Pengembangan Usaha, terhitung sejak tanggal 14 November 2023, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha, sebagaimana mengacu pada: 1. Surat Menteri BUMN RI No SR-557/MBU/11/2023 tanggal 10 November 2023 perihal Usulan Perubahan Pengurus PT Perusahaan Gas Negara Tbk; dan 2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara Tbk tanggal 14 November 2023 yang mengangkat Ratih Esti Prihatini sebagai Direktur Sales dan Operasi. C. Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut: 1. Agus Prabowo selaku Komisaris Utama, sehubungan dengan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-168/DSI.MBU.A/12/2023 dan No.BA-09/K00000/2023-SS tanggal 15 Desember 2023 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/ Perusahaan Afiliasi Pertamina Group. 2. Hernawan Bekti Sasongko selaku Komisaris Independen sehubungan dengan arahan Kementerian BUMN RI, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian BUMN RI No. BA-168/DSI.MBU.A/12/2023 dan No. BA-09/K00000/2023-58 tanggal 15 Desember 2023 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Pertamina Group. D. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal penutupan RUPS Luar Biasa ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut: 1. Bachtiar Soeria Atmadja sebagai Direktur Utama 2. Endro Hartanto sebagai Direktur Operasi 3. Stanley Iriawan sebagai Direktur Keuangan. E. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal penutupan RUPS Luar Biasa ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut: 1. Nur Endro Buwono sebagai Komisaris Utama 2. Denie S. Tampubolon sebagai Komisaris Independen	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan keputusan RUPS ini.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Januari 2024 *Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 17, 2024*	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat oleh Manajemen *Follow-up to the Meeting Resolutions by the Company's Management*
F. Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut: Direksi: Bachtiar Soeria Atmadja: Direktur Utama Stanley lriawan: Direktur Keuangan Endro Hartanto: Direktur Operasi Arief Prasetyo Handoyo: Direktur Pengembangan Usaha Hera Handayani: Direktur SDM & Umum Dewan Komisaris: Nur Endro Buwono: Komisaris Utama Wakhid Hasyim: Komisaris Lusiaga Levi Susila: Komisaris lndependen Denie S. Tampubolon: Komisaris lndependen G. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada seluruh anggota Direksi Perusahaan untuk menyatakan kembali seluruh keputusan Rapat ke dalam akta notaris dan selanjutnya memberitahukan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi-instansi Pemerintah lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Januari 2024 *Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 17, 2024*	**Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat oleh Manajemen** *Follow-up to the Meeting Resolutions by the Company's Management*
Agenda Item *Approval of Changes in the Composition of the Company's Management*	
A. *To honorably dismiss members of the Board of Directors effective as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders, with appreciation for their contributions and dedication during their tenure as members of the Board of Directors, as follows:* 1. *John Hisar Simamora as President Director, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-168/DSI.MBU.A/12/2023 and No. BA-09/K00000/2023-SS dated December 15, 2023 concerning the Aspiration for Changes in the Management of Pertamina Group's Sub-Subsidiaries/ Affiliated Companies.* 2. *Bachtiar Soeria Atmadja as Director of Finance, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-168/DSI.MBU.A/12/2023 and No. BA-09/K00000/2023-S8 dated December 15, 2023 concerning the Aspiration for Changes in the Management of Pertamina Group's Sub-Subsidiaries/ Affiliated Companies.* 3. *Charles Harianto Lumbantobing as Director of Operations, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-5/ DSI.MBU.A/01/2024 and No. BA-01/K00000/2024-S8 dated January 9, 2024 concerning the Meeting on the Aspiration for Changes in the Management of Subsidiaries and Sub-Subsidiaries/Affiliated Companies of PT Pertamina (Persero).* B. *To honorably dismiss Ratih Esti Prihatini as Business Development Director effective November 14, 2023, with appreciation for her contributions and dedication during her tenure as Business Development Director, as referred to in:* 1. *Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SR-557/MBU/11/2023 dated November 10, 2023 concerning the Proposal for Changes in the Management of PT Perusahaan Gas Negara Tbk; and* 2. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Perusahaan Gas Negara Tbk dated November 14, 2023 which appointed Ratih Esti Prihatini as Director of Sales and Operations.* C. *To honorably dismiss members of the Board of Commissioners effective as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders, with appreciation for their contributions and dedication during their tenure as members of the Board of Commissioners, as follows:* 1. *Agus Prabowo as President Commissioner, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-168/DSI.MBU.A/12/2023 and No. BA-09/K00000/2023-SS dated December 15, 2023 concerning the Aspiration for Changes in the Management of Pertamina Group's Sub-Subsidiaries/ Affiliated Companies.* 2. *Hernawan Bekti Sasongko as Independent Commissioner, in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as referred to in the Minutes of Consultation between Pertamina Representatives and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. BA-168/ DSI.MBU.A/12/2023 and No. BA-09/K00000/2023-S8 dated December 15, 2023 concerning the Aspiration for Changes in the Management of Pertamina Group's Sub-Subsidiaries/Affiliated Companies.* D. *To approve the appointment of members of the Company's Board of Directors effective as of the closing date of this Extraordinary General Meeting of Shareholders until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before the expiration of their term of office, as follows:* 1. *Bachtiar Soeria Atmadja as President Director* 2. *Endro Hartanto as Director Operations* 3. *Stanley Iriawan as Director of Finance*	*The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been adjusted in accordance with the resolutions of this GMS*

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Januari 2024 *Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 17, 2024*	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat oleh Manajemen *Follow-up to the Meeting Resolutions by the Company's Management*
E. To approve the appointment of members of the Company's Board of Commissioners effective as of the closing date of this Extraordinary General Meeting of Shareholders until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before the expiration of their term of office, as follows: *1. Nur Endro Buwono as President Commissioner* *2. Denie S. Tampubolon as Independent Commissioner* *F. To approve the changes in the composition of the Company's Management, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners becomes as follows:* *Board of Directors:* *Bachtiar Soeria Atmadja: President Director* *Stanley Iriawan: Director of Finance* *Endro Hartanto: Director of Operations* *Arief Prasetyo Handoyo: Director of Business Development* *Hera Handayani: Director of Human Capital & General Services* *Board of Commissioners:* *Nur Endro Buwono: President Commissioner* *Wakhid Hasyim: Commissioner* *Lusiaga Levi Susila: Independent Commissioner* *Denie S. Tampubolon: Independent Commissioner* *G. To grant authority with substitution rights to all members of the Company's Board of Directors to restate all the Meeting's resolutions in a notarial deed and subsequently notify the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other government institutions, as well as to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.*	

❖ Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 15 Mei 2024
Implementation of Annual GMS for fiscal year 2023 on May 15, 2024

Hari/Tanggal *Day/Date:*	:	Rabu, 15 Mei 2024 *Wednesday, May 15, 2024*
Waktu *Time*	:	Pukul 14.25 s.d 16.23 WIB *14.25 – 16.23*
Tempat *Venue*	:	Ballroom 1 – Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240, DKI Jakarta
Penghitung Suara Independen *Independent Vote Counter*	:	• PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek • Aulia Taufani, SH., selaku Notaris • *PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau* • *Aulia Taufani, SH., as Notary*
Akta Hasil RUPS *Deed of the GMS Resolutions*	:	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 16 tanggal 15 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta. *Deed of Minutes of the Annual GMS No. 16 dated May 15, 2024, drawn up before Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta.*

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025.

The following presents the resolutions of the Annual GMS and their follow-up actions by the Company's Management through the end of 2025.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 15 Mei 2024 *Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2023 on May 15, 2024*	**Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat oleh Manajemen** *Follow-up to the Meeting Resolutions by the Company's Management*
Mata Acara 1 Persetujuan Laporan Tahunan 2023 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Agenda Item 1* *Approval of the 2023 Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2023.*	
1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk Perusahaan Tahun Buku 2023 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan No. 00100/2.1032/A0.1/02/1726-1/1/1/2024 tanggal 28 Februari 2024 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023 sepanjang: a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023. b. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.	Keputusan mata acara 1 telah dilembagakan dalam akta RUPS ini. Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 telah dipublikasikan pada tanggal 16 April 2024, dan Laporan Keuangan Audit Perusahaan tahun buku 2023 telah dipublikasikan pada tanggal 28 Februari 2024.
1. Approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2023 and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, along with the explanations therein, which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as stated in Report No. 00100/2.1032/A0.1/02/1726-1/1/1/2024 dated February 28, 2024, with an unmodified opinion. *2. Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2023, provided that:* *a. Such actions are reflected in the Company's Annual Report (including the Financial Statements) for the fiscal year ended December 31, 2023.* *b. Such actions do not constitute criminal acts and/or violations of laws and regulations.*	*The resolution for Agenda Item 1 has been formalized in this GMS deed. The Company's Annual Report for Fiscal Year 2023 was published on April 16, 2024, and the Company's audited Financial Statements for Fiscal Year 2023 were published on February 28, 2024.*
Mata Acara 2 Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2023 *Agenda Item 2* *Determination of the Appropriation of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2023*	
1. Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp503.129.000.000 sebagai berikut: a. Sebesar Rp201.251.600.000 atau 40% dari Laba Bersih Tahun Buku 2023 ditetapkan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2023. b. Sisanya sebesar Rp301.877.400.000 atau 60% enam puluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2023 akan menjadi Laba Ditahan atau *Retained Earning* Perusahaan. 2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.	Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2023 tercantum dalam Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan yang telah dipublikasikan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (IDXnet), situs web eASY.KSEI dan situs web Perusahaan pada tanggal 16 Mei 2024. Pembayaran dividen tunai tahun buku 2023 telah direalisasikan pada tanggal 14 Juni 2024.
1. Approved the appropriation of the Company's Net Profit attributable to owners of the parent entity for Fiscal Year 2023 amounting to Rp503,129,000,000, as follows: *a. An amount of Rp201,251,600,000 or 40% (forty percent) of the Net Profit for Fiscal Year 2023 is designated as Cash Dividends for Fiscal Year 2023.* *b. The remaining amount of Rp301,877,400,000 or 60% (sixty percent) of the Net Profit for Fiscal Year 2023 shall be recorded as Retained Earnings of the Company.* *2. Approved granting authority and power to the Board of Directors to determine the procedures for the distribution of such cash dividends.*	*The procedures for the distribution of cash dividends for Fiscal Year 2023 are set out in the Announcement of the Resolutions of the Annual GMS, which was published on the websites of PT Bursa Efek Indonesia (IDXnet), eASY.KSEI, and the Company's website on May 16, 2024.* *The payment of cash dividends for Fiscal Year 2023 was realized on June 14, 2024.*
Mata Acara 3 Penetapan Tantiem Tahun 2023 dan Remunerasi Tahun 2024 bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris *Agenda Item 3* *Determination of Tantiem for 2023 and Remuneration for 2024 for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners*	
1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Perusahaan, yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2023. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Perusahaan yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan besaran gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2024.	Dewan Komisaris PT Elnusa Tbk telah menyampaikan surat usulan pemberian tantiem dan remunerasi bagi Pengurus PT Elnusa Tbk kepada PT Pertamina Hulu Energi selaku Pemegang Saham Pengendali melalui surat Nomor R-18.014C-2024.009 tanggal 13 Maret 2024 perihal Penyampaian Hasil Kinerja PT Elnusa Tbk ("Perseroan") dan Usulan Pemberian Tantiem Tahun Buku 2023 serta Usulan Remunerasi Tahun Buku 2024 untuk Pengurus Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris telah menerima keputusan Pemegang Saham Pengendali melalui surat Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi Nomor 248/PHE00000/2024-S tanggal 4 Oktober 2024 perihal Penyampaian Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun 2024 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Keputusan tersebut telah ditindaklanjuti.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 15 Mei 2024 *Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2023 on May 15, 2024*	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat oleh Manajemen *Follow-up to the Meeting Resolutions by the Company's Management*
1. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior approval from the Company's Shareholder, namely PT Pertamina Hulu Energi, to determine the tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2023.* 2. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior approval from the Company's Shareholder, namely PT Pertamina Hulu Energi, to determine the salaries/honoraria, allowances, and facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2024.*	*The Board of Commissioners of PT Elnusa Tbk submitted a proposal for tantiem and remuneration for the Company's Management to PT Pertamina Hulu Energi as the Controlling Shareholder through Letter No. R-L8.014C-2024.009 dated March 13, 2024, regarding the submission of the Company's performance results and the proposal for tantiem for the 2023 financial year, as well as the proposed remuneration for the 2024 financial year for the Company's Management. Subsequently, the Board of Commissioners received the decision of the Controlling Shareholder through a letter from the President Director of PT Pertamina Hulu Energi No. 248/PHE00000/2024-S dated October 4, 2024, regarding the determination of annual performance incentives for the 2023 financial year and remuneration for 2024 for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. The decision has been duly implemented*
Mata Acara 4 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun buku 2024. *Agenda Item 4* *Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Annual Financial Statements for Fiscal Year 2024*	
Menyetujui memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berikut besaran nilai jasanya, termasuk untuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan kriteria bahwa: a. KAP yang ditunjuk Perusahaan dikonsultasikan/ dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Hulu Energi; b. KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); c. KAP tersebut masuk dalam data tabulasi KAP yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN.	Dewan Komisaris telah mengeluarkan Surat Keputusan No. L8.014C-2024.030 tentang Hasil Pengadaan Kantor Akuntan Publik atas Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Elnusa dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Mengacu pada surat tersebut, Dewan Komisaris memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan Akuntan Publik Sdr. Irwan Haswir untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan imbalan jasa sebesar Rp3.264.415.000 (sudah termasuk PPh, namun belum termasuk PPN) dengan ruang lingkup audit umum. Direksi telah menyampaikan Laporan Hasil Penunjukan AP dan/atau KAP kepada OJK pada tanggal 5 November 2024. Perusahaan telah menyampaikan Laporan Perubahan Akuntan Publik kepada OJK, yang semula Sdr. Irwan Haswir menjadi Sdr. Budi Hartono.
Approved granting authority and delegating power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, including determining the audit fees, as well as to appoint a replacement KAP if, for any reason, the appointed KAP is unable to perform its duties in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian capital market, with the following criteria: *a. The appointed KAP shall first be consulted/coordinated with PT Pertamina Hulu Energi;* *b. The KAP must be registered with the Financial Services Authority (OJK);* *c. The KAP must be included in the tabulation list of Public Accounting Firms issued by the Ministry of State-Owned Enterprises.*	*The Board of Commissioners has issued Decision Letter No. L8.014C-2024.030 regarding the procurement results of a Public Accounting Firm for audit services of Elnusa's consolidated financial statements and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024.* *Referring to the letter, the Board of Commissioners resolved to appoint Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited), with Public Accountant Mr. Irwan Haswir, to provide audit services for the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024, with a professional fee of Rp3,264,415,000 (inclusive of withholding tax but exclusive of VAT), with a general audit scope.* *The Board of Directors has submitted the report on the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to the OJK on November 5, 2024. The Company has also submitted a report on the change of Public Accountant to the OJK, from Mr. Irwan Haswir to Mr. Budi Hartono.*

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 **Tanggal 15 Mei 2024** *Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2023 on May 15, 2024*	**Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat oleh Manajemen** *Follow-up to the Meeting Resolutions by the Company's Management*
Mata Acara 5 Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan *Agenda Item 5* *Approval of Changes in the Composition of the Company's Management*	
1. Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut: a. Nur Endro Buwono selaku Komisaris Utama, sehubungan dengan penyegaran organisasi sebagaimana mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Energi tentang Penempatan Wakil Perusahaan Sebagai Anggota Dewan Komisaris Elnusa tanggal 30 April 2024. b. Lusiaga Levi Susila selaku Komisaris Independen, sehubungan dengan penyegaran organisasi sebagaimana mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Energi tentang Penempatan Wakil Perusahaan Sebagai Anggota Dewan Komisaris Elnusa tanggal 30 April 2024. c. Wakhid Hasyim selaku Komisaris, sehubungan dengan penyegaran organisasi sebagaimana mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Energi tentang Penempatan Wakil Perusahaan Sebagai Anggota Dewan Komisaris Elnusa tanggal 30 April 2024. 2. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut: a. Eko Ariantoro sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen. b. Ariana Soemanto sebagai Komisaris. c. Nur Endro Buwono sebagai Komisaris. 3. Menyetujui Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: • Eko Ariantoro: Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen • Nur Endro Buwono: Komisaris • Denie S. Tampubolon: Komisaris Independen • Ariana Soemanto: Komisaris Sedangkan untuk susunan anggota Direksi tidak mengalami perubahan, yaitu: Direksi: • Bachtiar Soeria Atmadja: Direktur Utama • Stanley Iriawan: Direktur Keuangan • Endro Hartanto: Direktur Operasi • Arief Prasetyo Handoyo: Direktur Pengembangan Usaha • Hera Handayani: Direktur SDM & Umum 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri sebagian dan/atau seluruh keputusan Rapat serta memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkan kepada instansi yang berwenang, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan keputusan RUPS ini.
1. Honorably dismissed members of the Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting, with appreciation for their contributions during their tenure, as follows: *a. Nur Endro Buwono as President Commissioner, in connection with organizational refreshment as referred to in the Circular Resolution of the Shareholder of PT Pertamina Hulu Energi regarding the placement of the Company's representative as a member of the Board of Commissioners of Elnusa dated April 30, 2024.* *b. Lusiaga Levi Susila as Independent Commissioner, in connection with organizational refreshment as referred to in the Circular Resolution of the Shareholder of PT Pertamina Hulu Energi regarding the placement of the Company's representative as a member of the Board of Commissioners of Elnusa dated April 30, 2024.* *c. Wakhid Hasyim as Commissioner, in connection with organizational refreshment as referred to in the Circular Resolution of the Shareholder of PT Pertamina Hulu Energi regarding the placement of the Company's representative as a member of the Board of Commissioners of Elnusa dated April 30, 2024.* *2. Approved the appointment of members of the Company's Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting until the closing of the third Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss such members at any time prior to the expiration of their term of office, as follows:* *a. Eko Ariantoro as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner.* *b. Ariana Soemanto as Commissioner.* *c. Nur Endro Buwono as Commissioner.* *3. Approved the change in the composition of the Company's Board of Commissioners, so that the composition becomes as follows:* *Board of Commissioners:* • *Eko Ariantoro: President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner* • *Nur Endro Buwono: Commissioner* • *Denie S. Tampubolon: Independent Commissioner* • *Ariana Soemanto: Commissioner* *Meanwhile, there are no changes in the composition of the Board of Directors, as follows:* *Board of Directors:* • *Bachtiar Soeria Atmadja: President Director* • *Stanley Iriawan: Director of Finance* • *Endro Hartanto: Director of Operations* • *Arief Prasetyo Handoyo: Director of Business Development* • *Hera Handayani: Director of Human Capital & General Services* *4. Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the resolutions of this Agenda Item, including to state part or all of the Meeting's resolutions in a separate Notarial Deed and to notify the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to register them with the relevant authorities in accordance with the prevailing laws and regulations.*	*The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been updated in accordance with the resolutions of this GMS.*

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola utama yang berperan melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG di Perusahaan, termasuk efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan pemantauan atas efektivitas strategi dan kebijakan Perusahaan, pencapaian kinerja usaha, proses pengambilan keputusan oleh Direksi, serta pelaksanaan strategi dan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan dan memenuhi harapan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan/atau menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengangkatannya. Namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang mempermudah dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Terakhir, Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 2 Januari 2018. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Informasi secara detail dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.elnusa.co.id.

The Board of Commissioners is a key governance organ that plays a supervisory and advisory role toward the Board of Directors, which is responsible for managing the Company. The Board of Commissioners also has the duties and responsibilities to monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, including the effectiveness of the internal control system and risk management.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Company's strategies and policies, the achievement of business performance, the decision-making process of the Board of Directors, as well as the implementation of strategies and policies in order to achieve the Company's objectives and meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners also evaluates and/or approves the Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors on an annual basis.

Terms of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed for a term commencing from the date determined by the GMS that appoints them and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS following their appointment. However, this does not prejudice the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time prior to the expiration of their term of office. Upon the expiration of their term, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) additional term of office.

Board Manual: Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board Manual or Board of Commissioners and Board of Directors Charter, which facilitates a better understanding of the regulations related to the working procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The latest version of the Board of Commissioners and Board of Directors Charter was signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 2, 2018. The Charter is reviewed periodically and updated as necessary in accordance with prevailing laws and regulations. Detailed information can be accessed through the Company's website at www.elnusa.co.id.

Adapun cakupan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
4. Pembagian Kerja Dewan Komisaris
5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris
7. Rangkap Jabatan
8. Masa Jabatan Dewan Komisaris
9. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
10. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris
11. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris
12. Keadaan Seluruh Anggota Dewan Komisaris Lowong
13. Komisaris Independen
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
15. Waktu Kerja Dewan Komisaris
16. Etika Jabatan Dewan Komisaris
17. Rapat Dewan Komisaris
18. Organ Pendukung Dewan Komisaris
19. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
20. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

The scope of the Board of Commissioners' Charter and Code of Conduct includes:

1. Functions of the Board of Commissioners
2. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
3. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
4. Division of Work of the Board of Commissioners
5. Requirements for the Board of Commissioners
6. Membership of the Board of Commissioners
7. Concurrent Positions
8. Term of Office of the Board of Commissioners
9. Dismissal of Members of the Board of Commissioners
10. Resignation of Members of the Board of Commissioners
11. Filling of Vacant Positions of the Board of Commissioners
12. Condition Where All Positions of the Board of Commissioners Are Vacant
13. Independent Commissioners
14. Orientation Program and Capability Development
15. Working Time of the Board of Commissioners
16. Code of Ethics of the Board of Commissioners
17. Meetings of the Board of Commissioners
18. Supporting Organs of the Board of Commissioners
19. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
20. Accountability of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris, sebagaimana telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan bagian Susunan dan Profil Dewan Komisaris, dalam Laporan Tahunan ini.

Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

In 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners, as disclosed in the Company Profile section under the Composition and Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Masa Jabatan** *Term of Office*	**Periode Jabatan** *Term Period*
Purwadi Arianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 35 tanggal 25 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary GMS No. 35 dated August 25, 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.*	25 Agustus 2025 s.d. penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 *August 25, 2025 until the closing of the GMS to be held in 2028.*	Ke-1
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng	Komisaris *Commissioner*			
Abdul Hakim	Komisaris Independen *Independent Commissioner*			
Farazandi Fidinansyah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*			*1st*

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Komisaris Independen

Perusahaan memiliki Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan peraturan tersebut, dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama.

Komposisi Komisaris Elnusa per 31 Desember 2025 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perusahaan adalah 50% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris serta telah memenuhi Peraturan OJK maupun telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners

The Company has Independent Commissioners who meet the requirements set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In accordance with this regulation, if the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, and 1 (one) of the members of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 1 (one) Commissioner. Accordingly, the proportion of Independent Commissioners is 50% of the total members of the Board of Commissioners, which complies with OJK regulations as well as the minimum requirement under the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which stipulates that Independent Commissioners should constitute at least 50% of the total Board of Commissioners.

Komisaris Independen Elnusa per 31 Desember 2025
Elnusa Independent Commissioner as of December 31, 2025

Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat *Term of Office and First Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Abdul Hakim Farazandi Fidinansyah	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan *First term, with no prior service as a member of the Company's Board of Commissioners*	25 Agustus 2025 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 *August 25, 2025 until the closing of the GMS to be held in 2028*

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Penetapan Komisaris Independen Elnusa dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Keberadaan Komisaris Independen tersebut bertujuan untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan secara objektif, efektif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan kriteria sebagai berikut:

Criteria for Determining Independent Commissioners

The appointment of Independent Commissioners at Elnusa is carried out in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The presence of Independent Commissioners is intended to ensure that the supervisory function is conducted objectively, effectively, and in compliance with applicable laws and regulations, based on the following criteria:

1. Bukan merupakan pihak yang bekerja atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali dalam rangka pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan pemenuhan kriteria tersebut, seluruh Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Not a party who has worked for or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent period.
2. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major/Controlling Shareholders.
4. Does not have any business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Based on the fulfillment of these criteria, all of the Company's Independent Commissioners have met the requirements in accordance with applicable laws and regulations.

Kriteria Independensi *Independence Criteria*	**Abdul Hakim**	**Farazandi Fidinansyah**
Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. *Has worked for or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent period;*	x	x
Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung *Owns shares in the Company, either directly or indirectly;*	x	x
Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan *Has an affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major/Controlling Shareholders;*	x	x
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung *Has a business relationship with the Company, either directly or indirectly.*	x	x

✓ : ada | x : tidak ada
✓ : *yes* | *x : no*

Surat pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen
Statement of Independence of Each Independent Commissioner

Abdul Hakim

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS INDEPENDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Lengkap : Abdul Hakim
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 4 Mei 1981
Alamat : Perum Cikeas Gardenia Blok C1 No. 18 RT.005 RW.021 Cikeas Udik, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Jabatan : Komisaris Independen PT Elnusa Tbk
Tanggal Pengangkatan : 25 Agustus 2025

Dalam rangka memenuhi kewajiban dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Bersama ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan ini dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen PT Elnusa Tbk *).
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Elnusa Tbk.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Elnusa Tbk, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama PT Elnusa Tbk.
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Elnusa Tbk.
6. Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan akan bertindak secara independen terutama dalam hal proses pengambilan Keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas.
7. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 2-5 di atas, maka saya bersedia untuk melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Agustus 2025

Abdul Hakim

*Kecuali untuk pengangkatan kembali

Farazandi Fidinansyah

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS INDEPENDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Lengkap : Farazandi Fidinansyah
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 8 Mei 1989
Alamat : Jl. Margasatwa Raya No. 27 RT.005 RW.003 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan
Jabatan : Komisaris Independen PT Elnusa Tbk
Tanggal Pengangkatan : 25 Agustus 2025

Dalam rangka memenuhi kewajiban dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Bersama ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan ini dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen PT Elnusa Tbk *).
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Elnusa Tbk.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Elnusa Tbk, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama PT Elnusa Tbk.
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Elnusa Tbk.
6. Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan akan bertindak secara independen terutama dalam hal proses pengambilan Keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas.
7. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 2-5 di atas, maka saya bersedia untuk melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Agustus 2025

Farazandi Fidinansyah

*Kecuali untuk pengangkatan kembali

Surat pernyataan independensi masing-masing Anggota Komite Audit
Statement of Independence of Each Audit Committee Members

Adil Nusyirwan

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA INDEPENDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Lengkap : Adil Nusyirwan
Jabatan : Anggota Komite Audit
Tanggal Pengangkatan : 1 Maret 2023

Dalam rangka memenuhi kewajiban dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Bersama ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Elnusa Tbk dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Elnusa Tbk.
4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham PT Elnusa Tbk baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama PT Elnusa Tbk.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Elnusa Tbk.
7. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan bertindak secara independen, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas.
8. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 3-7 di atas, maka saya bersedia untuk melepaskan jabatan Anggota Komite Audit dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 Maret 2023

Adil Nusyirwan

Maryanto Makhdori

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA INDEPENDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Lengkap : Maryanto Makhdori
Jabatan : Anggota Komite Audit
Tanggal Pengangkatan : 1 Mei 2023

Dalam rangka memenuhi kewajiban dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Bersama ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Elnusa Tbk dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Elnusa Tbk.
4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham PT Elnusa Tbk baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama PT Elnusa Tbk.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Elnusa Tbk.
7. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan bertindak secara independen, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas.
8. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 3-7 di atas, maka saya bersedia untuk melepaskan jabatan Anggota Komite Audit dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 Mei 2023

Maryanto Makhdori

Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam peran pengawasan dan pemberian nasihat, secara kolegial Dewan Komisaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
3. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
5. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan pengurusan Perusahaan. Pemberian rekomendasi kepada Direksi setelah mendapatkan penelaahan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit, Komite NR dan GCG serta Komite Pemantau Risiko dan Investasi.
6. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis lain yang diatur dalam Anggaran Dasar.
7. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten.
8. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan perusahaan lain termasuk perubahannya.
9. Melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris yang diatur oleh mereka sendiri dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris atas beban Perusahaan.

Hak Dewan Komisaris sesuai *Board Manual* adalah:

a. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
b. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.

Duties, Responsibilities, Obligations, and Authorities of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory and advisory roles, the Board of Commissioners collectively undertakes the following duties and responsibilities:

1. Comply with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and resolutions of the GMS.
2. Act in good faith and with full responsibility in performing duties for the interest and benefit of the Company.
3. Conduct supervision in the interest of the Company, taking into account the interests of shareholders, and be accountable to the GMS.
4. Supervise the policies of the Board of Directors in managing the Company, including the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations, in line with the Company's objectives.
5. Provide opinions and advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, including recommendations following reviews by committees under the Board of Commissioners, as stated in the reports of the Audit Committee, NRC & GCG Committee, and Risk & Investment Monitoring Committee.
6. Provide opinions and advice to the Board of Directors regarding the formulation of the Company's vision, mission, and other strategic plans as stipulated in the Articles of Association.
7. Consistently implement Good Corporate Governance (GCG).
8. Report to the Company any share ownership held by the Board of Commissioners and/or their family members in the Company and other companies, including any changes thereto.
9. Allocate duties among members of the Board of Commissioners as determined internally, and for the effective execution of duties, the Board may be supported by a Corporate Secretary of the Board of Commissioners at the Company's expense.

Rights of the Board of Commissioners in accordance with the Board Manual:

a. To review books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes, as well as securities and Company assets;
b. To enter premises, buildings, and offices used by the Company;

c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi.
e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

f. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
g. Menerima uang jasa/honorarium, asuransi, tantiem berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk uang jasa masa akhir jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Tantiem dapat diberikan, apabila telah dianggarkan dan dihitung sebagai biaya jika tantiem tersebut dikaitkan dengan kinerja perusahaan atau diberikan dari laba bersih Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris adalah:
a. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak bisa setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Anggota Direksi, jika ia (mereka) bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar serta peraturan lainnya atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada dalam hal Direksi sakit dan tidak dapat menjalankan tugas. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut. Dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan menjelaskan kepada RUPS, selanjutnya RUPS akan memutuskan apakah Direktur yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya, sementara Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri. Rapat ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir dalam Rapat atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat.
b. Dalam hal jabatan salah seorang anggota Direksi lowong baik mengundurkan diri maupun diberhentikan dan penggantinya belum ada atau belum memangku jabatannya, maka Dewan Komisaris berwenang menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi lainnya untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama dan Direktur tersebut dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta menunjuk pihak lain untuk mewakili perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan semua anggota Direksi.

c. To request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding matters related to Company management;
d. To be informed of all policies and actions taken and to be taken by the Board of Directors;
e. To request the attendance of the Board of Directors and/or officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, at meetings of the Board of Commissioners;
f. To attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed;
g. To receive fees/honorarium, insurance, tantiem, and other facilities and benefits, including end-of-term compensation, as determined by the GMS. Tantiem may be granted if budgeted and recognized as an expense when linked to Company performance or derived from the Company's net profit.

Authorities of the Board of Commissioners:
a. By majority vote, the Board of Commissioners may at any time temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association or applicable regulations, neglect their duties, or if there are urgent reasons for the Company, including but not limited to cases where a Director is ill and unable to perform duties. Such suspension must be notified to the concerned party along with the reasons. Within 45 (forty-five) days after the suspension, the Board of Commissioners must report to the GMS, which will decide whether the Director will be permanently dismissed or reinstated. The suspended Director must be given the opportunity to attend and present a defense. The meeting is chaired by the President Commissioner, or in their absence, by a member of the Board of Commissioners present at the meeting.

b. In the event of a vacancy in the Board of Directors, whether due to resignation or dismissal, and no replacement has been appointed or has assumed office, the Board of Commissioners is authorized to appoint a member of the Board of Directors to carry out the duties of the vacant position with the same authority and powers, including acting for and on behalf of the Board of Directors and appointing another party to represent the Company in the event of a conflict of interest involving all members of the Board of Directors.

c. Menetapkan komposisi Direksi berdasarkan kewenangan yang dilimpahkan oleh RUPS.

d. Mendapatkan informasi dari Direksi Anak Perusahaan terkait dengan kondisi Anak Perusahaan.

e. Berwenang untuk memberikan persetujuan atau penolakan secara tertulis terhadap rencana Direksi:
   1) Membeli, melepaskan, menjual, menggadaikan atau menjaminkan aktiva tetap atau aktiva lain milik Perusahaan dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
   2) Menghapuskan piutang dari pembukuan dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
   3) Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
   4) Menerima atau memberikan pinjaman jangka waktu menengah/panjang dan menerima atau memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
   5) Melakukan penyertaan modal atau pelepasan penyertaan modal Perusahaan dalam badan usaha lainnya, termasuk mengambil atau melepaskan partisipasi (working interest melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
   6) Mendirikan Anak Perusahaan;
   7) Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan masing-masing sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   8) Mengadakan transaksi derivatif yang merupakan turunan dari transaksi jual beli valuta asing, transaksi pinjam meminjam dari produk terstruktur lainnya serta turunan dari transaksi komoditas;
   9) Membuat, mengubah mengakhiri atau membatalkan perjanjian lisensi (license agreement).

c. To determine the composition of the Board of Directors based on authority delegated by the GMS;

d. o obtain information from the Board of Directors of Subsidiaries regarding their condition;

e. To grant written approval or rejection of the Board of Directors' plans to:

   1) Acquire, dispose of, sell, pledge, or encumber fixed assets or other Company assets above a certain value determined by the Board of Commissioners;

   2) Write off receivables from the books above a certain value determined by the Board of Commissioners;

   3) Bind the Company as a guarantor (borg or avalist) above a certain value determined by the Board of Commissioners;

   4) Obtain or provide medium/long-term loans and non-operational short-term loans above a certain value determined by the Board of Commissioners;

   5) Make or divest capital investments in other business entities, including acquiring or relinquishing participation (working interest) above a certain threshold determined by the Board of Commissioners;

   6) Establish Subsidiaries;

   7) Conduct mergers, consolidations, acquisitions, or spin-offs as defined in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

   8) Enter into derivative transactions related to foreign exchange trading, structured loan products, or commodity transactions;

   9) Execute, amend, terminate, or cancel license agreements.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Selain tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama sebagaimana dijelaskan di atas, masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki pembagian peran dan tanggung jawab tambahan. Pembagian kerja anggota Dewan Komisaris antara lain dilakukan dengan menetapkan pembagian anggota Dewan Komisaris sebagai anggota Komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit, Komite NR dan GCG serta Komite Pemantau Risiko dan Investasi. Penetapan masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai anggota komite-komite dimaksud ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Pembagian tugas anggota Dewan Komisaris sebagai anggota komite tersebut mengalami perubahan-perubahan sebagai penyesuaian terhadap kebutuhan dan perkembangan kondisi terkini termasuk adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menetapkan pembagian kerja di antara para anggotanya guna memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan berjalan secara efektif dan optimal. Pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Division of Duties Among the Board of Commissioners

In addition to the duties and responsibilities of the President Commissioner as described above, each member of the Board of Commissioners has specific roles and additional responsibilities. The division of duties among members of the Board of Commissioners is carried out, among others, by assigning members to the committees established by the Board of Commissioners to support the effective performance of its duties, namely the Audit Committee, the NR & GCG Committee, and the Risk & Investment Monitoring Committee. The appointment of each member of the Board of Commissioners to these committees is stipulated in a Board of Commissioners' Decree.

The assignment of Board of Commissioners members to these committees may change in accordance with organizational needs and evolving conditions, including changes in the composition of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners determines the division of duties among its members to ensure that supervisory functions are carried out effectively and optimally. The division of duties among members of the Board of Commissioners is as follows:

Purwadi Arianto (Komisaris Utama)
(President Commissioner)

1. Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui.
2. Menjadi pimpinan rapat dalam RUPS dan rapat Dewan Komisaris.
3. Koordinator Pelaksana tugas-tugas Dewan Komisaris

1. *Monitoring and supervising the approved Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP).*
2. *Chairing meetings at the GMS and meetings of the Board of Commissioners.*
3. *Acting as the coordinating lead in carrying out the duties of the Board of Commissioners.*

Vitri Chayaningsih Mallarangeng (Komisaris)
(Commissioner)

1. Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui.
2. Menjalankan tugas sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Investasi mengkoordinasikan semua kegiatan anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam rangka memantau pengelolaan investasi dan risikonya.

1. *Monitoring and supervising the approved Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP).*
2. *Carrying out duties as Chairman of the Risk and Investment Monitoring Committee by coordinating all activities of the members of the Risk and Investment Monitoring Committee in monitoring the management of investments and their risks.*

Abdul Hakim (Komisaris Independen)
(Independent Commissioner)

1. *Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui.*
2. *Menjalankan tugas sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi & GCG mengkoordinasikan semua kegiatan anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG melaksanakan pengawasan kebijakan Remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, pemberian masukan nominasi calon Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan, pengawasan pengelolaan sumber daya manusia, organisasi dan proses bisnis serta pengawasan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG).*

-

1. *Monitoring and supervising the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) that have been determined or approved.*
2. *Carrying out duties as Chairman of the Nomination, Remuneration & GCG Committee by coordinating all activities of the members of the Nomination, Remuneration & GCG Committee in overseeing remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners, providing input on the nomination of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries, overseeing human resources management, organization and business processes, as well as overseeing the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*

Farazandi Fidinansyah (Komisaris Independen)
(Commissioner)

1. Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui.
2. Menjalankan tugas sebagai Ketua Komite Audit mengkoordinasikan semua kegiatan anggota Komite Audit dan membantu Ketua Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam melaksanakan tugasnya dalam rangka memantau pengelolaan investasi dan risikonya serta memberikan pertimbangan, dan mengawasi sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal.

1. *Monitoring and supervising the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) that have been determined or approved.*
2. *Carrying out duties as Chairman of the Audit Committee by coordinating all activities of the members of the Audit Committee and assisting the Chairman of the Risk and Investment Monitoring Committee in carrying out his duties in monitoring investment management and its risks, as well as providing considerations, and overseeing the accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on internal control principles.*

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

Delegation of Authority of the Board of Commissioners

The delegation of authority by a member of the Board of Commissioners to another member may only be carried out through a specific power of attorney for the intended purpose, and such delegation does not relieve the Board of Commissioners of its collective responsibility.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru disampaikan dengan cara penyampaian dokumen, pemaparan atau penjelasan yang dapat dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan, Divisi-divisi atau unit-unit terkait, yang secara umum antara lain mencakup informasi/hal-hal sebagai berikut:

Orientation Program for New Commissioners

An orientation and induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners is conducted through the provision of documents, presentations, or briefings delivered by the Corporate Secretary, relevant divisions, or units. In general, the program includes the following information:

1. Visi, misi, struktur organisasi Perusahaan, kegiatan usaha/bisnis dan jaringan operasional;
2. Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Kode Etik Perusahaan, Budaya Kerja, Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. *Good Corporate Governance* (rangkap jabatan, kepemilikan saham dan Komisaris Independen);
4. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pendelegasian kewenangan serta batasan kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris dan Kesekretariatan Dewan Komisaris yang membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris;
6. Remunerasi dan fasilitas yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.

Program Pengenalan dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) bulan sejak pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru. Sehubungan dengan perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris pada tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru pada 27 Agustus 2025 s.d 2 September 2025 di Graha Elnusa. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Perusahaan.

Fokus Pengawasan Serta Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2025

Dewan Komisaris memberikan perhatian utama pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2025, fokus pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek penting antara lain:

1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun 2025.
2. Memantau, menganalisis dan memberi masukan atas rencana strategis Perusahaan.
3. Melakukan kajian secara berkala atas kinerja Perusahaan baik aspek HSSE, Operasional, Pengembangan Usaha, Sumber Daya Manusia maupun Keuangan Perusahaan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat komite-komitenya juga mengundang divisi terkait untuk menyampaikan kinerja masing-masing.

1. The Company's vision, mission, organizational structure, business activities, and operational network;
2. The Annual Report, Company Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Plan (RJPP), Code of Conduct, corporate culture, Board of Commissioners' work guidelines, and the Company's Articles of Association;
3. Good Corporate Governance (including concurrent positions, share ownership, and Independent Commissioners);
4. Duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, delegation of authority, and the limitations of the Board of Commissioners' authority in performing supervisory duties in accordance with prevailing laws and regulations;
5. Committees under the Board of Commissioners that are established and directly accountable to the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' Secretary, and the Secretariat supporting the Board of Commissioners;
6. Remuneration and facilities provided to members of the Board of Commissioners.

The orientation program is conducted no later than 3 (three) months after the appointment of new members of the Board of Commissioners. Following the changes in the composition and structure of the Board of Commissioners in 2025, the Company conducted an orientation program for the newly appointed Board of Commissioners from August 27, 2025 to September 2, 2025 at Graha Elnusa. The program was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's management.

Supervisory Focus and Realization of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2025

The Board of Commissioners places primary focus on achieving business targets while ensuring prudent risk management and compliance with all applicable regulations. Throughout 2025, the Board of Commissioners' supervisory focus covered several key aspects, including:

1. Approving the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2025;
2. Monitoring, analyzing, and providing input on the Company's strategic plans;
3. Conducting periodic reviews of the Company's performance across HSSE, operations, business development, human resources, and financial aspects during Board of Commissioners' meetings and/or committee meetings, including inviting relevant divisions to present their respective performance;

4. Memastikan bahwa Direksi dan/atau Manajemen telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal Perusahaan, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan oleh auditor eksternal Perusahaan dan regulator yang mencakup di antaranya temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPKRI).
5. Memantau, mengevaluasi, mengawasi dan menerima laporan terkini atas pencapaian kinerja Perusahaan termasuk pencapaian investasi.
6. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas aksi korporasi yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris.
7. Melalui Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pelaporan kepada otoritas.
8. Atas rekomendasi Komite Audit, melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal tahun buku 2024 dan penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2025.
9. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dan GCG melakukan penilaian kinerja tahun buku 2024 untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris termasuk usulan imbalan hasil kerja serta menyampaikan usulan mengenai susunan pengurus Perusahaan kepada Pemegang Saham Pengendali.
10. Fungsi pengawasan risiko telah dijalankan melalui Komie Pemantau Risiko dan Investasi yang memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Mekanisme Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi, tugas, dan kewajibannya dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan secara internal Dewan Komisaris, atau dengan mengundang Direktur atau Manajemen terkait agenda pembahasan serta rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin.
2. Peran aktif Komite-komite di bawah Dewan komisaris dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antara lain melalui pelaksanaan rapat-rapat Komite, serta pelaksanaan/pembuatan evaluasi, kajian atau penelaahan terhadap hal-hal yang menjadi tugas Dewan Komisaris.

4. Ensuring that the Board of Directors and/or Management have followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal auditors, including improvements based on findings from external auditors and regulators, including those from the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI);
5. Monitoring, evaluating, and overseeing, as well as receiving updates on the Company's performance achievements, including investment performance;
6. Reviewing and approving corporate actions requiring Board of Commissioners' approval;
7. Through the Audit Committee, reviewing financial statements, including their presentation, accounting treatments, compliance with generally accepted accounting principles, and reporting to authorities;
8. Based on the recommendation of the Audit Committee, evaluating the performance of the external auditor for fiscal year 2024 and appointing the external auditor for fiscal year 2025;
9. Through the Nomination and Remuneration & GCG Committee, assessing performance for fiscal year 2024 of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners, including proposing remuneration and submitting recommendations on the composition of the Company's management to the Controlling Shareholder;
10. Carrying out risk oversight functions through the Risk and Investment Monitoring Committee, which provides recommendations to the Board of Commissioners to support the effective implementation of its duties and responsibilities related to risk management.

Mechanism for the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2025

The Board of Commissioners carries out its functions, duties, and responsibilities through the following mechanisms:

1. Board of Commissioners' meetings conducted internally or by inviting Directors or relevant Management in accordance with the agenda, as well as regular joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Active roles of committees under the Board of Commissioners in supporting the effective performance of its duties, including through committee meetings and the preparation of evaluations, studies, or reviews on matters within the Board of Commissioners' scope.

3. Pemberian arahan, pendapat atau keputusan Dewan Komisaris secara tertulis kepada Direksi sebagai:
   a. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.
   b. Tanggapan terhadap permohonan persetujuan, konsultasi atau usulan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lingkungan unit kerja maupun Anak Perusahaan Perusahaan serta pemberian arahan dan pendapat Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan Kerja Dewan Komisaris dimaksud.

Realisasi pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2025, adalah sebagai berikut:

3. Provision of written directives, opinions, or decisions from the Board of Commissioners to the Board of Directors as:
   a. Follow-up to the results of Board of Commissioners' meetings or joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
   b. Responses to requests for approval, consultation, or proposals submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as information on strategic and significant issues based on the Board of Commissioners' evaluations and reviews.
4. Implementation of working visits by the Board of Commissioners to operational units and Subsidiaries, including the provision of directives and opinions to the Board of Directors based on the outcomes of such visits.

The realization of the Board of Commissioners' supervisory duties and its advisory role to the Board of Directors in managing the Company throughout 2025 is as follows:

No	Kebijakan *Policy*	Realisasi Tahun 2025 *Realization in 2025*
1	Permohonan Persetujuan atas Usulan Kandidat Direktur Anak Perusahaan *Request for Approval of Proposed Candidates for Subsidiary Directors*	Persetujuan atas Usulan Direktur Anak Perusahaan *Approval of Proposed Subsidiary Directors*
2	Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Pengelolaan Pendapatan, Biaya, dan Investasi atas Kegiatan Usaha Hulu Migas Tahun 2021 s.d. Semester I 2023 pada Elnusa dan Instansi Terkait Lainnya. *Report on the Results of Compliance Audit on the Management of Revenue, Expenses, and Investment in Upstream Oil and Gas Business Activities for 2021 up to Semester I 2023 at Elnusa and Other Relevant Institutions*	Arahan Dewan Komisaris kepada Direksi Elnusa perihal Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan *Directive from the Board of Commissioners to the Board of Directors of Elnusa regarding the Audit Report of the Audit Board of Indonesia*
3	Usulan Tantiem Tahun Buku 2024 & Remunerasi Tahun Buku 2025 *Proposal for Tantiem for Financial Year 2024 & Remuneration for Financial Year 2025*	Usulan Pemberian Tantiem Tahun Buku 2024 dan Usulan Remunerasi Tahun Buku 2025 untuk Pengurus Perseroan *Proposal for the Granting of Tantiem for Financial Year 2024 and Proposal for Remuneration for Financial Year 2025 for the Company's Management*
4	Usulan Pengangkatan Pengurus Anak Perusahaan *Proposal for Appointment of Subsidiary Management*	Persetujuan atas Usulan Pengangkatan Pengurus Anak Perusahaan *Approval of the Appointment of Subsidiary Managemen*
5	Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris atas Investasi Mobil Tangki Pola *All In Plus* *Request for Approval from the Board of Commissioners for Investment in All In Plus Tank Truck Scheme*	Persetujuan Investasi Mobil Tangki Pola All in Plus *Approval of Investment in All In Plus Tank Truck Scheme*
6	Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris atas Investasi *Pre-Approval Budget* Investasi Kapal *Anchor Handling Tug Survey* (AHTS) *Request for Approval from the Board of Commissioners for Investment Pre-Approval Budget for Anchor Handling Tug Survey (AHTS) Vessel*	Persetujuan Investasi Kapal Anchor Handling Tug Survey (AHTS) *Approval of Investment in Anchor Handling Tug Survey (AHTS) Vessel*

7	Permohonan Persetujuan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit *Request for Approval of Credit Facility Agreement*	Persetujuan atas Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit *Approval of Amendment to Credit Facility Agreement*
8	Permohonan Persetujuan Atas Pergantian Komisaris Anak Perusahaan *Request for Approval for Replacement of Subsidiary Commissioner*	Persetujuan atas Pergantian Komisaris Anak Perusahaan *Approval of Replacement of Subsidiary Commissioner*
9	Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris atas Mobil Tangki Merah Putih Pola Sewa *Request for Approval from the Board of Commissioners for Red and White Tank Truck Leasing Scheme*	Persetujuan Investasi Mobil Tangki Merah Putih Pola Sewa *Approval of Investment in Red and White Tank Truck Leasing Scheme*
10	Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris atas Investasi Channel Nodes *Request for Approval from the Board of Commissioners for Channel Nodes Investment*	Persetujuan Investasi Channel Nodes *Approval of Channel Nodes Investment*
11	Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2026 *Request for Approval from the Board of Commissioners for the 2026 RKAP*	Persetujuan RKAP Tahun 2026 *Approval of the 2026 RKAP*

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite di 2025 dapat dilihat di bawah ini.

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite di 2025 dapat dilihat di bawah ini.

No.	Lokasi *Location*	Proyek *Project*	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Banjarmasin	Project GRS	Eko Ariantoro	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner and Independent Commissioner*
2	Banjarmasin	Project GRS	Widianto Soepeno	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi *Member of the Risk and Investment Monitoring Committee*
3	Surabaya	Project ETSA	Eko Ariantoro	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner and Independent Commissioner*
4	Pekanbaru	Project Drilling WOWS	Denie S. Tampubolon	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
5	Pekanbaru	Project Well Test Minas dan SCU SCADA Duri *Project Well Test Minas and SCU SCADA Duri*	Eko Ariantoro	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner and Independent Commissioner*
6	Batam	Penguliran Pipa Project OCTG Batam *OCTG Batam Project Pipe Rolling*	Eko Ariantoro	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner and Independent Commissioner*
7	Cirebon	Media Visit dan MWT ke Warehouse Mundu *Media Visit and Management Walkthrough (MWT) to Mundu Warehouse*	Vitri Cahyaningsih Mallarangeng	Komisaris *Commissioner*

Penilaian Kinerja Komite dan Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris Perusahaan dibantu oleh organ pendukung Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance*, serta Komite Pemantau Risiko dan Investasi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Dewan Komisaris menilai bahwa organ pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik yang terlihat dari:

- Tercapainya seluruh Rencana/Program Kerja organ pendukung Dewan Komisaris yang ditetapkan pada akhir tahun 2025, serta
- Pelaksanaan Rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite.

❖ Komite Audit
Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan setidaknya 1 (satu) tahun sekali, dengan memperimbangkan efekivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, dan tingkat pemahaman akan masalah yang dihadapi Perusahaan yang diformulasikan dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI) dan juga AKHLAK Behavior.

Berikut disampaikan pencapaian target kinerja Komite Audit tahun 2025.

Performance Evaluation of Committees and Supporting Organs under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Company's Board of Commissioners is supported by its committees, namely the Audit Committee, the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee, and the Risk and Investment Monitoring Committee.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that these supporting organs have effectively performed their functions, duties, and responsibilities, as reflected in:

- The achievement of all work plans/programs of the Board of Commissioners' supporting organs as set at the end of 2025; and
- The implementation of committee meetings and the attendance rate of committee members.

❖ Audit Committee
The performance evaluation of the Audit Committee is conducted at least once a year, taking into account the effectiveness of the Committee in carrying out its functions, attendance levels at meetings, and understanding of the issues faced by the Company. This evaluation is formulated in the form of Key Performance Indicators (KPI) as well as AKHLAK behavior.

The following presents the achievement of the Audit Committee's performance targets for 2025.

No.	KPI	Capaian % *Achievement %*
A.	**Realisasi Program Kerja Komite** ***Realization of the Committee Work Program***	**91,25**
1	Rapat rutin dengan Internal Audit/Manajemen membahas Laporan Hasil Audit termasuk fraud, progress pelaksanaan rekomendasi internal/eksternal dan progress pelaksanaan audit plan 2024 *Regular meetings with Internal Audit/Management to discuss Audit Result Reports, including fraud, progress of implementation of internal/external recommendations, and progress of the 2024 audit plan implementation*	11,67
2	Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan. *Reviewing the Quarterly and Annual Financial Statements to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information*	12,50
3	Pertemuan dengan external auditor/Kantor Akuntan Publik membahas ruang lingkup audit tahunan, management letter, isu-isu strategis maupun significant audit findings *Meetings with external auditors/ Public Accounting Firms to discuss the scope of the annual audit, management letter, strategic issues, and significant audit findings*	66,67
4	Pertemuan dengan Komite Pemantauan Risiko untuk membahas isu-isu strategis yang berkaitan dengan risiko antara lain penyusunan RKAP, RJPP maupun permohonan investasi *Meetings with the Risk Monitoring Committee to discuss strategic issues related to risks, including the preparation of RKAP, RJPP, and investment proposals*	25,00

No.	KPI	Capaian % *Achievement %*
5	Melakukan penelaahan atas Piagam Komite *Audit Reviewing the Audit Committee Charter*	5,00
6	Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik *Evaluating the implementation of audit services provided by Public Accountants and/or Public Accounting Firms*	10,00
7	Melakukan usulan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan *Proposing the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to provide audit services on annual historical financial information*	10,00
8	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit yang dilakukan baik internal maupun eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris *Reviewing the implementation of audits conducted both internally and externally and providing recommendations to the Board of Commissioners*	11,67
9	Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun (laporan tahunan) atau atas permintaan Dewan Komisaris. *Submitting reports on the implementation of duties, responsibilities, and procedures to the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time per year (annual report) or upon request of the Board of Commissioners*	10,00
10	Melakukan penelaahan atas Piagam Internal Audit *Reviewing the Internal Audit Charter*	5,00
11	Menyusun rencana kegiatan Komite Audit Tahun 2026 *Preparing the Audit Committee work plan for 2026*	5,00
12	Memberikan masukan/nasihat kepada Dewan Komisaris pada saat Rapat Internal *Providing input/advice to the Board of Commissioners during Internal Meetings*	5,00
13	Pengembangan kompetensi berkelanjutan/training/seminar *Continuous competency development/training/seminars*	5,00
B.	**Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris** **Realization of the Board of Commissioners Work Program**	**26,66**
C.	**Kehadiran Individu** **Individual Attendance**	**30,00**
	Total	**147,91**
	Total (Capped)	**110,00**

❖ Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance

Penilaian kinerja Komite NR dan GCG dilakukan setidaknya 1 (satu) tahun sekali, dengan mempertimbangkan efektivitas Komite NR dan GCG dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, dan tingkat pemahaman akan masalah yang dihadapi Perusahaan yang diformulasikan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) dan juga AKHLAK Behavior.

Berikut disampaikan pencapaian target kinerja Komite NR dan GCG tahun 2025.

❖ Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee

The performance evaluation of the Nomination, Remuneration and GCG Committee is conducted at least once a year, taking into account the effectiveness of the Committee in carrying out its functions, attendance levels at meetings, and its level of understanding of the issues faced by the Company. This evaluation is formulated in the form of Key Performance Indicators (KPI) as well as AKHLAK behavior.

The following presents the achievement of the Committee's performance targets for 2025.

No.	KPI	Capaian % *Achievement %*
A.	**Realisasi Program Kerja Komite** ***Realization of the Committee Work Program***	**50,00**
1	Rapat rutin terkait dengan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi *Regular meetings related to nomination and remuneration functions*	20,00
2	Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau atas permintaan Dewan Komisaris. *Submitting reports on the implementation of duties, responsibilities, and procedures to the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time per year or upon request of the Board of Commissioners*	20,00
3	Melakukan penelaahan atas Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi *Reviewing the Nomination and Remuneration Committee Charter*	10,00
4	Menyusun rencana kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2026 *Preparing the 2026 Nomination and Remuneration Committee work plan*	10,00
5	Memberikan masukan/nasihat kepada Dewan Komisaris pada saat Rapat Internal *Providing input/advice to the Board of Commissioners during Internal Meetings*	20,00
6	Pengembangan kompetensi berkelanjutan/training/seminar *Continuous competency development/training/seminars*	20,00
B.	**Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris** **Realization of the Board of Commissioners Work Program**	**26,66**
C.	**Kehadiran Individu** **Individual Attendance**	**28,80**
	Total	**105,46**

❖ Komite Pemantau Risiko dan Investasi

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dan Investasi dilakukan setidaknya 1 (satu) tahun sekali, dengan mempertimbangkan efektivitas Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, dan tingkat pemahaman akan masalah yang dihadapi Perusahaan yang diformulasikan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) dan juga AKHLAK Behavior.

Berikut disampaikan pencapaian target kinerja Komite Pemantau Risiko dan Investasi tahun 2025.

❖ Risk and Investment Monitoring Committee

The performance evaluation of the Risk and Investment Monitoring Committee is conducted at least once a year, taking into account the effectiveness of the Committee in carrying out its functions, attendance levels at meetings, and its level of understanding of the issues faced by the Company. This evaluation is formulated in the form of Key Performance Indicators (KPI) as well as AKHLAK behavior.

The following presents the achievement of the Risk and Investment Monitoring Committee's performance targets for 2025.

No.	KPI	Capaian % *Achievement %*
A.	**Realisasi Program Kerja Komite** ***Realization of the Committee Work Program***	**80,00**
1	Rapat rutin dengan Manajemen membahas pengelolaan manajemen risiko *Regular meetings with Management to discuss risk management practices*	20,00
2	Pertemuan dengan Komite Audit untuk membahas isu-isu strategis yang berkaitan dengan risiko dan audit *Meetings with the Audit Committee to discuss strategic issues related to risk and audit*	50,00
3	Melakukan review atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana corporate action antara lain investasi, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta corporate action lainnya *Reviewing requests for approval submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding planned corporate actions, including investments, the Company Work Plan and Budget, the Long-Term Corporate Plan, and other corporate actions*	40,00

4	Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun (laporan tahunan untuk periode sebelumnya) atau atas permintaan Dewan Komisaris *Submitting reports on the implementation of duties, responsibilities, and procedures to the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time per year (annual report for the previous period) or upon request of the Board of Commissioners*	10,00
5	Melakukan penelaahan atas Piagam Komite Pemantau Risiko dan Investasi *Reviewing the Risk and Investment Monitoring Committee Charter*	10,00
6	Menyusun rencana kegiatan Komite Pemantau Risiko dan Investasi Tahun 2026 *Preparing the 2026 Risk and Investment Monitoring Committee work plan*	10,00
7	Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada saat Rapat Internal maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi *Providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors during Internal Meetings as well as Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	10,00
8	Pengembangan kompetensi berkelanjutan/training/seminar *Continuous competency development/training/seminars*	10,00
B.	**Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris** **Realization of the Board of Commissioners Work Program**	**26,66**
C.	**Kehadiran Individu** **Individual Attendance**	**28,80**
	Total	**136,66**
	Total (Capped)	**110,00**

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola utama perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

The Board of Directors is a primary governance organ of the Company, collectively responsible for managing the Company in accordance with its interests and objectives as stipulated in the Articles of Association, as well as for implementing Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Directors is accountable to the GMS as a manifestation of accountability in corporate management in line with governance principles.

Ketentuan Masa Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 setelah pengangkatannya. dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Term of Office

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors serve for a term commencing from the date determined by the GMS and ending at the closing of the 3rd Annual GMS following their appointment, and may be reappointed without prejudice to the authority of the GMS for 1 (one) additional term.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang digunakan sebagai acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. *Board Manual* tersebut berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

Board Manual: Guidelines for the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Directors is guided by a Board Manual, which serves as a reference in executing its duties, responsibilities, and authorities. The Board Manual provides structured, systematic, and easily understood guidance on the working procedures of the Board of Directors, enabling consistent implementation and serving as a reference for the Board of Directors in performing its duties in accordance with good corporate governance principles to achieve the Company's vision and mission.

Pedoman Kerja atau *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, serta *best practice* tata kelola perusahaan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Perusahaan. *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi terakhir kali ditetapkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 2 Januari 2018.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* Elnusa mencakup:

1. Fungsi Direksi
2. Tugas dan Kewajiban Direksi
3. Hak dan Wewenang Direksi
4. Persyaratan Direksi
5. Keanggotaan Direksi
6. Rangkap Jabatan Direksi
7. Masa Jabatan Direksi
8. Pemberhentian Anggota Direksi
9. Pengunduran Diri Anggota Direksi
10. Keadaan Direksi Lowong
11. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi
12. Rencana Pergantian atau Perubahan Direksi
13. Independensi Direksi
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
15. Waktu Kerja Anggota Direksi
16. Etika Jabatan Direksi
17. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi
18. Pendelegasian Wewenang di antara Direktur Perusahaan
19. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
20. Rapat Direksi
21. Organ Pendukung Direksi
22. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi
23. Pertanggungjawaban Direksi dan Penilaian Kinerja Direksi

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan Direksi sebagaimana diungkapkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Adapun susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

The Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors is prepared based on corporate law principles, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, directives from Shareholders, and best practices in corporate governance. The guidelines are evaluated periodically to ensure alignment with regulatory developments and the Company's needs. The Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors was last established and signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 2, 2018.

The Board of Directors' Guidelines and Code of Conduct in the Elnusa Board Manual include:

1. Functions of the Board of Directors
2. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
3. Rights and Authorities of the Board of Directors
4. Requirements for Members of the Board of Directors
5. Membership of the Board of Directors
6. Concurrent Positions of the Board of Directors
7. Term of Office of the Board of Directors
8. Dismissal of Members of the Board of Directors
9. Resignation of Members of the Board of Directors
10. Vacancy in the Board of Directors
11. Temporary Assignment of Duties among Members of the Board of Directors
12. Succession Planning or Changes in the Board of Directors
13. Independence of the Board of Directors
14. Induction and Capability Development Programs
15. Working Time of Members of the Board of Directors
16. Code of Ethics for the Board of Directors
17. Establishment of Company Management Policies by the Board of Directors
18. Delegation of Authority among Directors
19. Composition and Division of Duties of the Board of Directors
20. Board of Directors' Meetings
21. Supporting Organs of the Board of Directors
22. Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
23. Accountability and Performance Evaluation of the Board of Directors

Number and Composition of the Board of Directors in 2025

In 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors, as disclosed in the Company Profile section of this Annual Report. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows.

Susunan Direksi per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*	Periode Jabatan *Term Period*
Litta Indriya Ariesca	Direktur Utama *President Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 35 tanggal 25 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary GMS No. 35 dated August 25, 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.*	25 Agustus 2025 s.d Penutupan RUPS Tahunan yang akan Diselenggarakan di Tahun 2028 *August 25, 2025 until the closing of the Annual GMS to be held in 2028*	Ke-1 *1st*
Nelwin Aldriansyah	Direktur Keuangan *Director of Finance*			
Andri Haribowo	Direktur Operasi *Director of Operations*			
Arief Prasetyo Handoyo	Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 33 tanggal 17 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary GMS No. 33 dated January 17, 2024, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.*	17 Januari 2024 s.d Penutupan RUPS Tahunan yang akan Diselenggarakan di Tahun 2026 *January 17, 2024 until the closing of the Annual GMS to be held in 2026*	
Hera Handayani	Direktur SDM & Umum *Director of HR & General Services*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 8 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS No. 8 dated June 6, 2023, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.*	6 Juni 2023 s.d Penutupan RUPS Tahunan yang akan Diselenggarakan di Tahun 2026 *June 6, 2023 until the closing of the Annual GMS to be held in 2026*	

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perusahaan, serta berwenang mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Pelaksanaan tugas dan kewenangan tersebut dilakukan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

1. Prinsip dasar pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi Perusahaan sebagai berikut:

   b. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

he profiles of all members of the Board of Directors can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is responsible for managing the Company in the interest of achieving its objectives and is authorized to represent the Company both in and out of court. The execution of such duties and authorities shall comply with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

1. The fundamental principles in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:
   b. Fully responsible for performing duties in the interest and for the benefit of the Company in achieving its purposes and objectives;

c. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
d. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.
e. Dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.

2. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut, Direksi Perusahaan wajib memperhatikan kebijakan umum yang diatur dalam pedoman kerja (*Board Manual*) Perusahaan sebagai berikut:

a. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Perusahaan.
b. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
c. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten.
d. Mematuhi peraturan internal Perusahaan.
e. Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan.
f. Menetapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan pelaksanaan tugasnya.
g. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan Perusahaan.
h. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
i. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
j. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
k. Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
l. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dengan pembatasan tertentu.
m. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus yang memuat keterangan mengenai kepemilikan saham Direktur dan Komisaris beserta keluarganya dalam Perusahaan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh.
n. Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.

c. Lead and manage the Company in accordance with its purposes and objectives and continuously strive to enhance efficiency and effectiveness;
d. Control, maintain, and manage the Company's assets;
e. Consider business risks in every decision-making process and action taken.

2. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors shall observe the general policies set out in the Company's Board Manual as follows:

a. Act in good faith and with full responsibility in performing duties for the benefit of the Company;
b. Comply with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GMS resolutions, and ensure that all Company activities adhere to such provisions;
c. Consistently implement Good Corporate Governance (GCG);
d. Comply with internal Company regulations;
e. Manage the Company in the interest of achieving its objectives;
f. Establish the Company's organizational structure along with the implementation of duties;
g. Act as the leader in managing the Company;
h. Maintain and manage the Company's assets;
i. Bear full responsibility in carrying out duties to achieve the Company's objectives;
j. Represent the Company both in and out of court;
k. Consider input provided by the Board ofCommissioners;
l. Undertake all actions relating to management and ownership of Company assets and bind the Company with other parties within certain limitations;
m. Maintain and keep a Special Register containing information on share ownership of Directors and Commissioners, including their family members, in the Company and/or other companies, along with the date of acquisition;
n. Be personally liable for losses incurred by the Company if such losses are caused by fault or negligence in performing duties.

3. Tugas terkait Rapat Umum Pemegang Saham:
   a. Direksi wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
   b. Memberikan informasi material secara *accurate, reliable, timely, consistent*, dan *useful* yang memungkinkan bagi pemegang saham untuk membuat keputusan.
   c. Menyediakan bahan RUPS dan disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan.
   d. Memberikan laporan berkala kepada pemegang saham menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   e. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, terutama laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar.
   f. Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal terdapat Direktur yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya dalam surat tersendiri yang dilekatkan dalam Laporan Tahunan. Dalam hal terdapat Direktur yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberikan alasan secara tertulis, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui isi laporan tahunan tersebut.
   g. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
   h. Membuat dan memelihara Risalah RUPS.
4. Tugas terkait dengan Anak Perusahaan.
   Menetapkan prosedur pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan, sebagai berikut:
   a. Direksi membentuk Tim Evaluasi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang diketuai oleh Direktur SDM dan Umum.
   b. Tim Evaluasi menunjuk tenaga ahli atau Lembaga Profesional untuk melakukan penilaian (jika diperlukan), melakukan penjaringan calon kemudian diserahkan kepada Direksi untuk memperoleh persetujuannya.
   c. Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap calon-calon yang masuk dalam daftar bakal calon yang telah disetujui Direksi.
   d. Dalam hal penilaian dilakukan oleh ahli atau lembaga profesional yang ditunjuk, Tim Evaluasi mengevaluasi berdasarkan hasil penilaian oleh ahli atau lembaga profesional.
   e. Tim Evaluasi menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada Direksi untuk penetapan calon Anggota Direksi/Dewan Komisaris anak Perusahaan terpilih.

3. Duties related to the General Meeting of Shareholders:
   a. Maintain and keep the Shareholders Register and documents related to the GMS in accordance with applicable regulations;
   b. Provide material information that is accurate, reliable, timely, consistent, and useful to enable shareholders to make informed decisions;
   c. Prepare and submit GMS materials to shareholders;
   d. Provide periodic reports to shareholders in accordance with applicable regulations;
   e. Provide accountability and all relevant information regarding the Company's condition and operations, particularly financial statements in the form of annual reports and other periodic reports;
   f. Sign the Annual Report. In the event that a Director does not sign the Annual Report, the concerned Director must provide a written explanation attached to the report; otherwise, the Director is deemed to have agreed with the contents of the report;
   g. Convene and conduct Annual GMS and/or Extraordinary GMS;
   h. Prepare and maintain minutes of GMS.
4. Duties related to Subsidiaries:
   To establish procedures for the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries, including:
   a. Forming an Evaluation Team chaired by the Director of Human Resources and General Affairs;
   b. Appointing experts or professional institutions to conduct assessments (if necessary), identifying candidates, and submitting them to the Board of Directors for approval;
   c. Evaluating shortlisted candidates approved by the Board of Directors;
   d. Reviewing assessment results conducted by appointed experts or institutions;
   e. Submitting evaluation results to the Board of Directors for final determination;

f. Direksi melakukan evaluasi akhir atas hasil penilaian untuk menetapkan Direksi dan Komisaris terpilih untuk masing-masing jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.

5. Tugas terkait dengan strategi dan rencana kerja:
   a. Menyiapkan visi, misi, tujuan, strategi dan budaya Perusahaan, termasuk logo Perusahaan.
   b. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
   c. Menyiapkan rencana pengembangan Perusahaan tepat pada waktunya.
   d. Mengupayakan tercapainya sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam RJPP.
   e. Menyampaikan Rencana Kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
   f. Mengupayakan tercapainya target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP.
6. Tugas terkait dengan Manajemen Risiko:
   a. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif di tingkat korporat termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per aktivitas fungsional (kegiatan usaha) Perusahaan. Penyusunan kebijakan dan strategi manajemen risiko dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan.
   b. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
   c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh pejabat Risk Management yang ditunjuk.
   d. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu level di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern yang berlaku.
   e. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan secara berkesinambungan terutama yang berkaitan

f. Conducting final evaluations to appoint selected Directors and Commissioners of Subsidiaries.

5. Duties related to strategy and work plans:
   a. Formulate the Company's vision, mission, objectives, strategies, culture, and corporate identity;
   b. Ensure the implementation of business activities in line with the Company's objectives;
   c. Prepare the Company's development plans in a timely manner;
   d. Ensure the achievement of long-term targets as stated in the RJPP;
   e. Submit the Company's Work Plan and Budget (RKAP) to the Board of Commissioners no later than 30 (thirty) days before the next fiscal year begins;
   f. Ensure the achievement of short-term targets as stated in the RKAP.
6. Duties related to risk management:
   a. Formulate written and comprehensive risk management policies and strategies at the corporate level, including the determination and approval of risk limits on an overall basis, per type of risk, and per functional activity (business activity) of the Company. The formulation of risk management policies and strategies is carried out at least once a year or more frequently in the event of significant changes in factors affecting the Company's business activities.
   b. Develop a risk management culture at all levels of the organization, including providing adequate communication across all organizational levels regarding the importance of effective internal control.
   c. To be responsible for the implementation of risk management policies and the overall risk exposure undertaken by the Company, including evaluating and providing direction on risk management strategies based on reports submitted by the appointed Risk Management officer.
   d. To evaluate and decide on transactions that exceed the authority of officials one level below the Board of Directors or transactions that require approval in accordance with applicable internal policies and procedures.
   e. Ensure the enhancement of human resource competencies related to the implementation of risk management, including through continuous education and training programs, particularly those related to risk management systems and

dengan sistem dan proses manajemen risiko.

f. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya hubungan antara unit Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan Satuan Kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
g. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk memastikan:
   1) Keakuratan metodologi manajemen risiko
   2) Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko;
   3) Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

7. Tugas terkait dengan Pemberantasan Korupsi
Direktur Perusahaan dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pejabat pemerintah dan pihak-pihak lain yang mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal
Sistem Pengendalian Intern yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan. Sistem Pengendalian Intern harus dapat memastikan seluruh aktivitas bisnis mematuhi peraturan perundang-undangan, pedoman *good corporate governance* maupun kebijakan Perusahaan. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat mengamankan investasi dan aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sistem Pengendalian Intern harus dapat mendayagunakan informasi-informasi yang meliputi:

a. Laporan Manajemen;
b. Laporan auditor internal;
c. Opini dan Laporan auditor eksternal;
d. Laporan dan pendapat aktuaris mengenai tingkat risiko dan premi;
e. Hal-hal lain yang dianggap perlu.

Pengendalian Intern terdiri dari 5 (lima) elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

processes.

f. Ensure that the risk management function is implemented independently, as reflected, among others, in the relationship between the Risk Management unit responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks and the work units that execute and complete transactions.
g. Conduct periodic reviews at a frequency appropriate to the Company's needs to ensure:
   1) The accuracy of risk management methodologies;
   2) The adequacy of the implementation of the risk management information system;
   3) The appropriateness of policies, procedures, and the determination of risk limits.

7. Duties Related to Anti-Corruption
Directors of the Company are prohibited from giving, offering, or receiving, whether directly or indirectly, anything of value to government officials or other parties to influence them or as a reward for actions taken, in accordance with applicable laws and regulations.

8. Related to the Internal Control System
An effective Internal Control System is an essential component of management and forms the foundation of the Company's operational activities. The Internal Control System must ensure that all business activities comply with applicable laws and regulations, good corporate governance guidelines, and Company policies. An effective Internal Control System safeguards the Company's investments and assets, ensures the availability of reliable financial and managerial reporting, enhances the Company's compliance with applicable laws and regulations, and reduces the risk of losses, irregularities, and violations of prudential principles.

The Internal Control System must utilize information, including:

a. Management reports;
b. Internal auditor reports;
c. External auditor opinions and reports;
d. Actuarial reports and opinions regarding risk levels and premiums;
e. Other relevant information as deemed necessary.

Internal control consists of 5 (five) main interrelated elements, namely:

a. Pengawasan oleh Manajemen dan Lingkungan Pengendalian;
b. Identifikasi dan Penilaian Risiko;
c. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi;
d. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi;
e. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan/ Kelemahan.

Terkait dengan kerangka pengendalian umum yang terdapat dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan suatu Sistem Pengendalian Intern yang efektif yang mencakup:
a. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur yang terdiri dari:
   1) Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
   2) Filosofi dan gaya manajemen;
   3) Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   4) Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
   5) Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
c. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
d. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan;
e. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas Sistem Pengendalian Internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

9. Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi:
   a. Direksi wajib mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan

a. Management oversight and control environment;
b. Risk identification and assessment;
c. Control activities and segregation of duties;
d. Accounting, information, and communication systems;
e. Monitoring activities and corrective actions for deviations/weaknesses.

In relation to the general control framework under the Standards for the Implementation of the Internal Audit Function, the Board of Directors is responsible for establishing an effective Internal Control System, which includes:
a. A disciplined and structured internal control environment within the Company, consisting of:
   1) Integrity, ethical values, and employee competence;
   2) Management philosophy and style;
   3) The manner in which management exercises its authority and responsibilities;
   4) Organization and development of human resources;
   5) Direction and oversight provided by the Board of Directors.
b. Assessment and management of business risks, being a process to identify, analyze, evaluate, and manage relevant business risks;
c. Control activities, namely actions taken within a control process over the Company's activities at every level and unit within the organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, segregation of duties, and safeguarding of Company assets;
d. Information and communication systems, being processes for presenting reports on operational, financial, and compliance activities with applicable laws and regulations within the Company;
e. Monitoring, being a process to assess the quality of the Internal Control System, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, to ensure optimal implementation, with the provision that any deviations identified are reported to the Board of Directors, with copies submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

9. Related to Information Disclosure and Confidentiality
   a. The Board of Directors is required to disclose material information in the Annual Report and Financial Statements to relevant parties

perundang-undangan yang berlaku.

b. lnformasi yang disampaikan berupa:
   1) Informasi/data non publik yaitu informasi/data yang diberikan atau disampaikan untuk keperluan intern Perusahaan baik yang bersifat reguler maupun insidentil;
   2) Informasi/data publik yaitu informasi/data yang diberikan atau disampaikan sebagai laporan kepada Pemegang Saham dalam rangka memenuhi kewajiban rutin maupun yang bersifat keterbukaan informasi (insidentil).

c. Direksi harus mengungkapkan pelaksanaan prinsip *good corporate governance* yang telah dilaksanakan dalam laporan tahunan.

d. lnformasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Direktur Perusahaan, termasuk rahasia Perusahaan harus tetap dijaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Dalam hal menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan, Direksi dituntut untuk mengutamakan kepentingan Perusahaan daripada kepentingan individu atau kelompok.

10. Terkait dengan Hubungan dengan *Stakeholders*
    a. Memastikan terjaminnya hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan Karyawan, Rekanan, Mitra Kerja, Pemasok, Pelanggan dan stakeholders lainnya.
    b. Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya (*corporate social responsibility*) secara konsisten dan berkesinambungan.
    c. Memastikan Perusahaan memperhatikan kepentingan *stakeholders*.
    d. Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja.
    e. Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk Karyawan, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
    f. Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan/*harassment*).

in accordance with applicable laws and regulations.

b. The information disclosed consists of:
   1) Non-public information/data, namely information/data provided or disclosed for internal Company purposes, whether on a regular or incidental basis;
   2) Public information/data, namely information/data provided or disclosed as reports to Shareholders in order to fulfill routine obligations or disclosure requirements (incidental).

c. The Board of Directors must disclose the implementation of good corporate governance principles in the Annual Report.

d. Confidential information obtained during the tenure as a Director, including Company secrets, must be safeguarded in accordance with applicable laws and regulations.

e. In maintaining the confidentiality of Company information, the Board of Directors is required to prioritize the interests of the Company over individual or group interests.

10. Related to Stakeholder Relations
    a. Ensure the protection of stakeholders' rights arising from applicable laws and regulations and/or agreements between the Company and its employees, partners, business partners, suppliers, customers, and other stakeholders;
    b. Ensure that the Company implements its corporate social responsibility (CSR) consistently and sustainably;
    c. Ensure that the Company takes into account the interests of stakeholders;
    d. Ensure that the Company's assets, business locations, and other facilities comply with applicable laws and regulations related to environmental protection, occupational health, and safety;
    e. In recruitment, determination of remuneration, provision of training, career development, and other employment terms, the Company shall not discriminate based on ethnicity, religion, gender, age, disability, or other conditions protected under applicable laws and regulations;
    f. The Board of Directors is required to provide a work environment free from any form of pressure (harassment).

11. Terkait dengan Tekhnologi lnformasi
    a. Menetapkan tata kelola informasi yang efektif
    b. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris
    c. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola informasi di Perusahaan
12. Terkait Sistem Akuntansi dan Keuangan
    a. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip standar akuntansi keuangan yang berlaku.
    b. Memastikan keandalan data yang mencakup kelengkapan, akurasi, klasifikasi dan otorisasi yang memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tepat waktu, tepat guna dan bebas dari salah saji material.
    c. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh.
13. Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain
    Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak dan Wewenang Direksi

Sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja (*Board Manual*), Direksi memiliki hak dan wewenang tertentu yang menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengaturan tersebut memberikan kejelasan mengenai batasan dan pelaksanaan kewenangan Direksi dalam pengurusan serta perwakilan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hak dan wewenang tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta dalam lingkup Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan dengan sejumlah pembatasan.
3. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan Perusahaan.
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Direktur yang khusus ditunjuk untuk itu atau

11. Related to Information Technology
    a. Establish effective information governance;
    b. Report the implementation of information technology governance periodically to the Board of Commissioners;
    c. c. Maintain and evaluate the quality of the Company's information governance function.
12. Related to Accounting and Financial Systems
    a. Establish an accounting system based on applicable financial accounting standards;
    b. Ensure data reliability, including completeness, accuracy, proper classification, and adequate authorization, so that financial reports are timely, relevant, and free from material misstatement;
    c. Establish and maintain proper bookkeeping and administration to ensure orderly records, adequate working capital with efficient cost of capital, and a sound and robust balance sheet structure.
13. Related to Other Duties and Responsibilities
    Carry out other obligations as stipulated in the Articles of Association and as determined by the GMS in accordance with applicable laws and regulations.

Rights and Authorities of the Board of Directors

In accordance with the provisions of the Articles of Association and the Board Manual, the Board of Directors has certain rights and authorities that serve as the basis for carrying out its duties and responsibilities. These provisions provide clarity on the scope and implementation of the Board of Directors' authority in managing and representing the Company in accordance with applicable regulations. These rights and authorities are as follows:

1. To represent the Company in and out of court in all matters and circumstances, within the scope of the Company's Work Plan and Budget;
2. To bind the Company with other parties and other parties with the Company, subject to certain limitations;
3. To perform all actions and deeds relating to management and ownership, in accordance with applicable laws and regulations;
4. To determine policies in the leadership and management of the Company;
5. To regulate the delegation of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or more Directors specifically appointed for such purpose or to one or more

kepada seseorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain.
6. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan penghasilan bagi Karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
7. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan kepegawaian Perusahaan.
8. Memberi penghargaan dan sanksi (reward and punishment) Karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan.
9. Memastikan sumber daya manusia Perusahaan memiliki kompetensi dan kemampuan yang handal sesuai dengan bidang tugasnya.
10. Melakukan aktivitas di luar Perusahaan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kepentingan Perusahaan seperti kegiatan mengajar, menjadi pengurus asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar dan sepengetahuan Direktur Utama atau Direktur lainnya.
11. Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Mempergunakan saran profesional.
13. Menerima insentif dan tantiem apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan sebagai imbalan atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS.
14. Menerima gaji berikut tunjangan, sarana dan fasilitas Perusahaan serta santunan purna jabatan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perusahaan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.
15. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi Perusahaan.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas di antara anggota Direksi ditetapkan untuk memastikan pelaksanaan pengelolaan Perusahaan berjalan secara sistematis, efisien, dan efektif, serta mendukung kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

employees of the Company, either individually or jointly, or to other persons or entities;
6. To establish provisions regarding Company employment, including the determination of salaries, pensions, retirement benefits, and other compensation for employees in accordance with applicable regulations;
7. To appoint and dismiss Company employees in accordance with applicable laws and regulations and Company employment policies;
8. To grant rewards and impose sanctions (reward and punishment) on Company employees in accordance with Company employment regulations;
9. To ensure that the Company's human resources possess the necessary competencies and capabilities in accordance with their respective roles;
10. To engage in activities outside the Company that are not directly related to the Company's interests, such as teaching or serving in business associations and similar activities, provided that such activities are conducted within reasonable time and with the knowledge of the President Director or other Directors;
11. To take leave in accordance with applicable provisions;
12. To obtain professional advice;
13. To receive incentives and tantiem if the Company achieves a certain level of profitability, as compensation for performance, with the amount determined by the GMS;
14. To receive salary, benefits, facilities, and post-employment compensation as determined by the GMS, adjusted to the Company's financial condition, fairness and reasonableness principles, and in compliance with applicable laws and regulations. Details of such facilities are further stipulated in GMS resolutions;
15. To establish and adjust the Company's organizational structure.

Scope of the Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties among members of the Board of Directors is established to ensure that the Company's management is carried out in a systematic, efficient, and effective manner, as well as to support the sustainable achievement of the Company's objectives, with the following allocation of responsibilities:

Litta Indriya Ariesca (Direktur Utama)
(President Director)

Menentukan, memutuskan, dan menetapkan strategi perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan Perusahaan, di antaranya Internal Audit, Legal Counsel, HSSE, dan Corporate Secretary yang mana seluruh kegiatan tersebut dikaitkan dengan usaha pencapaian visi dan misi Perusahaan.

To determine, decide, and establish the strategic planning and implementation of all Company activities, including Internal Audit, Legal Counsel, HSSE, and Corporate Secretary functions, all of which are aligned with the achievement of the Company's vision and mission.

Nelwin Aldriansyah (Direktur Keuangan)
(Director of Finance)

Menentukan, memutuskan, menetapkan, dan mengendalikan pembuatan kebijakan dan strategi keuangan Perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas, likuiditas Perusahaan guna mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan secara efektif dan efisien.

To determine, decide, establish, and control the development of the Company's financial policies and strategies to enhance profitability and liquidity, in order to achieve the Company's objectives effectively and efficiently.

Andri Haribowo (Direktur Operasi)
(Director of Operations)

Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan pembuatan kebijakan operasi Perusahaan melipui Divisi Upstream Services, Divisi EPCOM, dan Divisi Asset Reliability & Productivity serta mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasi unit usaha dan Anak Perusahaan.

To determine, decide, establish, and control the development of the Company's operational policies covering the Upstream Services Division, EPCOM Division, and Asset Reliability & Productivity Division, as well as to evaluate and review the operational performance of business units and Subsidiaries.

Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha)
(Director of Business Development)

Menentukan, memutuskan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan kegiatan Pengembangan usaha Perusahaan, melalui pemantauan dan evaluasi baik operasi di dalam Perusahaan maupun di luar Perusahaan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi kegiatan pengembangan usaha di bidang migas dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan.

To determine, decide, establish, and control policies related to the Company's business development activities through monitoring and evaluation of operations both within and outside the Company, in order to enhance and optimize business development activities in the oil and gas sector and achieve the set targets.

Hera Handayani (Direktur SDM & Umum)
(Director of Human Capital & General Services)

Menenukan, memutuskan, menetapkan, dan mengendalikan kegiatan sumber daya manusia & umum meliputi Human Capital, Supply Chain Management, Property Management & General Affair, Information System, dan Elnusa Petroleum School dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang handal mendukung kegiatan operasi rutin secara tepat waktu, accountable, dan auditable.

To determine, decide, establish, and control human capital and general affairs activities, including Human Capital, Supply Chain Management, Property Management & General Affairs, Information Systems, and Elnusa Petroleum School, in order to develop competent human resources that support routine operations in a timely, accountable, and auditable manner.

Program Orientasi Bagi Direksi

Perusahaan telah memiliki dan menjalankan program orientasi atau pengenalan Perusahaan bagi anggota Direksi yang baru menjabat dengan tujuan memberikan gambaran kondisi Perusahaan secara umum. Program pengenalan disusun dan disampaikan oleh Corporate Secretary dalam bentuk tampilan presentasi serta dokumen fisik, meliputi:

1. Profil Perusahaan
2. Update Kinerja Perusahaan
3. *Code of Conduct* (CoC)
4. Board Manual
5. HSE
6. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
7. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)

Sehubungan dengan perubahan susunan Direksi berdasarkan RUPS Luar Biasa pada 25 Agustus 2025, Perusahaan menggelar program orientasi dan pengenalan Perusahaan terhadap Direksi baru, yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2025 s.d 2 September 2025 di Graha Elnusa dan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Orientation Program for the Board of Directors

The Company has established and implemented an orientation or induction program for newly appointed members of the Board of Directors, aimed at providing an overview of the Company's overall condition. The orientation program is prepared and delivered by the Corporate Secretary in the form of presentations and physical documents, covering:

1. Company Profile
2. Company Performance Updates
3. Code of Conduct (CoC)
4. Board Manual
5. HSE
6. Company Long-Term Plan (RJPP)
7. Company Work Plan and Budget (RKAP)

Following the change in the composition of the Board of Directors based on the Extraordinary GMS on August 25, 2025, the Company conducted an orientation and induction program for the newly appointed Directors from August 27, 2025 to September 2, 2025 at Graha Elnusa, attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Informasi tentang Komite Pendukung Direksi

Hingga tahun 2025, Perusahaan belum membentuk komite di bawah Direksi sebagaimana dimaksud untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Information on the Board of Directors Supporting Committees

As of 2025, the Company has not established any committees under the Board of Directors to support the implementation of its duties and responsibilities.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRANSPARENCY OF INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN TERKAIT HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON THE WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun Pedoman Kerja/*Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RJPP, RKAP, Pengangkatan dan pemberhentian Chief Audit Executive serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan serta bersama-sama dengan Direksi menyampaikan Laporan tahunan kepada RUPS;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan;
4. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi melakukan kajian visi dan misi Perusahaan;

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors maintain a working relationship as mandated in the Company's Articles of Association, the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as applicable laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors includes, but is not limited to, the following:

1. The Board of Commissioners provides written approval of proposals submitted by the Board of Directors regarding the Long-Term Plan (RJPP), the Company Work Plan and Budget (RKAP), the appointment and dismissal of the Chief Audit Executive, as well as other matters as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The Board of Directors is required to submit periodic reports to the Board of Commissioners as part of the Board of Commissioners' supervisory function over the management policies of the Company, and jointly submit the Annual Report to the GMS;
3. The Board of Commissioners shall hold joint meetings with the Board of Directors to monitor the Company's activities, and to provide opinions, suggestions, and advice in relation to the management of the Company;
4. The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly review the Company's vision and mission;

5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang & jasa, dan penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perusahaan;
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap;
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
8. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja/*Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Where necessary, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Directors in the process of appointing external auditors in accordance with procurement regulations, as well as appointing independent assessors in the GCG assessment process;
6. The Board of Commissioners is entitled to obtain access to Company information in a timely, measurable, and comprehensive manner;
7. With prior notice, the Board of Commissioners may attend Board of Directors' meetings and provide views on matters discussed;
8. Other matters as stipulated in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Rapat Dewan Komisaris: Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Sebagaimana diatur dalam Board Manual, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Setiap keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah tidak mencapai kesepakatan, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyak, maka keputusan ditetapkan sesuai dengan pendapat pimpinan rapat, dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 37 kali. Informasi mengenai agenda dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris, serta rekapitulasi kehadiran dalam rapat-rapat tersebut disajikan sebagai berikut.

Board of Commissioners' Meetings: Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors

As stipulated in the Board Manual, the Board of Commissioners is required to hold meetings regularly at least 1 (one) time every 2 (two) months or at least 6 (six) times in 1 (one) year. Decisions in Board of Commissioners' meetings are made based on deliberation for consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote. In the event of a tie, the decision is determined based on the opinion of the meeting chair, while still taking into account the provisions on accountability as stipulated in the Company's Articles of Association.

In 2025, the Board of Commissioners held 37 internal meetings. Information regarding meeting agendas, attendance of Board of Commissioners members, and the recapitulation of attendance at these meetings is presented as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Recapitulation of the Board of Commissioners' Attendance at the Board of Commissioners' Internal Meeting

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Jumlah Wajib Rapat** *Number of Mandatory Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran (%)** *Percentage of Attendance (%)*
Purwadi Arianto (Komisaris Utama)* *(President Commissioner)**	11	11	100
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Komisaris)* *(Commissioner)**	11	11	100
Abdul Hakim (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**	11	11	100
Farazandi Fidinansyah (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**	11	11	100
Eko Ariantoro (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)* *(President Commissioner and Independent Commissioner)**	26	26	100
Nur Endro Buwono (Komisaris)* *(Commissioner)**	26	26	100
Ariana Soemanto (Komisaris)* *(Commissioner)**	26	23	88
Denie Samuel Tampubolon (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**	26	26	100
Rata-rata *Average*			98

*) Eko Ariantoro, Nur Endro Buwono, Ariana Soemanto, Denie Samuel Tampubolon tidak lagi menjabat sejak 25 Agustus 2025, posisinya digantikan oleh Purwadi Arianto, Vitri Cahyaningsih Mallarangeng, Abdul Hakim, dan Farazandi Fidinansyah.
*) *Eko Ariantoro, Nur Endro Buwono, Ariana Soemanto, and Denie Samuel Tampubolon no longer served as of August 25, 2025. They were replaced by Purwadi Arianto, Vitri Cahyaningsih Mallarangeng, Abdul Hakim, and Farazandi Fidinansyah.*

Agenda-agenda dalam Rapat Internal Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. *Concern* Dewan Komisaris
2. Kinerja YTD Bulan Desember 2024
3. Kinerja YTD Bulan Januari 2025
4. Internal Dewan Komisaris
5. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite
6. Kinerja YTD Bulan Februari 2025
7. Tantiem Tahun Buku 2024
8. *Update Pending Matters*
9. Keanggotaan Komite
10. Kinerja YTD Bulan Maret 2025
11. Permohonan Persetujuan Investasi
12. *Dry Run* Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2024
13. Keanggotaan Komite
14. Kinerja YTD Bulan April 2025
15. Draft RKAP 2026
16. Board Manual
17. Kinerja YTD Bulan Mei 2025
18. Permohonan Persetujuan Investasi
19. Materi Retreat BOC – BOD
20. Permohonan Persetujuan Investasi
21. Kinerja YTD Bulan Juni 2025
22. Tantiem Dewan Komisaris BUMN dan Anak Perusahaan

The agendas discussed in the Internal Meetings of the Board of Commissioners are as follows:

1. Board of Commissioners' concerns
2. YTD performance as of December 2024
3. YTD performance as of January 2025
4. Internal matters of the Board of Commissioners
5. Performance evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees
6. YTD performance as of February 2025
7. Tantiem for fiscal year 2024
8. Update on pending matters
9. Committee membership
10. YTD performance as of March 2025
11. Investment approval request
12. Dry run of the implementation of the AGMS for fiscal year 2024
13. Committee membership
14. YTD performance as of April 2025
15. Draft RKAP 2026
16. Board Manual
17. YTD performance as of May 2025
18. Investment approval request
19. BOC–BOD retreat materials
20. Investment approval request
21. YTD performance as of June 2025
22. Tantiem for the Board of Commissioners of SOEs and Subsidiaries

23. Permohonan Persetujuan Investasi
24. Persetujuan Dewan Komisaris atas Perjanjian Fasilitas Kredit
25. (Lanjutan) Persetujuan Dewan Komisaris atas Perjanjian Fasilitas Kredit
26. Kinerja YTD Bulan Juli 2025
27. Perkenalan Dewan Komisaris
28. Rapat Perdana Dewan Komisaris dan Komite
29. Pengurus Anak Perusahaan
30. Persetujuan Kantor Akuntan Publik (KAP)
31. Kinerja YTD Agustus 2025
32. Rencana Kerja Dewan Komisaris
33. Kinerja YTD September 2025
34. Update Proyek Elnusa
35. (lanjutan) Update Proyek Elnusa
36. Kinerja YTD Oktober 2025
37. Kinerja YTD November 2025

Sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun 2025 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2025, yakni Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan.

Pada tahun 2025, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 25 kali. Informasi mengenai agenda dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta rekapitulasi kehadiran dalam rapat-rapat tersebut disajikan sebagai berikut.

23. Investment approval request
24. Approval by the Board of Commissioners on Credit Facility Agreement
25. (Continued) Approval by the Board of Commissioners on Credit Facility Agreement
26. YTD performance as of July 2025
27. Introduction of the Board of Commissioners
28. Inaugural meeting of the Board of Commissioners and Committees
29. Subsidiary management
30. Approval of Public Accounting Firm (KAP)
31. YTD performance as of August 2025
32. Work plan of the Board of Commissioners
33. YTD performance as of September 2025
34. Update on Elnusa projects
35. (Continued) Update on Elnusa projects
36. YTD performance as of October 2025
37. YTD performance as of November 2025

In accordance with the Company's Articles of Association and the Board Manual, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months. The joint meetings for 2025 had been scheduled prior to the start of the year and were included in the Board of Commissioners' 2025 work program, with a frequency of 1 (one) meeting per month.

In 2025, a total of 25 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held. Information regarding the agenda and attendance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the attendance recap for these meetings, is presented as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*	**Jumlah Wajib Rapat** *Number of Mandatory Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran (%)** *Percentage of Attendance (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Purwadi Arianto (Komisaris Utama)* *(President Commissioner)**	6	5	83
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Komisaris)* *(Commissioner)**	6	6	100
Abdul Hakim (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**	6	6	100
Farazandi Fidinansyah (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**	6	6	100
Eko Ariantoro (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)* *(President Commissioner and Independent Commissioner)**	19	19	100
Nur Endro Buwono (Komisaris)* *(Commissioner)**	19	19	100

Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*	**Jumlah Wajib Rapat** *Number of Mandatory Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran (%)** *Percentage of Attendance (%)*
Ariana Soemanto (Komisaris)* *(Commissioner)**	19	18	95
Denie Samuel Tampubolon (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**	19	19	100
Direksi *Board of Directors*			
Litta Indriya Ariesca (Direktur Utama)* *(President Director)**	5	5	100
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	19	19	100
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director HR & General Services)*	18	17	94
Andri Haribowo (Direktur Operasi)* *(Director of Operations)**	6	6	100
Nelwin Aldriansyah (Direktur Keuangan)* *(Director of Finance)**	5	5	100
Bachtiar Soeria Atmadja (Direktur Utama)* *(President Director)**	10	10	100
Stanley Iriawan (Direktur Keuangan)* *(Director of Finance)**	12	12	100
Endro Hartanto (Direktur Operasi)* *(Director of Operations)**	11	10	91
Rata-rata *Average*			98

*) Per 25 Agustus 2025, Eko Ariantoro, Nur Endro Buwono, Ariana Soemanto, Denie Samuel Tampubolon digantikan oleh Purwadi Arianto, Vitri Cahyaningsih Mallarangeng, Abdul Hakim, dan Farazandi Fidinansyah. Pada tanggal yang sama, Bachtiar Soeria Atmaja, Stanley Iriawan, Endro Hartanto digantikan oleh Litta Indriya Ariesca, Nelwin Aldriansyah, dan Andri Haribowo.
**) As of August 25, 2025, Eko Ariantoro, Nur Endro Buwono, Ariana Soemanto, and Denie Samuel Tampubolon were replaced by Purwadi Arianto, Vitri Cahyaningsih Mallarangeng, Abdul Hakim, and Farazandi Fidinansyah. On the same date, Bachtiar Soeria Atmaja, Stanley Iriawan, and Endro Hartanto were replaced by Litta Indriya Ariesca, Nelwin Aldriansyah, and Andri Haribowo.*

Agenda-agenda dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kinerja YTD Bulan Desember 2024
2. Closing Meeting Audit Laporan Keuangan Elnusa
3. Kinerja YTD Bulan Januari 2025
4. Arahan Dewan Komisaris berdasarkan Rekomendasi BPK
5. Optimalisasi Lahan
6. Kinerja YTD Bulan Februari 2025
7. Tata Waktu RJPP dan RKAP Tahun 2026
8. Penghapusan Aset
9. Kinerja YTD Bulan Maret 2025
10. Project Elnusa
11. Kinerja YTD Bulan April 2025
12. HSSE EPN
13. Kinerja YTD Bulan Mei 2025
14. Audiensi Permohonan Investasi
15. Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan
16. Kinerja YTD Bulan Juni 2025
17. Audiensi Permohonan Investasi

The agendas discussed in the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. YTD performance as of December 2024
2. Closing meeting of the Elnusa financial statement audit
3. YTD performance as of January 2025
4. Direction from the Board of Commissioners based on BPK recommendations
5. Land optimization
6. YTD performance as of February 2025
7. Timeline for the RJPP and RKAP for 2026
8. Asset write-off
9. YTD performance as of March 2025
10. Elnusa projects
11. YTD performance as of April 2025
12. HSSE EPN
13. YTD performance as of May 2025
14. Investment proposal hearing
15. Subsidiary business development
16. YTD performance as of June 2025
17. Investment proposal hearing

18. Pembahasan Update Investasi
19. Kinerja YTD Bulan Juli 2025
20. Kinerja YTD Bulan Agustus 2025
21. Rapat Terbatas BOC dan BOD
22. Kinerja YTD Bulan September 2025
23. Update Project Elnusa
24. Kinerja YTD Bulan Oktober 2025
25. Kinerja YTD Bulan November 2025

18. Discussion on investment updates
19. YTD performance as of July 2025
20. YTD performance as of August 2025
21. Limited meeting of the BOC and BOD
22. YTD performance as of September 2025
23. Update on Elnusa projects
24. YTD performance as of October 2025
25. YTD performance as of November 2025

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, selaras dengan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual*. Rapat Direksi dilakukan untuk membicarakan mengenai hal-hal strategis atau operasional. Strategis memiliki makna yakni hal-hal yang diputuskan dengan memerlukan diterbitkannya surat keputusan Direksi atau memo Direksi yang berdampak pada semua unit kerja. Sedangkan operasional bermakna hal-hal yang berkenaan dengan tindak lanjut yang diperlukan untuk pelaksanaan keputusan strategis.

Materi rapat Direksi disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dan disampaikan paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan. Materi rapat disampaikan bersamaan dengan penyampaian undangan rapat. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Di sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 94 kali. Berikut disampaikan agenda dan tingkat kehadiran Direksi serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least 1 (one) time each month, in accordance with the provisions set out in the Company's Articles of Association and the Board Manual. Board of Directors' meetings are conducted to discuss strategic or operational matters. Strategic matters refer to decisions that require the issuance of a Board of Directors' Decree or memorandum and have an impact on all work units, while operational matters refer to follow-up actions required for the implementation of strategic decisions.

Meeting materials are prepared by the Corporate Secretary and must be submitted no later than five days prior to the meeting. The materials are distributed together with the meeting invitation. All decisions in Board of Directors' meetings are made based on deliberation for consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made through voting based on at least 1/2 (one-half) of the votes cast in the meeting.

Throughout 2025, the Board of Directors held 94 meetings. The following presents the meeting agendas, attendance of the Board of Directors, and the recapitulation of attendance at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Recapitulation of the Board of Directors' Attendance at Board of Directors' Meetings

Direksi *Board of Directors*	**Jumlah Wajib Rapat** *Number of Mandatory Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran (%)** *Percentage of Attendance (%)*
Litta Indriya Ariesca (Direktur Utama)* *(President Director)**	32	32	100,00
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	94	85	90,43
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director HR & General Services)*	94	81	86,17
Andri Haribowo (Direktur Operasi)* *(Director of Operations)**	32	20	62,50
Nelwin Aldriansyah (Direktur Keuangan)* *(Director of Finance)**	32	29	90,63
Bachtiar Soeria Atmadja (Direktur Utama)* *(President Director)**	62	59	95,16
Stanley Iriawan (Direktur Keuangan)* *(Director of Finance)**	62	61	98,39
Endro Hartanto (Direktur Operasi)* *(Director of Operations)**	62	52	83,87
Rata-rata *Average*			88,39

*) Bachtiar Soeria Atmaja, Stanley Iriawan, Endro Hartanto tidak lagi menjabat sejak 25 Agustus 2025, posisinya digantikan oleh Litta Indriya Ariesca, Nelwin Aldriansyah, dan Andri Haribowo.
**) Bachtiar Soeria Atmaja, Stanley Iriawan, and Endro Hartanto no longer served as of August 25, 2025, and they were replaced by Litta Indriya Ariesca, Nelwin Aldriansyah, and Andri Haribowo.*

1. Update Strategic Initiative ESG
2. Update Antisipasi Potensi Banjir Jabodetabek Pada Periode Akhir 2024 - Awal 2025 dan Dampaknya Bagi Pekerja di Lingkungan Subholding Upstream

3. Laporan Kinerja AP - ETSA, SCUPND dan EFK W1 Januari 2025

4. Pembahasan Administrasi Pembayaran Tantiem 2023
5. Laporan Kinerja ENHO W2 Januari 2025
6. Pembahasan HC Matters
7. *Update* TLPG Kolaka
8. Pembahasan terkait Pelindungan Data Pribadi

9. Persetujuan permohonan Penandatanganan Komitmen HSSE
10. Laporan Kinerja dan Rencana Penutupan KSO BP dan KSO Raga
11. Laporan Kinerja AP - EPN W1 Febeuari 2025

12. Pembahasan Terkait Figure Laporan Keuangan Audited
13. Laporan Kinerja AP - ETSA, SCUPND dan EFK W2 Feb 2025
14. Pembahasan Terkait Khusus Standarisasi Pengelolaan IT
15. Permohonan Persetujuan Investasi Renovasi Graha Elnusa & Persiapan Lahan/Warehouse Batakan Serta Update Progress RPI Pembangunan Lahan Manggar
16. Laporan Kinerja ENHO W3 Februari 2025

17. Laporan Kinerja EPN W4 Feb 2025
18. Pembahasan terkait Penentuan Payout Rasio Dividen
19. Pembahasan terkait Strategi Menaikkan Saham ELSA yang Anjlok Imbas dari Kasus Korupsi Patra Niaga
20. Laporan Kinerja AP - EFK SCUPND ETSA W1 Maret 2025
21. Permohonan Persetujuan Investasi 2 Unit Cementing *Twin Pump* PHSS
22. Pengajuan Persetujuan *Approval* SAM Revisi 6
23. Laporan Kinerja ENHO W2 Maret 2025
24. Laporan Kinerja AP - EPN W3 Mar 2025

25. Usulan KPI 2025
26. Permohonan Persetujuan Investasi TZ Project Zulu Pada 20 Maret 2025
27. Pengajuan Investasi Tanki Mobil EPN
28. Pemetaan Portofolio Elnusa
29. Laporan Kinerja AP - ETSA, SCUPND dan EFK W4 Maret 2025
30. Penyampaian KPI Final 2025 Direktur Utama Elnusa
31. Update Progress TLPG Kolaka
32. Kinerja ENHO W3 April 2025
33. Kinerja AP EPN 23 April 2025
34. Penetapan Tata Waktu RUPS Tahunan Anak

1. Update on ESG Strategic Initiatives
2. Update on Anticipation of Potential Flooding in the Greater Jakarta Area (Jabodetabek) during the End of 2024 – Early 2025 Period and Its Impact on Employees within the Upstream Subholding
3. Subsidiary Performance Report – ETSA, SCUPND, and EFK (Week 1 January 2025)

4. Discussion on the Administration of 2023 Tantiem Payments
5. ENHO Performance Report (Week 2 January 2025)
6. Discussion on on HC Matters
7. TLPG Kolaka Update
8. Discussion on Personal Data Protection

9. Approval of the Request for the HSSE Commitment Signing
10. Performance Report and Closure Plan of KSO BP and KSO Raga
11. Subsidiary Performance Report – EPN (Week 1 February 2025)
12. Discussion on Audited Financial Statement Figures

13. Subsidiary Performance Report – ETSA, SCUPND, and EFK (Week 2 February 2025)
14. Discussion Specifically on IT Management Standardization
15. Request for Approval of Investment for Graha Elnusa Renovation & Preparation of Batakan Land/ Warehouse as well as Progress Update on RPI Manggar Land Development
16. ENHO Performance Report (Week 3 February 2025)
17. EPN Performance Report (Week 4 February 2025)
18. Discussion on Determination of Dividend Payout Ratio
19. Discussion on Strategy to Improve ELSA Share Price Following the Impact of the Patra Niaga Corruption Case
20. Subsidiary Performance Report – EFK, SCUPND, and ETSA (Week 1 March 2025)
21. Request for Approval of Investment in 2 (two) Cementing Twin Pump Units for PHSS
22. Submission for Approval of SAM Revision 6
23. ENHO Performance Report (Week 2 March 2025)
24. Subsidiary Performance Report – EPN (Week 3 March 2025)
25. Proposed 2025 KPIs
26. Request for Approval of Investment in TZ Project Zulu on March 20, 2025
27. Submission for Investment in EPN Tank Trucks
28. Inusa Portfolio Mapping
29. Subsidiary Performance Report – ETSA, SCUPND, and EFK (Week 4 March 2025)
30. Submission of Final 2025 KPI for the President Director of Elnusa
31. Progress Update of TLPG Kolaka
32. ENHO Performance (Week 3 April 2025)
33. Subsidiary Performance – EPN (April 23, 2025)
34. Determination of the Timeline for the Annual GMS

Perusahaan Tahun Buku 2024
35. Laporan Kinerja AP – ETSA, SCUPND dan EFK

36. Pembahasan Mekanisme Pelunasan Sukuk
37. Laporan Kinerja ENHO W2 Mei 2025
38. Permohonan Pengajuan Investasi TZ Zulu
39. Pembahasan terkait Peringkat Komposit Resiko 2024 Untuk Syarat Pencairan Tantiem yang Ditangguhkan Tahun 2023
40. Laporan Kinerja AP - EPN W3 Mei 2025

41. Laporan Kinerja AP – ETSA, SCUPND dan EFK

42. Permohonan Persetujuan Investasi Mobil Tanki EPN

43. Tindak Lanjut terkait Pengembalian Hasil Lelang Barang Rampasan Negara Kasus Bank Mega

44. Permohonan Persetujuan Investasi Alat NSS

45. Update Pembahasan RKAP 2026 Base Target

46. Laporan Kinerja ENHO W1 Juni 2025
47. Laporan Kinerja Anak Perusahaan EPN W2 Juni 2025
48. Pembahasan terkait Usulan Rate Hotel & Personil Review Perjalanan Dinas Karyawan
49. Update Pemaparan Business Plan PND
50. Laporan Kinerja AP – ETSA, SCUPND dan EFK W3 Juni 2025
51. Rapat Direksi Khusus Pipeline Integrity Management Business Plan
52. *Update* Penyelesaian Modifikasi Sistem SAP yang Sebelumnya Dilakukan oleh Konsultan EPN 25 Juni 2025
53. *Update* Rencana Pembangunan Elnusa Tower
54. *Update* Progress TLPG Kolaka
55. Pembahasan terkait Tinjauan Management Anti Penyuapan ISO 37001
56. Laporan Kinerja ENHO W3 Juli 2025
57. Pembahasan terkait dengan Karoseri MT 16kL
58. Pemaparan Hasil FS Pembangunan Elnu Tower oleh Konsultan T & T.21 Juli 2025

59. Laporan Kinerja Anak Perusahaan EPN W4 Juli 2025
60. Pembahasan Skema Kerjasama Sewa Lahan Masalembu
61. Laporan Kinerja AP – ETSA, SCUPND dan EFK W4 Juli 2025
62. Laporan Kinerja ENHO W3 Agustus 2025
63. Laporan Kinerja Anak Perusahaan Elnusa Petrofin (EPN) W2 September 2025
64. Laporan Kinerja AP – ETSA, SCU PND dan EFK W3 September 2025
65. Update Progress Masalembu
66. Update Proses PKPU Onasis
67. Laporan Kinerja ENHO September 2025

of Subsidiaries for Fiscal Year 2024
35. Subsidiary Performance Report – ETSA, SCUPND, and EFK
36. Discussion of Sukuk Settlement Mechanism
37. ENHO Performance Report (Week 2 May 2025)
38. Request for Approval of Investment in TZ Zulu
39. Discussion on the 2024 Composite Risk Rating as a Requirement for the Disbursement of Deferred 2023 Tantiem
40. Subsidiary Performance Report – EPN (Week 3 May 2025)
41. Subsidiary Performance Report – ETSA, SCUPND, and EFK
42. Request for Approval of Investment in EPN Tank Trucks
43. Follow-up on the Returnof Proceeds from the Auction of Confiscated Assets Related to the Bank Mega Case
44. Request for Approval of Investment in NSS Equipment
45. Update on the Discussion of the RKAP 2026 Base Target
46. ENHO Performance Report (Week 1 June 2025)
47. Subsidiary Performance Report – EPN (Week 2 June 2025)
48. Discussion on Proposed Hotel Rates & Personnel Review for Employee Business Travel
49. Update on Presentation of PND Business Plan
50. Subsidiary Performance Report – ETSA, SCUPND, and EFK (Week 3 June 2025)
51. Special Board of Directors Meeting on Pipeline Integrity Management Business Plan
52. Update on the Completion of SAP System Modifications Previously Conducted by EPN Consultant (June 25, 2025)
53. Update on the Development Plan of Elnusa Tower
54. Progress Update of TLPG Kolaka
55. Discussion on Anti-Bribery Management Review (ISO 37001)
56. ENHO Performance Report (Week 3 July 2025)
57. Discussion on regarding Karoseri MT 16kL
58. Presentation of Feasibility Study Results for Elnusa Tower Development by T&T Consultant (July 21, 2025)
59. Subsidiary Performance Report– EPN (Week 4 July 2025)
60. Discussion on Land Lease Cooperation Scheme for Masalembu
61. Subsidiary Performance Report – ETSA, SCUPND, and EFK (Week 4 July 2025)
62. ENHO Performance Report (Week 3 August 2025)
63. Subsidiary Performance Report – Elnusa Petrofin (EPN) (Week 2 September 2025)
64. Subsidiary Performance Report – ETSA, SCUPND, and EFK (Week 3 September 2025)
65. Masalembu Progress Update
66. Update on the PKPU Process for Onasis
67. ENHO Performance Report – September 2025

68. Laporan Kinerja Anak AP - EPN, EFK dan SCUPND Oktober 2026
69. Laporan Letmi ITB atas Evaluasi dan Perbaikan Proses Bisnis ; dan Rencana Penyelarasan Fungsi Investor Relation
70. Koordinasi BOD - Brainstorming Isu Strategis 14 Oktober 2025
71. Kinerja ENHO Oktober 2025
72. Pembahasan Rencana Pembangunan Elnusa Tower - Konsultan T & T
73. Pembahasan Terkait Kendaraan Operasional Direksi
74. Pemaparan Tinjauan Manajemen ISO Series (*Integrated Management System dan Asset Managemen System*)
75. MSRKAP (Dry Run Materi Rakom) Kinerja September 2025 & Brainstorming Isu Strategis
76. Persetujuan Investasi Peremajaan Nodal & Peralatan Navigasi STPS
77. Penyelarasan Anggaran Dasar Anak Perusahaan

78. Laporan Kinerja ENHO November 2025
79. *Brainstorming* Update Isu *Business Development & Marketing* (Dilaksanakan setelah penutupan Radir ENHO)
80. *Update* Reorganisasi Struktur *Business Development & Marketing*
81. Laporan Kinerja AP – EPN, EFK, ETSA, dan SCUPND November 2025
82. Pembahasan Terkait Surat Undangan Pertemuan Bipartit ex VP EPCOM
83. Pembahasan *Submission* KSOT
84. MSRKAP (*Dry Run* Materi Rakom) Kinerja Oktober 2025
85. Permohonan Persetujuan Investasi *Revamping* EWL Unit
86. Permohonan Persetujuan Investasi *Blending Plant*

87. Persiapan Kunjungan Wamen Iraq ke Elnusa

88. Laporan Kinerja ENHO Desember 2025
89. Pembahasan Kasus Onasis
90. Kinerja & Strategic Isu HSSE
91. Pengajuan Investasi 3 Unit Mobil Tanki Biru Putih

92. MSRKAP (*Dry Run* Materi Rakom) Kinerja November 2025
93. Pembahasan *Exposed* Laporan Audit
94. Pembahasan terkait Digitalisasi

68. Subsidiary Performance Report –EPN, EFK dan SCUPND (October, 2025)
69. LETMI ITB Report regarding Evaluation and Improvement of Business Processes and Alignment Plan for Investor Relations Function
70. BOD Coordination – Brainstorming on Strategic Issues (October 14, 2025)
71. ENHO Performance for October 2025
72. Discussion on Elnusa Tower Development Plan – T&T Consultant
73. Discussion on Directors' Operational Vehicles

74. Presentation of the ISO Series Management Review (Integrated Management System and Asset Management System)
75. MSRKAP (Dry Run for Rakom Materials), September 2025 Performance & Strategic Issues Brainstorming
76. Approval of Investment for Renewal of Nodal & STPS Navigation Equipment
77. Alignment of the Articles of Association of Subsidiaries
78. ENHO Performance Report for November 2025
79. Brainstorming Update of Business Development & Marketing Issues (held after the ENHO Board Meeting)
80. Update on Reorganization of Business Development & Marketing Structure
81. Subsidiary Performance Report – EPN, EFK, ETSA, and SCUPND (November 2025)
82. Discussion on the Invitation Letter for Bipartite Meeting (ex VP EPCOM)
83. Discussion on KSOT Submission
84. MSRKAP (Dry Run for Rakom Materials), October 2025 Performance
85. Request for Approval of Investment for EWL Unit Revamping
86. Request for Approval of Investment for Blending Plant
87. Preparation for the Visit of the Vice Minister of Iraq to Elnusa
88. NHO Performance Report (December 2025)
89. Discussion of Onasis Case
90. HSSE Performance & Strategic Issues
91. Submission for Investment in 3 Units of Blue-White Tank Trucks
92. MSRKAP (Dry Run for Rakom Materials), November 2025 Performance
93. Discussion on Audit Report Exposure
94. Discussion on Digitalization



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam poin Rekomendasi 2, diwajibkan bahwa seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan Perusahaan. Sebagai bentuk pemenuhan atas ketentuan tersebut, Perusahaan mengungkapkan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 sebagai berikut ini.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS

Referring to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, Recommendation 2 requires that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attend the Company's Annual GMS. In compliance with this requirement, the Company discloses the attendance level of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS held throughout 2025 as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Recapitulation of the Board of Directors' Attendance at Board of Directors' Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*	**RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 22 Mei 2025** *Annual GMS for Fiscal Year 2024 – May 22, 2025*	**RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2025** *Extraordinary GMS – August 25, 2025*	**Persentase Kehadiran (%)** *Percentage of Attendance (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Purwadi Arianto (Komisaris Utama)* *(President Commissioner)**		Belum menjabat *Not yet in office*	-
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Komisaris)* *(Commissioner)**		Belum menjabat *Not yet in office*	-
Abdul Hakim (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**		Belum menjabat *Not yet in office*	-
Farazandi Fidinansyah (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**		Belum menjabat *Not yet in office*	-
Eko Ariantoro (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)* *(President Commissioner and Independent Commissioner)**	✓	✓	100
Nur Endro Buwono (Komisaris)* *(Commissioner)**	✓	✓	100
Arianan Soemanto (Komisaris)* *(Commissioner)**	✓	✓	100
Denie Samuel Tampubolon (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**	✓	✓	100
Direksi *Board of Directors*			
Litta Indriya Ariesca (Direktur Utama)* *(President Director)**		Belum menjabat *Not yet in office*	-
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	✓	✓	100
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director HR & General Services)*	✓	✓	100
Andri Haribowo (Direktur Operasi)* *(Director of Operations)**		Belum menjabat *Not yet in office*	-
Nelwin Aldriansyah (Direktur Keuangan)* *(Director of Finance)**		Belum menjabat *Not yet in office*	-
Bachtiar Soeria Atmadja (Direktur Utama)* *(President Director)**	✓	✓	100
Stanley Iriawan (Direktur Keuangan)* *(Director of Finance)**	✓	✓	100
Endro Hartanto (Direktur Operasi)* *(Director of Operations)**	✓	✓	100
Rata-rata *Average*			100

*) Per 25 Agustus 2025, Eko Ariantoro, Nur Endro, Arianan Soemanto, Denie Samuel Tampubolon digantikan oleh Purwadi Arianto, Vitri Cahyaningsih Mallarangeng, Abdul Hakim, dan Farazandi Fidinansyah. Pada tanggal yang sama, Bachtiar Soeria Atmaja, Stanley Iriawan, Endro Hartanto digantikan oleh Litta Indriya Ariesca, Nelwin Aldriansyah, dan Andri Haribowo.
*) *As of August 25, 2025, Eko Ariantoro, Nur Endro, Ariana Soemanto, and Denie Samuel Tampubolon were replaced by Purwadi Arianto, Vitri Cahyaningsih Mallarangeng, Abdul Hakim, and Farazandi Fidinansyah. On the same date, Bachtiar Soeria Atmaja, Stanley Iriawan, and Endro Hartanto were replaced by Litta Indriya Ariesca, Nelwin Aldriansyah, and Andri Haribowo.*

RENCANA PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2026

PLAN FOR THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS IN 2026

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sekali setiap 2 (dua) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 4 (empat) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Selaras dengan Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sekali dalam 1 (satu) bulan, agar lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan dilakukan setiap minggu ke-3 atau ke-4 pada bulan berjalan dengan agenda rapat di antaranya membahas tentang laporan bulanan kinerja, evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya serta tindak lanjut atas arahan dan/ atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2026 direncanakan untuk dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu. Agenda rapat di antaranya membahas tentang laporan bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

Penyusunan agenda rapat direksi, rapat komisaris, rapat gabungan direksi dan komisaris sepanjang tahun 2026 sudah dirumuskan sejak November 2025.

The implementation of Board of Commissioners Meetings and Board of Directors Meetings is governed by the Company's Articles of Association, which stipulate that Board of Commissioners Meetings are held at least once every 2 (two) months, Board of Commissioners Meetings inviting the Board of Directors are held at least once every 4 (four) months, and Board of Directors Meetings are held at least once every 1 (one) month.

In alignment with the Board of Commissioners' Work Program, Internal Board of Commissioners Meetings and Board of Commissioners Meetings inviting the Board of Directors will be held once every 1 (one) month to enhance coordination and enable more effective decision-making. These meetings are planned to take place in the third or fourth week of each month, with agendas including discussions on monthly performance reports, evaluation of the implementation of previous Board of Commissioners' resolutions, follow-up on directives and/or decisions of the Board of Commissioners, as well as follow-up actions carried out by the Board of Directors, and other matters deemed necessary in accordance with the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners.

Board of Directors Meetings in 2026 are planned to be held once every 1 (one) week. The meeting agenda includes discussions on monthly reports from each Directorate, determination of the Company's strategic policies, operational performance, corporate strategy, and other matters deemed necessary in accordance with the duties and functions of the Board of Directors.

The preparation of the Board of Directors' meeting agenda for the entire year of 2026 has been formulated since November 2025.-

No	Rapat *Meeting*	**Tahun Buku 2026** / *Fiscal Year 2026*											
		Jan *Jan*	**Feb** *Feb*	**Mar** *Mar*	**Apr** *Apr*	**Mei** *May*	**Jun** *Jun*	**Jul** *Jul*	**Agu** *Aug*	**Sep** *Sep*	**Okt** *Oct*	**Nov** *Nov*	**Des** *Dec*
1	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners Internal Meeting*	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3
2	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi *Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors*	M3	M4	M3	M3	M4	M3	M4	M3	M4	M4	M4	M3
3	Rapat Direksi *Board of Directors Meeting*	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Types and Materials of Education and Training*	**Tempat/Tanggal** *Venue/Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Purwadi Arianto (Komisaris Utama)* *(President Commissioner)**	Certified Risk Professional	Jakarta/25 November 2025	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Komisaris)* *(Commissioner)**	1. Certified Risk Professional 2. Legal Preventive Program	1. Jakarta/25 November 2025 2. Jakarta/28 Agustus 2025	1. Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal 2. PT Elnusa Tbk
Abdul Hakim (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**	Legal Preventive Program	Jakarta/28 Agustus 2025	PT Elnusa Tbk
Farazandi Fidinansyah (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**	1. Certified Risk Professional 2. Legal Preventive Program	1. Jakarta/25 November 2025 2. Jakarta/28 Agustus 2025	1. Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal 2. PT Elnusa Tbk
Eko Ariantoro (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)* *(President Commissioner and Independent Commissioner)**	1. Implementasi PDP PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan 2. Risk Management Forum	1. Jakarta/3 Maret 2025 2. Jakarta/ 5 Juni 2025	1. PT Elnusa Tbk 2. PT Pertamina Hulu Energi
Nur Endro Buwono (Komisaris)* *(Commissioner)**	1. Implementasi PDP PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan 2. Risk Management Forum	1. Jakarta/3 Maret 2025 2. Jakarta/ 5 Juni 2025	1. PT Elnusa Tbk 2. PT Pertamina Hulu Energi
Ariana Soemanto (Komisaris)* *(Commissioner)**	Implementasi PDP PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan	Jakarta/3 Maret 2025	PT Elnusa Tbk
Denie Samuel Tampubolon (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**	Implementasi PDP PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan	Jakarta/3 Maret 2025	PT Elnusa Tbk
Direksi *Board of Directors*			
Litta Indriya Ariesca (Direktur Utama)* *(President Director)**	Certified Risk for Professional (CRP)	Jakarta, 25 November 2025	Indonesia Risk & Business Advisory
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	Corporate Law For Executive - Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN	Jakarta, 15 Mei 2025	Exito Media Concepts Pvt Ltd
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director HR & General Services)*	1. Corporate Law For Executive - Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN 2. What Can AI Agents Do For You? 3. Digital Transformation Summit 2025	1. Jakarta, 15 Mei 2025 2. Online, 11 Desember 2025 3. Jakarta, 16 Oktober 2025	1. The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) 2. ECV Technologies 3. Exito Media Concepts Pvt Ltd
Bachtiar Soeria Atmadja (Direktur Utama)* *(President Director)**	Corporate Law For Executive - Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN	Jakarta, 15 Mei 2025	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
Endro Hartanto (Direktur Operasi)* *(Director of Operations)**	Awareness ISO 22301 : 2019 Business Continuity Management Systems (BCMS)	Jakarta, 18 November 2025	PT Mitratex Konsultan

*) Per 25 Agustus 2025, Eko Ariantoro, Nur Endro Buwono, Ariana Soemanto, Denie Samuel Tampubolon digantikan oleh Purwadi Arianto, Vitri Cahyaningsih Mallarangeng, Abdul Hakim, dan Farazandi Fidinansyah. Pada tanggal yang sama, Bachtiar Soeria Atmaja, Stanley Iriawan, Endro Hartanto digantikan oleh Litta Indriya Ariesca, Nelwin Aldriansyah, dan Andri Haribowo.

**) As of August 25, 2025, Eko Ariantoro, Nur Endro Buwono, Ariana Soemanto, and Denie Samuel Tampubolon were replaced by Purwadi Arianto, Vitri Cahyaningsih Mallarangeng, Abdul Hakim, and Farazandi Fidinansyah. On the same date, Bachtiar Soeria Atmaja, Stanley Iriawan, and Endro Hartanto were replaced by Litta Indriya Ariesca, Nelwin Aldriansyah, and Andri Haribowo.*

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORSI

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite NR dan GCG kepada Dewan Komisaris, berdasarkan kriteria nominasi dan kandidat sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan dan peraturan pasar modal serta peraturan lainnya sebagai referensi.

Sama halnya dengan proses nominasi anggota Dewan Komisaris, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Proses nominasi dilakukan oleh Komite NR dan GCG yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite NR dan GCG mengkaji struktur dan komposisi Direksi, menetapkan kriteria pencalonan dan mencari kandidat dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan pasar modal serta peraturan lainnya sebagai referensi.

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners is carried out based on recommendations provided by the Nomination, Remuneration and GCG Committee to the Board of Commissioners, referring to nomination criteria and candidates that meet the required qualifications as well as capital market regulations and other relevant regulations.

Similarly, for the nomination process of members of the Board of Directors, their appointment and dismissal are determined by the GMS. The nomination process is conducted by the Nomination, Remuneration and GCG Committee and subsequently submitted to the Board of Commissioners. The Committee reviews the structure and composition of the Board of Directors, establishes nomination criteria, and identifies candidates with qualifications aligned with the Company's needs as well as capital market regulations and other applicable provisions.

Nominasi dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi Elnusa
Nomination and Succession of the Board of Commissioners & Board of Directors of Elnusa

Penetapan Dewan Komisaris atau Direksi oleh RUPS
Determination of the Board of Commissioners or Board of Directors by the GMS

Dewan Komisaris Perusahaan meminta persetujuan kepada RUPS untuk menetapkan menjadi Dewan Komisaris atau Direksi Elnusa.
The Company's Board of Commissioners seeks approval from the GMS to appoint members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of Elnusa.

Dewan Komisaris menyampaikan Calon Dewan Komisaris atau Direksi terpilih kepada Dewan Komisaris Elnusa untuk ditetapkan dalam RUPS menjadi anggota Direksi Elnusa.
The Board of Commissioners submits the selected candidates for the Board of Commissioners or Board of Directors to the Board of Commissioners of Elnusa to be appointed as members of the Board of Directors of Elnusa through the GMS.

Dewan Komisaris menyampaikan Calon Dewan Komisaris atau Direksi Pemegang Saham Utama/Pengendali, dilengkapi dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Entitas Induk.
The Board of Commissioners submits candidates for the Board of Commissioners or Board of Directors representing the Major/Controlling Shareholder, accompanied by written approval from the Board of Commissioners of the Parent Entity.

Komite NR & GCG mengusulkan bakal calon Dewan Komisaris & Direksi kepada Dewan Komisaris, yang dilengkapi dengan *fit & proper test* dari Lembaga Profesional kepada Dewan Komisaris
The Nomination, Remuneration & GCG Committee proposes prospective candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners, supported by fit and proper test results conducted by a Professional Institution.

Program *Talent & Succession Management* Perusahaan
Mengusulkan kandidat yang telah melalui proses melalui tahapan identifikasi, penilaian, dan rekomendasi sesuai ketentuan yang berlaku.
The Company's Talent & Succession Management Program proposes candidates who have undergone identification, assessment, and recommendation processes in accordance with applicable provisions.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui RUPS. Secara umum calon anggota ditetapkan dengan memenuhi prinsip fairness setelah memenuhi aspek terkait keberagaman, non-diskriminasi, dan hak asasi manusia. Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian serta latar belakang yang dibutuhkan Perusahaan, juga penilaian atas integritas. Meski belum ada kebijakan tertulis mengenai hal ini, Pemegang Saham Pengendali Perusahaan memperhatikan penerapan prinsip GCG dan Undang-Undang RI No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia di dalam mekanisme tersebut.

Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang supply chain management, keuangan, tata kelola, sumber daya manusia, perminyakan, komunikasi maupun energi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. Elnusa juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui training, workshop serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

The selection and appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out through the GMS. In general, candidates are determined based on the principle of fairness after considering aspects of diversity, non-discrimination, and human rights. The appointment or selection of members of the Board of Commissioners takes into account the competencies, expertise, and background required by the Company, as well as an assessment of integrity. Although there is no formal written policy regarding this matter, the Company's Major/Controlling Shareholder considers the application of GCG principles and Law of the Republic of Indonesia No. 39 of 1999 concerning Human Rights in this process.

The Company strives to maintain a mix of expertise and experience among members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including in the areas of supply chain management, finance, governance, human resources, petroleum, communication, and energy. The identification of competencies of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on educational background, professional experience, and training undertaken. Elnusa is also committed to enhancing the competencies of the Board of Commissioners and the Board of Directors through training, workshops, and other relevant activities aimed at strengthening their capabilities.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATION AMONG THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

The Major/Controlling Shareholder, the Board of Commissioners, and the Board of Directors mutually respect the implementation of their respective duties, responsibilities, and authorities in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors have established guidelines and codes of conduct that set out, among others, their respective responsibilities, obligations, authorities, and rights.

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsbnya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

The disclosure of affiliation relationships includes both family and financial relationships. Financial relationships may include, among others, receivables and payables, business cooperation, and similar arrangements; while family relationships include special relationships arising from blood relations such as spouse, children, parents, siblings, in-laws, and others.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Hubungan Afiliasi dengan** *Affiliation with*			
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**PT Pertamina Hulu Energi (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan)** *PT Pertamina Hulu Energi (Major/ Controlling Shareholder)*	**Pemerintah Indonesia selaku Entitas Pemilik Manfaat Akhir** *The Government of Indonesia as the Ultimate Beneficial Owner Entity*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Purwadi Arianto (Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	x	x	x	✓
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Komisaris) *(Commissioner)*	x	x	x	x
Abdul Hakim (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	x	x	x	x
Farazandi Fidinansyah (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	x	x	x	x
Direksi *Board of Directors*				
Litta Indriya Ariesca (Direktur Utama) *(President Director)*	x	x	x	x
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	x	x	x	x
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director HR & General Services)*	x	x	x	x
Andri Haribowo (Direktur Operasi) *(Director of Operations)*	x	x	x	x
Nelwin Aldriansyah (Direktur Keuangan) *(Director of Finance)*	x	x	x	x

✓ : terdapat adanya hubungan | x : tidak terdapat adanya hubungan
✓: *affiliated* | x : *not affiliated*

Keterangan terkait adanya hubungan afiliasi adalah sebagai berikut:

- Purwadi Arianto selaku Komisaris Utama mempunyai afiliasi dengan Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik manfaat akhir Elnusa melalui jabatan yang dimiliki beliau sebagai Wakil Menteri pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB).

Adanya hubungan afiliasi di atas merupakan representasi Pemerintah Republik Indonesia sebagai entitas pemilik manfaat akhir dari Perusahaan. Pengangkatan beliau sebagai Komisaris Utama telah melalui pemenuhan/kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sehingga tidak menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The details regarding affiliation relationships are as follows:

- Purwadi Arianto, as President Commissioner, has an affiliation with the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate beneficial owner entity of Elnusa, through his position as Deputy Minister at the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (PANRB).

The affiliation relationship described above represents the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate beneficial owner entity of the Company. His appointment as President Commissioner has complied with applicable laws and regulations and has taken into account the principles of Good Corporate Governance (GCG), thereby not giving rise to any conflict of interest in the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berikut ini tabel yang menunjukan hubungan kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain.

The following table presents the concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies.

Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*	**Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain** *Positions in Other Companies/Institutions*		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris *As Members of the Board of Commissioners*	**Sebagai Anggota Direksi** *As Members of the Board of Directors*	**Jabatan Lainnya** *Other Positions*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Purwadi Arianto (Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	x	x	✓
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Komisaris) *(Commissioner)*	x	x	x
Abdul Hakim (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	x	x	x
Farazandi Fidinansyah (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	x	x	x
Direksi *Board of Directors*			
Litta Indriya Ariesca (Direktur Utama) *(President Director)*	x	x	x
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	✓	x	x
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director HR & General Services)*	✓	x	x
Andri Haribowo (Direktur Operasi) *(Director of Operations)*	x	x	x
Nelwin Aldriansyah (Direktur Keuangan) *(Director of Finance)*	x	x	x

✓ : ada | x : tidak ada
✓: *yes* | *x : no*

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan/ institusi lain adalah sebagai berikut:

The explanation regarding positions in other companies/ institutions is as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain yang Memiliki Potensi Benturan Kepentingan dengan Entitas Pemilik Akhir/Pemegang Saham Pengendali** *Position in Other Companies/Institutions with Potential Conflict of Interest with the Ultimate Beneficial Owner/Major/Controlling Shareholder*
Purwadi Arianto (Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	Wakil Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) *Deputy Minister of Administrative and Bureaucratic Reform (PANRB)*
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	Komisaris PT Sigma Cipta Utama (Anak Perusahaan PT Elnusa Tbk) *-Commissioner of PT Sigma Cipta Utama (Subsidiary of PT Elnusa Tbk)*
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director HR & General Services)*	Komisaris PT Elnusa Trans Samudera (Anak Perusahaan PT Elnusa Tbk) *Commissioner of PT Elnusa Trans Samudera (Subsidiary of PT Elnusa Tbk)*

- Purwadi Arianto selaku Komisaris Utama merangkap jabatan sebagai Wakil Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Rangkap jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, beliau tetap menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai Komisaris Utama sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memperhatikan ketentuan terkait benturan kepentingan.
- Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) Komisaris PT Sigma Cipta Utama (anak perusahaan PT Elnusa Tbk)
- Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) Komisaris PT Elnusa Trans Samudera. (anak perusahaan PT Elnusa Tbk)

- Purwadi Arianto, as President Commissioner, concurrently serves as Deputy Minister of Administrative and Bureaucratic Reform (PANRB). This concurrent position is carried out in accordance with applicable laws and regulations. In performing his duties, he continues to carry out his functions and responsibilities as President Commissioner in line with good corporate governance principles and with due consideration to conflict of interest provisions.
- Arief Prasetyo Handoyo (Director of Business Development) – Commissioner of PT Sigma Cipta Utama (a subsidiary of PT Elnusa Tbk)
- Hera Handayani (Director of Human Resources & General Services) Commissioner of PT Elnusa Trans Samudera (a subsidiary of PT Elnusa Tbk)

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Perusahaan melaksanakan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan merujuk pada ketentuan Pemegang Saham Pengendali, yang telah mengacu pada ketentuan perundang-undangan, antara lain:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.

2. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia tahun 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.

The Company conducts an assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors by referring to the provisions of the Controlling Shareholder, which are aligned with the prevailing laws and regulations, including:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.
2. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

3. General Guidelines on Good Corporate Governance 2021 issued by the National Committee on Governance Policy.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2025

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Tugas-tugas tersebut telah diformulasikan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) pengawasan Dewan Komisaris dan juga AKHLAK Behavior.

Proses pelaksanaan evaluasi kinerja Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. *Self-assessment* untuk menilai pencapaian target kinerja atau realisasi KPI anggota Dewan Komisaris.
2. Survei 360° dilakukan oleh subordinate, peer dan pimpinan atau pejabat lainnya untuk menilai kesesuaian perilaku kerja terhadap indikator-indikator dalam AKHLAK Behavior.
3. Reviu atau evaluasi terhadap realisasi KPI anggota Dewan Komisaris dan score AKHLAK Behaviour hasil *self-assessment* dan survey 360°.

Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2025

In general, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies and the course of management, both in relation to the Company and its business activities, as carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also tasked with providing advice to the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions, as well as prevailing laws and regulations, in the interest of the Company and in accordance with its purposes and objectives. These duties have been formulated into the Key Performance Indicators (KPI) for the supervisory function of the Board of Commissioners, as well as AKHLAK Behavior.

The process for conducting the performance evaluation of the Board of Commissioners is described as follows:

1. Self-assessment to evaluate the achievement of performance targets or realization of the KPI of each member of the Board of Commissioners.
2. A 360° survey conducted by subordinates, peers, and supervisors or other officials to assess the alignment of work behavior with the indicators set out in AKHLAK Behavior.
3. Review or evaluation of the realization of KPI achievements of members of the Board of Commissioners and the AKHLAK Behavior scores

based on the results of the self-assessment and the 360° survey.

Kriteria Penilaian kinerja berdasarkan KPI Program Kerja Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) aspek yakni:

1. Aspek Perencanaan
2. Aspek Pengawasan dan Nasihat
3. Aspek Pelaporan
4. Aspek Dinamis

The performance assessment criteria based on the KPI of the Board of Commissioners' Work Program consist of 4 (four) aspects, namely:

1. Planning Aspect
2. Supervision and Advisory Aspect
3. Reporting Aspect
4. Dynamic Aspect

Adapun rincian atas indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The detailed indicators of the performance assessment of the Board of Commissioners for 2025 are as follows:

Key Performance Indicator Dewan Komisaris Tahun 2025 *Key Performance Indicators of the Board of Commissioners for 2025*	
Aspek Perencanaan ***Planning Aspect***	
A.	Perencanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan KPI Dekom *Planning of Work Plan and Budget (RKA) and KPI of the Board of Commissioners*
B.	Perencanaan Program Kerja Komite *Planning of Committee Work Programs*
	Sub total I
Aspek Pengawasan dan Nasihat ***Supervision and Advisory Aspect***	
A.	Tanggapan/rekomendasi Dekom *Responses/recommendations of the Board of Commissioners*
B.	Tingkat kehadiran dalam rapat *Attendance rate in meetings*
C.	Kunjungan kerja Dekom *Board of Commissioners' working visits*
	Sub total II
Aspek Pelaporan ***Reporting Aspect***	
A.	Realisasi RKA Dekom *Realization of the Board of Commissioners' RKA*
B.	Realisasi Program Kerja Komite *Realization of Committee Work Programs*
C.	Tingkat Kesehatan Perusahaan *Company Health Level*
	Sub total III
Aspek Dinamis ***Dynamic Aspect***	
A.	Hasil assessment GCG *GCG assessment results*
B.	Peningkatan kompetensi *Competency improvement*

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2025

Setiap awal tahun buku, Direksi menyusun kontrak manajemen yang berisi KPI Korporasi untuk mengukur hasil kinerja dari sasaran-sasaran yang ditetapkan dalam RKAP yang dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Board Manual*, serta Pedoman Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina.

Penilaian Direksi dilakukan melalui *self-assessment* dan penilaian 360° untuk AKHLAK Behavior Survey. Pekerja atau Pejabat yang dapat dipilih sebagai Penilai 360° adalah yang memiliki hubungan kerja selama periode penilaian, baik yang merupakan *Subordinate, Peer*, Pimpinan, Anggota Tim, maupun yang mewakili Fungsi/Unit/ Direktorat/Entitas.

Proses pelaksanaan evaluasi kinerja Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *self-assessment* dan *Performance Dialog* atas pencapaian KPI untuk memperoleh angka Realisasi KPI Direktur.
2. Pelaksanaan Penilaian ABS untuk memperoleh Rata-Rata Skor ABS Direktur. Pekerja atau Pejabat yang dapat dipilih sebagai Penilai 360° adalah yang memiliki hubungan kerja selama periode penilaian, baik yang merupakan *Subordinate, Peer*, Pimpinan, Anggota Tim, maupun yang mewakili Fungsi/Unit/Direktorat/Entitas sebelum maupun sesudah dari proses, atau kinerja yang dilakukan Direksi.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pengusulan rating kinerja Direktur berdasarkan konversi nilai dari Performa KPI dan Tingkatan AKHLAK Behavior Direktur serta mengacu target distribusi rating kinerja yang ditetapkan di tahun penilaian sesuai kelompok penilaian.
4. Penetapan *rating* kinerja Direktur berdasarkan usulan *rating* kinerja serta mengacu kepada target distribusi *rating* kinerja yang ditetapkan di tahun penilaian sesuai kelompok penilaian.

Performance Assessment of the Board of Directors in 2025

At the beginning of each fiscal year, the Board of Directors prepares a management contract containing Corporate KPIs to measure performance outcomes against the targets set in the Annual Work Plan and Budget (RKAP), which are evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders. The performance assessment of the Board of Directors refers to the Company's Corporate Governance Guidelines, Board Manual, as well as the Guidelines for Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Committees of the Board of Commissioners within Pertamina's Subholding and Subsidiaries.

The assessment of the Board of Directors is conducted through self-assessment and a 360° assessment for the AKHLAK Behavior Survey. Employees or officials who may be selected as 360° assessors are those who have had a working relationship during the assessment period, including subordinates, peers, supervisors, team members, or those representing Functions/Units/ Directorates/Entities.

The process for conducting the performance evaluation of the Board of Directors is described as follows:

1. Implementation of self-assessment and Performance Dialog on KPI achievement to obtain the Director's KPI realization score.
2. Implementation of the AKHLAK Behavior Survey (ABS) to obtain the Director's average ABS score. Employees or officials selected as 360° assessors are those who have had a working relationship during the assessment period, including subordinates, peers, supervisors, team members, or those representing Functions/Units/Directorates/ Entities, both before and after the processes or performance carried out by the Board of Directors.
3. Implementation of evaluation and proposal of the Director's performance rating based on the conversion of KPI performance scores and the level of the Director's AKHLAK Behavior, as well as referring to the target distribution of performance ratings established in the assessment year according to the relevant assessment group.
4. Determination of the Director's performance rating based on the proposed performance rating and with reference to the target distribution of performance ratings established in the assessment year according to the relevant assessment group.

No	KPI	Capaian *Achievement*
A. Perspektif Finansial *Financial Perspective*		
1	EBITDA	110,00%
2	Net Income	110,00%
3	Cashflow From Operation	110,00%
4	Covenant Bank Ratio	110,00%
B. Perspektif Customer Focus *Customer Focus Perspective*		
1	Reduksi Emisi CO2e *CO2e Emission Reduction*	110,00%
2	Rata - Rata Productivity Asset Upstream *Average Upstream Asset Productivity*	107,45%
3	Distribution & Logictic - Throughput *Internal Process Perspective*	110,00%
4	Customer Satisfaction Survey	110,00%
C. Perspektif Internal Process *Internal Process Perspective*		
1	HSSE Excellence	110,00%
2	Upstream Digitalization	110,00%
3	Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Utilization of Domestic Component Level (TKDN)*	107,00%
4	Implementasi Manajemen Risiko *Implementation of Risk Management*	109,75%
5	HSSE Operational Excellence	110,00%
6	Commercial Operation Excellence	101,75%
D. Perspektif Learning & Growth *Learning & Growth Perspective*		
1	Pengelolaan dan Realisasi Investasi *Investment Management and Realization*	110,00%
2	Pengelolaan Aset Eksisting di Subholding *Management of Existing Assets in the Subholding*	108,50%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Komite NR dan GCG melakukan evaluasi terhadap kajian remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Selanjutnya Komite NR dan GCG akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kajian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dewan Komisaris menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham Pengendali.
4. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS.

Procedure for Proposing and Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the following stages:

1. The NR and GCG Committee conducts an evaluation of the remuneration framework applicable to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The NR and GCG Committee subsequently provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration framework for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners submits the proposed remuneration recommendations for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Controlling Shareholder.
4. The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by a Shareholders' Resolution at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Prosedur Pengusulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Hingga Penetapan oleh RUPS
Procedure for Proposing the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors up to Determination by the GMS

Komite NR dan GCG melakukan kajian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
The NR and GCG Committee conducts a remuneration review for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite NR dan GCG akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kajian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
The NR and GCG Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration review for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi kepada kepada Pemegang Saham Pengendali dalam RUPS
The Board of Commissioners submits the proposed remuneration recommendations to the Controlling Shareholder at the GMS

Pemegang saham melalui RUPS menetapkan dan menyetujui usulan Remunerasi
The Shareholders, through the GMS, determine and approve the proposed remuneration

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi beserta komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi disusun sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and the Board of Directors are composed as described below:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris *Remuneration Structure of the Board of Commissioners*	**Struktur Remunerasi Direksi** *Remuneration Structure of the Board of Directors*
• Honorarium Dewan Komisaris Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: - Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama - Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama	• Gaji Direksi Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: - Gaji Direktur Utama 100% - Gaji Direktur sebesar 85% dari gaji Direktur Utama
• *Honorarium of the Board of Commissioners* *This refers to fixed monthly income received due to their position as members of the Company's Board of Commissioners, with the following provisions:* - *The honorarium of the President Commissioner is calculated at 45% (forty-five percent) of the President Director's salary.* - *The honorarium of Commissioners is calculated at 90% (ninety percent) of the President Commissioner's honorarium.*	• *Salary of the Board of Directors* *This refers to fixed monthly income received due to their position as members of the Company's Board of Directors, with the following provisions:* - *The President Director's salary is set at 100% (one hundred percent).* - *The salary of Directors is set at 85% (eighty-five percent) of the President Director's salary.*
• Tunjangan Dewan Komisaris Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: - Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Tunjangan Transportasi - Asuransi Purna Jabatan	• Tunjangan Direksi Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: - Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Tunjangan Perumahan - Asuransi Purna Jabatan
• *Allowances of the Board of Commissioners* *These refer to income in the form of cash or cash-equivalent benefits received at certain times by members of the Board of Commissioners in addition to the honorarium, which may include:* - *Religious Holiday Allowance* - *Transportation Allowance* - *Post-Employment Insurance*	• *Allowances of the Board of Directors* *These refer to income in the form of cash or cash-equivalent benefits received at certain times by members of the Board of Directors in addition to salary, which may include:* - *Religious Holiday Allowance* - *Housing Allowance* - *Post-Employment Insurance*
• Fasilitas Dewan Komisaris Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/ dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: - Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal melindungi dari risiko tuntutan hukum pribadi akibat keputusan atau tindakan dalam menjalankan perusahaan	• Fasilitas Direksi Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/ dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: - Fasilitas Kendaraan, diberikan berupa Kendaraan Operasional untuk Direksi - Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal melindungi dari risiko tuntutan hukum pribadi akibat keputusan atau tindakan dalam menjalankan perusahaa
• *Facilities of the Board of Commissioners* *These refer to benefits in the form of facilities and/or advantages and/or guarantees utilized by members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations, which may include:* - *Health facilities, provided in the form of health insurance* - *Legal assistance facilities, provided when necessary to protect against the risk of personal legal claims arising from decisions or actions taken in managing the Company*	• *Facilities of the Board of Directors* *These refer to benefits in the form of facilities and/or advantages and/or guarantees utilized by members of the Board of Directors in carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations, which may include:* - *Vehicle facilities, provided in the form of operational vehicles for the Board of Directors* - *Health facilities, provided in the form of health insurance* - *Legal assistance facilities, provided when necessary to protect against the risk of personal legal claims arising from decisions or actions taken in managing the Company*

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris *Remuneration Structure of the Board of Commissioners*	Struktur Remunerasi Direksi *Remuneration Structure of the Board of Directors*
• Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris - Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahaan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%. - Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: ✓ Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/ Insentif Kinerja Direktur Utama. ✓ Perhitungan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama.	• Tantiem/Insentif Kinerja Direksi - Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI). Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahaan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%. - Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut: ✓ Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Elnusa. ✓ Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 90% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama.
• *Tantiem/Performance Incentives of the Board of Commissioners* - *Tantiem refers to income in the form of a reward granted to members of the Board of Commissioners when the Company records a profit and does not have accumulated losses. The Company may grant tantiem to members of the Board of Commissioners based on a GMS resolution approving the Annual Report when the realization of Key Performance Indicators exceeds 100% (one hundred percent).* - *Performance Incentives refer to income in the form of rewards granted to members of the Board of Commissioners.* - *The calculation of tantiem/performance incentives for the Board of Commissioners is as follows:* ✓ *The tantiem/performance incentive for the President Commiss* ✓ *tantiem/performance incentive for other Commissioners is set at 90% (ninety percent) of the tantiem/performance incentive of the President Commissioner.*	• *Tantiem/Performance Incentives of the Board of Directors* - *Tantiem refers to income in the form of a reward granted to members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise when the Company records a profit and does not have accumulated losses. Tantiem may also be granted as an additional Long-Term Incentive (LTI). The Company may grant tantiem to members of the Board of Directors based on a GMS resolution approving the Annual Report when the realization of Key Performance Indicators exceeds 100% (one hundred percent).* - *Performance Incentives refer to income in the form of rewards granted to members of the Board of Directors when there is an improvement in performance, even if the Company still records losses or accumulated losses.* - *The calculation of tantiem/performance incentives for the Board of Directors is as follows:* ✓ *The tantiem/performance incentive of the President Director is determined based on internal guidelines within the Elnusa Group.* ✓ *The tantiem/performance incentive of other Directors is set at 90% (ninety percent) of the President Director's tantiem/performance incentive.*

Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)
There are no other components (such as non-performance bonuses, stock options, insurance, or similar components).

Dalam rangka menjaga independensi, transparansi dan akuntabilitas, Komisaris Independen tidak menerima tantiem (bonus berbasis keuntungan perusahaan) agar tetap netral dalam menjalankan tugas pengawasan. Meski demikian, Komisaris Independen tetap berhak mendapatkan honorarium tetap atau tunjangan yang wajar sesuai perannya.

In order to maintain independence, transparency, and accountability, Independent Commissioners do not receive tantiem (profit-based bonuses) to ensure neutrality in carrying out their supervisory duties. Nevertheless, Independent Commissioners remain entitled to receive fixed honorarium or reasonable allowances in accordance with their roles.

Hubungan antara Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Kinerja Perusahaan

Dalam menetapkan indikator remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan

Correlation between the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Company's Performance

In determining the remuneration indicators received by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises

Keenam Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawasan BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Sesuai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2025, RUPS memutuskan untuk menyetujui beberapa hal terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan, yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2024.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan, dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan, yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan besarnya gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2025.

Dewan Komisaris telah menyampaikan surat usulan pemberian tantiem dan remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Elnusa Tbk kepada PT Pertamina Hulu Energi selaku Pemegang Saham Pengendali melalui surat No. R-L8.014C-2025.008 tanggal 25 Maret 2025 perihal Usulan Pemberian Tantiem Tahun Buku 2024 dan Usulan Kenaikan Remunerasi Tahun Buku 2025 untuk Pengurus PT Elnusa Tbk.

Penghargaan atas kinerja tahunan diberikan kepada Pengurus Perusahaan dengan ketentuan bahwa Perusahaan membukukan laba dengan tetap memperhatikan kinerja Perusahaan secara menyeluruh. Pemberian penghargaan dimaksud secara teknis dilaksanakan berdasarkan arahan PT Pertamina Hulu Energi selaku Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

No. PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Determining the Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as follows:

1. Business scale factor
2. Business complexity factor
3. Inflation rate
4. The Company's financial condition and capability
5. Other relevant factors, provided that they do not conflict with prevailing laws and regulations.

Determination of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025

In accordance with the Annual GMS for fiscal year 2024 held on May 22, 2025, the GMS resolved to approve several matters related to the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

1. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior approval from the Company's Controlling Shareholder, namely PT Pertamina Hulu Energi, to determine the tantiem for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2024.
2. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior approval from the Company's Controlling Shareholder, namely PT Pertamina Hulu Energi, to determine the amount of salary/honorarium, allowances, and facilities for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2025.

The Board of Commissioners has submitted a proposal letter regarding the provision of tantiem and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Elnusa Tbk to PT Pertamina Hulu Energi as the Controlling Shareholder, through Letter No. R-L8.014C-2025.008 dated March 25, 2025 concerning the Proposal for Tantiem for fiscal year 2024 and the Proposal for Remuneration Increase for fiscal year 2025 for the Management of PT Elnusa Tbk.

Annual performance incentives are granted to the Company's Management, provided that the Company records a profit while taking into account its overall performance. The implementation of such incentives is carried out in accordance with the directives of PT Pertamina Hulu Energi as the Company's Controlling Shareholder.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Transparency of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2025

Dewan Direksi ***Board of Directors***	**2025**
Gaji, THR, Tantiem (termasuk Tax) *Salary, THR, Tantiem (including tax)*	43.922.658.796
Purna Jabatan *Post-Service Benefits*	3.668.557.076
Lain-lain (Iuran) *Others (Contributions)*	548.580.028
Sub T o t a l	**48.139.795.899**

Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***	**2025**
Honorarium, THR, Tantiem (termasuk Tax) *Salary, THR, Tantiem (including tax)*	16.939.724.939
Purna Jabatan *Post-Service Benefits*	4.493.411.674
Lain-lain (Iuran) *Others (Contributions)*	202.427.841
Sub T o t a l	**21.635.564.454**

Komite ***Committee***	**2025**
Honorarium, THR, Tantiem (termasuk Tax) *Honorarium, THR, Tantiem (including tax)*	16.939.724.939
Lain-lain (Iuran) *Others (Contributions)*	48.974.072
Sub T o t a l	**3.108.600.893**
T o t a l	**72.883.961.247**

INFORMASI TENTANG KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA SERTA PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (MSOP/ESOP)

INFORMATION ON LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION AND MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAMS (MSOP/ESOP)

Management Stock Option Program (MSOP) dan *Employee Stock Option Program* (ESOP) merupakan program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang terpilih untuk mengikuti program MSOP/ESOP ini ditentukan dengan mempertimbangkan status kepegawaian, posisi/level, dan kinerja karyawan di Perusahaan.

Penyelenggaraan program MSOP dan ESOP telah dilaksanakan pada tahun buku 2008 pada saat Elnusa melakukan penerbitan saham perdana. Hingga saat ini, program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan belum diadakan lagi.

The Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP) are programs designed to provide appreciation for the performance and loyalty of management and employees. The eligibility criteria for employees and/or management selected to participate in the MSOP/ESOP are determined by considering employment status, position/level, and individual performance within the Company.

The MSOP and ESOP programs were implemented in fiscal year 2008 at the time Elnusa conducted its initial public offering. To date, no further management and/or employee stock ownership programs have been implemented.

PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF COMPANY SHARE TRANSACTIONS AND OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk penerapan prinsip keterbukaan dan transparansi. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan setiap transaksi pembelian dan/atau penjualan saham dan/atau surat berharga lainnya kepada Sekretaris Perusahaan, untuk selanjutnya disampaikan kepada OJK paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi.

Sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa transaksi saham Perusahaan yang dilakukan oleh Anggota Direksi. Pada bulan April 2025, Direktur SDM & Umum melakukan transaksi pembelian saham Perusahaan sebanyak 20.000 lembar. Pada bulan yang sama, dilakukan pula penjualan saham sebanyak 5.400 lembar. Selanjutnya, pada bulan Juli 2025, Direktur SDM & Umum melakukan transaksi penjualan atas seluruh sisa kepemilikan sahamnya di Perusahaan sebanyak 14.600 lembar saham. Dengan demikian, per 31 Desember 2025 Direktur SDM & Umum tidak lagi memiliki kepemilikan saham di Perusahaan. Perusahaan telah menyampaikan laporan kepemilikan saham beserta informasi terkait setiap transaksi pembelian dan penjualan saham tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka menjaga independensi dan menghindari benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris Independen tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi.

Share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both in the Company and in other companies, is disclosed periodically through a register of share ownership as part of the implementation of the principles of disclosure and transparency. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report any transaction involving the purchase and/or sale of shares and/or other securities to the Corporate Secretary, which is subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK) no later than 3 (three) working days after the transaction date.

Throughout 2025, several transactions involving the Company's shares were carried out by members of the Board of Directors. In April 2025, the Director of Human Resources & General Services conducted a purchase transaction of 20,000 (twenty thousand) shares of the Company. In the same month, a sale transaction of 5,400 (five thousand four hundred) shares was also conducted. Furthermore, in July 2025, the Director of Human Resources & General Services sold the remaining 14,600 (fourteen thousand six hundred) shares held in the Company. Accordingly, as of December 31, 2025, the Director of Human Resources & General Services no longer held any shares in the Company. The Company has reported the share ownership and all related information on each of these purchase and sale transactions to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the prevailing regulations.

In order to maintain independence and avoid conflicts of interest, Independent Commissioners are not permitted to own shares in the Company, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025
Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025

	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	
	Elnusa (kode saham "ELSA") *Elnusa (stock code "ELSA")*	**Perusahaan Lain >5%** *Other Companies >5% (five percent)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Purwadi Arianto (Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Komisaris) *(Commissioner)*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Abdul Hakim (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Farazandi Fidinansyah (Komisaris Independen)* *(Independent Commissioner)**	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Direksi *Board of Directors*		
Litta Indriya Ariesca (Direktur Utama) *(President Director)*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Nelwin Aldriansyah (Direktur Keuangan) *(Director of Finance)*	10.000 lembar saham atau 0,000137% *10,000 shares or 0.000137%*	Nihil *Nil*
Andri Haribowo (Direktur Operasi) *(Director of Operations)*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Arief Prasetyo Handoyo (Direktur Pengembangan Usaha) *(Director of Business Development)*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Hera Handayani (Direktur SDM & Umum) *(Director HR & General Services)*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* (Komite NR & GCG) dan Komite Pemantau Risiko dan Investasi.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee (NR & GCG Committee), and the Risk and Investment Monitoring Committee.

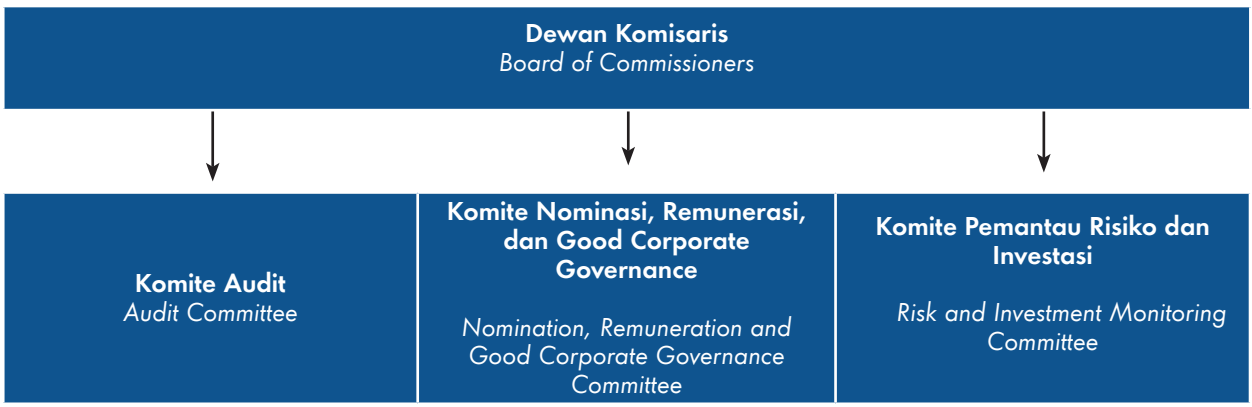

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh/dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi Komite Audit adalah membantu memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di semua lini Perusahaan dan keandalan informasi keuangan.

The Audit Committee is a committee established by and accountable to the Board of Commissioners. Its function is to assist in ensuring the effectiveness of the internal control system across all lines of the Company and the reliability of financial information.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Keanggotaan Komite dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai Keputusan Dewan Komisaris. Apabila masa tugas sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai Anggota Komite Audit. Penggantian anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 hari sejak anggota Komite Audit dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

Term of Office

The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and members may be reappointed for only 1 (one) subsequent term. Committee membership may be terminated at any time prior to the end of the term in accordance with a resolution of the Board of Commissioners. If a member's tenure as a member of the Board of Commissioners ends, then their tenure as a member of the Audit Committee shall also end. The replacement of Audit Committee members who do not originate from the Board of Commissioners must be carried out no later than 60 (sixty) days from the time the respective Audit Committee member is no longer able to perform their duties.

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki piagam sebagai pedoman tata cara pelaksanaan kegiatan operasional yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Piagam Komite Audit bertujuan sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan. Pembaruan/penyempurnaan atas Piagam Komite Audit Perusahaan terakhir dilakukan pada bulan Juni 2024.

Piagam Komite Audit memuat:

1. Landasan hukum;
2. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite;
3. Komposisi dan Struktur;
4. Persyaratan Keanggotaan;
5. Masa Tugas dan Kompensasi;
6. Tugas dan Tanggung Jawab;
7. Wewenang;
8. Hubungan Kerja;
9. Rapat Komite;
10. Pengungkapan dan Pelaporan;
11. Kode Etik Kerahasiaan.

Work Guidelines: Audit Committee Charter

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Audit Committees, the Company has established a charter as a guideline for the implementation of operational activities, which is continuously refined and updated in line with developments in prevailing laws and regulations as well as current conditions. The Audit Committee Charter serves as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities in an effective, efficient, transparent, independent, and accountable manner. The latest update/refinement of the Company's Audit Committee Charter was conducted in June 2024.

The Audit Committee Charter contains:

1. Legal basis;
2. Appointment and Dismissal of Committee Members;
3. Composition and Structure;
4. Membership Requirements;
5. Term of Office and Compensation;
6. Duties and Responsibilities;
7. Authorities;
8. Working Relationships;
9. Committee Meetings;
10. Disclosure and Reporting;
11. Code of Ethics of Confidentiality.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2025

Komposisi Anggota Komite Audit Perusahaan tahun 2025 beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan, dan 2 (dua) anggota yang merupakan pihak independen.

Di sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan susunan keanggotaan Komite Audit. Informasi kronologi perubahan susunan Komite Audit di sepanjang tahun 2025, dan susunan Komite Audit di akhir tahun 2025, disampaikan sebagai berikut ini.

Number and Composition of the Audit Committee in 2025

The composition of the Company's Audit Committee in 2025 consisted of 3 (three) members, comprising 1 (one) Committee Chairman who also serves as the Company's Independent Commissioner, and 2 (two) members who are independent parties.

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Audit Committee. Information regarding the chronology of changes in the Audit Committee composition during 2025, as well as the composition of the Audit Committee at the end of 2025, is presented as follows.

Kronologi Perubahan Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the Audit Committee Throughout 2025

Periode 1 Januari s.d 27 Agustus 2025 *January 1 to August 27, 2025*	**Periode 27 Agustus s.d 31 Desember 2025** *August 27 to December 31, 2025*	**Keterangan** *Remarks*
Denie S. Tampubolon (Ketua/ Komisaris Independen) *(Chairman/Independent Commissioner)*		Denie S. Tampubolon tidak lagi menjabat per tanggal 27 Agustus 2025 *Denie S. Tampubolon no longer served as of August 27, 2025*
Adil Nusyirwan (Anggota) *(Member)*	Adil Nusyirwan (Anggota) *(Member)*	-
Maryanto Makhdori (Anggota) *(Member)*	Maryanto Makhdori (Anggota) *(Member)*	-
	Farazandi Fidinansyah (Ketua/ Komisaris Independen) *(Chairman/Independent Commissioner)*	Farazandi Fidinansyah menjabat sejak tanggal 27 Agustus 2025 *Farazandi Fidinansyah has served as Chairman/Independent Commissioner since August 27, 2025*

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025
Composition of Audit Committee as of December 31, 2025

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Masa Jabatan** *Term of Office*	**Periode Jabatan** *Term Period*
Farazandi Fidinansyah	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen *Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/DK-ELSA/VIII/2025 tanggal 27 Agustus 2025 *Board of Commissioners' Decree No. 005/SK/DK-ELSA/VIII/2025 dated August 27, 2025*	Sesuai dengan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris *In accordance with the term of office as a member of the Board of Commissioners*	
Adil Nusyirwan	Anggota Komite Komite Audit/Pihak Independen *Member of the Audit Committee /Independent Party*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK/DK-ELSA/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 *Board of Commissioners' Decree No. 006/SK/DK-ELSA/III/2023 dated March 1, 2023*	1 Maret 2023 s.d. 28 Februari 2026 *March 1, 2023 to February 28, 2026*	Ke- 2 *2nd*
Maryanto Makhdori	Anggota Komite Komite Audit/Pihak Independen *Member of the Audit Committee /Independent Party*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/DK-ELSA/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 *Board of Commissioners' Decree No. 005/SK/DK-ELSA/III/2023 dated March 27, 2023*	1 Mei 2023 s.d. 30 April 2026 *May 1, 2023 to April 30, 2026*	Ke- 1 *1st*

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Farazandi Fidinansyah
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Farazandi Fidinansyah disampaikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Committee Chairman, Farazandi Fidinansyah, is presented in the profile section of the Board of Commissioners under the Company Profile chapter of this Annual Report.



Adil Nusyirwan
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Periode Jabatan: 2023 s.d. 2026, Periode Ke-2
Member of the Audit Committee/Independent Party
Term of Office: 2023 to 2026, Second Term

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 68 tahun
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
- Master (S2) Akuntansi, University of Illinois Urbana Champaign, Amerika Serikat (1994)
- Sarjana (S1) Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1982)

Sertifikasi Profesi
Certified in Audit Committee Practices (CACP), Institut Komite Audit Indonesia (2025)

Pengalaman Kerja
- Direktur Keuangan PT Patra Jasa (2009-2013)
- Direktur Keuangan & Administrasi PT Patra Niaga (2005-2009)
- Direktur Keuangan & Administrasi PT Elnusa Harapan (2003-2005)

Rangkap Jabatan
Di dalam Perusahaan: Tidak ada.
Di luar Perusahaan: Tidak ada.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT Pertamina Hulu Energi selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Nihil

Personal Data
Indonesian citizen
68 years old
Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education
- Master's Degree in Accounting, University of Illinois Urbana-Champaign, United States (1994)
- Bachelor's Degree in Accounting, Department of Accounting, Universitas Sumatera Utara (1982)

Professional Certification
Certified in Audit Committee Practices (CACP), Indonesian Institute for Audit Committee (2025)

Professional Experience
- Finance Director, PT Patra Jasa (2009–2013)
- Finance & Administration Director, PT Patra Niaga (2005–2009)
- Finance & Administration Director, PT Elnusa Harapan (2003–2005)

Concurrent Positions
Within the Company: None
Outside the Company: None

Affiliation
Has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, PT Pertamina Hulu Energi as the major/controlling shareholder, or the Government of Indonesia as the Company's ultimate beneficial owner.

Share Ownership in the Company
None



Maryanto Makhdori
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Periode Jabatan: 2023 s.d 2026, Periode ke-1
Member of the Audit Committee/Independent Party
Term of Office: 2023 to 2026, First Term

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 60 tahun
Domisili Serang, Banten, Indonesia

Pendidikan
- Magister (S2) Manajemen Keuangan, STIE IPWI, Jakarta (2001)
- Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (1996)

Sertifikasi Profesi
Certified in Audit Committee Practices (CACP), Institut Komite Audit Indonesia (2025)

Pengalaman Kerja
- Elnusa Group:
  - Risk Management Expert (2021)
  - Komite Pengembangan Usaha PT Elnusa Petrofin (2013-2021)
  - Division Head of Risk & Porfolio Management (2014-2015)
  - Department Head of Risk & Performance Management (2012-2014)
  - Section Head of Risk Management (2010-2011)
  - Analis Manajemen Risiko (2008-2009)
- Ketua Tim Audit, Leader of GCG & Risk Management, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1988-2009)

Rangkap Jabatan
Di dalam Perusahaan: Tidak ada.
Di luar Perusahaan: Tidak ada.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT Pertamina Hulu Energi selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Nihil

Personal Data
Indonesian citizen
60 years old
Domiciled in Serang, Banten, Indonesia

Education
- Master's Degree in Financial Management, STIE IPWI, Jakarta (2001)
- Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Indonesia, Jakarta (1996)

Professional Certification
Certified in Audit Committee Practices (CACP), Indonesian Institute for Audit Committee (2025)

Professional Experience
- Elnusa Group:
  - Risk Management Expert (2021)
  - Business Development Committee, PT Elnusa Petrofin (2013–2021)
  - Division Head of Risk & Portfolio Management (2014–2015)
  - Department Head of Risk & Performance Management (2012–2014)
  - Section Head of Risk Management (2010–2011)
  - Risk Management Analyst (2008–2009)
- Audit Team Leader, Leader of GCG & Risk Management, Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1988–2009)

Concurrent Positions
Within the Company: None
Outside the Company: None

Affiliation
Has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, PT Pertamina Hulu Energi as the Major/Controlling Shareholder, or the Government of Indonesia as the Company's ultimate beneficial owner.

Share Ownership in the Company
None

Independensi Komite Audit

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.

Independence of the Audit Committee

In accordance with the provisions set out in the Audit Committee Charter, the independence qualifications of Audit Committee members must meet the following criteria:

1. Not a person from a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm, or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
2. Not a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.

3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Kriteria independensi Komite Audit, terlampir dalam tabel berikut:

3. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.
4. In the event that an Audit Committee member acquires shares in the Company, either directly or indirectly, due to a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares are acquired.
5. Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major/Controlling Shareholder.
6. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

The independence criteria of the Audit Committee are presented in the following table:

Aspek Independensi *Independence Aspect*	**Farazandi Fidinansyah**	**Adil Nusyirwan**	**Maryanto Makhdori**
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi *Has a familial relationship with the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors*	x	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan *Has a direct or indirect business relationship with the Company*	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir *Is a person who has provided audit services, non-audit services, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months*	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan, kecuali Komisaris Independen *Is a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities, except for an Independent Commissioner*	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah *Holds a position as a political party official, public official, or government official*	x	x	x

✓ : ada | x : tidak ada
✓: yes | x : no


323

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan maupun penggantian Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik. Untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik persyaratan minimal mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa audit dan keahlian serta pengalaman.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Melakukan komunikasi mengenai hal yang akan ditentukan sebagai Hal Audit Utama yang disampaikan oleh Akuntan Publik.
9. Mendokumentasikan dan menyimpan hasil komunikasi dengan Akuntan Publik mengenai Hal Audit Utama.
10. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions* antara lain investasi, Pembentukan Anak Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Pembiayaan (*Financing*), Kontrak Kerja Sama Operasi, Wilayah Kerja Migas, Pengelolaan Aset dan Penjaminan Aset.
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
12. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. In performing its duties, the Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Audit Committee as set out in the Company's Audit Committee Charter are as follows:

1. To review financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. To review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. To provide an independent opinion in the event of any differences of opinion between management and the accountant regarding the services provided.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. The appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm shall at minimum consider aspects of independence, scope of engagement, audit fees, as well as expertise and experience.
5. To evaluate the implementation of audit services.
6. To review the implementation of examinations conducted by internal auditors and to oversee the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
7. To review complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.
8. To communicate matters to be determined as Key Audit Matters as conveyed by the Public Accountant.
9. To document and retain the results of communications with the Public Accountant regarding Key Audit Matters.
10. To review requests for approval submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding planned corporate actions, including investments, establishment of subsidiaries, the Company's Work Plan and Budget, the Company's Long-Term Plan, financing, Joint Operation Agreements, oil and gas working areas, asset management, and asset guarantees.
11. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
12. To perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Komite Audit dalam Pemberian Rekomendasi atas Penunjukan dan Pemberhentian Auditor Eksternal

Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap akivitas auditor eksternal dengan:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau pengganian Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada dan tidak terbatas pada independensi, ruang lingkup penugasan, biaya, keahlian dan metode yang digunakan.
2. Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit dengan para pihak terkait.
3. Menelaah kecukupan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik.
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik termasuk kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, kecukupan uji petik dan rekomendasi perbaikan yang diberikan.

Responsibilities of the Audit Committee in Providing Recommendations on the Appointment and Dismissal of External Auditors

To assist the Board of Commissioners in conducting active oversight of the external auditor's activities by:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, based on, but not limited to, independence, scope of engagement, fees, expertise, and methodologies applied.
2. Discussing the audit plan, including the nature and scope of the audit, with relevant parties.
3. Reviewing the adequacy of the audit conducted by the Public Accounting Firm.
4. Monitoring and evaluating the implementation of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, including compliance with applicable financial accounting standards, adequacy of fieldwork duration, sufficiency of sampling, and the improvement recommendations provided.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan selama tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) orang, dan 2 (dua) orang di antaranya berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Sesuai dengan sifat pekerjaan Komite Audit yang kolektif kolegial, maka pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Audit.

Division of Duties and Responsibilities among Audit Committee Members

The Company's Audit Committee in 2025 consisted of 3 (three) members, of which 2 (two) members had educational backgrounds and expertise in accounting and/or finance. In accordance with the collective and collegial nature of the Audit Committee's work, the duties and responsibilities of the Audit Committee are carried out jointly, taking into account the educational background and competencies of each member.

Kode Etik Kerahasiaan

1. Anggota Komite yang masih atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai Anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
2. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib menaati Kode Etik Perusahaan.

Code of Ethics of Confidentiality

1. Committee members, whether currently serving or no longer serving, are required to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained during their tenure, whether from internal or external parties, and such information shall only be used for the purpose of carrying out their duties.

2. Committee members are prohibited from misusing material information related to the Company's interests for personal gain.

3. In performing their duties and responsibilities, Committee members are required to comply with the Company's Code of Ethics.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

Competency Development of the Audit Committee

The Company facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee in order to enhance the competencies of its members. These programs are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance.

-

Komite Audit *Audit Committee*	**Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Type and Subject of Education and Training*	**Tempat/Tanggal** *Venue/Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Farazandi Fidinansyah (Ketua) *(Chairman)*	Disampaikan pada bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini *Presented in the Training and Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors section in this Annual Report*		
Adil Nusyirwan (Anggota) *(Member)*	• Implementasi PDP PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan • Certification in Audit Committee Practices (CACP) • Sustainability Reporting: Impact and Implementation of PSPK 1 & 2 for Professionals • The New Special Directorship Program: Governance Strategies – Managing Corporate Risk in a Volatile World	• Jakarta/3 Maret 2025 • Jakarta/17 – 19 Juni 2026 • Jakarta/30 September 2025 • Jogjakarta/26 – 27 November 2025 • *Jakarta/March 3, 2025* • *Jakarta/June 17 – 19, 2026* • *Jakarta/September 30 2025* • *Jogjakarta/November 26-27, 2025*	• PT Elnusa Tbk • Ikatan Komite Audit Indonesia • Ikatan Komite Audit Indonesia • Indonesian Institute for Corporate Directorship
Maryanto Makhdori (Anggota) *(Member)*	• Implementasi PDP PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan • Certification in Audit Committee Practices (CACP) • Sustainability Reporting: Impact and Implementation of PSPK 1 & 2 for Professionals • The New Special Directorship Program: Governance Strategies – Managing Corporate Risk in a Volatile World	• Jakarta/3 Maret 2025 • Jakarta/17–19 Juni 2026 • Jakarta/30 September 2025 • Jogjakarta/ 26 – 27 November 2025 • *Jakarta/March 3, 2025* • *Jakarta/June 17 – 19, 2026* • *Jakarta/September 30 2025* • *Jogjakarta/November 26-27, 2025*	• PT Elnusa Tbk • Ikatan Komite Audit Indonesia • Ikatan Komite Audit Indonesia • Indonesian Institute for Corporate Directorship

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang termuat pada Piagam Komite Audit, Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Anggota Komite Audit wajib hadir pada rapat tersebut, dengan kemungkinan mengundang beberapa pihak lain bila diperlukan. Dalam hal anggota Komite Audit dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite tersebut dapat diwakili oleh anggota Komite lainnya berdasarkan surat kuasa.

Di tahun 2025, Komite Audit melakukan Rapat sebanyak 39 kali. Informasi agenda dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite Audit sebagaimana disampaikan berikut ini.

Audit Committee Meetings

In accordance with the provisions set out in the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds meetings on a regular basis at least 1 (one) time every 3 (three) months. Members of the Audit Committee are required to attend such meetings, with the possibility of inviting other parties if necessary. In the event that an Audit Committee member is unable to attend for any reason, their attendance may be represented by another Committee member based on a power of attorney.

In 2025, the Audit Committee held 39 meetings. Information on the meeting agendas and the recapitulation of attendance at Audit Committee meetings is presented as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Recapitulation of Audit Committee Attendance at Meetings

Komite Audit *Audit Committee*	**Jumlah Wajib Rapat** *Number of Mandatory Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran (%)** *Percentage of Attendance (%)*
Farazandi Fidinansyah (Ketua)* *(Chairman)**	11	11	100
Adil Nusyirwan (Anggota) *(Member)*	39	39	100
Maryanto Makhdori (Anggota) *(Member)*	39	39	100
Denie S. Tampubolon (Ketua)* *(Chairman)**	28	28	100
Rata-rata *Average*			100

*) Denie S. Tampubolon tidak lagi menjabat sejak 27 Agustus 2025. Posisinya digantikan Farazandi Fidinansyah.
*) *Denie S. Tampubolon no longer served as of August 27, 2025. He was replaced by Farazandi Fidinansyah.*

Agenda-agenda dalam Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Progress Meeting Audit Laporan Keuangan Konsolidasian
2. Key Audit Matters
3. Koordinasi Rutin Komite Audit – Internal Audit
4. Laporan Keuangan Konsolidasian
5. Closing Meeting Audit Laporan Keuangan Konsolidasian
6. *Review* Surat Dewan Komisaris

The agendas discussed in the Audit Committee meetings are as follows:

1. Progress meeting on the audit of consolidated financial statements
2. Key audit matters
3. Regular coordination between the Audit Committee and Internal Audit
4. Consolidated financial statements
5. Closing meeting on the audit of consolidated financial statements
6. Review of the Board of Commissioners' letter

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2025

Dalam rangka pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan berpedoman kepada ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit menetapkan dan melaksanakan program kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025, sebagaimana diuraikan berikut ini.

Selama tahun buku 2025, Komite Audit melalui rapat-rapat Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan pihak-pihak terkait antara lain:

1. Manajemen
   Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan audited dan unaudited yang dipublikasikan pada tahun 2025, guna memastikan bahwa isi dan pengungkapan informasi telah sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan yang berlaku. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, independensi, objektivitas, serta kecukupan lingkup pemeriksaannya juga dilakukan oleh Komite Audit melalui pembahasan bersama Manajemen. Komite Audit juga melakukan pembahasan dan pengawasan terhadap tindak lanjut penyelesaian temuan audit, baik Audit Internal maupun Audit Eksternal, pengawasan tindak lanjut penyelesaian kasus-kasus yang terjadi dalam rangka mendorong percepatan penyelesaian.
2. Auditor Eksternal
   - Dalam rangka proses audit laporan keuangan perusahaan per 31 Desember 2025 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Komite Audit membahas rencana audit, pengawasan progress pelaksanaan audit termasuk temuan yang memerlukan penyesuaian-penyesuaian, evaluasi terhadap pengendalian internal termasuk pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan, serta kualitas pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.
   - Untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Komite Audit telah:
     - menyampaikan laporan hasil evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2024 kepada OJK pada bulan April 2025.
     - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2025

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners has established an Audit Committee in accordance with prevailing regulations. To comply with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, the Audit Committee has established and carried out work programs as part of its duties and responsibilities in 2025, as described below.

During fiscal year 2025, the Audit Committee, through its meetings, conducted discussions with relevant parties, including the following:

1. Management
The Audit Committee reviewed both audited and unaudited financial statements published in 2025 to ensure that the content and disclosures complied with applicable accounting standards and regulations. The Committee also evaluated the effectiveness of the external auditor's audit process, including independence, objectivity, and the adequacy of the audit scope, through discussions with Management. In addition, the Audit Committee monitored and reviewed the follow-up actions on audit findings, both from Internal Audit and External Audit, as well as the resolution of cases, in order to accelerate their completion.

2. External Auditor
   - In relation to the audit of the Company's financial statements as of December 31, 2025 conducted by a Public Accounting Firm (KAP), the Audit Committee discussed the audit plan, monitored the progress of the audit implementation including findings requiring adjustments, evaluated internal controls including internal controls over financial reporting, and assessed the overall quality of the Company's financial reporting.
   - In compliance with OJK Regulation No. 9 of 2023 dated July 11, 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Audit Committee has:
     - Submitted a report on the evaluation of the audit services for annual historical financial information for fiscal year 2024 to OJK in April 2025;
     - Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm

dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2025.

- Komite Audit juga telah melakukan kegiatan pengkomunikasian kepada Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan pendokumentasiannya terkait hal audit utama atau key audit matters guna memenuhi Peraturan OJK nomor 30 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal.

3. Unit Audit Internal
   - Komite Audit melakukan penelaahan terhadap rencana audit internal tahunan, memonitor pelaksanaan dan hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut penyelesaiannya oleh Manajemen Perusahaan. Komite Audit juga melakukan pembahasan dengan Unit Audit Internal, dalam upaya mendorong efektivitas dan penguatan fungsi Unit Audit Internal.
   - Berkenaan dengan upaya untuk lebih mengoptimalkan fungsi Unit Audit Internal, Komite Audit telah merekomendasikan untuk menerapkan Risk Based Audit sebagai metode dan pendekatan audit yang digunakan Unit Audit Internal dalam melakukan pemeriksaan.
4. Dewan Komisaris

   Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta rekomendasi Komite Audit, secara periodik dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara garis besar, kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:
   - Melakukan penelaahan atas usulan penunjukan KAP dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP Purwanto, Susanti & Surja (*member of* Ernst & Young) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2025, serta melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan Jasa Audit Kantor Akuntan Publik termasuk aspek independensi dan objektivitas.
   - Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan audited dan unaudited yang dipublikasikan pada tahun 2025.
   - Melakukan tinjauan atas efektivitas fungsi Internal Audit berkaitan dengan realisasi RKAP Tahunan, temuan-temuan dan rekomendasi audit mencakup kepatuhan atas *Internal Control*, proses pengelolaan risiko dan pelaksanaan GCG.
   - Melakukan tinjauan efektivitas tindak lanjut atas penyelesaian temuan-temuan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal.
   - Melakukan penelaahan antara lain terhadap

for the audit of annual historical financial information for fiscal year 2025.

- The Audit Committee has also communicated and documented matters with the Public Accountant and/or Public Accounting Firm regarding key audit matters to comply with OJK Regulation No. 30 dated December 29, 2023 concerning the Communication of Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market.

3. Internal Audit Unit
   - The Audit Committee reviewed the annual internal audit plan, monitored the implementation and results of audits, and followed up on their resolution by the Company's Management. The Committee also held discussions with the Internal Audit Unit to enhance the effectiveness and strengthen its function.
   - In an effort to further optimize the role of the Internal Audit Unit, the Audit Committee recommended the implementation of Risk-Based Audit as the primary audit approach and methodology in conducting internal audit activities.
4. Board of Commissioners

   The implementation of duties and responsibilities, as well as the recommendations of the Audit Committee, are periodically reported to the Board of Commissioners. In general, these activities include the following:
   - Reviewing the proposal for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and providing a recommendation to the Board of Commissioners to appoint KAP Purwanto, Susanti & Surja (member of Ernst & Young) to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, as well as reviewing the effectiveness of the audit services provided, including aspects of independence and objectivity.
   - Reviewing audited and unaudited financial statements published in 2025.
   - Reviewing the effectiveness of the Internal Audit function in relation to the realization of the Annual RKAP, audit findings and recommendations, including compliance with internal control, risk management processes, and the implementation of GCG.
   - Reviewing the effectiveness of follow-up actions on audit findings by both Internal and External Auditors.
   - Reviewing, among others, the Company's

laporan kinerja bulanan Perusahaan, usulan RKAP Tahun 2026 dan usulan-usulan Manajemen yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

- Melakukan pemutakhiran piagam atau pedoman kerja Komite Audit disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan maupun kegiatan Perusahaan.
- Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2026.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:

monthly performance reports, the proposed RKAP for 2026, and management proposals requiring approval from the Board of Commissioners.

- Updating the Audit Committee Charter or working guidelines in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's activities.
- Preparing the Audit Committee's work plan for 2026.

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:

Nomor Surat *Letter Number*	**Perihal** *Subject*
001/KA-ELSA/IV/2025	Penyampaian Hasil Survey Penilaian KAP PSS Tahun Buku 2024 *Submission of the Survey Results on the Evaluation of KAP PSS for fiscal year 2024*
002/KA-ELSA/IV/2025	Laporan Hasil Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun Buku 2024 *Report on the Evaluation Results of the Provision of Audit Services for Annual Historical Financial Information for fiscal year 2024*
004/KA-ELSA/IX/2025	Rekomendasi Persetujuan Kerangka Acuan Kerja (KAK), *Owner Estimate* (OE) dan Pengadaan KAP *Recommendation for Approval of the Terms of Reference (TOR), Owner's Estimate (OE), and Procurement of Public Accounting Firms (KAP)*
005/KA-ELSA/XI/2025	Rekomendasi Komite Audit atas Hasil Pengadaan Kantor Akuntan Publik atas Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan *Audit Committee Recommendation on the Procurement Results of Public Accounting Firms for the Audit Services of the Consolidated Financial Statements of PT Elnusa Tbk and its Subsidiaries*

Kebijakan Remunerasi

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/Anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration Policy

The determination of the Audit Committee's remuneration refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which stipulates that the remuneration of Audit Committee members, in the form of honorarium, shall be a maximum of 20% of the Company's President Director's salary, with taxes borne by the Company, and members are not permitted to receive any other income apart from such honorarium. Members of the Board of Commissioners who serve as Chairman/Member of the Audit Committee do not receive additional remuneration from such position.

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

NOMINATION, REMUNERATION AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* ("Komite NR dan GCG") adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat di bidang pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk proses remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite NR dan GCG tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Keanggotaan Komite dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai Keputusan Dewan Komisaris. Apabila masa tugas sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai Anggota Komite NR dan GCG. Penggantian anggota Komite NR dan GCG yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 hari sejak anggota Komite NR dan GCG dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

Pedoman Kerja: Piagam Komite NR dan GCG

Komite NR dan GCG Perusahaan telah memiliki piagam sebagai pedoman bagi Komite NR dan GCG dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam ini secara terus-menerus disempurnakan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaruan/penyempurnaan atas Piagam Komite NR dan GCG Perusahaan terakhir dilakukan pada Juni 2024.
Piagam Komite NR & GCG memuat:

1. Landasan Hukum;
2. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite;
3. Komposisi dan Struktur;
4. Persyaratan Keanggotaan;
5. Masa Tugas dan Kompensasi;
6. Tugas dan Tanggung Jawab;
7. Wewenang;
8. Hubungan Kerja;
9. Rapat Komite;
10. Pengungkapan dan Pelaporan;
11. Kode Etik Kerahasiaan.

The Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee (the "NR and GCG Committee") is a supporting organ of the Board of Commissioners tasked with and responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions in the areas of human capital management and development, including the remuneration and nomination processes for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Term of Office

The term of office of members of the NR and GCG Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and members may be reappointed for only 1 (one) subsequent term. The Committee membership may be terminated at any time prior to the expiry of its term based on a resolution of the Board of Commissioners. In the event that a member's term of office as a member of the Board of Commissioners ends, his/her term of office as a member of the NR and GCG Committee shall also end. The replacement of members of the NR and GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners shall be carried out no later than 60 days from the date such member is no longer able to perform his/her duties.

Working Guidelines: Charter of the NR and GCG Committee

The Company's NR and GCG Committee has established a charter as a guideline for the Committee in carrying out its duties and responsibilities in an effective, efficient, transparent, independent, and accountable manner. This charter is continuously refined and updated in line with developments in the prevailing laws and regulations as well as current conditions. The most recent update/refinement to the Company's NR and GCG Committee Charter was carried out in June 2024.
The NR & GCG Committee Charter includes:

1. Legal Basis;
2. Appointment and Dismissal of Committee Members;
3. Composition and Structure;
4. Membership Requirements;
5. Term of Office and Compensation;
6. Duties and Responsibilities;
7. Authorities;
8. Working Relationships;
9. Committee Meetings;
10. Disclosure and Reporting;
11. Code of Ethics of Confidentiality.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite NR dan GCG Tahun 2025

Komposisi anggota Komite NR dan GCG Perusahaan tahun 2025 beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan, dan 2 (dua) anggota komite. Dalam hal anggota Komite NR dan GCG ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka mayoritas anggota merupakan pihak Independen, dan anggota Komite NR dan GCG tidak boleh berasal dari anggota Direksi Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan susunan keanggotaan Komite NR dan GCG. Informasi kronologi perubahan susunan Komite NR dan GCG di sepanjang tahun 2025, dan susunan Komite NR dan GCG di akhir tahun 2025, disampaikan sebagai berikut:

Number and Composition of the NR and GCG Committee in 2025

The composition of the Company's NR and GCG Committee in 2025 consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Committee Chairman who also serves as the Company's Independent Commissioner, and 2 (two) committee members. In the event that the members of the NR and GCG Committee exceed 3 (three) persons, the majority of the members shall be Independent parties, and members of the NR and GCG Committee must not be drawn from the Company's Board of Directors.

Throughout 2025, there were changes in the composition of the NR and GCG Committee. Information on the chronology of changes in the composition of the NR and GCG Committee during 2025, as well as the composition of the NR and GCG Committee at the end of 2025, is presented as follows:

Kronologi Perubahan Susunan Komite NR dan GCG di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the NR and GCG Committee Throughout 2025

		Keterangan *Remarks*
Eko Ariantoro (Ketua/Komisaris Independen) *(Chairman/Independent Commissioner)*		Eko Ariantoro tidak lagi menjabat sejak 27 Agustus 2025 *Eko Ariantoro no longer served as of August 27, 2025*
Yudo Irianto (Anggota) *(Member)*	Yudo Irianto (Anggota) *(Member)*	-
Agung Wahidin Wibisana (Anggota) *(Member)*	Agung Wahidin Wibisana (Anggota) *(Member)*	-
	Abdul Hakim (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/*Independent Commissioner)*	Abdul Hakim menjabat sejak 27 Agustus 2025 *Abdul Hakim has served since August 27, 2025*

Kronologi Perubahan Susunan Komite NR dan GCG di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the NR and GCG Committee Throughout 2025

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Masa Jabatan** *Term of Office*	**Periode Jabatan** *Term Period*
Abdul Hakim	Ketua Komite NR dan GCG/ Komisaris Independen *Chairman of the NR and GCG Committee/Independent Commissioner*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006 tanggal 27 Agustus 2025 *Board of Commissioners' Decree No. 006 dated August 27, 2025*	Sesuai dengan masa jabatan sebagai Dewan Komisasris *In accordance with the term of office as a member of the Board of Commissioners*	
Yudo Irianto	Anggota Komite NR dan GCG/Pihak Independen *Member of the NR and GCG Committee/Independent Party*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009 tanggal 2 Agustus 2023 *Board of Commissioners' Decree No. 009 dated August 2, 2023*	5 Agustus 2023 s.d. 4 Agustus 2026 *August 5, 2023 to August 4, 2026*	Ke- 2 *2nd*
Agung Wahidin Wibisana	Anggota Komite NR dan GCG/Pihak Independen *Member of the NR and GCG Committee/Independent Party*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010 tanggal 2 Agustus 2023 *Board of Commissioners' Decree No. 010 dated August 2, 2023*	5 Agustus 2023 s.d. 4 Agustus 2026 *August 5, 2023 to August 4, 2026*	Ke- 2 *2nd*

Profil Komite NR dan GCG
NR and GCG Committee Profile



Abdul Hakim
Ketua Komite NR dan GCG/Komisaris Independen
Chairman of the NR and GCG Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Abdul Hakim disampaikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

The profile of the Committee Chairman, Abdul Hakim, is presented in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Yudo Irianto
Anggota Komite NR dan GCG/Pihak Independen
Periode Jabatan: 5 Agustus 2023 s.d. 4 Agustus 2026, Periode Ke-2
Member of the NR and GCG Committee/Independent Party
Term of Office: August 5, 2023, to August 4, 2026, Second Term

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 62 tahun
Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Pendidikan
- Master (S2) Management, Human Resources Management, Universitas Padjajaran, Bandung, dan College Business Administration, Kentucky University, Amerika Serikat (1996)
- Sarjana (S1) Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang (1988)

Sertifikasi Profesi
-

Pengalaman Kerja
- Dewan Pengawas Dana Pensiun Pertamina (2021-sekarang)
- Komisaris Independen di PT Pertalife Insurance (2021–2022)
- SVP HRD PT Pertamina (Persero) (2017–2018)
- VP People Management PT Pertamina (Persero) (2013–2017)
- VP HR Operation PT Pertamina (Persero) (2009–2013)
- VP HR Group Shared Services PT Pertamina (Persero) (2008–2009)
- Presiden Komisaris PT Pertamina Pedeve Indonesia (2018)
- Presiden Komisaris PT Pertamina Dana Ventura (2013–2018)
- Komisaris Elnusa (2017-2018)
- Dewan Pengawas Dana Pensiun Pertamina (2009-2013)

Rangkap Jabatan
Di dalam Perusahaan: Tidak ada.
Di luar Perusahaan: Tidak ada.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT Pertamina Hulu Energi selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Nihil

Personal Data
Indonesian citizen
62 years old
Domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia

Education
- Master's Degree in Management, majoring in Human Resources Management, Universitas Padjadjaran, Bandung, and College of Business Administration, University of Kentucky, United States (1996)
- Bachelor's Degree in Accounting, majoring in Accounting, Universitas Diponegoro, Semarang (1988)

Professional Certifications
-

Work Experience
- Member of the Supervisory Board of the Pertamina Pension Fund (2021–present)
- Independent Commissioner at PT Pertalife Insurance (2021–2022)
- Senior Vice President of HRD at PT Pertamina (Persero) (2017–2018)
- Vice President of People Management at PT Pertamina (Persero) (2013–2017)
- Vice President of HR Operation at PT Pertamina (Persero) (2009–2013)
- Vice President of HR Group Shared Services at PT Pertamina (Persero) (2008–2009)
- President Commissioner of PT Pertamina Pedeve Indonesia (2018)
- President Commissioner of PT Pertamina Dana Ventura (2013–2018)
- Commissioner at Elnusa (2017–2018)
- Member of the Supervisory Board of the Pertamina Pension Fund (2009–2013)

Concurrent Positions
Within the Company: None.
Outside the Company: None.

Affiliation
Has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or with PT Pertamina Hulu Energi as the Major/Controlling Shareholder, as well as the Government of Indonesia as the ultimate beneficial owner of the Company.

Share Ownership in the Company
None



Agung Wahidin Wibisana

Anggota Komite NR dan GCG/Pihak Independen
Periode Jabatan: 5 Agustus 2023 s.d. 4 Agustus 2026, Periode Ke-2
Member of the NR and GCG Committee/Independent Party
Term of Office: August 5, 2023, to August 4, 2026, Second Term

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 50 tahun
Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Pendidikan
- Magister (S2) Business Administration, IPMI Business School, Jakarta (2022)
- Diploma *Human Capital Management*, Singapore Human Resources Institute (2009)
- Sarjana (S1) Hukum Bisnis, Universitas Parahyangan, Bandung (1999)

Sertifikasi Profesi
Certified Risk Professional, 2025

Pengalaman Kerja
- Senior Manager of Human Capital Business Partner Elnusa (2018-2020)
- Department Head of Human Resources Drilling & Oilfield Services Elnusa (2016-2018)
- Department Head of Organization Development & Talent Management Elnusa (2012-2016)
- Secion Head of Sourcing Elnusa (2010–2012)
- Human Resources Policy & System Manager PT Infomedia Nusantara (2010)
- Human Resource Performance Manager PT Infomedia Nusantara (2008–2010)
- Human Resource Operation Manager PT Infomedia Nusantara (2006–2008)
- Associate di Konsultan Hukum (1999–2002)

Rangkap Jabatan
Di dalam Perusahaan: VP Human Capital
Di luar Perusahaan: Tidak ada.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT Pertamina Hulu Energi selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Nihil

Personal Data
Indonesian citizen
50 years old
Domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia

Education
- Master's Degree in Business Administration, IPMI Business School, Jakarta (2022)
- Diploma in Human Capital Management, Singapore Human Resources Institute (2009)
- Bachelor's Degree in Business Law, Universitas Parahyangan, Bandung (1999)

Professional Certifications
Certified Risk Professional, 2025

Work Experience
- Senior Manager of Human Capital Business Partner at Elnusa (2018–2020)
- Department Head of Human Resources Drilling & Oilfield Services at Elnusa (2016–2018)
- Department Head of Organization Development & Talent Management at Elnusa (2012–2016)
- Section Head of Sourcing at Elnusa (2010–2012)
- Human Resources Policy & System Manager at PT Infomedia Nusantara (2010)
- Human Resource Performance Manager at PT Infomedia Nusantara (2008–2010)
- Human Resource Operation Manager at PT Infomedia Nusantara (2006–2008)
- Associate at a Legal Consulting Firm (1999–2002)

Concurrent Positions
Within the Company: VP Human Capital
Outside the Company: None.

Affiliation
Has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or with PT Pertamina Hulu Energi as the Major/Controlling Shareholder, as well as the Government of Indonesia as the ultimate beneficial owner of the Company.

Share Ownership in the Company
None

Independensi Komite NR dan GCG

Seluruh anggota Komite NR dan GCG yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of the NR and GCG Committee

All members of the NR and GCG Committee who are independent parties have no financial, management, share ownership, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the controlling shareholders that could affect their ability to act independently.

Kriteria independensi Komite NR dan GCG
Independence Criteria of the NR and GCG Committees

Aspek Independensi *Independence Aspects*	Abdul Hakim	Yudo Irianto	Agung Wahidin Wibisana
Berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia *Originating from parties holding managerial positions under the Board of Directors overseeing human resources*	x	x	✓
Mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan *Having direct or indirect share ownership in the Company*	x	x	x
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan *Having an affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholder*	x	x	x
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan *Having business relationships, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities*	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah *Serving as an official of a political party and/or as a candidate/member of the legislature and/or as a candidate or serving as a regional head/deputy regional head*	x	x	x
Memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan *Holding other positions that may give rise to a conflict of interest in relation to their position in the Company*	x	x	x

✓ = ya | x = tidak
✓ = *yes* | x = *no*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite NR dan GCG

Komite NR dan GCG bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite NR dan GCG bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite NR & GCG sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite NR & GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. Terkait dengan fungsi nominasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the NR and GCG Committee

The NR and GCG Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. In performing its duties, the NR and GCG Committee is accountable to the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the NR & GCG Committee as stipulated in the Company's NR & GCG Committee Charter are as follows:

A. In relation to the nomination function:
   1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      a. The composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      b. Policies and criteria required in the nomination process; and
      c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   2. To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;

4. Memberikan usulan/rekomendasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

5. Dapat memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi kandidat anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Investasi;

B. Terkait dengan fungsi remunerasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
   3. Struktur remunerasi sebagaimana dimaksud dapat berupa gaji/honorarium, insentif dan/ atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
   4. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
      a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya.
      b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
      c. Target kinerja masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
      d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.

C. Terkait dengan fungsi GCG:
   Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG, di antaranya:
   1. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan praktik keterbukaan informasi Perusahaan;
   2. Melakukan penelaahan atas tindak lanjut hasil pelaksanaan *assessment* terhadap implementasi GCG;

3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. To propose/recommend candidates for members of the Board of Directors and/ or candidates for members of the Board of Commissioners who meet the requirements to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.
5. To provide advice to the Board of Commissioners regarding Independent Parties to be nominated as candidates for members of the Audit Committee and the Risk and Investment Monitoring Committee.

B. In relation to the remuneration function:
   1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and remuneration amount.
   2. To assist the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
   3. The remuneration structure as referred to may consist of salary/honorarium, incentives, and/or allowances of a fixed and/or variable nature.
   4. The formulation of remuneration structure, policy, and amount shall take into account:
      a. Remuneration practices prevailing in the industry in accordance with the Company's line of business and the scale of the Company within the industry;
      b. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
      c. The performance targets of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
      d. The balance between fixed and variable benefits.

C. In relation to the GCG function:
   To assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of Good Corporate Governance in accordance with GCG principles, including:
   1. Reviewing the implementation of the Company's information disclosure practices;
   2. Reviewing the follow-up actions on the results of assessments of GCG implementation;

3. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
4. Menjaga independensi dan menghindari adanya benturan kepentingan para Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris yang lain.

D. Tugas dan tanggung jawab lainnya:
1. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi;
2. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perusahaan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Elnusa.

Wewenang

1. Melakukan komunikasi dengan Manajemen dan pihak-pihak lain di Perusahaan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
2. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Komite NR dan GCG atas persetujuan Dewan Komisaris berhak mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya termasuk menunjuk pihak ketiga (orang atau badan usaha) untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Hubungan Kerja

Dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya, Komite NR dan GCG:

1. Bekerja sama dan berkoordinasi dengan Divisi Human Capital, Divisi Corporate Secretary dan unit kerja terkait lainnya dalam proses menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Dengan persetujuan dan/atau melalui Dewan Komisaris, dapat meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus dan sangat teknis;
3. Berkoordinasi dengan komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris;
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite NR dan GCG dapat melakukan kunjungan kerja ke lapangan.

3. Documenting the results of the Committee's activities and reporting them periodically to the Board of Commissioners;
4. Maintaining independence and avoiding conflicts of interest among members of the Board of Commissioners and other organs under the Board of Commissioners.

D. Other duties and responsibilities:
1. To perform other duties assigned by the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration functions;
2. To evaluate candidates representing the Company to be proposed as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Elnusa's subsidiaries.

Authorities

1. To communicate with Management and other parties within the Company to obtain information, clarification, and to request the necessary documents and reports.
2. To access records or information concerning employees, funds, assets, and other Company resources related to the performance of its duties.
3. The NR and GCG Committee, with the approval of the Board of Commissioners, is entitled to obtain input and/or advice from external parties related to its duties, including appointing third parties (individuals or entities) to assist in the execution of its duties.
4. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Working Relationships

In exercising its authorities, duties, and responsibilities, the NR and GCG Committee:

1. Cooperates and coordinates with the Human Capital Division, the Corporate Secretary Division, and other relevant work units in the process of determining variable remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. With the approval of and/or through the Board of Commissioners, may request assistance from external parties to conduct specific and highly technical reviews.
3. Coordinates with other committees under the Board of Commissioners.
4. In carrying out its duties and responsibilities, members of the NR and GCG Committee may conduct site visits.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite NR dan GCG

Anggota Komite Pemantau NR dan GCG Perusahaan selama tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) orang dengan salah satu anggota Komite memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang Sumber Daya Manusia.

Sesuai dengan sifat pekerjaan Komite Pemantau NR dan GCG yang kolektif kolegial, maka pelaksanaan tugas Komite NR dan GCG dapat dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite NR dan GCG.

Kode Etik Kerahasiaan

1. Anggota Komite NR dan GCG yang masih atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai Anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komite NR dan GCG, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

2. Anggota Komite NR dan GCG dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Anggota Komite GCG dan NR dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib menaati Kode Etik Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Komite NR dan GCG

Perusahaan mengikutsertakan Komite NR dan GCG dalam kegiatan pengembangan kompetensi sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Division of Duties and Responsibilities within the Membership of the NR and GCG Committee

The Company's NR and GCG Monitoring Committee in 2025 consisted of 3 (three) members, with one member having an educational background and competency or expertise in Human Resources.

In accordance with the collective and collegial nature of the NR and GCG Monitoring Committee's work, the duties and responsibilities of the Committee are carried out jointly, taking into account the educational background and competencies of each member.

Code of Ethics of Confidentiality

1. Members of the NR and GCG Committee, whether currently serving or no longer serving as Committee members, are required to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained during their tenure as members of the NR and GCG Committee, whether from internal or external parties, and such information shall be used solely for the purpose of performing their duties.
2. Members of the NR and GCG Committee are prohibited from misusing material information related to the Company's interests for personal gain.
3. In carrying out their duties and responsibilities, members of the NR and GCG Committee are required to comply with the Company's Code of Ethics.

Competency Development of the NR and GCG Committee

The Company involves the NR and GCG Committee in competency development activities as part of programs aimed at enhancing insight and knowledge.

Komite NR dan GCG *NR and GCG Committee*	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan *Types and Materials of Education and Training*	Tempat/Tanggal *Venue/Date*	Penyelenggara *Organizer*
Abdul Hakim (Ketua) *(Chairman)*	Disampaikan pada bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini *Presented in the Training and Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors section of this Annual Report.*		
Yudo Irianto (Anggota) *(Member)*	The New Special Directorship Program: Governance Strategies – Managing Corporate Risk in a Volatile World	Jogjakarta/26 – 27 November 2025 *Yogyakarta/ November, 26 – 27 2025*	Ikatan Komite Audit Indonesia *Indonesian Institute for Corporate Directorship*
Agung Wahidin Wibisana (Anggota) *(Member)*	• Implementasi PDP PT Elnus Tbk dan Anak Perusahaan • Certified Risk Professional • Job Evaluation • *Implementation of PDP at PT Elnusa Tbk and Its Subsidiaries* • *Certified Risk Professional* • *Job Evaluation*	• Jakarta/3 Maret 2025 • Jakarta/30 April 2025 • Jakarta/20 November 2025 • *Jakarta/March 3, 2025* • *Jakarta/April 30, 2025* • *Jakarta/November 20, 2025*	• Jakarta/3 Maret 2025 • Jakarta/30 April 2025 • Jakarta/20 November 2025 • *Jakarta/ March 3, 2025* • *Jakarta/April 30, 2025* • *Jakarta/ November 20, 2025*

Rapat Komite NR dan GCG

Kebijakan terkait rapat Komite NR dan GCG adalah sebagai berikut:

1. Komite NR dan GCG mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite NR dan GCG dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk Ketua Komite.
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak;
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite NR dan GCG yang merupakan Komisaris Independen.
5. Rapat Komite NR dan GCG dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite NR dan GCG yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Di tahun 2025, Komite NR dan GCG melakukan Rapat sebanyak 6 kali. Informasi agenda dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite NR dan GCG sebagaimana disampaikan berikut ini.

NR and GCG Committee Meetings

The policies related to the meetings of the NR and GCG Committee are as follows:

1. The NR and GCG Committee convenes meetings on a regular basis at least 1 (one) time every 4 (four) months;
2. Meetings of the NR and GCG Committee may adopt resolutions if attended by at least more than 1/2 (one-half) of the total members, including the Committee Chairman;
3. Committee meeting resolutions are adopted based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be reached, resolutions shall be adopted based on majority vote;
4. Meetings are chaired by the Chairman of the NR and GCG Committee, who is an Independent Commissioner;
5. Meetings of the NR and GCG Committee are documented in minutes of meetings signed by all attending members of the NR and GCG Committee. Any dissenting opinions arising in the meeting must be clearly stated in the minutes of meetings along with the reasons for such differences.

In 2025, the NR and GCG Committee held 6 meetings. Information on the meeting agendas and attendance recapitulation of the NR and GCG Committee meetings is presented as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Komite NR dan GCG pada Rapat
Recapitulation of NR and GCG Committee Attendance at Meetings

Komite NR dan GCG *NR and GCG Committee*	Jumlah Wajib Rapat *Number of Mandatory Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) *Percentage of Attendance (%)*
Abdul Hakim (Ketua)* *(Chairman)**	1	1	100
Yudo Irianto (Anggota) *(Member)*	6	6	100
Agung Wahidin Wibisana (Anggota) *(Member)*	6	5	83
Eko Ariantoro (Ketua)* *(Chairman)**	5	5	100
Rata-rata *Average*			96

*) Eko Ariantoro tidak lagi menjabat sejak 27 Agustus 2025. Posisinya digantikan Abdul Hakim.
*) *Eko Ariantoro no longer served as of August 27, 2025. He was replaced by Abdul Hakim.*

Agenda-agenda dalam Rapat Komite NR dan GCG adalah sebagai berikut:

- Rapat dengan Kandidat Chief Audit Executive (CAE) PT Elnusa Tbk;
- Pembahasan Permohonan Persetujuan Usulan Kandidat Direktur Anak Perusahaan;
- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris/Direksi/Komite;
- Tantiem dan Remunerasi;
- Usulan Pengangkatan Pengurus Anak Perusahaan PT Elnusa Tbk;
- Pembahasan Dokumen ICoFR.

The agendas discussed in the NR and GCG Committee meetings are as follows:

- Meeting with the candidate for Chief Audit Executive (CAE) of PT Elnusa Tbk;
- Discussion on requests for approval of proposed candidates for Directors of Subsidiaries;
- Performance evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees
- Tantiem and remuneration;
- Proposal for the appointment of management of PT Elnusa Tbk subsidiaries;
- Discussion on ICoFR documents.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite NR dan GCG pada 2025

Selama tahun 2025, Komite NR dan GCG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Mekanisme pelaksanaan kegiatan/tugas Komite NR dan GCG dilakukan melalui pelaksanaan Rapat Komite NR dan GCG maupun penelaahan/evaluasi/reviu di luar forum rapat yang hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan dan rekomendasi baik secara tertulis maupun dalam forum Rapat Dewan Komisaris. Pelaksanaan program kerja Komite NR & GCG yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025, sebagaimana diuraikan berikut ini.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the NR and GCG Committee in 2025

Throughout 2025, the NR and GCG Committee carried out its duties and responsibilities in order to support the implementation of the Board of Commissioners' duties. The mechanism for executing the Committee's activities/duties was conducted through NR and GCG Committee meetings as well as through reviews/evaluations/assessments outside the meeting forum, the results of which were submitted to the Board of Commissioners as reports and recommendations, both in writing and in Board of Commissioners meeting forums. The implementation of the NR & GCG Committee's work programs that fall under its duties and responsibilities in 2025 is described as follows.

1. Pelaksanaan tugas nominasi:
   a. Melakukan reviu/penelaahan terhadap calon pengurus yang berasal dari pihak internal Perusahaan serta memberikan usulan/ rekomendasi mengenai calon pengurus yang memenuhi persyaratan untuk diusulkan dalam RUPS;
   b. Melakukan reviu/penelaahan terhadap para calon pengurus Anak Perusahaan yang akan diusulkan kepada Subholding Upstream;
   c. Sebagai fasilitator pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

2. Pelaksanaan tugas remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi atas sistem/kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Menelaah usulan tantiem untuk tahun buku 2024 dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan dalam RUPS.

1. Implementation of nomination duties:
   a. Reviewing and assessing candidates for management positions from internal parties of the Company, and providing proposals/ recommendations regarding candidates who meet the requirements to be nominated at the GMS;
   b. Reviewing and assessing candidates for management positions in Subsidiaries to be proposed to the Upstream Subholding;
   c. Acting as a facilitator in the performance evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees under the Board of Commissioners.
2. Implementation of remuneration duties:
   a. Evaluating the remuneration system/policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   b. Reviewing the proposed tantiem for fiscal year 2024 and the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for fiscal year 2025 to be submitted to the Board of Commissioners and subsequently proposed at the GMS.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Komite NR dan GCG ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur terkait penghasilan anggota Komite yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite NR dan GCG tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration Policy

The remuneration of the NR and GCG Committee is determined with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/ MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which stipulates that the income of Committee members is in the form of an honorarium with a maximum amount of 20% (twenty percent) of the Company's President Director's salary, with taxes borne by the Company, and members are not permitted to receive any other income aside from such honorarium. Members of the Board of Commissioners who serve as Chairman/members of the NR and GCG Committee do not receive any additional remuneration from such positions.

KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN INVESTASI
RISK AND INVESTMENT MONITORING COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk memantau dan memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan, prinsip dan sistem pengelolaan manajemen risiko Perusahaan serta melaksanakannya secara konsisten dalam seluruh aspek kegiatan perusahaan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Keanggotaan Komite dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai Keputusan Dewan Komisaris. Apabila masa tugas sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi. Penggantian anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 hari sejak anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

Pedoman Kerja: Piagam Komite Pemantau Risiko dan Investasi

Komite Pemantau Risiko dan Investasi Perusahaan telah memiliki piagam sebagai pedoman bagi Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam ini secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite Pemantau Risiko dan Investasi Perusahaan terakhir dilakukan pada Juni 2024.

Piagam Komite Komite Pemantau Risiko dan Investasi memuat:
1. Tujuan Umum
2. Landasan Hukum;
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite;
4. Komposisi dan Struktur;
5. Persyaratan Keanggotaan;
6. Masa Tugas dan Kompensasi;
7. Tugas dan Tanggung Jawab;
8. Wewenang;
9. Hubungan Kerja;
10. Rapat Komite;
11. Pengungkapan dan Pelaporan;
12. Kode Etik Kerahasiaan.

The Board of Commissioners established the Risk and Investment Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring that the Board of Directors has established policies, principles, and systems for the Company's risk management and has implemented them consistently across all aspects of the Company's activities.

Term of Office

The term of office of members of the Risk and Investment Monitoring Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and members may be reappointed for only 1 (one) subsequent term. Committee membership may be terminated at any time prior to the expiry of its term based on a resolution of the Board of Commissioners. In the event that a member's term of office as a member of the Board of Commissioners ends, his/her term of office as a member of the Risk and Investment Monitoring Committee shall also end. The replacement of members of the Risk and Investment Monitoring Committee who are not members of the Board of Commissioners shall be carried out no later than 60 days from the date such member is no longer able to perform his/her duties.

Working Guidelines: Charter of the Risk and Investment Monitoring Committee

The Company's Risk and Investment Monitoring Committee has established a charter as a guideline for the Committee in carrying out its duties and responsibilities in an effective, efficient, transparent, independent, and accountable manner. This charter is continuously refined and updated in line with developments in the prevailing laws and regulations as well as current conditions. The most recent update/refinement to the Company's Risk and Investment Monitoring Committee Charter was carried out in June 2024.

The Charter of the Risk and Investment Monitoring Committee includes:
1. General Objectives;
2. Legal Basis;
3. Appointment and Dismissal of Committee Members;
4. Composition and Structure;
5. Membership Requirements;
6. Term of Office and Compensation;
7. Duties and Responsibilities;
8. Authorities;
9. Working Relationships;
10. Committee Meetings;
11. Disclosure and Reporting;
12. Code of Ethics of Confidentiality.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Pemantau Risiko dan Investasi Tahun 2025

Komposisi anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi Perusahaan paling kurang beranggotakan 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai ketua dan anggota komite lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak yang berasal dari luar Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka mayoritas anggota merupakan pihak Independen.

Di sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Investasi. Informasi kronologi perubahan susunan Komite Pemantau Risiko dan Investasi di sepanjang tahun 2025, dan susunan Komite Pemantau Risiko dan Investasi di akhir tahun 2025, disampaikan sebagai berikut:

Number and Composition of the Risk and Investment Monitoring Committee in 2025

The composition of the Company's Risk and Investment Monitoring Committee consists of at least 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairman who concurrently serves as a member and is a member of the Board of Commissioners, while the other committee members may be drawn from members of the Board of Commissioners and/or parties from outside the Company. In the event that the members of the Risk and Investment Monitoring Committee exceed 3 (three) persons, the majority of the members shall be Independent parties.

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Risk and Investment Monitoring Committee. Information on the chronology of changes in the composition of the Risk and Investment Monitoring Committee during 2025, as well as the composition of the Risk and Investment Monitoring Committee at the end of 2025, is presented as follows:

Kronologi Perubahan Susunan Komite Pemantau Risiko dan Investasi di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the Risk and Investment Monitoring Committee Throughout 2025

Periode 1 Januari s.d 31 Mei 2025 *Period January 1 - May 31, 2025*	Periode 1 Juni s.d 27 Agustus 2025 *Period June 1 - August 27, 2025*	Periode 27 Agustus s.d 30 November 2025 *Period August 27 - November 30, 2025*	Periode 1 Desember s.d 31 Desember 2025 *Period December 1 - December 31, 2025*	Keterangan *Remarks*
Nur Endro Buwono (Ketua/Komisaris) *(Chairman/ Commissioner)*	Nur Endro Buwono (Ketua/Komisaris) *(Chairman/ Commissioner)*			Tidak lagi menjabat sejak 27 Agustus 2025 *No longer serves since August 27, 2025*
Ariana Soemanto (Anggota/Komisaris) *(Member/Commissioner)*	Ariana Soemanto (Anggota/Komisaris) *(Member/Commissioner)*			
Taufiq Martakusuma (Anggota) *(Member)* Tidak lagi menjabat sejak 1 Juni 2025 *No longer served since June 1, 2025*				
Widianto Soepeno *(Member)*	Widianto Soepeno *(Member)*	Widianto Soepeno (Anggota) *(Member)*	Widianto Soepeno (Anggota) *(Member)*	
	Horas Pasaribu (Anggota) *(Member)*	Horas Pasaribu (Anggota) *(Member)*		Tidak lagi menjabat sejak 1 Desember 2025 *No longer serves since December 1, 2025.*
		Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Ketua/Komisaris) *(Chairman/ Commissioner)*	Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Ketua/Komisaris) *(Chairman/ Commissioner)*	Menjabat sejak 25 Agustus 2025 *Has serves since August 25, 2025*
		Farazandi Fidinansyah (Anggota/Komisaris Independen) *(Member/Independent Commissioner)*	Farazandi Fidinansyah (Anggota/Komisaris Independen) *(Member/Independent Commissioner)*	

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng	Ketua Komite Pemantau Risiko dan Investasi/ Komisaris *Chairman of the Risk and Investment Monitoring Committee/Commissioner*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007 Tahun 2025 *Board of Commissioners' Decree No. 007 dated of 2025*	Sesuai dengan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris *In accordance with the term of office as a member of the Board of Commissioners*	
Farazandi Fidinansyah	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi/ Komisaris Independen *Member of the Risk and Investment Monitoring Committee/Independent Commissioner*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007 Tahun 2025 *Board of Commissioners' Decree No. 007 dated of 2025*		
Widianto Soepeno	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi/Pihak Independen *Member of the Risk and Investment Monitoring Committee/Independent Party*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2023 *Board of Commissioners' Decree No. 004 dated of 2023*	2023 s.d. 2026 *2023 to 2026*	Ke- 1 *1st*

Profil Komite Pemantau Risiko dan Investasi
Risk and Investment Monitoring Committee Profile



Vitri Cahyaningsih Mallarangeng
Ketua Komite Pemantau Risiko dan Investasi/Komisaris
Chairman of the Risk and Investment Monitoring Committee/Commissioner

Profil Ketua Komite Vitri Cahyaningsih Mallarangeng disampaikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

The profile of the Committee Chairperson, Vitri Cahyaningsih Mallarangeng, is presented in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Farazandi Fidinansyah
Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi/Komisaris Independen
Member of the Risk and Investment Monitoring Committee/Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Farazandi Fidinansyah disampaikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

The profile of Committee Member Farazandi Fidinansyah is presented in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Widianto Soepeno

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi/Pihak Independen
Periode Jabatan: 2023 s.d. 2026, Periode Ke-1

Member of the Risk and Investment Monitoring Committee/Independent Party
Term of Office: 2023 to 2026, First Term

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
- Sarjana (S1) Teknik Perminyakan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta (1993)

Sertifikasi Profesi
- Certified in Enterprise Risk Governance, Enterprise Risk Management Academy (ERMA) (2023)

Pengalaman Kerja
- BOD & General Manager PT Samudra Energy BWPMeruap (KSO Pertamina)(2016–2022)
- President Commissioner PT Obsidian Muara Mandiri (Seismic Services) (2010–2016)
- Director PT Geo Link Nusantara (Drilling & Workover Services) (2006–2011)
- Operation Director PT Batam Dwi Karya & General Manager PT Barata Nusatama Prima (Drilling & WorkoverServices) (2005–2007)
- Operation Manager & Acing GeneralManager PT Prakarsa Betung Meruo Senami (TAC Pertamina) (2004–2005)
- Sr. Drilling Engineer PT Jasa Karya Utama (Drilling & Workover Services)(2001–2004)
- Petroleum/Drilling Engineer GAT Bangkudulis Petroleum Company Ltd.(TAC Pertamina) (1997–2001)
- Petroleum Engineer PT Tri Jaya Gasanugraha (Consultant) (1993–1997)

Rangkap Jabatan
Di dalam Perusahaan: Tidak ada.
Di luar Perusahaan: Tidak ada.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT Pertamina Hulu Energi selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Nihil

Personal Data
Indonesian citizen
59 years old
Domiciled in East Jakarta DKI Jakarta, Indonesia

Education
- Bachelor's Degree in Petroleum Engineering, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta (1993)

Professional Certifications
- Certified in Enterprise Risk Governance, Enterprise Risk Management Academy (ERMA) (2023)

Work Experience
- BOD & General Manager at PT Samudra Energy BWPMeruap (KSO Pertamina) (2016–2022)
- President Commissioner at PT Obsidian Muara Mandiri (Seismic Services) (2010–2016)
- Director at PT Geo Link Nusantara (Drilling & Workover Services) (2006–2011)
- Operation Director at PT Batam Dwi Karya and General Manager at PT Barata Nusatama Prima (Drilling & Workover Services) (2005–2007)
- Operation Manager & Acting General Manager at PT Prakarsa Betung Meruo Senami (TAC Pertamina) (2004–2005)
- Sr. Drilling Engineer at PT Jasa Karya Utama (Drilling & Workover Services) (2001–2004)
- Petroleum/Drilling Engineer at GAT Bangkudulis Petroleum Company Ltd. (TAC Pertamina) (1997–2001)
- Petroleum Engineer at PT Tri Jaya Gasanugraha (Consultant) (1993–1997)

Concurrent Positions
Within the Company: None.
Outside the Company: None.

Affiliation
Has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or with PT Pertamina Hulu Energi as the Major/Controlling Shareholder, as well as the Government of Indonesia as the ultimate beneficial owner of the Company.

Share Ownership in the Company
None

Independensi Komite Pemantau Risiko dan Investasi

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang berasal dari pihak independen idak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Aspek independensi Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang berasal dari pihak independen adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
2. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan ini dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Independence of the Risk and Investment Monitoring Committee

All members of the Risk and Investment Monitoring Committee who are independent parties do not have any financial, management, share ownership, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the controlling shareholders that could affect their ability to act independently.

The independence aspects of members of the Risk and Investment Monitoring Committee who are independent parties are as follows:

1. Do not have share ownership, either directly or indirectly, in the Company.
2. Do not have business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. Are not individuals who have worked for or have had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company within the 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners.

Kriteria independensi Komite Pemantau Risiko dan Investasi
Independence Criteria of the Risk and Investment Monitoring Committee

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Vitri Cahyaningsih Mallarangeng	Farazandi Fidinansyah	Widianto Soepeno	Horas Pasaribu, ST
Mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan *Having direct or indirect share ownership in the Company*	x	x	x	x
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun idak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan *Having business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities*	x	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislaif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah *Serving as an official of a political party and/or as a candidate/member of the legislature and/or as a candidate or serving as a regional head/deputy regional head*	x	x	x	x
Memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan *Holding other positions that may give rise to a conflict of interest in relation to their position in the Company*	x	x	x	✓

✓ = ya | x = tidak
✓ = *yes* | *x = no*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko dan Investasi

Komite Pemantau Risiko dan Investasi bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko dan Investasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

1. Melakukan reviu atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana investasi dan rencana aksi korporasi lainnya antara lain Pembentukan Anak Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Pembiayaan (*Financing*), Kontrak Kerja Sama Operasi, Wilayah Kerja Migas, Pengelolaan Aset dan Penjaminan Aset.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan;
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal;
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
5. Melakukan reviu dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas progres dari tahapan-tahapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management Perusahaan.
6. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi Enterprise Risk Management selaku *risk manager* dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait selaku *risk owner*.
7. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management Perusahaan.
8. Melakukan penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan melalui proses diskusi bersama dengan manajemen dan reviu atas drat dari laporan yang akan dipublikasikan.
9. Dalam hal Direksi menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang telah diterapkan perusahaan, maka tugas Komite adalah memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan serta melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui Divisi Enterprise Risk Management Perusahaan.
10. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Risk and Investment Monitoring Committee

The Risk and Investment Monitoring Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. In performing its duties, the Committee is accountable to the Board of Commissioners.

1. To review requests for approval submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding investment plans and other corporate action plans, including but not limited to the establishment of subsidiaries, the Company's Work Plan and Budget, the Long-Term Plan, financing, Joint Operation Contracts, Oil and Gas Working Areas, asset management, and asset pledging.
2. To evaluate risk management policies and strategies for both operational activities and the Company's business development.
3. To monitor and evaluate the implementation of risk management and its mitigation in relation to the Company's business and investment plans as well as operational activities, from financial and legal perspectives.
4. To report the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on matters requiring the attention of the Board of Commissioners.
5. To review and provide recommendations on the effectiveness of the Company's risk management implementation carried out by the Risk Management Division through periodic meetings and/or other means to discuss the progress of the stages of duties and responsibilities performed by the Company's Enterprise Risk Management Division.
6. To supervise the activities of the Enterprise Risk Management Division as the risk manager in monitoring the implementation of risk mitigation by relevant work units acting as risk owners.
7. To supervise the implementation of the Committee's recommendations on the execution of risk management carried out by the Company's Enterprise Risk Management Division.
8. To review information on the Company's risks and risk management in reports to be published through discussions with management and review of draft reports prior to publication.
9. In the event that the Board of Directors deems it necessary to engage an independent risk management consultant to reassess the Company's risk management processes, the Committee's role is to provide input on the criteria and competencies of the consultant and to monitor the consultant's work through the Company's Enterprise Risk Management Division.
10. To perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Investasi

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi Perusahaan selama tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan anggota Komite memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang manajemen risiko, akuntansi, dan/atau keuangan, *oil & gas*.

Sesuai dengan sifat pekerjaan Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang kolektif kolegial, maka pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan Investasi dapat dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi.

Division of Duties and Responsibilities within the Membership of the Risk and Investment Monitoring Committee

The Company's Risk and Investment Monitoring Committee in 2025 consisted of 3 (three) members, with members having educational backgrounds and competencies or expertise in risk management, accounting, and/or finance, as well as oil & gas.

In accordance with the collective and collegial nature of the Risk and Investment Monitoring Committee's work, the duties and responsibilities of the Committee are carried out jointly, taking into account the educational background and competencies of each member.

Kode Etik Kerahasiaan

1. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang masih atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai Anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
2. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib menaati Kode Etik Perusahaan.

Code of Ethics of Confidentiality

1. Members of the Risk and Investment Monitoring Committee, whether currently serving or no longer serving as Committee members, are required to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained during their tenure as members of the Risk and Investment Monitoring Committee, whether from internal or external parties, and such information shall be used solely for the purpose of performing their duties.
2. Members of the Risk and Investment Monitoring Committee are prohibited from misusing material information related to the Company's interests for personal gain.
3. In carrying out their duties and responsibilities, members of the Risk and Investment Monitoring Committee are required to comply with the Company's Code of Ethics.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko dan Investasi

Perusahaan mengikutsertakan Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Competency Development of the Risk and Investment Monitoring Committee

The Company includes the Risk and Investment Monitoring Committee in competency development activities as part of programs aimed at enhancing insight and knowledge.

Komite Pemantau Risiko dan Investasi *Risk and Investment Monitoring Committee*	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan *Types and Materials of Education and Training*	Tempat/Tanggal *Venue/Date*	Penyelenggara *Organizer*
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Ketua) *(Chairman)*	Disampaikan pada bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini *Presented in the Training and Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors section of this Annual Report.*		
Farazandi Fidinansyah (Anggota) *(Member)*			
Taufiq Martakusuma (Anggota) *(Member)*	-	-	-
Widianto Soepeno (Anggota) *(Member)*	The New Special Directorship Program: Governance Strategies – Managing Corporate Risk in a Volatile World	Jogjakarta/26 – 27 November 2025 *Yogyakarta/ November 26 – 27, 2025*	Ikatan Komite Audit Indonesia *Indonesian Institute for Corporate Directorship*
Horas Pasaribu (Anggota) *(Member)*	-	-	-

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Investasi

Sesuai dengan ketentuan yang termuat pada Piagam Komite Pemantau Risiko dan Investasi, Komite Pemantau Risiko dan Investasi menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai kebutuhan Perusahaan, paling kurang dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite Pemantau Risiko dan Investasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite. Dalam hal anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite tersebut dapat diwakili oleh anggota Komite lainnya berdasarkan surat kuasa.

Di tahun 2025, Komite Pemantau Risiko dan Investasi melakukan Rapat sebanyak 18 kali. Informasi agenda dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite Pemantau Risiko dan Investasi sebagaimana disampaikan berikut ini.

Meetings of the Risk and Investment Monitoring Committee

In accordance with the provisions set forth in the Charter of the Risk and Investment Monitoring Committee, the Committee convenes meetings periodically as required by the Company, with a minimum of 4 (four) meetings per year. Meetings of the Risk and Investment Monitoring Committee may only be held if attended by a majority of the Committee members. In the event that a member of the Risk and Investment Monitoring Committee is unable to attend for any reason, such member may be represented by another Committee member based on a power of attorney.

In 2025, the Risk and Investment Monitoring Committee held 18 meetings. Information on the meeting agendas and attendance recapitulation of the Risk and Investment Monitoring Committee meetings is presented as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Pemantau Risiko dan Investasi pada Rapat
Recapitulation of Risk and Investment Monitoring Committee Attendance at Meetings

Komite Pemantau Risiko dan Investasi *Risk and Investment Monitoring Committee*	Jumlah Wajib Rapat *Number of Mandatory Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) *Percentage of Attendance (%)*
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng (Ketua)* *(Chairman)**	5	5	100
Farazandi Fidinansyah (Anggota)* *(Member)**	5	5	100
Widianto Soepeno (Anggota) *(Member)*	18	18	100
Horas Pasaribu, ST (Anggota)*** *(Member)****	9	7	78
Nur Endro Buwono (Ketua)* *(Chairman)**	13	13	100
Ariana Soemanto (Anggota)* *(Member)**	13	12	92
Taufiq Martakusuma (Anggota)** *(Member)***	8	6	75
Rata-rata *Average*			92

*) Nur Endro Buwono dan Ariana Soemanto tidak lagi menjabat sejak tanggal 25 Agustus 2025. Posisinya masing-masing digantikan oleh Vitri Cahyaningsih Mallarangeng, Farazandi Fidinansyah.
**) Taufiq Martakusumatidak lagi menjabat sejak tanggal 1 Juni 2025. Posisinya digantikan oleh Horas Pasaribu.
***) Horas Pasaribu tidak lagi menjabat sejak tanggal 30 November 2025.
**) Nur Endro Buwono, Ariana Soemanto, and Taufik Martakusuma no longer served as of August 25,2025. Their respective positions were replaced by Vitri Cahyaningsih Mallarangeng, Farazandi Fidinansyah.*
***) Taufiq Martakusuma no longer served in the position effective June 1, 2025. The position was subsequently held by Horas Pasaribu.*
****) Horas Pasaribu no longer served in the position effective November 30, 2025.*

Agenda-agenda dalam Rapat Komite Pemantau Risiko dan Investasi adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan Kajian Proyek Elnusa
2. Laporan Pengelolaan Manajemen Risiko Kwartal IV Tahun 2024
3. Aplikasi Computerized Maintenance Management System (CMMS)
4. Pembahasan Bisnis CCS/CCUS
5. Pembahasan Monitoring Investasi
6. Pembahasan *Definisi Availability, Utilization* dan *Productivity Asset*
7. Laporan Pengelolaan Manajemen Risiko Kwartal I Tahun 2025
8. Evaluasi Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris terhadap Investasi Cementing Twin Pump
9. Pembahasan HSSE EPN
10. Pembahasan Persetujuan Permohonan Investasi Unit Mobil Tangki Pola Sewa
11. Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Manajemen Risiko Kwartal II Tahun 2025

The agendas discussed in the Risk and Investment Monitoring Committee meetings are as follows:

1. Discussion on Elnusa project studies
2. Risk management report for the fourth quarter of 2024
3. Computerized Maintenance Management System (CMMS) application
4. Discussion on CCS/CCUS business
5. Discussion on investment monitoring
6. Discussion on the definition of availability, utilization, and asset productivity
7. Risk management report for the first quarter of 2025
8. Evaluation of the request for Board of Commissioners' approval on Cementing Twin Pump investment
9. Discussion on HSSE EPN
10. Discussion on approval of investment request for tank truck units under a leasing scheme
11. Risk management report for the second quarter of 2025

12. Pembahasan Surat Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Di Bank BNI dan Surat Permohonan *Pre-Approval Budget* Investasi AHTS
13. Audiensi Surat Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris atas Investasi Unit Mobil Tangki Pola Sewa
14. Penyampaian Update Laporan Kinerja Investasi
15. Audiensi Permohonan Investasi Unit Mobil Tangki Pola Sewa
16. Laporan Pengelolaan Manajemen Risiko Kwartal III Tahun 2025
17. Audiensi Permohonan Investasi Channel Nodes
18. Audiensi Permohonan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko dan Investasi pada 2025

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Pemantau Risiko dan Investasi telah melaksanakan pembahasan baik bersama Dewan Komisaris, Manajemen dan internal Komite. Selama tahun 2025, realisasi atas pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan Investasi sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Menyampaikan rekomendasi berkaitan dengan aspek manajemen risiko kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diterapkan.
2. Melakukan penelaahan atas usulan perubahan *threshold* Dewan Komisaris.
3. Melakukan reviu antara lain terhadap laporan kinerja bulanan Perusahaan, usulan RKAP Tahun 2025 dan usulan-usulan Manajemen yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Melakukan reviu atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana investasi dan rencana aksi korporasi lainnya.
5. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi *Enterprise Risk Management*.
6. Melakukan pemutakhiran piagam atau pedoman kerja Komite Pemantau Risiko disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan maupun kegiatan Perusahaan.
7. Berkoordinasi secara berkala dengan Komite Audit dalam hal-hal yang terkait dengan pengendalian internal, risiko pelaporan keuangan, kepatuhan, dan audit internal, untuk mengupayakan integrasi pengawasan risiko oleh Dewan Komisaris .
8. Menyusun rencana kerja Komite Pemantau Risiko dan Investasi tahun 2025.

12. Discussion on the request for Board of Commissioners' approval for amendments to credit facility agreements with Bank BNI and the pre-approval budget for AHTS investment
13. Hearing on the request for Board of Commissioners' approval for investment in tank truck units under a leasing scheme
14. Presentation of investment performance updates
15. Hearing on the investment request for tank truck units under a leasing scheme
16. Risk management report for the third quarter of 2025
17. Hearing on investment request for channel nodes
18. Hearing on the request for approval of amendments to credit facility agreements

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Risk and Investment Monitoring Committee in 2025

In carrying out its duties and functions, the Risk and Investment Monitoring Committee conducted discussions with the Board of Commissioners, Management, and internally within the Committee. During 2025, the realization of the Committee's duties is outlined as follows:

1. Providing recommendations related to risk management aspects to the Board of Commissioners regarding the policies that have been implemented.
2. Reviewing proposals for changes to the Board of Commissioners' threshold.
3. Reviewing, among others, the Company's monthly performance reports, the proposed RKAP for 2025, and Management proposals requiring approval from the Board of Commissioners.
4. Reviewing requests from the Board of Directors for approval from the Board of Commissioners regarding investment plans and other corporate action plans.
5. Supervising the activities of the Enterprise Risk Management Division.
6. Updating the charter or working guidelines of the Risk Monitoring Committee in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's activities.
7. Coordinating periodically with the Audit Committee on matters related to internal control, financial reporting risk, compliance, and internal audit, in order to support the integration of risk oversight by the Board of Commissioners.
8. Preparing the work plan of the Risk and Investment Monitoring Committee for 2025.

Kebijakan Remunerasi

Penentuan jumlah remunerasi Komite Pemantau Risiko dan Investasi ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration Policy

The determination of the remuneration of the Risk and Investment Monitoring Committee is made with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which stipulates that the income of Committee members is in the form of an honorarium with a maximum amount of 20% (twenty percent) of the Company's President Director's salary, with taxes borne by the Company, and members are not permitted to receive any other income aside from such honorarium. Members of the Board of Commissioners who serve as Chairman/members of the Risk and Investment Monitoring Committee do not receive any additional remuneration from such positions.

INFORMASI TENTANG KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS LAINNYA
INFORMATION ON OTHER COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris tidak membentuk komite lain selain yang telah dijelaskan di atas.

As of the end of 2025, the Board of Commissioners has not established any committees other than those described above.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi didukung oleh struktur organisasi yang menjalankan fungsi operasional bisnis serta fungsi perencanaan dan pengendalian atas berbagai aspek kegiatan Perusahaan. Pelaksanaan fungsi bisnis dan perencanaan berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama bersama anggota Direksi lainnya, serta didukung oleh unit dan perangkat organisasi di bawahnya. Adapun fungsi pengendalian atas berbagai aspek kegiatan Perusahaan dilaksanakan dengan dukungan *Environment, Social & Governance* (ESG), Sekretaris Perusahaan, Legal Counsel, Health, Safety, Security, and Environment (HSSE), serta Audit Internal, yang berada di bawah koordinasi Direktur Utama.

The Board of Directors is supported by an organizational structure that carries out business operational functions as well as planning and control functions over various aspects of the Company's activities. The implementation of business and planning functions is under the responsibility of the President Director together with other members of the Board of Directors, supported by organizational units and supporting functions beneath them. Meanwhile, the control functions over various aspects of the Company's activities are carried out with the support of the Environment, Social & Governance (ESG), Corporate Secretary, Legal Counsel, Health, Safety, Security, and Environment (HSSE), and Internal Audit, all of which are under the coordination of the President Director.

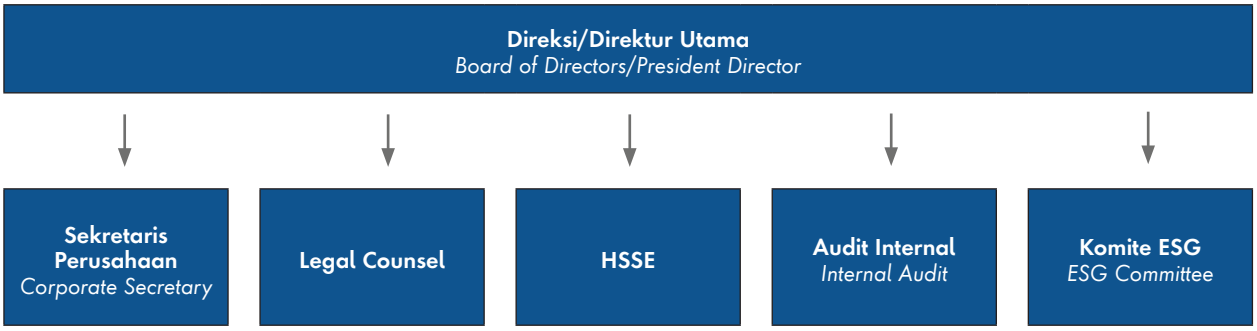

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif antar organ Perusahaan, serta mendukung penyusunan kebijakan dan perencanaan guna memastikan penerapan prinsip keterbukaan informasi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam membangun dan memelihara hubungan yang konstruktif dengan pemangku kepentingan, termasuk hubungan kelembagaan, hubungan investor, serta pelaku pasar modal lainnya, dengan tetap memperhatikan standar etika Perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan, dan nilai-nilai Perusahaan dalam rangka mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan.

The Corporate Secretary has the duties and responsibilities to facilitate effective communication among the Company's organs, as well as to support policy formulation and planning in order to ensure the implementation of the principles of information disclosure and Good Corporate Governance. In addition, the Corporate Secretary plays a role in building and maintaining constructive relationships with stakeholders, including institutional relations, investor relations, and other capital market participants, while upholding the Company's ethical standards, corporate governance principles, and corporate values in support of the Company's sustainable growth. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a Board of Directors' Resolution in accordance with the Company's internal mechanisms.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perusahaan yang diangkat secara khusus bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apa pun di emiten atau perusahaan publik lain.

Appointment and Dismissal of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a senior officer of the Company who is specifically appointed to be responsible for carrying out the Corporate Secretary function and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms. The Corporate Secretary is directly accountable to and reports to the President Director. The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in any other issuer or public company.

Pengangkatan dan Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 165/EN/KPTS/000D/2025 tanggal 28 Agustus 2025 tentang Penunjukan Corporate Secretary, Perusahaan mengangkat Rustam Aji sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan tersebut telah diumumkan melalui situs web Perusahaan serta dilaporkan kepada OJK dan BEI pada tanggal 1 September 2025 melalui surat No. L9.005D.013C-2025.194, sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment and Profile of the Corporate Secretary

Based on the Board of Directors' Resolution No. 165/EN/KPTS/000D/2025 dated August 28, 2025 concerning the Appointment of the Corporate Secretary, the Company appointed Rustam Aji as the Corporate Secretary. The appointment was announced through the Company's website and reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 1, 2025 through Letter No. L9.005D.013C-2025.194, as part of compliance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Rustam Aji
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun
Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan

SK Direksi No. 165/EN/KPTS/000D/2025 tanggal 28 Agustus 2025 tentang Penunjukan Corporate Secretary

Bergabung di Elnusa
Tanggal 1 September 2025 sebagai Corporate Secretary

Pendidikan
- Master (S2) Business Administration, National University of Singapore, Singapura (2015)
- Sarjana (S1) Teknik Mesin, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2005)

Sertifikasi Profesi
-

Pengalaman Kerja
- Manajer BOD Office, PT Pertamina (Persero) (2022-2025)
- Senior Expert BOD Office, PT Pertamina (Persero) (2020-2022)
- Unit Manajer Communication & CSR - Marketing Operation Region V, PT Pertamina (Persero) (2018-2020)
- Unit Manajer Communication & CSR - Refinery Unit VI, PT Pertamina (Persero) (2017-2018)

Personal Data
Indonesian citizen
45 years old
Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Basis of Appointment

Board of Directors' Resolution No. 165/EN/KPTS/000D/2025 dated August 28, 2025 concerning the Appointment of the Corporate Secretary

Joined Elnusa
September 1, 2025 as Corporate Secretary

Education
- Master's Degree in Business Administration, National University of Singapore, Singapore (2015)
- Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2005)

Professional Certifications
-

Work Experience
- Manajer BOD Office, PT Pertamina (Persero) (2022-2025)
- Senior Expert BOD Office, PT Pertamina (Persero) (2020-2022)
- Unit Manajer Communication & CSR - Marketing Operation Region V, PT Pertamina (Persero) (2018-2020)
- Unit Manajer Communication & CSR - Refinery Unit VI, PT Pertamina (Persero) (2017-2018)

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 803/EN/KPTS/005D/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Struktur & Susunan Organisasi Sekretaris Perusahaan. Untuk memberikan gambaran mengenai cakupan fungsi Sekretaris Perusahaan, berikut sampaikan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2025.

Organizational Structure of the Corporate Secretary

The organizational structure of the Corporate Secretary is determined based on the Board of Directors' Resolution No. 803/EN/KPTS/005D/2022 dated November 1, 2022 concerning the Organizational Structure and Composition of the Corporate Secretary. To provide an overview of the scope of the Corporate Secretary's functions, the organizational structure of the Corporate Secretary as of December 31, 2025 is presented as follows.



Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 32 orang.

As of the end of 2025, the total number of employees within the Corporate Secretary unit amounted to 32 persons.

Jabatan *Position*	**Jumlah (orang)** *Total (persons)*
Corporate Secretary	1
BOD Support & Investor Relation	3
Corporate Governance	3
Manager of Corporate Communication.	1
External Communications	3
Internal Communication & Brand Management	4
Senior Manager of Corporate Relations	Vacant
-Manager of Community Relation	1
Asst. Manager of Community Relations Upstream	1
Asst. Manager of Community Relations EPCOM & PM	1
Community Relations	12
Corporate Social Responsibility & Sponsorship	2

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki lima fungsi utama dalam mendukung hubungan Perusahaan dengan *stakeholders*, yaitu:

1. Sebagai pejabat penghubung.
2. Sebagai komunikator perusahaan.
3. Sebagai pelaksana GCG.
4. Sebagai penatausahaan dokumen perusahaan.
5. Sebagai pusat informasi dan publikasi resmi perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 dan termuat pada Piagam Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan, penyelenggaraan, penyediaan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta *monitoring* pelaksanaan keputusan dalam Rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS dan mengelola dan mengkoordinasikan sumber daya yang ada terkait hal tersebut.
2. Menjadi gerbang informasi perusahaan dan pengelolaan berbagai *communications channel* baik untuk kepentingan internal maupun eksternal.
3. Menyusun strategi untuk peningkatan citra (*image*) dan kinerja perusahaan serta meredam isu negatif yang mungkin atau telah timbul dan mempunyai dampak terhadap citra, dan kinerja Perusahaan.
4. Memastikan perusahaan melakukan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan melakukan reviu terhadap seluruh keterbukaan informasi yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan ketentuan pasar modal tersebut.
5. Sebagai penanggung jawab GCG (*Good Corporate Governance*) dengan pengaturan terkait pengawalan terhadap penerapan GCG *Code dan* CoC (*Code of Conduct*) Perusahaan.
6. Sebagai pendamping kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk komunitas internal maupun eksternal agar mendukung kegiatan operasi maupun pembentukan/ pengembangan citra positif Perusahaan.
7. Mengarahkan, mengelola, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang terkait dengan *corporate event* khususnya yang akan mempengaruhi citra perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan.
8. Memelihara dan mengaktualkan daftar pencatatan saham pemegang saham dan mengkomunikasikan setiap perubahannya kepada Direksi dan menyampaikan laporan kepada Regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has five main functions in supporting the Company's relationship with stakeholders, namely:

1. As a liaison officer.
2. As the Company's communicator.
3. As the implementer of Good Corporate Governance (GCG).
4. As the administrator of corporate documents.
5. As the center of official corporate information and publications.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as aligned with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 and stipulated in the Corporate Secretary Charter, are as follows:

1. To prepare, organize, and facilitate meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners, and General Meetings of Shareholders (GMS), as well as to monitor the implementation of resolutions of such meetings, and to manage and coordinate related resources.
2. To serve as the Company's information gateway and manage various communication channels for both internal and external purposes.
3. To formulate strategies to enhance the Company's image and performance, as well as to mitigate negative issues that may arise or have arisen and may impact the Company's image and performance.
4. To ensure the Company's compliance with capital market regulations and to review all disclosures issued by the Company in relation to such regulations.
5. To act as the person in charge of GCG by overseeing the implementation of the Company's GCG Code and Code of Conduct (CoC).
6. To support Corporate Social Responsibility (CSR) activities for both internal and external communities in order to support operational activities and the establishment/development of a positive corporate image.
7. To direct, manage, monitor, and evaluate all activities related to corporate events, particularly those that may affect the Company's image, in accordance with the Company's needs.
8. To maintain and update the shareholders register and communicate any changes to the Board of Directors, as well as to submit reports to the regulators in accordance with applicable regulations.

9. Bertanggung Jawab atas pelaksanaan program pengenalan Perusahaan kepada anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris serta anggota Komite dengan materi-materi yang disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan.
10. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

9. To be responsible for the implementation of orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Committee members, with materials prepared by the Corporate Secretary.
10. To prepare periodic reports at least 1 (one) time per year regarding the implementation of the Corporate Secretary's functions to the Board of Directors, with copies submitted to the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam berbagai program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, the Company engages Corporate Secretary personnel in various competency development programs. The competency development programs attended by the Corporate Secretary throughout 2025 are as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Types and Materials of Education and Training*	**Tempat/Tanggal** *Venue/Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Rustam Aji	HSSE Risk Management Leadership	9-10 Oktober 2025 *October 9-10, 202*	PHE
	Akhlak 2025	15 Oktober 2025 *October 15, 2025*	PHE
	Fraud Awareness	15 Oktober 2025 *October 15, 2025*	PHE
	HSSE Culture	14 Oktober 2025 *October 14, 2025*	PHE
	Information Security Easy Course (iSEC)	14 Oktober 2025 *October 14, 2025*	PHE
	Respectful Workplace	15 Oktober 2025 *October 15, 2025*	PHE
	Stress Management	15 Oktober 2025 *October 15, 2025*	PHE
	Corporate Life Saving Rules	24 Oktober 2025 *October 24, 2025*	PHE
	A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses	29 Agustus 2025 *August 29, 2025*	ICSA
	From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance	7 November 2025 *October 24, 2025*	ICSA

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan yaitu:

- Terkait Pelaksanaan Fungsi *Corporate Governance*.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out several duties and activities, including:

- In relation to the implementation of the Corporate Governance function.

No.	Aktivitas *Activity*	Keterangan *Description*
1	Kepatuhan kepada Peraturan Pasar Modal (Laporan Tahunan, laporan keuangan, laporan terkait RUPS, laporan registrasi pemegang efek dll). *Compliance with Capital Market Regulations (Annual Report, financial statements, reports related to GMS, securities holder registration reports, etc.)*	Bertujuan untuk memenuhi dan memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku untuk Perusahaan sebagai *public & listed company* sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI. *Aimed at fulfilling and ensuring that the Company complies with applicable regulations as a public and listed company in accordance with regulations stipulated by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
2	Manajemen registrasi pemegang saham. *Shareholder registration management*	Melakukan manajemen registrasi pemegang saham dibantu dengan BAE Perusahaan. *Managing shareholder registration in coordination with the Company's Share Registrar (BAE).*
3	Pelaksanaan RUPS. *Implementation of GMS*	Selama tahun buku 2025, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. *During the 2025 fiscal year, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.*
4	Pengelolaan dan pelaksanaan administrasi pembayaran dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2024. *Management and administration of dividend payments to shareholders for the 2024 fiscal year*	Melakukan pengelolaan dan pelaksanaan administrasi pembayaran dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku. *Managing and administering dividend payments in accordance with applicable regulations.*
5	Melaksanakan *assessment* Implementasi GCG Perusahaan tahun 2025 *Implementation of the Company's GCG assessment in 2025*	Perusahaan melaksanaan assessment GCG dengan parameter ASEAN CG *Scorecard* *The Company conducted a GCG assessment using the ASEAN CG Scorecard parameters.*
6	Melakukan review dan pembaharuan *Corporate Governance Policy* *Review and update of Corporate Governance Policy*	Pada tahun 2025 Perusahaan melakukan beberapa update atau pembaharuan atas beberapa prosedur terkait dengan *Corporate Governance* diantaranya: Prosedur Hubungan Pemerintah Lembaga Pemerintah, Prosedur pembuatan GCG *Roadmap*, Prosedur Pembuatan dan Evaluasi *Code of Conduct* dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi & *Souvenir*. *In 2025, the Company carried out several updates and enhancements to Corporate Governance-related procedures, including the Government and Government Institution Relations Procedure, GCG Roadmap Development Procedure, Code of Conduct Development and Evaluation Procedure, and Gratification & Souvenir Control Procedure.*

No.	Aktivitas *Activity*	Keterangan *Description*
7.	Monitoring dan memastikan kepatuhan Pekerja terhadap Code of Conduct, pernyataan tidak dalam kondisi Conflict of Interest dan menolak gratifikasi melalui aplikasi Compliance Online System (COMPOLS) *Monitoring and ensuring employee compliance with the Code of Conduct, declaration of no Conflict of Interest, and rejection of gratification through the Compliance Online System (COMPOLS)*	Melakukan monitoring dan memastikan semua pekerja sudah mengisi COMPOLS *Monitoring and ensuring that all employees have completed COMPOLS.*
8.	Melakukan uji kelayakan (*due delligence*) untuk calon Mitra *Conducting due diligence for prospective partners*	Bersama dengan fungsi lain melakukan uji kelayakan untuk memastikan calon mitra memenuhi standard kualifikasi yang ditetapkan oleh Perusahaan *In collaboration with other functions, conducting due diligence to ensure prospective partners meet the qualification standards set by the Company.*
9.	Melaksanakan upaya kepatuhan terkait anti korupsi dan melakukan rangkaian kegiatan peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA). *Implementation of anti-corruption compliance efforts and organization of a series of activities to commemorate Anti-Corruption Day (HAKORDIA)*	Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi kepada pekerja terkait anti korupsi yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness* anti korupsi kepada seluruh Pekerja *The Company regularly conducts socialization programs for employees on anti-corruption to enhance awareness among all employees.*
10.	Monitoring dan memastikan penyampaian LHKPN oleh pekerja Wajib Lapor LHKPN *Monitoring and ensuring submission of LHKPN by employees required to report*	Perusahaan secara berkala melakukan monitoring kepada pendampingan LHKPN *The Company regularly monitors and facilitates the submission of LHKPN.*

- Terkait Pelaksanaan Fungsi *Investor Relations*

Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsi sebagai Investor Relations, melakukan kerja sama dengan Manajemen dari berbagai fungsi (Direktorat Keuangan, Direktorat Pengembangan Usaha, serta pihak terkait lainnya). Investor Relations merupakan fungsi pada Sekretaris Perusahaan yang bertugas melingkupi aspek keterbukaan, kinerja keuangan, serta strategi Perusahaan. Investor Relations bertugas untuk memberikan informasi yang akurat, terpercaya dan tepat waktu kepada pihak-pihak baik internal maupun eksternal termasuk di antaranya pemegang saham, investor, analis, pemerintah, serta regulator.

Sepanjang tahun 2025, kegiatan Investor Relations adalah sebagai berikut:

1. Paparan Publik. Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali Paparan Publik pada tanggal 11 September 2025 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia secara digital melalui media webinar Zoom

- In relation to the implementation of the Investor Relations function

In carrying out its role as Investor Relations, the Corporate Secretary collaborates with Management across various functions (Finance Directorate, Business Development Directorate, and other related parties). Investor Relations is a function under the Corporate Secretary that covers aspects of disclosure, financial performance, and the Company's strategy. Investor Relations is responsible for providing accurate, reliable, and timely information to both internal and external parties, including shareholders, investors, analysts, the government, and regulators.

Throughout 2025, Investor Relations activities included:

1. Public Expose. The Company conducted 1 (one) Public Expose on September 11, 2025, organized by the Indonesia Stock Exchange and held digitally via Zoom Meeting webinar, hosted at Graha Elnusa, to present

Meeting, bertempat di Graha Elnusa untuk menyampaikan bisnis *outlook, highlight* kinerja keuangan per Juni 2025, inisiatif pengembangan bisnis Perusahaan serta strategic direction untuk semester 2 2025.

2. *Earnings Call, Analyst Meeting* dan *one on one meeting* dengan Analis Sekuritas & Asset Management. Perusahaan melakukan beberapa pertemuan analis *meeting* atau *conference call* dengan investor, analis maupun *asset management* antara lain PT RHB Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Stockbit Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Valbury Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Tbk, PT Majoris Asset Management, PT Panin Sekuritas Tbk, Eatspring Investment, PT Syailendra Capital, PT KISI Asset Management, PT UOB Sekuritas, PT UBS Sekuritas, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Semesta Sekuritas , PT Ajaib Sekuritas, PT Maybank Skeuritas, PT BNI Sekuritas dan PT Jarvis Asset Management.
3. Investor Call Meeting. Perusahaan melakukan beberapa pertemuan secara online dengan investor dalam bentuk Webinar yang diikuti juga oleh beberapa analis dari sekuritas, antara lain Webinar dengan PT OCBC Sekuritas, PT RHB Sekuritas dan PT Bahana Sekuritas.
4. Emiten Report Analis sekuritas melakukan emiten report penulisan laporan analis Perusahaan secara berkala baik yang sifatnya *coverage* maupun *daily notes*. Beberapa *research report* dari PT RHB Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sucor Sekurtias, PT Trimegah Sekuritas, PT Stockbit Sekuritas, PT Panin Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT Ina Sekuritas dan PT Surya Fajar Sekuritas.

- Terkait Pelaksanaan Fungsi *Corporate Communication*

  Berkaitan dengan Corporate Communications Elnusa (Corcomm), Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dalam memastikan visi, misi, strategi maupun nilai Perusahaan dapat diterima dan dipahami oleh setiap *stakeholders*. Secara spesifik Corporate Communications memiliki peran pada *Internal Communication*, *Brand Management*, dan *External Communication*.

  - *Internal Communications*
    Internal Communications bertujuan untuk memasikan strategi, kebijakan, pesan-pesan Direksi dan informasi Perusahaan lainnya tersebar dan dipahami oleh seluruh manajemen dan karyawan. Corporate Communicaions sebagai fungsi yang khusus menangani hal ini telah melakukan berbagai inisiaif dan program kegiatan untuk penyebaran informasi tersebut, baik melalui *channel* dan *tools communications* di media *online* dan cetak maupun melalui pertemuan.

the business outlook, financial performance highlights as of June 2025, the Company's business development initiatives, and strategic direction for the second semester of 2025.

2. Earnings Calls, Analyst Meetings, and one-on-one meetings with Securities Analysts & Asset Management. The Company held several analyst meetings or conference calls with investors, analysts, and asset management firms, including PT RHB Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Stockbit Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Valbury Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Tbk, PT Majoris Asset Management, PT Panin Sekuritas Tbk, Eastspring Investment, PT Syailendra Capital, PT KISI Asset Management, PT UOB Sekuritas, PT UBS Sekuritas, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Semesta Sekuritas, PT Ajaib Sekuritas, PT Maybank Sekuritas, PT BNI Sekuritas, and PT Jarvis Asset Management.

3. Investor Call Meetings. The Company conducted several online meetings with investors in the form of webinars, also attended by securities analysts, including webinars with PT OCBC Sekuritas, PT RHB Sekuritas, and PT Bahana Sekuritas.

4. Issuer Reports. Securities analysts prepared periodic research reports on the Company, both in the form of coverage reports and daily notes. Research reports were issued by PT RHB Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas, PT Stockbit Sekuritas, PT Panin Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT Ina Sekuritas, and PT Surya Fajar Sekuritas.

- In relation to the implementation of the Corporate Communication function

  In relation to Elnusa's Corporate Communications (Corcomm), the Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company's vision, mission, strategy, and values are well received and understood by all stakeholders. Specifically, Corporate Communications plays a role in Internal Communication, Brand Management, and External Communication.

  - Internal Communications
    Internal Communications aims to ensure that strategies, policies, messages from the Board of Directors, and other Company information are disseminated and understood by all management and employees. As the function specifically responsible for this, Corporate Communications has implemented various initiatives and programs to disseminate such information, through communication channels and tools in both online and print media, as well as through meetings.

Communication Tools & Program	Keterangan *Description*	Jumlah Publikasi *Number of Publications*
Tools & Program		
ELSA News Publishing	Perusahaan secara terkini senantiasa memberikan Informasi yang dirangkum menjadi sebuah narasi singkat menggunakan bahasa produktif kepada *stakeholder* internal khususnya karyawan. *The Company consistently provides up-to-date information summarized into concise narratives using productive language for internal stakeholders, particularly employees.*	254
Digital Creative Content	Perusahaan menyampaikan pesan strategis maupun *campaign* melalui komunikasi kreatif. *The Company delivers strategic messages and campaigns through creative communication.*	2.409
Corporate Event	Perusahaan memiliki wadah yang dikemas dalam bentuk kegiatan yang melibatkan pekerja dengan tujuan penyampaian pesan strategis dari *Top Management* melalui Sekretaris Perusahaan maupun dari fungsi-fungsi lainnya. *The Company provides platforms in the form of activities involving employees, aimed at conveying strategic messages from Top Management through the Corporate Secretary as well as from other functions.*	62
News Flash	Perusahaan menyampaikan pencapaian maupun kegiatan strategis lainnya melalui berita singkat dilengkapi dengan gambar yang mendukung *The Company communicates achievements and other strategic activities through brief news updates accompanied by supporting images.*	21
Elsa Top Moment	Perusahaan merangkum kejadian demi kejadian melalui album foto digital sebagai salah satu program komunikasi yang transparan kepada stakeholder internal. *The Company compiles events into digital photo albums as part of a transparent communication program for internal stakeholders.*	37
Key Visual Communications	Perusahaan konsisten dalam menyampaikan pesan kepada *stakeholder* dengan menggunakan digital design menyesuaikan konsep kegiatan namun tetap merujuk pada *key visual* di tahun tersebut. *The Company consistently delivers messages to stakeholders using digital design aligned with the concept of each activity while adhering to the key visual of the respective year.*	52
Video Campaign	Perusahaan senantiasa meningkatkan *awareness* karyawan atas perkembangan Perusahaan yang perlu diketahui oleh karyawan. Salah satunya membuat kampanye yang divisualisasikan melalui video. *The Company continuously enhances employee awareness of developments that need to be known by employees, including through campaigns visualized in video format.*	56
Internal Communications Campaign	Promosi pesan-pesan perusahaan maupun kegiatan yang memang menjadi prioritas untuk disampaikan kepada seluruh karyawan. *Promotion of corporate messages and activities that are prioritized for dissemination to all employees.*	1.811
Internalisasi Kebijakan Management *Internalization of Management Policies*	Tim Komunikasi Elnusa secara khusus mendukung capaian atas pemahaman kebijakan management Perusahaan. *The Elnusa Communications Team specifically supports the achievement of employees' understanding of the Company's management policies.*	5
Pedoman & Prosedur *Guidelines & Procedures*	Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan standar komunikasi Perusahaan yang terstruktur dan memiliki *planning* yang jelas, dalam hal ini melalui Corporate Communications, pengelolaan pedoman dan prosedur terdiri atas pengelolaan komunikasi Perusahaan, penyelenggaraan acara, dll. *The Company is committed to implementing structured communication standards with clear planning. In this regard, through Corporate Communications, the management of guidelines and procedures includes corporate communication management, event organization, and others.*	48
Outcome-Internal Engagement	Pemahaman pekerja mengenai Visi Elnusa secara utuh. *Employees' comprehensive understanding of Elnusa's Vision.*	87%

- Terkait Pelaksanaan Fungsi *Brand Management*

Pengelolaan merek atau *brand management* menjadi ruang lingkup fungsi Corporate Communication (Corcomm), namun bukan pada pengelolaan merek secara keseluruhan karena fungsi utama pengelolaan merek menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi Marketing. Pengelolaan merek dalam ruang lingkup Corcomm terbatas pada standardisasi dan penyelarasan penggunaan logo Perusahaan, termasuk aplikasinya dalam materi presentasi, media promosi dan atau penggunaan lainnya baik secara *online* maupun secara fisik.

Sebagai penguatan *brand* Elnusa yang merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Hulu Energi yang merupakan pengelola kegiatan operasi di Subholding Upstream, Elnusa membuat *cover* himne Pertamina dan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dikonsepkan ulang dengan menampilkan lebih banyak jasa Elnusa dan Anak Perusahaan. Adapun beberapa apresiasi yang merupakan bukti nyata atas kompetensi yang dimiliki pekerja yang mampu mendukung dan menjaga *image* Perusahaan. Apresiasi tersebut diantaranya menilai eksistensi Elnusa di media *online* maupun media cetak saat ini, di antaranya:

1. Penghargaan Media Relations Award dari Serikat Perusahaan Pers
2. Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2025 Kategori "Excellent" dari SWA Media Group
3. 7th Indonesia 50 Best CSR Awards 2025 Program Desa Energi Berdikari (DEB) Elnusa Sumengko dari The Iconomics
4. The Best Human Capital 2025 for Advancing Energy Sector Talent Through Strategic Education and Training Partnership dari Warta Ekonomi
5. Wellbeing Management "Very Good" HR Excellence Award 2025 dari SWA Media Group
6. Reward Management & Talent Retention Strategy "Very Good" HR Excellence Award 2025 dari SWA Media Group
7. Learning & Development "Very Good" HR Excellence Award 2025 dari SWA Media Group
8. Bronze Winner Kategori Program Kehumasan Pemerintah dari Anugerah Humas Indonesia.

- In relation to the implementation of the Brand Management function

Brand management falls within the scope of the Corporate Communication (Corcomm) function; however, it does not cover the overall management of the brand, as the primary responsibility for brand management lies with the Marketing function. Within the scope of Corcomm, brand management is limited to the standardization and alignment of the use of the Company's logo, including its application in presentation materials, promotional media, and other uses, both online and in physical formats.

As part of strengthening the Elnusa brand, which is a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi and responsible for operational activities within the Upstream Subholding, Elnusa produced a cover version of the Pertamina anthem and the Indonesian national anthem "Indonesia Raya," re-conceptualized to showcase more of Elnusa's services and those of its subsidiaries. In addition, several recognitions serve as tangible proof of the competence of its employees in supporting and maintaining the Company's image. These recognitions also reflect Elnusa's presence in both online and print media, including:

1. Media Relations Award from the Indonesian Press Companies Association
2. Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2025, "Excellent" Category, from SWA Media Group
3. 7th Indonesia 50 Best CSR Awards 2025 for the Desa Energi Berdikari (DEB) Elnusa Sumengko Program from The Iconomics
4. The Best Human Capital 2025 for Advancing Energy Sector Talent Through Strategic Education and Training Partnership from Warta Ekonomi
5. Wellbeing Management "Very Good" – HR Excellence Award 2025 from SWA Media Group
6. Reward Management & Talent Retention Strategy "Very Good" – HR Excellence Award 2025 from SWA Media Group
7. Learning & Development "Very Good" – HR Excellence Award 2025 from SWA Media Group
8. Bronze Winner, Government Public Relations Program Category, from Anugerah Humas Indonesia.

- External Communication
  External Communications memiliki peran strategis dalam membangun, menjaga, dan memperkuat hubungan yang harmonis antara Elnusa dan para pemangku kepentingan eksternal. Melalui pengelolaan komunikasi yang terintegrasi dan berkelanjutan, Elnusa memastikan setiap program, kinerja, serta kontribusi perusahaan tersampaikan secara tepat, konsisten, dan kredibel kepada publik.

  Sepanjang periode pelaporan, aktivitas External Communication difokuskan pada penguatan citra dan reputasi perusahaan, peningkatan visibilitas Elnusa di ruang publik, serta pengelolaan hubungan media yang konstruktif. Berbagai inisiatif komunikasi yang dijalankan secara efektif telah berkontribusi positif dalam membangun kepercayaan publik dan mendukung posisi Elnusa sebagai perusahaan jasa energi terintegrasi yang adaptif, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan.

- External Communication
  External Communications plays a strategic role in building, maintaining, and strengthening harmonious relationships between Elnusa and its external stakeholders. Through integrated and sustainable communication management, Elnusa ensures that every program, performance achievement, and corporate contribution is conveyed accurately, consistently, and credibly to the public.

  Throughout the reporting period, External Communication activities were focused on strengthening the Company's image and reputation, enhancing Elnusa's visibility in the public domain, and managing constructive media relations. The effective implementation of various communication initiatives has contributed positively to building public trust and supporting Elnusa's position as an integrated energy services company that is adaptive, transparent, and sustainability-oriented.

No.	Aktivitas *Activity*	Realisasi *Realization*
1.	Publikasi pemberitahuan Elnusa di berbagai media cetak, online maupun elektronik *Publication of Elnusa's announcements across various print, online, and electronic media*	7.678
2.	*Tone* pemberitaan positif *Positive media sentiment*	97%
3.	Viewership/Reach	5.089.046.635
4.	*Exhibition*	7
5.	*Press Release Production*	125
6.	*Media Interview*	17
7.	*Media Gathering*	5
8.	*Media Meeting*	11

- Terkait Pelaksanaan Fungsi *Corporate Relations*

  1. Community Relation
     Membawahi fungsi strategis untuk membangun hubungan dengan *stakeholder* dan masyarakat di area *site services*, melakukan penggalangan untuk mendapatkan dukungan dari pihak *stakeholder* dan masyarakat di area *site services* dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan melaksanakan penanganan *damage claim* kepada masyarakat yang terdampak dengan adanya kegiatan operasional secara transparan dengan melibatkan pihak

- In relation to the implementation of the Corporate Relations function

  1. Community Relations
     This function oversees strategic efforts to build relationships with stakeholders and communities in site service areas, mobilize support from stakeholders and local communities for operational activities, and manage damage claims from affected communities in a transparent manner involving relevant stakeholders. This ensures that operational targets at each site service can be achieved effectively in line with OTOBOSOR principles

stakeholder yang terkait. Sehingga dapat mengawal target-target operasi di setiap site services yang ada bisa tercapai dengan baik secara OTOBOSOR (*on time, on budget, on schedule, on return*).

(on time, on budget, on schedule, on return).

Dalam pelaksanaannya fungsi *community relation* akan dilibatkan dari tahapan pra-proyek dengan melakukan social mapping dengan indikator ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya, dan keamanan, karena hal ini diperlukan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dari suatu kondisi masyarakat di sekitar *site services* sehingga dalam pengembangan mitigasi dari berbagai risiko yang timbul karena adanya interaksi antara *project entity* dengan masyarakat tepat sasaran dan terukur. *Key indicator* tersebut akan didetailkan sesuai dengan isu-isu yang dominan hingga terindentifikasi *key person* yang mempengaruhi isu tersebut yang pada akhirnya menjadi objek penggalangan untuk diberdayakan lebih lanjut dalam memperkuat langkah-langkah mitigasi yang diperlukan.

In its implementation, the community relations function is involved from the pre-project stage by conducting social mapping using indicators such as ideology, politics, economy, socio-cultural aspects, and security. This is necessary to obtain a comprehensive understanding of the conditions of communities surrounding site services, enabling the development of targeted and measurable mitigation strategies for risks arising from interactions between project entities and communities. These key indicators are further detailed based on dominant issues and the identification of key persons influencing such issues, who subsequently become engagement targets to strengthen mitigation efforts.

Indentifikasi *key indicator* akan memberikan arah dalam upaya penanganan *damage claim* yang tepat dan tuntas, di mana dengan identifikasi terhadap komoditas perekonomian masyarakat yang dominan akan didapatkan benang merah yang mampu memunculkan pihak *stakeholder* terkait yang harus dilakukan kerja sama dan menentukan metode secara teknis untuk melakukan upaya pengurangan dampak, inventarisasi, dan penentuan nilai kompensasinya, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan penyelesaian terhadap *damage claim* yang *fair* dan *accountable* kepada masyarakat.

The identification of key indicators also guides the proper handling of damage claims. By identifying dominant economic commodities within the community, the Company can determine relevant stakeholders to collaborate with and establish appropriate technical methods for impact mitigation, inventory, and compensation valuation, thereby enabling fair and accountable resolution of damage claims.

Pada tahapan pelaksanaan operasional proyek, *community relation* akan melakukan sosialisasi bertahap secara *community* hingga individual kepada *stakeholder* dan masyarakat, serta melakukan pengawalan unit operasional di site dengan memonitor terhadap munculnya risiko yang menghambat dan segera melakukan mitigasi dengan melibatkan *stakeholder* dan *key person* yang sebelumnya telah dilibatkan. *Monitoring* ini merupakan upaya deteksi dini terhadap potensi risiko yang ada untuk memastikan kegiatan operasional di site tidak mengalami hambatan (*delay*) yang berakibat terhentinya kegiatan operasi. Deteksi dini juga berjalan secara pararel dengan upaya untuk memelihara hubungan baik dengan *stakeholder* dan *key person* dengan secara berkala melakukan komunikasi untuk mengkoordinasikan tujuan dan rencana

During the project operational phase, the community relations function conducts gradual socialization, from community-level engagement down to individual outreach, involving stakeholders and local communities. It also supports operational units on site by monitoring potential risks that may hinder operations and promptly implementing mitigation measures in coordination with previously engaged stakeholders and key persons. This monitoring serves as an early detection mechanism to identify potential risks and ensure that site operations proceed without disruption or delays that could halt activities. Early detection efforts are carried out in parallel with maintaining strong relationships with stakeholders and key persons through regular communication to align objectives and operational plans. This approach also enables

operasional sehingga memungkinkan melibatkan sumber daya masyarakat lokal di sekitaran *site services* yang bertujuan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Upaya tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) juga memegang peran strategis dalam membangun hubungan yang saling mendukung antara *project entity* dengan *stakeholder* dan masyarakat setempat yang pada akhirnya menjadi tercipta kolaborasi yang produktif untuk kelancaran kegiatan operasional dan kemaslahatan bagi masyarakat setempat.

the involvement of local community resources around the site, supporting community empowerment initiatives. Corporate Social Responsibility (CSR) efforts likewise play a strategic role in fostering mutually supportive relationships between the project entity, stakeholders, and local communities, ultimately creating productive collaboration that ensures smooth operational activities and delivers benefits to the surrounding community.

Sementara untuk tahapan pasca operasi, fungsi *community relation* harus berupaya untuk memasikan bahwa dalam *closing project* harus tuntas dan idak meninggalkan permasalahan terkait *damage claim* kepada masyarakat. Hal tersebut bisa tercapai dengan pemahaman yang baik terhadap komoditi masyarakat yang ada dengan melibatkan asistensi dari pihak *stakeholder* terkait sehingga didapatkan langkah penanganan yang tepat.

In the post-operation phase, the community relations function ensures that project closure is completed without leaving unresolved damage claims. This is achieved through a thorough understanding of community economic activities and collaboration with relevant stakeholders to ensure proper resolution.

Dari beberapa *site project* yang berjalan di Upstream dan EPC OM, fungsi *community relation* telah memberikan pengawalan dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan operasi, sehingga dari setiap kendala-kendala yang imbul akibat adanya gesekan antara *entity project* dengan masyarakat setempat dapat diselesaikan dan mendapatkan solusinya dengan baik. Hal ini tentunya akan menambah *experience* dan *knowledge* sehingga makin melengkapi *competency personel community relation* yang tersebar di berbagai penjuru area *site project*.

Across several ongoing project sites in Upstream and EPC OM, the community relations function has provided oversight and support for operational activities, ensuring that any challenges arising from friction between project entities and local communities can be effectively resolved. This, in turn, enhances the experience and knowledge of community relations personnel, further strengthening their competencies across various project site locations.

Hal ini tentunya akan menjadikan rasa optimisme kepada *personil community relation* dalam menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang ada. Sehingga dengan berjalannya waktu, profesionalisme yang berpijak dari kompetensi akan terus berkembang dan saling melengkapi, yang menjadikan personil community relation yang dapat diandalkan.

This will undoubtedly foster a sense of optimism among community relations personnel as they face various challenges and obstacles. Consequently, over time, professionalism rooted in competence will continue to grow and complement one another, resulting in community relations personnel who are truly reliable.

2. CSR & Event

Fungsi *CSR & Corporate Event* adalah fungsi yang diberikan amanah untuk mengembangkan dan menetapkan standar tata kelola dan tata laksana program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Dalam hal ini, Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau CSR Perusahaan lebih mengarah kepada program *community involvement dan development*.

2. CSR & Events

The CSR & Corporate Event function is mandated to develop and establish governance standards and procedures for the Company's social and environmental responsibility programs. In this regard, the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) or CSR focuses on community involvement and development programs.

LEGAL COUNSEL
LEGAL COUNSEL

Legal Counsel memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengawasan aspek legal di Anak Perusahaan sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Perusahaan dalam menjalankan kepatuhan dan tanggung jawab sosial yang dapat menunjang kelancaran dan keberhasilan proses operasional dan target pencapaian Perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Tantangan utama yang dihadapi oleh Fungsi ini adalah memastikan semua pekerjaan yang dilakukan Perusahaan tidak berimplikasi hukum terutama menyangkut kepentingan bisnis Perusahaan.

Legal Counsel has the duties and responsibilities to oversee legal aspects within Subsidiaries in accordance with applicable laws and regulations, as well as to support the Company in ensuring compliance and social responsibility that contribute to the smooth execution of operations and the achievement of the Company's targets in line with established strategies and policies. The main challenge faced by this function is to ensure that all activities carried out by the Company do not result in legal implications, particularly those related to the Company's business interests.

Struktur Organisasi Legal Counsel

Struktur organisasi Legal Counsel ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 799/EN/KPTS/005D/2022 tanggal 11 Oktober 2022 tentang Struktur & Susunan Organisasi Legal Counsel. Untuk memberikan gambaran mengenai cakupan fungsi Sekretaris Perusahaan, berikut sampaikan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2025.

Organizational Structure of Legal Counsel

The organizational structure of Legal Counsel is determined based on the Board of Directors' Resolution No. 799/EN/KPTS/005D/2022 dated October 11, 2022 concerning the Organizational Structure and Composition of Legal Counsel. To provide an overview of the scope of the Corporate Secretary's function, the organizational structure of the Corporate Secretary as of December 31, 2025 is presented as follows.

Jabatan *Position*	**Jumlah (orang)** *Total (persons)*
License & Support Officer	1
Manager of Legal Corporate	1
Manager of Legal Operation & Litigation	1
Manager of Contract	1
Legal Counsel	5
Contract Analyst	4

Mohammad Ibnu Wardhana
VP Legal Counsel
Menjabat sejak 01 Januari 2025
VP Legal Counsel
Appointed since January 1, 2025

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 49 tahun
Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta , Indonesia

Bergabung di Elnusa
Tanggal 1 Januari 2025 sebagai VP Legal Counsel

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan No. SKMJ-00007/PEP51000/2025-S8

Pendidikan
- Sarjana (S1) Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta (1999)
- Master (S2) of Law dari Vrije Universiteit Amsterdam, Netherland (2001)

Sertifikasi Profesi : Tidak ada

Personal Data
Indonesian citizen
49 years old
Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Joined Elnusa
January 1, 2025 as VP Legal Counsel

Basis of Appointment
Decree No. SKMJ-00007/PEP51000/2025-S8

Education
- Bachelor's Degree in Law, Faculty of Law, Universitas Trisakti, Jakarta (1999)
- Master of Laws, Vrije Universiteit Amsterdam, Netherlands (2001)

Professional Certifications : None

Pengalaman Kerja
- Senior Manager Legal Counsel, PT Pertamina EP (2021 – 2025)
- Legal Manager Head Office, PT Pertamina EP (Juni 2020 – April 2021)
- Legal & Relation Manager Asset 4, PT Pertamina EP (2018 – 2020)
- Assistant Manager, Contract, Legal Department PT Pertamina EP (2010 – 2018)
- Legal Counsel, Contract Specialist PT Pertamina EP (2006 – 2010)
- Legal Counsel, Direktorat Upstream PT Pertamina (Persero) (2002 – 2006)

Work Experience
- Senior Manager Legal Counsel at PT Pertamina EP (2021–2025)
- Legal Manager, Head Office at PT Pertamina EP (June 2020 – April 2021)
- Legal & Relations Manager, Asset 4 at PT Pertamina EP (2018–2020)
- Assistant Manager, Contract, Legal Department at PT Pertamina EP (2010–2018)
- Legal Counsel, Contract Specialist at PT Pertamina EP (2006–2010)
- Legal Counsel, Upstream Directorate at PT Pertamina (Persero) (2002–2006)

Program Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Legal Counsel, Perusahaan mengikutsertakan personel Legal Counsel dalam berbagai program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Legal Counsel sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of Legal Counsel, the Company engages Legal Counsel personnel in various competency development programs. The competency development programs attended by Legal Counsel throughout 2025 are as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Types and Materials of Education and Training*	**Tempat/Tanggal** *Venue/Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Muhammad Ibnu Wardhana (VP Legal Counsel)	Akhlak 2025	Jakarta, 15 Oktober 2025 *Jakara, October 15, 2025*	PHE
	Fraud Awareness	Jakarta, 18 September 2025 *Jakara, September 18, 2025*	PHE
	HSSE Culture	Jakarta, 24 Oktober 2025 *Jakara, October 24, 2025*	PHE
	Information Security Easy Course (iSEC)	Jakarta, 18 September 2025 *Jakara, September 18, 2025*	PHE
	Respectful Workplace	Jakarta, 18 September 2025 *Jakara, September 18, 2025*	PHE
	Stress Management	Jakarta, 18 September 2025 *Jakara, September 18, 2025*	PHE
	Corporate Life Saving Rules	Jakarta, 24 Oktober 2025 *Jakara, October 24, 2025*	PHE

HSSE
HSSE

Fungsi HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) merupakan fungsi strategis yang terintegrasi dalam tata kelola perusahaan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan dalam kerangka manajemen risiko yang komprehensif. Peran ini mencakup identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko aspek keselamatan & kesehatan kerja, pengamanan aset, serta pengelolaan aspek lingkungan melalui pendekatan preventif, mitigatif, dan berkelanjutan. HSSE tidak hanya berperan sebagai pengawas kepatuhan, tetapi juga sebagai enabler bisnis melalui pengembangan sistem, standar, dan budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan, keandalan operasional (*operational excellence*), serta keberlanjutan (*sustainability*), dengan menegaskan bahwa keselamatan seluruh pekerja adalah prioritas utama.

Dalam implementasinya, HSSE mengedepankan pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*), *continuous improvement*, serta alignment dengan regulasi dan best practices internasional, sehingga mampu mendukung ketahanan dan daya saing Perusahaan. Fungsi HSSE menunjukkan perannya sebagai *critical control function*, di mana independensi, otoritas, dan akses langsung terhadap pengambil keputusan tertinggi menjadi kunci untuk memastikan efektivitas pengendalian risiko dan integrasi aspek HSSE dalam setiap keputusan strategis Perusahaan.

The HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) function is a strategic function integrated into corporate governance to ensure that all operational activities are conducted within a comprehensive risk management framework. Its role includes the identification, analysis, and control of risks related to occupational health and safety, asset security, and environmental management through preventive, mitigative, and sustainable approaches. HSSE not only acts as a compliance oversight function but also as a business enabler through the development of systems, standards, and a work culture oriented toward safety, operational excellence, and sustainability, emphasizing that the safety of all employees is the top priority.

In its implementation, HSSE adopts a risk-based approach, continuous improvement, and alignment with regulations and international best practices, thereby supporting the Company's resilience and competitiveness. The HSSE function serves as a critical control function, where independence, authority, and direct access to top decision-makers are essential to ensure effective risk control and the integration of HSSE aspects into every strategic decision of the Company.

PROFIL PEJABAT FUNGSI HSSE
PROFILE OF HSSE FUNCTION OFFICER

Ramon Arias Pili
VP HSSE
Menjabat sejak 1 November 2019
VP HSSE
Appointed since November 1, 2019

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 48tahun
Berdomisili di Depok, Jawa Barat , Indonesia

Bergabung di Elnusa
Tanggal 1 Oktober 2003 sebagai Training & Development

Dasar Pengangkatan
SK No. 648/EN/KPTS/000D/2022

Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Indonesia (2001)

Sertifikasi Profesi
- Certified Risk Professional, Certified Risk Professional, PT Indonesia Risk And Business Advisory (IRBA) (2025)
- AK3 Umum, PT Indohes Magna Persada (2021)
- *Certified Professional in Lean Supply Chain* (PASAS) (2019)
- *Certified Supply Chainfied and Logistic Profesional* (CSLP) (2014)
- *International Advanced Certified Purchasing & Supply Chain Management* (ITC) (2011)

Pengalaman Kerja
- Vice President of HSSE PT. Elnusa Tbk (2019-sekarang)
- Vice President of Supply Chain Management PT. Elnusa Tbk (2018-2019)
- Vice President of Procurement, GA & Inventory PT. Elnusa Tbk (2015-2018)
- Department Head of Asset Management PT Elnusa Tbk (2012-2015)
- Manager Procurement OFS Division PT Elnusa Tbk, (2011-2012)
- Technical & Support Vico Project (Modular Rig 1700HP) PT. Elnusa Tbk, (2010-2011)
- Manager Procurement OFS Division PT. Elnusa Tbk, (2008-2009)
- Head of Administration and Finance PT. Elnusa Workover Services (EWS-BPN) (2006-2008)
- HR Section Head PT. Elnusa Workover Services (EWS-BPN) (2004-2006)
- Coordinator of Training and Development - Human Resources Development (HRD) Department PT. Elnusa Workover Services (EWS) (2003-2004)

Rangkap Jabatan
Di dalam Perusahaan: Tidak ada
Di luar Perusahaan: Tidak ada

Personal Data
Indonesian citizen
48 years old
Domiciled in Depok, West Java, Indonesia

Joined Elnusa
October 1, 2003 as Training & Development

Basis of Appointment
Decree No. 648/EN/KPTS/000D/2022 concerning ...

Education
Bachelor's Degree in Development Economics, Universitas Indonesia (2001)

Professional Certifications
- Certified Risk Professional (2025)
- General Occupational Health and Safety Expert (AK3 Umum), , PT Indohes Magna Persada (2021)
- Certified Professional in Lean Supply Chain (PASAS) (2019)
- Certified Supply Chain and Logistics Professional (CSLP) (2014)
- International Advanced Certified Purchasing & Supply Chain Management (ITC) (2011)

Work Experience
- Vice President of HSSE at PT Elnusa Tbk (2019–present)
- Vice President of Supply Chain Management at PT Elnusa Tbk (2018–2019)
- Vice President of Procurement, GA & Inventory at PT Elnusa Tbk (2015–2018)
- Department Head of Asset Management at PT Elnusa Tbk (2012–2015)
- Manager Procurement, OFS Division at PT Elnusa Tbk (2011–2012)
- Technical & Support, Vico Project (Modular Rig 1700HP) at PT Elnusa Tbk (2010–2011)
- Manager Procurement, OFS Division at PT Elnusa Tbk (2008–2009)
- Head of Administration and Finance at PT Elnusa Workover Services (EWS-BPN) (2006–2008)
- HR Section Head at PT Elnusa Workover Services (EWS-BPN) (2004–2006)
- Coordinator of Training and Development – Human Resources Development (HRD) Department at PT Elnusa Workover Services (EWS) (2003–2004)

Concurrent Positions
Within the Company: None
Outside the Company: None

Struktur dan Kedudukan Fungsi HSSE

Struktur organisasi Fungsi HSSE ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 798/EN/KPTS/005D/2022 tanggal 11 Oktober 2022. Berikut disampaikan struktur dan kedudukan Fungsi HSSE yang menggambarkan peran dan fungsi serta koordinasi dalam keorganisasian Elnusa.

Structure and Position of HSSE Function

The organizational structure of the HSSE Function is established in accordance with Board of Directors Decree No. 798/EN/KPTS/005D/2022 dated October 11, 2022. The following section outlines the structure and position of the HSSE Function, illustrating its roles, functions, and coordination within the organizational framework of Elnusa.

Struktur Organisasi Fungsi HSSE
Organizational Structure of the HSSE Function

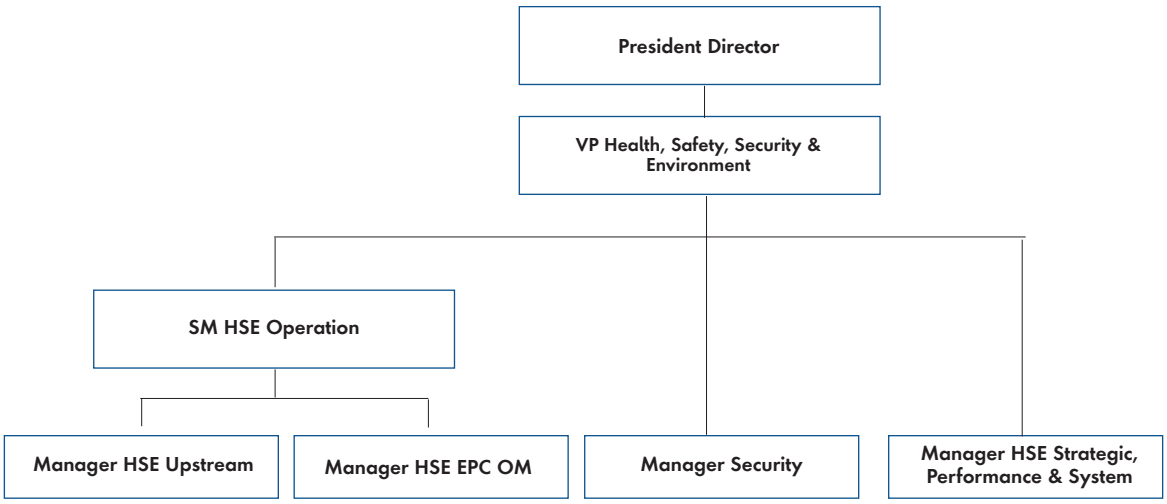

Hingga akhir tahun 2025, jumlah pekerja yang tergabung dalam Fungsi HSSE sebanyak 113 pekerja.

Until the end of 2025, the number of employees who are members of the HSSE Function is 113 employees.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi HSSE

1. Menerapkan standar HSSE yang memenuhi atau melampaui peraturan perundangan, persyaratan pelanggan, dan standar industri yang berlaku sesuai dengan prinsip keberlanjutan;
2. Menyiapkan organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional;
3. Menggunakan teknologi dan sarana-prasarana kerja yang tepat dan memenuhi standar HSSE;
4. Menetapkan, mengukur, mengaudit dan melaporkan kinerja HSSE untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan;
5. Mengelola risiko aspek HSSE guna menjamin terjaganya kesehatan, keselamatan, keamanan, lingkungan, aset, dan reputasi Perusahaan hingga ke tingkat ALARP (*As Low as Reasonably Practicable*) melalui penerapan *Corporate Life Saving Rules* (CLSR); melakukan *housekeeping*; melakukan perbaikan berkelanjutan pada sistem dan proses kerja; serta mencegah pencemaran lingkungan,

Duties and Responsibilities of HSSE Function

1. Implement HSSE standards that meet or exceed applicable laws and regulations, customer requirements and industry standards in accordance with sustainability principles;
2. Prepare competent and professional organization and human resources;
3. Use appropriate technology and work facilities and meet HSSE standards;
4. Determine, measure, audit and report HSSE performance to make continuous improvements;
5. Managing HSSE aspect risks to ensure the protection of health, safety, security, the environment, assets, and the Company's reputation to ALARP (As Low as Reasonably Practicable) level through the implementation of Corporate Life Saving Rules (CLSR); performing housekeeping; carry out continuous improvements to work systems and processes; as well as preventing

menjalankan tanggung jawab dan tata kelola Perusahaan dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG) untuk mencapai *operational excellence*; dan
6. Menjaga komunikasi, partisipasi dan konsultasi dengan pekerja dalam peningkatan sistem manajemen HSSE.

environmental pollution, carrying out social responsibility and corporate governance in the context of Environmental Social Governance (ESG) to achieve operational excellence;
6. Maintain communication, participation and consultation with employees in improving the HSSE management system;

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Perusahaan memfasilitasi pekerja Fungsi HSSE untuk mengikuti program-program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan baik secara internal maupun oleh pihak eksternal. Berikut merupakan pelatihan yang diikuti oleh Fungsi HSSE sepanjang tahun 2025.

Training and/or Competency Improvement

The Company facilitates HSSE Function personnel to participate in competency development programs organized both internally and by external parties. The following training programs were attended by the HSSE Function throughout 2025.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan *Types and Materials of Education and Training*	Tempat/Tanggal *Venue/Date*	Penyelenggara *Organizer*
Ramon Arias Pili VP HSSE	Certified Risk Professional	April 2025	PT Indonesia Risk And Business Advisory (IRBA)

Laporan singkat pelaksanaan tugas tahun 2025

Pada Februari 2025, *Divisi Health, Safety, Security and Environment* (HSSE) PT Elnusa Tbk berhasil meraih penghargaan "*Best Living Core Values* (LCV) Achievement 2024." Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan divisi dalam mengimplementasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai inti perusahaan (*Living Core Values*) secara konsisten dalam setiap aktivitas kerja.

Brief report on the implementation of duties in 2025

In February 2025, the Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Division of PT Elnusa Tbk received the "Best Living Core Values (LCV) Achievement 2024" award. This recognition was granted in appreciation of the division's success in consistently implementing and internalizing the company's core values (Living Core Values) across all work activities.

KOMITE ESG
ESG COMMITTEE

Perusahaan membentuk Komite/Tim Pelaksana ESG sebagai langkah strategis dalam mendukung visi perusahaan sebagai penyedia jasa energi terkemuka yang memberikan solusi total. Pembentukan Komite ESG didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 004/EN/KPTS/000D/2024 tentang tim Pelaksana Environment, Social & Governance (ESG) Management Elnusa, dengan tujuan untuk memastikan implementasi *Environmental, Social & Governance* (ESG) dapat berjalan secara efektif, terarah, dan sesuai framework yang tepat. Melalui penerapan ESG yang kuat dan terstruktur, Perusahaan diharapkan mampu memperkuat posisinya dalam isu keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sekaligus meningkatkan daya saing serta

The Company has established an ESG Committee/ Implementation Team as a strategic step to support its vision as a leading energy services provider delivering total solutions. The establishment of the ESG Committee is based on the Board of Directors Decree No. 004/ EN/KPTS/000D/2024 concerning the Elnusa Environment, Social & Governance (ESG) Management Implementation Team, with the objective of ensuring that ESG implementation is carried out effectively, in a well-directed manner, and in accordance with an appropriate framework. Through strong and structured ESG implementation, the Company is expected to strengthen its position on sustainability issues covering environmental, social, and governance aspects, while

memperluas akses pendanaan untuk proyek-proyek New *Renewable Energy* (NRE) dan inisiatif transisi energi yang berorientasi hijau dan berkelanjutan demi kelangsungan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

enhancing competitiveness, expanding access to financing for New Renewable Energy (NRE) projects, and supporting green and sustainable energy transition initiatives that contribute to Indonesia's Net Zero Emission (NZE) 2060 target, thereby ensuring long-term business sustainability.

Pedoman Komite ESG

Pedoman kerja Komite ESG Surat Keputusan Direksi No. 004/EN/KPTS/000D/2024 tentang tim Pelaksana *Environment, Social & Governance* (ESG) Management Elnusa mengatur tentang:

- Struktur dan susunan komite.
- Ketentuan perubahan dan jabatan komite
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab komite

ESG Committee Guidelines

The ESG Committee's working guidelines refer to the Board of Directors Decree No. 004/EN/KPTS/000D/2024 concerning the Elnusa Environment, Social & Governance (ESG) Management Implementation Team, which governs:

- The structure and composition of the committee;
- Provisions regarding changes and positions within the committee;
- The duties, authorities, and responsibilities of the committee.

Keanggotaan dan Struktur Organisasi Komite ESG

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/EN/KPTS/000D/2024 tentang tim Pelaksana *Environment, Social & Governance* (ESG) Management Elnusa, struktur dan keanggotaan Komite ESG Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

Membership and Organizational Structure of the ESG Committee

-Based on the Board of Directors Decree No. 004/EN/KPTS/000D/2024 concerning the Elnusa Environment, Social & Governance (ESG) Management Implementation Team, the structure and membership of the Company's ESG Committee are presented below.

Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite ESG Elnusa
Organizational Structure and Membership of Elnusa's ESG Committee

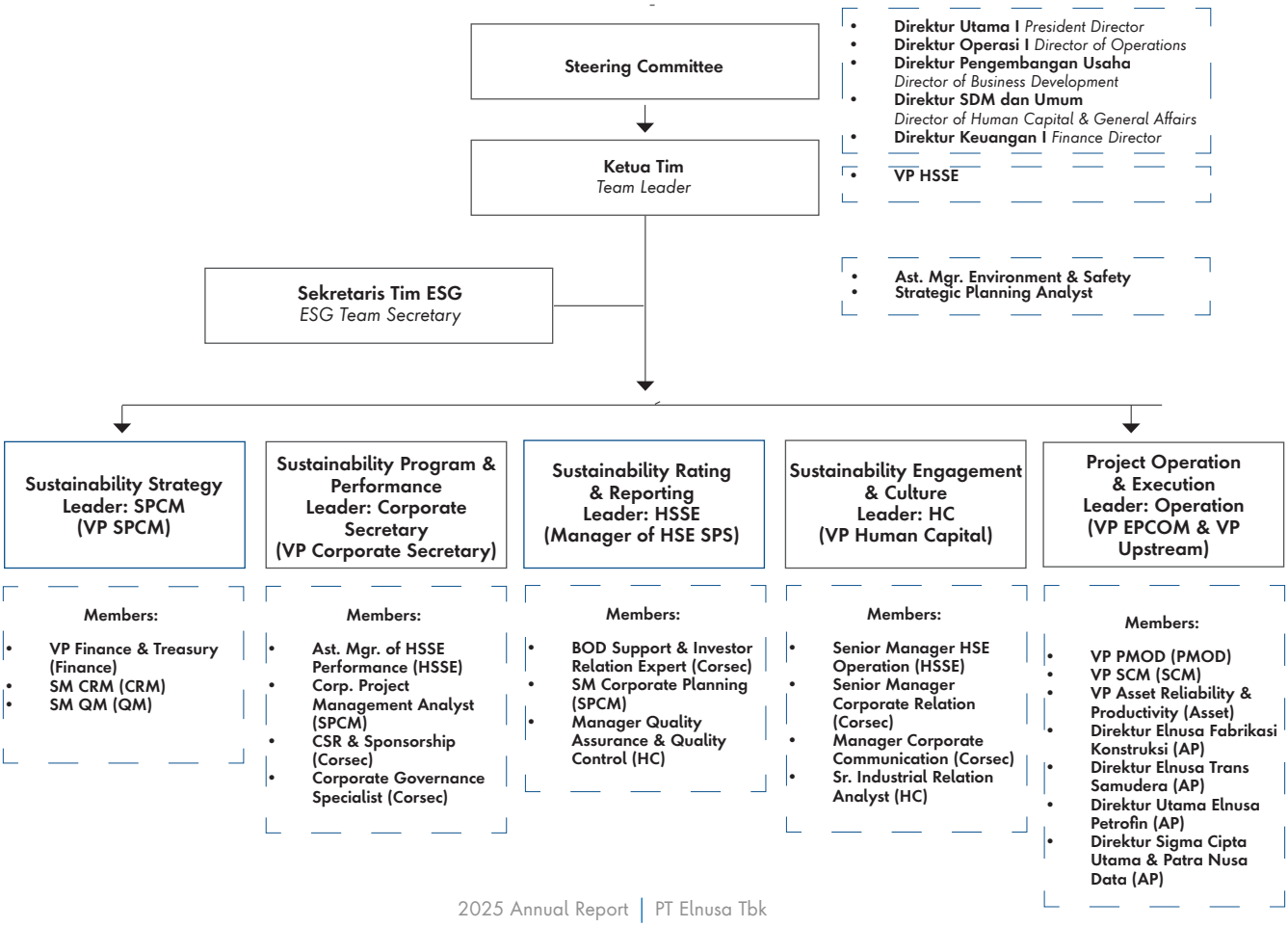

Profil Anggota Komite ESG
ESG Committee

Profil anggota *Steering Committee*, dapat dilihat pada bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profil Ketua Komite ESG, dapat dilihat pada profil pejabat VP HSSE pada bagian Organ Pendukung Direksi HSSE dalam Laporan Tahunan ini.

Ramon Arias Pili
Ketua Komite ESG/VP HSSE
Chairman of the ESG/VP HSSE

Profil Ketua Komite ESG, dapat dilihat pada profil pejabat VP HSSE pada bagian Organ Pendukung Direksi HSSE dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the ESG Committee can be found in the VP HSSE profile under the HSSE Supporting Organ of the Board of Directors section in this Annual Report.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Tim Pelaksana ESG

Tugas, wewenang, tanggung jawab masing-masing elemen dalam Komite ESG dijabarkan sebagai berikut:

A. Ketua Tim Pelaksana
1. Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam Implementasi ESG Management.
2. Memastikan tercapainya target dan *deliverable* sesuai waktu yang ditentukan.
3. Menentukan hal-hal yang perlu di eskalasi ke *Steering Committee* untuk pengambilan keputusan.
4. Membantu anggota tim untuk melakukan koordinasi dengan SME dan pihak ketiga lainnya yang terlibat.
5. Melakukan monitoring Implementasi ESG Management secara berkala.
6. Melaporkan progress status kepada Steering Committee secara berkala, dan
7. Memastikan tersedianya support/bantuan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim Pelaksana ESG Management antara lain kebutuhan *resources, budget* dan kebutuhan lainnya.

B. Sekretaris Tim ESG
1. Memfasilitasi pelaksanaan rapat koordinasi ESG Management Elnusa secara berkala.
2. Memfasilitasi sarana dan kebutuhan dokumentasi masing-masing stream.
3. Melakukan administrasi permintaan pengadaan yang dibutuhkan sesuai aturan Perusahaan yang berlaku, dan
4. Menyusun laporan progress status ESG Management Elnusa secara berkala.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the ESG Implementation Team

The duties, authorities, and responsibilities of each element within the ESG Committee are outlined as follows:

A. Head of the Implementation Team
1. Coordinate all activities required for the implementation of ESG Management.
2. Ensure the achievement of targets and deliverables within the specified timelines.
3. Determine matters that need to be escalated to the Steering Committee for decision-making.
4. Assist team members in coordinating with SMEs and other involved third parties.
5. Conduct periodic monitoring of ESG Management implementation.
6. Report progress status to the Steering Committee on a regular basis; and
7. Ensure the availability of strategic support for the implementation of ESG Management Team activities, including resource requirements, budget, and other needs.

B. ESG Team Secretary
1. Facilitate the implementation of regular ESG Management coordination meetings at Elnusa.
2. Facilitate the provision of facilities and documentation needs for each stream.
3. Administer procurement requests required in accordance with applicable Company regulations; and
4. Prepare periodic progress reports on Elnusa's ESG Management.

C. Sustainable Corporate Strategy
Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengevaluasi, dan memonitor:
1. *Sustainability Master Plan Development* Elnusa.
2. Pengembangan *Sustainability Strategy* Elnusa (RJPP, RKAP, Sustainability Focus Elnusa, Strategic Initiatives ESG Elnusa, dan Sustainability Policy sesuai standar yang digunakan secara global, misalnya IFRS S1 & S2, ISO).
3. *Sustainability Intelligence* dan *benchmarking*.
4. Pengumpulan dan analisa terkait dengan; tren dan data *sustainability, competitor benchmarking*, perkembangan peraturan dan *policy sustainability*, dan sentimen market terkait *sustainability*.
5. Pengembangan *Sustainability Governance* dan *Management System*.
6. Pengelolaan *Sustainability Risk Management*.
7. *Sustainability Financing Framework*.

D. Sustainability Program & Performance
Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengevaluasi, dan memonitor:
1. Keselarasan *sustainability strategy* secara keseluruhan terhadap program dan performance masing-masing fungsi terkait.
2. Implementasi sustainability program di masing-masing Anak Perusahaan mencakup namun tidak terbatas pada:
    a. Penyusunan Program Inisiatif
    b. Alignment dan eksekusi program Inisiatif
    c. Monitoring pelaksanaan program
    d. Reporting dan *disclosure*
3. Kebijakan pengelolaan manajemen kinerja *Sustainability* di Elnusa dan Anak Perusahaan
4. Mengidentifikasi risiko dalam konteks *Sustainability* serta melaporkan kepada fungsi terkait (ERM).

E. Sustainability Rating & Reporting
Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengevaluasi, dan memonitor:
1. Proses Identifikasi standard regulasi/rating/ pelaporan yang perlu di adopsi oleh Perusahaan dan memastikan compliance terhadap standard yang mencakup *Sustainability Report*, dan pelaporan terkait *sustainability* lainnya (cth: EITI, UNGC, CDP) di Elnusa.
2. Penyusunan *Sustainability Report*, dan pelaporan terkait sustainability lainnya
3. Proses mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data *sustainability* untuk mengidentifikasi tren dan peluang perbaikan.
4. Proses Rating, yang mencakup pengembangan Inisiatif untuk optimalisasi ESG Rating, mendorong sertifikasi terkait *sustainability*/ESG, berkoordinasi dengan lembaga rating untuk memastikan kelancaran proses rating dan memastikan

C. Sustainable Corporate Strategy
Direct, coordinate, evaluate, and monitor:
1. Elnusa's Sustainability Master Plan Development.
2. The development of Elnusa's Sustainability Strategy (RJPP, RKAP, Elnusa Sustainability Focus, ESG Strategic Initiatives, and Sustainability Policy in accordance with globally recognized standards, such as IFRS S1 & S2 and ISO).
3. Sustainability intelligence and benchmarking.
4. The collection and analysis of sustainability trends and data, competitor benchmarking, developments in sustainability regulations and policies, and market sentiment related to sustainability.
5. The development of Sustainability Governance and Management Systems.
6. The management of Sustainability Risk Management.
7. The Sustainability Financing Framework.

D. Sustainability Program & Performance
Direct, coordinate, evaluate, and monitor:
1. The overall alignment of the sustainability strategy with the programs and performance of each relevant function.
2. The implementation of sustainability programs across each Subsidiary, including but not limited to:
    a. Development of initiative programs
    b. Alignment and execution of initiative programs
    c. Monitoring of program implementation
    d. Reporting and disclosure
3. Policies for managing sustainability performance across Elnusa and its Subsidiaries.
4. Identification of risks within the sustainability context and reporting them to the relevant function (ERM).

E. Sustainability Rating & Reporting
Direct, coordinate, evaluate, and monitor:
1. The process of identifying regulatory standards, ratings, and reporting frameworks to be adopted by the Company, and ensuring compliance with such standards, including the Sustainability Report and other sustainability-related reporting (e.g., EITI, UNGC, CDP) at Elnusa.
2. The preparation of the Sustainability Report and other sustainability-related reports.
3. The process of collecting, analyzing, and interpreting sustainability data to identify trends and opportunities for improvement.
4. The rating process, including the development of initiatives to optimize ESG ratings, promoting sustainability/ESG-related certifications, coordinating with rating agencies to ensure a smooth rating process, and ensuring the completeness

kelengkapan dan kesiapan data & administrasi Rating di Elnusa.
5. Proses analisis, evaluasi serta memberikan input kepada Direksi berdasarkan *view* dari *rater* maupun Investor untuk memperbaiki/ mengembangkan strategi maupun program *sustainability* Perusahaan.
6. Permintaan *queries*/Informasi terkait Implementasi *sustainability* di Elnusa baik dari Investor, lembaga keuangan dan stakeholder lainnya.

F. Sustainability Engagement & Culture
Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengevaluasi, dan memonitor:
1. Kegiatan komunikasi dan engagement terkait sustainability terhadap stakeholder internal maupun eksternal Elnusa antara lain namun tidak terbatas pada Investor, Lembaga keuangan, pemerintah/ regulator, Fungsi terkait di Elnusa.
2. Kegiatan advokasi regulasi dan kebijakan sustainability kepada stakeholder internal maupun eksternal yang mendukung pencapaian strategi Elnusa maupun Nasional.
3. Penyusunan program budaya untuk menumbuhkan budaya *sustainability* di Elnusa.
4. Program *Capability building (Sustainability Academy)* yang meliputi, pembuatan konten dan/ atau material yang sesuai dengan *sustainability masterplan* termasuk program *strategy alignment* (i.e *alignment sustainability* dengan CIP).
5. Program *sustainability community* untuk menginternalisasi budaya *sustainability* dan mendukung Implementasi sustainability di Elnusa.
6. Keikutsertaan Elnusa di *sustainability event* di luar Pertamina Group (*award*, kompetisi, dll).
7. Kerjasama dengan Divisi/Fungsi terkait untuk melakukan sosialisasi/komunikasi/pemberitaan (media komunikasi, sosialization/workshop/ seminars, atau event), monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan guna improvement untuk proses berikutnya.

G. *Project Operation & Execution*
1. Melakukan pencanangan program ESG dalam Proyek One Sheet (POS) Program ESG secara periodik.
2. Melakukan pencanangan program ESG dalam RKAP Operasi.
3. Memfasilitasi implementasi program ESG pada premises & operasional yang menjadi tanggung jawabnya secara langsung.
4. Memfasilitasi program strategis ESG Perusahaan.
5. Melakukan monitoring dan dokumentasi proses implementasi program ESG.

H. Tim Data Teknis
1. Mempersiapkan dokumen dan data teknis yang diperlukan untuk kebutuhan pelaksanaan ESGManagement di Elnusa.

and readiness of data and documentation for ESG ratings at Elnusa.
5. The process of analysis, evaluation, and providing input to the Board of Directors based on insights from raters and investors to enhance or develop the Company's sustainability strategies and programs.
6. Handling requests for queries/information related to sustainability implementation at Elnusa from investors, financial institutions, and other stakeholders.

F. Sustainability Engagement & Culture
Direct, coordinate, evaluate, and monitor:
1. Communication and engagement activities related to sustainability with both internal and external stakeholders of Elnusa, including but not limited to investors, financial institutions, government/ regulators, and relevant functions within Elnusa.
2. Advocacy of sustainability-related regulations and policies to internal and external stakeholders that support the achievement of Elnusa's and national strategies.
3. The development of cultural programs to foster a sustainability culture within Elnusa.
4. Capability building programs (Sustainability Academy), including the development of content and/or materials aligned with the sustainability master plan, as well as strategy alignment programs (i.e., alignment of sustainability with CIP).
5. Sustainability community programs to internalize sustainability culture and support its implementation within Elnusa.
6. Elnusa's participation in sustainability events outside the Pertamina Group (awards, competitions, etc.).
7. Collaboration with relevant divisions/functions to conduct outreach, communication, and publications (through communication media, socialization/workshops/seminars, or events), as well as monitoring and evaluating the outcomes for continuous improvement in subsequent processes.

G. Project Operation & Execution
1. Initiate ESG programs within the Project One Sheet (POS) on a periodic basis.
2. Initiate ESG programs within the Operational RKAP.
3. Facilitate the implementation of ESG programs within premises and operations under its direct responsibility.
4. Facilitate the Company's strategic ESG programs.
5. Monitor and document the implementation process of ESG programs.

H. Technical Data Team
1. Prepare technical documents and data required for the implementation of ESG Management at Elnusa.

2. Mempersiapkan dokumen dan data teknis untuk keperluan ESG Rating termasuk ikut serta dalam pelaksanaan ESG Rating.
3. Menyusun dan mengusulkan program dan pelatihan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola untuk mendukung pencapaian target ESG Rating.
4. Berkontribusi dalam membantu penyusunan strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sesuai Sustainability Focus Elnusa.
5. Berkontribusi dalam mendukung implementasi program ESG sesuai tugas dan tanggungjawab fungsi masing-masing Divisi / Departemen / AP.

Rapat Komite ESG

Rapat Komite ESG dilakukan setidaknya 8 kali atau sesuai kebutuhan berdasarkan rencana kerja komite ESG yang disusun di awal tahun 2025.

Di sepanjang tahun 2025, Komite ESG menyelenggarakan 8 kali rapat dan dihadiri oleh VP dan SM fungsi terkait serta Tim Data Teknis dengan dengan tingkat kehadiran perwakilan dari setiap fungsi mencapai 100%.

Beberapa agenda dalam Rapat Komite ESG dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembahasan budget tagging RKAP terkait ESG
2. Program Aspek *Environment, Social & Governance*
3. Project Charter Dekarbonisasi Elnusa
4. Konsolidasi pelaksanaan *Shadow Rating* ESG Elnusa oleh konsultan
5. Pembahasan report ESG *Sustainalitics*
6. Pembahasan disclosure information terkait ESG dalam *revamping* website Elnusa 2025
7. Penyempurnaan *Sustainability Report* Elnusa dan evaluasi tahun 2024
8. Pembahasan KPI ESG 2025
9. Pembahasan progress ESG Elnusa dengan BOD

Pengembangan Kompetensi Komite ESG

Pengembangan kompetensi Komite ESG selaras dengan tujuan pembentukan Komite ESG Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Komite ESG sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2. Prepare technical documents and data for ESG Rating purposes, including participation in the ESG Rating process.
3. Develop and propose programs and training related to Environmental, Social, and Governance aspects to support the achievement of ESG Rating targets.
4. Contribute to the development of short-term, medium-term, and long-term strategies in line with Elnusa's Sustainability Focus.
5. Contribute to supporting the implementation of ESG programs in accordance with the roles and responsibilities of each Division/Department/ Subsidiary.

Rapat Komite ESG

The ESG Committee holds meetings at least 8 times or as needed, based on the ESG Committee work plan established at the beginning of 2025.

Throughout 2025, the ESG Committee conducted 8 meetings, attended by the VP and SM of relevant functions as well as the Technical Data Team, with a 100% attendance rate from representatives of each function.-

Several key agendas discussed in the ESG Committee Meetings are as follows:

1. Discussion on ESG-related budget tagging in the RKAP
2. Programs related to Environmental, Social & Governance aspects
3. Elnusa Decarbonization Project Charter
4. Consolidation of Elnusa's ESG Shadow Rating implementation by consultants
5. Discussion on ESG reports from Sustainalytics
6. Discussion on ESG-related information disclosure in the revamping of Elnusa's 2025 website
7. Refinement of Elnusa's Sustainability Report and evaluation of the 2024 report
8. Discussion on ESG KPIs for 2025
9. Discussion on Elnusa's ESG progress with the Board of Directors

ESG Committee Competency Development

The competency development of the ESG Committee is aligned with the objectives of its establishment. The training and development programs attended by the ESG Committee throughout 2025 are as follows:

Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan *Type and Subject of Education and Training*	Tempat/Tanggal *Venue/Date*	Penyelenggara *Organizer*
Workshop Dekarbonisasi PT Elnusa Tbk Group *PT Elnusa Tbk Group Decarbonization Workshop*	Jakarta 14 November 2025 *Jakarta* *November 14, 2025*	Divisi HSSE *HSSE Division*
Managing Greenhouse Gas Emissions (ISO 14064) PT PHE SHU	Jakarta 1-10 Oktober 2025 *Jakarta* *October 1 – 10, 2025*	PHE Training Service
Business Continuity Management System (BCMS) Based On ISO 22301:2019	Jakarta 11 Agustus 2025 *Jakarta* *August 11, 2025*	Divisi HSSE *HSSE Division*
Training Awareness ISO 22301:2019 SMKB	Jakarta 11 Agustus 2025 *Online* *August 11, 2025*	Divisi HSSE *HSSE Division*
Kick Off Implementasi ISO 22301:2019 – Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (BCMS) *ISO 22301:2019 Implementation Kick-Off – Business Continuity Management System (BCMS)*	*Online* 21 Oktober 2025 *Jakarta* *October 21, 2025*	Divisi HSSE *HSSE Division*
Training Auditor Internal ISO 22301:2019 (BCMS) *Training Auditor Internal ISO 22301:2019 - (BCMS)*	Jakarta 13-14 November 2025 *Jakarta* *November 13-14, 2025*	Divisi HSSE *HSSE Division*
Refreshment Persiapan Audit Internal BCMS (*Business Continuity Management System*) *Refresher for Internal Audit Preparation – BCMS (Business Continuity Management System)*	Jakarta 5 Maret 2025 *Jakarta* *March 5, 2025*	Divisi HSSE *HSSE Division*
Simulasi BCMS (Business Continuity Management System) PT Elnusa Tbk *Business Continuity Management System (BCMS) Simulation – PT Elnusa Tbk*	Jakarta 5 Maret 2025 *Jakarta* *March 5, 2025*	Divisi HSSE *HSSE Division*

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite ESG

Selama 2025 Komite ESG, selain menjalankan tugas tanggungjawabnya sesuai dengan pedoman Komite E, tim ESG berfokus pada pelaksanaan Shadow Rating ESG oleh konsultan. Shadow rating ini digunakan untuk melakukan evaluasi ESG performance perusahaan, sehingga program-program yang sudah berjalan dapat dioptimalkan kembali dan dapat menjadi evaluasi pencanangan program ESG pada tahun 2026.

Brief Report on the Implementation of the ESG Committee's Duties

Throughout 2025, in addition to carrying out its duties and responsibilities in accordance with the ESG Committee guidelines, the ESG Committee focused on the implementation of an ESG Shadow Rating conducted by a consultant. This shadow rating serves as an evaluation of the Company's ESG performance, enabling the optimization of existing programs and providing a basis for the development and planning of ESG initiatives for 2026.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Audit internal memperkuat kemampuan Perusahaan untuk menciptakan, meningkatkan, melindungi dan mempertahankan nilai Perusahaan dengan memberikan *assurance* (asurans), *advisory* (advis), *insight* (wawasan), dan *foresight* (pandangan ke depan) secara independen, berbasis risiko, dan objektif kepada manajemen. Audit internal juga berperan meningkatkan keberhasilan pencapaian tujuan Perusahaan dan perbaikan proses tata kelola, manajemen risiko, pengendalian dalam Perusahaan, proses pengambilan keputusan dan pengawasan, menjaga reputasi dan kredibilitas pemangku kepentingan, serta kemampuan organisasi untuk melayani dan menjaga kepentingan publik dan/atau pemegang saham.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit mengacu pada Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) yang ditetapkan pertama kali oleh Direksi melalui SK No. 053/EN/KPTS/000d/2009 tanggal 2 Januari 2009 dan telah dilakukan pembaharuan terakhir pada 29 September 2025 yang ditandatangani oleh Direktur Utama, Komisaris Utama dan Chief Audit Executive. Pembaruan Piagam Internal Audit mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan *Global Internal Audit Standard* (GIAS) yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors.

Secara garis besar, isi dari Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan
4. Ruang lingkup
5. Prinsip Utama
6. Kedudukan
7. Independensi
8. Mandat (Wewenang & Tanggung Jawab)
9. Standar Pelaksanaan

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Chief Audit Executive

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Chief Audit Executive yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya setiap pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada OJK.

Internal Audit strengthens the Company's ability to create, enhance, protect, and sustain corporate value by providing independent, risk-based, and objective assurance, advisory, insight, and foresight to management. Internal Audit also plays a role in improving the achievement of the Company's objectives and enhancing governance processes, risk management, and internal control within the Company, as well as decision-making and oversight processes. In addition, it helps maintain the reputation and credibility of stakeholders and strengthens the organization's ability to serve and safeguard the interests of the public and/or shareholders.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter, which was first established by the Board of Directors through Resolution No. 053/EN/KPTS/000D/2009 dated January 2, 2009, and was last updated on September 29, 2025, signed by the President Director, President Commissioner, and Chief Audit Executive. The update of the Internal Audit Charter refers to applicable laws and regulations as well as the Global Internal Audit Standards (GIAS) issued by The Institute of Internal Auditors.

In general, the contents of the Internal Audit Charter are as follows:

1. Vision
2. Mission
3. Objectives
4. Scope
5. Core Principles
6. Position
7. Independence
8. Mandate (Authority & Responsibilities)
9. Implementation Standards

Appointment and Dismissal of the Chief Audit Executive

The Internal Audit Unit is led by a Chief Audit Executive who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Furthermore, for each appointment or dismissal of the Chief Audit Executive, the Company is required to notify the Financial Services Authority (OJK).

Pengangkatan dan Profil Chief Audit Executive

Pada tahun 2025 telah dilakukan pengangkatan Chief Audit Executive yang baru yaitu Muhroji berdasarkan Surat Keputusan No. SKMJ-00246/K20500/2025-S8 tanggal 1 Maret 2025 tentang Mutasi Jabatan. Pengangkatan tersebut telah diumumkan melalui situs web Perusahaan serta dilaporkan kepada OJK dan BEI pada tanggal 11 Maret 2025 melalui surat Perusahaan No. L9.013C.013C-2025.057.

Appointment and Profile of the Chief Audit Executive

In 2025, the Company appointed a new Chief Audit Executive, Muhroji, based on Board of Directors' Resolution No. SKMJ-00246/K20500/2025-S8 dated March 1, 2025 concerning Position Mutation. The appointment was announced through the Company's website and reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 11, 2025 through the Company's Letter No. L9.013C.013C-2025.057.

Muhroji
Chief Audit Executive
Menjabat sejak 1 Maret 2025
Chief Audit Executive
Appointed since March 1, 2025

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun
Berdomisili di Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Dasar Pengangkatan
SKMJ-00246/K20500/2025-S8 tanggal 1 Maret 2025 tentang Mutasi Jabatan

Bergabung di Elnusa
Tanggal 1 Maret 2025 sebagai Chief Audit Executive

Pendidikan
Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Brawijaya (1995)

Sertifikasi Profesi
- *Certified Forensic Auditor* (CFrA), Lembaga Pengembang *Fraud Auditing* (LPFA) (2015)
- *Certified Accountant* (CA), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2009)
- *Qualified Internal Auditor* (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2008)
- *Akuntan (Ak),* Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (1995)

Pengalaman Kerja
- Junior Auditor, KAP – Sukarjo Rasin Ichwan (1997 – 1999)
- Auditor Ahli Muda, BPKP (1999 – 2007)
- Senior Manager Internal Audit, PT Kilang Pertamina Indonesia (2007 – 2025)

Rangkap Jabatan
Di dalam Perusahaan: Tidak ada
Di luar Perusahaan: Tidak ada

Personal Data
Indonesian citizen
55 years old
Domiciled in Bogor, West Java, Indonesia

Basis of Appointment
SKMJ-00246/K20500/2025-S8 dated March 1, 2025 concerning Position Mutation

Joined Elnusa
March 1, 2025 as Chief Audit Executive

Education
Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Brawijaya (1995)

Professional Certifications
- Certified Forensic Auditor (CFrA) Fraud Auditing Development Institute (2015)
- Certified Accountant (CA) Indonesian Institute of Accountants (IAI) (2009)
- Qualified Internal Auditor (QIA) Education Foundation Internal Audit (YPIA) (2008)
- *Accountant (Ak)* Indonesian Institute of Accountants (IAI) (1995)

Work Experience
- Junior Auditor at KAP – Sukarjo Rasin Ichwan (1997–1999)
- Junior Expert Auditor at BPKP (1999–2007)
- Senior Manager Internal Audit at PT Kilang Pertamina Indonesia (2007–2025)

Concurrent Positions
Within the Company: None
Outside the Company: None

Struktur Organisasi Audit Internal & Pertanggungjawaban

Internal Audit dipimpin oleh seorang Chief Audit Executive yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Internal Audit dipimpin oleh seorang Chief Audit Executive yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Berikut struktur organisasi Audit Internal.

Organizational Structure and Accountability of Internal Audit

Internal Audit is led by a Chief Audit Executive who reports directly to the President Director. Internal Audit is led by a Chief Audit Executive who reports directly to the President Director and maintains a functional relationship with the Audit Committee. The following is the Internal Audit organizational structure.

Struktur Organisasi Audit Internal
Organizational Structure of Internal Audit

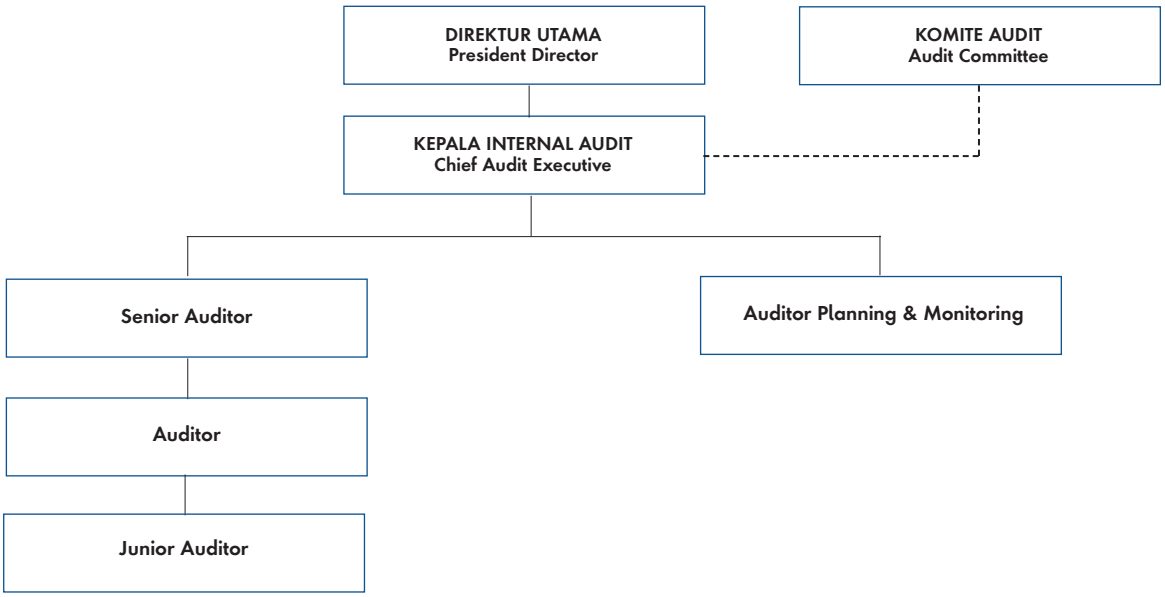

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Audit Internal sebanyak 9 orang.

As of the end of 2025, the total number of employees within the Internal Audit unit amounted to 9 persons.

Jabatan *Position*	**Jumlah (orang)** *Total (persons)*
Chief Audit Executive	1
Audit Planning & Monitoring	1
Senior Auditor Operation	1
Senior Auditor Support	1
Auditor	2
Junior Auditor	3
Jumlah *Total*	9

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Personel Internal Audit wajib mengembangkan pengetahuan dan kompetensi melalui sertifikasi profesi. Auditor wajib memenuhi kualifikasi dan persyaratan antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Internal Audit (Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi);
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Untuk itu seluruh auditor dilengkapi dengan pengetahuan yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Berikut daftar sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan Internal Audit.

Internal Audit Professional Certification

Internal Audit personnel are required to continuously develop their knowledge and competencies through professional certifications. Auditors must meet the following qualifications and requirements:

1. To possess integrity and professional conduct, and to act independently, honestly, and objectively in performing their duties;
2. To have knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to their field of work;
3. To have knowledge of capital market regulations and other applicable laws and regulations;
4. To have the ability to interact and communicate effectively, both verbally and in writing;
5. To comply with professional standards issued by Internal Audit associations;
6. To comply with the Internal Audit Code of Ethics (Integrity, Objectivity, Confidentiality, and Competence);
7. To maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the performance of Internal Audit duties and responsibilities, except as required by laws and regulations or court decisions;
8. To understand the principles of Good Corporate Governance and risk management; and
9. To be willing to continuously enhance their knowledge, expertise, and professional capabilities.

Accordingly, all auditors are equipped with knowledge that must be continuously improved. The following is a list of certifications held by Internal Audit personnel.

Jenis dan Level Sertifikasi *Certification Type and Level*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Pegawai** *Number of Employees*
Chartered Accountant (CA)	Chief Audit Executive	1 orang *1 person*
Certified Forensic Auditor (CFrA)	Chief Audit Executive & Auditor	3 orang *3 persons*
Qualified Internal Auditor (QIA)	Chief Audit Executive & Auditor	5 orang *5 persons*

Dari total 9 orang karyawan Audit Internal, sebanyak 6 orang atau 66,6% telah memiliki sertifikasi profesi. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan sertifikasi karyawan Audit Internal guna mendukung pelaksanaan fungsi Audit Internal yang efektif, independen, dan sesuai prinsip penerapan GCG.

Of the total 9 Internal Audit employees, 6 employees or 66.6% have obtained professional certifications. The Company is committed to continuously enhancing the competencies and certifications of Internal Audit personnel to support the effective, independent, and GCG-compliant implementation of the Internal Audit function.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab dari Internal Audit sesuai yang tercantum pada Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui kegiatan *assurance, advisory, insight*, dan *foresight* di seluruh area kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan;
b. Memastikan aspek integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi diterapkan secara memadai;
c. Menyusun dan mengusulkan *Annual Audit Plan* (AAP) yang mencakup antara lain objek penugasan, jadwal penugasan, dan *resources* yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan Direktur Utama, dan Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Audit;
d. Melaksanakan pengawasan pelaksanaan AAP dan *review* AAP yang sedang berjalan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan proses bisnis dan risiko Perusahaan, serta lingkup dan tujuan penugasan;
e. Mengkomunikasikan keterbatasan sumber daya pelaksanaan penugasan, perubahan AAP, dan perubahan arah kebijakan kepada Direktur Utama, dan Dewan Komisaris c,q Komite Audit;
f. Memberikan keyakinan dan memastikan setiap penugasan dilakukan dengan supervisi dan didukung dengan kertas kerja yang memadai, serta rekomendasi, *advice, insight* dan *foresight* yang disampaikan dapat diimplementasikan oleh Auditee;
g. Mendukung dan memastikan Fungsi Internal Audit secara kolektif memiliki/memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang memadai.
h. Melaksanakan koordinasi pengelolaan kegiatan Internal Audit termasuk yang tidak terbatas pada kegiatan *assurance*, *advisory, insight*, dan *foresight* dengan Internal Audit Anak Perusahaan Services;
i. Melaksanakan pengujian dan mengevaluasi efektivitas pengendalian dan manajemen risiko serta identifikasi alternatif peningkatan efisiensi operasional Perusahaan.
j. Melaksanakan *monitoring* dan identifikasi perkembangan *trend*, praktik, dan isu signifikan serta melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris c.q Komite Audit.
k. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait;
l. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan efisiensi operasional Perusahaan;
m. Memberikan keyakinan yang memadai atas perlindungan informasi, kerahasiaan, privasi atas kepemilikan dokumen/informasi yang diperoleh saat pelaksanaan tugas audit internal;

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

a. To carry out supervisory activities through assurance, advisory, insight, and foresight across all operational and business areas of the Company;
b. To ensure that aspects of integrity, objectivity, confidentiality, and competence are adequately applied;
c. To prepare and propose the Annual Audit Plan (AAP), which includes, among others, audit objects, assignment schedules, and required resources, for approval by the President Director and the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee;
d. To supervise the implementation of the AAP and review the ongoing AAP to ensure alignment with the Company's business processes, risks, as well as the scope and objectives of assignments;
e. To communicate any limitations in resources for assignments, changes to the AAP, and changes in policy direction to the President Director and the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee;
f. To provide assurance and ensure that each assignment is conducted with proper supervision and supported by adequate working papers, and that recommendations, advice, insight, and foresight can be implemented by the auditee;
g. To support and ensure that the Internal Audit Function collectively possesses/acquires adequate knowledge, skills, and competencies;
h. To coordinate the management of Internal Audit activities, including but not limited to assurance, advisory, insight, and foresight activities, with the Internal Audit of Service Subsidiaries;
i. To conduct testing and evaluate the effectiveness of internal controls and risk management, as well as identify opportunities for improving operational efficiency;
j. To monitor and identify developments in trends, practices, and significant issues and report them to the President Director and the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee;
k. To conduct compliance audits against applicable laws and regulations;
l. To identify alternatives for improvement and enhancement of the Company's operational efficiency;
m. To provide reasonable assurance over the protection of information, confidentiality, and privacy of documents/information obtained during the execution of internal audit duties;

n. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit;
o. Melaksanakan *monitoring* pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal, dan institusi pengawasan lainnya dan melaporkan secara periodik kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
p. Melaksanakan koordinasi kegiatan audit/ pemeriksaan/*quality assessment* oleh auditor eksternal;
q. Mendukung adanya *transfer knowledge* dari pihak eksternal kepada anggota Fungsi Internal Audit apabila menggunakan jasa pihak eksternal serta tidak mempengaruhi independensi;
r. Melaksanakan koordinasi dengan Fungsi Pengawas Perusahaan dalam melakukan tindak lanjut atas pengaduan/penyingkapan melalui *Whistleblowing System* (WBS) dan pengaduan masyarakat atau pihak lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
s. Melaporkan hasil pengawasan serta risiko yang signifikan dan masalah pengendalian termasuk risiko *fraud* dan permasalahan lain kepada Direktur Utama serta Direktur yang relevan untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris c.q Komite Audit;
t. Melaksanakan audit investigasi terhadap masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, di Elnusa Holding dan Anak Perusahaan;
u. Melaksanakan evaluasi dan peningkatan mutu (*improvement program*) kegiatan Internal Audit;
v. Melaporkan hasil kegiatan audit internal dan isu signifikan kepada Direktur Utama, dan Direktur yang relevan untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris c.q Komite Audit;
w. Memperkuat tata kelola Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada *Internal Control oer Financial reporting* (ICoFR) dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
x. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris c.q Komite Audit.

Wewenang Audit Internal adalah:

a. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, informasi personel, properti fisik, maupun seluruh sistem informasi, digital, dokumen, fungsi, kegiatan, dan sumber daya Perusahaan lainnya termasuk meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja dalam rangka pelaksanaan tugas Internal Audit;
b. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, dan pendekatan audit;
c. Melaksanakan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris c.q Komite Audit;
d. Melaksanakan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya;
e. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pekerja internal Perusahaan maupun dari pihak Luar

n. To coordinate with the Audit Committee;
o. To monitor the follow-up of findings from internal audits, external audits, and other supervisory institutions and report periodically to the President Director and the Audit Committee;
p. To coordinate audit/review/quality assessment activities conducted by external auditors;
q. To support knowledge transfer from external parties to members of the Internal Audit Function when engaging external services, without compromising independence;
r. To coordinate with the Company's supervisory function in following up on disclosures through the Whistleblowing System (WBS) and complaints from the public or other parties in accordance with applicable regulations;
s. To report the results of supervision, significant risks, and control issues, including fraud risks and other matters, to the President Director and relevant Directors for subsequent submission to the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee;
t. To conduct investigative audits on issues that may result in losses to the Company, including Elnusa Holding and its subsidiaries;
u. To carry out evaluation and improvement programs of Internal Audit activities;
v. To report the results of internal audit activities and significant issues to the President Director and relevant Directors for subsequent submission to the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee;
w. To strengthen corporate governance, including but not limited to Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) and the Anti-Bribery Management System (SMAP);
x. To carry out other assignments mandated by the Board of Directors and the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee.

Authorities of Internal Audit

a. To have unrestricted access to all data, information, personnel, physical properties, as well as all information systems, digital systems, documents, functions, activities, and other Company resources, including requesting information or clarification from all officers/employees in carrying out Internal Audit duties;
b. To determine the scope, methods, procedures, techniques, strategies, and audit approaches;
c. To communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee;
d. To coordinate with external auditors and other supervisory institutions;
e. To request or obtain assistance from the Company's

Perusahaan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya;

f. Mengadakan rapat secara berkala dan pada saat diperlukan dengan Direksi, Dewan Komisaris c.q Komite Audit;
g. Menentukan arah kebijakan, struktur organisasi, pengelolaan pembinaan karis pekerja (mutasi dan/atau promosi), pengelolaan *manpower*, pelaksanaan penugasan, serta melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan Internal Audit di Elnusa Holding, dan Anak Perusahaan;
h. Melakukan kegiatan *assurance, advisory, insight, foresight,* dan audit investigasi di Elnusa Holding dan Anak Perusahaan melalui mekanisme yang ditentukan sebelumnya.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Perusahaan secara konsisten memperkuat fungsi Audit Internal melalui program pengembangan kompetensi yang terstruktur, berkelanjutan, dan selaras dengan dinamika risiko bisnis. Upaya ini ditujukan untuk memastikan bahwa fungsi Audit Internal mampu memberikan *assurance* dan *advisory* yang independen, objektif, serta bernilai tambah bagi Perusahaan.

Pengembangan kompetensi difokuskan pada peningkatan keahlian teknis audit, penguatan pemahaman terhadap manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, serta penguasaan teknologi informasi dan analitik data. Auditor internal mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi profesional yang diselenggarakan oleh lembaga seperti *The Institute of Internal Auditors*, termasuk program yang mengacu pada standar internasional yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors*.

Perusahaan juga menerapkan program *knowledge sharing* internal secara berkala, termasuk diskusi tematik atas hasil audit, pembahasan studi kasus, dan pembaruan pedoman dan regulasi. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun budaya pembelajaran berkelanjutan (*continuous learning*) dan memperkuat kolaborasi lintas fungsi.

Internal Audit juga berperan aktif mengikuti forum Seminar seperti seminar Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) ESDM dan BUMN serta koordinasi dengan Internal Audit PT Pertamina Group. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit.

internal employees as well as external parties in carrying out its duties;

f. To hold regular meetings and meetings as necessary with the Board of Directors and the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee;
g. To determine policy direction, organizational structure, management of employee career development (mutation and/or promotion), manpower management, execution of assignments, as well as to coordinate and supervise Internal Audit activities within Elnusa Holding and its Subsidiaries;
h. To carry out assurance, advisory, insight, foresight, and investigative audit activities within Elnusa Holding and its Subsidiaries through established mechanisms.

Competency Development of Internal Audit

The Company consistently strengthens the Internal Audit function through structured, continuous competency development programs aligned with the dynamics of business risks. These efforts are aimed at ensuring that the Internal Audit function is able to provide independent, objective, and value-added assurance and advisory services to the Company.

Competency development is focused on enhancing technical audit expertise, strengthening understanding of risk management and corporate governance, as well as improving capabilities in information technology and data analytics. Internal auditors participate in various training programs and professional certifications organized by institutions such as The Institute of Internal Auditors, including programs that refer to international standards issued by The Institute of Internal Auditors.

The Company also implements periodic internal knowledge sharing programs, including thematic discussions on audit results, case study reviews, and updates on guidelines and regulations. These activities aim to build a culture of continuous learning and strengthen cross-functional collaboration.

Internal Audit also actively participates in seminar forums such as the Internal Audit Communication Forum (FKSPI) of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and State-Owned Enterprises (BUMN), as well as coordination with the Internal Audit function of PT Pertamina Group. These programs are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit performance.

Informasi secara rinci mengenai pengembangan serta pelatihan Internal Audit selama tahun 2025 sebagai berikut:

Detailed information regarding Internal Audit development and training programs throughout 2025 is presented as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Types and Materials of Education and Training*	**Tempat/Tanggal** *Venue/Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Muhroji	1. Elnusa Leader Development Program 2. Awareness ISO 22301 : 2019 Business Continuity Management Systems (BCMS) 3. Modul Internal Audit, Investigation & Integrity 4. Respectful Workplace (RWP) *1. Elnusa Leader Development Program* *2. Awareness ISO 22301 : 2019 Business Continuity Management Systems (BCMS)* *3. Modul Internal Audit, Investigation & Integrity* *4. Respectful Workplace (RWP)*	1. 26 Juni 2025 2. 11 Agustus 2025 3. 18 Juni 2025 4. 15 Agustus 2025 *1. June 26, 2025* *2. August 11, 2025* *3. June 18, 2025* *4. August 15, 2025*	1. Internal Perusahaan 2. Internal Perusahaan 3. Internal Perusahaan 4. Internal Perusahaan *1. Internal (Company)* *2. Internal (Company)* *3. Internal (Company)* *4. Internal (Company)*
Achmad Dwiana Chandra	1. Certified Forensic Auditor (CfrA) 2. Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Lanjutan 3. Respectful Workplace (RWP) 4. Auditor Academy *1. Certified Forensic Auditor (CfrA)* *2. Advanced Qualified Internal Audit (QIA) Training and Certification* *3. Respectful Workplace (RWP)* *4. Auditor Academy*	1. 4 Oktober 2025 2. 4 Mei 2025 3. 26 Agustus 2025 4. 6 November 2025 1. *October 4, 2025* 2. *May 4, 2025* 3. *August 26, 2025* 4. *November 6, 2025*	1. Lembaga Pengembangan *Fraud* Auditing 2. Yayasan Pendidikan Internal Audit 3. Learning Management System 4. Pertamina Corporate Univesity
Danang Swastiko	1. Modul Internal Audit, Investigation & Integrity 2. Pelatihan Audit Forensik dan Deteksi Korupsi 3. Respectful Workplace (RWP) 4. *Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness* 5. Auditor Academy *1. Internal Audit, Investigation & Integrity Module* *2. Forensic Audit and Corruption Detection Training* *3. Respectful Workplace (RWP)* *4. Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness*	1. 18 Juni 2025 2. 14 Maret 2025 3. 15 Agustus 2025 4. 17 Desember 2025 5. 6 November 2025 *1. June 18, 2025* *2. March 14, 2025* *3. August 15, 2025* *4. December 17, 2025* *5. 6 November 2025*	1. Learning Management System 2. Bina Manajemen Center 3. Learning Management System 4. IIA Indonesia
Erika Putri Dewi	1. *Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness* 2. *High – Impact Audit Reporting* 3. *Respectful Workplace (RWP)* 4. *Workshop Business Process* 5. *Auditor Academy* *1. Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness* *2. High – Impact Audit Reporting* *3. Respectful Workplace (RWP)* *4. Workshop Business Process* *5. Auditor Academy*	1. 17 Desember 2025 2. 17 November 2025 3. 15 Agustus 2025 4. 17 Juni 2025 5. 27 Februari 2025 *1. December 17, 2025* *2. November 17, 2025* *3. August 15, 2025* *4. June 17, 2025* *5. February 27, 2025*	1. IIA Indonesia 2. IIA Indonesia 3. Learning Management System 4. Internal Perusahaan 5. Pertamina Corporate University
Fahmi Ramdhan	1. Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Lanjutan 2. *Respectful Workplace (RWP)* 3. Training Awareness & Implementation ISO Series for Internal Auditor 4. *Auditor Academy* *1. Advanced Qualified Internal Audit (QIA) Training and Certification* *2. 2. Respectful Workplace (RWP)* *3. 3. Training Awareness & Implementation ISO Series for Internal Auditor* *4. 4. Auditor Academy*	1. 4 Mei 2025 2. 20 Mei 2025 3. 7 Maret 2025 4. 27 Februari 2025 *1. May 4, 2025* *2. May 20, 2025* *3. March 7, 2025* *4. February 27, 2025*	1. Yayasan Pendidikan Internal Audit 2. Learning Management System 3. Internal Perusahaan 4. Pertamina Corporate Univesity

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Types and Materials of Education and Training*	**Tempat/Tanggal** *Venue/Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Irma Devianti	1. *Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness* 2. *High – Impact Audit Reporting* 3. *Respectful Workplace (RWP)* 4. *Workshop Business Process* 1. *Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness* 2. *High – Impact Audit Reporting* 3. *Respectful Workplace (RWP)* 4. *Workshop Business Process*	1. 17 Desember 2025 2. 17 November 2025 3. 15 Agustus 2025 4. 17 Juni 2025 1. *December 17, 2025* 2. *November 17, 2025* 3. *August 15, 2025* 4. *June 17, 2025*	1. IIA Indonesia 2. IIA Indonesia 3. Learning Management System 4. Internal Perusahaan 1. *IIA Indonesia* 2. *IIA Indonesia* 3. *Learning Management System* 4. *Internal (Company)*
Nadia Amani Husna	1. *Respectful Workplace* (RWP) 2. Training Internal Auditor ISO 27001 : 2022 3. Training Internal Auditor Perlindungan Data Pribadi 1. *Respectful Workplace (RWP)* 2. *Internal Auditor Training ISO 27001:2022* 3. *Internal Auditor Training on Personal Data Protection*	1. 22 Agustus 2025 2. 11 November 2025 3. 12 November 2025 1. *August 22, 2025* 2. *November 11, 2025* 3. *November 12, 2025*	1. Learning Management System 2. Internal Perusahaan 3. Internal Perusahaan 1. *Learning Management System* 2. *Internal (Company)* 3. *Internal (Company)*
Siti Nur Utami	1. Modul Internal Audit, Investigation & Integrity 2. Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Lanjutan 3. Training Internal Auditor ISO 22301 : 2019 BCMS 4. Sosialisasi STK (Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja) Internal Audit 5. Auditor Academy 1. *Internal Audit, Investigation & Integrity Module* 2. *Advanced Qualified Internal Audit (QIA) Training and Certification* 3. *ISO 22301:2019 BCMS Internal Auditor Training* 4. *Internal Audit Guidelines, Procedures, and Work Instructions (STK) Socialization* 5. *Auditor Academy*	1. 18 Juni 2025 2. 4 Mei 2025 3. 13 November 2025 4. 15 Januari 2025 5. 6 November 2025 1. *June 18, 2025* 2. *May 4, 2025* 3. *November 13, 2025* 4. *January 15, 2025* 5. *6 November 2025*	1. Learning Management System 2. Yayasan Pendidikan Internal Audit 3. Internal Perusahaan 4. Internal Perusahaan 1. *Learning Management System* 2. *Yayasan Pendidikan Internal Audit* 3. *Internal (Company)* 4. *Internal (Company)*
Wirawan Moehammad	1. Awareness ISO 22301 : 2019 *Business Continuity Management Systems* (BCMS) 2. *Certified Forensic Auditor* (CFrA) 3. Pelatihan Audit Forensik dan Deteksi Korupsi 4. *Respectful Workplace (RWP)* 5. Training Internal Auditor ISO 22301 : 2019 BCMS 1. *Awareness of ISO 22301:2019 Business Continuity Management Systems (BCMS)* 2. *Certified Forensic Auditor (CFrA)* 3. *Training on Forensic Audit and Corruption Detection* 4. *Respectful Workplace (RWP)* 5. *Training on Internal Auditor ISO 22301:2019 BCMS*	1. 11 Agustus 2025 2. 4 Oktober 2025 3. 14 Maret 2025 4. 19 Agustus 2025 5. 13 November 2025 1. *August 11, 2025* 2. *October 4, 2025* 3. *March 14, 2025* 4. *August 19, 2025* 5. *November 13, 2025*	1. Internal Perusahaan 2. Lembaga Pengembangan *Fraud* Auditing 3. Bina Manajemen Center 4. Learning Management System 5. Internal Perusahaan 1. *Internal (Company)* 2. *Lembaga Pengembangan Fraud Auditing* 3. *Bina Manajemen Center* 4. *Learning Management System* 5. *Internal (Company)*

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan berdasarkan AAP yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit. Aktivitas yang dilakukan oleh audit internal mencakup kegiatan audit yang direncanakan dalam AAP (*Planned Assignment*) dan kegiatan audit lainnya seperi Audit Khusus dan Konsultansi yang tidak direncanakan dalam *Annual Audit Plan* (AAP) sebagai *Unplanned Assignment*. Berikut gambaran aktivitas Audit tahun 2025:

Report on the Implementation of Internal Audit Activities

The implementation of internal audit activities is carried out based on the Annual Audit Plan (AAP) approved by the President Director and the Chairman of the Audit Committee. The activities performed by Internal Audit include audit activities planned in the AAP (Planned Assignments) as well as other audit activities such as Special Audits and Consulting engagements that are not included in the Annual Audit Plan (AAP), categorized as Unplanned Assignments. The following presents an overview of audit activities in 2025:

Kegiatan *Activities*	Planned Audit	Unplanned Audit
Audit Operasional *Operational Audit*	3	-
Audit Khusus *Special Audit*	1	1
Audit Kepatuhan *Compliance Audit*	-	1
Konsultansi *Consultancy*	1	1
Jumlah Laporan Total Reports	**5**	**3**

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Audit (LHA) dan *Management Letter* yang antara lain memuat rekomendasi perbaikan. Laporan tersebut disampaikan kepada pihak Manajemen dan Komite Audit, serta tindak lanjutnya dimonitor secara berkala. Selain melakukan *monitoring* penyelesaian tindak lanjut rekomendasi, audit internal juga melakukan pendampingan dan *monitoring* terhadap rekomendasi hasil audit eksternal seperti Audit BPK RI, BPKP dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

The results of audit activities are documented in Audit Reports (LHA) and Management Letter which include, among others, recommendations for improvement. These reports are submitted to Management and the Audit Committee, and their follow-up actions are monitored periodically. In addition to monitoring the completion of follow-up actions on recommendations, Internal Audit also provide assistance and monitoring on the implementation of recommendations arising, such as audits conducted by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK), the Financial and Development Supervisory Board (BPKP), and Public Accounting Firms (KAP).

Pelaksanaan Rapat dengan Direksi serta Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan koordinasi yang efektif, Internal Audit secara berkala melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Selama tahun 2025, Internal Audit melaksanakan rapat dengan Komite Audit setiap dua bulan dengan agenda rapat diantaranya membahas tentang progres penugasan audit termasuk tindak lanjutnya. Rapat juga dapat diselenggarakan secara insidentil sesuai dengan kebutuhan. Selain itu Internal Audit juga menghadiri Rapat Direksi yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Informasi rekapitulasi dan kehadiran dalam rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit sepanjang tahun 2025 sebagaimana disampaikan berikut.

Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee

In order to enhance effective coordination, Internal Audit regularly holds meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. Throughout 2025, Internal Audit held meetings with the Audit Committee every two months, with agendas including discussions on the progress of audit assignments and their follow-up actions. Meetings may also be conducted on an ad hoc basis as needed. In addition, Internal Audit attends the Board of Directors' meetings held once a week. Information on the recapitulation and attendance of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee throughout 2025 is presented as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Internal Audit dalam Rapat Internal, Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Recapitulation of Internal Audit Attendance at Internal Meetings, Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

Rapat Audit Internal *Internal Audit Meetings*	**Jumlah Rapat** *Total Meetings*	**% Kehadiran SPI** *% SPI Attendance*
Rapat bersama Direksi *Meetings with the Board of Directors*	34	100%
Rapat bersama Dewan Komisaris *Meetings with the Board of Commissioners*	16	100%
Rapat bersama Komite Audit *Meetings with the Audit Committee*	10	100%
Rapat bersama Auditor Eksternal *Meetings with External Auditor*	13	100%
Rata-rata *Average*		100%

Beberapa agenda penting yang dibahas dalam rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Auditor Eksternal antara lain pembahasan Kinerja Elnusa dan Anak Perusahaan dalam Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat koordinasi rutin antara Komite Audit dan Internal Audit. Selain itu, pembahasan terkait progress audit atas Laporan Keuangan Elnusa dan Anak Perusahaan, Rencana Pengadaan KAP dan penerapan POJK Nomor 9 Tahun 2023 juga dibahas dalam rapat bersama dengan Komite Audit

Several key agendas discussed in meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and External Auditors included discussions on the performance of Elnusa and its Subsidiaries in Board of Directors' meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as routine coordination meetings between the Audit Committee and Internal Audit. In addition, discussions on the audit progress of Elnusa's Financial Statements and those of its Subsidiaries, the plan for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP), and the implementation of POJK Number 9 of 2023 were also addressed in joint meetings with the Audit Committee.

AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK
EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan objektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

The public accountant is an external organ of the Company that functions to provide an opinion on the conformity of the presentation of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The audit of the Company's financial statements for fiscal year 2025 was conducted by an independent, competent, professional, and objective public accountant in accordance with Public Accountant Professional Standards, as well as the agreed engagement terms and audit scope.

The audit was carried out based on the Public Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). In the event that there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is conducted in accordance with the State Finance Audit Standards (SPKN) issued by the Supreme Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

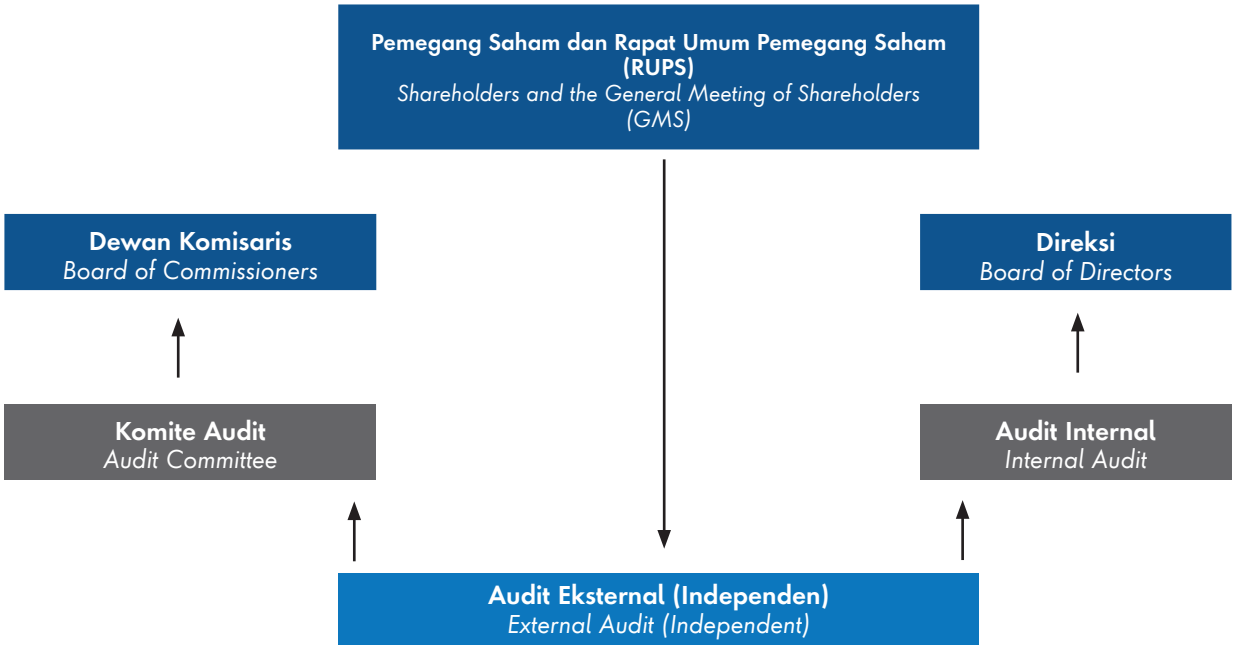

Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan Auditor Eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi audit independen, Auditor Eksternal melakukan hubungan dengan Audit Internal yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) have the authority to appoint the External Auditor who will conduct the audit of the Company's financial statements. In performing its independent audit function, the External Auditor coordinates with Internal Audit under the Board of Directors, as well as with the Audit Committee under the Board of Commissioners.

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik
Mechanism for the Appointment and Determination of the Public Accountant

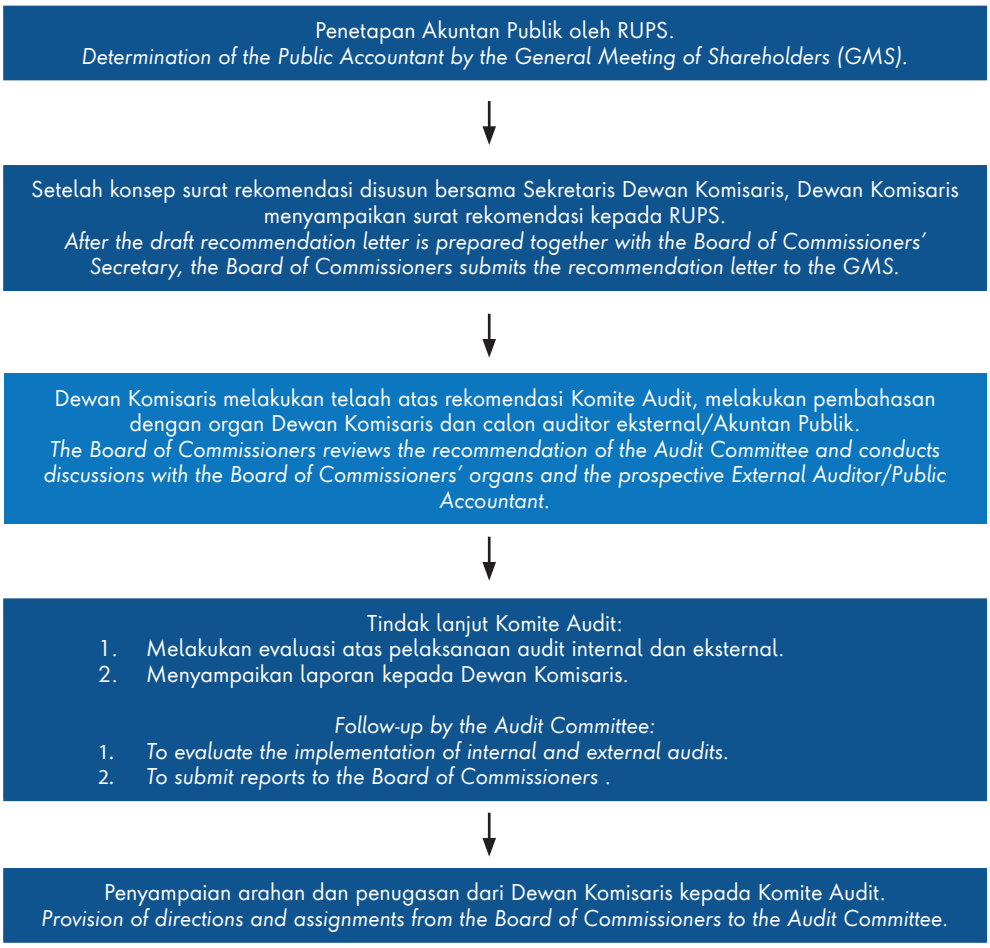

Akuntan Publik Tahun 2025

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2025, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik ("AP") dan/atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk:
   a. Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode Tahun Buku 2025.
   b. Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode lainnya pada tahun buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan.

   Kriteria Penunjukkan AP dan/atau KAP:
   - Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   - Independen terhadap grup Perusahaan;
   - Memiliki kompetensi & pengalaman dalam

Public Accountant for 2025

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2024 held on May 22, 2025, the shareholders approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to:

1. Appoint a Public Accountant ("AP") and/or a Public Accounting Firm ("KAP") to:
   a. Conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2025;
   b. Conduct audits of the Company's Consolidated Financial Statements for other periods within fiscal year 2025 for the Company's purposes and interests.

   Criteria for the Appointment of AP and/or KAP:
   - Registered with the Financial Services Authority (OJK);
   - Independent from the Company's group;
   - Possessing competence and experience in

memberikan jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan yang bergerak di industri minyak dan gas bumi serta memahami kompleksitas usaha Perusahaan.

Dalam hal Perusahaan menunjuk kembali KAP yang sama dengan yang digunakan Perusahaan pada periode tahun buku 2024, maka Dewan Komisaris harus melakukan evaluasi dan menetapkan batas nilai minimum hasil survey evaluasi kinerja KAP tersebut.

2. Melakukan evaluasi atas kinerja AP dan/atau KAP terpilih.

3. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi AP dan/atau KAP tersebut, serta menunjuk AP dan/atau KAP pengganti dalam hal AP dan/atau KAP dimaksud karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi AP dan/atau KAP pengganti tersebut dengan kriteria sebagaimana yang tersebut dalam poin nomor 1.

4. Memastikan bahwa seluruh proses tersebut di atas harus dikonsultasikan atau dikoordinasikan dengan PT Pertamina Hulu Energi.

Menindaklanjuti hasil keputusan tersebut, melalui surat Dewan Komisaris telah ditetapkan penetapan dan persetujuan pengadaan KAP atas jasa audit laporan keuangan tahun buku 2025 yang prosesnya *centralized* di PT Pertamina Hulu Energi selaku Sub Holding Upstream. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

providing audit services for financial statements of companies operating in the oil and gas industry and understanding the complexity of the Company's business.

In the event that the Company reappoints the same KAP used in fiscal year 2024, the Board of Commissioners must conduct an evaluation and determine the minimum threshold for the performance evaluation results of such KAP.

2. Evaluate the performance of the selected AP and/or KAP.

3. Determine reasonable audit fees and other appointment requirements for the AP and/or KAP, as well as appoint a replacement AP and/or KAP in the event that the appointed AP and/or KAP is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2025 for any reason, including determining the audit fees and other requirements for such replacement AP and/or KAP in accordance with the criteria set forth in point number 1.

4. Ensure that all of the above processes are consulted or coordinated with PT Pertamina Hulu Energi.

Following up on the resolution, through a letter of the Board of Commissioners, the appointment and approval for the procurement of a Public Accounting Firm (KAP) for the audit of the 2025 financial statements have been established, with the process centralized at PT Pertamina Hulu Energi as the Upstream Subholding. To ensure independence and the quality of audit results, the appointed External Auditor has no conflict of interest with the Company.

Akuntan Publik Tahun 2025
Public Accountant in 2025

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	:	KAP Purwanto, Susanti & Surja (Anggota Firma Ernst & Young Global Limited) No. Izin: STTD.KAP-17/PM.021/2025 *Purwanto, Susanti & Surja Public Accounting Firm* *(Member Firm of Ernst & Young Global Limited) License No.: STTD.KAP-17/PM.021/2025*
Akuntan *Accountant*	:	Budi Hartono Registrasi: AP.1832
Tahun Audit *Audit Year*	:	Tahun Buku 2025 *Fiscal Year 2025*
Periode Penugasan *Assignment Period*	:	31 Oktober 2025 s.d 24 Oktober 2026 *October 31, 2025 to October 24, 2026*
Jasa *Services*	:	• Jasa Audit: Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Elnusa dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 • Jasa Non Audit: Tidak ada • *Audit Services: Audit of the Consolidated Financial Statements of Elnusa and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2025* • *Non-Audit Services: None*
Biaya *Fee*	:	• Jasa Audit: Rp 3.623.000.000,00 • Jasa Non Audit: Tidak ada • *Audit Services: Rp 3,623,000,000.00* • *Non-Audit Services: None*

Dari hasil audit yang dilakukan oleh KAP Purwanto, Susanti & Surja (Anggota Firma Ernst & Young Global Limited) , Laporan Keuangan Perusahaan untuk yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan oleh KAP telah disajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan konsolidasian, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Based on the audit conducted by KAP Purwanto, Susanti & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025 were expressed with an unqualified opinion, stating that they are fairly presented, in all material respects, the consolidated financial position, consolidated financial performance, and consolidated cash flows, in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Daftar Akuntan Publik

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2020.

List of Public Accountants

For transparency purposes, the following presents the list of Public Accounting Firms, Public Accountants, and audit fees for auditing the Company's financial statements since 2020.

Daftar Akuntan Publik
2020-2025
List of Public Accountants
2020-2025

Tahun Buku *Fiscal Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accounting Firm*	**Akuntan** *Accountant*	**Jasa** *Services*	**Opini** *Opinion*	**Biaya** *Fee* **(Rp)**
2025	KAP Purwanto, Susanti & Surja (Anggota Firma Ernst & Young Global Limited) No. Izin: STTD.KAP-17/ PM.021/2025	Budi Hartono Registrasi: AP.1832	• Jasa Audit: Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Elnusa dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. • Jasa Lainnya: Tidak ada • *Audit Services: Audit of the Consolidated Financial Statements of Elnusa and its Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2025.* • *Other Services: None*	Wajar dalam semua hal yang material. *Present fairly, in all material respects*	Rp3.623.000.000,00
2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Firma Ernst & Young Global Limited) No. Izin: STTD.KAP-03/ PM.022/2018	Budi Hartono Registrasi: AP.1832	• Jasa Audit: Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Elnusa dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. • Jasa Lainnya: Tidak ada • *Audit Services: Audit of the Consolidated Financial Statements of Elnusa and its Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2024.* • *Other Services: None*	Wajar dalam semua hal yang material. *Present fairly, in all material respects*	Rp3.264.000.000.000

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Akuntan *Accountant*	Jasa *Services*	Opini *Opinion*	Biaya *Fee* (Rp)
2023	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Firma Ernst & Young Global Limited) No. Izin: STTD.KAP-03/ PM.022/2018	Irwan Haswir Registrasi: AP.1726	• Jasa Audit: Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Elnusa dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. • Jasa Lainnya: Tidak ada • *Audit Services: Audit of the Consolidated Financial Statements of Elnusa and its Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2023.* • *Other Services: None*	Wajar dalam semua hal yang material. *Present fairly, in all material respects*	Rp2.900.000.000
2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Firma Ernst & Young Global Limited) No. Izin: STTD.KAP-03/ PM.022/2018	Moch. Dadang Syachruna Registrasi: AP.0697	• Jasa Audit: Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Elnusa dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. • Jasa Lainnya: Tidak ada • *Audit Services: Audit of the Consolidated Financial Statements of Elnusa and its Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2022.* • *Other Services: None*	Wajar dalam semua hal yang material. *Present fairly, in all material respects*	Rp2.797.000.000
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Firma Ernst & Young Global Limited) No. Izin: STTD.KAP-03/ PM.022/2018	Moch. Dadang Syachruna Registrasi: AP.0697	• Jasa Audit: Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Elnusa dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 • Jasa Lainnya: Tidak ada • *Audit Services: Audit of the Consolidated Financial Statements of Elnusa and its Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2021.* • *Other Services: None*	Wajar dalam semua hal yang material. *Present fairly, in all material respects*	Rp2.250.000.000
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Firma Ernst & Young Global Limited) No. Izin: STTD.KAP-03/ PM.022/2018	Sinarta Registrasi: AP.0697	• Jasa Audit: Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Elnusa dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. • Jasa Lainnya: Tidak ada • *Audit Services: Audit of the Consolidated Financial Statements of Elnusa and its Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2020.* • *Other Services: None*	Wajar dalam semua hal yang material. *Present fairly, in all material respects*	Rp2.250.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan elemen penting dalam memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal secara menyeluruh guna mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Perusahaan menjadikan sistem pengendalian internal menjadi salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki suatu sistem yang andal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan, dan pengamanan aset.

The internal control system is a key element in ensuring operational effectiveness, reliability of financial reporting, and compliance with applicable regulations. The Company implements a comprehensive internal control system to identify, assess, and manage risks that may affect the achievement of its business objectives. The Company considers the internal control system as one of the primary means to ensure that its management has been carried out in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of the internal control system is directed at ensuring that the Company has a reliable system in place for compliance with laws and regulations, financial reporting, and safeguarding of assets.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan dilakukan pada dua aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Pengendalian keuangan diterapkan Perusahaan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan Manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Perusahaan juga menjalankan kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan menerapkan standar akuntansi terbaru guna menggambarkan kinerja keuangan yang aktual.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan mengevaluasi laporan kinerja operasional Perusahaan, sehingga Direksi dapat memitigasi dan mendeteksi terjadinya kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya. Direksi juga menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Lingkungan pengendalian intern dalam Perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi karyawan.

Financial and Operational Control System

The implementation of the Internal Control System within the Company is carried out in two aspects, namely financial control and operational control. Financial control is implemented by providing financial information to all levels of Management, Shareholders, and Stakeholders, which serves as a basis for decision-making. The Company also applies policies, procedures, operational systems, and the latest accounting standards to reflect its actual financial performance.

Operational control is carried out, among others, by evaluating the Company's operational performance reports, enabling the Board of Directors to mitigate and detect weaknesses in control, errors in financial reporting, or other irregularities. The Board of Directors also establishes an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets. The internal control environment within the Company is implemented in a disciplined and structured manner, supported by high integrity, ethical values, and employee competence.

Pengendalian Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal secara komprehensif guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memastikan bahwa setiap aktivitas operasional, pelaporan keuangan, serta pengambilan keputusan bisnis selaras dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku.Perusahaan berkomitmen untuk memitigasi risiko kepatuhan, transparansi, serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Compliance Control with Laws and Regulations

The Company implements a comprehensive internal control system to ensure compliance with applicable laws and regulations. The Company ensures that all operational activities, financial reporting, and business decision-making are aligned with prevailing laws and regulations. The Company is committed to mitigating compliance risks, maintaining transparency, and preserving stakeholder trust.

Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang terstruktur, terpadu, dan berkesinambungan. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa seluruh kegiatan operasional, pelaporan keuangan, berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Aktivitas pengendalian dilaksanakan melalui kebijakan dan prosedur operasional standar yang terdokumentasi dengan baik. Dalam pengendalian pelaporan keuangan, Perusahaan menerapkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta melakukan proses rekonsiliasi dan reviu laporan secara berjenjang. Setiap transaksi material dan transaksi afiliasi dilakukan dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Sistem otorisasi berjenjang dengan batasan kewenangan yang jelas diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil sesuai tingkat tanggung jawabnya. Selain itu perusahaan secara berkala melakukan peninjauan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal, termasuk melalui audit internal, audit eksternal, serta evaluasi manajemen risiko.

Guidelines for the Company's Internal Control System

As part of its commitment to Good Corporate Governance, the Company implements a structured, integrated, and continuous Internal Control System. This system is designed to provide reasonable assurance that all operational activities and financial reporting are conducted effectively, efficiently, and accountably.

Control activities are carried out through well-documented policies and standard operating procedures. In financial reporting control, the Company applies generally accepted accounting standards in Indonesia and conducts reconciliation and tiered review processes. All material transactions and related-party transactions are conducted in accordance with the principles of fairness and compliance with applicable laws and regulations. A tiered authorization system with clearly defined limits of authority is implemented to ensure that all business decisions are made in accordance with the appropriate level of responsibility. In addition, the Company periodically reviews the effectiveness of the Internal Control System, including through internal audits, external audits, and risk management evaluations.

Kerangka dan Sistem Pengendalian

Perusahaan menerapkan kerangka pengendalian internal yang berlandaskan konsep *Three Lines of Defense* sebagai fondasi dalam pengelolaan risiko secara menyeluruh terintegrasi, dan terstruktur. Kerangka ini memastikan bahwa setiap lapisan organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam proses identifikasi, pengelolaan, pemantauan, serta pengendalian risiko secara efektif dan berkesinambungan.

Internal Control Framework and System

The Company implements an internal control framework based on the Three Lines of Defense concept as the foundation for comprehensive, integrated, and structured risk management. This framework ensures that roles and responsibilities across all levels of the organization are clearly defined in identifying, managing, monitoring, and controlling risks efectively and sustainable.

Lini Pertama — *First Line of Defense*
Lini pertahanan pertama dijalankan oleh para *risk owner* yang mencakup Fungsi Operasi, Fungsi *Shared Service, serta* Anak Perusahaan. Sebagai unit yang berinteraksi langsung dengan proses bisnis, lini ini bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan karakteristik operasional masing-masing unit.
Setiap unit memastikan tersedianya kebijakan dan mekanisme pengendalian yang memadai sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaan tugasnya, unit-unit pada lini ini memiliki garis pelaporan langsung kepada Direksi yang membidangi fungsi terkait.

Lini Kedua — *Second Line of Defense*
Lini pertahanan kedua dijalankan oleh Fungsi *Risk Management & Compliance* sebagai unit yang independen. Fungsi ini berperan dalam mengukur, memantau, dan melaporkan eksposur risiko secara agregat, sekaligus mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.

Selain itu, lini kedua memfasilitasi proses pengelolaan risiko, memberikan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian oleh lini pertama, serta memantau rencana mitigasi beserta realisasinya. Fungsi Risk Management bertanggung jawab kepada Chief Risk Officer, sedangkan fungsi Compliance bertanggung jawab kepada Chief Executive Officer.

Lini Ketiga — *Third Line of Defense*
Lini pertahanan ketiga dilaksanakan oleh Fungsi *Internal Audit*. Sebagai unit yang bersifat independen, Fungsi *Internal Audit* bertugas untuk memastikan dan menguji efektivitas penerapan tata kelola serta pengendalian risiko yang dilaksanakan oleh lini pertama dan lini kedua. Hasil temuan audit dilaporkan kepada manajemen dan organ pengurus sebagai bahan evaluasi, sekaligus sebagai pendorong perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Fungsi Internal Audit memiliki garis pelaporan kepada Chief Executive Officer.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan COSO - *Internal Control Framework*

Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang mengacu kepada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Berdasarkan COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh personil lainnya, yang selaras dengan sistem pengendalian internal yang ada di Perusahaan yang terus berupaya meningkatkan sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

First Line of Defense
The First Line of Defense is carried out by risk owners, which include the Operations Function, Shared Service Function, and Subsidiaries. As units that are directly engaged in business processes, they are responsible for identifying and managing risks in accordance with the operational characteristics of each respective unit.

Each unit responsible for implementing adequate policies and control mechanisms as part of ongoing risk mitigation efforts. In performing their duties, these units report directly to the respective Directors overseeing their functions.

Second Line of Defense
The Second Line of Defense is performed by the Risk Management & Compliance Function as an independent unit. This function is responsible for measuring, monitoring, and reporting aggregate risk exposures, as well as developing enterprise risk management methodologies and policies.

In addition, the second line facilitates the risk management process, provides oversight and evaluation of control implementation by the first line, and monitors the progress and realization of risk mitigation plans. The Risk Management function reports to the Chief Risk Officer, while the Compliance function reports to the Chief Executive Officer.

Third Line of Defense
The Third Line of Defense is carried out by the Internal Audit Function. As an independent unit, Internal Audit is responsible for providing assurance on the effectiveness of governance, risk management, and internal control implementation across both the first and second lines of defense. Audit findings are reported to management and governing bodies as a basis for evaluation, as well as to support continuous improvement and development. The Internal Audit Function reports directly to the Chief Executive Officer.

Alignment of the Company's Internal Control System with the COSO – Internal Control Framework

The Company has an internal control system that refers to an internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on COSO, an internal control system is a process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all other personnel, which is aligned with the Company's internal control system that continuously strives to enhance organizational control systems by involving all available resources.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha di sektor *oil and gas services* yang memiliki tingkat kompleksitas dan risiko operasional yang tinggi, Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang terstruktur, terintegrasi, dan berkelanjutan. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan, yang meliputi efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mengacu pada praktik terbaik (*best practices*) yang mencakup lima komponen utama sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian *(Control Environment)*
   Perusahaan membangun budaya pengendalian yang kuat melalui penerapan nilai-nilai integritas, etika, dan profesionalisme di seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif menetapkan arah strategis serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Struktur organisasi dirancang secara jelas dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang tegas untuk mendukung akuntabilitas.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
   Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan usaha, termasuk risiko operasional, keuangan, keselamatan kerja, lingkungan, serta kepatuhan. Dalam industri minyak dan gas, perhatian khusus diberikan pada risiko terkait keselamatan (*Health, Safety, and Environment/HSE*), fluktuasi harga energi, serta gangguan rantai pasok. Hasil penilaian risiko ini menjadi dasar dalam penetapan strategi mitigasi yang efektif.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
   Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi. Aktivitas ini mencakup antara lain pemisahan fungsi (*segregation of duties*), otorisasi transaksi, rekonsiliasi, pengendalian atas aset, serta penggunaan sistem teknologi informasi yang andal. Dalam operasional lapangan, pengendalian dilakukan melalui standar operasional prosedur (SOP) yang ketat, termasuk inspeksi berkala dan pengawasan kualitas layanan.

Components of the Company's Internal Control System

In carrying out its business activities in the oil and gas services sector, which involves high levels of complexity and operational risk, the Company implements a structured, integrated, and sustainable Internal Control System. This system is designed to provide reasonable assurance on the achievement of the Company's objectives, including operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company's Internal Control System refers to best practices, encompassing the following five key components:

1. Control Environment
   The Company fosters a strong control culture through the implementation of integrity, ethics, and professionalism across all levels of the organization. The Board of Commissioners and the Board of Directors actively set the strategic direction and ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The organizational structure is clearly defined, with well-established roles, responsibilities, and authorities to support accountability.
2. Risk Assessment
   The Company regularly identifies and evaluates risks that may affect the achievement of its business objectives, including operational, financial, occupational safety, environmental, and compliance risks. In the oil and gas industry, particular attention is given to risks related to Health, Safety, and Environment (HSE), energy price fluctuations, and supply chain disruptions. The results of these assessments serve as the basis for determining effective mitigation strategies.
3. Control Activities
   The Company implements various policies and control procedures to mitigate identified risks. These include, among others, segregation of duties, transaction authorization, reconciliation, asset control, and the use of reliable information technology systems. In field operations, controls are enforced through strict standard operating procedures (SOPs), including periodic inspections and service quality supervision.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
   Perusahaan memastikan tersedianya sistem informasi yang mampu menghasilkan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan. Saluran komunikasi internal dan eksternal dikembangkan secara efektif untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, prosedur, serta informasi penting dapat dipahami dan dijalankan oleh seluruh karyawan. Selain itu, Perusahaan juga menjaga transparansi kepada pemangku kepentingan melalui pelaporan yang komprehensif.

5. Pemantauan (*Monitoring Activities*)
   Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dipantau secara berkelanjutan melalui kegiatan audit internal, evaluasi manajemen, serta peninjauan independen. Unit Audit Internal berperan dalam memberikan penilaian objektif serta rekomendasi perbaikan atas sistem yang berjalan. Perusahaan juga secara proaktif menindaklanjuti setiap temuan audit guna memastikan peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Secara keseluruhan, Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian integral dari pengelolaan risiko dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, guna mendukung keberlanjutan usaha dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Secara berkala, Perusahaan melakukan penelaahan dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal oleh auditor internal maupun eksternal sesuai prosedur audit yang berlaku. Evaluasi dilakukan pada tingkat korporat maupun tingkat operasional dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan berlaku melalui fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi Perusahaan untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan, memperkuat mekanisme kontrol, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam menjalankan aktivitas bisnis. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga implementasi GCG serta memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat dan berintegritas.

4. Information and Communication

   The Company ensures the availability of information systems capable of generating accurate, relevant, and timely data to support decision-making. Effective internal and external communication channels are established to ensure that all policies, procedures, and key information are well understood and properly implemented by all employees. In addition, the Company maintains transparency to stakeholders through comprehensive reporting.

5. Monitoring Activities
   The effectiveness of the Internal Control System is continuously monitored through internal audits, management evaluations, and independent reviews. The Internal Audit Unit plays a key role in providing objective assessments and recommendations for improvement. The Company also proactively follows up on audit findings to ensure continuous improvement.

Overall, the Company remains committed to continuously strengthening its Internal Control System as an integral part of risk management and the implementation of good corporate governance, in order to support business sustainability and deliver added value to all stakeholders.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

The Company periodically reviews and evaluates the effectiveness of its internal control system through both internal and external auditors in accordance with applicable audit procedures. The evaluation is conducted at both the corporate and operational levels by implementing and maintaining adequate internal control systems and financial reporting procedures in line with prevailing regulations through the Internal Audit and Risk Management functions. The results of the evaluation serve as the basis for the Company to carry out continuous improvements, strengthen control mechanisms, and enhance efficiency and transparency in conducting business activities. Through this approach, the Company is committed to maintaining the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and ensuring sustainable, sound, and integrity-driven business operations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian perusahaan dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Reviu yang dilakukan terkait mekanisme, struktur dan kecukupan infrastruktur pengendalian internal.

Hal ini tercermin dari kepatuhan dalam pelaksanaan evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan pengendalian internal yang salah satunya dilakukan melalui kegiatan audit internal. Perusahaan selalu menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan audit internal, sebagai bentuk usaha manajemen perusahaan untuk selalu menyempurnakan sistem pengendalian internal agar bisa secara lebih efektif dan efisien serta mematuhi ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perusahaan sudah cukup memadai. Namun demikian, Perusahaan akan terus melakukan perbaikan terkait penerapan sistem pengendalian internal agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi Perusahaan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System

The Board of Commissioners, through its established committees, periodically reviews the Company's control environment and conducts independent assessments, the results of which are communicated to the Board of Directors for follow-up actions. The reviews cover the mechanisms, structure, and adequacy of the internal control infrastructure.

This is reflected in the Company's compliance with the evaluation of the adequacy and effectiveness of internal control implementation, one of which is carried out through internal audit activities. The Company consistently follows up on recommendations resulting from internal audit activities as part of management's efforts to continuously improve the internal control system so that it can operate more effectively and efficiently while complying with applicable internal and external regulations.

In 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the implementation of the internal control system within the Company is adequate. Nevertheless, the Company will continue to enhance the implementation of its internal control system to provide greater benefits to the Company.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Pelaksanaan pengelolaan risiko oleh Perusahaan, berdasarkan aspek *Good Corporate Governance* (GCG) berfokus pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (TARIF) untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan.

The implementation of risk management by the Company, based on Good Corporate Governance (GCG) aspects, focuses on the principles of good corporate governance (TARIF) to ensure business sustainability and the protection of stakeholders' interests.

Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan

Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 serta aturan turunannya (seperti SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Indeks Kematangan Risiko), *roadmap* manajemen risiko kini berfokus pada standardisasi melalui *Risk Maturity Index* (RMI).

Berikut adalah tabel roadmap yang disusun untuk memenuhi standar *assessment* tingkat kematangan risiko tersebut:

Company Risk Management Roadmap

Based on Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 and its implementing regulations (such as SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning the Risk Maturity Index), the risk management roadmap is now focused on standardization through the Risk Maturity Index (RMI).

The following is the roadmap table prepared to meet the standards of the risk maturity level assessment:

Level	Predikat *Predicate*	Deskripsi Karakteristik *Description of Characteristics*	Kondisi Operasional *Operational Condition*
Level 1 **<2021**	Initial (Awal)	Manajemen risiko bersifat *ad-hoc*, tidak terstruktur, dan hanya dilakukan jika ada masalah besar. *Risk management is ad hoc, unstructured, and only carried out when major issues arise.*	Belum ada kebijakan formal. Pengelolaan risiko sangat bergantung pada individu tertentu, bukan sistem. *There is no formal policy in place. Risk management is highly dependent on certain individuals rather than a system.*
Level 2 **<2026 - 2027**	Repeatable (Berkembang)	Sudah ada kesadaran dan kebijakan dasar, namun implementasinya belum seragam di seluruh unit kerja. *There is already awareness and basic policies in place; however, implementation is not yet consistent across all work units.*	Dokumen risiko mulai tersedia (seperti *risk register*), namun prosesnya masih bersifat administratif dan belum terintegrasi dengan strategi bisnis. *Risk documentation (such as risk registers) is already in place; however, the process remains largely administrative and has not yet been fully integrated with the Company's business strategy.*
Level 3 **<2027 - 2028**	Defined (Terdefinisi)	Manajemen risiko telah terstandardisasi di seluruh organisasi. Seluruh unit kerja menggunakan bahasa dan metodologi yang sama. *Risk management has been standardized across the organization. All work units use the same language and methodology.*	Standar minimal BUMN. Kerangka kerja risiko sudah ditetapkan secara formal, dilaporkan secara berkala, dan selaras dengan proses bisnis utama. *This meets the minimum standard for State-Owned Enterprises (SOEs). The risk framework has been formally established, reported periodically, and aligned with core business processes.*
Level 4 **<2028 - 2029**	Managed (Terkelola)	Risiko dikelola secara proaktif dengan menggunakan data dan indikator kuantitatif (*Key Risk Indicators*). *Risks are managed proactively using data and quantitative indicators (Key Risk Indicators).*	Ada hubungan kuat antara risiko dan kinerja. Manajemen sudah melakukan stress testing dan simulasi dampak risiko terhadap pencapaian target keuangan/operasional. *There is a strong linkage between risk and performance. Management conducts stress testing and simulations of risk impacts on the achievement of financial/operational targets.*
Level 5 **<2029 - 2030**	Optimized (Optimasi)	Manajemen risiko sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan dan pengambilan keputusan strategis. *Risk management has become an integral part of the Company's culture and strategic decision-making.*	Fokus pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Perusahaan mampu mengubah risiko menjadi peluang (keunggulan kompetitif) melalui inovasi dan fleksibilitas. *There is a focus on continuous improvement. The Company is able to transform risks into opportunities (competitive advantages) through innovation and flexibility.*

Unit Pengelola Manajemen Risiko

Enterprise Risk Management (ERM) dalam perusahaan memiliki struktur yang terorganisir dan sistematis sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Fungsi ERM berada di bawah Direktur Keuangan berdasarkan SK Direksi No. 790/EN/KPTS/005D/2022 (11 Oktober 2022) tentang Struktur dan Susunan Organisasi *Enterprise Risk Management*. *Risk Owner* dan *Risk Champion* adalah perpanjang tangan dari Fungsi ERM dalam pengelolaan risiko di Fungsi, Proyek, dan Anak Perusahaan, sesuai dengan SK Direksi No. 601/EN/KPTS/000D/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Penunjukan Risk Owner dan Risk Champion Fungsi dan Proyek/Tender.

Dalam melakukan pengawasan atas implementasi Manajemen Risiko untuk memastikan kepatuhan dan efektivitasnya, fungsi ERM melaporkan pengelolaan risiko secara berkala kepada Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, dan Fungsi Internal Audit.

Risk Management Unit

Enterprise Risk Management (ERM) within the Company is structured in an organized and systematic manner in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. The ERM function operates under the Finance Director based on Board of Directors' Resolution No. 790/EN/KPTS/005D/2022 dated October 11, 2022 concerning the Organizational Structure and Composition of Enterprise Risk Management. Risk Owners and Risk Champions act as extensions of the ERM function in managing risks across functions, projects, and subsidiaries, in accordance with Board of Directors' Resolution No. 601/EN/KPTS/000D/2022 dated November 1, 2022 concerning the Appointment of Risk Owners and Risk Champions for functions and projects/tenders.

In overseeing the implementation of Risk Management to ensure compliance and effectiveness, the ERM function reports risk management activities periodically to the Director overseeing the Risk Management function, the Risk Monitoring Committee, and the Internal Audit function.

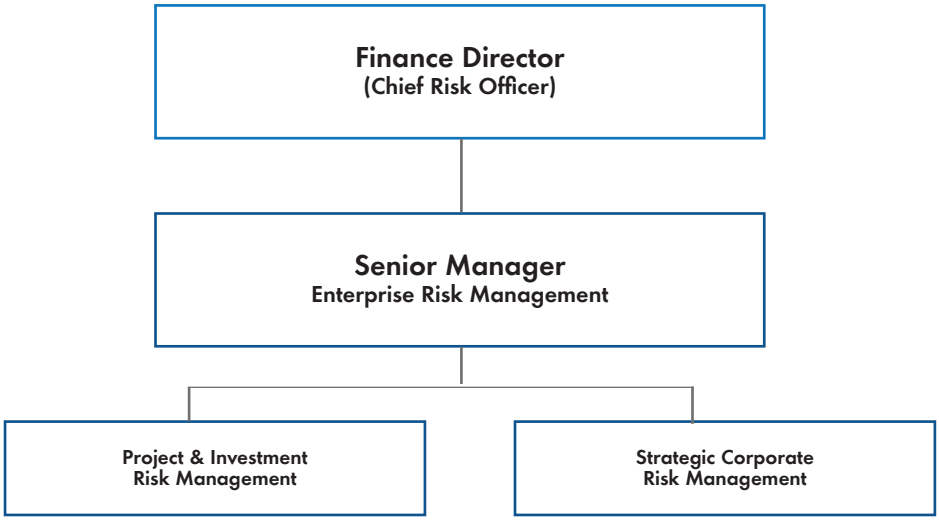

Jumlah Personel, Kualifikasi Dan Sertifikasi Fungsi Enterprise Risk Management (ERM)

Seluruh personil Fungsi ERM yang berjumlah 7 (tujuh) orang telah memiliki sertifikasi terkait Manajemen Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualifications, and Certifications of the Enterprise Risk Management (ERM) Function

All ERM Function personnel, totaling 7 (seven) individuals, have obtained certifications related to Risk Management in carrying out their duties and responsibilities, as follows:

Sertifikasi *Certifications*	**Dikeluarkan Oleh** *Issued by*	**Jumlah Personel Fungsi ERM** *Total ERM personnels*
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1. LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko)	1. 3 Perwira *3 persons*
	2. BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)	2. 4 Perwira *4 persons*

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Manajemen Risiko

Dalam meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan untuk pelaksanaan tugas Manajemen Risiko di tahun 2025, baik personel Fungsi ERM maupun *Risk Owner* dan *Risk Champion* telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Beberapa program pengembangan kapabilitas yang diikuti sebagai berikut:

Risk Management Human Capital Capability Development Program

To enhance the quality of human capital in line with the Company's development and needs in carrying out risk management functions in 2025, both ERM Function personnel as well as Risk Owners and Risk Champions participated in various capability development programs. These programs aim to strengthen knowledge and competencies. The capability development programs undertaken are as follows:

No.	Tema/Judul Training/Workshop/Seminar *Training/Workshop/Seminar Theme/Title*	Waktu Pelaksanaan *Venue/Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Workshop Managing Your Project Risk (ISO 215022022 Guidance on Project Management Implementation Training Course)	30-31 Januari 2025 *January 30-31, 2025,*	LSPMR
2.	Training dan Sertifikasi Internal Auditor BCMS *BCMS Internal Auditor Training and Certification*	11 – 12 Feb 2025 *February 11 – 12, 2025,*	Subholding Upstream - GRC Indonesia - PROXSIS
3	Workshop Business Process & Job Description	17 Juni 2026 *June 17, 2026,*	In house - PT Letmi ITB
4	Business Performance Excellence Assessment (BPEA) berbasis KKEP (Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina) *Business Performance Excellence Assessment (BPEA) based on KKEP (Pertamina's Excellent Performance Criteria)*	3-4 Juli 2025 *July 3-4, 2025*	Inhouse
5	Tax Planning	9 Juli 2025 *July 9, 2025*	Inhouse
6	Training Sistem Management Pengamanan *Security Management System Training*	8-11 Juli 2025 *July 8-11, 2025*	Inhouse
7	Project Risk Training	11 Juli 2025 *July 11, 2025*	Inhouse
8	[FLUX Academy] Level Up Your Corporate Deck with Canva (Canva Part II)	30 Juli 2025 *July 30, 2025*	Inhouse
9	FGD Counterparty & Contractual Risk Rating (Corring) Regional & Anak Perusahaan Services (APS) Di Subholding Upstream *FGD Counterparty & Contractual Risk Rating (Corring) Regional & Subsidiary Services (APS) in Upstream Subholding*	18-19 September 2025 *September 18-19, 2025*	Subholding Upstream
10	Rapat Koordinasi Direktorat Manajemen Risiko Subholding Upstream Group 2025 *Upstream Group Subholding Risk Management Directorate Coordination Meeting 2025*	22-25 September 2025 *September 22-25, 2025*	Subholding Upstream
11	Economic Outlook 2025: From Uncertainty to Opportunity	26 September 2025 *September 26, 2025*	Inhouse
12	Sharing Session: Navigating Global Uncertainty "Strategic Insight For 2026"	17 Oktober 2025 *October 17, 2025*	Inhouse
13	Beyond Profit: Integrating Profitability, Liquidity and Leverage	29 Oktober 2025 *October 29, 2025*	Inhouse
14	Sosialisasi Kontrak Berisiko terkait OFAC Sanction List *Risky Contract Socialization related to OFAC Sanctions List*	1 Desember 2025 *December 1, 2025*	Subholding Upstream
15	Training Security Risk Assessment 2.0	23-24 Desember 2025 *December 23-24, 2025*	Inhouse
16	FGD Pengembangan Metodelogi Agregasi Risiko, Pengembangan Metodologi Pengukuran Efektivitas Pengendalian Risiko dan Pengembangan Aplikasi & Penerapan Risk Appetite *Focus Group Discussion (FGD) on the Development of Risk Aggregation Methodology, Development of Risk Control Effectiveness Measurement Methodology, and Development of Applications and Implementation of Risk Appetite*	29-30 Desember 2025 *December 29-30, 2025*	Subholding Upstream - IRBA

Peran dan Tanggung Jawab Fungsi Enterprise Risk Manajemen

Rincian peran dan tanggung jawab Fungsi ERM diuraikan di bawah ini:

1. Membantu Direktur yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko dalam menyusun sistem manajemen risiko Perusahaan.
2. Merumuskan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan.
3. Mempersiapkan dan memastikan agar implementasi manajemen risiko Perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai target yang direncanakan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja manajemen risiko perusahaan.
4. Mengkoordinasikan *risk owners* dan *risk champions* di seluruh Fungsi (Operasi dan *Shared Services*) melaksanakan proses pengelolaan risiko perusahaan.
5. Pemantauan pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi.
6. Pemantauan posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional.
7. Kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko.
8. Melakukan manajemen risiko aktivitas rutin dan tidak rutin perusahaan.
9. Memberikan rekomendasi kepada *Risk Owner Unit* dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki.
10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditugaskan secara khusus dan komite Manajemen Risiko secara berkala.
11. Berkoordinasi dengan Internal Audit dalam penyusunan perencanaan audit berbasis risiko.

Roles and Responsibilities of the Enterprise Risk Management Function

The detailed roles and responsibilities of the ERM Function are as follows:

1. To assist the Director overseeing the Risk Management Function in developing the Company's risk management system;
2. To formulate the Company's risk management policies;
3. To prepare and ensure that the implementation of the Company's risk management runs effectively and in line with the planned targets, in accordance with the Company's risk management policies, procedures, and work instructions;
4. To coordinate Risk Owners and Risk Champions across all functions (Operations and Shared Services) in implementing the Company's risk management processes;
5. To monitor the implementation of risk management strategies approved by the Board of Directors;
6. To monitor the overall (composite) risk position, by type of risk and by functional activity;
7. To conduct periodic reviews of the risk management process;
8. To manage risks related to both routine and non-routine Company activities;
9. To provide recommendations to Unit Risk Owners and/or to the Risk Management Committee, in accordance with its authority;
10. To prepare and submit periodic risk profile reports to the President Director or the specifically assigned Director and to the Risk Management Committee;
11. To coordinate with Internal Audit in the preparation of risk-based audit planning.

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sebagai alat utama dalam mendukung proses pengelolaan risiko, Perusahaan telah membangun *Enterprise Risk Management System* (ERMS). Sistem ini memfasilitasi identifikasi dan pengelolaan risiko melalui pendekatan bottom-up dan top-down, sehingga memberikan gambaran risiko yang lebih komprehensif di seluruh lini organisasi. Saat ini, ruang lingkup ERMS mencakup Risk Register Self Assessment (RRSA), proses monitoring, serta pelaporan risiko secara terintegrasi.

Seluruh data yang diinput ke dalam ERMS telah melalui proses verifikasi dan validasi berjenjang, mulai dari *Risk Champion, Risk Owner*, hingga fungsi *Enterprise Risk Management* Elnusa Holding. Proses review dan persetujuan profil risiko dilakukan secara digital melalui aplikasi ERMS, yang memiliki kekuatan hukum dan akuntabilitas setara dengan persetujuan manual (tanda tangan basah). Informasi yang dihasilkan dari ERMS

Corporate Risk Management System

As a primary tool in supporting the risk management process, the Company has developed an Enterprise Risk Management System (ERMS). This system facilitates risk identification and management through both bottom-up and top-down approaches, providing a more comprehensive view of risks across all organizational levels. Currently, the scope of ERMS includes Risk Register Self Assessment (RRSA), monitoring processes, and integrated risk reporting.

All data entered into the ERMS undergoes a tiered verification and validation process, starting from the Risk Champion, Risk Owner, up to the Enterprise Risk Management function at Elnusa Holding. The review and approval of risk profiles are conducted digitally through the ERMS application, which carries legal validity and accountability equivalent to manual (wet signature) approvals. Information generated from the

juga dimanfaatkan oleh Divisi Internal Audit sebagai dasar dalam pelaksanaan Risk-Based Audit, sehingga meningkatkan efektivitas dan fokus audit terhadap area berisiko tinggi.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pengembangan ERMS yang mencakup peningkatan antarmuka (interface) mobile dan web menjadi lebih user-friendly, serta pengembangan Modul Project & Investasi. Pengembangan ini dirancang untuk mendukung pengelolaan risiko pada proyek dan investasi secara lebih spesifik, serta disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Elnusa yang terus berkembang.

ERMS is also utilized by the Internal Audit Division as a basis for conducting Risk-Based Audits, thereby enhancing the effectiveness and focus of audits on high-risk areas.

In 2025, the Company further developed the ERMS by enhancing both mobile and web interfaces to be more user-friendly, as well as introducing a Project & Investment Module. This development is designed to support more specific risk management for projects and investments, in line with the evolving business needs of Elnusa.

Profil Risiko Tahun 2025 dan Mitigasinya

Melalui proses Pengelolaan *Risk Register On Going Business* (OGB), Perusahaan memperoleh peta seluruh risiko *Corporate*. Selanjutnya, Unit Kerja Enterprise Risk Management menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap arah Perusahaan yang terangkum dalam profil risiko yang diperoleh dari pendekatan *bottom up* dan *top down*.

Risk Profile in 2025 and Its Mitigation

Through the Risk Register On-Going Business (OGB) management process, the Company obtains a comprehensive mapping of all corporate risks. Subsequently, the Enterprise Risk Management Unit identifies risks that have a significant impact on the Company's direction, which are consolidated into a risk profile derived from both bottom-up and top-down approaches.

Selera Risiko (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)

Dalam kerangka penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, Perusahaan menetapkan selera risiko (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sebagai bagian dari proses penetapan konteks (*establishing the context*) sebagaimana diatur dalam ISO 31000.

Selera risiko (*risk appetite*) didefinisikan sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan strategis, dengan tetap mempertimbangkan kapasitas risiko (*risk capacity*) serta ekspektasi para pemangku kepentingan. Penetapan *risk appetite* dilakukan secara terstruktur melalui:

- Penjabaran sasaran strategis dan target kinerja Perusahaan;
- Identifikasi kategori risiko utama (strategis, operasional, keuangan, kepatuhan, dan reputasi);
- Penetapan batasan risiko (*risk limits*) baik secara agregat maupun per kategori risiko;
- Persetujuan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Selera risiko tersebut divisualisasikan dalam bentuk parameter atau matriks risiko yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan aktivitas operasional.

Risk Appetite and Risk Tolerance

Within the framework of integrated risk management implementation, the Company establishes risk appetite and risk tolerance as part of the context-setting process (establishing the context) in accordance with ISO 31000.

Risk appetite is defined as the level and type of risk the Company is willing to take in order to achieve its strategic objectives, while considering its risk capacity and the expectations of stakeholders. The determination of risk appetite is carried out in a structured manner through:

- A breakdown of the Company's strategic objectives and performance targets;
- Identification of key risk categories (strategic, operational, financial, compliance, and reputational);
- Establishment of risk limits, both on an aggregate basis and per risk category;
- Approval by the Board of Directors and oversight by the Board of Commissioners

The defined risk appetite is then visualized in the form of risk parameters or a risk matrix, which serves as a reference in decision-making and the execution of operational activities.

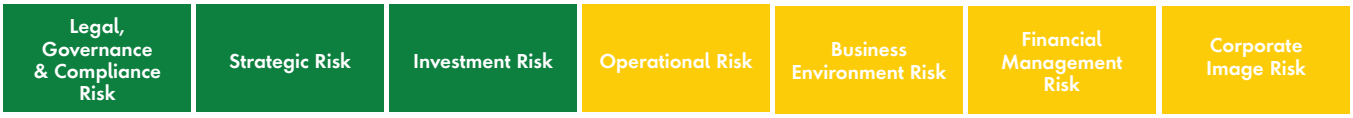

Gambar Risk Appetite Perusahaan
Keterangan: warna hijau menunjukkan tingkat risiko rendah (low risk), sedangkan warna kuning menunjukkan tingkat risiko menengah (moderate risk).

Company Risk Appetite Illustration
Description: green indicates a low risk level, while yellow indicates a moderate risk level.

Sejalan dengan hal tersebut, toleransi risiko (*risk tolerance*) merupakan tingkat deviasi atau variasi yang masih dapat diterima oleh Perusahaan terhadap parameter *risk appetite* yang telah ditetapkan, setelah mempertimbangkan efektivitas pengendalian internal dan tindakan mitigasi risiko. Toleransi risiko ditetapkan dalam bentuk indikator kuantitatif maupun kualitatif, antara lain:

- Batasan finansial (misalnya: kerugian maksimum, variabilitas pendapatan);
- Indikator operasional (misalnya: tingkat gangguan layanan, downtime);
- Indikator kepatuhan (misalnya: tingkat pelanggaran regulasi);
- Indikator reputasi dan keberlanjutan.

Penetapan dan pemantauan toleransi risiko dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa eksposur risiko aktual tetap berada dalam batas yang dapat diterima. Apabila terjadi pelampauan terhadap batas toleransi yang ditetapkan, maka Perusahaan wajib melakukan eskalasi, evaluasi, dan penyesuaian strategi mitigasi secara tepat waktu.

Seluruh kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* tersebut diintegrasikan ke dalam proses tata kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, guna memastikan pengelolaan risiko yang efektif, terukur, dan selaras dengan pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

In line with this, risk tolerance refers to the level of deviation or variation that the Company is willing to accept from the established risk appetite parameters, after taking into account the effectiveness of internal controls and risk mitigation measures. Risk tolerance is defined through both quantitative and qualitative indicators, including:

- Financial limits (e.g., maximum loss, revenue variability)
- Operational indicators (e.g., service disruption levels, downtime)
- Compliance indicators (e.g., level of regulatory violations)
- Reputation and sustainability indicators

The determination and monitoring of risk tolerance are carried out on an ongoing basis to ensure that actual risk exposure remains within acceptable limits. In the event that risk exposure exceeds the established tolerance thresholds, the Company is required to undertake timely escalation, evaluation, and adjustment of mitigation strategies.

The overall risk appetite and risk tolerance framework is integrated into the Company's governance processes in accordance with the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, to ensure that risk management is effective, measurable, and aligned with the achievement of the Company's long-term objectives.


RATI SEPTIANI

Profil Risiko Utama dan Penanganannya Tahun 2025

Key Risk Profile and Its Management in 2025

Risk Event	Risk Cause	Aktivitas Risk Treatment
Cyber Attack	1. Terdapatnya kerentanan pada system mulai dari aplikasi dan infastruktur pendukung di Elnusa; 2. Kurang User Awarenes terhadap kemanan Sistem Informasi; *1. The presence of vulnerabilities in systems, including applications and supporting infrastructure at Elnusa;* *2. Lack of user awareness regarding information system security.*	1. Mengaktifkan Audit-Log pada semua system aplikasi di Elnusa (direkomendasikan di Januari) 2. Melakukan Penetration test terjadwal terhadap Seluruh system IT baik aplikasi maupun infrastruktur; 3. Pemasangan End point security di perangkat user; 4. Mekanisme backup dan restore database dan system 5. Treatment terkait Pelindungan Data Pribadi (PDP) 6. Persiapan implementasi ISMS (ada audit Maturity level dari BSSN) 7. Peningkatan keamanan infrastruktur (termasuk di lapangan) 8. Persiapan implementasi BCMS (DRP-DRC). 9. Sertifikasi personel untuk cyber security 10. Penerapan prosedur restore database (evidence laporan restore backup database 3 bulanan) 11. Membatasi akses ke jaringan elnusa hanya personal dan device yang sudah di berikan otorisasi; 12. Sosialisasi kebijakan IT terkait security (al: penggantian password, Penggunaan MFA etc); *1. Enable audit logs across all application systems in Elnusa (recommended in January)* *2. Conduct scheduled penetration testing for all IT systems, including applications and infrastructure* *3. Implement endpoint security on user devices* *4. Establish database and system backup and restore mechanisms* *5. Implement measures related to Personal Data Protection (PDP)* *6. Prepare for ISMS implementation (including maturity level audit by BSSN)* *7. Enhance infrastructure security (including field operations)* *8. Prepare for BCMS implementation (DRP-DRC)* *9. Provide cybersecurity certification for personnel* *10. Implement database restore procedures (evidence: quarterly database backup restore reports)* *11. Restrict access to the Elnusa network to authorized personnel and devices only* *12. Conduct awareness and dissemination of IT security policies (e.g., password changes, MFA usage, etc.)*

Risk Event	Risk Cause	Aktivitas Risk Treatment
Target HSSE *Excellence* Tidak Tercapai	1. Identifikasi & mitigasi risiko tidak dilakukan; 2. Kompetensi pekerja yang tidak memenuhi persyaratan; 3. Kurangnya koordinasi; 4. Prosedur kerja tidak ada/ belum update; 5. Peralatan kerja yang tidak lengkap, tidak sesuai atau tidak laik pakai; 6. Keterbatasan ketersediaan APD dan kondisinya yang tidak sesuai standar; 7. Kurangnya awareness pekerja terhadap kesehatan; *13. Risk identification and mitigation are not carried out;* *14. Workers' competencies do not meet the required standards;* *15. Lack of coordination;* *16. Work procedures are unavailable or not updated;* *17. Work equipment is incomplete, unsuitable, or not in proper condition;* *18. Limited availability of PPE and conditions that do not meet standards;* *19. Lack of worker awareness regarding health.*	1. Melakukan review dan update HIRADC , JS, HRA 2. Melakukan sosilisasi materi HSSE (CLSR, Safety Work Practice) 3. Forum komunikasi mitra kerja (Vendor Annual Meeting) dan ENCORE (Elnusa HSSE Contractor Meeting) 4. Supervision: • MWT Management. • MWT Assessment Guideline. • High Rank on The Spot (Walk Arround & Safety Patrol). 5. Review & Revise: • Engage Risk Awareness & Knowledge Post Job Shift Review. • SOP/IK Based on What is Writen must be followed, Equipment to be used Based on Document, Informed, Socialize & Accessible. • MOC for any Changes of SOP/IK, Tools & Equipment. 6. Legal / Contract Compliance • Requirement vs Actual in terms of Personnel, Tools-Equipment & Vehicle. • Use of designated equipment instead of manual practice with hand tools. • Cross Function Assessment (Checklist Tools & Equipment dan Document) • Koordinasi dengan SCM dan Operasi untuk kebutuhan APD • Program penguatan HSSE terutama dengan meningkatkan Wellness program khususnya untuk P4-P5-P6 • Rutin dilakukan Daily Check Up di Warehouse • Melakukan health campaign • Memberikan reminder untuk melakukan follow up hasil MCU *1. Conduct review and updates of HIRADC, JS, and HRA* *2. Deliver HSSE material socialization (CLSR, Safety Work Practice)* *3. Organize communication forums with partners (Vendor Annual Meeting) and ENCORE (Elnusa HSSE Contractor Meeting)* *4. Supervision:* • *MWT Management* • *MWT Assessment Guideline* • *High Rank On The Spot (Walk Around & Safety Patrol)* *5. Review & Revise:* • *Engage Risk Awareness & Knowledge Post Job Shift Review* • *Ensure SOP/IK are followed as written; equipment usage aligns with documented procedures; information is communicated, socialized, and accessible* • *Implement MOC for any changes to SOP/IK, tools, and equipment* *6. Ensure legal and contract compliance* • *Align requirements vs. actual conditions in terms of personnel, tools/equipment, and vehicles* • *Use designated equipment instead of manual practices with hand tools* • *Conduct cross-function assessments (checklists for tools, equipment, and documents)* • *Coordinate with SCM and Operations for PPE requirements* • *Strengthen HSSE programs, especially by enhancing wellness programs (particularly for P4–P5–P6)* • *Conduct routine daily check-ups in the warehouse* • *Run health campaigns* • *Provide reminders for follow-up on MCU (Medical Check-Up) results*

Risk Event	Risk Cause	Aktivitas Risk Treatment
Produktivitas asset *based* tidak tercapai	1. NPT (kerusakan alat); 2. Kendala Operasional, Kehumasan, Litology dan Faktor Alam; 3. Term kontrak on call bases (program Kerja Klien), Kontrak yang merugikan; 4. Utilisasi Asset tidak optimal (al: Elsa Regent); 5. Program kerja client dalam proses pengajuan usulan atau proses perijinan, atau tata waktu program berubah/tertunda dan/ atau adanya perubahan kebijakan internal client (al: Program Komitmen Kerja Pasti/ KKP); 6. Penurunan Service Rate; 7. Keusangan Technology;	1. Peningkatan pelaksanaan maintenance preventive & corrective; 2. Disiplin melakukan Functional test untuk alat-alat sewa sebelum dikirim ke lapangan (Operasi, SCM & Asset) 3. Mencari alternatif peralatan yang memiliki fungsi dan kualitas yang sama atau pekerjaan lain dengan requirement alat yang sama. 4. Melaksanakan koordinasi antar fungsi terkait dalam project, baik dengan pihak client maupun dengan internal perusahaan; 5. Melakukan monitoring atas schedule project agar sesuai dengan timeline yang telah di sepakati dengan client; 6. Koordinasi atas program sosialisasi kepada tokoh masyarakat dan pemimpin daerah setempat; 7. Melakukan koordinasi dengan badan pemerintahan (BMKG) setempat terhadap kondisi alam 8. Meningkatkan upaya negosisasi untuk peningkatan drainase kontrak agar utilisasi ditingkatkan oleh client; 9. Mengusahakan skema kontrak adalah time charter basis sehingga ETSA tetap memperoleh revenue meskipun kapal sedang standby 10. Melakukan komunikasi dan close coordination dengan klien perihal rencana kerja dan memastikan rencana kerja klien align dengan plan rencana utilisasi kapal 11. Memanfaatkan durasi standby karena perubahan rencana kerja klien untuk melaksanaan maintenance wajib kapal, misal monthly maintenance maupun docking 12. Mencoba melakukan kerja sama dengan perusahaan lain dalam hal penyiapan peralatan seismic marine (Streamer) 13. Melakukan kaji kelayakan (Feasiblity study) utilsiasi Elsa Regent termasuk kajian Investasi dan Market yang tersedia 14. Koordinasi dengan Pihak Client mengenai program kerjanya, perijinan, persyaratan, dan tata waktu perizinan. 15. Berpartisipasi aktif dalam KKP (Komitmen Kerja Pasti) 16. Koordinasi dengan Pihak Client Utama (al: PHM), dalam hal rencana kerja kerja sehingga bisa dimajukan ke SKK Migas/Pemberi kerja; 17. Melakukan alignment program kerja antara Elnusa & klien sebagai bagian Sub Holding Upstream 18. Mengajukan penolakan atas pengajuan penurunan harga apabila dari sisi P/L tidak sesuai atau dapat menimbulkan kerugian; 19. Peningkatan service deliverability dengan meningkatkan efisiensi pada masing-masing proyek; 20. Berperan aktif keanggotaan PEPSINDO dalam standarisasi harga survei geophysical 21. Koordinasi team operasi, ARP dan SPCM untuk Merancang rencana untuk menggantikan teknologi yang mendekati keusangan 22. MKT Melakukan roadshow terhadap client terkait arah perkembangan teknologi yang akan digunakan dan Ops menjelaskan pada client pros & cons untuk penggunaan alat teknologi yang akan digunakan efeknya terhadap biaya,operasi/safety, dan outputnya 23. Melakukan pembaharuan teknologi terhadap peralatan jika bisa di lakukan, apabila tidak bisa dilakukan pembaharuan maka, akan dilakukan penghapusan terhadap peralatan tersebut;

Risk Event	Risk Cause	Aktivitas Risk Treatment
Asset-based productivity targets were not achieved.	*1. NPT (Non-Productive Time) due to equipment failure;* *2. Operational constraints, public relations issues, lithology, and natural factors;* *3. On-call contract terms (client work programs) and unfavorable contracts;* *4. Suboptimal asset utilization (e.g., Elsa Regent);* *5. Client work programs in proposal or permitting stages, changes or delays in scheduling, and/or changes in the client's internal policies (e.g., Firm Work Commitment/KKP programs);* *6. Decrease in service rates;* *7. Technological obsolescence.*	*1. Enhance the implementation of preventive and corrective maintenance;* *2. Ensure discipline in conducting functional tests for rental equipment before deployment to the field (Operations, SCM & Asset);* *3. Seek alternative equipment with similar functions and quality, or other work requiring the same equipment specifications;* *4. Strengthen cross-functional coordination within projects, both with clients and internally;* *5. Monitor project schedules to ensure alignment with agreed timelines with clients;* *6. Coordinate socialization programs with community leaders and local authorities;* *7. Coordinate with local government agencies (e.g., BMKG) regarding environmental and natural conditions;* *8. Intensify negotiation efforts to improve contract drainage so that asset utilization can be increased by the client;* *9. Strive for time charter contract schemes so that ETSA continues to generate revenue even when vessels are on standby;* *10. Maintain close communication and coordination with clients regarding work plans and ensure alignment with vessel utilization plans;* *11. Utilize standby periods due to client schedule changes to carry out mandatory vessel maintenance (e.g., monthly maintenance and docking);* *12. Explore partnerships with other companies in preparing marine seismic equipment (e.g., streamer);* *13. Conduct feasibility studies on the utilization of Elsa Regent, including investment and market analysis;* *14. Coordinate with clients regarding work programs, permits, requirements, and permitting timelines;* *15. Actively participate in Firm Work Commitment (KKP) programs;* *16. Coordinate with key clients (e.g., PHM) regarding work plans to be proposed to SKK Migas/employers;* *17. Align work programs between Elnusa and clients as part of the Subholding Upstream;* *18. Reject proposed price reductions if they are not aligned with P/L considerations or may lead to losses;* *19. Improve service deliverability by increasing efficiency in each project;* *20. Actively participate in PEPSINDO membership for geophysical survey price standardization;* *21. Coordinate among Operations, ARP, and SPCM teams to design plans for replacing aging technologies;* *22. Marketing conducts roadshows to clients regarding future technology directions, while Operations explains pros & cons (cost, operations/ safety, and output impacts);* *23. Upgrade equipment technology where feasible; otherwise, proceed with asset disposal if upgrades are not possible.*
Long Unbilled AR	1. Proses kontrak yang lama; 2. Terjadinya hambatan proses SA/BA; 3. Mekanisme pembayaran mengunakan pembayaran berdasarkan job progress; 4. Hambatan budget di client; 5. Adanya kerja tambah diluar scope kontrak;	1. Memastikan terpenuhinya SP3MP dan/atau kontak seiring pekerjaan berjalan 2. Memonitor sirkulasi dokumen kontrak 3. Mengirimkan surat/email reminder kepada PIC fungsi terkait di Client jika ada indikasi unbilled lebih dari 30 hari 4. Memonitor implementasi i-vendor di SHU Group untuk mendorong percepatan signing SA/BA oleh PIC client 5. Melakukan pengecekan kelengkapan kontrak dan dokumen sebelum menjalankan pekerjaan (checklist kontrak dan PO) 6. Melakukan upaya pengusulan ke Klien untuk term of payment bulanan 7. Rekonsiliasi status unbilled dengan PIC di Client 8. Melakukan pengecekan kelengkapan dokumentasi jika ada penambahan/ perubahan pekerjaan dengan melaksanakan tertib adminstrasi
	1. Lengthy contract processes; *2. Obstacles in the SA/BA process;* *3. Payment mechanisms based on job progress;* *4. Budget constraints on the client side;* *5. Additional work outside the contract scope.*	*1. Ensure the fulfillment of SP3MP and/or contracts in line with ongoing work;* *2. Monitor the circulation of contract documents;* *3. Send reminder letters/emails to the relevant PIC at the client side if there are indications of unbilled items exceeding 30 days;* *4. Monitor the implementation of i-vendor within the SHU Group to accelerate SA/BA signing by the client's PIC;* *5. Check the completeness of contracts and documents before commencing work (contract and PO checklist);* *6. Propose monthly payment terms to clients;* *7. Reconcile unbilled status with the client's PIC;* *8. Verify the completeness of documentation for any additional or revised work by ensuring proper administrative compliance.*

Risk Event	Risk Cause	Aktivitas Risk Treatment
Target EBITDA tidak tercapai	1. Adanya pelaksanaan pekerjaan bergeser/ batal /mundur dari Client; 2. Gagal/Kalah Tender (harga diatas OE); 3. Target bisnis baru yang terdapat di dalam RKAP tidak mencapai tahapan Execution; 4. Tidak tercapainya realisasi kontrak (OM/EPC); 5. Kenaikan Cost/ ABO; 6. Fluktuasi Nilai Tukar; 7. Risiko kemitraan dengan pihak ketiga (al. Tingginya biaya subcon karena ketergantungan terhadap Vendor, Partner tidak perform/ Mitra tidak kompeten); 8. Penerapan sanksi black card (PTK 007) 24 bln & pembekuan CSMS (PTK005);	1. Mencari potensi tender/ pekerjaan alternatif 2. Memonitor secara periodik realiasi rencana pelaksanaan tender oleh client 3. Mencari potensi tender/ pekerjaan alternatif (termasuk Non Pertamina/Overseas) 4. Monitoring sales plan agar target tercapai 5. Melakukan komunikasi intensif dengan pihak Client dan berpatispasi Aktif dalam kegiatan Sinergi Pertamina 6. Optimalisasi penyusunan harga 7. Melakukan review dan analisis yang lebih mendalam pada dokumen tender (draft kontrak dan RKS) oleh seluruh memastikan kontrak tidak merugikan Perusahaan. 8. Kontrak Project dengan Partner yang ahli di bisnis baru yang sedang ditangani 9. Melakukan evaluasi berkala atas progress setiap prospek business development 10. Melakukan perbaikan strategi pengadaan agar lebih sesuai dengan persyaratan client termasuk penerapan kontrak blanket 11. Melakukan penyesuaian definisi Lumpsum dengan klien sehingga Klien & EPC OM memiliki pemahaman yang sama. 12. Peningkatan Effective Project Management terutama kompetensi PM dalam planning & eksekusi (Operasi) berdasarkan PMBOK 13. Melakukan pendekatan / proaktif dalam mengusulkan pekerjaan ke client sehingga dapat diterbitkannya WO 14. Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi P/L secara periodik 15. Melaksanakan program Optimus 16. Menyusun kebutuhan USD vs ketersediaan USD secara berkala untuk menjaga NOP 17. Memonitor pergerakan nilai tukar USD-IDR dan Net Open Position Perusahaan 18. Menggunakan mekanisme Jisdor untuk kontrak yang menggunakan mata uang USD untuk meminimalkan kerugian selisih kurs 19. Melakukan investasi terhadap alat yang belum dimiliki; 20. Selektif Investasi sejalan dengan program-progam dari pihak Client: 21. Melaksanakan kerja sama dengan mitra kerja yang kompeten 22. Melakukan adendum waktu dan scope untuk pekerjaan existing di PHM 23. Mengikuti tender di PHM/ SHU/ Pertamina Group melalui anak perusahaan baru yang sudah memenuhi syarat keikutsertaan 24. Mengikuti tender bersama strategic partners
The EBITDA target was not achieved.	*1. Work execution postponed, canceled, or delayed by the client;* *2. Failed/lost tenders (bid price above Owner Estimate/OE);* *3. New business targets in the RKAP not reaching the execution stage;* *4. Failure to achieve contract realization (OM/EPC);* *5. Increase in costs/ABO;* *6. Exchange rate fluctuations;* *7. Partnership risks with third parties (e.g., high subcontracting costs due to vendor dependency, underperforming or incompetent partners);* *8. Imposition of blacklisting sanctions (PTK 007) for 24 months and suspension of CSMS (PTK 005).*	*1. Identify potential alternative tenders/work opportunities;* *2. Periodically monitor the realization of the client's tender execution plans;* *3. Explore alternative tenders/work opportunities (including Non-Pertamina/Overseas);* *4. Monitor sales plans to ensure targets are achieved;* *5. Maintain intensive communication with clients and actively participate in Pertamina synergy initiatives;* *6. Optimize pricing strategies;* *7. Conduct thorough review and analysis of tender documents (draft contracts and RKS) to ensure they are not detrimental to the Company;* *8. Execute project contracts with partners who have expertise in new business areas being handled;* *9. Perform periodic evaluations of each business development prospect;* *10. Improve procurement strategies to better align with client requirements, including the implementation of blanket contracts;* *11. Align the definition of lump sum with clients to ensure a shared understanding between clients and EPC OM;* *12. Enhance effective project management, particularly PM competencies in planning and execution (Operations) based on PMBOK;* *13. ITake a proactive approach in proposing work to clients to enable the issuance of Work Orders (WO);* *14. Monitor and evaluate P/L realization periodically;* *15. Implement the Optimus program;* *16. Prepare periodic USD requirements vs. USD availability to maintain Net Open Position (NOP);* *17. Monitor USD-IDR exchange rate movements and the Company's Net Open Position;* *18. Utilize the JISDOR mechanism for USD-denominated contracts to minimize exchange rate losses;* *19. Invest in equipment not yet owned;* *20. Ensure selective investments aligned with client programs;* *21. Establish partnerships with competent partners;* *22. Carry out time and scope addendums for existing work at PHM;* *23. Participate in tenders within PHM/SHU/Pertamina Group through eligible new subsidiaries;* *24. Participate in tenders together with strategic partners.*

Risk Event	Risk Cause	Aktivitas Risk Treatment
Realisasi investasi tidak tercapai	1. Adanya Pergesaran tata waktu atau pembatalan pelaksanaan pekerjaan dari pihak Client; 2. Keterlambatan dari pihak fabrikator; 3. Terjadinya perubahan/ penurunan nilai investasi (spek, harga dan kuantitas);	1. Melakukan monitoring tata waktu dan volume pekerjaan di Client market untuk mengupdate tata waktu pekerjaan di Client. 2. Mengganti investasi yang tidak terealisasi dengan investasi prioritas kedua yang memenuhi kriteria kelayakan perekonomian. 3. Memiliki alternatif suplier (EPN - Mobil Tanki) 4. Peningkatan monitoring s-curve pengerjaan oleh supplier 5. Melakukan analisas perubahan/penurunan nilai investasi sesuai dengan scope of work di dalam kontrak
The investment realization target was not achieved.	*1. Changes in schedule or cancellation of work execution by the client;* *2. Delays from the fabricator;* *3. Changes or reductions in investment value (specifications, price, and quantity).*	*1. Monitor work schedules and volumes in the client market to update project timelines accordingly;* *2. Replace unrealized investments with second-priority investments that meet economic feasibility criteria;* *3. Establish alternative suppliers (e.g., EPN – tank trucks);* *4. Enhance monitoring of supplier work progress using S-curve tracking;* *5. Conduct analysis on changes/reductions in investment value in accordance with the contract's scope of work.*
Target Throughput tidak tercapai	1. Perubahan kebijakan subholding C&T (Permindahan/ pengambilalihan bisnis transportasi dan niaga dari Petrofine ke Patra logistik); 2. Keterlambatan pembangunan project infrastruktur; 3. Project yang stop kerjasama dan operasi (tidak diperpanjang); 4. Berkurangnya jatah alokasi jumlah BBM yang dapat dibeli dari Kilang Pertamina Internasional (KPI); 5. Skema Blending import BBM di bisnis BBMI tidak memperoleh tambahan kuota;	1. Memastikan tercapainya target KPI dari Pemberi Kerja dan meningkatkan keterlibatan manajemen dalam mengusahakan prospek infrastruktur, chemical & Transportasi untuk meminimalisir pengalihan project 2. Mengedepankan value added pada servis yang diberikan (menekankan keunggulan EPN dibanding dengan kompetitor (Patlog) terkait dengan kinerja dan efisiensi harga, dan reminder kepada client terkait kompetensi & Portofolio EPN di setiap Unit Bisnis. 3. Merencanakan strategi bisnis lain diluar bisnis eksisting termasuk mencari Customer di luar Pertamina untuk memperluas pengembangan Pasar. 4. Intensive review secara menyeluruh dengan masukan dari seluruh fungsi di Legal, Operasi, Finance SPCM, dan Risk dari mulai tahap perumusan klausul di draft kontrak dan dan disampaikan melalui permintaan klarifikasi ke Klien. 5. Memiliki alternatif vendor sebagai backup jika kontraktor eksisting mengalami perlambatan 6. Monitoring berkala terhadap progres pembangunan. 7. Menempatkan personil EPN di lokasi, melakukan investasi aset untuk mengunci ketergantungan antara pemberi kerja dengan EPN 8. Memaksimalkan pengadaan BBM melalui impor 9. Negosiasi dengan C&T agar harga lebih kompetitif 10. Melakukan pertemuan dengan Dirjen Migas terkait peningkatan kuota Fame untuk EPN
The throughput target was not achieved	*1. Changes in subholding C&T policies (transfer/ takeover of transportation and trading businesses from Petrofine to Patra Logistik);* *2. Delays in infrastructure project development;* *3. Projects with discontinued cooperation and operations (not extended);* *4. Reduction in the allocation quota of fuel that can be purchased from Kilang Pertamina Internasional (KPI);* *5. The fuel blending import scheme in the BBMI business does not receive additional quota.*	*1. Ensure the achievement of KPI targets set by the Employer and enhance management involvement in pursuing infrastructure, chemical, and transportation prospects to minimize project reallocation;* *2. Emphasize value-added services (highlighting EPN's advantages over competitors such as Patlog in terms of performance and cost efficiency, and reinforcing EPN's competence and portfolio across business units to clients);* *3. Develop alternative business strategies beyond existing operations, including expanding the customer base outside Pertamina;* *4. Conduct intensive and comprehensive reviews involving Legal, Operations, Finance (SPCM), and Risk functions from the contract drafting stage, and communicate through clarification requests to clients;* *5. Maintain alternative vendors as backups in case existing contractors experience delays;* *6. Perform periodic monitoring of project development progress;* *7. Deploy EPN personnel on-site and invest in assets to strengthen dependency between the employer and EPN;* *8. Maximize fuel procurement through imports;* *9. Negotiate with C&T to achieve more competitive pricing;* *10. Engage with the Directorate General of Oil and Gas (Dirjen Migas) to increase FAME quota for EPN.*

Risiko Anti Kecurangan dan Penyuapan *(Fraud & Bribery)*

Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016. Perusahaan juga telah melakukan pemetaan serta penilaian risiko *fraud* dan *bribery* pada seluruh proses bisnis untuk mengidentifikasi potensi kerentanan, sehingga langkah pencegahan dan pengendalian dapat dilakukan secara dini. Penilaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan perspektif operasional perusahaan, di mana hasilnya menjadi dasar dalam penetapan kebijakan, prosedur, serta rencana aksi mitigasi.

Prosedur Penilaian Risiko Kecurangan dan Penyuapan ini berfungsi sebagai:

- Panduan Strategis: Mengarahkan perusahaan dalam menerapkan penilaian risiko yang selaras dengan Sistem Manajemen Anti-*Fraud* dan Anti-Penyuapan.
- Identifikasi Potensi: Memetakan peristiwa risiko yang berpotensi memicu tindak kecurangan atau penyuapan di setiap fungsi.
- Mitigasi dan Pencegahan: Mencegah terjadinya atau berulangnya tindak kecurangan melalui langkah mitigasi yang terukur.
- Peningkatan Kesadaran: Membangun *awareness* karyawan terhadap risiko *fraud* dan *bribery* di lingkungan kerja.
- Pemetaan Fungsi: Memberikan gambaran titik rawan kecurangan di tiap unit kerja untuk menghindari penyimpangan oleh oknum karyawan.

Seluruh hasil penilaian risiko ini diintegrasikan ke dalam *Enterprise Risk Management System* (ERMS) dan menjadi bagian dari *Risk Register*. Data tersebut dikelola oleh *Risk Owner* serta *Risk Champion* di tingkat fungsi, proyek, maupun anak perusahaan untuk dievaluasi dan ditangani (*risk treatment*) secara berkelanjutan.

Business Continuity Management

Perusahaan telah menginisiasi penyusunan Pedoman *Business Continuity Management System* (BCMS) yang bertujuan untuk memandu Perusahaan dalam mengimplementasikan BCMS. BCMS menjadi suatu keharusan karena mempersiapkan dan melatih Perusahaan agar mempunyai ketahanan dalam operasional bisnis kritikal, sehingga apabila terjadi bencana atau gangguan proses operasional bisnis tersebut akan tetap berjalan. Perusahaan harus memiliki kebijakan atau prosedur yang merupakan turunan dari Kebijakan Pengelolaan Risiko Perusahaan. Kebijakan atau prosedur tersebut dapat berupa pengendalian umum dan pengendalian spesifik yaitu pengendalian operasional yang bersifat umum dan spesifik pada masing-masing lini bisnis dan aktivitas pendukung Perusahaan oleh sebab itu Perusahaan harus memiliki BCMS.

Anti-Fraud and Anti-Bribery Risk

The Company has implemented an Anti-Bribery Management System and obtained ISO 37001:2016 certification. The Company has also conducted mapping and assessment of fraud and bribery risks across all business processes to identify potential vulnerabilities, enabling preventive and control measures to be implemented at an early stage. This assessment is carried out by considering the Company's operational perspective, and the results serve as the basis for establishing policies, procedures, and mitigation action plans.

The Fraud and Bribery Risk Assessment Procedure serves as:

- A Strategic Guideline: Directing the Company in implementing risk assessments aligned with the Anti-Fraud and Anti-Bribery Management System;
- Identification of Potential Risks: Mapping risk events that may trigger fraud or bribery within each function;
- Mitigation and Prevention: Preventing the occurrence or recurrence of fraud through measurable mitigation actions;
- Awareness Enhancement: Building employee awareness of fraud and bribery risks in the workplace;
- Functional Mapping: Providing an overview of vulnerable points for fraud in each work unit to prevent misconduct by individuals.

All results of these risk assessments are integrated into the Enterprise Risk Management System (ERMS) and become part of the Risk Register. The data is managed by Risk Owners and Risk Champions at the function, project, and subsidiary levels for continuous evaluation and risk treatment.

Business Continuity Management

The Company has initiated the development of Business Continuity Management System (BCMS) Guidelines aimed at guiding the Company in implementing BCMS. BCMS is essential as it prepares and trains the Company to maintain resilience in critical business operations, ensuring that operations can continue in the event of disasters or disruptions. The Company is required to establish policies or procedures derived from the Company's Risk Management Policy. These policies or procedures may take the form of general controls and specific controls, namely operational controls that are both general and specific to each business line and supporting activities. Therefore, the Company must implement a BCMS.



Pedoman *Business Continuity Management System* merupakan pedoman bagi Fungsi Enterprise Risk Management serta Fungsi terkait lainnya sebagai dasar dalam pengelolaan kegiatan Operasional Perusahaan yang terpadu dan menyeluruh untuk menjamin kegiatan Operasional Perusahaan tetap dapat berjalan walaupun terdapat gangguan/ bencana/kerusakan guna melindungi kepentingan para stakeholder. Gangguan/bencana/ kerusakan yang dimaksud disebabkan oleh alam maupun manusia berupa gempa bumi, kebakaran, banjir, *power failure*, kesalahan teknis, kelalaian manusia, demo buruh, huru-hara dan sebagainya. Kerusakan yang terjadi tidak hanya berdampak pada kemampuan teknologi suatu Perusahaan, tetapi juga berdampak pada kegiatan Operasional bisnis Perusahaan. Penanganan suatu bencana bila tidak ditangani secara khusus, maka Perusahaan akan menghadapi risiko operasional, juga akan mempengaruhi risiko reputasi dan berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan publik kepada Perusahaan. Untuk itu diperlukan adanya pengelolaan *Business Continuity* Perusahaan.

The Business Continuity Management System Guidelines serve as a reference for the Enterprise Risk Management Function and other related functions as a basis for managing the Company's operational activities in an integrated and comprehensive manner to ensure that operations can continue despite disruptions, disasters, or damage, thereby protecting stakeholders' interests. Such disruptions, disasters, or damage may be caused by natural or human factors, including earthquakes, fires, floods, power failures, technical errors, human negligence, labor strikes, riots, and others. The resulting damage may not only affect the Company's technological capabilities but also disrupt its business operations. If disaster handling is not managed properly, the Company may face operational risks, which can also impact reputational risk and reduce public trust in the Company. Therefore, effective Business Continuity Management is essential for the Company.



Kinerja BCMS Tahun 2025

Sejak tahun 2025, Perusahaan telah memulai proses pengembangan dan implementasi BCMS secara terstruktur dengan mengacu pada standar ISO 22301:2019. Proses tersebut meliputi penyusunan kebijakan BCMS, identifikasi risiko dan *Business Impact Analysis* (BIA), penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP), pelaksanaan awareness dan pelatihan, hingga uji coba (simulasi) untuk memastikan efektivitas rencana keberlangsungan bisnis. Seluruh tahapan tersebut dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sebagai bagian dari persiapan menuju sertifikasi.

Kegiatan implementasi ISO 22301:2019 selama periode tahun 2025 telah dilakukan secara konsisten sesuai roadmap yang ditetapkan, mencakup penguatan dokumen, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, serta integrasi BCMS dengan proses bisnis Perusahaan.

Adapun tujuan utama dari penerapan dan sertifikasi BCMS adalah untuk memperoleh sertifikasi ISO 22301:2019 sebagai bentuk pengakuan atas kesiapan dan ketangguhan Perusahaan dalam mengelola keberlangsungan bisnis. Selain itu, BCMS juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder, memperkuat tata kelola risiko, serta memastikan keberlanjutan operasional Perusahaan dalam jangka panjang.

BCMS Performance in 2025

Since 2025, the Company has initiated the development and implementation of a Business Continuity Management System (BCMS) in a structured manner, referring to ISO 22301:2019 standards. The process includes the development of BCMS policies, risk identification and Business Impact Analysis (BIA), preparation of Business Continuity Plans (BCP), implementation of awareness programs and training, as well as testing (simulations) to ensure the effectiveness of business continuity plans. All these stages are carried out progressively and continuously as part of the preparation for certification.

The implementation of ISO 22301:2019 throughout 2025 has been carried out consistently in accordance with the established roadmap, covering the strengthening of documentation, enhancement of human resource capabilities, and integration of BCMS into the Company's business processes.

The primary objective of implementing and certifying BCMS is to obtain ISO 22301:2019 certification as a form of recognition of the Company's readiness and resilience in managing business continuity. In addition, BCMS is expected to enhance stakeholder confidence, strengthen risk governance, and ensure the long-term sustainability of the Company's operations.

No	Sasaran *Objective*	Target	Fungsi/ Unit Kerja *Function/Unit*	PIC *Achievement Plan*	Rencana Pencapaian *Achievement Plan*	Sumber Daya yang Dibutuhkan *Required Resources*
1	Pelaksanaan Audit Internal ISO 22301:2019 BCMS *Internal Audit Implementation of ISO 22301:2019 BCMS*	1 kali per tahun *1 time per year*	Semua fungsi *All functions*	Sekretariat SMKB, Fungsi terkait *SMKB Secretariat, related functions*	• Menjadwalkan pelaksanaan audit internal • Memastikan pelaksanaan audit internal • *Schedule the implementation of the internal audit* • *Ensure the implementation of the internal audit*	• Sumber daya manusia • Ruang dan peralatan audit internal • Perlengkapan audit internal • *Human resources* • *Internal audit room and equipment* • *Internal audit tools*
2	Pelaksanaan simulasi *Simulation Exercise Implementation*	1 kali per tahun *1 time per year*	Fungsi terkait *All functions*	Sekretariat SMKB, Fungsi terkait *SMKB Secretariat, related functions*	• Menjadwalkan waktu pelaksanaan simulasi • Memastikan pelaksanaan simulasi • Menyusun skenario simulasi • *Schedule the simulation timeline* • *Ensure the implementation of the simulation* • *Develop the simulation scenario*	• Sumber daya manusia • Ruang dan peralatan simulasi (tentative apabila diperlukan) • *Human resources* • *Simulation room and equipment (tentative, if required)*
3	Kesesuaian daftar periksa kelengkapan SMKB *Compliance of SMKB Checklist*	80%	Semua fungsi *All functions*	Sekretariat SMKB *SMKB Secretariat*	• Memastikan monitoring checklist dilakukan secara rutin • *Ensure routine monitoring of checklist implementation*	• Sumber daya manusia • Checklist • Ruang dan peralatan untuk monitoring • *Human resources* • *Checklist* • *monitoring room and equipment*
4	Pemahaman Tim SMKB terkait penerapan SMKB di Perusahaan *SMKB Team Understanding of SMKB Implementation in the Company*	70%	Tim SMKB *SMKB team*	Sekretariat SMKB, HC *SMKB Secretariat, HC*	• Menjadwalkan program pelatihan kepada tim SMKB • Memastikan program pelatihan kepada tim SMKB terlaksana • *Schedule training programs for the SMKB team* • *Ensure the implementation of training programs for the SMKB team*	• Sumber daya manusia • Ruang dan peralatan pelatihan • Perlengkapan tim SMKB • Perlengkapan survey pemahaman • *Human resources* • *Training room and equipment* • *SMKB team tools* • *Understanding survey tools*
5	Pelaksanaan sosialisasi/ awareness kepada pekerja *Socialization / Awareness to Employees*	1 kali *1 time*	Semua fungsi *All functions*	Sekretariat SMKB, HC *SMKB Secretariat, HC*	• Menjadwalkan pelaksanaan sosialisasi/ awareness melalui broadcast Memastikan pelaksanaan sosialisasi/ awareness melalui broadcast • *Schedule the implementation of socialization/ awareness via broadcast Ensure the implementation of socialization/ awareness via broadcast*	• Sumber daya manusia • Ruang dan peralatan pelatihan • Perlengkapan broadcast • *Human resources* • *Training room and equipment* • *Broadcast tools*

Pengukuran Pencapaian Target *Target Achievement Measurement*	Metode Pengukuran *Measurement Method*	Jan *Jan*	Feb *Feb*	Mar *Mar*	Apr *Apr*	Mei *May*	Jun *Jun*	Jul *Jul*	Agt *Aug*	Sep *Sep*	Okt *Oct*	Nov *Nov*	Des *Dec*
Setiap akhir tahun *At year-end*	Jumlah pelaksanaan audit internal *Number of internal audit implementations*												
Setiap akhir tahun *At year-end*	Jumlah simulasi *Number of simulations conducted*												
Sebelum audit eksternal *Before external audit*	Persentase (%) kesesuaian daftar periksa *Percentage (%) of checklist compliance*												
Setiap akhir tahun *At year-end*	Persentase (%) nilai *post test training* SMKB *test training SMKB* *Percentage (%) of SMKB training post-test scores*												
Setiap akhir tahun *At year-end*	Jumlah *broadcast* yang dilaksanakan *Number of broadcasts conducted*												

Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Fungsi Enterprise Risk Management (ERM) senantiasa berupaya meningkatkan komitmen Pimpinan Perusahaan untuk memberikan dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko. Salah satu fokus utama adalah mengembangkan budaya sadar risiko (risk awareness culture) ke seluruh lini organisasi Perusahaan dengan menitikberatkan konsep bahwa risiko merupakan tanggung jawab setiap individu (*risk is everybody's business*).

Upaya ini dilakukan melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran risiko, baik secara umum maupun khusus. Pada tahun 2025, sejumlah pelatihan dan sosialisasi telah dilaksanakan, antara lain sebagai berikut:

1. Pelatihan Manajemen Risiko Terintegrasi Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait identifikasi, penilaian, mitigasi, dan *monitoring* risiko yang terintegrasi dalam proses bisnis Perusahaan.
2. *Workshop Risk Awareness* untuk Manajemen Lini Pertama Melibatkan para manajer lini pertama untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali dan merespons risiko secara cepat dan tepat.
3. Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Dilaksanakan secara berkala untuk memastikan seluruh
4. Karyawan memahami kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam pengelolaan risiko.

Dengan adanya program-program ini, diharapkan kesadaran dan pemahaman terhadap manajemen risiko di seluruh tingkat organisasi semakin meningkat, mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan secara berkelanjutan. Pada tahun 2025 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi antara lain sebagai berikut:

Risk Culture Enhancement Initiatives

The Enterprise Risk Management (ERM) Function continuously strives to strengthen the commitment of the Company's leadership to provide full support and contribution to the implementation of risk management. One of the key focuses is to develop a risk awareness culture across all levels of the organization, emphasizing the principle that risk is everyone's responsibility ("risk is everybody's business").

These efforts are carried out through continuous socialization, competency development, and risk learning processes, both general and specialized. In 2025, a number of training sessions and socialization programs were conducted, including the following:

1. Integrated Risk Management Training. This training aims to enhance employees' understanding of risk identification, assessment, mitigation, and monitoring integrated into the Company's business processes.
2. Risk Awareness Workshop for First-Line Management. Involving first-line managers to strengthen their ability to identify and respond to risks promptly and appropriately.
3. Socialization of Risk Management Policies and Procedures
4. Conducted periodically to ensure that all employees understand the applicable policies and procedures in risk management.

Through these programs, it is expected that awareness and understanding of risk management across all levels of the organization will continue to improve, supporting the sustainable achievement of the Company's strategic objectives. In 2025, training and socialization programs were carried out, including the following:

No.	Tema/Judul Upskilling *Upskilling Theme/Title*	Waktu & Tempat *Time & Venue*
1	Kick Off Penyusunan All Risk & Top Risk Tahun 2025 berdasarkan Permen KBUMN Nomor 2 Tahun 2023 *Kick Off Preparation of All Risk & Top Risk 2025 based on Minister of SOE Regulation No. 2 of 2023*	23 Januari 2025 - *Online* *Januari 23, 2025, Online*
2	Sosialisasi Implementasi KBUMN No. 02/2023 & Penyusunan All Risk OGB *Socialization on the Implementation of SOE Regulation No. 02/2023 & Preparation of All Risk OGB*	13 Februari 2025 - Jakarta *February 13, 2025, Jakarta*
3	Diskusi Priority Project Elnusa Tahun 2025 *Discussion on Elnusa Priority Projects 2025*	14 Februari 2025 - Jakarta *February 14, 2025, Jakarta*
4	Briefing Session untuk CRP Training Level BOD-1 *Briefing Session for CRP Training Level BOD-1*	24 April 2025 - Ms Teams *24 April, 2025, Online*
5	ERM Breakthrough Program	16 Mei 2025 - Jakarta *May 16, 2025, Jakarta*

No.	Tema/Judul Upskilling *Upskilling Theme/Title*	Waktu & Tempat *Time & Venue*
6	Workshop Penyusunan Risk Register & Top Risk 2026 *Workshop on Risk Register & Top Risk 2026 Development*	27 Mei 2025 - Jakarta *May 27, 2025, Jakarta*
7	Awareness ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS)	11 Agustus 2025 - Jakarta *August 11, 2025, Jakarta*
8	Workshop Pengisian Risk Register Project *Workshop on Project Risk Register Completion*	16 September 2025 - Jakarta *September 16, 2025, Jakarta*
9	Persiapan Materi Kontrak Joint Venture (JV) di PT Elnusa Tbk terkait Tindak Lanjut Contractual & Counterparty Risk Rating (CORRING) *Preparation of Joint Venture (JV) Contract Materials at PT Elnusa Tbk related to Follow-up on Contractual & Counterparty Risk Rating (CORRING)*	16 Oktober 2025 - *Online* *October 16, 2025, Online*
10	Kick Off Implementasi ISO 22301:2019 - Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (BCMS) *Kick Off Implementation of ISO 22301:2019 – Business Continuity Management System (BCMS)*	21Oktober 2025 - *Online* *October 21, 2025, Online*
11	Risk Campaign Anak Perusahaan - PT Elnusa Petrofin *Risk Campaign for Subsidiary – PT Elnusa Petrofin*	10 November 2025 - Jakarta *November 10, 2025, Jakarta*
12	Training Internal Auditor BCMS	13-14 November 2025 - Jakarta *November 13-14, 2025, Jakarta*
13	Risk Campaign Anak Perusahaan PT Elnusa Tbk - PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi *Risk Campaign for Subsidiary – PT Elnusa Tbk (PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi)*	21 November 2025 - Jl. Iskandarsyah *November 21, 2025, Jakarta*
14	Risk Management Forum Elnusa Tahun 2025 *Elnusa Risk Management Forum 2025*	10 Desember 2025 - Jakarta *Desember 10, 2025, Jakarta*
15	Risk Campaign Anak Perusahaan - ETSA *Risk Campaign for Subsidiary – ETSA*	16 Desember 2025 - Jakarta *December 16, 2025, Jakarta*

Monitoring dan *Review* Kinerja Manajemen Risiko

Kinerja manajemen risiko diukur dan dinilai berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk komitmen manajemen mulai dari risk owner sampai Direktur Utama. Beberapa indikator dalam KPI kinerja Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. *Risk assessment*;
2. Risk treatment;
3. Loss event;
4. *Communication dan consultation*.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2025, rata-rata pencapaian KPI kinerja Manajemen risiko tahun 2025 adalah 109,75%. *Risk owner* dan *risk champion* telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengelolaan risiko termasuk penilaian efektivitas pelaksanaan *risk treatment* oleh *risk owners* (pemegang akuntabilitas) dan *risk champions* (pemegang responsibilitas) di Fungsi Operasi maupun Fungsi *Shared Services*.

Monitoring and Review of Risk Management Performance

Risk management performance is measured and assessed based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), which are evaluated annually and reflect management's commitment from Risk Owners up to the President Director. The key indicators in risk management performance KPIs include:

1. Risk assessment;
2. Risk treatment;
3. Loss events;
4. Communication and consultation.

Based on the performance realization in 2025, the average achievement of risk management KPIs in 2025 was109.75%. Risk Owners and Risk Champions have carried out their duties and responsibilities in managing risks, including assessing the effectiveness of risk treatment implementation by Risk Owners (accountability holders) and Risk Champions (responsibility holders) across both Operational Functions and Shared Services Functions.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Pengukuran *Risk Maturity* Indeks (RMI) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memasikan penerapan manajemen risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* suatu penerapan Manajemen Risiko.

Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Indeks*/RMI) pada PT Elnusa Tbk Tahun 2025 dilaksanakan oleh Tim BPKP dengan counterpart PT Elnusa Tbk. Penilaian dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Direktur Pengawasan Badan Usaha Energi dan Pertambangan Nomor PE.05.02/ST-504/D504/1/2025 tanggal 17 September 2025 yang dilanjutkan dengan Surat Tugas Direktur Pengawasan Badan Usaha Energi dan Pertambangan Nomor PE.05.04/ST-586/D504/1/2025 tanggal 24 Oktober 2025. Kriteria penilaian RMI berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian RMI di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dengan hasil Total Skor MRI : 2,4 (Fase Berkembang).

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2025

The measurement of the Risk Maturity Index (RMI), or the level of risk management maturity, is a process to ensure that the implementation of risk management has been carried out in accordance with the plan and aligned with best practices in risk management implementation.

The Risk Maturity Index (RMI) assessment at PT Elnusa Tbk for 2025 was conducted by the BPKP team in coordination with PT Elnusa Tbk. The assessment was carried out based on the Assignment Letter of the Director of Supervision for Energy and Mining State-Owned Enterprises No. PE.05.02/ST-504/D504/1/2025 dated September 17, 2025, followed by Assignment Letter No. PE.05.04/ST-586/D504/1/2025 dated October 24, 2025. The RMI assessment criteria refer to the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for RMI Assessment within State-Owned Enterprises, with a total MRI score of 2.4 (Developing Phase).

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Direksi atas nama seluruh jajaran perusahaan telah menandatangani komitmen manajemen risiko pada tanggal 31 Oktober 2022 yang telah diperbarui pada tanggal 31 Oktober 2024 sebagai bentuk taat pada prinsip, kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko. Direksi memandang bahwa penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan pada tahun 2024 sudah memadai serta mampu menjawab tantangan pengelolaan risiko sepanjang tahun buku.

Penerapan sistem manajemen risiko tersebut untuk mencapai visi Perusahaan menjadi "Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total". Selain itu, sebagai perwujudan misi Perusahaan: Meningkatkan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan dalam industri energi dalam negeri dan internasional serta untuk memenuhi harapan pemegang saham, memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan solusi total melalui sinergi, operational *excellence*, HSSE, dan prinsip-prinsip GCG, meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan, membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Company's Risk Management System

The Board of Directors, on behalf of the entire management, has signed a risk management commitment on October 31, 2022, which was subsequently updated on October 31, 2024, as a form of adherence to the principles, framework, and processes of Risk Management. The Board of Directors considers that the implementation of risk management within the Company in 2024 has been adequate and capable of addressing risk management challenges throughout the fiscal year.

The implementation of the risk management system is aimed at achieving the Company's vision of becoming a "Reputable Energy Services Company by Providing Total Solutions." In addition, it supports the realization of the Company's mission to enhance sustainable and profitable business continuity in the domestic and international energy industry; to meet shareholder expectations; to fulfill and maintain customer satisfaction by delivering total solutions through synergy, operational excellence, HSSE, and GCG principles; to improve employee welfare and provide opportunities for development; and to build harmonious and mutually beneficial relationships with the government, partners, and the community.

PT ELNUSA TBK
KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO

Untuk mencapai visi PT Elnusa Tbk menjadi "Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total" dan misi "Meningkatkan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan dalam industri energi dalam negeri dan internasional serta untuk memenuhi harapan pemegang saham, memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan solution total melalui sinergi, *operational Excellence*, HSSE, dan prinsip-prinsip GCG, meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan, membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat", maka Direksi atas nama seluruh jajaran perusahaan dengan ini menyatakan komitmennya untuk taat pada prinsip, kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Bahwa pengelolaan risiko merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan berkelanjutan dari seluruh aktivitas perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan yang berlaku. Direksi berkomitmen untuk menetapkan peraturan internal menyeluruh berlandaskan regulasi yang berlaku;
2. Bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara terstuktur, menyeluruh dan menganut prinsip kehati-hatian serta integritas tinggi sehingga memberikan hasil yang konsisten dan terukur. Direksi berkomitmen untuk menetapkan perencanaan strategi perusahaan, penilaian kinerja usaha dan penilaian kinerja SDM, serta pengelolaan risiko secara terintegrasi;
3. Bahwa pengelolaan risiko dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis perusahaan yang dilakukan melalui pemanfaatan peluang bisnis maupun inovasi. Direksi berkomitmen untuk memastikan pengelolaan risiko akan tetap menciptakan iklim pengembangan bisnis yang kondusif dan berkelanjutan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip GCG;
4. Bahwa kerangka kerja proses pengelolaan risiko disesuaikan secara proporsional dengan konsteks eksternal dan internal terkait dengan tujuan perusahaan. Direksi berkomitmen untuk mengembangkan kerangka kerja pengelolaan risiko yang efektif dan efisien dalam rangka mendukung pencapaian target nilai perusahaan dan pemegang saham;
5. Bahwa pengelolaan risiko merupakan kewajiban semua jajaran dalam perusahaan dan melibatkan pengetahuan, pandangan serta persepsi *stakeholders* secara tepat pada waktunya sehingga meningkatkan *awareness* dan pengelolaan risiko yang informatif. Oleh karena itu, Direksi berkomitmen untuk menetapkan kapasitas maksimal pengelolaan risiko perusahaan *(Risk Capacity)* dan menetapkan Batas Toleransi Risiko perusahaan sebagai panduan dasar pengelolaan usaha dan pengendalian risiko;
6. Bahwa pengelolaan risiko harus dapat mengantisipasi, mendeteksi dan merespon risiko maupun kejadian yang timbul, berubah atau hilang akibat perubahan konteks eksternal dan internal perusahaan secara tepat dan pada waktunya. Direksi berkomitmen untuk membangun sistem deteksi dini pengelolaan risiko dengan memaharni indikator kunci tetjadinya risiko *(Key Risk Indicators/KRI)* yang tidak terpisah dari *Key Performance Indicators* (KPI);
7. Bahwa pengelolaan risiko harus selaras dengan system keberlangsungan bisnis dengan memastikan kebijakan kesinambungan bisnis dan tujuan kesinambungan bisnis ditetapkan dan sesuai dengan arah strategis organisasi; memastikan integrasi persyaratan BCMS ke dalam proses bisnis organisasi; memastikan bahwa sumber daya yang dibutuhkan untuk BCMS tersedia; mengkomunikasikan pentingnya kelangsungan bisnis yang efektif dan sesuai dengan persyaratan BCMS; memastikan bahwa BCMS mencapai hasil yang diinginkan; mengarahkan dan mendukung untuk berkontribusi pada efektivitas BCMS; mempromosikan perbaikan secara terus-menerus; mendukung peran manajerial lain yang relevan untuk menunjukkan kepemimpinan dan komitmennya yang berlaku pada bidang tanggung jawab masing-masing;
8. Bahwa pengelolaan risiko harus didasarkan pada informasi yang tepat, jelas, komprehensif dan relevan dengan tetap memperhitungkan batasan dan ketidakpastian dari informasi tersebut. Direksi berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur dan sumber daya yang mencukupi untuk mendukung pemenuhan informasi pengelolaan risiko yang berkualitas;
9. Bahwa pengelolaan risiko perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh perilaku manusia dan budaya perusahaan sehingga Direksi berkomitmen untuk membangun budaya sadar risiko dan meningkatkan kapabilitas pengelolaan risiko termasuk tapi tidak terbatas pada manajemen anti-kecurangan *(anti-fraud)*, HSSE, *rewards and consequences*, dan *company resilience* pada setiap tingkatan dan tahapan;
10. Bahwa *capability* dan *competency* pengelolaan risiko perusahaan harus ditingkatkan berkelanjutan melalui pengalaman dan proses pembelajaran. Direksi berkomitmen untuk mendorong terciptanya kondisi *continuous learning & continuous improvement* untuk mendukung pengelolaan risiko seoptimal mungkin sehingga dapat menjadi bagian penting dari *businesss best practice performance;*

Jakarta, 25 September 2024
DIREKSI

Bachtiar Soeria Atmadja	Stanley Iriawan	Endro Hartanto	Arief Prasetyo Handoyo	Hera Handayani
Direktur Utama	Direktur Keuangan	Direktur Operasi	Direktur Pengembangan Usaha	Direktur SDM & Umum

Danantara Indonesia

[illegible]

Jakarta, 07 Januari 2026
DEWAN KOMISARIS PT ELNUSA TBK,

Purwadi Arianto	Vitri Cahyaningsih Mallarangeng	Abdul Hakim	Farazandi Fidinansyah
Komisaris Utama	Komisaris	Komisaris Independen	Komisaris Independen

DIREKSI PT ELNUSA TBK,

Litta Indriya Ariesca	Nelwin Aldriansyah	Andri Haribowo	Arief Prasetyo Handoyo	Hera Handayani
Direktur Utama	Direktur Keuangan	Direktur Operasi	Direktur Pengembangan Usaha	Direktur SDM & Umum

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai untuk penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang efektif, efisien, dan profesional dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan secara prudent, konsisten, dan berkelanjutan serta meningkatkan nilai tambah Perusahaan di mata seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit* risiko didokumentasikan dan ditinjau secara berkala serta disesuaikan dengan perkembangan internal maupun eksternal. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko juga dimonitor secara berkala.

Perusahaan telah memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang didukung dengan sistem informasi manajemen yang cukup memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh. Untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang, secara *forward-looking*, Perusahaan mengembangkan pendekatan *emerging risk* sebagai mekanisme *early warning* untuk mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan dalam beberapa waktu mendatang.

Melalui pendekatan *emerging risk* tersebut, Perusahaan mampu mengidentifikasi potensi risiko sesuai dengan profil karakteristik bisnis Perusahaan, baik berupa besaran dampak risiko (*severity of material impact*) maupun perkiraan waktu terjadinya risiko tersebut (*imminence*), sehingga Perusahaan mampu melakukan berbagai tindakan yang diperlukan untuk memitigasi dan mengendalikan potensi risiko tersebut.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan, di antaranya mengawasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko berlangsung sesuai kebijakan yang ditetapkan, memberikan arahan strategis untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi manajemen risiko, serta meninjau dan menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko dan lnvestasi dalam kaitannya dengan:

Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Risk Limits

The Company has established adequate policies and procedures to implement an effective, efficient, and professional risk management framework that supports the Company's prudent, consistent, and sustainable growth, while enhancing added value for all stakeholders.

Risk management policies, procedures, and risk limit settings are documented, periodically reviewed, and adjusted in line with both internal and external developments. The adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as the risk management information system, is also regularly monitored.

The Company has developed infrastructure to identify, measure, monitor, and control risks, supported by a sufficiently robust management information system capable of supporting risk management functions comprehensively. To anticipate potential future risks, the Company adopts a forward-looking approach by developing an emerging risk framework as an early warning mechanism to identify potential risks that may arise in the future.

Through this emerging risk approach, the Company is able to identify potential risks in accordance with the characteristics of its business profile, both in terms of the severity of potential impacts and the estimated timing of occurrence (imminence), enabling the Company to take the necessary actions to mitigate and control such risks.

Active Oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners has clear duties and responsibilities in carrying out its supervisory function over the implementation of risk management within the Company, including overseeing the execution of the risk management function in accordance with established policies, providing strategic direction to enhance the quality and effectiveness of the risk management function, and reviewing and approving recommendations from the Risk and Investment Monitoring Committee in relation to:

1. Menciptakan konteks manajemen risiko, terutama dalam merumuskan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
2. Mendesain struktur organisasi dan merumuskan tugas pokok serta fungsi manajemen risiko Perusahaan.

3. Persetujuan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu level di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern yang berlaku.

Manajemen Risiko Terhadap Aspek Keberlanjutan

Manajemen risiko keberlanjutan adalah proses proaktif dalam mengurangi dampak negatif dan memanfaatkan peluang terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG-*Environmental, Social, and Governance*). Pendekatan ini membantu Perusahaan dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan ketidakpastian ekonomi. Perusahaan telah melakukan identifikasi risiko yang berdampak pada aspek keberlanjutan. Untuk aspek keberlanjutan masuk pada kategori *Business Environment Risk* (salah satu *Risk Intelligent Map* yang dikelola oleh Perusahaan). *Business Environment Risk* adalah risiko akibat perubahan dari kondisi lingkungan bisnis Perusahaan. Manajemen risiko terhadap aspek keberlanjutan merupakan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan keberlanjutan dalam berbagai sektor, termasuk bisnis, lingkungan, dan sosial.

Beberapa pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam mengelola risiko keberlanjutan meliputi:

1. Identifikasi Risiko: Menganalisis faktor risiko yang mungkin berdampak pada keberlanjutan organisasi.
2. Penilaian Risiko: Menentukan tingkat keparahan dan kemungkinan dampak dari risiko tersebut.
3. Mitigasi dan Adaptasi: Mengembangkan strategi untuk mengurangi dampak atau beradaptasi dengan risiko yang ada.
4. *Monitoring* dan Evaluasi: Memastikan implementasi strategi berjalan dengan baik dan menyesuaikan jika perlu.

Manajemen risiko yang efektif terhadap aspek keberlanjutan dapat membantu organisasi menciptakan nilai jangka panjang, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

1. Establishing the context of risk management, particularly in formulating risk appetite and risk tolerance.
2. Designing the organizational structure and formulating the main duties and functions of the Company's risk management.
3. Approving transactions that exceed the authority of officials one level below the Board of Directors or transactions requiring approval in accordance with applicable internal policies and procedures.

Sustainability Risk Management

Sustainability risk management is a proactive process aimed at reducing negative impacts and leveraging opportunities related to environmental, social, and governance (ESG) aspects. This approach helps the Company address global challenges such as climate change, social inequality, and economic uncertainty. The Company has identified risks that impact sustainability aspects. Sustainability-related risks fall under the category of Business Environment Risk (one of the Risk Intelligent Maps managed by the Company). Business Environment Risk refers to risks arising from changes in the Company's business environment. Sustainability risk management represents a systematic approach to identifying, assessing, and managing risks that may hinder the achievement of sustainability objectives across business, environmental, and social dimensions.

The Company adopts several approaches in managing sustainability risks, including:

1. Risk Identification: Analyzing risk factors that may impact the sustainability of the organization;
2. Risk Assessment: Determining the severity and likelihood of the impact of such risks;
3. Mitigation and Adaptation: Developing strategies to reduce impacts or adapt to existing risks;

4. Monitoring and Evaluation: Ensuring that strategies are implemented effectively and adjusted as necessary.

Effective sustainability risk management enables the Company to create long-term value, enhance competitiveness, and contribute to sustainable development.

Tata Kelola Terintergrasi

Penerapan tata kelola terintegrasi di PT Elnusa Tbk dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan keselarasan antara strategi bisnis, manajemen risiko, kepatuhan, serta sistem pengendalian internal. Perusahaan mengintegrasikan berbagai sistem manajemen, termasuk *Enterprise Risk Management* (ERM), *Business Continuity Management System* (BCMS), serta sistem kepatuhan dan pengendalian internal, dalam satu kerangka kerja yang terstruktur dan berkesinambungan. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi, pengelolaan, dan mitigasi risiko dilakukan secara terintegrasi dari tingkat strategis hingga operasional.

Tata kelola terintegrasi juga didukung oleh komitmen manajemen dan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme pelaporan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi landasan utama dalam setiap proses bisnis, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Selain itu, integrasi sistem ini diperkuat dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung monitoring, evaluasi, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Dengan penerapan tata kelola terintegrasi, Perusahaan tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional dan ketahanan bisnis, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Integrated Governance

The implementation of integrated governance at PT Elnusa Tbk is carried out comprehensively to ensure alignment between business strategy, risk management, compliance, and internal control systems. The Company integrates various management systems, including Enterprise Risk Management (ERM), Business Continuity Management System (BCMS), as well as compliance and internal control systems, into a structured and continuous framework. This approach enables the identification, management, and mitigation of risks in an integrated manner from the strategic to the operational level.

Integrated governance is also supported by strong management commitment and active oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors through transparent and accountable reporting mechanisms. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles serves as the foundation in every business process, encompassing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In addition, this integrated system is strengthened through the utilization of information technology to support monitoring, evaluation, and more timely and accurate decision-making.

Through the implementation of integrated governance, the Company not only enhances operational effectiveness and business resilience but also strengthens stakeholder trust and ensures long-term business sustainability.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Kebijakan Pemanfaatan dan Pengelolaan Teknologi Informasi

Elnusa memanfaatkan dan mengelola Teknologi Informasi (TI) melalui Departemen Information System (IS). Selain untuk pengelolaan TI di Perusahaan, Departemen IS juga bertanggung jawab dalam melakukan standardisasi, koordinasi, konsolidasi dan integrasi sistem TI dengan seluruh anak perusahaan untuk tujuan meningkatkan insight, produktivitas, efisiensi, kecepatan layanan, keamanan dan integrasi informasi yang ada.

Menghadapi tantangan serangan siber yang semakin kompleks, khususnya di sektor energi, Perusahaan perlu untuk meningkatkan sistem keamanan informasi di lingkungan operasional bisnis. Keamanan informasi yang terjaga dengan baik tidak hanya melindungi data dan operasional, tetapi juga menjaga reputasi dan kepercayaan pelanggan serta mitra bisnis. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan ketergantungan pada sistem digital, menjaga keamanan data dan infrastruktur TI menjadi prioritas yang harus dikelola secara terus-menerus, agar sistem Teknologi Informasi yang ada di lingkungan Elnusa Grup tetap aman dan terlindungi dari serangan siber yang dapat merugikan Perusahaan.

Departemen IS senantiasa melakukan pengembangan produk TI sekaligus menjalankan proyek internal yang sedang berjalan secara bersamaan. Pelaksanaan proyek yang sedang berjalan tersebut memerlukan kerja sama yang baik antara tim proyek dan manajemen, sekaligus pemantauan yang cermat untuk menjamin proyek berjalan sesuai rencana. Dengan sistem yang terintegrasi secara menyeluruh, standarisasi yang baik dan telah mencakup keseluruhan proses bisnis internal Perusahaan, Departemen IS terus mengembangkan dan meningkatkan nilai dari data-data yang dimiliki untuk keperluan monitoring dan analisa lanjutan, sehingga dapat membantu mempercepat pengambilan keputusan dengan akurasi yang lebih baik, pada akhirnya dapat mengurangi potensi risiko dalam Perusahaan.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Dalam penerapan tata kelola TI, Perusahaan melalui Departemen IS menyediakan berbagai kebutuhan TI seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), pengelolaan aset TI, pengembangan aplikasi kustom, penyediaan alat kerja TI, pengelolaan server dan *data center*, infrastruktur TI, dan juga mendukung operasi khususnya dalam kebutuhan infrastruktur TI.

Policy on the Utilization and Management of Information Technology

Elnusa utilizes and manages Information Technology (IT) through the Information System (IS) Department. In addition to overseeing IT management within the Company, the IS Department is also responsible for standardization, coordination, consolidation, and integration of IT systems across all subsidiaries, with the objective of enhancing insights, productivity, efficiency, service speed, security, and information integration.

In response to increasingly complex cyber threats, particularly in the energy sector, the Company needs to strengthen its information security systems within its business operations. Robust information security not only protects data and operations, but also safeguards the Company's reputation and the trust of customers and business partners. As technology continues to evolve and reliance on digital systems increases, maintaining the security of data and IT infrastructure has become a priority that must be continuously managed, to ensure that the Information Technology systems within the Elnusa Group remain secure and protected from cyberattacks that could adversely affect the Company.

The IS Department continuously develops IT products while simultaneously executing ongoing internal projects. The implementation of these projects requires strong collaboration between project teams and management, as well as careful monitoring to ensure With a fully integrated system, well-established standardization, and coverage across all internal business processes, the IS Department continues to develop and enhance the value of available data for monitoring and advanced analytics purposes. This enables faster and more accurate decision-making, ultimately helping to reduce potential risks within the Company.

Information Technology Governance

In implementing IT governance, the Company, through the IS Department, provides various IT requirements, including Enterprise Resource Planning (ERP), IT asset management, custom application development, provision of IT tools, server and data center management, IT infrastructure, and support for operations, particularly in meeting IT infrastructure needs.

Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan selalu mengedepankan *Agile, inline* dan *impact* terhadap Bisnis. Agile dalam arti, seberapa cepat TI dapat membantu Perusahaan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang dibutuhkan. Ini menjadi fundamental dalam membangun IT Architecture dan *roadmap* TI. Dalam menjalankan fungsi layanannya, baik pengembangan sistem maupun layanan lainnya, Departemen IS menggunakan *software* yang dapat dimonitor secara *online* sehingga terpantau secara *realtime* agar dapat dipantau penyelesaian sesuai dengan target KPI dan SLA yang telah disepakati untuk dapat dilakukan analisa serta *improvement* berkelanjutan berdasarkan kecenderungan yang terjadi.

Mekanisme Identifikasi Disrupsi (Gangguan)

Mekanisme identifikasi disrupsi (gangguan) di lingkungan TI telah dikembangkan dan diimplementasikan dengan baik, yang mencakup:

1. Pemantauan Datacenter secara terus-menerus melalui sistem *monitoring realtime* Datacenter.
2. Pemantauan jaringan secara terus-menerus melalui sistem *monitoring realtime network* (NMS).
3. Pemantauan server secara terus-menerus melalui sistem *monitoring realtime server*.
4. Pemantauan aplikasi secara terus-menerus melalui sistem *monitoring realtime application*.
5. Pemantauan end point secara terus-menerus melalui sistem *monitoring realtime endpoint*.
6. Pemantauan keamanan siber secara terus-menerus melalui sistem *monitoring realtime security information* and *event management* (SIEM) dan *Security Operations Center* (SOC).

Mekanisme tersebut telah mampu mendeteksi dan memberikan peringatan dini terhadap potensi gangguan TI, sehingga gangguan dapat diantisipasi dan dimitigasi sesuai dengan prosedur yang berlaku dengan lebih cepat dan efektif.

Strategi Keamanan Sistem Siber (*Cyber Security*)

Perusahaan menerapkan strategi keamanan sistem siber di lingkungan TI secara konsisten pada tahun 2025. Strategi ini mampu menjaga keamanan TI perusahaan dari berbagai ancaman, seperti serangan siber, *malware*, dan pelanggaran data. Strategi ini mencakup dari sisi *People, Process* dan *Technology*. Strategi sisi Teknologi diantaranya:

1. Perlindungan jaringan dengan *firewall*.
2. Perlindungan aplikasi dengan Web Application Firewall (WAF).

The implementation of Information Technology Governance consistently emphasizes Agile, inline and impact to the business. Agile refers to how quickly IT can support the Company in adapting to required changes, which serves as a fundamental basis in developing IT architecture and the IT roadmap. In carrying out its service functions, including system development and other IT services, the IS Department utilizes software that can be monitored online and in real time, enabling progress tracking against agreed KPI and SLA targets, as well as facilitating analysis and continuous improvement based on observed trends.

Disruption Identification Mechanism

The mechanism for identifying disruptions within the IT environment has been well developed and implemented, encompassing the following:

1. Continuous monitoring of the Data Center through a real-time Data Center monitoring system.
2. Continuous network monitoring through a real-time network monitoring system (NMS).
3. Continuous server monitoring through a real-time server monitoring system.
4. Continuous application monitoring through a real-time application monitoring system.
5. Continuous endpoint monitoring through a real-time endpoint monitoring system.
6. Continuous cybersecurity monitoring through real-time Security Information and Event Management (SIEM) systems and the Security Operations Center (SOC).

These mechanisms are capable of detecting and providing early warnings of potential IT disruptions, enabling such disruptions to be anticipated and mitigated in accordance with applicable procedures in a more timely and effective manner.

Cyber Security System Strategy

The Company consistently implemented a cyber security system strategy within its IT environment in 2025. This strategy is designed to safeguard the Company's IT systems from various threats, including cyberattacks, malware, and data breaches. It encompasses the aspects of People, Process, and Technology. From the Technology perspective, the strategy includes:

1. Network protection through firewalls.
2. Application protection through a Web Application Firewall (WAF).

3. Perlindungan komputer dan server dengan *endpoint security*.
4. Implementasi *multi-factor authentication system*.
5. Analisis keamanan siber dengan SIEM.
6. *Monitoring* sistem dengan NMS.

Strategi/Proses Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery*)

Perusahaan merancang dan menerapkan strategi/proses pemulihan bencana (*disaster recovery*) di lingkungan TI dengan baik pada tahun 2025. Strategi/proses ini telah mampu memastikan bahwa sistem TI Perusahaan dapat dipulihkan dengan cepat dan efisien jika terjadi bencana. Strategi/proses ini mencakup:

1. Duplikasi data dan sistem ke lokasi cadangan.
2. Pembentukan tim pemulihan bencana sebagai bagian dari BCMS.
3. Pengujian rutin terhadap strategi/proses *disaster recovery* (DR).

Program Kerja dan Realisasi di Bidang Teknologi Informasi

Departemen IS berkomitmen untuk melakukan pengelolaan TI secara optimal dan memberikan pelayanan terbaik di lingkungan Elnusa Group sesuai dengan SLA yang disepakati. Sebagai program digitalisasi lintas fungsi dengan standar pengembangan aplikasi yang terintegrasi, penggunaan aplikasi bisnis proses yang terintegrasi dapat menjaga konsistensi proses, data dan informasi. Hal ini dapat membuat proses bisnis menjadi lebih cepat dan efisien. Dengan integrasi ini, data yang terkumpul dapat digunakan untuk menjadi informasi yang dapat dipercaya (*single source of truth*).

Pengembangan aplikasi yang ada mencakup aplikasi baru, pengembangan modul dan sub modul baik di Elnusa maupun pengembangan di Anak Perusahaan. Digitalisasi proses bisnis menyeluruh yang terintegrasi terus dilanjutkan dan diimplementasikan, beberapa di antaranya seperti *Accrued Online, Advysis* (*Advanced Payment System*), LMS (*Learning Management System*) dan lain-lain. Pengembangan ini dilakukan untuk mendukung bisnis proses di Perusahaan dan di Anak Perusahaan serta di banyak fungsi seperti *Human Capital*, Keuangan, Operasi, Pengadaan, Prosedur, *General Affair* dan lainnya.

3. Protection of computers and servers through endpoint security.
4. Implementation of a multi-factor authentication system.
5. Cybersecurity analysis through Security Information and Event Management (SIEM).
6. System monitoring through a Network Monitoring System (NMS).

Disaster Recovery Strategy/Process

The Company designed and effectively implemented a disaster recovery strategy/process within its IT environment in 2025. This strategy/process ensures that the Company's IT systems can be restored quickly and efficiently in the event of a disaster. The strategy/process includes:

1. Replication of data and systems to a backup location.
2. Establishment of a disaster recovery team as part of the Business Continuity Management System (BCMS).
3. Regular testing of the disaster recovery (DR) strategy/process.

Work Program and Realization in the Information Technology Sector

The IS Department is committed to optimizing IT management and delivering the best services across the Elnusa Group in accordance with the agreed Service Level Agreements (SLAs). As part of a cross-functional digitalization program with integrated application development standards, the use of integrated business process applications helps maintain consistency in processes, data, and information. This enables business processes to become faster and more efficient. Through this integration, the collected data can be utilized as reliable information (single source of truth).

Application development includes the creation of new applications, as well as the enhancement of modules and sub-modules, both within Elnusa and its subsidiaries. Comprehensive and integrated digitalization of business processes continues to be implemented, including various initiatives and others. These developments are carried out to support business processes within the Company and its subsidiaries across multiple functions, such as Human Capital, Finance, Operations, Procurement, Procedures, General Affairs (GA), and others.

Departemen IS juga telah menyelesaikan proses migrasi aplikasi lama ke arsitektur dan teknologi yang terbaru untuk mendukung peningkatan keamanan, kemudahan pengembangan, pemeliharaan dan *agility* sistem TI. Selain itu juga telah dilakukan implementasi modul MM & FICO pada *Company Code* EDK dan FINERA di sistem ERP Perusahaan untuk meningkatkan *support* bisnis di anak perusahaan.

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan untuk Departemen IS, dengan maraknya serangan siber terutama yang menargetkan ke perusahaan sektor energi dan pendukungnya. Hal ini membuat Perusahaan melalui Departemen IS lebih waspada sehingga melakukan peningkatan keamanan sistem yang ada, seperti:

1. Implementasi ISO 27001:2022
2. Implementasi DRC (Disaster Recovery Center)

3. Menyelesaikan Training iSec dari Pertamina
4. *Phising Campaign*
5. *Hardening Server*
6. *House Keeping* Aplikasi
7. Integrasi dengan SOC (*Security Operating Center*) Sub Holding Upstream PT Pertamina Hulu Energi

8. Implementasi DevSecOps (SCA, SAST & DAST)

Dalam hal mengetahui tingkat kematangan keamanan di lingkungan Elnusa, Perusahaan menjalin kerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Dengan diketahuinya tingkat kematangan tersebut diharapkan perusahaan mendapatkan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan pada setiap aspek keamanan siber.

Hasil Instrumen Penilaian Kematangan Keamanan Siber (IKAS) di tahun 2025, PT Elnusa Tbk mendapatkan skor 2,66 sehingga dapat ditentukan bahwa level kematangannya ada pada Level 3, yang menunjukkan organisasi telah memiliki kebijakan dan prosedur keamanan terstandarisasi, terdokumentasi, dan diimplementasikan.

Pengembangan Produk Teknologi Informasi

Salah satu pengembangan produk di tahun 2025 adalah berhasil dikembangkannya platform Chatbot berbasis AI (*Artificial Intelligence*), salah satu impementasi platform Chatbot AI adalah Chatbot Elsa Finance yang digunakan untuk akses informasi tentang mekanisme Pembayaran dan *Trade Finance*.

Untuk meningkatkan performance serta platform yang lebih stabil telah dilakukan upgrade platform Bigdata, sehingga dengan dilakukan upgrade ini diharapkan Bigdata menjadi sumber data untuk analisis strategis dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan.

The IS Department has also completed the migration of legacy applications to more advanced architecture and technologies to enhance security, ease of development, maintenance, and the agility of IT systems. In addition, the implementation of MM and FICO modules in the Company's ERP system for Company Code EDK and FINERA has been carried out to strengthen business support within subsidiaries.

The year 2025 has been a challenging period for the IS Department, particularly due to the increasing number of cyberattacks targeting companies in the energy sector and its supporting industries. In response, the Company, through the IS Department, has strengthened its vigilance by enhancing existing system security through the following initiatives:

1. Implementation of ISO 27001:2022.
2. Implementation of a Disaster Recovery Center (DRC).
3. Completion of iSec training from Pertamina.
4. Phishing campaign initiatives.
5. Server hardening.
6. Application housekeeping.
7. Integration with the Security Operations Center (SOC) of the Upstream Subholding PT Pertamina Hulu Energi.
8. Implementation of DevSecOps (SCA, SAST, and DAST).

To assess the level of cybersecurity maturity within PT Elnusa Tbk, the Company has established cooperation with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN). Through this assessment, the Company gains insights into strengths and areas for improvement across various aspects of cybersecurity.

Based on the Cybersecurity Maturity Assessment Instrument (IKAS) results in 2025, PT Elnusa Tbk achieved a score of 2.66, placing it at Maturity Level 3. This indicates that the organization has established standardized, documented, and implemented security policies and procedures.

Information Technology Product Development

One of the product developments in 2025 was the successful development of an AI (Artificial Intelligence)-based chatbot platform. One of its implementations is the Elsa Finance Chatbot, which is used to provide access to information related to payment mechanisms and trade finance.

To improve performance and ensure a more stable platform, an upgrade of the Big Data platform has been carried out. Through this upgrade, Big Data is expected to serve as a reliable source of data for strategic analysis in supporting the Company's business growth.

Investasi Teknologi Informasi

Investasi dalam Teknologi Informasi (TI) sangat penting bagi operasional bisnis Perusahaan. Investasi dalam pengembangan TI juga menjadi salah satu cara untuk memastikan bahwa Perusahaan terus berkembang dan tetap dapat menjalankan bisnis tanpa gangguan. Dalam hal ini, upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan melakukan peremajaan perangkat.

Investasi dalam kompetensi sumber daya manusia akan memastikan bahwa staf perusahaan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi saat ini dan masa depan. Beberapa pelatihan dan sertifikasi yang sudah dilaksanakan antara lain pelatihan SAP (Modul MM, FI, CO & SD), pelatihan Scrum Master, sertifikasi CHFI (*Computer Hacking Forensic Investigator*) dan sertifikasi CISO (*Chief Information Security Officer*).

Kemudian, peremajaan perangkat akan memastikan bahwa perusahaan memiliki teknologi yang tepat guna dan utilisasi secara maksimal sehingga dapat membantu mengatasi tantangan bisnis dan memenuhi kebutuhan bisnis. Terkait kebutuhan upgrade teknologi, pengamanan system, di tahun 2025 di antaranya dilakukan peremajaan System WIFI, *Server Patch Management*, implementasi DRC (*Disaster Recovery Center*), peremajaan Server Infrastruktur, migrasi *Firewall* dan *Penetration test*.

Untuk mengevaluasi efektivitas penyelenggaraan Teknologi Informasi, Departemen Sistem Informasi melakukan survei kepuasan pengguna layanan TI dengan menggunakan metode Customer Satisfaction Index (CSI) untuk periode tahun 2025. Survei ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas layanan, keandalan sistem, serta dukungan teknis yang diberikan oleh Departemen Sistem Informasi. Pada periode pelaporan, hasil pengukuran menunjukkan nilai CSI sebesar 3,88 pada skala penilaian 1–5 yang menunjukkan tingkat kepuasan berada pada level Cukup Baik. Hasil tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan dalam melakukan peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan serta kualitas layanan Teknologi Informasi guna mendukung efektivitas operasional dan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Rencana ke Depan

Pada tahun 2026, Perusahaan melalui Departemen IS, sebagai bagian dari Transformasi Digital yang berkelanjutan, akan terus melakukan pengembangan sistem TI untuk mendukung keamanan informasi, Digitalisasi Proses Bisnis serta Inovasi Digital.

Information Technology Investment

Investment in Information Technology (IT) is essential to the Company's business operations. Investment in IT development is also one of the key ways to ensure that the Company continues to grow and is able to operate without disruption. In this regard, the Company's efforts include enhancing human resource competencies and undertaking equipment renewal.

Investment in human resource competencies ensures that the Company's personnel possess the knowledge and skills required to address current and future challenges. Several training programs and certifications that have been implemented include SAP training (MM, FI, CO & SD modules), Scrum Master training, CHFI (Computer Hacking Forensic Investigator) certification, and CISO (Chief Information Security Officer) certification.

Meanwhile, equipment renewal ensures that the Company utilizes appropriate and up-to-date technology with optimal utilization, thereby supporting the Company in addressing business challenges and meeting operational needs. In relation to technology upgrades and system security enhancement in 2025, initiatives included the renewal of the Wi-Fi system, server patch management, implementation of a Disaster Recovery Center (DRC), renewal of server infrastructure, firewall migration, and penetration testing.

To evaluate the effectiveness of Information Technology implementation, the Information Systems Department conducted a user satisfaction survey using the Customer Satisfaction Index (CSI) method for the 2025 period. This survey was carried out to measure the level of user satisfaction with service quality, system reliability, and technical support provided by the Information Systems Department. During the reporting period, the measurement results showed a CSI score of 3.88 on a scale of 1–5, indicating that the level of satisfaction was at a "Fairly Good" level. These results serve as a basis for the Company to carry out continuous improvements in the management and quality of Information Technology services in order to support operational effectiveness and business needs.

Future Plans

In 2026, the Company, through the IS Department, as part of its ongoing Digital Transformation, will continue to develop IT systems to support information security, business process digitalization, and digital innovation.

Kemudian, dalam menjalankan tata kelola IT dan pemanfaatan Teknologi terbaru khususnya dibidang Teknologi Informasi, Departemen IS sebagai *enabler* Digitalisasi di Perusahaan, terus mengembangkan *Talent, Knowledge, System*, dan *Ecosystem* yang dibutuhkan.

Digitalisasi akan terus dilanjutkan dengan fokus pada:

1. Standarisasi & perluasan implementasi *Software* bisnis proses Elnusa Group
2. *Management Information Security* yang lebih terstruktur
3. Peningkatan infrastruktur & Solusi AI yang kuat dan aman
4. Peningkatan utilisasi Aplikasi dan Bigdata
5. Implementasi IT Asset Management
6. Automasi *Security & Quality Control* dalam proses pengembangan aplikasi
7. Konsistensi penggunaan Framework & Arsitektur aplikasi
8. Peningkatan Budaya Digital khususnya untuk mencapai *Data Driven Organization*
9. Peningkatan skor Instrumen Penilaian Kematangan Keamanan Siber (IKAS)
10. Peningkatan *reliability infrastructure* dan sistem ERP

Furthermore, in implementing IT governance and leveraging the latest technologies, particularly in the field of Information Technology, the IS Department, as an enabler of digitalization within the Company, will continue to develop the necessary talent, knowledge, systems, and ecosystem.

Digitalization efforts will continue with a focus on:

1. Standardization and expansion of business process software implementation across the Elnusa Group.
2. More structured information security management.
3. Enhancement of robust and secure infrastructure and AI solutions.
4. Increased utilization of applications and Big Data.
5. Implementation of IT Asset Management.
6. Automation of security and quality control in application development processes.
7. Consistent use of application frameworks and architecture.
8. Strengthening of digital culture, particularly to achieve a data-driven organization.
9. Improvement of the Cybersecurity Maturity Assessment Instrument (IKAS) score.
10. Enhancement of infrastructure reliability and ERP systems.

PERKARA PENTING
SIGNIFICANT MATTERS

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Perusahaan

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan yang telah selesai di sepanjang tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut.

Disclosure of Legal Issues Faced by the Company

The legal issues and/or cases faced by the Company and/or its Subsidiaries that were resolved throughout 2024 and 2025 are as follows.

Permasalahan Hukum *Legal Matters*	2025		2024	
	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*
Dewan Komisaris dan Direksi Elnusa *Board of Commissioners and Board of Directors of Elnusa*				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap *Resolved and Legally Binding*	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian *Under Resolution Process*	-	-	-	-
Elnusa				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap *Resolved and Legally Binding*	-	-	2	-
Dalam proses penyelesaian *Under Resolution Process*	1	-	-	-
Entitas Anak *Subsidiaries*				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap *Resolved and Legally Binding*	-	-	1	-
Dalam proses penyelesaian *Under Resolution Process*	-	-	1	-
Jumlah Total	-	-	3	-

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2025 adalah sebagai berikut,
Details of Legal Issues Faced by the Company in 2025 are as follows:

PERKARA #01: Turut serta dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Kepada PT Onasis Indonesia
Case #01: Participation in the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process of PT Onasis Indonesia

PIHAK YANG BERPERKARA:
PT Elnusa Tbk sebagai Kreditur Lain Turut Serta dalam Proses PKPU PT Onasis Indonesia.

POKOK PERKARA:
Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan dan PT Onasis Indonesia ("Onasis") menandatangani Perjanjian Subkontrak Penyisipan *(Segmental Partial Replacement) Main Oil Line* ke MGS Balongan ("Perjanjian dengan Onasis"), dimana Onasis ditunjuk sebagai subkontraktor pada proyek Perusahaan dengan PT Pertamina EP di Balongan. Dalam pelaksanaannya Onasis mengalami kesulitan pendanaan dan perusahaan melakukan pengambilalihan atas tagihan subkon Onasis dengan ketentuan terkait penyelesaian pekerjaan tetap menjadi tanggungjawab Onasis.

Pekerjaan selesai dilaksanakan dan terdapat selisih biaya dalam penyelesian pekerjaan. Pada tanggal 7 Mei 2024 Perusahaan melakukan penagihan kepada Onasis. Perusahaan mendapatkan informasi bahwa Onasis sedang dimohonkan PKPU dan sebagai upaya hukum untuk menagih piutang Perusahaan terhadap Onasis, Perusahaan bergabung dalam PKPU tersebut sebagai Kreditur Lain 2.

PARTIES INVOLVED:
PT Elnusa Tbk as Other Creditor Participating in the PKPU Process of PT Onasis Indonesia.

CASE SUMMARY:
On September 6, 2022, the Company and PT Onasis Indonesia ("Onasis") entered into a Subcontract Agreement for Segmental Partial Replacement of the Main Oil Line to MGS Balongan ("Agreement with Onasis"), under which Onasis was appointed as a subcontractor in the Company's project with PT Pertamina EP in Balongan. In its implementation, Onasis experienced financial difficulties, and the Company took over the subcontract receivables of Onasis, with the provision that the completion of the work remained the responsibility of Onasis.

The work has been completed, and there was a cost discrepancy in the completion of the project. On May 7, 2024, the Company submitted a claim to Onasis. The Company subsequently obtained information that Onasis had been subject to a PKPU petition, and as a legal effort to collect its receivables from Onasis, the Company joined the PKPU process as Other Creditor 2.

STATUS PERKARA: Pada tanggal 30 Juni 2025 Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menerima permohonan PKPU dan meletakan Onasis dalam PKPU sementara. Saat ini proses PKPU sedang berjalan dengan agenda Rapat Kreditur pembahasan proposal perdamaian yang disampaikan oleh Onasis. RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN NILAI NOMINAL TUNTUTAN/GUGATAN: Manajemen tetap mengupayakan penyelesaian perkara tersebut dan yakin bahwa perkara hukum di atas tidak akan berdampak material terhadap posisi keuangan periode kini. TINDAK LANJUT: Perusahaan terus memantau perkembangan proses PKPU Onasis dan mengikuti setiap tahapan persidangan sesuai ketentuan yang berlaku.	CASE STATUS: On June 30, 2025, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court granted the PKPU petition and placed Onasis under temporary PKPU status. Currently, the PKPU process is ongoing, with the agenda of a Creditors' Meeting to discuss the settlement proposal submitted by Onasis. RISKS FACED BY THE COMPANY AND NOMINAL VALUE OF THE CLAIM/LAWSUIT: Management continues to pursue the resolution of the case and believes that the above legal matter will not have a material impact on the Company's current financial position. FOLLOW-UP ACTIONS: The Company continues to monitor the progress of the Onasis PKPU process and participates in each stage of the proceedings in accordance with applicable regulations.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat sanksi administrasi oleh otoritas terkait yang diterima oleh Perusahaan.

Disclosure of Administrative Sanctions by Relevant Authorities

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from the relevant authorities.

Perkara Perpajakan

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perkara perpajakan yang melibatkan Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Tax Cases

Throughout 2025, there were no tax cases involving the Company or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perkara Lingkungan

Tidak ada perkara lingkungan yang melibatkan Perusahaan selama tahun 2025

Environmental Cases

There were no environmental cases involving the Company during 2025.

Perkara Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial

Tidak ada perkara ketenagakerjaan yang melibatkan Perusahaan selama tahun 2025

Employment and Industrial Relations Cases

There were no employment-related cases involving the Company during 2025.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Sebagai bagian dari komitmen penerapan GCG, Perusahaan menetapkan Kode Etik (*Code of Conduct/* CoC) sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh elemen di organisasi Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis secara profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab. Kode Etik ini menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara pekerja dan manajemen Perusahaan, sesama pekerja, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, Pemerintah dan masyarakat. Dengan penerapan *Code of Conduct* yang konsisten, Elnusa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis, transparan, serta mendukung keberlanjutan usaha yang berlandaskan nilai-nilai perusahaan.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *Code of Conduct* akan terus dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. *Code of Conduct* Elnusa memuat di antaranya prinsip-prinsip GCG serta pengelolaan bisnis dengan mengedepankan etika bisnis serta pelaksanaan Etika Kerja di lingkungan Perusahaan agar setiap individu Perusahaan mampu bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja baik di dalam dan di luar Perusahaan.

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company has established a Code of Conduct (CoC) as a guideline applicable to all elements within the organization in carrying out business activities in a professional, ethical, and responsible manner. This Code of Conduct serves as the foundation for behavioral standards governing relationships between employees and management, among employees, as well as with consumers, suppliers, shareholders, stakeholders, the Government, and the public. Through the consistent implementation of the Code of Conduct, Elnusa is committed to fostering an ethical and transparent work environment that supports sustainable business practices grounded in the Company's values.

As a dynamic guideline, the Code of Conduct is reviewed periodically and continuously in line with developments in the business environment. The Elnusa Code of Conduct includes, among others, GCG principles and business management practices that prioritize business ethics and the implementation of a Work Ethics within the Company, ensuring that every individual is able to act, behave, interact, and carry out work processes appropriately, both within and outside the Company.



Pokok-pokok Isi Kode Etik

Penerapan Code of Conduct merupakan petunjuk praktis dan pedoman perilaku bagi seluruh Perwira Elnusa yang wajib dipatuhi dalam melakukan interaksi dengan semua pihak dalam rangka mengembangkan hubungan yang baik antara Perusahaan, pekerja dan *stakeholders*. Perusahaan tidak akan mentolerir hal-hal terkait dengan integritas. Oleh karena itu, beberapa aspek kritikal yang dipandang perlu diatur dalam Standar Etika Perusahaan sebagai pedoman perilaku dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Adapun pokok-pokok Kode Etik Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

- Bagian I: Pendahuluan
  1. Latar Belakang
  2. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
  3. Tujuan CoC
  4. Manfaat
  5. Prinsip-prinsip GCG
  6. Istilah-istilah yang digunakan

- Bagian II: Etika Kerja & Bisnis Elnusa
  1. Pedoman Perilaku
  2. Perilaku Integritas
  3. Patuh Hukum
  4. Anti Suap dan Korupsi
  5. *Anti Fraud*
  6. Konflik Kepentingan
  7. Sponsor, Hadiah, Jamuan dan Hiburan
  8. Hubungan dengan Petugas Pemerintahan atau Lembaga Pemerintah
  9. Perilaku Profesional Perwira Elnusa

- Bagian III : *Whistleblowing System*

- Bagian IV : Petunjuk Pelaksanaan
  1. Prinsip dasar pelaksanaan
  2. Sosialisasi
  3. Pelaporan pelanggaran
  4. Sanksi atas pelanggaran

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi & *Stakeholders*

Kode Etik Perusahaan merupakan Standar Etika di lingkungan Perusahaan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

1. Perwira Elnusa, di semua level termasuk Dewan komisaris, Direksi, dan Organ penunjang Dewan Komisaris.

Key Contents of the Code of Conduct

The implementation of the Code of Conduct serves as a practical guideline and code of behavior for all Elnusa personnel, which must be adhered to in interacting with all parties in order to foster good relationships between the Company, employees, and stakeholders. The Company has zero tolerance for any matters related to integrity. Therefore, several critical aspects deemed necessary are regulated under the Company's Ethical Standards as behavioral guidelines in dealing with stakeholders, both internal and external.

The key contents of the Company's Code of Conduct include the following:

- Section I: Introduction
  1. Background
  2. Vision, Mission, and Corporate Values
  3. Objectives of the Code of Conduct
  4. Benefits
  5. GCG Principles
  6. Terms and Definitions

- Section II: Elnusa Work and Business Ethics
  1. Code of Behavior
  2. Integrity Conduct
  3. Legal Compliance
  4. Anti-Bribery and Anti-Corruption
  5. Anti-Fraud
  6. Conflict of Interest
  7. Sponsorships, Gifts, Hospitality, and Entertainment
  8. Relations with Government Officials or Government Institutions
  9. Professional Conduct of Elnusa Personnel

- Section III: Whistleblowing System

- Section IV: Implementation Guidelines
  1. Basic Principles of Implementation
  2. Socialization
  3. Reporting of Violations
  4. Sanctions for Violations

Implementation of the Code of Conduct Across All Organizational Levels and Stakeholders

The Company's Code of Conduct serves as the ethical standard within the Company and must be adhered to and implemented by:

1. Elnusa personnel at all levels, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs of the Board of Commissioners.

2. Pihak Eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Elnusa.
3. Seluruh entitas Anak Perusahaan.
4. Mitra Kerja yang bekerja sama dengan Elnusa, seperti konsultan, *media partner, lawyer*, serta rekanan kerja lainnya.

Upaya Penyebaran dan Penegakan Etika Bisnis, Etika Kerja dan Perilaku

Elnusa secara berkala melakukan sosialisasi standar etika kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Sosialisasi materi CoC dilanjutkan dengan melakukan pengisian *Compliance Online System* (COMPOLS) sebagai bentuk kepatuhan & komitmen integritas pekerja.

Elnusa juga menempatkan informasi mengenai Standar Etika melalui situs web dan portal internal dalam rangka memberikan akses serta pemahaman kepada seluruh Perwira Elnusa. Jika terdapat hal-hal yang kurang lengkap, karyawan dapat sewaktu-waktu bertanya kepada atasan langsung masing-masing atau kepada Fungsi Kepatuhan Pengawas Etika dan GCG sebagai penanggung jawab atas implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Penerapan standar etika merupakan salah satu bentuk penguatan budaya Perusahaan yang bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat bagi kelanjutan eksistensi bisnis Perusahaan. Budaya Perusahaan merupakan kombinasi yang terintegrasi dan selaras dengan Tata Nilai AKHLAK yang merupakan turunan dari nilai-nilai utama atau *core value* BUMN yang dijadikan sebagai budaya perusahaan.

Selain itu, Elnusa berkomitmen untuk menegakkan penerapan Pedoman Standar Perilaku yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Etika dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Standar Perilaku. Mekanisme pelaporan pelanggaran Pedoman Standar Perilaku dilakukan sebagaimana tercantum dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dikembangkan Perusahaan. WBS merupakan sistem yang telah dikembangkan Elnusa dan digunakan untuk menerima, mengelola dan menindaklanjuti serta memuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan, yaitu perbuatan melanggar Pedoman Standar Perilaku yang dilakukan baik oleh karyawan atau pimpinan yang dapat merugikan Perusahaan maupun para pemangku kepentingan lainnya.

2. External parties acting for and on behalf of Elnusa.
3. All subsidiary entities.
4. Business partners collaborating with Elnusa, such as consultants, media partners, lawyers, and other partners.

Efforts to Disseminate and Enforce Business Ethics, Work Ethics, and Conduct

Elnusa periodically conducts the dissemination of ethical standards to all levels of employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors, Management, and employees both at the head office and in operational areas. The dissemination of Code of Conduct (CoC) materials is followed by the completion of the Compliance Online System (COMPOLS) as a form of employees' compliance and integrity commitment.

Elnusa also provides information on Ethical Standards through its website and internal portal to ensure accessibility and understanding among all Elnusa personnel. If there are matters that are not sufficiently clear, employees may at any time consult their respective direct supervisors or the Compliance, Ethics, and GCG Oversight Function as the party responsible for the implementation of corporate governance.

The implementation of ethical standards is one of the Company's efforts to strengthen its corporate culture, aiming to build a strong foundation for the sustainability of its business. The Company's culture is an integrated combination aligned with the AKHLAK core values, which are derived from the core values of State-Owned Enterprises (SOEs) and adopted as the Company's cultural foundation.

In addition, Elnusa is committed to enforcing the implementation of the Code of Conduct through periodic monitoring of compliance and by providing facilities for reporting violations of the Code of Conduct. The reporting mechanism is carried out in accordance with the provisions of the Whistleblowing System (WBS) established by the Company. The WBS is a system developed by Elnusa to receive, manage, and follow up on reports submitted by whistleblowers regarding violations occurring within the Company, including any actions that breach the Code of Conduct committed by employees or management that may cause harm to the Company or its stakeholders.

Bagi Perwira Elnusa yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Standar Perilaku yang berlaku, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

Elnusa personnel who are proven to have violated the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with Company policies and applicable laws and regulations. Disciplinary actions may include verbal or written warnings issued to employees who commit violations.

Sanksi atas Pelanggaran

Perusahaan akan memberikan sanksi serta tidak akan mentolerir hal-hal terkait dengan integritas. Oleh karena itu, beberapa aspek kritikal yang dipandang perlu diatur dalam standar etika Perusahaan sebagai pedoman perilaku dalam berhubungan dengan stakeholders, baik internal maupun eksternal antara lain mencakup:

- Sikap kerja profesional baik sebagai pimpinan maupun bawahan
- Selalu melakukan tes etika jika berhadapan dengan situasi dilema
- Berani mengungkapkan masalah
- Menghindari diskriminasi
- Kesempatan karier yang sama
- Bebas narkotika dan obat-obatan terlarang
- Saling menghargai satu sama lain
- Batasan dalam aktivitas politik
- Menjaga rahasia Perusahaan
- Menjaga citra Perusahaan
- Pengambilan keputusan berdasarkan atas kepentingan Perusahaan

Sanctions for Violations

The Company imposes sanctions and maintains zero tolerance for any matters related to integrity. Therefore, several critical aspects are regulated under the Company's ethical standards as behavioral guidelines in dealing with stakeholders, both internal and external, including:

- Professional conduct in the workplace, both as leaders and subordinates
- Conducting ethical judgment when facing dilemma situations
- Courage to speak up on issues
- Avoidance of discrimination
- Equal career opportunities
- Free from narcotics and illegal drugs
- Mutual respect among individuals
- Limitations on political activities
- Safeguarding Company confidentiality
- Maintaining the Company's reputation
- Decision-making based on the best interests of the Company

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan, rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2025 sebagai berikut:

Number of Code of Conduct Violations

As part of the enforcement of the Company's Code of Conduct Guidelines, the details of sanctions imposed in relation to Code of Conduct enforcement during 2025 are as follows:

Kategori Pelanggaran *Violation Category*	**Jenis Sanksi** *Type of Sanction*	**Jumlah Pelanggaran** *Number of Violations*
Tidak disiplin presensi *Attendance Discipline Violation*	Surat Teguran *Warning Letter*	-
Tidak kooperatif *Uncooperative Behavior*	Surat Peringatan 1 *First Warning Letter*	-
Kelalaian *Negligence*	Surat Peringatan 1 *First Warning Letter*	6
Kelalaian *Negligence*	Surat Peringatan 2 *Second Warning Letter*	1
Diduga ethics *Alleged Ethics Violation*	Skorsing *Suspension*	1
Kelalaian *Negligence*	Surat Peringatan 1 & Terakhir *Final Warning Letter*	-
Diduga ethics *Alleged Ethics Violation*	Surat Peringatan 1 & Terakhir *Final Warning Letter*	1
Kelalaian *Negligence*	PHK *Termination of Employment*	-
Ethics *Ethics Violation*	PHK *Termination of Employment*	4
Tidak disiplin presensi *Attendance Discipline Violation*	PHK *Termination of Employment*	-

Sebagai bagian dari transparansi yang dilakukan Perusahaan, informasi mengenai jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya, sebagai berikut:

As part of the Company's commitment to transparency, information regarding the number of internal irregularities that occurred and the corresponding resolution efforts is presented as follows:

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun *Internal Irregularities Within One Year*	**Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh** *Number of Cases Committed by*					
	Manajemen *Management*		**Pegawai Tetap** *Permanent Employees*		**Pegawai Tidak Tetap** *Non-Permanent Employees*	
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**
Telah Diselesaikan *Resolved*	-	8	-	38	-	3
Dalam Proses Penyelesaian Internal *Under Internal Resolution Process*	1	-	-	1	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya *Not Yet Addressed*	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum *Followed Up Through Legal Process*	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyimpangan *Total Irregularities*	1	8	-	39	-	3

Kajian dan Evaluasi Manajemen

Manajemen secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan serta kode etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan Pedoman Standar Perilaku juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian.

Management Review and Evaluation

Management consistently conducts reviews to evaluate the Company's performance, including the alignment between the Company's vision, mission, and culture, as well as the Code of Conduct, with its long-term plans and risk profile. The implementation of the Code of Conduct Guidelines also forms part of management's assessment as one of the tools for organizational evaluation.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*
INSIDER TRADING POLICY

Perusahaan menjalankan kebijakan keterbukaan informasi mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Kebijakan tersebut mengatur antara lain tata cara kepemilikan, transaksi hingga informasi yang harus disampaikan terkait kepemilikan saham secara terbuka.

The Company implements a policy on information disclosure regarding share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This policy governs, among others, the procedures for ownership, transactions, and the information that must be disclosed in relation to share ownership in a transparent manner.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Saham

Prinsip Dasar Kepemilikan Saham yang diterapkan di Elnusa sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan diperbolehkan untuk memiliki saham Perusahaan maupun perusahaan lainnya;
2. Kepemilikan saham tersebut dapat melalui mekanisme transaksi jual beli saham Perusahaan melalui pasar bursa maupun jual beli langsung antar pihak. Kepemilikan juga dapat melalui program ESOP/MSOP yang diberikan oleh Perusahaan.
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan Terbuka wajib menyampaikannya kepada OJK dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.
4. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib menyampaikan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka.
5. Penyampaian informasi kepada Perusahaan tersebut wajib dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Share Ownership Disclosure Policy

The basic principles of share ownership applied at Elnusa are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company are permitted to own shares of the Company as well as shares in other companies.
2. Such share ownership may be conducted through share trading mechanisms in the stock exchange or through direct transactions between parties. Ownership may also be obtained through ESOP/MSOP programs provided by the Company.
3. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who own shares in a Public Company are required to report such ownership to the Financial Services Authority (OJK) within 3 (three) working days after the occurrence of ownership and/or changes in ownership.
4. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are also required to report to the Company any ownership and any changes in ownership of shares in a Public Company.
5. The submission of such information to the Company must be made no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or changes in ownership of shares in a Public Company.

Prinsip Dasar Transaksi oleh Orang Dalam

Perusahaan melarang transaksi efek oleh "Orang Dalam" yang memiliki Informasi "Orang Dalam" sebagai berikut:

1. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek dimaksud, atau
2. Memberi Informasi orang dalam kepada pihak manapun yang patut diduga dapat menggunakan Informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Basic Principles of Insider Transactions

The Company prohibits securities transactions by "Insiders" who possess "Inside Information," including the following:

1. Influencing other parties to buy or sell such securities; or
2. Providing inside information to any party who may reasonably be suspected of using such information to buy or sell securities.

3. Seluruh karyawan yang memiliki Informasi perdagangan orang dalam dilarang melakukan kegiatan perdagangan (membeli atau menjual) atas efek.
4. Seluruh karyawan atau *covered person* dilarang menghubungi investor atau pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang bertujuan untuk kepentingan perdagangan secara pribadi.
5. Seluruh karyawan atau *covered person* dapat melakukan transaksi efek setiap waktu apabila orang tersebut tidak mempunyai informasi orang dalam pada saat perdagangannya.
6. Sehubungan dengan kegiatan transaksi tersebut, *covered person* tidak diperbolehkan melakukan kegiatan transaksi atas efek Perusahaan selama periode *blackout*. Kebijakan ini juga berlaku untuk mekanisme ESOP/MSOP. Periode *blackout* diartikan sebagai berikut:
    - Sepuluh hari kerja sebelum Perusahaan menyampaikan keterbukaan atas laporan keuangan Perusahaan selama tiga kuarter pertama atau satu bulan sebelum Perusahaan menyampaikan keterbukaan mengenai hasil kinerja tahunan dan berakhir dua hari kerja setelah keterbukaan tersebut disampaikan.
    - Periode lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi sewaktu-waktu sehubungan dengan penyampaian keterbukaan informasi mengenai rencana tindakan aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan
7. Bagi suami atau istri dari karyawan atau covered person yang akan melakukan perdagangan atas efek Perusahaan atau transaksi keuangan lainnya dengan cara yang tidak diatur dalam kebijakan ini, maka agar menghubungi fungsi Corporate Secretary untuk memperoleh arahan.
8. Kegiatan perdagangan karyawan atau *covered person* diharapkan tidak mengganggu tanggung jawab pekerjaannya.

Di sepanjang tahun 2025 tidak terdapat permasalahan terkait *insider trading* yang dihadapi Perusahaan.

3. All employees who possess inside information are prohibited from engaging in securities trading (buying or selling).
4. All employees or covered persons are prohibited from contacting investors or shareholders to obtain information for personal trading purposes.
5. All employees or covered persons may conduct securities transactions at any time, provided that they do not possess inside information at the time of the transaction.
6. In relation to such transactions, covered persons are not permitted to trade the Company's securities during blackout periods. This policy also applies to ESOP/MSOP mechanisms. The blackout period is defined as follows:
    - Ten (10) working days prior to the Company's disclosure of its financial statements for the first three quarters, or one (1) month prior to the disclosure of annual performance results, and ending two (2) working days after such disclosure is made.
    - Other periods as determined by the Board of Directors from time to time in relation to disclosures of corporate actions planned by the Company.
7. Spouses of employees or covered persons who intend to trade the Company's securities or engage in other financial transactions not regulated under this policy are advised to contact the Corporate Secretary function for guidance.
8. Trading activities by employees or covered persons are expected not to interfere with their job responsibilities.

Throughout 2025, there were no issues related to insider trading faced by the Company.

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN
ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada prinsip tata kelola yang baik, Perusahaan terus memperkuat upaya dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan berintegritas. Perusahaan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Penerapan SMAP juga merupakan bagian dari upaya pencegahan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di seluruh lini operasional Perusahaan.

Implementasi SMAP yang mengacu pada standar ISO 37001:2016 yang memasikan bahwa setiap kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan yang diterapkan mampu mendeteksi, mencegah, serta menindak praktik penyuapan yang dapat merugikan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Sistem ini tidak hanya berlaku bagi seluruh karyawan, tetapi juga mencakup mitra bisnis, pemasok, dan pihak eksternal lainnya yang berinteraksi dengan Perusahaan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan berupaya untuk membangun budaya kepatuhan yang kuat serta menjaga kepercayaan dari pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat luas.

Dasar Penerapan SMAP

Penerapan SMAP di Perusahaan tertuang dalam Kebijakan Anti Penyuapan yang memuat komitmen untuk mengelola anti penyuapan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, karyawan maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kebijakan Anti Penyuapan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Dasar penerapan SMAP Perusahaan dilaksanakan mengacu pada beberapa peraturan meliputi:

1. Instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
2. Surat Menteri BUMN No. S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020 perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi.

As a company committed to the principles of good corporate governance, the Company continues to strengthen its efforts to create a clean, transparent, and integrity-driven work environment. The Company consistently implements the Anti-Bribery Management System (ABMS) in addressing increasingly complex business challenges. The implementation of ABMS also forms part of the Company's efforts to prevent practices of corruption, collusion, and nepotism (KKN) across all operational lines.

The implementation of ABMS, which refers to the ISO 37001:2016 standard, ensures that all policies, procedures, and monitoring mechanisms in place are capable of detecting, preventing, and addressing bribery practices that may harm the Company and its stakeholders. This system applies not only to all employees but also extends to business partners, suppliers, and other external parties interacting with the Company. Through this approach, the Company seeks to build a strong culture of compliance and maintain the trust of customers, shareholders, and the wider community.

Basis for the Implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS)

The implementation of ABMS within the Company is stipulated in the Anti-Bribery Policy, which outlines the Company's commitment to managing anti-bribery measures and is designed to establish appropriate controls to detect, identify, and mitigate potential bribery risks from the outset, foster and cultivate an anti-bribery culture among the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and relevant external parties, and enhance compliance with applicable laws and regulations. The Anti-Bribery Policy has been effectively implemented within the Company.

The basis for the Company's ABMS implementation refers to several regulations, including:

1. Presidential Instruction No. 10 of 2016 concerning the Action Plan for the Prevention and Eradication of Corruption.
2. Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-35/MBU/01/2020 dated January 10, 2020 concerning the Implementation of an Anti-Bribery Management System in State-Owned Enterprises as part of the implementation of Presidential Regulation No. 54 of 2018 on the National Strategy for Corruption Prevention.

3. Surat KBUMN No. S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN.

3. Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020 concerning ISO 37001 Certification for Anti-Bribery Management Systems in State-Owned Enterprises.

Sertifikasi SMAP

Dalam rangka mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, maka Perusahaan juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperoleh pertama kali dengan Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada Agustus 2020 dan telah diperbaharui pada bulan Agustus 2023.

Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Pengelolaan Gratifikasi di Lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagaimana diatur dalam Prosedur pengendalian gratifikasi dan souvenir Pada tahun 2025, Perusahaan secara reguler melakukan sosialisasi Kebijakan Anti Gratifikasi kepada karyawan Perusahaan maupun mitra kerja Perusahaan. Penerapan Berkelanjutan Perusahaan senantiasa mengidentifikasi dan mengevaluasi kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan SMAP, menentukan peluang untuk tindakan perbaikan dan penerapan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku. Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kesadaran Perwira Elnusa agar turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik penyuapan sebagai budaya di Perusahaan, antara lain dengan rutin melakukan sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap secara berkala kepada pekerja melalui forum, e-mail, kampanye di media sosial, *broadcast* Whatsapp serta imbauan Direktur Utama kepada pegawai serta *stakeholders*.

ABMS Certification

In supporting the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS), the Company has demonstrated its commitment to best practices by obtaining ISO 37001:2016 ABMS certification for the first time in August 2020, which was subsequently renewed in August 2023.

Gratuity Control

The Company has established Guidelines for Gratuity Management within the Company and its Subsidiaries, as regulated under the Gratuity and souvenir control procedures. In 2025, the Company regularly conducted socialization of the Anti-Gratuity Policy to employees as well as business partners. As part of its continuous implementation, the Company consistently identifies and evaluates the suitability, adequacy, and effectiveness of the ABMS implementation, and determines opportunities for improvement actions to ensure compliance with applicable requirements. The Company also continuously strives to enhance the awareness of Elnusa personnel to actively participate in preventing and avoiding bribery practices as part of the Company's culture. These efforts include regular dissemination of policies on the prohibition of receiving or giving gratuities and anti-bribery practices to employees through forums, email communications, social media campaigns, WhatsApp broadcasts, as well as official appeals from the President Director to employees and stakeholders.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Penerapan anti korupsi merupakan salah satu bentuk penguatan budaya Perusahaan yang bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat bagi kelanjutan eksistensi bisnis Perusahaan. Budaya Perusahaan merupakan kombinasi yang terintegrasi dan selaras dengan Tata Nilai AKHLAK yang merupakan turunan dari nilai-nilai utama atau *core value* Badan Usaha Milik Negara yang dijadikan sebagai budaya Perusahaan.

The implementation of anti-corruption measures is one of the Company's efforts to strengthen its corporate culture, aimed at building a solid foundation for the sustainability of its business. The Company's culture is an integrated combination aligned with the AKHLAK core values, which are derived from the core values of State-Owned Enterprises (SOEs) and adopted as the Company's cultural foundation.

Program dan Prosedur Anti Korupsi

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang RI No. No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perusahaan memiliki program dan prosedur Anti Suap dan Korupsi yang disusun sejak 2018 dengan tujuan, antara lain:

1. Menetapkan tanggung jawab untuk seluruh karyawan Elnusa dan pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Elnusa dalam mematuhi dan mendukung sikap anti terhadap penyuapan dan korupsi.
2. Meningkatkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang berlaku bagi seluruh pekerja.
3. Mengimplementasikan perwujudan nilai-nilai serta budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi Misi Perusahaan.

Anti-Corruption Programs and Procedures

The Company is committed to creating a healthy business environment by avoiding actions, behaviors, or practices that may lead to conflicts of interest, as well as corruption, collusion, and nepotism (KKN), and by always prioritizing the interests of the Company over personal, family, group, or other interests. The Company also adheres to anti-corruption policies as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption. Since 2018, the Company has established Anti-Bribery and Anti-Corruption programs and procedures with the following objectives:

1. To define responsibilities for all Elnusa employees and external parties acting for and on behalf of Elnusa to comply with and support anti-bribery and anti-corruption principles.
2. To promote proper conduct in accordance with applicable ethical standards among all employees.
3. To implement the Company's values and culture in alignment with its Vision and Mission.

Sosialisasi

Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi, agar memberikan pemahaman kepada seluruh Perwira Perusahaan. Sosialisasi kebijakan ini melekat pada sosialisasi dan internalisasi terkait dengan kode etik yang dilanjutkan dengan melakukan penandatanganan pernyataan kepatuhan atas Kode Etik & komitmen integritas. Perusahaan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan anti korupsi melalui website Perusahaan dan portal internal. Jika terdapat hal-hal

Socialization

The Company periodically conducts socialization of anti-corruption policies to all levels of employees, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and employees both at the head office and in operational areas, to ensure comprehensive understanding among all Company personnel. The dissemination of this policy is integrated with the socialization and internalization of the Code of Conduct, followed by the signing of compliance statements with the Code of Conduct and integrity commitments. The Company also provides information regarding anti-corruption policies through its website and internal portal. If there are matters that are not

yang kurang lengkap, karyawan dapat sewaktu-waktu bertanya kepada atasan langsung masing-masing atau kepada Fungsi Kepatuhan Pengawas Etika dan GCG sebagai penanggung jawab atas implementasi Tata Kelola Perusahaan.

sufficiently clear, employees may consult their respective direct supervisors or the Compliance, Ethics, and GCG Oversight Function as the party responsible for the implementation of corporate governance.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN
CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

Benturan kepentingan adalah terjadinya konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi, pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai dan/atau pihak terafiliasi dengan Perusahaan. Pencegahan dan mekanisme terkait dengan benturan kepentingan diatur dalam: Anggaran Dasar, *Board Manual*, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, CoC serta pedoman khusus mengenai konflik kepentingan.

A conflict of interest refers to a situation where there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, executive officers, employees, and/or parties affiliated with the Company. The prevention and mechanisms related to conflicts of interest are governed under the Articles of Association, Board Manual, Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, and specific guidelines on conflict of interest.

Prinsip dasar dari benturan kepentingan adalah seluruh karyawan Elnusa yang karena jabatannya, apabila menemui potensi atau kondisi/situasi konflik kepentingan dilarang meneruskan kegiatan/melaksanakan kewajiban terkait jabatannya tersebut. Implementasi atas pelaksanaan ketentuan terkait dengan benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

The fundamental principle of conflict of interest stipulates that all Elnusa employees who, by virtue of their position, encounter potential or actual conflict of interest situations are prohibited from continuing activities or performing duties related to such positions. The implementation of conflict of interest provisions is as follows:

1. Mencantumkan ketentuan terkait konflik kepentingan sebagai bagian dari *Code of Conduct* Perusahaan.
2. Menyampaikan informasi terkait ketentuan ini dalam sosialisasi kepada seluruh karyawan maupun pihak ketiga secara reguler.
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan daftar khusus dan datar hubungan afiliasi untuk dipublikasikan dalam laporan tahunan dan website Perusahaan.
4. Jika terjadi kondisi Konflik Kepentingan, yang tidak terdapat/tidak diatur dalam ketentuan ini maka Perwira Elnusa wajib membuat Surat Pernyataan Konflik Kepentingan terhadap kondisi tersebut disertai dengan disertai penjelasan yang disampaikan kepada atasan langsung atau pimpinan tertinggi setempat dan pihak ketiga apabila diperlukan.

1. Including conflict of interest provisions as part of the Company's Code of Conduct.
2. Communicating these provisions through regular socialization to all employees and third parties.
3. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose special registers and affiliation relationships for publication in the annual report and the Company's website.
4. In the event of a conflict of interest situation that is not regulated under existing provisions, Elnusa personnel are required to submit a Conflict of Interest Declaration Letter, accompanied by an explanation to be reported to their direct supervisor or the highest-ranking officer at the relevant unit, and to third parties if necessary.

Apabila terjadi situasi konflik kepentingan, maka karyawan Elnusa wajib melaporkan hal tersebut melalui:

In the event of a conflict of interest, Elnusa employees are required to report such situations through:

1. Atasan Langsung
   Pelaporan melalui atasan langsung dilakukan apabila pelapor adalah Perwira Elnusa yang terlibat atau memiliki potensi untuk terlibat secara langsung dalam situasi konflik kepentingan. Pelaporan dilaksanakan dengan menyampaikan Surat Pernyataan Konflik Kepentingan.

1. Direct Supervisor
   Reporting through a direct supervisor is conducted when the reporting party is Elnusa personnel who are directly involved or have the potential to be directly involved in a conflict of interest situation. The report is submitted through a Conflict of Interest Declaration Letter.

2. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dilakukan apabila pelapor adalah Perwira Elnusa atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, mitra kerja, dan masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui adanya atau potensi adanya konflik kepentingan di Perusahaan. Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan syarat-syarat yang tercantum di dalam pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Setiap Perwira Elnusa yang terbukti melakukan tindakan Konflik Kepentingan akan ditindaklanjui berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pemberian pinjaman dana Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta tidak terjadi peristiwa terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

2. Whistleblowing System

Reporting through the Whistleblowing System is conducted when the reporting party is Elnusa personnel or other parties (customers, business partners, and the public) who are not directly involved but are aware of or suspect the existence of a conflict of interest within the Company. Reporting through the Whistleblowing System is carried out in accordance with the mechanisms and requirements set out in the Whistleblowing System guidelines. Any Elnusa personnel proven to have engaged in a conflict of interest will be subject to follow-up actions in accordance with applicable Company regulations and policies.

Throughout 2025, there were no Company fund loans granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, and no conflicts of interest involving the Board of Commissioners and the Board of Directors occurred.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN, ATAU *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan GCG, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

Dasar Kebijakan

Kebijakan WBS Perusahaan tertuang di dalam Prosedur Pengelolaan WBS No. B15-001/013C/2024-S9 revisi ke 4 tanggal 29 Juli 2024.

As part of its efforts to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to prevent fraudulent activities by enabling the reporting of violations and promoting a culture of honesty and transparency. The implementation of the WBS serves as a foundation for the Company to design necessary evaluations and follow-up actions. It also functions as an early warning system for potential issues arising from violations.

Policy Basis

The Company's WBS policy is stipulated in the WBS Management Procedure No. B15-001/013C/2024-S9, revision 4, dated July 29, 2024.

Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Ruang lingkup pengaduan WBS Elnusa berkaitan dengan *fraud*, korupsi, pencurian, suap, konflik kepentingan, perbuatan asusila, serta perbuatan melanggar hukum dan Peraturan Perusahaan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan dikelola oleh Tim WBS di bawah koordinasi dari Fungsi Kepatuhan Pengawas Etika dan GCG (FUKAPEG).

Saluran/Media Pelaporan WBS

Perusahaan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Website Perusahaan: Whistleblower System Center (https://whistleblower.elnusa.co.id/)
2. E-mail Pengaduan: tim.wbs@elnusa.co.id
3. Telepon: 021.78830850 ext 1623
4. Menyampaikan surat resmi kepada:
   PT Elnusa Tbk
   u/p. Tim WBS
   Graha Elnusa Lantai 16, Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Cilandak, Jakarta Selatan
5. Situs web WBS Pertamina Group: (https://pertaminaclean.ipofs.info/) dapat diakses melalui situs web www.elnusa.co.id

Pengelolaan dan Penanganan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan dikelola oleh Tim WBS di bawah koordinasi dari Fungsi Kepatuhan Pengawas Etika dan GCG (FUKAPEG) dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Tim WBS menerima laporan pelanggaran dan melakukan verifikasi atas laporan yang masuk.
2. Tim WBS akan menentukan apakah masih diperlukan informasi atau buki tambahan lebih lanjut.
3. Laporan yang telah diverifikasi selanjutnya diserahkan kepada FUKAPEG.

Scope of WBS Policy and Reporting Coverage

The scope of reports under Elnusa's Whistleblowing System (WBS) includes fraud, corruption, theft, bribery, conflicts of interest, immoral conduct, as well as violations of laws and Company regulations.

Party Responsible for Managing Reports

The Company's whistleblowing system is managed by the WBS Team under the coordination of the Compliance, Ethics, and GCG Oversight Function (FUKAPEG).

WBS Reporting Channels/Media

The Company has provided various channels to accommodate stakeholders in submitting reports in the event of suspected violations committed by Company employees, through the following mechanisms:

1. Company Website: Whistleblower System Center (https://whistleblower.elnusa.co.id/)
2. Complaint Email: tim.wbs@elnusa.co.id
3. Telephone: +62 21 78830850 ext. 1623
4. Official written submission addressed to:
   PT Elnusa Tbk
   Attn: WBS Team
   Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. 1B Cilandak, South Jakarta
5. Pertamina Group WBS Website: (https://pertaminaclean.ipofs.info/) accessible via www.elnusa.co.id.

Management and Handling of Violations

The Company's whistleblowing system is managed by the WBS Team under the coordination of the Compliance, Ethics, and GCG Oversight Function (FUKAPEG), with the following mechanism:

1. The WBS Team receives reports of violations and verifies the submitted reports.
2. The WBS Team determines whether additional information or supporting evidence is required.
3. Verified reports are subsequently submitted to FUKAPEG.

PROSEDUR PENGELOLAAN WBS
WBS MANAGEMENT PROCEDURES

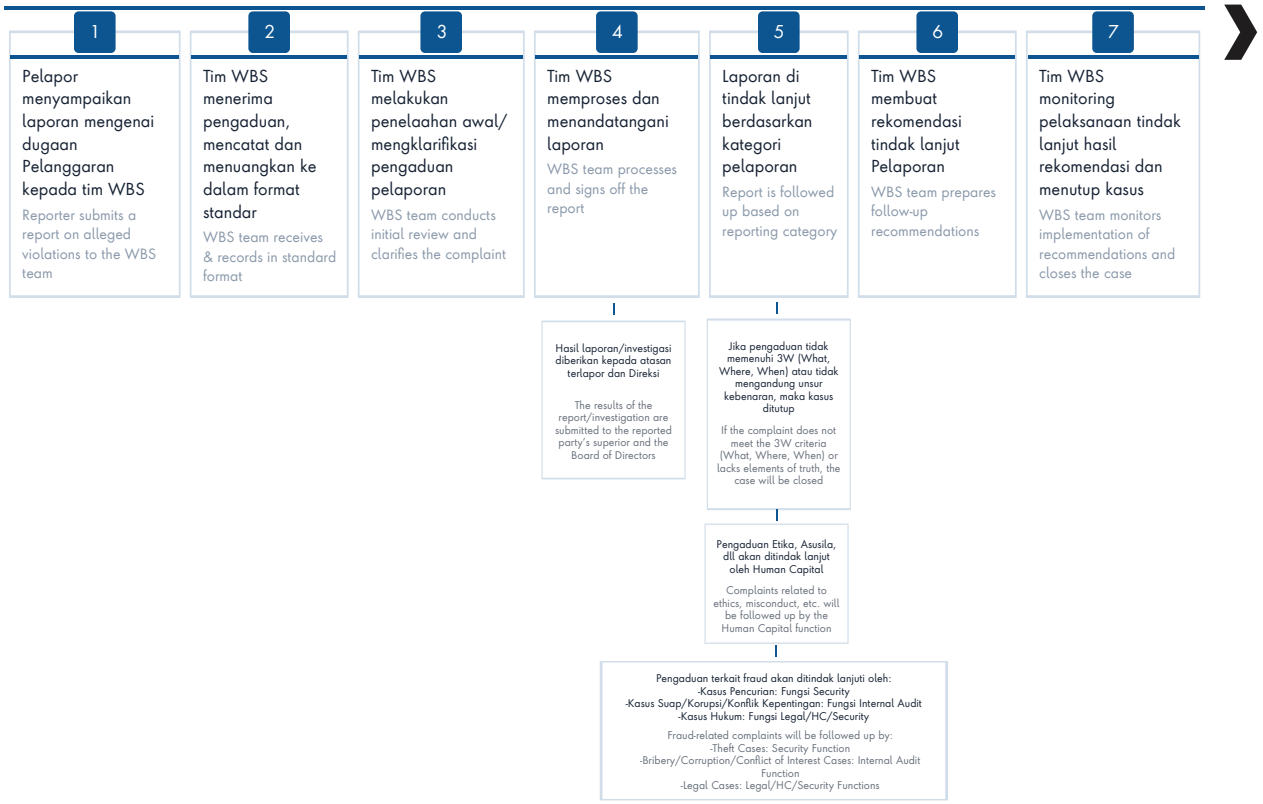

Penanganan Pelaporan

1. Tim FUKAPEG akan melakukan investigasi atas laporan pengaduan yang telah diverifikasi oleh Pengelola WBS dengan bekerja sama dengan fungsi Audit Internal.
2. Jika pengaduan tidak terbukti benar, maka tidak dilakukan proses lebih lanjut.
3. Apabila laporan atas pelanggaran valid dan telah terbukti maka tim FUKAPEG akan memberikan laporan serta rekomendasi kepada pihak yang berwenang (manajemen terkait atasan Terlapor untuk melaksanakan tindakan koreksi).
4. Dalam hal terlapor adalah Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran akan diteruskan kepada Sistem Pengaduan Terpadu PT Pertamina (Persero) untuk ditangani lebih lanjut.
5. Dalam hal terlapor adalah Direksi maka laporan pelanggaran akan diteruskan kepada Dewan Komisaris.

Handling of Reports

1. The FUKAPEG Team conducts an investigation of reports that have been verified by the WBS Administrator, in coordination with the Internal Audit function.
2. If the report is found to be unsubstantiated, no further action will be taken.
3. If the report is valid and substantiated, the FUKAPEG Team will submit a report along with recommendations to the authorized party (the relevant management or the reported party's direct superior) to implement corrective actions.
4. If the reported party is a member of the Board of Commissioners, the report will be forwarded to the Integrated Complaint System of PT Pertamina (Persero) for further handling.
5. If the reported party is a member of the Board of Directors, the report will be forwarded to the Board of Commissioners.

Sanksi Bagi Pelanggar

1. Sanksi terdiri dari dua jenis, yaitu sanksi moral dan sanksi administratif.
2. Bentuk sanksi moral meliputi:
   a. Diumumkan secara terbuka;
   b. Meminta maaf secara terbatas dan/atau terbuka;
   c. Mengundurkan diri dari jabatannya.
3. Bentuk sanksi administratif adalah sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Human Capital Management dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.
4. Jika terdapat indikasi pelanggaran pidana, akan diteruskan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor/*Whistleblower*

1. Pelapor dapat dilakukan secara anonim maupun dilengkapi dengan identitas pelapor dengan memberikan rekomendasi atau bukti awal dugaan sementara praktik pelanggaran.
2. Pelapor dapat membatasi identifikasi mengenai identitas yang bersangkutan dengan tetap menyertakan buki yang berkaitan dengan dugaan sementara praktik pelanggaran.
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor jika pelanggaran tersebut terbukti benar terjadi. Apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran, laporan yang disampaikan dapat diperimbangkan untuk mengurangi/meniadakan hukuman.
4. Kerahasiaan pelapor akan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan penyelidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang atau diperlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.
5. Mekanisme di atas tidak dimaksudkan untuk menyampaikan keluhan pribadi.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025 dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2025, terdapat 19 (sembilan belas) pengaduan pelanggaran yang masuk atau diterima Perusahaan melalui media pelaporan WBS. Sebanyak 6 (enam) laporan telah selesai dilakukan proses pemeriksaan dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Berikut disampaikan pengaduan yang diterima melalui mekanisme *Whistleblowing System* serta tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

Sanctions for Violators

1. Sanctions consist of two types, namely moral sanctions and administrative sanctions.
2. Forms of moral sanctions include:
   a. Public disclosure of the violation;
   b. Issuance of a limited and/or public apology;
   c. Resignation from the position.
3. Administrative sanctions are imposed in accordance with the applicable Human Capital Management policies and Company regulations.
4. In the event of indications of criminal offenses, the matter will be referred in accordance with applicable laws and regulations.

Protection for Whistleblowers

1. Reports may be submitted anonymously or with the whistleblower's identity, accompanied by recommendations or initial evidence of suspected violations.
2. Whistleblowers may limit the disclosure of their identity while still providing relevant evidence related to the suspected violations.
3. No sanctions will be imposed on whistleblowers if the reported violation is proven to be valid. If the whistleblower is also involved in the violation, the report submitted may be considered as a mitigating factor to reduce or waive the sanction.
4. The confidentiality of the whistleblower will be maintained, except where disclosure is required in connection with investigations conducted by authorized parties or necessary to defend the Company's legal position.
5. This mechanism is not intended for submitting personal grievances.

Reporting of Violations in 2025 and Follow-up Actions

In 2025, the Company received a total of 19 (nineteen) violation reports through the Whistleblowing System (WBS) reporting channels. Of these, 6 (six) reports have been fully investigated and followed up in accordance with the Company's policies and regulations.

The following presents the reports received through the Whistleblowing System mechanism and the follow-up actions taken by the Company.

Perihal *Subject*	2025	2024
Jumlah pengaduan yang masuk *Number of reports received*	19	25
Jumlah pengaduan yang tidak dapat diproses *Number of reports that could not be processed*	-	-
Jumlah pengaduan dalam tahapan diproses *Number of reports under process*	13	4
Komposisi pengaduan yang telah selesai diproses *Composition of reports that have been resolved*	6	6

Terdapat 6 (enam) pengaduan yang telah selesai diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Proses penyelesaian dilakukan dengan melibatkan para pihak terkait.

Penyelesaian setiap laporan dicapai melalui kesepakatan bersama antara para pihak yang terlibat. Untuk pengaduan dimana terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Pekerja, sudah ditindaklanjuti dengan memberikan teguran lisan dan coaching kepada Pekerja tersebut. Selain itu, terhadap laporan yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan tersebut, para pihak juga dapat mengambil lesson learned sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan guna mencegah terjadinya permasalahan serupa

There were 6 (six) complaints that were resolved and followed up in accordance with the applicable procedures. The resolution process involved the relevant parties.

Each case was settled through mutual agreement among the parties involved. For complaints where violations were committed by employees, follow-up actions included verbal warnings and coaching. In addition, for cases that have been resolved, all parties may derive lessons learned as a basis for evaluation and improvement to prevent similar issues from occurring in the future.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
PROCUREMENT POLICY FOR GOODS AND SERVICES

Elnusa terus menunjukkan komitmennya dengan memberikan perhatian besar terhadap mitra pemasok dalam ekosistem Perusahaan. Upaya ini dilakukan dengan harapan bahwa setiap mitra dapat memberikan pelayanan terbaik, serta memastikan kelancaran operasional Perusahaan. Keterlibatan mitra yang andal dan berkompeten sangat penting dalam memperkuat fondasi bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional.

Elnusa continues to demonstrate its commitment by placing strong emphasis on supplier partners within the Company's ecosystem. This effort is undertaken with the expectation that each partner can deliver the best services and ensure the smooth operation of the Company. The involvement of reliable and competent partners is essential in strengthening the Company's business foundation and enhancing operational efficiency.

Sebagai bagian penting dalam proses pengadaan barang dan jasa, Elnusa telah memiliki dan menerapkan kebijakan dalam pengelolaan mitra pemasok. Hal tersebut dilakukan sejak dari proses pendaftaran untuk menjadi mitra, Perusahaan menerapkan kriteria khusus, sehingga hanya mitra kerja yang berkualitas dapat bekerja sama dengan Perusahaan. Sejak tahun 2022 Elnusa sudah melakukan *enhancement* portal pendataran aplikasi Vendor Management System dalam direktori utama situs web Elnusa dengan alamat: https://vms.elnusa.co.id/login. Pengembangan aplikasi tersebut juga merupakan bagian dari penerapan prinsip transparansi dalam proses pengadaan barang dan jasa serta peluasan sumber (*sourcing*). Kemudian pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penambahan jumlah mitra kerja atau biasa disebut *Approved Vendor List* (AVL) sebanyak 655 AVL, sehingga secara total naik dari 1.378 menjadi 2.577 AVL di lingkungan *holding*.

As an integral part of the procurement process for goods and services, Elnusa has established and implemented policies for managing supplier partners. Starting from the registration process to become a partner, the Company applies specific criteria to ensure that only qualified partners are able to collaborate with the Company. Since 2022, Elnusa has enhanced its Vendor Management System (VMS) registration portal, which is accessible through the main directory of the Company's website at https://vms.elnusa.co.id/login. The development of this application is also part of the implementation of transparency principles in the procurement process, as well as the expansion of sourcing. In 2025, the Company added 655 partners to its Approved Vendor List (AVL), increasing the total number from 1.378 to 2.577 vendors within the holding environment.

Setelah mendapatkan informasi yang cukup tentang profil calon mitra yang mendaftar sebagai rekanan, Tim Elnusa melakukan verifikasi. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan legalitas dan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Selain itu, memastikan fasilitas penunjang yang dimiliki sesuai dengan bisnis yang ditawarkan.

After obtaining sufficient information regarding the profiles of prospective partners registering as vendors, the Elnusa team conducts verification to ensure their legality and competencies meet the required standards. This process also includes verifying that the supporting facilities are in line with the business activities offered.

Sebelum menjadi mitra Elnusa yang melakukan pekerjaan dengan tingkat risiko tinggi, calon mitra Perusahaan harus melalui tahapan prakualifikasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan *Contractor Quality Management System* (CQMS). Para mitra harus memiliki nilai cukup untuk mendapatkan nomor identifikasi dan menjadi *Approved Vendor List* Elnusa.

Before becoming Elnusa partners for high-risk work, prospective vendors must undergo prequalification under the Contractor Safety Management System (CSMS) and the Contractor Quality Management System (CQMS). Vendors are required to achieve a minimum score to obtain an identification number and be included in Elnusa's Approved Vendor List.

Prakualifikasi CSMS merupakan sistem pengelolaan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) oleh mitra kerja/vendor dalam pelaksanaan pekerjaannya. Sedangkan prakualifikasi CQMS adalah metode pengukuran untuk menilai bahwa suatu perusahaan mengelola *day to day* operasional sesuai dengan prinsip-prinsip kualitas kerja serta memenuhi persyaratan kinerja yang diterapkan oleh Elnusa.

CSMS prequalification is a system for managing Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE) aspects by vendors in carrying out their work. Meanwhile, CQMS prequalification is an assessment method used to evaluate whether a company manages its day-to-day operations in accordance with quality principles and meets the performance requirements set by Elnusa.

CSMS *Full Cycle*

Penerapan CSMS *full cycle* oleh Perusahaan, terutama pada kegiatan operasional dengan risiko menengah dan tinggi, menunjukkan komitmen Elnusa terhadap keselamatan dan kepatuhan terhadap regulasi. Proses kajian dan evaluasi yang dilakukan oleh Divisi HSSE untuk memastikan bahwa setiap tahap operasional berjalan sesuai dengan ketentuan keselamatan yang berlaku. Kebijakan ini tidak hanya melindungi pekerja dan lingkungan, tetapi juga mendukung kelancaran operasional dengan memitigasi potensi risiko. Pemenuhan proses CSMS *full cycle* dilakukan untuk memastikan para mitra kerja telah menjalankan tahapan proses CSMS secara lengkap satu siklus. Proses ini merupakan bagian dari mitigasi risiko dan bahaya untuk mencegah terjadinya *accident*, yang kerap ditimbulkan dari kinerja HSSE mitra kerja yang tidak sesuai standar yang ditetapkan.

Tahapan proses CSMS dimaksud adalah sebagai berikut:

CSMS Full Cycle

The implementation of the CSMS full cycle by the Company, particularly in operational activities with medium to high risk, reflects Elnusa's commitment to safety and regulatory compliance. The review and evaluation processes conducted by the HSSE Division ensure that each stage of operations is carried out in accordance with applicable safety standards. This policy not only protects workers and the environment but also supports smooth operations by mitigating potential risks. The fulfillment of the CSMS full cycle ensures that business partners have completed all stages of the CSMS process within a full cycle. This process forms part of risk and hazard mitigation efforts to prevent accidents, which are often caused by HSSE performance of partners that does not meet established standards.

The stages of the CSMS process are as follows:

Tahapan Proyek/CSMS
Project Phases / CSMS



1. Risk Assessment
   Memasikan proses Identifikasi Bahaya & Kaji Risiko (*Hazard Identification & Risk Assessment*/HIRA) telah dilakukan terhadap setiap tahap pekerjaan yang akan dilakukan, baik yang bersifat jasa ataupun material. Hasil dari proses HIRA ini berupa penetapan kategori/level risiko dari pekerjaan yang akan dilakukan.

2. Prakualifikasi
   Memastikan proses prakualifikasi sudah diterapkan kepada seluruh mitra kerja sesuai dengan kategori/level risiko pekerjaannya. Hasil dari proses prakualifikasi ini adalah datar rekomendasi vendor/mitra kerja terpilih yang memenuhi kriteria HSSE.

3. Selection (HSSE Plan)
   Proses ini bertujuan untuk memilih calon mitra kerja terbaik yang memenuhi persyaratan HSSE yang telah ditetapkan oleh Elnusa. Hasil dari proses ini adalah dokumen HSSE Plan yang berisi rincian kegiatan pengelolaan aspek HSSE oleh calon mitra kerja.

4. Pre Job Activity (PJA)
   Memastikan proses *Pre Job Acivity* (PJA) telah dilaksanakan kepada seluruh mitra kerja sebelum pekerjaan dimulai. Hasil dari proses PJA ini adalah kesiapan personel, peralatan dan elemen lain yang telah memenuhi standar HSSE.

5. Work in Progress (WIP)
   Setelah melalui proses pengadaan dan mitra kerja mendapatkan penghargaan untuk menjalankan pekerjaan di lingkungan Elnusa. Dalam kurun waktu tertentu, Elnusa melakukan reviu atas pekerjaan yang dilakukan perusahaan mitra dengan melihat secara langsung pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Hasil reviu akan memastikan Perusahaan melakukan pekerjaan sesuai prinsip-prinsip kualitas yang sudah di tentukan oleh CQMS dan K3 agar pekerjaan dapat selesai tanpa kecelakaan serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan rencana operasional. Pelaksanaan WIP ini dihadiri oleh perwakilan dari Operations, SCM dan CQMS dan HSSE.

6. Final Evaluation (FE)
   Memastikan proses *final evaluation*/penilaian akhir terhadap mitra kerja telah dipenuhi segera setelah pekerjaan selesai. Hasil dari proses FE ini adalah penilaian atas kinerja dan kepatuhan HSSE mitra kerja dari pekerjaan yang telah dilaksanakan, sebagai rekomendasi kemitraan selanjutnya.

1. Risk Assessment
   Ensuring that the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) process has been conducted for each stage of work to be carried out, whether related to services or materials. The outcome of the HIRA process is the determination of the risk category/level of the work to be performed.

2. Prequalification
   Ensuring that the prequalification process has been applied to all partners in accordance with the risk category/level of their work. The outcome of this process is a list of recommended vendors/partners that meet the HSSE criteria.

3. Selection (HSSE Plan)
   This process aims to select the best prospective partners who meet the HSSE requirements established by Elnusa. The outcome of this process is an HSSE Plan document containing detailed activities for managing HSSE aspects by the prospective partner.

4. Pre Job Activity (PJA)
   Ensuring that the Pre Job Activity (PJA) process has been carried out for all partners before the commencement of work. The outcome of the PJA process is the readiness of personnel, equipment, and other elements that meet HSSE standards.

5. Work in Progress (WIP)
   After completing the procurement process and once partners are awarded contracts to perform work within Elnusa's environment, the Company conducts periodic reviews of the partners' work by directly observing field implementation. The results of the review ensure that the work is carried out in accordance with quality principles set by CQMS and HSE standards, enabling completion without accidents and in line with operational plans. The WIP process involves representatives from Operations, SCM, CQMS, and HSSE.

6. Final Evaluation (FE)
   Ensuring that the final evaluation process of partners is conducted promptly after the completion of work. The outcome of the FE process is an assessment of the partner's performance and HSSE compliance, which serves as a recommendation for future partnerships.

Contract Review Meeting (CRM)

CRM merupakan pengawasan kinerja mitra kerja (vendor/ subkontraktor) sesuai dengan ketentuan kontrak kerja sama yang dilakukan secara berkala selama periode kontrak. Kegiatan ini melibatkan fungsi terkait, seperti fungsi pengguna, *asset, quality*, HSSE, keuangan, dan legal.

Tujuan dari aktivitas tersebut adalah untuk melakukan reviu secara strategis terhadap kinerja mitra Elnusa dalam memenuhi *Service Level Agreement* (SLA) yang disepakati seperti tertuang dalam kontrak. CRM dapat dilakukan sesuai kompleksitas pekerjaannya. Dengan demikian, para mitra kerja diharapkan melakukan pekerjaan sesuai prinsip-prinsip kualitas agar pekerjaan dapat selesai tepat waktu dan memberikan kinerja yang optimal sesuai kontrak.

Demand & Supply Analysis

Perusahaan melakukan analisis terhadap *demand* dan *supply* dalam kegiatan operasional. Analisis tersebut digunakan untuk menentukan kebijakan pengadaan yang tepat bagi semua kebutuhan operasional Elnusa. Dengan demikian, tujuan kinerja SCM yang semakin baik, cepat, murah, dan dekat (*better, faster, cheaper*, & *closer*) dapat tercapai.

Logistics Services

Kegiatan *logistics services* memiliki peran yang sangat penting dalam *supply chain management*. Dengan merencanakan, mengimplementasikan, dan mengendalikan aliran serta penyimpanan barang secara efektif dan efisien, logistik mendukung kelancaran proses bisnis dari tinggi asal hingga tinggi konsumsi. Penerapan teknologi seperti *Warehouse Management System* (WMS) memungkinkan Perusahaan untuk mengelola kompleksitas kegiatan logistik dengan lebih baik, mulai dari pemodelan dan analisis aliran barang hingga visualisasi dan optimalisasi prosesnya. Ditambah dengan penggunaan aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) *sotfware*, Perusahaan dapat meningkatkan integrasi dan pengelolaan sumber daya secara menyeluruh. Pengembangan kompetensi teknologi informasi internal sangat penting untuk memastikan bahwa sistem ini berjalan dengan baik dan mendukung efisiensi operasional. Dengan penggunaan teknologi ini, Perusahaan tidak hanya dapat mempercepat proses distribusi, tetapi juga memastikan akurasi dan ketepatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Contract Review Meeting (CRM)

CRM is a mechanism for monitoring the performance of partners (vendors/subcontractors) in accordance with the provisions of the cooperation contract, conducted periodically throughout the contract period. This activity involves relevant functions, including user functions, asset management, quality, HSSE, finance, and legal.

The purpose of this activity is to conduct a strategic review of Elnusa's partners' performance in fulfilling the agreed Service Level Agreements (SLAs) as stipulated in the contract. CRM may be carried out based on the complexity of the work. Through this process, partners are expected to perform their work in accordance with quality principles, ensuring timely completion and optimal performance in line with contractual requirements.

Demand & Supply Analysis

The Company conducts demand and supply analysis in its operational activities. This analysis is used to determine appropriate procurement policies for all of Elnusa's operational needs. Through this approach, the objectives of Supply Chain Management (SCM)—to be better, faster, more cost-efficient, and closer—can be achieved.

Logistics Services

Logistics services play a crucial role in supply chain management. By planning, implementing, and controlling the flow and storage of goods effectively and efficiently, logistics supports the smooth execution of business processes from the point of origin to the point of consumption. The application of technology such as the Warehouse Management System (WMS) enables the Company to better manage the complexity of logistics activities, ranging from modeling and analyzing goods flow to visualizing and optimizing processes. In addition, the use of Enterprise Resource Planning (ERP) software enhances integration and comprehensive resource management. The development of internal IT competencies is essential to ensure that these systems operate effectively and support operational efficiency. Through the utilization of these technologies, the Company is able not only to accelerate distribution processes but also to ensure accuracy and precision in meeting customer needs.

Adapun kegiatan logistik yang dilakukan, di antaranya mencakup:

1. Pengelolaan jasa transportasi baik itu ekspor-impor, pengurusan custom clearance, dan jasa transportasi (mob/demob) lokal.

2. Pengelolaan persediaan mulai dari pengelolaan master data material, pengelolaan permintaan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang.
3. Pengelolaan *warehouse* mulai dari standardisasi spesifikasi, optimalisasi *layout* dan fasilitas *warehouse*, kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, serta memberikan jaminan kesehatan dan keamanan untuk personel yang bekerja di dalamnya.

Lebih lanjut, Perusahaan juga menerapkan sistem *Vendor Managed Inventory* (VMI), yang menyediakan tempat di gudang bagi para mitra kerja untuk dapat mendekatkan *stock* persediaan mereka ke *end user*.

ELSA SCM

Elnusa telah memiliki sistem *Source to Pay* (S2P) terintegrasi dan *paperless* dalam satu *platform*, sebagai bagian dari program pengembangan SCM, yaitu ELSA SCM. Dalam tools ini, seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa sejak awal *request* hingga *closing* dapat dilakukan dalam satu pintu, yaitu ELSA SCM. *Dashboard* dalam SCM dapat mengidentifikasi segala kegiatan di SCM. Sistem ini memberi layanan pengadaan dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang dapat diukur dan dianalisis.

Vendor Performance Evaluation

Perusahaan mengelompokkan mitra kerja Elnusa menjadi 3 (tiga) segmen sesuai dengan kompetensinya yakni *Strategic* (memiliki kontrak jangka panjang), *Preferred* (digunakan untuk menunjang kegiatan operasional inti Perusahaan), dan *Indirect*/Transaksional Operation (digunakan untuk menunjang kegiatan operasional yang bukan kompetensi utama Perusahaan dan bersifat transaksi tidak rutin, *one time* PO, atau pekerjaan-pekerjaan yang memiliki risiko rendah). Pengukuran kinerja dilakukan sejak mitra kerja mendapatkan pekerjaan hingga selama menyelesaikan pekerjaan dari Elnusa.

The logistics activities carried out include, among others:

1. Management of transportation services, including export-import, customs clearance, and local transportation services (mobilization/demobilization).
2. Inventory management, including material master data management, demand management, receipt, storage, and issuance of goods.
3. Warehouse management, including standardization of specifications, optimization of warehouse layout and facilities, compliance with government regulations, and ensuring health and safety for personnel working within the warehouse.

Furthermore, the Company also implements a Vendor Managed Inventory (VMI) system, which provides warehouse space for partners to position their inventory closer to end users.

ELSA SCM

Elnusa has implemented an integrated and paperless Source to Pay (S2P) system within a single platform as part of its SCM development program, namely ELSA SCM. Through this tool, all procurement activities for goods and services—from the initial request to closing—can be carried out through a single gateway, ELSA SCM. The SCM dashboard is capable of identifying all activities within SCM. This system provides procurement services with measurable and analyzable Service Level Agreements (SLAs).

Vendor Performance Evaluation

The Company classifies Elnusa's partners into 3 (three) segments based on their competencies, namely Strategic (partners with long-term contracts), Preferred (partners supporting the Company's core operational activities), and Indirect/Transactional Operation (partners supporting non-core operational activities and typically engaged on a transactional basis, such as one-time purchase orders or low-risk work). Performance measurement is conducted from the time partners are awarded work through to the completion of their assignments.

Vendor Annual Meeting (VAM)

Kegiatan *Vendor Annual Meeting* (VAM) merupakan program kerja untuk memberikan wawasan kepada mitra kerja guna meyakinkan Elnusa bahwa mitra kerja memiliki kompetensi dan kapabilitas yang diperlukan. Dengan demikian, dapat memenuhi komitmen terhadap pekerjaan sesuai dengan kebutuhan.

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan VAM yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2025 di Ruang Udaya – Graha Elnusa. Acara ini dihadiri sebanyak 694 orang sebagai perwakilan vendor secara *online,* yang diselenggarakan sebagai upaya Elnusa dalam menjaga hubungan kerja sama yang harmonis dan meningkatkan aspek kolaborasi yang positif dengan para mitra kerja.

Beberapa materi yang disampaikan dalam acara tersebut antara lain nilai-nilai AKHLAK sebagai pedoman perilaku sehari-hari, Elnusa 2025 *Business Outlook*, *digital supply chain management outlook*, aspek perpajakan dalam pengadaan barang dan jasa, serta tentunya materi mengenai HSSE.

Elnusa juga senantiasa berupaya memperkuat proses bisnis dengan mengimplementasikan digitalisasi dalam banyak hal, terutama dalam proses pengadaan barang dan jasa mulai dari proses *Sourcing* sampai proses *Payment* (S2P) dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pengadaan, namun tetap mengedepankan prinsip-prinsip transparansi dan dapat diaudit.

Vendor Performance Evaluation

The Vendor Annual Meeting (VAM) is a program designed to provide insights to partners, ensuring that they possess the competencies and capabilities required to fulfill their commitments in accordance with project requirements.

The Company held the VAM on July 10, 2025, at Udaya Room – Graha Elnusa. TThe event was attended online by 694 participants representing vendors., as part of Elnusa's efforts to maintain harmonious partnerships and enhance positive collaboration with its partners.

Topics presented during the event included AKHLAK values as guidelines for daily behavior, Elnusa's 2025 Business Outlook, digital supply chain management outlook, taxation aspects in procurement of goods and services, and HSSE-related materials.

Elnusa also continuously strives to strengthen its business processes by implementing digitalization across various areas, particularly in the procurement process—from sourcing to payment (S2P)—with the objective of improving procurement efficiency while upholding principles of transparency and auditability.

Komposisi Mitra Kerja
Composition of Working Partners

Uraian *Description*	2025 (Rp-miliar) *(Rp-billion)*	2024 (Rp-miliar) *(Rp-billion)*
Mitra Kerja Lokal *Local Partners*	2.519	2.251
Mitra Kerja Asing *Foreign Partners*	58	57
Jumlah *Total*	2.577	2.308

Nilai Pembelian
Purchase Value

Uraian *Description*	2025 (Rp-miliar) *(Rp-billion)*	2024 (Rp-miliar) *(Rp-billion)*
Mitra Kerja Lokal *Local Partners*	9.883,5	9.896,7
Mitra Kerja Asing *Foreign Partners*	227,0	602,5
Jumlah *Total*	10.110,5	10.499,3

KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA, SURAT EDARAN OJK NO. 32/SEOJK.04/2015

COMPLIANCE WITH THE GUIDELINES ON CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES, OJK CIRCULAR LETTER NO. 32/SEOJK.04/2015

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup Perusahaan dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Alignment of the Company's GCG Implementation Developments with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines on Corporate Governance for Public Companies

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Relationship between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS
Principle 1: Increasing the Value of the Organisation of General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.
Recommendation 1: The Public Company should have methods or technical procedures for voting, either open or closed that prioritise the independence and interests of shareholders.

Keterangan Rekomendasi:

- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci;
- Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan Pemegang Saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan Pemegang Saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.

Description of Recommendation:

- *Each share with voting rights carries one vote (one share one vote). Shareholders may exercise their voting rights during decision-making, particularly through voting mechanisms. However, the procedures for decision-making through voting, whether conducted openly or by secret ballot, have not yet been regulated in detail.*
- *Public Company is recommended to establish voting procedures for decision-making on agenda items at the General Meeting of Shareholders (GMS). Such voting procedures must ensure the independence and freedom of shareholders. For example, open voting may be conducted by a show of hands in accordance with the options presented by the chair of the GMS. Meanwhile, secret voting may be conducted for decisions requiring confidentiality or upon shareholders' request, using ballot papers or electronic voting.*

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan pemungutan suara dalam RUPS secara tertutup dan secara elektronik (e-voting) untuk setiap agenda RUPS. Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS.

Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses e-voting pada aplikasi eASY.KSEI. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme e-Proxy, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses e-Voting di lokasi RUPS.

Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Aulia Taufani, S.H. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut. Tata Tertib RUPS telah diunggah dalam situs web Perusahaan saat pemanggilan RUPS yaitu 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS, serta dibacakan sebelum RUPS dimulai.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply

As part of efforts to enhance the independence, freedom, and confidentiality of shareholders in exercising their voting rights, the Company has established a policy to conduct voting at the GMS through both closed voting and electronic voting (e-voting) for each agenda item. This policy is stipulated in the GMS Rules of Conduct.

Shareholders and/or their proxies attending electronically may conduct the e-voting process through the eASY.KSEI application. Meanwhile, Shareholders who grant a proxy via the e-Proxy mechanism are deemed to have exercised their voting rights through the eASY.KSEI application and are not permitted to conduct the e-voting process at the GMS venue.

The tabulation of voting results is carried out by independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Aulia Taufani, S.H. Accordingly, the independence of the process and the interests of shareholders are maintained during the voting process. The GMS Rules of Conduct were uploaded to the Company's website at the time of the GMS invitation, i.e., 28 (twenty-eight) days prior to the GMS, and were also read out before the GMS commenced.

Rekomendasi 2 : Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
Recommendation 2: All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS.

Keterangan Rekomendasi:
Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (**per 31 Desember 2025**)
Terpenuhi.

Seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2025 dan RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2025. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Perusahaan untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap mata acara RUPS, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.

Description of Recommendation:
The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a public company aims to ensure that each member can directly observe, explain, and respond to issues or questions raised by shareholders in relation to the agenda items of the GMS.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS held on May 22, 2025, and the Extraordinary GMS held on August 25, 2025. The attending members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were able to represent the Company in providing explanations to shareholders on each GMS agenda item, thereby ensuring that the meetings were conducted properly.

Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
Recommendation 3: Summary of the minutes of GMS shall be made available on the website of the Company for at least one year.

Keterangan Rekomendasi:
Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi tersebut.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir tersedia di situs web Perusahaan www.elnusa.co.id, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Description of Recommendation:
A public company is required to prepare a summary of the GMS minutes in Indonesian and a foreign language (at a minimum, English), and to announce it to the public no later than 2 (two) working days after the GMS is held, including through the public company's website. The availability of the summary of GMS minutes on the public company's website provides an opportunity for shareholders who did not attend to easily and promptly obtain important information regarding the GMS. Therefore, provisions regarding the minimum period of availability of the summary of GMS minutes on the website are intended to ensure sufficient time for shareholders to access such information.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

Summaries of GMS minutes for the past 5 (five) years are available on the Company's website at www.elnusa.co.id, in both Indonesian and English.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.
Principle 2: Improving the Quality of Communication of the Company with Shareholders or Investors

Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.
Recommendation 4: The Company should have a policy on communication with shareholders or investors.

Keterangan Rekomendasi:
- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dimaksudkan agar para Pemegang Saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, Pemegang Saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka;
- Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui aktivitas komunikasi yang dilakukan diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, *Public Expose*, Pertemuan Analis, rapat/webinar dengan investor dan analis, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. Perusahaan juga menyediakan informasi alamat kantor, alamat e-mail dan nomor telepon, dan akses Media Sosial sebagai sarana bagi pemegang saham agar dapat melakukan komunikasi dengan secara mudah.

Description of Recommendation:

- *Communication between a public company and its shareholders or investors is intended to enable shareholders or investors to gain a clearer understanding of information that has been disclosed to the public, such as periodic reports, disclosures, business conditions or prospects, performance, and the implementation of corporate governance. In addition, shareholders or investors may also provide input and opinions to the management of the public company.*

- *A communication policy with shareholders or investors reflects the public company's commitment to maintaining effective communication. Such a policy may include communication strategies, programs, implementation timelines, and guidelines that facilitate shareholder or investor participation in such communications.*

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The Company has established a communication policy with shareholders through various communication activities, including the implementation of GMS, Public Expose, Analyst Meetings, meetings/webinars with investors and analysts, as well as ensuring accurate and timely disclosure of information. The Company also provides its office address, email address, and telephone number, as well as access to social media platforms as channels for shareholders to communicate easily.

Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.
Recommendation 5: The Company should disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.

Keterangan Rekomendasi:
Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran Pemegang Saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)

Terpenuhi.

Materi dan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan selalu disampaikan pada situs web Perusahaan www.elnusa.co.id untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para Pemegang Saham.

Description of Recommendation:
The disclosure of a communication policy reflects the transparency of a public company's commitment to ensuring equal treatment for all shareholders or investors in the implementation of communication activities. Such disclosure also aims to enhance the participation and role of shareholders or investors in the company's communication programs.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The Company consistently publishes its materials and information on its website at www.elnusa.co.id to ensure equal access to information for all shareholders.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
Recommendation 6: The number of members of the Board of Commissioners should be determined by considering the condition of the Company.

Keterangan Rekomendasi:
Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien, transparan, dan independen. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris Perusahaab mempertimbangkan kebutuhan, dan kondisi Perusahaan. Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, di mana 2 (dua) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen.

Description of Recommendation:
The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out its duties. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a public company must refer to applicable laws and regulations, which require a minimum of 2 (two) members in accordance with OJK regulations concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is necessary to consider the condition of the public company, including its characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of its objectives and fulfillment of business needs, which may vary among public companies. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners may potentially hinder the effectiveness of the Board's functions.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply

The Company has established a Nomination, Remuneration and GCG Committee Charter as a guideline for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities in an effective, efficient, transparent, and independent manner. The nomination process for members of the Company's Board of Commissioners takes into account the Company's needs and conditions. As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members, of which 2 (two) are Independent Commissioners.

Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
Recommendation 7: The composition of the Board of Commissioners shall be determined by taking into consideration the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Keterangan Rekomendasi:
Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.

Description of Recommendation:

The composition of the Board of Commissioners represents a combination of characteristics, both at the Board level and at the individual member level, in accordance with the needs of a public company. These characteristics may be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required to effectively perform supervisory duties and provide advice. A composition that takes into account the needs of the public company is a positive factor, particularly in supporting decision-making processes within the supervisory function by considering a broader range of aspects.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity in expertise, knowledge, experience, as well as alignment with the Company's business conditions and complexity, as evidenced in the profiles of each member of the Board of Commissioners.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
Recommendation 8: The Board of Commissioners should have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.

Keterangan Rekomendasi:
- Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan;
- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuan dalam *Board Manual,* diungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, dan situs web Perusahaan

Description of Recommendation:

A self-assessment policy for the Board of Commissioners serves as a guideline to ensure accountability in evaluating the Board's collective performance. This self-assessment is conducted by each member to assess the performance of the Board as a whole, rather than evaluating individual members. Through this process, each member is expected to contribute to the continuous improvement of the Board's overall effectiveness.

Such a policy may include the scope and objectives of the assessment, its periodic implementation, as well as the benchmarks or evaluation criteria used, in line with recommendations from the nomination and remuneration function, as required under OJK regulations on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The Company has established a general policy on the performance assessment of the Board of Commissioners, as outlined in the Board Manual, and disclosed in the Corporate Governance Report section of the Annual Report and on the Company's website.

Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
Recommendation 9: Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Company.

Keterangan Rekomendasi:
Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para Pemegang Saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Kebijakan penilaian Kinerja Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bab Penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Description of Recommendation:

The disclosure of the Board of Commissioners' self-assessment policy is not only intended to fulfill transparency requirements as a form of accountability for the performance of its duties, but also to provide assurance—particularly to shareholders or investors—regarding the efforts undertaken to enhance the Board's performance. Such disclosure also enables shareholders or investors to understand the check and balance mechanism applied to the Board of Commissioners' performance.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The policy on the performance assessment of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report under the Corporate Governance section, specifically in the subsection on the performance assessment of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
Recommendation 10: The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that they are involved in financial crimes.

Keterangan Rekomendasi:
≠ Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris;
≠ Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan memiliki kebijakan pengunduran diri yang tertuang di dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan.

Description of Recommendation:
- *A policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes is a policy that can enhance the confidence of stakeholders in the Public Company, thereby safeguarding the Company's integrity. Such a policy is necessary to facilitate the legal process and to ensure that the legal proceedings do not disrupt the Company's business activities. In addition, from a moral standpoint, this policy helps foster an ethical culture within the Public Company. The policy may be stipulated in the guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners.*

- *Furthermore, involvement in financial crimes refers to the status of a convicted individual as determined by the competent authorities in relation to a member of the Board of Commissioners. The financial crimes referred to include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities, as well as the criminal offense of money laundering as regulated under Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.*

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The Company has established a resignation policy as stipulated in its Articles of Association and the Company's Board Manual.

Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
Recommendation 11: The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.

Keterangan Rekomendasi:
Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan melalui Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG telah memliki kebijakan dalam proses nominasi anggota Direksi sesuai dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. Kebijakan suksesi dicantumkan dalam situs web Perusahaan.

Description of Recommendation:
Based on the provisions of OJK regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee performing the nomination function is responsible for formulating the policies and criteria required in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors. One of the policies that supports the nomination process is a succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to ensure the continuity of leadership regeneration and development within the Company in order to sustain business continuity and achieve the Company's long-term objectives.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

Through the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, the Company has established a policy governing the nomination process for members of the Board of Directors in alignment with the Company's long-term objectives. The succession policy is also disclosed on the Company's website.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
Recommendation 12: The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.

Keterangan Rekomendasi:
Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengurusan Perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan memiliki 5 (lima) anggota Direksi.

Description of Recommendation:
As the corporate organ authorized to manage the Company, the determination of the number of members of the Board of Directors has a significant impact on the performance of the Public Company. Accordingly, the determination of the number of members of the Board of Directors must be carried out through careful consideration and must refer to the applicable laws and regulations, which, pursuant to OJK regulations on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, require at least 2 (two) members. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors must be based on the needs to achieve the purposes and objectives of the Public Company and be aligned with the condition of the Public Company, including its characteristics, capacity, and size, as well as the effectiveness of the Board of Directors' decision-making process.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The determination of the number of members of the Board of Directors is in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. In line with the Company's conditions and needs, the Board of Directors consists of 5 (five) members.

Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
Recommendation 13: The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Keterangan Rekomendasi:
Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing

Description of Recommendation:
Similar to the Board of Commissioners, the diversity in the composition of the Board of Directors represents a combination of desired characteristics, both at the level of the Board of Directors as a collective body and of individual members, in accordance with the needs of the Public Company. Such a combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the allocation of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Accordingly, consideration of this combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members of the Board of Directors as well as the Board of Directors as a collegial body.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The composition of the Board of Directors reflects a suitable mix of expertise, knowledge, and experience required by the Company, as demonstrated in the profile of each member.

Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Recommendation 14: Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance functions possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.

Keterangan Rekomendasi:
- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan;
- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan *(stakeholders)* sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang elsekutif keuangan yang berpengalaman dengan rekam jejak luas di bidang keuangan perusahaan dan perbankan investasi. Pengalaman beliau diberbagai posisi di bidang Finance memperkuat keahliannya dalam investasi energi, pasar modal, serta restrukturisasi keuangan.

Description of Recommendation:

- *Financial Statements constitute management's accountability report for the management of resources owned by a Public Company and must be prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards generally applicable in Indonesia, as well as relevant OJK regulations, including capital market laws and regulations governing the presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on capital market laws and regulations governing the responsibility of the Board of Directors for Financial Statements, the members of the Board of Directors are jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and the member of the Board of Directors overseeing accounting or finance.*

- *Accordingly, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements are highly dependent on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly the member overseeing accounting or finance. The existence of qualifications in expertise and/or knowledge in the field of accounting possessed by at least one member of the Board of Directors provides assurance regarding the preparation of the Financial Statements, thereby enabling such Financial Statements to be relied upon by stakeholders as a basis for economic decision-making related to the Public Company. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certifications, and/or relevant work experience.*

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The Company's Director of Finance is an experienced finance executive with an extensive track record in corporate finance and investment banking. His experience across various finance roles has strengthened his expertise in energy investments, capital markets, and financial restructuring.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Principle 6: Enhancing the Quality of the Performance of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
Recommendation 15: The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.

Keterangan Rekomendasi:
- ≠ Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan;
- ≠ Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi perusahaan terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam *Board Manual* dan situs web Perusahaan.

Description of Recommendation:

- *Similar to the Board of Commissioners, the self-assessment policy of the Board of Directors serves as a guideline as a form of accountability for the collegial performance evaluation of the Board of Directors. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collectively, rather than to evaluate the individual performance of each member. Through this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to the continuous improvement of the Board's performance.*

- *Such a policy may include the assessment activities to be carried out along with their objectives and purposes, the periodic timing of implementation, as well as the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, the establishment of which is mandated under OJK regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The Company has established a general policy for assessing the performance of the Board of Directors, as outlined in the Board Manual and disclosed on the Company's website.

Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
Recommendation 16: The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.

Keterangan Rekomendasi:
Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan perusahaan terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan Perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Kebijakan penilaian kinerja Direksi tercantum dalam Board Manual dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bab Penilaian kinerja Direksi.

Description of Recommendation:

The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the performance of its duties, but also to provide important information on improvement efforts in the management of the Public Company. Such information is highly beneficial in assuring shareholders or investors that the management of the Company is continuously being carried out in a better direction. Through such disclosure, shareholders or investors are able to understand the check-and-balance mechanism applied to the performance of the Board of Directors.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The policy on the performance assessment of the Board of Directors is set out in the Board Manual and has been disclosed in the Annual Report under the Corporate Governance section, specifically in the subsection on the performance assessment of the Board of Directors.

Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
Recommendation 17: The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event that they are involved in financial crimes.

Keterangan Rekomendasi:
- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan perusahaan terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi;
- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan.

Description of Recommendation:

- *A policy on the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can enhance stakeholders' trust in the Public Company, thereby maintaining the Company's integrity. Such a policy is necessary to facilitate the legal process and to ensure that the legal proceedings do not disrupt the conduct of business activities. In addition, from a moral perspective, this policy helps build an ethical culture within the Public Company. The policy may be stipulated in the guidelines or the Code of Conduct applicable to the Board of Directors.*

- *Furthermore, involvement in financial crimes refers to a conviction status of a member of the Board of Directors as determined by the competent authorities. The financial crimes referred to include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities, as well as the criminal offense of money laundering as regulated under Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.*

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The Company has established a policy on the resignation of members of the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association and the Company's Board Manual.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Principle 7: Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
Recommendation 18: The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.

Keterangan Rekomendasi:
Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Untuk mencegah terjadinya *insider trading*, Perusahaan telah memiliki Kebijakan Pengelolaan Kepemilikan Saham & Transaksi Orang Dalam yang dapat diakses di web Perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi, dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di Perusahaan.

Description of Recommendation:

A person who possesses inside information is prohibited from conducting securities transactions using such inside information as referred to in the Capital Market Law. A Public Company may minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by clearly segregating confidential data and/or information from public information, as well as by allocating duties and responsibilities for the management of such information in a proportional and efficient manner.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

To prevent insider trading, the Company has established a Policy on the Management of Share Ownership and Insider Transactions, which is accessible on the Company's website. This policy aims to set out rules, as well as to identify, mitigate, and manage potential conflicts of interest that may arise within the Company.

Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
Recommendation 19: The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.

Keterangan Rekomendasi:
Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara *legal*, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah memiliki Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Code of Conduct*, Kebijakan Sistem Anti Penyuapan, serta Prosedur Pengendalian Gratifikasi dan Souvenir. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan tentang cara mengenali, menghindari, dan menangani masalah suap dan korupsi. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Anti Suap dan Anti *Fraud* diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Description of Recommendation:

An anti-corruption policy is beneficial in ensuring that the business activities of a Public Company are conducted in a legal and prudent manner and in accordance with the principles of good corporate governance. Such a policy may form part of the code of conduct or be established as a separate policy. The policy may cover, among others, programs and procedures implemented to address corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the Public Company. The scope of the policy should reflect the Public Company's prevention of all forms of corruption, whether in giving or receiving from other parties.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The Company has established policies related to anti-corruption and anti-fraud, as set out in the Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Anti-Bribery Management System Policy, as well as the Gratuity and Souvenir Control Procedures. These policies aim to provide guidance to all parties acting for and on behalf of the Company on how to identify, avoid, and address bribery and corruption issues. Further details on the Anti-Bribery and Anti-Fraud policies are disclosed in this Annual Report.

Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.
Recommendation 20: The Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.

Keterangan Rekomendasi:
- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau *vendor* dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* Perusahaan;
- Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan sebuah perusahaan terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau *vendor*, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau *vendor*.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah memiliki SOP terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. Hal tersebut tercantum dalam situs web Perusahaan.

Description of Recommendation:

- *Policies on the selection of suppliers or vendors are beneficial in ensuring that a Public Company obtains the required goods or services at competitive prices and with good quality. Meanwhile, policies on enhancing the capacity of suppliers or vendors are useful in ensuring that the supply chain operates efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply or fulfill the goods or services required by the Company will affect the quality of the Company's output.*

- *The implementation of such policies can ensure the continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of these policies includes criteria for the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to enhance supplier or vendor capabilities, and the fulfillment of rights related to suppliers or vendors.*

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)
Comply.

The Company has established SOPs related to procurement preparation procedures as well as general terms and conditions for the procurement of goods and services, aimed at improving procurement quality and vendor quality. These are disclosed on the Company's website.

Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
Recommendation 21: The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.

Keterangan Rekomendasi:
Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap perusahaan terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban perusahaan terbuka kepada kreditur.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Hal tersebut tercantum dalam situs web Perusahaan. Kebijakan ini mengatur bahwa Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur.

Description of Recommendation:

A policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in obtaining loans from creditors. The purpose of such a policy is to ensure the fulfillment of creditors' rights and to maintain creditors' trust in the Public Company. The policy covers considerations in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling the Public Company's obligations to creditors.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)

Comply.

The Company has established a policy regarding the obligation to fulfill creditors' rights in accordance with the applicable policies and regulations as stipulated in the Credit Agreement agreed upon by both

Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *whistleblowing system*
Recommendation 22: The Public Company has a whistleblowing system policy.

Keterangan Rekomendasi:
Kebijakan *system whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen perusahaan terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan *system whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *system whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system. Kebijakan ini Perusahaan tertuang di dalam Prosedur Pengelolaan WBS No. B15-001/013C/2024-S9 revisi ke 4 tanggal 29 Juli 2024.

Description of Recommendation:
A well-designed whistleblowing system policy provides assurance of protection for witnesses or whistleblowers who report indications of violations committed by employees or management of a Public Company. The implementation of such a policy contributes to the establishment of a culture of Good Corporate Governance. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that may be reported through the whistleblowing system, reporting procedures, protection and confidentiality guarantees for whistleblowers, complaint handling, parties responsible for managing complaints, as well as the results and follow-up actions of complaint handling.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)

Comply.

The Company has established a policy governing the reporting of violations or a whistleblowing system. This policy is set out in the WBS Management Procedure No. B15-001/013C/2024-S9, revision 4 (four), dated July 29, 2024.

Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan
Recommendation 23: The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.

Keterangan Rekomendasi:
- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang;
- Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata perusahaan terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang perusahaan terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh perusahaan terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi perusahaan terbuka yang ada.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perusahaan.

Description of Recommendation:

- *Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans are founded on the principle that a company's long-term performance is reflected in the growth of share value or the achievement of other long-term corporate targets. Long-term incentives are beneficial in maintaining loyalty and motivating members of the Board of Directors and employees to improve performance or productivity, which in turn will have a positive impact on the Company's long-term performance.*

- *The existence of a long-term incentive policy represents a tangible commitment of the Public Company to encourage the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees, with terms, procedures, and forms aligned with the long-term objectives of the Public Company. Such a policy may include, among others, the objectives and purposes of granting long-term incentives, the terms and procedures for granting such incentives, as well as the conditions and risks that must be taken into consideration by the Public Company in providing the incentives. This policy may also be incorporated into the existing remuneration policy of the Public Company.*

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)

Comply.

The Company has established a policy for awarding employee service tenure as a form of appreciation for employee loyalty. For the Board of Directors, such incentives are embedded in the Company's remuneration policy.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Principle 8: Enhancing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
Recommendation 24: The Public Company makes broader use of information technology, in addition to its website, as a medium for information disclosure.

Keterangan Rekomendasi:
Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perusahaan.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan Informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan melalui media, portal internal, dan juga media sosial Perusahaan (LinkedIn, Instragam, X, TikTok, dan YouTube).

Description of Recommendation:
The use of information technology can be beneficial as a medium for information disclosure. Such disclosure is not limited to information required under applicable laws and regulations, but also includes other information related to the Public Company that is considered useful for shareholders or investors. Through the broader utilization of information technology beyond the Company's website, the Company is expected to enhance the effectiveness of disseminating corporate information. Nevertheless, the use of information technology takes into account the balance between its benefits and the Company's costs.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)

Comply.

The Company has regularly disclosed information not only limited to disclosures required under prevailing laws and regulations, but also other information related to the Company through media, internal portals, as well as the Company's social media platforms (LinkedIn, Instagram, X, TikTok, and YouTube).

Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Recommendation 25: The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owners of share ownership in the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through the Company's major and controlling shareholders.

Keterangan Rekomendasi:
Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2025)
Terpenuhi.

Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, juga telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Description of Recommendation:

Capital market laws and regulations governing the submission of the Annual Report of a Public Company require the disclosure of information on shareholders holding 5% (five percent) or more of the Public Company's shares, as well as the disclosure of information on the major and controlling shareholders of the Public Company, whether directly or indirectly, up to the ultimate beneficial owners of such share ownership. These Corporate Governance Guidelines further recommend the disclosure of the ultimate beneficial owners of share ownership in the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of share ownership held by the major and controlling shareholders.

Implementation by the Company of the Recommendation (as of December 31, 2025)

Comply.

The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of share ownership of at least 5%, and has also disclosed the ultimate beneficial owners of shares held by the Company's Controlling Shareholders in this Annual Report.

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

Untuk terus mempertahankan dan utamanya meningkatkan penerapan prinsip GCG, Perusahaan telah membuat referensi silang terhadap penilaian ACGS untuk mempermudah perolehan data, sebagai berikut:

To continuously maintain and, more importantly, enhance the implementation of GCG principles, the Company has established cross-references to the ACGS assessment to facilitate data collection, as follows:

Nomor Indeks *Index Number*	Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
Level 1		
A.	Prinsip A. Hak Pemegang Saham *Rights of Shareholders*	
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham *Basic Shareholder Rights*	
A.1.1	Apakah perusahaan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; yang berarti seluruh pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum untuk dividen final? Dalam hal perusahaan telah menawarkan *dividen skrip*, apakah perusahaan membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari. *Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) aElnusaved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company paid the dividend within 60 days.*	✓
A.2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dimana peraturannya telah diinformasikan terlebih dahulu, termasuk prosedur pemungutan suara yang mengatur rapat umum pemegang saham. *Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.*	
A.2.1	Apakah pemegang saham mempunyai kesempatan, yang dibuktikan dengan mata acara, untuk menyetujui remunerasi (biaya, tunjangan, benefit natura, dan honorarium lainnya) atau kenaikan remunerasi bagi direksi/komisaris non-eksekutif? *Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to aElnusave remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?*	✓
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non pengendali untuk mengusulkan calon direksi/komisaris? *Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?*	✓
A.2.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham untuk memilih direksi/komisaris? *Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?*	✓
A.2.4	Apakah perusahaan mengadakan pemungutan suara sebelum rapat dimulai? *Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?*	✓
A.2.5	Apakah risalah RUPS terakhir mencatat bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan apakah pertanyaan yang diajukan pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat? *Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?*	✓
A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk seluruh keputusan/setiap mata acara RUPS terkini? *Does the company disclose the voting results including aElnusaving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?*	✓
A.2.7	Apakah perusahaan menyediakan informasi mengenai daftar anggota dewan yang menghadiri RUPS terakhir? *Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?*	✓
A.2.8	Apakah perusahaan menyediakan informasi mengenai daftar dewan direksi dan CEO (jika dia bukan anggota dewan direksi) yang menghadiri RUPS terakhir? *Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?*	✓
A.2.9	Apakah perusahaan memperbolehkan pemungutan suara secara in-absensia? *Does the company allow voting in absentia?*	✓
A.2.10	Apakah perusahaan memberikan suara melalui pemungutan suara (dan bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPS terkini? *Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?*	✓

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
	A.2.11	Apakah Perusahaan mengungkapkan pihak independen yang telah ditunjuk (pemeriksa) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara dalam RUPST? *Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?*	✓
	A.2.12	Apakah perusahaan mengumumkan hasil pemungutan suara RUPS/RUPSLB terkini kepada publik pada hari kerja berikutnya untuk semua keputusan yang telah ditetapkan? *Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?*	✓
	A.2.13	Apakah Perusahaan memberikan pemberitahuan mengenai RUPS dan RUPSLB setidaknya 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat? *Does the company provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?*	✓
	A.2.14	Apakah perusahaan memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam panggilan RUPS/surat edaran dan/atau dokumen tambahan mengenai agenda rapat? *Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' aElnusaval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?*	✓
	A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk memasukkan mata acara atau topik pembicaraan pada rapat umum dengan persentase tertentu? *Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to a certain percentage?*	✓
A.3		Pasar untuk mengendalikan perusahaan harus berfungsi secara efisien dan transparan. *Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.*	
	A.3.1	Apakah perusahaan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; yaitu, seluruh pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum untuk dividen final? Dalam hal perusahaan telah menawarkan dividen skrip, apakah perusahaan membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari. *Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) aElnusaved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company paid the dividend within 60 days.*	✓
A.4		Pelaksanaan hak kepemilikan oleh seluruh pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi. *The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.*	
	A.4.1	Apakah perusahaan menyampaikan kebijakan atau langkah-langkahnya untuk mendorong keterlibatan pemegang saham dalam aktivitas perusahaan di luar rapat umum? *Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?*	✓
A.5		Saham dan hak suara *Shares and voting rights*	
	A.5.1	Apabila perusahaan mempunyai lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara pada masing-masing kelas saham tersebut (misalnya melalui situs web perusahaan/ laporan/bursa/situs web regulator)? *Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?*	-
A.6		Pemanggilan RUPS *Notice of AGM*	
	A.6.1	Apakah setiap keputusan yang diambil pada rapat umum tahunan terakhir hanya membahas satu hal saja, misalnya, tidak ada penggabungan beberapa agenda menjadi satu keputusan yang sama? *Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?*	✓
	A.6.2	Apakah pemanggilan RUPS/surat edaran terbaru perusahaan sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa lokal? *Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?*	✓
		Apakah pemanggilan RUPS/surat edaran memuat rincian sebagai berikut: *Does the notice of AGM/circulars have the following details:*	
	A.6.3	Apakah profil direksi/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal penunjukan pertama, pengalaman, dan jabatan direksi di emiten lain) yang ingin dipilih/dipilih kembali disertakan? *Are the profiles of directors/commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/reelection included?*	-
	A.6.4	Apakah auditor yang ingin diangkat/diangkat kembali telah teridentifikasi secara jelas? *Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?*	x
	A.6.5	Apakah dokumen *proxy* telah tersedia? *Were the proxy documents made easily available?*	✓
A.7		*Insider trading* untuk mendapatkan keuntungan pribadi harus dilarang. *Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.*	
	A.7.1	Apakah direksi/komisaris wajib melaporkan transaksi saham perusahaan dalam waktu 3 hari kerja? *Are the directors / commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?*	✓

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
A.8	Transaksi pihak berelasi oleh direksi dan pejabat eksekutif utama. *Related party transactions by directors and key executives.*		
A.8.1		Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari direksi/komisaris independen untuk meninjau materi transaksi pihak berelasi (TPB) untuk menentukan apakah TPB tersebut merupakan yang terbaik bagi kepentingan perusahaan dan pemegang saham? *Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?*	✓
A.8.2		Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota dewan (direksi/komisaris) untuk tidak ikut serta dalam diskusi dewan mengenai agenda tertentu jika ada konflik? *Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?*	✓
A.8.3		Apakah perusahaan mempunyai kebijakan mengenai pinjaman kepada direksi dan komisaris yang melarang praktik ini atau memastikan bahwa hal tersebut dilakukan secara wajar dan sesuai dengan *market rates*? *Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?*	x
A.9	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang *Protecting minority shareholders from abusive actions*		
A.9.1		Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa TPB dilakukan untuk memastikan bahwa TPB tersebut adil dan wajar? *Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?*	✓
A.9.2		Dalam hal transaksi pihak berelasi memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan? *In case of related party transactions requiring shareholders' aElnusaval, is the decision made by disinterested shareholders?*	✓
C.	Keberlanjutan dan Ketahanan *Sustainability and Resilience*		
C.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi penting yang bersifat retrospektif dan berwawasan ke depan, dimana hal ini dianggap penting oleh investor dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara. *Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision*		
		Informasi penting terkait keberlanjutan harus disertakan *Material Sustainability-related information should be specified*	
C.1.1		Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik ESG yang penting bagi strategi organisasi? *Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?*	✓
C.1.2		Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu? *Does the company identify climate change as an issue?*	✓
C.1.3		Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terintegrasi, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)? *Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?*	✓
		Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus menyediakan metrik yang jelas dan diungkapkan secara berkala dan mudah diakses. *If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form*	
C.1.4		Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif? *Does the company disclose quantitative sustainability target?*	x
C.1.5		Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? *Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?*	x
C.1.6		Apakah perusahaan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporannya telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? *Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or aElnusaved by the Board or Board Committee?*	x
C.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan *Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters*		
C.2.1		Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai permasalahan keberlanjutan yang berdampak bagi bisnis perusahaan? *Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?*	✓

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
	C.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai permasalahan keberlanjutan yang berdampak bagi bisnis perusahaan? *Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?*	✓
C.3		Salah satu fungsi dari tata kelola perusahaan adalah memastikan bahwa dewan mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang signifikan dalam menjalankan fungsi utama mereka, seperti meninjau, memantau dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim. *The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks*	
		Dewan harus menilai apakah struktur permodalan perusahaan sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan dan risiko yang dapat ditoleransi untuk memastikan ketahanannya terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. *Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios.*	
	C.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan melakukan peninjauan setiap tahun untuk memastikan struktur modal dan utang perusahaan sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan dan risiko yang dapat ditoleransi? *Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?*	x
C.4		Kerangka tata kelola perusahaan harus mengatur hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan *wealth*, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial. *The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active cooperation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.*	
		Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas: *Does the company disclose a policy and practices that address:*	
	C.4.1	Keberadaan dan upaya perusahaan dalam mengatasi kesejahteraan pelanggan? *The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?*	✓
	C.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor? *Supplier/contractor selection procedures?*	✓
	C.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten sehingga dapat mendorong pembangunan berkelanjutan? *The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?*	✓
	C.4.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat dimana mereka beroperasi? *The company's efforts to interact with the communities in which they operate?*	✓
	C.4.5	Program dan prosedur antikorupsi perusahaan? *The company's anti-corruption programmes and procedures?*	✓
	C.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? *How creditors' rights are safeguarded?*	✓
	C.4.7	Apakah perusahaan mempunyai laporan/bagian terpisah yang membahas upaya dalam mengatasi masalah lingkungan/ekonomi dan sosial? *Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?*	✓
C.5		Apabila kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh undang-undang, maka pemangku kepentingan harus mempunyai kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi atas pelanggaran hak-hak mereka. *Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.*	
	C.5.1	Apakah perusahaan memberikan kontak yang dapat dihubungi melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll) untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka? *Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?*	✓
C.6		Metode dalam melibatkan partisipasi karyawan pada perusahaan harus terus berkembang. *Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.*	
	C.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya? *Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?*	✓
	C.6.2	Apakah perusahaan secara jelas menerangkan mengenai kebijakan dan praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya? *Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?*	✓
	C.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? *Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?*	-

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
C.7		Pemangku kepentingan termasuk karyawan dan badan perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan karena pengaduan ini. *Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.*	
	C.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan *whistleblowing* yang mencakup tata cara pengaduan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak yang dapat dihubungi melalui website perusahaan atau laporan tahunan. *Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report.*	✓
	C.7.2	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan? *Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?*	✓
D.		Pengungkapan dan Transparansi *Disclosure and Transparency*	
D.1		Struktur kepemilikan yang transparan *Transparent ownership structure*	
	D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik yang memiliki 5% kepemilikan saham atau lebih? *Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?*	✓
	D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (yang dianggap) dari pemegang saham utama dan/atau substansial? *Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?*	✓
	D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) oleh direksi (komisaris)? *Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?*	✓
	D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham manajemen senior secara langsung dan tidak langsung (dianggap)? *Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?*	✓
	D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian perusahaan induk, anak perusahaan, perusahaan asosiasi, joint venture, dan perusahaan/kendaraan bertujuan khusus (SPE)/(SPV)? *Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/(SPVs)?*	✓
D.2		Kualitas Laporan Tahunan *Quality of Annual Report*	
		Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut: *Does the company's annual report disclose the following items:*	
	D.2.1	Tujuan perusahaan *Corporate objective*	✓
	D.2.2	Indikator kinerja keuangan *Financial performance indicators*	✓
	D.2.3	Indikator kinerja non keuangan *Non-financial performance indicators*	✓
	D.2.4	Kebijakan dividen *Dividend policy*	✓
	D.2.5	Data diri secara rinci (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman yang relevan, dan jabatan direksi di perusahaan emiten lain) dari seluruh direksi/ komisaris *Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of all directors/commissioners*	✓
		Pernyataan Mengenai Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Confirmation Statement*	
	D.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang menegaskan kepatuhan penuh perusahaan terhadap kode etik tata kelola perusahaan dan jika terdapat ketidakpatuhan, kenali dan jelaskan alasan setiap permasalahan tersebut? *Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?*	✓
D.3		Remunerasi Anggota Dewan dan Pejabat Eksekutif Utama *Remuneration of Members of the Board and Key Executives*	

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
	D.3.1	Apakah ada pengungkapan struktur biaya untuk non-eksekutif direksi/komisaris? *Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?*	✓
	D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan secara publik [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi dari masing-masing direksi/komisaris non-eksekutif? *Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?*	x
	D.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan, dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif dan ukuran kinerja jangka pendek dan jangka panjang) untuk direksi eksekutif dan CEO? *Does the company disclose its remuneration (biaya, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?*	x
	D.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan secara publik [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing direksi eksekutif dan CEO [jika dia bukan anggota Dewan]? *Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?*	x
D.4		Pengungkapan transaksi pihak berelasi *Disclosure of related party transactions (RPT)*	
	D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakannya yang mencakup peninjauan dan persetujuan transaksi pihak berelasi yang penting? *Does the company disclose its policy covering the review and aElnusaval of material RPTs?*	✓
	D.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat dan nilai setiap transaksi pihak berelasi yang penting? *Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?*	✓
D.5		Direksi dan komisaris dalam memecahkan masalah saham perusahaan *Directors and commissioners dealings in shares of the company*	
	D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam? *Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?*	✓
D.6		Auditor eksternal dan Laporan Auditor *External auditor and Auditor Report*	
		Apakah perusahaan audit yang sama yang digunakan untuk jasa audit dan non-audit *Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services*	
	D.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan? *Are the audit and non-audit fees disclosed?*	✓
	D.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit? Does the non-audit fee exceed the audit fees?	x
D.7		Media komunikasi *Medium of communications*	
		Apakah perusahaan menggunakan cara komunikasi berikut? *Does the company use the following modes of communication?*	
	D.7.1	Laporan triwulanan *Quarterly reporting*	✓
	D.7.2	Situs Perusahaan *Company website*	✓
	D.7.3	Pengarahan untuk para analis *Analyst's briefing*	✓
	D.7.4	Pengarahan media/konferensi pers *Media briefings /press conferences*	✓
D.8		Pengarsipan/penyelesaian laporan tahunan/keuangan dilakukan tepat waktu *Timely filing/release of annual/financial reports*	
	D.8.1	Apakah laporan/pernyataan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun buku? *Are the audited annual financial report / statement released within 120 days from the financial year end?*	✓
	D.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan? *Is the annual report released within 120 days from the financial year end?*	✓
	D.8.3	Apakah laporan tahunan disusun secara benar dan wajar dan apakah telah dikukuhkan oleh direksi/komisaris dan/atau pejabat perusahaan terkait? *Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?*	✓
D.9		Situs perusahaan *Company website*	
		Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut: *Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:*	
	D.9.1	Laporan/laporan keuangan (triwulanan terbaru) *Financial statements/reports (latest quarterly)*	✓
	D.9.2	Materi diberikan dalam bentuk *briefing* kepada analis dan media *Materials provided in briefings to analysts and media*	✓

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
	D.9.3	Laporan tahunan dapat diunduh *Downloadable annual report*	✓
	D.9.4	Pemanggilan RUPS dan/atau RUPSLB *Notice of AGM and/or EGM*	✓
	D.9.5	Risalah RUPS dan/atau RUPSLB *Minutes of AGM and/or EGM*	✓
	D.9.6	Anggaran dasar perusahaan (anggaran rumah tangga perusahaan, nota kesepahaman dan anggaran dasar) *Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)*	✓
D.10		Hubungan Investor *Investor relations*	
	D.10.1	Apakah perusahaan memberikan rincian kontak yang dapat dihubungi (misalnya telepon, faks, dan email) dari pejabat/kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor? *Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer / office responsible for investor relations?*	✓
E.		Tanggung Jawab Dewan *Responsibilities of the Board*	
E.1		Tugas dan Tanggung Jawab Dewan *Board Duties and Responsibilities*	
		Tanggung jawab dewan dan kebijakan tata kelola perusahaan yang jelas *Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy*	
	E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/piagam dewan? *Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?*	✓
	E.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dewan direksi/komisaris diungkapkan? *Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' aElnusaval disclosed?*	✓
	E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab direksi/komisaris dinyatakan dengan jelas? *Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?*	✓
		Visi/Misi Perusahaan *Corporate Vision/Mission*	
	E.1.4	Apakah perusahaan memiliki visi dan misi yang diperbarui? *Does the company have an updated vision and mission statement?*	✓
	E.1.5	Apakah dewan direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setidaknya setiap tahun? *Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?*	✓
	E.1.6	Apakah dewan direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi penerapan strategi perusahaan? *Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?*	✓
E.2		Struktur anggota dewan *Board structure*	
		Pedoman Etika atau Perilaku Perusahaan *Code of Ethics or Conduct*	
	E.2.1	Apakah rincian pedoman etika atau perilaku perusahaan diungkapkan? *Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?*	✓
	E.2.2	Apakah seluruh direksi/komisaris, manajemen senior, dan karyawan diharuskan mematuhi pedoman etika ini? *Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?*	✓
	E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap pedoman etika atau perilaku perusahaan? *Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?*	✓
		Struktur dan Komposisi Dewan *Board Structure & Composition*	
	E.2.4	Apakah jumlah direksi/komisaris independen minimal 50% dari dewan direksi/komisaris? *Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?*	✓
	E.2.5	Apakah perusahaan mempunyai batasan masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun[1)] untuk direktur independen/komisaris independen? *Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years[1)] each for its independent directors/ commissioners?* [1)] Jangka waktu lima tahun harus diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang sudah ada sebelum diperkenalkannya *ASEAN Corporate Governance Scorecard* pada tahun 2011. *[1)] The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011*	x
	E.2.6	Apakah perusahaan telah menetapkan batas lima kursi dewan yang diperuntukkan bagi seorang direksi/komisaris independen/non-eksekutif dapat menjabat secara bersamaan? *Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?*	✓

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
	E.2.7	Apakah perusahaan mempunyai direksi eksekutif yang menjabat pada lebih dari dua dewan perusahaan emiten di luar grup? *Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?*	✓
		Komite Nominasi *Nominating Committee*	
	E.2.8	Apakah perusahaan mempunyai Komite Nominasi? *Does the company have a Nominating Committee?*	✓
	E.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direksi/komisaris independen? *Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/commissioners?*	x
	E.2.10	Apakah ketua Panitia Pencalonan adalah seorang direksi/komisaris Independent? *Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?*	✓
	E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi? *Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?*	✓
	E.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan pertemuan setidaknya dua kali dalam setahun? *Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?*	✓
		Komite Remunerasi/Komite Kompensasi *Remuneration Committee / Compensation Committee*	
	E.2.13	Apakah Perusahaan mempunyai Komite Remunerasi? *Does the company have a Remuneration Committee?*	✓
	E.2.14	Apakah Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari direksi/komisaris non-eksekutif dimana mayoritasnya adalah direksi/komisaris independen? *Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners ?*	x
	E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan direksi/komisaris independen? *Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?*	✓
	E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi? *Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Remuneration Committee?*	✓
	E.2.17	Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan pertemuan setidaknya dua kali dalam setahun? *Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?*	✓
		Komite Audit *Audit Committee*	
	E.2.18	Apakah Perusahaan mempunyai Komite Audit? *Does the company have an Audit Committee?*	✓
	E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direksi/komisaris non-eksekutif dimana mayoritasnya adalah direksi/komisaris independen? *Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?*	x
	E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direksi/komisaris independen? *Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?*	✓
	E.2.21	Apakah Perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Audit? *Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?*	✓
	E.2.22	Apakah setidaknya salah satu direksi/komisaris independen komite mempunyai keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)? *Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?*	✓
	E.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan pertemuan setidaknya empat kali dalam setahun? *Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?*	✓
	E.2.24	Apakah Komite Audit mempunyai tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal? *Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?*	✓
E.3		Proses Dewan *Board Processes*	
		Rapat dan kehadiran Dewan *Board meetings and attendance*	
	E.3.1	Apakah rapat Direksi dijadwalkan sebelum tahun buku dimulai? *Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?*	x
	E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat setidaknya enam kali selama setahun? *Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?*	✓

Nomor Indeks *Index Number*	Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
E.3.3	Apakah setiap direktur/komisaris telah menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun? *Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?*	✓
E.3.4	Apakah perusahaan membutuhkan quorum minimal sebanyak 2/3 dari keputusan dewan? *Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?*	✓
E.3.5	Apakah Direktur/Komisaris noneksekutif Perusahaan menyelenggarakan pertemuan terpisah setidaknya sekali selama setahun tanpa kehadiran anggota eksekutif? *Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?*	✓
	Akses informasi *Access to information*	
E.3.6	Apakah kertas kerja untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada Dewan Komisaris setidaknya lima hari kerja sebelum rapat Dewan Komisaris? *Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?*	✓
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan berperan penting dalam mendukung Dewan dalam melaksanakan tanggung jawabnya? *Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?*	✓
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan mendapatkan pelatihan di bidang hukum, akuntansi atau praktik sekretariat perusahaan dan mengikuti perkembangan yang relevan? *Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?*	✓
	Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Dewan *Board Appointments and Re-Election*	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris? *Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?*	✓
E.3.10	Apakah perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam menunjuk Direktur/Komisaris baru? *Did the company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?*	✓
E.3.11	Apakah semua Direktur/Komisaris dapat kembali dipilih setiap 3 tahun; atau 5 tahun di perusahaan terbuka di beberapa negara yang undang-undangnya menetapkan masa jabatan 5 tahun[2)] masing-masing? *Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years[2)] each?* [2)] Jangka waktu lima tahun harus disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang sudah ada sebelum pengenalan ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. *[2)] The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.*	✓
	Hal-hal terkait Remunerasi *Remuneration Matters*	
E.3.12	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau pejabat eksekutif senior? *Do the shareholders or the Board of Directors aElnusave the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?*	✓
E.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja untuk direktur eksekutif dan pejabat eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan claw back dan bonus yang ditangguhkan? *Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?*	x
	Audit Internal *Internal Audit*	
E.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal terpisah? *Does the company have a separate internal audit function?*	✓
E.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika dialihdayakan, apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan? *Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?*	✓
E.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal membutuhkan persetujuan Komite Audit? *Does the appointment and removal of the internal auditor require the aElnusaval of the Audit Committee?*	✓
	Pemantauan Risiko *Risk Oversight*	
E.3.17	Apakah perusahaan mengembangkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka manajemen risiko, serta meninjau efektivitas kerangka tersebut secara berkala? *Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?*	✓

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
	E.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah meninjau pemantauan material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, finansial dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko? *Does the Annual Report/Annual CG Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?*	✓
	E.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko kunci yang dialami perusahaan (seperti risiko finansial, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, dan ekonomi)? *Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?*	✓
	E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan memuat pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit yang mengomentari kelayakan pengendalian internal/sistem manajemen risiko perusahaan? *Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/ commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/ risk management systems?*	✓
E.4		Anggota Dewan *People on the Board*	
		Ketua Dewan *Board Chairman*	
	E.4.1	Apakah posisi ketua dan CEO diduduki oleh individu yang berbeda? *Do different persons assume the roles of chairman and CEO?*	✓
	E.4.2	Apakah ketua dewan merupakan direktur/komisaris independent? *Is the chairman an independent director/commissioner?*	✓
	E.4.3	Apakah ada direktur yang merupakan mantan CEO Perusahaan dalam kurun 2 tahun terakhir? *Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?*	✓
	E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua diungkapkan? *Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?*	✓
		Direktur Independen Utama *Lead Independent Director*	
	E.4.5	Apabila Ketua bukan pihak independent, apakah Dewan menunjuk Direktur Independen Senior/ Utama, dan menjelaskan perannya? *If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?*	-
		Keterampilan dan Kompetensi *Skills and Competencies*	
	E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris noneksekutif memiliki pengalaman kerja di bidang yang perusahaan jalankan? *Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?*	✓
E.5		Kinerja Dewan *Board Performance*	
		Pengembangan Direktur *Directors Development*	
	E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk direktur/komisaris baru? *Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?*	✓
	E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan, praktik, serta program yang dapat mendorong direktur/ komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berlangsung? *Does the company have a policy and actual practice and programs that encourages directors/ commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?*	✓
		Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif *CEO/Executive Management Appointments and Performance*	
	E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses perencanaan Direksi/Dewan Komisaris untuk menunjuk CEO/Presiden Direktur/Direktur Utama dan manajemen penting lainnya? *Does the company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?*	x
	E.5.4	Apakah Direksi/Dewan Komisaris menggelar penilaian kinerja tahunan CEO/Presiden Direktur/ Direktur Utama? *Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/ Managing Director/President?*	✓
		Penilaian Dewan *Board Appraisal*	

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
	E.5.5	E.5.5 Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian? *Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?*	✓
		Penilaian Direksi *Director Appraisal*	
	E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian? *Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?*	✓
		Penilaian Komite *Committee Appraisal*	
	E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian? *Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?*	✓
Level 2 Perihal Bonus / *Bonus Items*			
(B)A		Hak pemegang saham *Rights of Shareholders*	
	(B) A.1	(B)A.1 Hak berpartisipasi secara efektif dan memilih dalam rapat umum pemegang saham dan hak mendapatkan informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara yang mengatur rapat umum pemegang saham. *Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.*	
		(B)A.1.1 Apakah perusahaan mempraktikan pemungutan suara elektronik yang aman dan langsung dan in absentia pada rapat umum pemegang saham? *Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?*	✓
(B)B		Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham *Equitable Treatment of Shareholders*	
	(B) B.1	Pemberitahuan RUPS *Notice of AGM*	
		(B)B.1.1 Apakah perusahaan merilis pengumuman RUPS (dengan rincian agenda dan penjelasan sirkuler), sebagaimana yang disampaikan kepada Bursa, sekurang-kurangnya 28 hari sebelum rapat diselenggarakan? *Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?*	✓
(B)C.		Keberlanjutan dan Ketahanan *Sustainability and Resilience*	
	(B) C.1		
		(B)C.1.1 Apakah perusahaan mengungkapkan cara yang dilakukan untuk mengelola risiko dan peluang yang berhubungan dengan iklim? *Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?*	✓
		(B)C.1.2 Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah diverifikasi secara eksternal? *Does the company disclose that its Sustainability Report / Sustainability Reporting is externally assured?*	x
		(B)C.1.3 Apakah perusahaan mengungkapkan saluran komunikasi dengan kelompok pemegang saham dan bagaimana perusahaan menanggapi perhatian pemegang saham terhadap ESG? *Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?*	✓
		(B)C.1.4 Apakah perusahaan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan? *Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?*	✓
		(B)C.1.5 Apakah perusahaan mengungkapkan pandangan Direksi/Dewan Komisaris terhadap risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan? *Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?*	✓
		(B)C.1.6 Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior dan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya? *Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?*	x
		(B)C.1.7 Apakah Sistem Pelaporan Pelanggaran perusahaan dikelola oleh pihak/lembaga independen? *Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties/ institutions?*	✓
(B)D.		Pengungkapan dan transparansi *Disclosure and transparency*	

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
(B) D.1	Kualitas Laporan Tahunan *Quality of Annual Report*		
	(B)D.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dirilis dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun keuangan? *Are the audited annual financial report /statement released within 60 days from the financial year end?*	x
(B)E.	Tanggung Jawab Dewan *Responsibilities of the Board*		
(B) E.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan *Board Competencies and Diversity*		
	(B)E.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direktur/komisaris independen perempuan? *Does the company have at least one female independent director/commissioner?*	✓
	(B)E.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan yang terukur untuk menerapkan keragaman anggota Dewan dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya? *Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?*	x
(B) E.2	Struktur Dewan *Board Structure*		
	(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri atas direktur/komisaris independen? *Is the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?*	x
	(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi menjalani proses identifikasi kualifikasi Direktur yang sejalan dengan tujuan strategis perusahaan? *Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?*	✓
(B) E.3	Pengangkatan dan Pemilihan Kembali Dewan *Board Appointments and Re-Election*		
	(B)E.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan perekrutan profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti basis data direktur yang dibuat oleh direktur atau badan pemegang saham) ketika mencari kandidat untuk dewan direksi/komisaris? *Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/commissioners?*	x
(B) E.4	Struktur dan Komposisi Dewan *Board Structure & Composition*		
	(B)E.4.1	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif independen terdiri dari lebih dari 50% anggota direksi/komisaris di perusahaan yang memiliki komisaris utama independen? *Do independent non-executive directors/commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?*	x
(B) E.5	Pemantauan Risiko *Risk Oversight*		
	(B)E.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Dewan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama terkait teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka kerja manajemen risiko secara keseluruhan? *Does the company disclose that its Board identified key risk in relation to information technology including disruption, cyber security, and disaster recovery, to ensure that such risks are managed and integrated into the overall risk management framework?*	✓
(B) E.6	Kinerja Dewan *Board Performance*		
	(B)E.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko dengan level yang setara dengan Dewan? *Does the company have a separate board level Risk Committee?*	✓
Level 2 Penalti / *Penalty*			
(P)A.	Hak pemegang saham *Rights of shareholders*		
(P) A.1	Hak dasar pemegang saham *Basic shareholder rights*		
	(P)A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau mengabaikan upaya memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham dalam hal pembayaran saham? *Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?*	x
(P) A.2	Para pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, berhak untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan hak-hak dasar pemegang saham mereka sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip-Prinsip, dengan tunduk pada pengecualian-pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan. *Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.*		
	(P)A.2.1	Apakah ada bukti hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya? *Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?*	x

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
(P) A.3		Hak berpartisipasi secara efektif dan memilih dalam rapat umum pemegang saham dan hak mendapatkan informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara yang mengatur rapat umum pemegang saham. *Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.*	
	(P)A.3.1	Apakah perusahaan mencantumkan materi agenda tambahan atau agenda yang tidak diumumkan ke dalam pemberitahuan RUPS/RUPSLB? *Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?*	x
	(P)A.3.2	Apakah Ketua Dewan dan Ketua seluruh Komite Dewan serta CEO tidak hadir di hampir seluruh Rapat Umum? *Was the Chairman of the Board and the Chairmen of all Board Committees and the CEO absent from the most recent General Meeting?*	x
(P) A.4		Struktur dan pengaturan modal yang membuat pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat kontrol yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan. *Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.*	
		Apakah perusahaan tidak mampu mengungkapkan keberadaan: *Did the company fail to disclose the existence of:*	
	(P)A.4.1	Persetujuan pemegang saham? *Shareholders agreement?*	x
	(P)A.4.2	Batas maksimal pemungutan suara? *Voting cap?*	x
	(P)A.4.3	Hak suara ganda? *Multiple voting rights?*	x
P)A.5		Struktur dan pengaturan modal yang membuat pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat kontrol yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan. *Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.*	
	(P)A.5.1	Apakah piramida struktur kepemilikan dan/atau struktur kepemilikan silang terlihat? *Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?*	x
(P)B.		Perlakuan yang setara terhadap pemegang saham *Equitable treatment of shareholders*	
(P) B.1		Perdagangan orang dalam dan penyalahgunaan perdagangan pribadi dilarang. *Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.*	
	(P)B.1.1	Apakah perusahaan pernah mencatat kasus perdagangan orang dalam yang melibatkan direktur/ komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? *Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?*	x
(P) B.2		Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan penyalahgunaan *Protecting minority shareholders from abusive action*	
	(P)B.2.1	Apakah terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang material dalam tiga tahun terakhir? *Has there been any cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years?*	x
	(P)B.2.2	Apakah ada RPT yang dikategorikan sebagai bantuan keuangan (yaitu yang tidak dilakukan secara wajar) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya? *Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arms length) to entities other than wholly-owned subsidiary companies?*	x
(P)C.		Peran pemangku kepentingan *Role of stakeholders*	
(P) C.1		Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati. *The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.*	
	(P)C.1.1	Apakah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan tenaga kerja/ketenagakerjaan/konsumen/ kepailitan/komersial/persaingan usaha atau masalah lingkungan? *Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/insolvency/ commercial/competition or environmental issues?*	x
(P) C.2		Ketika para pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur. *Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.*	
	(P)C.2.1	Apakah perusahaan pernah menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang disyaratkan untuk peristiwa material? *Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?*	x
	(P)C.2.2	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan terlibat dalam kegiatan *greenwashing*? *Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?*	x

Nomor Indeks *Index Number*		Parameter *Parameter*	Penyajian *Disclosure*
(P)D.	Pengungkapan dan transparansi *Disclosure and transparency*		
(P) D.1	Sanksi dari regulator terhadap laporan keuangan *Sanctions from regulator on financial reports*		
	(P)D.1.1	Apakah perusahaan menerima "opini wajar tanpa pengecualian" dalam laporan audit eksternalnya? *Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?*	✓
	(P)D.1.2	Apakah perusahaan menerima "opini tidak wajar" dalam laporan audit eksternalnya? *Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?*	x
	(P)D.1.3	Apakah perusahaan menerima "opini tidak memberikan pendapat" dalam laporan audit eksternalnya? *Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?*	x
	(P)D.1.4	Apakah perusahaan dalam satu tahun terakhir telah merevisi laporan keuangan karena berbagai alasan selain perubahan kebijakan akuntansi? *Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?*	x
(P)E.	Tanggung jawab Dewan *Responsibilities of the Board*		
(P) E.1	Kepatuhan terhadap peraturan, perundang-undangan, dan hukum yang berlaku *Compliance with listing rules, regulations and applicable laws*		
	(P)E.1.1	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan dan regulasi pencatatan selain peraturan pengungkapan selama satu tahun terakhir? *Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?*	x
	(P)E.1.2	Apakah ada contoh di mana direktur/komisaris non-eksekutif mengundurkan diri dan mengangkat masalah terkait tata kelola? *Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?*	x
(P) E.2	Struktur Dewan *Board structure*		
	(P)E.2.1	Apakah Perusahaan memiliki direktur/komisaris independen yang telah menjabat selama lebih dari sembilan tahun atau dua periode jabatan masing-masing lima tahun (mana yang lebih tinggi) dalam kapasitas yang sama? Masa jabatan lima tahun harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. *Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years or two terms of five years each (which ever is higher) in the same capacity?* *The five years term must be required by legislation which pre-existed before the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.*	x
	(P)E.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi dengan benar keterangan semua direktur mereka sebagai pihak independen, non-eksekutif, dan eksekutif? *Did the company fail to correctly identify the description of all their directors as independent, non-executive, and executive?*	x
	(P)E.2.3	Apakah perusahaan memiliki direktur/non-eksekutif/komisaris independen yang menjabat di lebih dari lima dewan direksi perusahaan publik? *Does the company have any independent directors/non-executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?*	x
(P) E.3	Audit Eksternal *External Audit*		
	(P)E.3.1	Apakah ada direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra dari auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)? *Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?*	x
(P) E.4	Struktur dan komposisi Dewan *Board structure and composition*		
	(P)E.4.1	Apakah ketua pernah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir? *Has the chairman been the company CEO in the last three years?*	x
	(P)E.4.2	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif menerima opsi, saham kinerja, atau bonus? *Do non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?*	x

Lampiran *Appendix*		
Apakah pemegang saham berhak berpartisipasi dalam: *Do shareholders have the right to participate*		
A.2.1	Perubahan konstitusi perusahaan? *Amendments to the company's constitution?*	✓
A.2.2	Otorisasi saham tambahan? *The authorisation of additional shares?*	✓
A.2.3	Pengalihan seluruh atau sebagian besar aset, yang berakibat pada penjualan perusahaan? *The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?*	✓
B.1.1	Apakah saham biasa atau saham biasa perusahaan memiliki satu suara untuk satu saham? *Does the company's ordinary or common shares have one vote for one share?*	✓
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau peraturan yang melarang direktur/komisaris dan karyawan untuk mengambil keuntungan dari informasi yang tidak tersedia secara umum di pasar? *Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?*	✓
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan direktur/komisaris untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam transaksi dan benturan kepentingan? *Does the company have a policy requiring directors /commissioners to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?*	✓
D.2.6	Rincian kehadiran setiap direktur/komisaris dalam semua rapat direktur/komisaris yang diadakan sepanjang tahun. *Attendance details of each director/commissioner in all directors/commissioners meetings held during the year.*	✓

✓ = terpenuhi | x = tidak terpenuhi | = tidak sesuai/tidak dapat diterapkan

✓= comply | x = not comply | - = not applicable




elnusa
AL FIKAR



06

Rujukan Keberlanjutan

Sustainability Reference



RUJUKAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REFERENCE

Elnusa telah menyusun Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Penyusunan Laporan Keberlanjutan utamanya mengacu pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang juga dikombinasikan dengan beberapa standar acuan yang bersifat internasional.

Untuk dapat mengakses Laporan Keberlanjutan Elnusa tahun buku 2025, silahkan mengunduh pada situs web Perusahaan dengan alamat www.elnusa.co.id, atau silahkan mengakses melalui kode palang di bawah ini.

Elnusa has prepared the Sustainability Report for the fiscal year 2025 as an integral part of this Annual Report. The preparation of the Sustainability Report primarily refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and is also combined with several international reference standards.

To access the Elnusa Sustainability Report for the fiscal year 2025, please download it from the Company's website at www.elnusa.co.id, or access it via the QR code provided below.



07

Laporan Keuangan

Financial Report



PT Elnusa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

elnusa | A Member of Subholding Upstream Pertamina

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR ENDED

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Litta Indriya Ariesca
   Alamat Kantor : Graha Elnusa, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta
   Alamat Domisili : Jl. Palapa Mesjid No. 8 RT011/005 Pasar Minggu
   Telepon : +622178830850
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Nelwin Aldriansyah
   Alamat Kantor : Graha Elnusa, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta
   Alamat Domisili : Jl. Pulo Raya VI/23 RT 004/001 Petogogan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   Telepon : +622178830850
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

We the undersigned:

1. *Name* : *Litta Indriya Ariesca*
   Office Address : *Graha Elnusa, Jl T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta*
   Address of domicile : *Jl. Palapa Mesjid no.8 RT011/005 Pasar Minggu*
   Telephone : *+622178830850*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Nelwin Aldriansyah*
   Office Address : *Graha Elnusa, Jl.T.B.Simatupang Kav.1B, Jakarta*
   Address of domicile : *Jl. Pulo Raya VI/23 RT 004/001 Petogogan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan*
   Telephone : *+622178830850*
   Position : *Finance Director*

declare that:

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of Directors

METERAI TEMPEL 10000 660C8ANX086825598

Litta Indriya Ariesca
Direktur Utama/*President Director*

Nelwin Aldriansyah
Direktur Keuangan/*Finance Director*

REZ | HR

JAKARTA
03 Maret/*March* 2026

PT Elnusa Tbk.
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78830907
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen	i-ix	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-146	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Elnusa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Elnusa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elnusa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit di bawah ini, memberikan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp14,49 triliun yang terutama merupakan penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi, dan jasa hulu migas terintegrasi, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dan jasa tersebut dialihkan ke pelanggan pada suatu waktu tertentu, dan untuk jasa tertentu dialihkan sepanjang waktu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang atau jasa tersebut.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp14.49 trillion which primarily consists of sales goods and energy distribution and logistics services, and integrated upstream oil and gas services, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of these goods and services is transferred to the customer at a point in time, and for certain services transferred over time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat yang dapat meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi nilai keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2, 27, dan 32 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenue may be inappropriately recognized that may elevate the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2, 27, and 32 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period.

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali *(reperform)* pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables, and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1505/AU.1/02/1832-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Budi Hartono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1832/*Public Accountant Registration No. AP.1832*

3 Maret 2026/*March 3, 2026*

00099

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.698.503	2f,2g,2h 2j,4,32a	2.949.057	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto:		2g,2h,5		*Trade receivables - net:*
Pihak ketiga	211.168		237.935	*Third parties*
Pihak berelasi	3.421.164	2j,32b	2.916.280	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,2h,6		*Other current financial assets - net:*
Pihak ketiga	73.815		76.456	*Third parties*
Pihak berelasi	35.903	2j,32c	43.425	*Related parties*
Persediaan - neto	461.645	2i,7	515.267	*Inventories - net*
Uang muka - bagian lancar	50.661	8	122.817	*Advances - current portion*
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	833.475	2u,19a	150.712	*Prepaid taxes - current portion*
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	34.518	9	50.507	*Prepaid expenses and other current assets*
Total Aset Lancar	**7.820.852**		**7.062.456**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h,10		*Other non-current financial assets - net:*
Pihak berelasi	198.310	2j,32d	229.602	*Related parties*
Investasi pada saham - neto	7.327	11	38.578	*Investments in shares - net*
Uang muka - bagian tidak lancar	39.498	8	11.716	*Advances - non-current portion*
Aset tetap - neto	2.118.289	2k,3b,12	1.934.147	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	12.758	2l,2o,13	20.359	*Intangible assets - net*
Properti investasi - neto	50.785	2n,3b,14	50.873	*Investment properties - net*
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	92.635	2u,19a	970.970	*Prepaid taxes - non-current portion*
Aset hak-guna - neto	428.819	2m,15	114.490	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	164.287	2u,3b,19d	146.672	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	27.480		48.437	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	**3.140.188**		**3.565.844**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**10.961.040**		**10.628.300**	***TOTAL ASSETS***

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	38.601	2g,2h,16, 2j,32e,33d	130.068	*Short-term bank loans*
Utang usaha:		2g,2h,17		*Trade payables:*
Pihak ketiga	620.079		672.004	*Third parties*
Pihak berelasi	285.436	2j,32f	482.732	*Related parties*
Liabilitas jangka pendek lainnya	175.912	2g,2h,18	79.565	*Other current liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	342.965	2g,2h,24d	284.091	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	3.311.647	2g,2h,20	2.839.889	*Accrued expenses*
Utang pajak	48.484	2u,19b	62.616	*Taxes payable*
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23,32g	10.700	*Deferred income - current portion*
Utang sukuk	-	2g,2h,22	699.418	*Sukuk payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long term debts*
Utang bank	30.948	21	31.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	401.387	2m,15	119.104	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**5.266.159**		**5.411.187**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	26.750	23,32g	37.450	*Deferred income - net of current portion*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long term debts- net of currrent maturities*
Utang bank	122.418	21	153.439	*Bank loans*
Liabilitas sewa	56.517	2g,2h 2m,15	23.973	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	7.212	19d	3.521	*Deferred tax liability*
Liabilitas imbalan kerja	167.822	2s,3b,24	95.256	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**380.719**		**313.639**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**5.646.878**		**5.724.826**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				*Share capital - Rp100 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				*Authorized - 22,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	*Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2x,25b	435.691	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	158.109		158.109	*Appropriated*
Tidak dicadangkan	4.084.326	25c	3.651.364	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(95.412)	2s,25d	(73.132)	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	**5.312.564**		**4.901.882**	***Equity attributable to owners of the parent entity - net***
Kepentingan nonpengendali	1.598	2b,26	1.592	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**5.314.162**		**4.903.474**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**10.961.040**		**10.628.300**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN	14.498.139	2j, 2r, 27,32i	13.393.013	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(13.051.005)	2j,2r, 28,32j	(12.068.115)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.447.134**		**1.324.898**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(7.437)		(4.475)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(596.299)	29	(515.009)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	127.480		198.558	*Finance income*
Beban keuangan	(96.887)	30	(124.595)	*Finance expenses*
Lain-lain - neto	38.764	31	27.452	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**912.755**		**906.829**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(24.377)	2u	(25.755)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**888.378**		**881.074**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(169.966)	2u,19c	(167.402)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**718.412**		**713.672**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(28.554)	2s,24a	(31.620)	*Remeasurements of defined benefit plans*
Pajak tangguhan terkait	6.274	2u 19d	6.574	*Related deferred tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(22.280)**	25d	**(25.046)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**696.132**		**688.626**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	718.406		713.668	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	6		4	*Non-controlling interests*
Total	**718.412**		**713.672**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	696.126		688.622	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	6		4	*Non-controlling interests*
Total	**696.132**		**688.626**	***Total***
LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)	**98,43**	2w,35	**97,78**	***EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*						Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Ekuitas - neto/ *Equity - net*	
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Neto/ *Net*			
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*					
Saldo 31 Desember 2023		**729.850**	**435.691**	**158.109**	**3.138.916**	**(48.086)**	**4.414.480**	**1.588**	**4.416.068**	***Balance as of December 31, 2023***
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	713.668	(25.046)	688.622	4	688.626	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	25c	-	-	-	(201.220)	-	(201.220)	-	(201.220)	*Cash dividend*
Saldo 31 Desember 2024		**729.850**	**435.691**	**158.109**	**3.651.364**	**(73.132)**	**4.901.882**	**1.592**	**4.903.474**	***Balance as of December 31, 2024***
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	718.406	(22.280)	696.126	6	696.132	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	25c	-	-	-	(285.444)	-	(285.444)	-	(285.444)	*Cash dividend*
Saldo 31 Desember 2025		**729.850**	**435.691**	**158.109**	**4.084.326**	**(95.412)**	**5.312.564**	**1.598**	**5.314.162**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	14.555.573		13.620.574	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(11.385.451)		(10.164.418)	*Payments to suppliers and contractors*
Pembayaran untuk karyawan	(2.070.117)		(2.142.798)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.100.005		1.313.358	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak	834.590	19e	478.580	*Receipts of tax refunds*
Penerimaan pendapatan keuangan	127.364		198.064	*Receipts of finance income*
Pembayaran kepada pemerintah	(168.000)		(141.525)	*Cash paid to government*
Pembayaran beban administrasi bank	(20.139)		(21.415)	*Payments of bank administrations*
Pembayaran pajak penghasilan	(199.453)		(195.481)	*Payments of income taxes*
Penerimaan lainnya - neto	16.753		115.561	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**1.691.120**		**1.747.142**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	923	12	703	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(442.891)		(354.762)	*Purchases of fixed assets*
Pembelian barang konsumsi tahan lama	(22.281)		(49.710)	*Purchase of long-life consumable goods*
Pembelian aset takberwujud	(6.316)	13	(20.089)	*Purchases of intangible assets*
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	31.225		15.345	*Receipts of cash dividends from associates*
Penempatan deposito berjangka	-		(69.147)	*Placement of time deposits*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(439.340)**		**(477.660)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	171.883	38	540.150	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(294.711)	38	(399.386)	*Payments for bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(338.555)	15,38	(258.490)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas	(285.444)	25c	(201.220)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran utang sukuk	(700.000)	22,38	-	*Payments of sukuk payable*
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk	(66.650)		(87.091)	*Payment of bonds from loan and sukuk*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(1.513.477)**		**(406.037)**	***Net cash used in financing activities***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**11.143**		**7.887**	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(250.554)**		**871.332**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**2.949.057**		**2.077.725**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**2.698.503**	4	**2.949.057**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Electronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 17 Oktober 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0082444.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 15 November 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Hulu Energi. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Electronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 35 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification ("Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" or "KBLI") as stated in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 8 dated October 17, 2022. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0082444.AH.01.02. Year 2022 dated November 15, 2022.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, water and wastewater management, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.

The Company's parent is PT Pertamina Hulu Energi. The Company's ultimate parent entity is PT Pertamina (Persero).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan korporasi Perusahaan *(corporate actions)* yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

The summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2025 is as follows:

Tanggal/*Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ *Par value per share in Rupiah (full amount)*
29-31 Januari 2008/ *January 29-31, 2008*	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ *Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares*	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ *February 6, 2008*	Mencatatkan saham Perusahaan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ *Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker*	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ *October 13, 2008 - January 12, 2009*	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham *treasury*/ *Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks*	7.298.500.000	100
16 Desember 2011/ *December 16, 2011*	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham *treasury* efektif mulai 2 Januari 2012/ *Published an Information Disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012*	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ *June 28, 2013*	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ *Published an Information Disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program*	7.298.500.000	100

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran umum berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh *(full commitment)* dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo pada 11 Agustus 2025 (Catatan 22).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Public offering of sustainable Sukuk Ijarah 1 Phase 1

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah Benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025 (Note 22).

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

31 Desember 2025		***December 31, 2025***
Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Purwadi Arianto	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Abdul Hakim	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Farazandi Fidinansyah	*Independent Commissioner*
Komisaris	Vitri Cahyaningsih Mallarangeng	*Commissioner*
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	Litta Indriya Ariesca	*President Director*
Direktur Pengembangan Usaha	Arief Prasetyo Handoyo	*Business Development Director*
Direktur Operasi	Andri Haribowo	*Operations Director*
Direktur Keuangan	Nelwin Aldriansyah	*Finance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Hera Handayani	*Human Resources & General Affair Director*

31 Desember 2024		***December 31, 2024***
Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Eko Ariantoro	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Denie Samuel Tampubolon	*Independent Commissioner*
Komisaris	Nur Endro Buwono	*Commissioner*
Komisaris	Ariana Soemanto	*Commissioner*
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	Bachtiar Soeria Atmadja	*President Director*
Direktur Pengembangan Usaha	Arief Prasetyo Handoyo	*Business Development Director*
Direktur Operasi	Endro Hartanto	*Operations Director*
Direktur Keuangan	Stanley Iriawan	*Finance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Hera Handayani	*Human Resources & General Affair Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 32h).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025		***December 31, 2025***
Ketua	Farazandi Fidinansyah	*Chairman*
Anggota	Adil Nusyirwan	*Member*
Anggota	Maryanto Makhdori	*Member*
31 Desember 2024		***December 31, 2024***
Ketua	Denie Samuel Tampubolon	*Chairman*
Anggota	Adil Nusyirwan	*Member*
Anggota	Maryanto Makhdori	*Member*

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.909 karyawan (1.397 karyawan tetap dan 512 karyawan kontrak) dan memiliki 1.879 karyawan (1.386 karyawan tetap dan 493 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 32h).

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The Company and its subsidiaries have 1,909 employees (1,397 permanent employees and 512 contractual employees) and 1,879 employees (1,386 permanent employees and 493 contractual employees) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

e. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Tempat kedudukan/ *Place of domicile*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31* 2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ *Data management, information technology and telecommunications*	Jakarta	1980	99,99	99,99	410.866	385.642
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ *Pipe threading, trading and manufacturing services*	Batam	1983	99,97	99,97	381.957	430.884
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ *Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading*	Jakarta	1996	99,99	99,99	5.022.562	4.035.700

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows: (continued)

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Tempat kedudukan/ *Place of domicile*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31* 2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan dan produksi migas/ *Oil and gas exploration and production data acquisition and management services*	Jakarta	1998	99,50	99,50	146.539	146.112
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ *Ship rental services and shipping agent of shipping company*	Jakarta	2014	99,99	99,99	607.541	603.523
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ *Pre-operating*	Jakarta	-	99,99	99,99	13.038	12.880
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ *Pre-operating*	Jakarta	-	99,99	99,99	53.179	50.276
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ *Mechanical maintenance service*	Jakarta	2016	100,00	100,00	16.327	70.795
Kepemilikan melalui EPN/ *Ownership through EPN*							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ *Pre-operating*	Jakarta	-	99,99	99,99	10.005	10.001
PT Petrofin Energi Nusantara ("FINERA")	Sudah beroperasi/ *Operating*	Jakarta	-	99,67	99,67	5.206	301

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 Maret 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 3, 2026. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen tidak memberi dampak terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The amendment did not have an impact on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 104: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku.

Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

d. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memilik hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 104 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply.

The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard did not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

d. Investment in joint ventures

Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam "beban umum dan administrasi".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in joint ventures (continued)

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari “aset keuangan lancar lainnya”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of “other current financial assets”.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Groups's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables - net, other current financial assets and other non-current financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada saham.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group's financial assets at FVOCI includes invenstment in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sukuk dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as short-term bank loans, trade payables, other current liabilities, short-term employee benefits liability, accrued expenses, sukuk payable and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/*Year*	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	*Buildings, improvements and installations*
Mesin dan peralatan	2-15	*Machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	*Office furniture, fixtures and equipment*
Alat transportasi	2-5	*Transportation equipment*
Konstruksi baja	2-15	*Steel constructions*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

l. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

l. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan. Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau aset tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan aset takberwujud diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Intangible assets (continued)

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads. The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

Intangible assets is derecognized either when it has been disposed of or when the assets is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an intangible assets are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

m. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Rights-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Investment properties

Investment property consists of land, building facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Investment properties (continued)

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lifes of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifiying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

q. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

r. Revenues and expenses recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu atau dari waktu ke waktu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services has been transferred to the customer (a point in time or over the time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah. (lanjutan)

i. Penjualan barang (lanjutan)

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below. (continued)

i. Sales of goods (continued)

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah. (lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut: (lanjutan)
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari properti investasi dan aset tertentu diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

s. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below. (continued)

ii. Sales of services (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met: (continued)
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from investment property and certain assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Peraturan Perusahaan.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Kontrak Kerja Bersama.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under the law No. 6/2023, and Government Regulation No. 35/2021, as well as Company Regulation.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Act No. 11/2020 ("Labour Law") or Government Regulation No. 35/2021, as well as Collective Labor Contracts.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

t. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term benefits (continued)

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

t. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Mata uang (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs JISDOR Bank Indonesia untuk mata uang Dolar AS dan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut untuk mata uang lainnya. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Dolar AS (“$AS”)	16.720	16.157	*US Dollar (“US$”)*
Dolar Singapura (“$SG”)	13.069	11.919	*Singapore Dollar (“SG$”)*
Euro (“€”)	19.753	16.851	*Euro (“€”)*
Poundsterling Britania Raya (“£”)	22.666	20.333	*Great Britain Poundsterling* (“£”)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

u. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai neto pada pendapatan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Currency (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using JISDOR Bank of Indonesia for US Dollar and using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date for other currencies. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

u. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as net on finance income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"*), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Manajemen telah mengevaluasi ketentuan safe harbour dalam kerangka Pilar Dua, termasuk Transitional dan Permanent Safe Harbour, yang dirancang untuk menyederhanakan perhitungan pajak minimum global bagi yurisdiksi berisiko rendah.

Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan masih menilai kelayakan penerapan safe harbour, dengan mempertimbangkan kualitas CbCR serta ketersediaan data sesuai persyaratan OECD, termasuk ketentuan temporary safe harbour yang berlaku untuk tahun fiskal sebelum 31 Desember 2026.

Grup akan terus memantau perkembangan regulasi dan memperbarui penilaian pada periode selanjutnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Current income tax (continued)

Management has evaluated the safe harbour provisions under the Pillar Two framework, including the Transitional and Permanent Safe Harbours, which are designed to simplify the calculation of the global minimum tax for low-risk jurisdictions.

Throughout the reporting period, the Company continues to assess the feasibility of applying the safe harbour, taking into consideration the quality of the CbCR and the availability of data in accordance with OECD requirements, including the temporary safe harbour applicable to fiscal years beginning before 31 December 2026.

The Group will continue to monitor regulatory developments and update its assessment in subsequent reporting periods.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang berpotensi dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

v. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

w. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024 that were potentially dilutive.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-*linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. This amendment also modifies the provisions in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201. Standar ini secara signifikan mengubah penyajian laba atau rugi operasional dengan menetapkan struktur baru laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan, sehingga menghasilkan penyajian yang lebih konsisten dan dapat diperbandingkan. Standar ini juga mewajibkan pengungkapan Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen ("UKTM"), yang membantu investor memahami sudut pandang manajemen atas kinerja keuangan dan bagaimana ukuran tersebut direkonsiliasi dengan subtotal yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak mengubah pengakuan atau pengukuran pos-pos laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan sangat luas, khususnya terkait pelaporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountantas ("DSAK-IAI") has issued the following new standards as follows:

- *SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 2021: "Presentation in Financial Statements"*

The above standard will be effective on January 1, 2027 and early adoption is permitted.

SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

SFAS 18 supersedes SFAS 201. This standard significantly changes the presentation of operating profit or loss by introducing a new structure for the statement of profit or loss by grouping line items into the categories of operating, investing, financing, income tax, and discontinued operations, resulting in a more consistent and comparable presentation. The standard also requires disclosure of Management-Defined Performance Measures ("MDPM"), which help investors understand management's perspective on the Group's financial performance and how these measures reconcile to the subtotals defined under PSAK 118.

Although PSAK 118 does not change the recognition or measurement of items in the financial statements, its impact on presentation and disclosure is extensive, particularly regarding the reporting of financial performance and the provision of MDPM within the financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen standar-standar di atas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku, pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

z. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

As of December 31, 2025, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of above standards amendment issued, but not yet effective, on the Group's consolidated financial statements.

z. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
1) expected to be settled in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
4) there is no right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contigent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgments

The following judgments, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Claims for tax refund

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisis kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation, estimate of residual values and useful life of fixed assets and investment properties

The useful life of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment review is conducted when there are indications of impairment of certain assets. Determining the fair value of assets requires an estimate of the cash flows expected to be generated from the continued use and eventual disposal of the assets. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can significantly impact the recoverable amount and the amount of impairment loss, which may have a material impact on the Group's operating results.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas	357	550	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.340	25.252	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	6.858	795	*PT Bank MegaTbk*
PT Bank UOB Indonesia	348	21.111	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	28	4.821	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.838	1.921	*Others (each below Rp1,000)*
	34.412	53.900	
Pihak berelasi (Catatan 32a)			*Related parties (Note 32a)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.180.535	1.297.223	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	389.284	370.588	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.453	82.328	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	45.719	71.394	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.605	69.825	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	1.759.596	1.891.358	
Subtotal	1.794.008	1.945.258	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
MUFG Bank, Ltd.	2.471	2.397	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Mizuho Indonesia	1.812	1.988	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	1.767	1.708	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	1.174	1.457	*PT Bank ICBC Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.620	1.773	*Others (each below Rp1,000)*
	9.844	9.323	
Pihak berelasi (Catatan 32a)			*Related parties (Note 32a)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	234.270	146.610	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.702	12.930	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.304	3.402	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.018	984	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	266.294	163.926	
Subtotal	276.138	173.249	*Sub-total*
Total bank	2.070.146	2.118.507	*Total cash in banks*
***Call deposit* dan deposito berjangka**			***Call deposits and time deposits***
Pihak berelasi (Catatan 32a)			*Related parties (Note 32a)*
PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) Tbk	441.000	435.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	87.000	85.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total *call deposit* dan deposito berjangka	628.000	830.000	*Total call deposits and time deposits*
Total	**2.698.503**	**2.949.057**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan *call deposit* dan deposito berjangka sebesar 4,75% - 7,05% dan 2,90% - 6,92% masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

Annual interest rates on call deposits and time deposits are 4.75% - 7.05% *and 2.90% - 6.92% year ended 2025 and 2024, respectively.*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Difakturkan	253.639	321.962	*Billed*
Belum difakturkan	138.020	99.619	*Unbilled*
	391.659	421.581	
Penyisihan penurunan nilai	(180.491)	(183.646)	*Allowance for impairment*
Piutang usaha pihak ketiga - neto	**211.168**	**237.935**	***Trade receivables third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 32b)			*Related parties (Note 32b)*
Difakturkan	847.603	1.006.423	*Billed*
Belum difakturkan	2.601.141	1.928.617	*Unbilled*
	3.448.744	2.935.040	
Penyisihan penurunan nilai	(27.580)	(18.760)	*Allowance for impairment*
Piutang usaha pihak berelasi - neto	**3.421.164**	**2.916.280**	***Trade receivables related parties - net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Rupiah	2.969.272	2.577.631	*Rupiah*
Dolar AS	871.131	778.689	*US Dollar*
Dolar Singapura	-	301	*Singapore Dollar*
Total	3.840.403	3.356.621	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(208.071)	(202.406)	*Allowance for impairment*
Neto	**3.632.332**	**3.154.215**	***Net***

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Belum jatuh tempo	3.412.457	2.806.332	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1-30 hari	125.489	274.026	*1-30 days*
31-60 hari	32.157	31.171	*31-60 days*
61-150 hari	46.977	21.294	*61-150 days*
Lebih dari 150 hari	223.323	223.798	*Over 150 days*
Total	3.840.403	3.356.621	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(208.071)	(202.406)	*Allowance for impairment*
Neto	**3.632.332**	**3.154.215**	***Net***

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The individually impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	202.406	197.749	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	12.577	3.850	*Allowance for the year (Notes 29)*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 31)	(10.169)	(4.714)	*Reversal for the year (Notes 31)*
Selisih kurs	3.257	5.521	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**208.071**	**202.406**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 37c).

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the uncollectability of trade receivables (Note 37c).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no trade receivables used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

Other current financial assets consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Investasi jangka pendek	69.147	69.147	*Short-term investment*
Piutang lain-lain	23.133	21.899	*Other receivables*
Penyisihan penurunan nilai	(18.465)	(14.590)	*Allowance for impairment*
Neto	73.815	76.456	*Net*
Pihak berelasi (Catatan 32c):			*Related parties (Note 32c):*
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	31.292	38.900	*Finance lease receivable - current portion*
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.611	4.525	*Restricted cash*
Neto	35.903	43.425	*Net*
Total	**109.718**	**119.881**	***Total***

Investasi jangka pendek merupakan penempatan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan, tetapi tidak lebih dari satu tahun pada PT Bank Mega Tbk.

Short-term investment is the placement of time deposits with a term of more than three months, but not more than one year in PT Bank Mega Tbk.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment in December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	14.590	14.055	*Beginning balance*
Penyisian tahun berjalan (Catatan 29)	3.539	-	*Allowance for the year (Note 29)*
Selisih kurs	336	535	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**18.465**	**14.590**	***Ending balances***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp30.157 dan 20.811.

Interest income from finance leases for year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp30,157 and Rp20,811, respectively.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Barang kebutuhan proyek	227.352	171.423	*Project materials*
Bahan baku	174.281	277.321	*Raw materials*
Barang dagangan	69.473	73.481	*Merchandises*
Total	471.106	522.225	*Total*
Penyisihan persediaan usang	(9.461)	(6.958)	*Allowance for inventory obsolescence*
Neto	**461.645**	**515.267**	***Net***

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	6.958	6.886	*Beginning balance*
Provisi tahun berjalan	2.503	72	*Provision during the year*
Saldo akhir	**9.461**	**6.958**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the net realizable value of inventories.

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *7. INVENTORIES (continued)*

Persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.553.308 dan Rp2.009.068 (Catatan 28).

Inventories recognized as an expense and included in "cost of revenues" for year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,553,308 and Rp2,009,068 respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan barang kebutuhan proyek dan barang dagangan telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp339.268 dan Rp215.741. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, project materials and merchandise inventories are insured against all risks at a total insurance coverage amounting to Rp339,268 and Rp215,741, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

As of December 31, 2025 and 2024, raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no inventory used as collateral.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Uang muka terdiri dari: / *Advances consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar			***Current***
Uang muka operasi	45.006	97.002	*Advances for operation*
Lain-lain	5.655	25.815	*Others*
Total	**50.661**	**122.817**	***Total***
Tidak lancar			***Non-current***
Uang muka pembelian aset tetap	39.498	11.716	*Advances for purchase of fixed assets*

Uang muka operasi merupakan uang muka terutama untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka kepada pemasok sehubungan dengan perolehan aset tetap yang belum diterima.

Advances for the purchase of fixed assets represent payments made in advance to suppliers in connection with the acquisition of fixed assets that have not yet been received.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya dibayar dimuka:			*Prepaid expenses:*
Sewa	12.766	7.285	*Rent*
Asuransi	10.233	19.391	*Insurance*
Lain-lain	11.519	7.518	*Others*
Aset lancar lainnya	-	16.313	*Other current assets*
Total	**34.518**	**50.507**	***Total***

Aset lancar lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan atas pembangunan dan pemeliharaan aset fasilitas VHS sesuai perjanjian yang akan ditagihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga (Catatan 33b).

Other current assets represent costs for the construction and maintenance of VHS facilities as stipulated in the agreement which will be billed to PT Pertamina Patra Niaga (Note 33b).

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 32d):			*Related parties (Note 32d):*
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	198.310	229.602	*Finance lease receivables - non-current portion*
Total	**198.310**	**229.602**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas klaim dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim.

Management believes that the allowance for impairment is not required for the claim considering the estimated time of the claim payment.

11. INVESTASI PADA SAHAM / *11. INVESTMENTS IN SHARES*

a. Investasi diukur pada NWPKL / *a. Investments measured at FVOCI*

Rincian investasi diukur pada NWPKL adalah sebagai berikut:

The details of investments measured at FVOCI are as follows:

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%	36.827	36.827	*PT Margaraya Jawa Tol*
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%	960	960	*PT Bhakti Patra Nusantara*
Total			37.787	37.787	*Total*
Penyisihan penurunan nilai			(37.787)	(37.787)	*Allowance for impairment*
Neto			**-**	**-**	***Net***

Investasi diukur pada NWPKL diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

Investments measured at FVOCI are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investasi pada ventura bersama / *b. Investment in joint venture*

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan PT Waskita Adhi Sejahtera menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO"). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 33b). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa-WAS masing-masing sebesar Rp7.327 dan Rp38.578.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menerima dividen masing-masing sebesar Rp31,225 dan Rp15,345 dari KSO Elnusa-WAS.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat bagian rugi dan laba masing-masing sebesar Rp26 dan Rp15.502 dan disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

On December 12, 2016, the Company and PT Waskita Adhi Sejahtera entered into Joint Operation ("JO") agreement. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 33b). As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of investment in KSO Elnusa-WAS is Rp7,327 and Rp38,578, respectively.

In 2025 and 2024, the Company received dividends amounting to Rp31,225 and Rp15,345, respectively, from KSO Elnusa-WAS.

For year ended December 31, 2025 and 2024, the Company recorded associate loss absorption and equity income amounted to Rp26 and Rp15,502, respectively, and are presented as part of other income account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / *b. Investment in joint venture (continued)*

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS") (lanjutan) / *KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS") (continued)*

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut: / *The summary of KSO Elnusa-WAS financial information is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Total aset	21.231	84.382	*Total assets*
Total liabilitas	7.837	9.712	*Total liabilities*
Total ekuitas	13.394	74.670	*Total equity*
Pendapatan	-	82.722	*Revenue*
(Rugi) laba tahun berjalan	(51)	30.396	*(Loss) profit for the year*

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The movements in fixed assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	316.740	118	-	-	316.858	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	588.910	2.296	(1.326)	12.773	602.653	*Buildings, improvements and installations*
Mesin dan peralatan	2.288.024	61.936	(7.603)	30.747	2.373.104	*Machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	81.070	8.602	(140)	772	90.304	*Office furniture, fixtures and equipment*
Alat transportasi	751.819	668	-	158.041	910.528	*Transportation equipment*
Konstruksi baja	2.305.253	23.550	(436)	177.805	2.506.172	*Steel constructions*
Aset dalam penyelesaian	284.398	457.517	-	(380.138)	361.777	*Construction in progress*
Total	6.616.214	554.687	(9.505)	-	7.161.396	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, prasarana dan instalasi	(440.696)	(26.128)	1.326	-	(465.498)	*Buildings, improvements and installations*
Mesin dan peralatan	(1.980.501)	(122.759)	7.590	-	(2.095.670)	*Machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	(82.033)	(8.389)	140	-	(90.282)	*Office furniture, fixtures and equipment*
Alat transportasi	(395.969)	(75.147)	-	-	(471.116)	*Transportation equipment*
Konstruksi baja	(1.767.391)	(137.993)	320	-	(1.905.064)	*Steel constructions*
Total	(4.666.590)	(370.416)	9.376	-	(5.027.630)	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(15.477)	-	-	-	(15.477)	*Allowance for impairment*
Nilai buku neto	**1.934.147**				**2.118.289**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The movements in fixed assets are as follows: (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	273.463	43.277	-	-	316.740	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	588.977	3.155	(5.635)	2.413	588.910	*Buildings, improvements and installations*
Mesin dan peralatan	2.228.745	33.405	(4.717)	30.591	2.288.024	*Machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	77.508	3.753	(191)	-	81.070	*Office furniture, fixtures and equipment*
Alat transportasi	584.271	1.817	-	165.731	751.819	*Transportation equipment*
Konstruksi baja	2.277.455	19.254	(4.047)	12.591	2.305.253	*Steel constructions*
Aset dalam penyelesaian	185.470	310.254	-	(211.326)	284.398	*Construction in progress*
Total	6.215.889	414.915	(14.590)	-	6.616.214	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, prasarana dan instalasi	(419.800)	(25.563)	4.667	-	(440.696)	*Buildings, improvements and installations*
Mesin dan peralatan	(1.859.800)	(125.398)	4.697	-	(1.980.501)	*Machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	(77.351)	(4.873)	191	-	(82.033)	*Office furniture, fixtures and equipment*
Alat transportasi	(330.165)	(65.804)	-	-	(395.969)	*Transportation equipment*
Konstruksi baja	(1.624.107)	(147.240)	3.956	-	(1.767.391)	*Steel constructions*
Total	(4.311.223)	(368.878)	13.511	-	(4.666.590)	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(15.477)	-	-	-	(15.477)	*Allowance for impairment*
Nilai buku neto	**1.889.189**				**1.934.147**	***Net book value***

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. / *All fixed assets are directly owned by the Group.*

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. / *Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2026 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup. / *Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.*

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut: / *Fixed assets depreciation is charged as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	364.513	367.263	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	5.903	1.615	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**370.416**	**368.878**	***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Hydraulic workover unit	79%	138.581	Maret/*March* 2026	*Hydraulic workover unit*
Truk tangki	56%	127.975	Desember/*December* 2026	*Fuel transportation vehicles*
Geodata *logging equipment*	92%	56.631	Maret/*March* 2026	*Geodata logging equipment*
Gudang	45%	16.396	Oktober/*October* 2026	*Warehouse*
Depot bahan bakar minyak	60%	14.557	Desember/*December* 2027	*Fuel depot*
Drilling and workover equipment	81%	5.348	Maret/*March* 2026	*Well Testing Services*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	62%	2.289	Juli/*July* 2026	*Others (each below Rp5,000)*
		361.777		

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Truk tangki	53%	99.796	Desember/*December* 2025	*Fuel transportation vehicles*
Well Testing Services	94%	66.717	Maret/*March* 2025	*Well Testing Services*
Depot bahan bakar minyak	40%	46.920	Desember/*December* 2025	*Fuel depot*
Docking Kapal	94%	34.071	April/*April* 2025	*Vessel Docking*
Hydraulic workover unit	94%	20.192	Maret/*March* 2025	*Hydraulic workover unit*
Gudang	90%	7.764	Juni/*June 2025*	*Warehouse*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	95%	8.938	Oktober/*October* 2025	*Others (each below Rp5,000)*
		284.398		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dengan nilai buku aset masing-masing sebesar Rp22.967 dan Rp50.531.

As of December 31, 2025 and 2024, there are fixed assets temporarily not in use with net book value amounting Rp22,967 and Rp50,531 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.988.909 dan Rp1.873.399.

As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,988,909 and Rp1,873,399, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on sale/disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Harga jual	923	703	*Proceeds*
Dikurangi: Nilai buku neto	(129)	(1.079)	*Less: Net book value*
Laba (rugi) - neto	**794**	**(376)**	***Gain (loss) - net***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.131.954 dan Rp1.167.509 telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.900.049 (2025) dan Rp3.127.767 (2024). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp620.635 pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp1.047.896 Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.497.654 Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets with net book value of Rp1,131,954 and Rp1,167,509, respectively, are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting Rp2,900,049 (2025) and Rp3,127,767 (2024). respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp620,635 as of December 31, 2025 based on independent appraisal reports amounted to Rp1,047,896 The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2025 amounted to Rp1,497,654 Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no fixed assets used as collateral.

13. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The movements in intangible assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Hak atas tanah	9.071	435	-	-	9.506	*Land rights*
Perangkat lunak dan lisensi	166.169	5.881	-	-	172.050	*Software and licenses*
Total	175.240	6.316	-	-	181.556	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hak atas tanah	(5.083)	(433)	-	-	(5.516)	*Land rights*
Perangkat lunak dan lisensi	(149.798)	(13.484)	-	-	(163.282)	*Software and licenses*
Total	(154.881)	(13.917)	-	-	(168.798)	*Total*
Nilai buku neto	**20.359**				**12.758**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Hak atas tanah	9.071	-	-	-	9.071	*Land rights*
Perangkat lunak dan lisensi	146.080	20.089	-	-	166.169	*Software and licenses*
Total	155.151	20.089	-	-	175.240	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hak atas tanah	(4.677)	(406)	-	-	(5.083)	*Land rights*
Perangkat lunak dan lisensi	(143.837)	(5.961)	-	-	(149.798)	*Software and licenses*
Total	(148.514)	(6.367)	-	-	(154.881)	*Total*
Nilai buku neto	**6.637**				**20.359**	***Net book value***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

Intangible assets amortization is charged as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan	13.480	5.860	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	437	507	*General and administrative expenses*
Total	**13.917**	**6.367**	***Total***

14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTIES*

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements in investment properties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	50.052	-	-	-	50.052	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729	*Buildings, improvement and installations*
Total	55.781	-	-	-	55.781	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.908)	(88)	-	-	(4.996)	*Buildings, improvement and installations*
Nilai buku neto	**50.873**				**50.785**	***Net book value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	50.052	-	-	-	50.052	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729	*Buildings, improvement and installations*
Total	55.781	-	-	-	55.781	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.820)	(88)	-	-	(4.908)	*Buildings, improvement and installations*
Nilai buku neto	**50.961**				**50.873**	***Net book value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp88 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

For year ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expenses amounting to Rp88, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in profit or loss.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp573.103 dan Rp573.050.

The fair value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024 are calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp573,103 and Rp573,050, respectively.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp19.216 dan Rp17.979.

Rental income from investment properties for year then ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp19,216 and Rp17,979 respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *15. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah dan bangunan	25.855	32.251	(19.630)	-	38.476	*Land and building*
Mesin dan peralatan	277	8.716	-	(277)	8.716	*Machinery and equipment*
Alat transportasi	741.344	591.746	(716.840)	277	616.527	*Transportation equipment*
Total	767.476	632.713	(736.470)	-	663.719	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	(17.798)	(8.478)	19.630	-	(6.646)	*Land and building*
Mesin dan peralatan	(1.471)	(2.421)	-	1.471	(2.421)	*Machinery and equipment*
Alat transportasi	(633.717)	(307.485)	716.840	(1.471)	(225.833)	*Transportation equipment*
Total	(652.986)	(318.384)	736.470	-	(234.900)	*Total*
Nilai buku neto	**114.490**				**428.819**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah dan bangunan	44.325	1.682	(25.799)	5.647	25.855	*Land and building*
Mesin dan peralatan	4.115	-	(3.838)	-	277	*Machinery and equipment*
Alat transportasi	733.979	11.489	(4.124)	-	741.344	*Transportation equipment*
Total	782.419	13.171	(33.761)	5.647	767.476	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	(31.630)	(11.967)	25.799	-	(17.798)	*Land and building*
Mesin dan peralatan	(3.613)	(1.696)	3.838	-	(1.471)	*Machinery and equipment*
Alat transportasi	(411.181)	(226.660)	4.124	-	(633.717)	*Transportation equipment*
Total	(446.424)	(240.323)	33.761	-	(652.986)	*Total*
Nilai buku neto	**335.995**				**114.490**	***Net book value***

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *15. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Liabilitas sewa terdiri dari: / *Lease liabilities consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	401.387	119.104	*Current maturities*
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	56.517	23.973	*Net-off current maturities*
Total	**457.904**	**143.077**	***Total***

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut: / *Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	143.077	373.379	*Beginning balance*
Penambahan	630.778	13.171	*Additions*
Penambahan bunga	22.604	15.017	*Addition of interest*
Pembayaran	(338.555)	(258.490)	*Payment*
Total	**457.904**	**143.077**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian: / *Amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	540.541	514.841	*Expense related to short-term liabilities low-value assets*
Beban penyusutan aset hak guna	318.384	240.323	*Depreciation on right of use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	22.604	15.017	*Interest expenses on lease liabilities (Note 30)*
Total	**881.529**	**770.181**	***Total***

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK LOANS*

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari: / *Short-term bank loans consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 32e)			*Related parties (Note 32e)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.983	44.872	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	24.618	47.544	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	-	30.827	*PT Bank ICBC Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank ICBC Indonesia	-	6.825	*PT Bank ICBC Indonesia*
Total	**38.601**	**130.068**	***Total***

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *non cash loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG") dan *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS20.000.000 dan batas maksimum *Trust Receipt* ("TR") sebesar $AS12.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan batas maksimum gabungan Elnusa *(Borrower)* dan EPN *(Co-Borrower)* sebesar $AS20.000.000.

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Supplier Financing ("SF")* dengan limit maksimal $AS15.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2022, atas fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower.*

Pada tanggal 8 Desember 2025, Elnusa memperoleh penambahan plafond Fasilitas Non Cash Loan sebesar $AS10.000.000, sehingga batas maksimum gabungan Fasilitas Non Cash Loan menjadi sebesar $AS30.000.000.

Fasilitas-fasilitas, kecuali SF, dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan seluruh fasilitas berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2026.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,1 kali

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Company obtained a non cash loan facility consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US$20,000,000 and Trust Receipt ("TR") with a maximum limit of US$12,000,000.

As of May 20, 2021, the Company obtained a Short Term Credit facility with a combined maximum limit of Elnusa (Borrower) and EPN (Co-Borrower) of US$20,000,000.

As of February 11, 2022, the Company obtained additional Supplier Financing ("SF") facility with a maximum limit of US$15,000,000.

As of December 20, 2022, the facilities have been extended and amended with ETSA as Co-Borrower.

As of December 8, 2025, Elnusa received an additional plafond of the Non-Cash Loan Facility amounting to US$10,000,000, thereby increasing the aggregate maximum limit of the Non-Cash Loan Facilities to US$30,000,000.

The facilities, excluding SF, bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and all facilities are available until November 15, 2026.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Minimal Current Ratio of 1 times.*
- *Maximal Debt to Equity Ratio of 3 times.*
- *Minimal Debt Service Coverage Ratio of 1.1 times.*

These facilities are provided on a clean-basis.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp13.983 dan Rp44.872.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.075 dan Rp3.702.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar $AS21.272.805 dan $AS14.321.204.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, BEP-*Buyer, Invoice Financing* ("IF"), *Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR")*, dan *Clean Trust Receipt* ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS20.000.000.

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas-fasilitas tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2026.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sebesar 1,25 kali.
- Maksimal *Gross Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas-fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp24.618 dan Rp47.544.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp13,983 and Rp44,872 respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, interest expense for this loan facilities amounted to Rp1,075 and Rp3,702, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unused facility amounted to US$21,272,805 and US$14,321,204.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

b. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on January 10, 2024, the Company obtained Multi Option Trade facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), and Clean Trust Receipt ("CTR") with a maximum combined limit of US$20,000,000.

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of SOFR (Secured Overnight Financing Rate) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2026.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.25 times.*
- *Maximal Gross Debt to EBITDA Ratio of 4 times.*

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp24,618 and Rp47,544, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp3.971 dan Rp5.933.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar $AS16.822.006 dan $AS20.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR dan BG.

Pada tanggal 21 September 2016, atas fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar $AS5.000.000.

Pada tanggal 10 Desember 2020, atas fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan EFK sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar $AS5.000.000.

Pada tanggal 30 November 2022, atas fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan SCU sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar $AS5.000.000.

Pada tanggal 21 November 2025, Perusahaan, ETSA, EFK, dan SCU menandatangani perubahan perjanjian kredit mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian kredit sampai dengan 31 Oktober 2026 dan perubahan plafond untuk *borrower* dan *co-borrower* dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS15.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank UOB Indonesia (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, interest expense for this loan facilities amounted to Rp3,971 and Rp5,933, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unused facility amounted to US$16,822,006 and US$20,000,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained Uncommitted Ombinus facilities to finance the Company's expenditure consisting of on-demand fixed loan ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG.

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with ETSA as Co-Borrower with maximum amount of US$5,000,000.

As of December 10, 2020, the facilities have been extended and amended with EFK as Co-Borrower with maximum amount of US$5,000,000.

As of November 30, 2022, the facilities have been extended and amended with SCU as Co-Borrower with maximum amount of US$5,000,000.

As of November 21, 2025, the Company, ETSA, EFK, and SCU executed an amendment to the credit agreement to extend the term of the credit agreement until October 31, 2026, and to amend the credit limit for the borrower and co-borrowers to a combined maximum amount of US$15,000,000.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Fasilitas PTD, UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah.

Fasilitas-fasilitas *Omnibus Uncommitted* memiliki batas maksimum gabungan sebesar $AS15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar $ASNihil dan RpNihil serta $AS422 (setara dengan Rp6.825) dan Rp30.827.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.892 dan Rp4.651.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar $AS15.000.000 dan $AS12.732.590.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

The PTD, UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of SOFR (Secured Overnight Financing Rate) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah.

Uncommitted Ombinus facilities have maximum combined limit of US$15,000,000.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Maximal Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio of 4 times.*

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US$Nil and RpNil and to US$422 (equivalent to Rp6,825) and Rp30,827, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, interest expense for this loan facilities amounted to Rp1,892 and Rp4,651, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unused facility amounted to US$15,000,000 and US$12,732,590.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Rupiah			*Rupiah*
Pinjaman pada suku bunga mengambang	7,46% - 9,60%	8,65% - 10,80%	*Loans at floating interest rate*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman pada suku bunga mengambang	5,25% - 6,27%	5,25% - 6,75%	*Loans at floating interest rate*

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga:			*Third parties*
STRYDE *Limited*	51.013	-	*STRYDE Limited*
PT Energi Unggul Persada	25.172	-	*PT Energi Unggul Persada*
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	23.987	71.488	*PT Schlumberger Geophysics Nusantara*
PT Astra International – UD Trucks	21.251	1.210	*PT Astra International – UD Trucks*
PT JM Mutu Utama	14.922	8.032	*PT JM Mutu Utama*
PT Virgo Kencana Sejati Line	13.992	22.366	*PT Virgo Kencana Sejati Line*
PT Hana Lines	11.544	-	*PT Hana Lines*
PT Dowell Anadrill Schlumberger	10.468	10.796	*PT Dowell Anadrill Schlumberger*
PT Amico Putera Perkasa	10.040	10.882	*PT Amico Putera Perkasa*
PT Unichemandi Indonesia	9.726	4.605	*PT Unichemandi Indonesia*
PT BJ Services Indonesia	9.464	-	*PT BJ Services Indonesia*
PT Pelayaran Roylea Marine Line	8.154	20.436	*PT Pelayaran Roylea Marine Line*
PT Agus Suta Line	7.872	3.199	*PT Agus Suta Line*
PT Barokah Gemilang Perkasa	7.678	2.193	*PT Barokah Gemilang Perkasa*
PT Sapujagad Artha Wijaya	7.275	-	*PT Sapujagad Artha Wijaya*
PT Yafii Solusi International	6.713	1.410	*PT Yafii Solusi International*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	380.808	515.387	*Others (each below Rp5,000)*
Subtotal	620.079	672.004	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 32f)	285.436	482.732	*Related parties (Note 32f)*
Total	**905.515**	**1.154.736**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah	801.868	1.041.985	*Rupiah*
Dolar AS	102.194	111.705	*US Dollar*
Dolar Singapura	1.425	365	*Singapore Dollar*
Euro	28	-	*Euro*
Poundsterling Britania Raya	-	681	*Great Britain Poundsterling*
Total	**905.515**	**1.154.736**	***Total***

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Outstanding balances of trade payables as of December 31, 2025 and 2024 are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

17. UTANG USAHA (lanjutan) / *17. TRADE PAYABLES (continued)*

Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok Perusahaan untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh Perusahaan untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu.

The Company entered into supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Those facilities can be used by the Company's supplier to obtain payment of invoices that have been approved by the Company to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions.

Batas maksimum fasilitas yang diberikan oleh BRI dan Mandiri masing-masing sebesar Rp300.000 dan $AS15.000.000.

The maximum limit facility of BRI and Mandiri are amounted to Rp300,000 and US$15,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Grup pada BRI masing-masing sebesar Rp70.438 dan Rp109.001. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Perusahaan pada Mandiri sebesar Rp25.248 dan Rp79.121 (Catatan 32f).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding supply chain facilities used by the Group's suppliers in BRI were amounted to Rp70,438 and Rp109,001, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding supply chain facilities used by the Company's suppliers in Mandiri were amounted to Rp25,248 and Rp79,121 (Note 32f).

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *18. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

Other current liabilities consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Titipan pelanggan	125.649	45.835	*Customer deposits*
Utang lain-lain	30.010	24.303	*Other payables*
Pendapatan diterima di muka	20.253	9.427	*Unearned revenue*
Total	**175.912**	**79.565**	***Total***

Utang lain-lain terutama merupakan utang pajak daerah atas penjualan bahan bakar serta setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") terkait aktivitas hilir migas.

Other payables mainly represent regional tax for fuel sales and non-tax state revenue ("PNBP") for downstream oil and gas activities.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan:			*Corporate income tax -The Company:*
Tahun berjalan	36.890	28.452	*Current year*
Tahun-tahun sebelumnya	28.452	34.282	*Prior years*
Pajak penghasilan badan - Entitas anak:			*Corporate income tax - Subsidiaries:*
Tahun berjalan	1.324	8.736	*Current year*
Tahun-tahun sebelumnya	15.151	18.059	*Prior years*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan) / *a. Prepaid taxes (continued)*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: (lanjutan) / *Prepaid taxes consist of: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak Pertambahan Nilai - Perusahaan:			*Value Added Tax-The Company:*
Tahun berjalan	213.953	151.609	*Current year*
Tahun-tahun sebelumnya	1.151	157.171	*Prior years*
Pajak Pertambahan Nilai - Entitas anak:			*Value Added Tax-Subsidiaries:*
Tahun berjalan	389.515	359.445	*Current year*
Tahun-tahun sebelumnya	226.373	358.800	*Prior years*
Pajak Lainnya – Perusahaan			*Others Tax – The Company*
Tahun berjalan	7.791	5.054	*Current years*
Pajak Lainnya – Entitas			*Others Tax – Subsidiaries*
Tahun berjalan	5.510	74	*Current years*
Total	**926.110**	**1.121.682**	***Total***
Bagian lancar	**833.475**	**150.712**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**92.635**	**970.970**	***Non-current portion***

Pajak dibayar dimuka lainnya pada tahun 2025 dan 2024 merupakan lebih bayar pajak penghasilan pasal 21 yang akan dikompensasi pada masa pajak berikutnya.

Other prepaid taxes in 2025 and 2024 are overpayments on income tax article 21 which will be compensated in the next tax period.

Pada tahun 2025, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 19e).

In 2025, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 19e).

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tahun berjalan	18.561	6.425	*Current year*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak final pasal 4 (2)	816	1.250	*Final tax article 4 (2)*
Pajak final pasal 15	1.116	1.260	*Final tax article 15*
Pajak penghasilan pasal 21	115	4.538	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	1.077	1.734	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	6.854	8.275	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	1.485	619	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 26	121	392	*Income tax article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	18.339	38.123	*Value Added Tax*
Total	**48.484**	**62.616**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

Based on the Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Based on the Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

The balances of taxes payable include the VAT and income tax article 22 which have not yet been paid to the treasury fund arising from such obligation.

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Beban pajak penghasilan terdiri dari: / *Income tax expense consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak kini:			*Current tax expenses:*
Tahun berjalan	173.375	163.661	*Current year*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	4.241	11.036	*Prior year tax adjustment*
	177.616	174.697	
Pendapatan pajak tangguhan	(7.650)	(7.295)	*Deferred tax income*
Total	**169.966**	**167.402**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and consolidated profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	888.378	881.074	*Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final	(111.497)	(109.095)	*Less: profit from revenue subject to final tax*
Laba yang dikenakan pajak penghasilan	776.881	771.979	*Profit subject to income tax*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between consolidated income tax expense and consolidated profit before income tax using the applicable tax rate is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	147.607	146.676	*Income tax calculated at applicable rate*
Dampak perbedaan permanen:			*Effect of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	35.949	37.005	*Non-deductible expenses*
Rugi (laba) penjualan aset tetap	3	1	*Loss (gain) on sale of fixed asset*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(25.493)	(38.534)	*Finance income subject to final tax*
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	7.659	11.218	*Non-deductible finance expenses*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	4.241	11.036	*Prior year tax adjustment*
Beban pajak penghasilan	**169.966**	**167.402**	***Income tax expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	888.378	881.074	*Profit before income tax - consolidated*
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(671.898)	(587.227)	*Less: Profit before income tax - subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	216.480	293.847	*Income before income tax - the Company*
Ditambah: Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	(115)	(869)	*Add: Loss (gain) from revenue subject to final tax - the Company*
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	216.365	292.978	*Income subject to income tax - the Company*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) and the current year estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	(19.954)	(24.984)	*Fixed assets depreciation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.493	99.108	*Salaries, wages and employee benefits*
Liabilitas imbalan kerja	42.034	(4.764)	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai	13.844	(1.346)	*Allowance for impairment*
Beban sewa	(17.497)	(11.429)	*Rent expenses*
Penyusutan aset hak-guna	18.119	11.710	*Right-of-use assets depreciation*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	35.317	34.743	*Non-deductible expenses*
Rugi penjualan aset tetap	15	6	*Loss on sale of fixed asset*
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	40.308	59.041	*Non-deductible Interest expenses*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(70.183)	(151.135)	*Finance income subject to final tax*
Taksiran penghasilan kini - tahun berjalan	**266.861**	**303.928**	***Estimated taxable income - current year***
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku - Perusahaan	**50.704**	**57.746**	***Current income tax calculated at applicable rate - the Company***

Perhitungan beban pajak kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak kini - tahun berjalan:			*Current tax expenses - current year:*
Perusahaan	50.704	57.746	*The Company*
Entitas anak	122.671	105.915	*Subsidiaries*
	173.375	**163.661**	
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:			*Less: Prepayment of income taxes:*
Perusahaan	(87.594)	(86.198)	*The Company*
Entitas anak	(105.434)	(108.226)	*Subsidiaries*
	(193.028)	**(194.424)**	

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Perhitungan beban pajak kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:			*Estimated overpayment of income tax:*
Perusahaan	36.890	28.452	*The Company*
Entitas anak	1.324	8.736	*Subsidiaries*
	38.214	**37.188**	
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:			*Estimated underpayment of income tax:*
Entitas anak	**18.561**	**6.425**	*Subsidiaries*

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025.

The calculation of estimated taxable income for the year 2025 will be used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2025.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2024 telah dilaporkan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024.

The calculation of estimated taxable income at the end of the year 2024 has been filed in the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2024.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Deferred income tax

The movements in deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*				
		Dibebankan ke/*Charged to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Laba (rugi)/ *Profit (loss)***	**Ekuitas/ *Equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	34.893	2.483	-	37.376	*Allowance for impairment of financial assets*
Beban akrual untuk bonus	57.698	1.756	-	59.454	*Accrued expense for bonuses*
Penyusutan aset tetap	27.810	(4.057)	-	23.753	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	23.878	10.230	6.281	40.389	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	5.589	14.167	-	19.756	*Lease liability*
Aset hak-guna	(4.858)	(14.339)	-	(19.197)	*Right-of-use assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.662	1.094	-	2.756	*Others (each below Rp5,000)*
Aset pajak tangguhan, neto	**146.672**	**11.334**	**6.281**	**164.287**	***Deferred tax assets, net***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	1.933	272	-	2.205	*Allowance for impairment of financial assets*
Penyusutan aset tetap	(5.592)	(1.983)	-	(7.575)	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	1.864	80	(7)	1.937	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	25.708	57.042	-	82.750	*Lease liability*
Aset hak-guna	(24.846)	(56.407)	-	(81.253)	*Right-of-use assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(2.588)	(2.688)	-	(5.276)	*Others (each below Rp5,000)*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(3.521)**	**(3.684)**	**(7)**	**(7.212)**	***Deferred tax liabilities, net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred income tax (continued)*

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
		Dibebankan ke/*Charged to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*	Ekuitas/ *Equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	32.965	1.928	-	34.893	*Allowance for impairment of financial assets*
Beban akrual untuk bonus	34.013	23.685	-	57.698	*Accrued expense for bonuses*
Penyusutan aset tetap	32.555	(4.745)	-	27.810	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	19.185	(273)	4.966	23.878	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	5.937	(348)	-	5.589	*Lease liability*
Aset hak-guna	(5.966)	1.108	-	(4.858)	*Right-of-use assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.765	(2.103)	-	1.662	*Others (each below Rp5,000)*
Aset pajak tangguhan, neto	**122.454**	**19.252**	**4.966**	**146.672**	***Deferred tax assets, net***

Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	1.997	(64)	-	1.933	*Allowance for impairment of financial assets*
Penyusutan aset tetap	1.316	(6.908)	-	(5.592)	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	2.058	(1.802)	1.608	1.864	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	71.737	(46.029)	-	25.708	*Lease liability*
Aset hak-guna	(69.286)	44.440	-	(24.846)	*Right-of-use assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(994)	(1.594)	-	(2.588)	*Others (each below Rp5,000)*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	**6.828**	**(11.957)**	**1.608**	**(3.521)**	***Deferred tax asset (liabilities), net***

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan / *e. Significant tax assessment*

Perusahaan / *The Company*

Pada Februari 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar yang disetujui berdasarkan hasil pemeriksaan sebesar Rp35.218. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak lainnya untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp32.248.

In February 2025, the Company received a corporate income tax overpayment letter for the fiscal year 2023. Based on the decree, the amount of overpayment approved based on the results of the audit was Rp35,218. After being compensated by underpaying other taxes for the same tax period, the amount received was Rp32,248.

Pada berbagai tanggal di tahun 2025, Perusahaan menerima surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak untuk PPN masa Januari, April-Desember 2024. Berdasarkan surat keputusan tersebut, jumlah lebih bayar yang disetujui untuk dibayarkan terlebih dahulu sebesar Rp307.629.

On various date in 2025, the Company received a decision letter on the preliminary refund of excess tax for VAT for the January, April-December 2024 periods. Based on the decree, the amount of overpayment approved to be paid in advance is Rp307,629.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada berbagai tanggal ditahun 2024, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN periode pajak Januari-Desember 2022. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp325.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar yang disetujui berdasarkan hasil pemeriksaan sebesar Rp50.071. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp49.864.

Pada bulan November 2024, Perusahaan menerima surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak untuk PPN masa Februari dan Maret 2024. Berdasarkan surat keputusan tersebut, jumlah lebih bayar yang disetujui untuk dibayarkan terlebih dahulu sebesar Rp45.706.

Entitas Anak Perusahaan

Pada berbagai tanggal ditahun 2025, ETSA menerima surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak untuk PPN masa Mei - November 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama sebesar Rp802, jumlah yang diterima sebesar Rp27.650. ETSA telah mengakui beban sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada berbagai tanggal di tahun 2025, EPN menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN masa Januari 2023 - Juni 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima pada tahun berjalan sebesar Rp410.045.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

The Company (continued)

On various date in 2024, the Company received refund on overpayment of VAT for tax period January-December 2022. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp325.

In July 2024, the Company received a corporate income tax overpayment letter for the fiscal year 2022. Based on the decree, the amount of overpayment approved based on the results of the audit was Rp50,071. After being compensated by underpaying tax for the same tax period, the amount received was Rp49,864.

In November 2024, the Company received a decision letter on the preliminary refund of excess tax for VAT for the February and March 2024 periods. Based on the decree, the amount of overpayment approved to be paid in advance is Rp45,706.

Subsidiaries

On various date in 2025, ETSA received received a decision letter on the preliminary refund of excess tax for VAT for the May - November 2025 tax period. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year amounting Rp802, the net refund received amounted to Rp27,650. ETSA has recognized expenses related to such refund in profit or loss current year.

On various dates in 2025, EPN received tax refunds for overpaid VAT for the periods January 2023 - June 2024. After being offset against tax underpayments for the same periods, the amount received during the current year totaled Rp410,045.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada Februari 2025, EFK menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN Januari - Desember 2023. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima pada tahun berjalan sebesar Rp44.739.

Pada Desember 2025, EFK menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar atas PPN Januari - Desember 2024 sebesar Rp22.532. Pengembalian lebih bayar pajak tersebut diterima pada Januari 2026.

Pada berbagai tanggal di tahun 2025, EPN, ETSA, EFK, SCU dan PND menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021, 2023 dan 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp12.279. Grup mengakui beban sebesar Rp4.241 sehubungan dengan penerimaan surat ketetapan tersebut dalam laba rugi tahun 2025.

Pada berbagai tanggal ditahun 2024, ETSA, EPN, SCU, PND dan EFK, menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN untuk periode pajak Januari-Desember 2022. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama sebesar Rp8.783, jumlah yang diterima sebesar Rp272.439. Grup telah mengakui beban sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, ETSA menerima surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak untuk PPN masa Januari-Desember 2023 dan Januari-April 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama sebesar Rp61, jumlah yang diterima sebesar Rp43.693. Grup telah mengakui beban sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

In February 2025, EFK received a tax refund for overpaid VAT for the period January - December 2023. After being offset against tax underpayments for the same period, the amount received during the current year totaled Rp44,739.

In December 2025, EFK received an Overpayment Assessment Letter for VAT for the period January - December 2024 amounting to Rp22,532. The tax refund was received in January 2026.

On various dates in 2025, EPN, ETSA, EFK, SCU, and PND received Overpayment Assessment Letters and Tax Underpayment Assessment Letters for Corporate Income Tax for the 2021, 2023, and 2024 fiscal years. After being offset against the underpayment and tax bills for several types of taxes for the same fiscal years, the amount received was Rp12,279. The Group recognized an expense of Rp4,241 in profit or loss for 2025 in connection with the receipt of these assessment letters.

On various date in 2024, ETSA, EPN, SCU, PND and EFK received refund on overpayment of VAT for perod fiscal of January-December 2022. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year amounting Rp8,783, the net refund received amounted to Rp272,439. The Group has recognized expenses related to such refund in profit or loss for 2024.

On various dates in 2024, ETSA received a decision letter regarding the refund of excess tax advances for VAT for the periods of January to December 2023 and January to April 2024. After offsetting this amount against underpayments and billing letters for several types of taxes for the same tax year amounting Rp61, the total amount received was Rp43,693. The Group has recognized expenses related to the restitution in the profit and loss statement for the year 2024.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, PND, EPN, EFK dan SCU menerima surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat ketetapan lebih bayar untuk PPh Badan tahun pajak 2022 dan 2019. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp28.897. Grup mengakui beban sebesar Rp11.036 sehubungan dengan penerimaan surat ketetapan tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

Pada April 2024, EPN menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk PPN masa Desember 2021. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar yang diterima sebesar Rp32.664.

Pada Juni 2024, SCU menerima putusan banding oleh Pengadilan Pajak tentang atas keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN masa pajak Oktober 2015. Berdasarkan surat putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Pemohon Banding terhadap keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN masa pajak Oktober 2015. Setelah dikompensasikan dengan surat tagihan pajak dan denda pajak, jumlah yang diterima sebesar Rp3.559.

Pada Oktober 2024, EFK menerima putusan banding oleh Pengadilan Pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) masa pajak Januari-Februari 2018. Berdasarkan surat putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya banding terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) masa pajak Januari-Februari 2018. Perusahaan menerima pengembalian sebesar sebesar Rp1.433.

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, ETSA, PND, EPN, EFK, dan SCU menerima berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak atas berbagai jenis pajak tahun pajak 2019-2023 sebesar Rp6.928. Grup telah membayar dan mengakui beban sebesar sehubungan dengan penerimaan surat ketetapan dan surat tagihan tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

On various dates in 2024, PND, EPN, EFK, and SCU received tax assessment letters for underpayment and overpayment for corporate income tax for the fiscal years 2022 and 2019. After offsetting this amount against underpayments and billing letters for several types of taxes for the same tax year, the total amount received was Rp28,897. The group recognized an expense of Rp11,036 related to the receipt of these assessment letters in the profit and loss statement for the year 2024.

In April 2024, EPN received a tax assessment letter for overpayment of VAT for the period of December 2021. According to this decision letter, the amount of overpayment received was Rp32,664.

In June 2024, SCU received an appeal decision by the Tax Court regarding the objection to the VAT Underpayment Tax Determination Letter for the October 2015 tax period. Based on the decision, the Tax Court granted part of the Appellant's appeal against the objection to the VAT Underpayment Tax Determination Letter for the tax period of October 2015. After being compensated with tax bills and tax fines, the amount received was Rp3,559.

In October 2024, EFK received an appeal decision by the Tax Court against the Underpayment Tax Determination Letter on Final Income Tax Article 4(2) for the January-February 2018 tax period. Based on the decision letter, the Tax Court granted all appeals against the Letter of Underpayment Tax on Final Income Tax Article 4(2) of the January-February 2018 tax period. The company received a return of Rp1,433.

On various dates in 2024, ETSA, PND, EPN, EFK, and SCU received various tax assessment letters for underpayment and billing letters for different types of taxes for the tax years 2019-2023, totaling Rp6,928. The group has paid and recognized an expense related to the receipt of these assessment and billing letters in the profit and loss statement for the year 2024.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut dan telah menetapkan tarif pajak sebesar 19%.

h. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan di Indonesia.

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

19. TAXATION (continued)

f. Final tax expense

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

g. Tax rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Publicly listed entities that meet certain stipulated criteria are eligible for a reduction in the applicable income tax rate. For the fiscal years 2025 and 2024, the Company complied these criteria and, accordingly, applied an income tax rate of 19%.

h. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia.

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jasa subkontrak	1.615.043	1.644.419	*Sub-contract services*
Beban proyek	788.639	625.994	*Project expenses*
Pembelian persediaan	483.489	358.007	*Purchase of inventories*
Sewa dan fasilitas kantor	304.047	153.018	*Rental and office facilities*
Jasa profesional	85.634	25.804	*Professional services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	34.795	32.647	*Others (each below Rp5,000)*
Total	**3.311.647**	**2.839.889**	***Total***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM BANK LOANS*

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari: / *Long-term bank loans consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	101.233	132.233	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	52.500	52.500	*PT Bank Mega Tbk*
Total pinjaman bank	**153.733**	**184.733**	***Total bank loans***
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(367)	(294)	*Unamortized borrowing cost*
Total	**153.366**	**184.439**	***Total***
Bagian Lancar			***Current Portion***
Pinjaman bank	31.000	31.000	*Bank loans*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(52)	-	*Unamortized borrowing cost*
Neto	**30.948**	**31.000**	***Net***
Bagian Tidak Lancar			***Non-Current Portion***
Pinjaman bank	122.733	153.733	*Bank loans*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(315)	(294)	*Unamortized borrowing cost*
Neto	**122.418**	**153.439**	***Net***

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk / *a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk*

Sesuai Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah tanggal 10 Januari 2024, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan limit Rp155.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 78 (tujuh puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Refering to Financing Line Facility Agreement. Based On Sharia Principles dated January 10, 2024, EPN obtained a non-revolving financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with maximum limit of thus facility up to Rp155,000 and will mature in 78 (seventy eight) months since the date of agreement.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Sesuai Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah tanggal 10 Januari 2024, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan limit Rp155.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 78 (tujuh puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas ini mengharuskan EPN untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis).* Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% pertahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp101.233 dan Rp132.233.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2025, EPN telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Mei 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas *Fixed Loan*. Pinjaman bersifat *general purpose* dan *non-revolving.* Dengan plafon sebesar Rp52.500 dan akan jatuh tempo dalam 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal perjanjiannya.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan *(clean-basis collateral).*

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% pertahun untuk tahun pertama dan sebesar 6,75% pertahun untuk tahun selanjutnya sampai dengan fasilitas pinjaman lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp52.500

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Refering to Financing Line Facility Agreement. Based On Sharia Principles dated January 10, 2024, EPN obtained a non-revolving financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with maximum limit of thus facility up to Rp155,000 and will mature in 78 (seventy eight) months since the date of agreement.

These facilities require EPN to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Minimum Current Ratio of 1 times.*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 times.*
- *Maximum Debt to equity of 3 times.*

These facilities are provided on a clean-basis. The loan facilities bear interest at the rate 7% per annum.

As December 31 2025 and 2024, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp101,233 and Rp132,233.

As December 31, 2025 and 2024, EPN has complied with the all requirements that stipulated in the loan agreements.

b. PT Bank Mega Tbk

Based on the credit agreement date May 7, 2024, the Company obtained a Fixed Loan Facility. Loans are general purpose and non-revolving. With a ceiling of Rp52,500 and will mature within 120 (one hundred and twenty) months from the date of the agreement.

This credit facility is provided on a clean-basis collateral.

The loan facilities bear interest at the rate of 6.25% per annum for the first year and 6.75% per annum for the subsequent years until the loan facility is fully repaid.

As December 31, 2025 and 2024 the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp52,500, respectively.

As December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the all requirements that stipulated in the loan agreements.

22. UTANG SUKUK / *22. SUKUK PAYABLE*

Utang sukuk terdiri dari: / *Sukuk payable consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	-	700.000	*Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020*
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi	-	(582)	*Unamortized issuance costs of sukuk*
Total	**-**	**699.418**	***Total***
Bagian lancar	**-**	**699.418**	***Current portion***

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and due on August 11, 2025.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000. Sesuai dengan perjanjian Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Total funds received by the Company on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020 was Rp700,000. Based on the agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee and the Company's prospectus, the fund will be used for investment and working capital.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which are owned by the Company.

Sukuk ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Rasio total pinjaman berbunga dengan total ekuitas *(interest bearing debt to equity)* tidak lebih dari 3:1,5
- Rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1

The sukuk requires the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Maximum interest bearing debt to equity ratio of 3:1.5*
- *Minimum EBITDA to interest expense ratio of 1.5:1*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

As of Desember 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

22. UTANG SUKUK (lanjutan) / *22. SUKUK PAYABLE (continued)*

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAA+(sy) (*double A plus* syariah) dan peringkat Perusahaan adalah idAA+/*stable (double A plus; stable outlook)*.

The Company can buy back part or all of the sukuk at market price after the first anniversary of the sukuk. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo, rating of the Company's sukuk payable is idAA+(sy) (double A plus sharia) and the rating of the Company is idAA+/stable (double A plus; stable outlook).

Sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain.

The sukuk is neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas Sukuk Ijarah.

As of August 11, 2025, the Company fully settled its Sukuk Ijarah.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *23. DEFERRED INCOME*

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara nilai buku aset tetap sewa pembiayaan dengan jumlah penerimaan minimum sewa pembiayaan.

Deferred income is the difference between the book value of fixed assets under finance lease with the minimum amount received from finance lease.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pendapatan ditangguhkan (Catatan 32g dan 33b)	37.450	48.150	*Deferred income (Notes 32g and 33b)*
Bagian lancar	10.700	10.700	*Current portion*
Total setelah dikurangi bagian lancar	**26.750**	**37.450**	***Total net of current portion***

24. IMBALAN KERJA / *24. EMPLOYEE BENEFITS*

Lliabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas imbalan kerja			***Employee benefits liability***
Program imbalan pensiun - asuransi	97.758	60.332	*Pension benefits - insurance*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	98.533	58.943	*Other long-term employee benefits*
Total	**196.291**	**119.275**	***Total***
Bagian lancar (Catatan 24d)	**28.469**	**24.019**	***Current portion (Note 24d)***
Bagian tidak lancar	**167.822**	**95.256**	***Non-current portion***

Perhitungan aktuarial tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 25 Januari 2026 dan 24 Januari 2025 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2025 and 2024 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, respectively, with reports dated January 25, 2026 and January 24, 2025 respectively, using the Projected Unit Credit method.

24. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

a. Program imbalan pensiun / *a. Pension benefits plan*

Imbalan pensiun - Asuransi / *Pension benefits - Insurance*

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	6,00% - 6,70% pada tahun 2025 dan 7,05% - 7,15% pada tahun 2024 *6.00% - 6.70% per annum in 2025 and 7.05% - 7.15% per annum in 2024*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	6% per tahun pada tahun 2025/ *6% per annum in 2025* 6% per tahun pada tahun 2024/ *6% per annum in 2024*	:	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 4 tahun 2019 *Indonesian Mortality Table 4 Year 2019*	:	*Mortality rate*
Usia pensiun				*Retirement age*
Perusahaan, EFK, SCU, PND, ETSA	:	56 tahun / *56 years old*	:	*The Company, EFK, SCU, PND, ETSA*
EPN	:	57 tahun / *57 years old*	:	*EPN*
Tingkat pengunduran diri				*Resignation rate*
Perusahaan	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ *5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old*	:	*The Company*
EPN	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ *1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old*	:	*EPN*
SCU	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ *1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old*	:	*SCU*
PND	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ *1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old*	:	*PND*
EFK	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ *1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old*	:	*EFK*
ETSA	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ *5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old*	:	*ETSA*

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			31 Desember/*December 31*, 2024			
	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini kewajiban	(236.124)	(64.387)	(300.511)	(196.293)	(53.683)	(249.976)	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	146.709	60.003	206.712	140.456	55.906	196.362	*Fair value of plan assets*
Surplus (defisit)	(89.415)	(4.384)	(93.799)	(55.837)	2.223	(53.614)	*Surplus (deficit)*
Dampak batas atas aset	-	(3.959)	(3.959)	-	(6.718)	(6.718)	*Effect of asset ceiling*
Surplus (liabilitas imbalan kerja)	(89.415)	(8.343)	(97.758)	(55.837)	(4.495)	(60.332)	*Surplus (employee benefits liability)*

24. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

a. Program imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits plan (continued)*

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan) / *Pension benefits – Insurance (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements in present value of obligation are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	(249.976)	(244.539)	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	(20.015)	(17.273)	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(575)	27.764	*Past service cost*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	(980)	(2.027)	*Liability assumed due to recognition of past services*
Biaya bunga	(16.944)	(13.699)	*Interest cost*
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	(894)	(984)	*Provision for excess benefit payment*
Kerugian aktuarial	(30.704)	(20.122)	*Actuarial losses*
Pembayaran imbalan dari aset program	18.545	19.511	*Benefit payment from plan assets*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	1.032	1.393	*Benefit payment from Company*
Saldo akhir	**(300.511)**	**(249.976)**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movements in fair value of plan assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	196.362	191.967	*Beginning balance*
Imbal hasil atas aset program	13.846	12.803	*Return on plan assets*
Kerugian aktuarial	(609)	(6.346)	*Actuarial losses*
Iuran pemberi kerja	15.658	17.449	*Employer's contributions*
Imbalan yang dibayarkan	(18.545)	(19.511)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**206.712**	**196.362**	***Ending balance***

Rincian aset program adalah sebagai berikut: / *The details of plan assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Nilai wajar/ *Fair value*	%	Nilai wajar/ *Fair value*	%	
Instrumen pendapatan tetap	104.691	50	82.452	42	*Fixed income instruments*
Instrumen pasar uang	61.496	30	72.823	37	*Money market instruments*
Instrumen utang	22.826	11	24.011	12	*Liability instruments*
Instrumen ekuitas	17.699	9	17.076	9	*Equity instruments*
Total	**206.712**	**100**	**196.362**	**100**	***Total***

24. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

a. Program imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits plan (continued)*

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan) / *Pension benefits – Insurance (continued)*

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	20.015	17.273	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	575	(27.764)	*Past service cost*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	980	2.027	*Liability assumed due to recognition of past services*
Biaya bunga	16.944	13.699	*Interest cost*
Imbal hasil atas aset program	(13.846)	(12.803)	*Return on plan assets*
Kelebihan pembayaran imbalan	894	984	*Excess benefit paid directly by Company*
Total	**25.562**	**(6.584)**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

Perusahaan / *The Company*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	55.837	49.654	*Beginning balance*
Biaya diakui dalam laba rugi	19.005	(2.582)	*Expense recognized in profit or loss*
Beban diakui dalam penghasilan komprehensif lain	25.417	20.460	*Expenses recognized in other comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(10.424)	(10.956)	*Employer's contributions*
Imbalan yang dibayarkan	(420)	(739)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**89.415**	**55.837**	***Ending balance***

Entitas anak / *Subsidiaries*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	4.495	4.484	*Beginning balance*
Biaya diakui dalam laba rugi	6.557	(4.002)	*Expense recognized in profit or loss*
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.137	11.160	*Expense recognized in other comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(5.234)	(6.493)	*Employer's contributions*
Imbalan yang dibayarkan	(612)	(654)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**8.343**	**4.495**	***Ending balance***

24. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

a. Program imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits plan (continued)*

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan) / *Pension benefits - Insurance (continued)*

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kerugian aktuarial	28.554	31.620	*Actuarial losses*

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut: / *Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2025		**31 Desember/ *December 31,* 2024**		
	Kenaikan/ *Increase of* 1%	**Penurunan/ *Decrease of* 1%**	**Kenaikan/ *Increase of* 1%**	**Penurunan/ *Decrease of* 1%**	
Perubahan tingkat diskonto					*Change in discount rate*
Dampak pada nilai kini kewajiban	(23.696)	27.068	(19.795)	23.142	*Effect on present value of obligation*
Dampak pada biaya jasa kini	(1.853)	2.154	(1.579)	1.832	*Effect on current service cost*
Perubahan tingkat kenaikan gaji					*Change in salary increase rate*
Dampak pada nilai kini kewajiban	27.584	(24.561)	23.729	(20.649)	*Effect on present value of obligation*
Dampak pada biaya jasa kini	2.204	(1.927)	6.725	(1.670)	*Effect on current service cost*

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut: / *Maturity profile of benefit payments is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Kurang dari 1 tahun	25.073	19.089	*Less than 1 year*
Antara 1-5 tahun	113.956	91.925	*Between 1-5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.101.180	1.047.482	*More than 5 years*

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *b. Other long-term employee benefits*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Grup kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini diberikan dalam bentuk barang atau kas dalam jumlah tertentu yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Group to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of goods or certain amount of cash which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

24. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / *b. Other long-term employee benefits (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp98.533 dan Rp58.943.

As of December 31, 2025 and 2024, liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp98,533 and Rp58,943, respectively.

c. Program pensiun iuran pasti / *c. Defined contribution pension plan*

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp5.155 dan Rp5.001.

For year ended December 31, 2025 and 2024, expenses recognized with respect to the plan amounted Rp5,155 and Rp5,001, respectively.

d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *d. Short-term employee benefits liability*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja	28.469	24.019	*Current portion of employee benefit liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	314.496	260.072	*Others short-term employee benefit liability*
Total	**342.965**	**284.091**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits.

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK / *25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY*

a. Modal saham / *a. Share capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total**	
PT Pertamina Hulu Energi	3.729.781.000	51,10%	372.978	*PT Pertamina Hulu Energi*
Publik:				*Public:*
Haiyanto	454.538.400	6,23%	45.454	*Haiyanto*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan publik kurang dari 5%)	3.114.180.600	42,67%	311.418	*Others (public ownership below 5% each)*
Total	**7.298.500.000**	**100,00%**	**729.850**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total**	
PT Pertamina Hulu Energi	3.729.781.000	51,10%	372.978	*PT Pertamina Hulu Energi*
Publik:				*Public:*
PT Panin Sekuritas Tbk	455.104.000	6,24%	45.510	*PT Panin Sekuritas Tbk*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan publik kurang dari 5%)	3.113.615.000	42,66%	311.362	*Others (public ownership below 5% each)*
Total	**7.298.500.000**	**100,00%**	**729.850**	***Total***

Pada tanggal 1 September 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebanyak 41,10%.

On September 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over the Company's shares previously owned by PT Pertamina (Persero) amounting 41.10%.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dana Pensiun Pertamina sebanyak 9,99%, sehingga kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Pertamina Hulu Energi menjadi sebanyak 51,10%.

On December 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over all of the Company's shares owned by Dana Pensiun Pertamina amounting 9.99%, bringing the share ownership of PT Pertamina Hulu Energi to 51.10%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (continued)

b. Tambahan modal disetor

b. Additional paid-in capital

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Agio saham	438.000	438.000	*Share premium*
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)	*Shares issuance costs*
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654	*Difference in value from sale of treasury stock*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810	*Difference in value from restructuring transaction of entities under common control*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269	*Difference in transaction with non-controlling interest*
Total	**435.691**	**435.691**	***Total***

c. Dividen dan cadangan umum

c. Dividend and general reserve

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 95 tanggal 22 Mei 2025 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas dari laba neto tahun buku 2024 sebesar Rp285.444, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 20 Juni 2025.

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No.95 dated May 22, 2025 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends from net income from year 2024 amounting to Rp285,444, which was fully paid on June 20, 2025.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Mei 2024 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas dari laba neto tahun buku 2023 sebesar Rp201.220, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 14 Juni 2024.

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No.17 dated May 15, 2024 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends from net income from year 2023 amounting to Rp201,220, which was fully paid on June 14, 2024.

d. Penghasilan komprehensif lain

d. Other comprehensive income

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The movements in other comprehensive income (net of income tax) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	(73.132)	(48.086)	*Beginning balance*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(22.280)	(25.046)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo akhir	**(95.412)**	**(73.132)**	***Ending balance***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
PND	4.218	4.218	*PND*
EFK	1.060	1.054	*EFK*
ETSA	1	1	*ETSA*
EPN	(3.681)	(3.681)	*EPN*
Total	**1.598**	**1.592**	***Total***

27. PENDAPATAN / *27. REVENUES*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi	2.304.207	1.489.552	*Sales goods and energy distribution and logistics services*
Jasa hulu migas terintegrasi	549.934	555.073	*Integrated upstream oil and gas services*
Jasa penunjang migas	271.540	334.327	*Oil and gas support services*
	3.125.681	2.378.952	
Pihak berelasi (Catatan 32i):			*Related parties (Note 32i):*
Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi	6.379.025	5.292.242	*Sales goods and energy distribution and logistics services*
Jasa hulu migas terintegrasi	3.589.975	4.508.328	*Integrated upstream oil and gas services*
Jasa penunjang migas	1.403.458	1.213.491	*Oil and gas support services*
	11.372.458	11.014.061	
Total	**14.498.139**	**13.393.013**	***Total***

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers that make up more than 10% of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*				
	Pendapatan/*Revenue*		**Persentase dari total pendapatan/*Percentage of total revenue***		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Pertamina Patra Niaga	6.039.349	5.000.748	41,6%	37,3%	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina EP	1.421.453	1.509.892	9,8%	11,3%	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.409.696	1.703.523	9,7%	12,7%	*PT Pertamina Hulu Indonesia*
Total	**8.870.498**	**8.214.163**	**61,1%**	**61,3%**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jasa subkontrak	3.668.824	3.434.639	*Sub-contract services*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.336.405	2.083.588	*Salaries, wages and employee benefits*
Bahan bakar	1.107.367	1.164.298	*Fuel*
Penyusutan dan amortisasi	736.127	646.960	*Depreciation and amortization*
Sewa	523.672	498.445	*Rent*
Bahan pembantu yang digunakan	478.397	750.500	*Additional materials used*
Biaya tenaga ahli daya	336.052	371.168	*Outsourcing expenses*
Fasilitas kantor	223.450	193.164	*Office facilities*
Mobilisasi dan demobilisasi	208.527	150.075	*Mobilization and demobilization*
Transportasi dan perjalanan	169.256	137.915	*Transportation and travelling*
Jasa profesional	174.087	82.842	*Professional service*
Perlengkapan *workshop*	133.487	89.800	*Workshop supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	102.898	60.807	*Repairs and maintenance*
Utilitas	96.921	199.365	*Utilities*
Perizinan	76.231	58.614	*Permit*
Asuransi	33.608	29.335	*Insurance*
Pinalti *project*	27.683	15.552	*Penalty project*
Pelatihan	24.706	22.931	*Training*
Representasi dan donasi	12.937	41.769	*Representation and donation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	27.062	27.280	*Others (each below Rp5,000)*
Subtotal	10.497.697	10.059.047	*Sub-total*
Persediaan awal	350.802	286.242	*Beginning inventories*
Pembelian	2.446.260	2.073.628	*Purchases*
Persediaan akhir	(243.754)	(350.802)	*Ending inventories*
Biaya persediaan	2.553.308	2.009.068	*Inventory costs*
Total	**13.051.005**	**12.068.115**	***Total***

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp1.395.363 dan Rp1.401.893 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina Patra Niaga amounting to Rp1,395,363 and Rp1,401,893 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	412.681	365.966	*Salaries, wages and employee benefits*
Jasa teknik dan profesional	56.791	50.553	*Technical and professional services*
Fasilitas kantor	24.887	19.714	*Office facilities*
Sewa	16.869	16.396	*Rent*
Transportasi dan perjalanan	16.777	26.538	*Transportation and travelling*
Utilitas	16.600	7.282	*Utilities*
Office support	16.360	11.797	*Office support*
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan (Catatan 5 dan 6)	16.116	3.850	*Allowance for impairment of financial assets (Notes 5 and 6)*
Penyusutan dan amortisasi	6.428	2.210	*Depreciation and amortization*
Perizinan	3.441	4.488	*Permit*
Representasi dan donasi	2.931	3.528	*Representation and donation*
Pos dan telekomunikasi	2.256	905	*Post and telecomunication*
Perlengkapan kantor	2.045	1.581	*Office supplies*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.117	201	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**596.299**	**515.009**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE EXPENSES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Bunga sukuk	36.750	63.000	*Interest on sukuk*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 15)	22.604	15.017	*Interest lease liability (Note 15)*
Biaya administrasi bank	19.409	19.459	*Bank administration charges*
Bunga pinjaman	17.635	24.113	*Interest on loan*
Amortisasi biaya pinjaman	128	200	*Amortization of costs of loan*
Rugi selisih kurs atas pinjaman	361	2.806	*loss on foreign currency exchange of loan*
Total	**96.887**	**124.595**	***Total***

31. LAIN-LAIN - NETO / *31. OTHERS - NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba selisih kurs mata uang asing - neto	18.826	18.291	*Gain on foreign currency exchange - net*
Pemulihan cadangan piutang usaha (Catatan 5)	10.169	4.714	*Reversal of allowance for impairment (Note 5)*
Bagian (rugi) laba dari entitas asosiasi	(26)	15.502	*Equity (loss) income from associates*
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	9.795	(11.055)	*Miscellaneous - net (each below Rp10,000)*
Neto	**38.764**	**27.452**	***Net***

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

Transactions and balances with related parties are as follows:

a) Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bank					***Cash in banks***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.181.553	1.298.207	10,8	12,2	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	417.986	383.518	3,8	3,6	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	268.875	216.435	2,5	2,0	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111.757	85.730	1,0	0,8	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	45.719	71.394	0,4	0,7	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Subtotal	2.025.890	2.055.284	18,5	19,3	*Sub-total*
***Call deposit* dan deposito berjangka**					***Call deposit and time deposits***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	441.000	435.000	4,0	4,1	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	100.000	0,9	0,9	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	87.000	85.000	0,8	0,8	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000	-	1,9	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000	-	0,1	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	628.000	830.000	5,7	7,8	*Sub-total*
Total	**2.653.890**	**2.885.284**	**24,2**	**27,1**	***Total***

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

b) Piutang usaha (Catatan 5) / *b) Trade receivables (Note 5)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	
Difakturkan					*Billed*
PT Pertamina EP	243.617	234.233	2,2	2,2	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Patra Niaga	211.199	253.215	1,9	2,4	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina Hulu Indonesia	113.697	202.012	1,0	1,9	*PT Pertamina Hulu Indonesia*
PT Pertamina Hulu Energi	108.725	56.290	1,0	0,5	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina Hulu Rokan	45.406	92.148	0,4	0,9	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina (Persero)	33.808	24.654	0,3	0,2	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	30.486	45.792	0,3	0,4	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Pertamina Lubricants	15.282	45.555	0,1	0,4	*PT Pertamina Lubricants*
PT Pertamina EP Cepu	8.356	3.406	0,1	0,0	*PT Pertamina EP Cepu*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	7.400	932	0,1	0,0	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
PT Kilang Pertamina Internasional	5.289	14.144	0,1	0,1	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina Bina Medika	3.688	-	0,0	-	*PT Pertamina Bina Medika*
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	20.650	34.042	0,1	0,4	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Subtotal	847.603	1.006.423	7,6	9,4	*Sub-total*
Belum difakturkan					*Unbilled*
PT Pertamina Patra Niaga	1.337.329	566.186	12,2	5,3	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina EP	371.563	248.941	3,4	2,3	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Hulu Energi	265.190	343.189	2,4	3,2	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina Hulu Indonesia	239.640	305.786	2,1	2,9	*PT Pertamina Hulu Indonesia*
PT Pertamina Hulu Rokan	206.557	235.508	1,9	2,2	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina (Persero)	57.319	51.638	0,5	0,5	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Lubricants	42.568	59.114	0,4	0,6	*PT Pertamina Lubricants*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	30.949	86.910	0,3	0,8	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Pertamina Petrochemical Trading	16.354	2.894	0,1	0,0	*PT Pertamina Petrochemical Trading*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	13.944	8.588	0,1	0,1	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
PT Kilang Pertamina Internasional	6.023	9.394	0,1	0,1	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina Internasional EP	4.520	229	0,0	0,0	*PT Pertamina Internasional EP*
PT Pertamina EP Cepu	3.381	4.038	0,0	0,0	*PT Pertamina EP Cepu*
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	5.804	6.202	0,2	0,1	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Subtotal	2.601.141	1.928.617	23,7	18,1	*Sub-total*
Total	3.448.744	2.935.040	31,3	27,5	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(27.580)	(18.760)	(0,3)	(0,2)	*Allowance for impairment*
Neto	**3.421.164**	**2.916.280**	**31,0**	**27,3**	***Net***

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6) / *c) Other current financial assets (Note 6)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar					***Finance lease receivables - current portion***
PT Pertamina Patra Niaga	30.573	29.485	0,3	0,3	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina Hulu Energi	719	8.943	0,0	0,1	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina (Persero)	-	472	-	0,0	*PT Pertamina (Persero)*
Kas yang dibatasi penggunaannya					***Restricted cash***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.611	4.525	0,0	0,0	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**35.903**	**43.425**	**0,3**	**0,4**	***Total***

d) Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10) / *d) Other non-current financial assets (Note 10)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar					***Finance lease receivables - non-current portion***
PT Pertamina Patra Niaga	198.310	228.883	1,8	2,2	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina Hulu Energi	-	719	-	0,0	*PT Pertamina Hulu Energi*
Total	**198.310**	**229.602**	**1,8**	**2,2**	***Total***

e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) / *e) Short-term bank loans (Note 16)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**13.983**	**44.872**	**0,2**	**0,8**	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

f) Utang usaha (Catatan 17)

f) Trade payables (Note 17)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Pertamina Patra Niaga	89.370	108.486	1,7	1,9	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.438	109.001	1,2	1,9	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Kilang Pertamina Internasional	45.196	110.103	0,8	1,9	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.248	79.121	0,4	1,4	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Pertamina Retail	11.348	9.218	0,2	0,1	*PT Pertamina Retail*
PT Pertamina Lubricants	9.762	16.833	0,2	0,3	*PT Pertamina Lubricants*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	7.400	21.197	0,1	0,4	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
PT Dahana (Persero)	5.506	10.497	0,1	0,2	*PT Dahana (Persero)*
PT Pertamina International Shipping	5.119	-	0,1	-	*PT Pertamina International Shipping*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	16.049	18.276	0,3	0,3	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Total	**285.436**	**482.732**	**5,1**	**8,4**	***Total***

g) Pendapatan ditangguhkan (Catatan 23)

g) Deferred income (Note 23)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Pertamina Patra Niaga	**37.450**	**48.150**	**0,7**	**0,8**	*PT Pertamina Patra Niaga*

h) Kompensasi personil manajemen kunci

h) Key management personnel compensation

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	27.331	61.613	*Short-term employee benefits*
Pesangon pemutusan kerja	3.624	8.162	*Termination benefits*
Total	**30.955**	**69.775**	***Total***

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i) Pendapatan (Catatan 27)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

i) Revenues (Note 27)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For Year Ended December 31,*		Persentase terhadap total pendapatan/ *Percentage to total revenues* (%)		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Pertamina Patra Niaga	6.039.349	5.000.748	41,6	37,3	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina EP	1.421.453	1.509.892	9,8	11,3	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.409.696	1.703.523	9,7	12,7	*PT Pertamina Hulu Indonesia*
PT Pertamina Hulu Rokan	946.633	814.161	6,5	6,1	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina Hulu Energi	719.570	1.192.924	5,0	8,9	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	227.369	298.080	1,6	2,2	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Pertamina (Persero)	231.261	185.518	1,6	1,4	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Lubricants	175.243	164.003	1,2	1,2	*PT Pertamina Lubricants*
PT Kilang Pertamina Internasional	42.556	26.199	0,3	0,2	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina EP Cepu	39.516	26.110	0,3	0,2	*PT Pertamina EP Cepu*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	35.175	8.361	0,2	0,1	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
PT Pertamina Petrochemical Trading	29.466	22.137	0,2	0,1	*PT Pertamina Petrochemical Trading*
PT Pertamina Trans Kontinental	17.392	18.597	0,1	0,1	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Pertamina International EP	13.407	11.965	0,0	0,1	*PT Pertamina International EP*
PT Pertamina Bina Medika	8.716	2.535	0,0	0,0	*PT Pertamina Bina Medika*
SKK Migas	7.116	7.208	0,0	0,1	*SKK Migas*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	5.146	1.446	0,0	0,0	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
PT Pertamina Power Indonesia	-	5.951	0,0	0,0	*PT Pertamina Power Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	3.394	14.703	0,1	0,2	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Total	**11.372.458**	**11.014.061**	**78,2**	**82,2**	***Total***

j) Pembelian dan beban pokok pendapatan (Catatan 28)

j) Purchases and cost of revenues (Note 28)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/ *Percentage to total cost of revenues* (%)		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Pertamina Patra Niaga	1.395.363	1.401.893	10,7	11,6	*PT Pertamina Patra Niaga*
Koperasi Karyawan Elnusa	791.695	726.244	6,1	6,0	*Koperasi Karyawan Elnusa*
PT Kilang Pertamina Internasional	759.682	356.621	5,8	3,0	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	29.072	16.838	0,2	0,1	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
PT Pertamina Lubricants	17.008	23.453	0,1	0,2	*PT Pertamina Lubricants*
PT Pertamina Retail	9.257	10.127	0,0	0,1	*PT Pertamina Retail*
PT Pertamina Bina Medika	8.049	8.822	0,0	0,1	*PT Pertamina Bina Medika*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

j) Pembelian dan beban pokok pendapatan (Catatan 28) (lanjutan) / *j) Purchases and cost of revenues (Note 28) (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/ *Percentage to total cost of revenues* (%)		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Pertamina Patra Logistik	5.384	-	0,0	-	*PT Pertamina Patra Logistik*
PT Pertamina International Shipping	4.621	-	0,0	-	*PT Pertamina International Shipping*
PT Pertamina Energi Terminal	4.287	-	0,0	-	*PT Pertamina Energi Terminal*
PT Pratama Mitra Sejati	3.813	6.934	0,0	0,1	*PT Pratama Mitra Sejati*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3.694	4.736	0,0	0,0	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	5.075	85.977	0,0	0,7	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Total	**3.037.000**	**2.641.645**	**22,9**	**21,9**	***Total***

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ ***Nature of relationship***	**Pihak-pihak berelasi/** ***Related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
Entitas induk PT Pertamina Hulu Energi/ *Parent entity of PT Pertamina Hulu Energi*	PT Pertamina (Persero)	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ *Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories*
Entitas induk/ *Parent entity*	PT Pertamina Hulu Energi	Penjualan jasa/ *Sales of services*
Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	PT Pertamina EP	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Hulu Indonesia	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina EP Cepu	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Hulu Rokan	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Gas	Penjualan barang dan jasa/ *Sales of goods and services*
	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Lubricants	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ *Sales of goods and services and purchases of merchandise*
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/ *Sales of services*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat hubungan/ ***Nature of relationship***	**Pihak-pihak berelasi/** ***Related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
Entitas sepengendali (lanjutan)/ *Entity under common control (continued)*	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Pembelian jasa asuransi/ *Purchases of insurance services*
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Retail	Pembelian barang dagangan/ *Purchases of merchandise inventories*
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian barang dagangan/ *Purchases of merchandise inventories*
	PT Pertamina Trans Kontinental	Pembelian jasa sewa/ *Purchases of rental services*
	PT Patra Jasa	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Kilang Pertamina Internasional	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan/ *Sales of goods and purchases of merchandise*
	PT Pertamina Power Indonesia	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Petrochemical Trading	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.	Pembelian barang dagangan/ *Purchases of merchandise inventories*
	PT Pertamina Training & Consulting	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Bina Medika	Pembelian jasa pelayanan Kesehatan/ *Purchases of health services*
	PT Pertamina International Shipping	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Patra Trading	Pembelian barang dagangan/ *Purchases of merchandise Inventories*
	PT Perta Arun Gas	Regasifikasi LNG/ *LNG Regasification*
	PT Pertamina Internasional EP	Penjualan jasa/ *Sales of services*
Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entity*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat hubungan/ ***Nature of relationship***	**Pihak-pihak berelasi/** ***Related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)/ *Government-related entity (continued)*	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas)	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Dahana (Persero)	Pembelian barang proyek/ *Purchases of inventories for projects*
Manajemen kunci yang sama/ *Common key management*	Koperasi Karyawan Elnusa	Jasa sewa dan alih daya/ *Rental and outsourcing services*

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perkara hukum

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;

ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Pengadilan Negeri").

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Legal case

PT Bank Mega Tbk

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:

i. Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;
ii. HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.

On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("District Court Decision").

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Atas Putusan Pengadilan Negeri tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Banding").

Atas Putusan Banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Kasasi").

Atas Putusan Kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Responding the District Court Decision, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("Appeal Decision").

Responding to the Appeal Decision, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("Cassation Decision").

Responding to the Cassation Decision, on March 25th, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 472/PK/PDT/2015 tanggal 30 Desember 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank Mega ("hasil Peninjauan Kembali")

Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi atas aset-aset sita jaminan tersebut.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Bank Mega mengajukan gugatan perlawanan atas Putusan Pengadilan Negeri, Putusan Banding, Putusan Kasasi yang didaftarkan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 13 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan perlawanan tersebut.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Bank Mega kemudian mengajukan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, yang kemudian mengeluarkan Putusan No. 127/PDT/2023/PT-DKI tanggal 20 Maret 2023 yang menguatkan Putusan perkara 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 13 September 2017.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Bank Mega kemudian mengajukan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, yang kemudian mengeluarkan Putusan No. 127/PDT/2023/PT-DKI tanggal 20 Maret 2023 yang menguatkan Putusan perkara 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 13 September 2017.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Based on Supreme Court verdict No. 472/PK/PDT/2015 dated on December 30, 2015, Supreme Court of Indonesia rejected the aplication of Judicial Review from Bank Mega ("Judicial Review results").

The Company filed a request for executionary auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the execution of on such collateral assets.

On March 17, 2016, Bank Mega filed a counter-lawsuit against the District Court Decision, Appeal Decision and Cassation Decision to South Jakarta District Court, and registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel. On September 13, 2017, South Jakarta District Court rejected to grant the counter-lawsuit.

On December 26, 2022, Bank Mega then appealed the decision to the DKI Jakarta High Court, which then issued Decision No. 127/PDT/2023/PT-DKI dated March 20, 2023, which upheld the Decision in case 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 13, 2017.

On December 26, 2022, Bank Mega then appealed the decision to the DKI Jakarta High Court, which then issued Decision No. 127/PDT/2023/PT-DKI dated March 20, 2023, which upheld the Decision in case 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 13, 2017.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2023, Bank Mega kemudian mengajukan Kasasi atas putusan tersebut kepada Mahkamah Agung, yang kemudian mengeluarkan Putusan No. 2116 K/Pdt/2024 tanggal 25 Juli 2024 yang menolak permohonan Kasasi Bank Mega.

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan dan Bank Mega menandatangani Perjanjian Perdamaian dan Pemenuhan Putusan Pengadilan antara Perusahaan dengan Bank Mega, dimana disepakati bahwa Bank Mega akan melaksanakan putusan dengan melakukan pembayaran secara tunai dan sekaligus kepada Perusahaan pokok deposito sebesar Rp111.000 dan bunga neto sebesar Rp69.147. Perusahaan juga setuju untuk mengajukan surat pembatalan eksekusi lelang putusan dan mengajukan surat permohonan pencabutan atau pengangkatan sita jaminan atas dua bidang tanah diatas kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyerahkan salinan penetapannya kepada Bank Mega.

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan telah menerima pokok deposito dan bunga secara tunai dan sekaligus.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan telah mengajukan pencabutan penetapan eksekusi dan telah menerima penetapan pencabutan eksekusi tersebut pada tanggal 16 Juli 2024 dan 22 Juli 2024.

Dengan penandatanganan Perjanjian Perdamaian, pemenuhan putusan pengadilan, serta pencabutan penetapan eksekusi, maka perkara hukum antara Perusahaan dan Bank Mega Tbk dinyatakan telah selesai.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On June 27, 2023, Bank Mega then filed an Cassation against the decision to the Supreme Court, which then issued Decision No. 2116 K/Pdt/2024 dated July 25, 2024, which rejected Bank Mega's appeal.

On May 7, 2024, the Company and Bank Mega signed Peace Agreement and Fulfillment of Court Decisions between the Company and Bank Mega was carried out, where it was agreed that Bank Mega would implement the decision by making cash payments and at once to the Company of the principal deposit of Rp111,000 and net interest of Rp69,147. The company also agreed to submit a letter of cancellation of the execution of the auction verdict and submit a letter of application for the revocation or removal of the collateral seizure on the two plots of land above to the Head of the South Jakarta District Court, and submit a copy of the decision to Bank Mega.

On May 7 2024, the Company received the time deposit and its interest in cash at whole.

On May 14, 2024, the Company has filed a request for the revocation of the execution order and has received the order for the lifting of the collaterals execution on July 16, 2024 and July 22, 2024.

With the signing of the Peace Agreement, fulfillment of the court decision, and revocation of the execution order, the legal case between the Company and Bank Mega Tbk is declared to have been closed.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia

Pada tanggal 4 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") menandatangani Perjanjian Subkontrak Penyisipan *(Segmental Partial Replacement) Main Oil Line* ke MGS Balongan ("Perjanjian dengan ADMI"), dimana ADMI ditunjuk sebagai subkontraktor pada proyek Perusahaan dengan PT Pertamina EP di Balongan. Perjanjian dengan ADMI telah dirubah melalui Amandemen I tanggal 6 Januari 2022 dan Amandemen II tanggal 11 Januari 2022 yang menambahkan ketentuan mengenai pengambilalihan sebagian atau keseluruhan pekerjaan ADMI oleh Perusahaan serta tambahan biaya yang ditagihkan Perusahaan kepada ADMI akibat adanya ketidaksanggupan ADMI untuk menyelesaikan pekerjaan.

Selanjutnya, atas tidak dipenuhinya kewajiban ADMI terhadap perjanjian, pada tanggal 29 April 2022 Perusahaan telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Kontrak kepada ADMI.

Pada tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan dan ADMI telah mengadakan pertemuan untuk membahas kelanjutan pekerjaan dan kewajiban ADMI kepada Perusahaan, namun ADMI belum bisa memenuhi kewajiban sesuai perjanjian dan amandemen.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah mengirimkan somasi kepada ADMI untuk membayar biaya-biaya sesuai ketentuan Amandemen II atas Perjanjian dengan ADMI.

Selanjutnya pada tanggal 4 Oktober 2022, Perusahaan bersama dengan kreditur lain mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap ADMI melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Gugatan ini terdaftar sebagai Perkara No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. pada tanggal 4 Oktober 2022 dan sudah diterima sebagai registrasi perkara dalam Panitera Muda Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia

On October 4, 2021, the Company and PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") entered into a Segmental Partial Replacement Agreement for the Main Oil Line to MGS Balongan ("Agreement with ADMI"), whereby ADMI was appointed as a subcontractor on the Company's project with PT Pertamina EP in Balongan. The agreement with ADMI has been amended through Amendment I dated January 6, 2022 and Amendment II dated January 11, 2022 which added provisions regarding the takeover of part or all of ADMI's work by the Company and additional costs billed by the Company to ADMI due to ADMI's inability to complete the work.

Furthermore, for the non-fulfillment of ADMI's obligations under the agreement, on April 29, 2022 the Company has sent a Notification Letter of Contract Termination to ADMI.

On May 12, 2022, the Company and ADMI held a meeting to discuss the continuation of ADMI's work and obligations to the Company, but ADMI has not been able to fulfill its obligations according to the agreement and amendments.

On September 23, 2022, the Company has sent subpoena to ADMI to pay the fees according to Amendment II of the Agreement with ADMI.

Furthermore, on October 4, 2022, the Company along with other creditors filed Suspension of Debt Repayment Obligation ("PKPU") to ADMI through Commercial Court in Central Jakarta Distric Court. This lawsuit is registered as Case No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. on October 4, 2022 and has been accepted as a case registration at the Central Jakarta District Court Civil Junior Register.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, telah dilaksanakan sidang perkara No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan pembacaan kesimpulan oleh Majelis Hakim bahwa Permohonan PKPU Perusahaan terhadap ADMI telah diterima dan dikabulkan oleh Majelis Hakim.

Pada tanggal 20 Maret 2023, ADMI mengajukan proposal perdamaian kepada para kreditur yang kemudian disetujui pada tanggal 6 April 2023 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 7 Juni 2023, telah dilaksanakan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim (RPM) dengan putusan berikut:
- Menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian tanggal 6 April 2023
- Menetapkan ADMI dan seluruh krediturnya untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi perjanjian perdamaian tanggal 6 April 2023

Perjanjian perdamaian ini juga dikuatkan melalui Putusan No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 14 Juni 2024.

Pembatalan Perjanjian Perdamaian dan Kepailitan terhadap PT Alpha Dwi Marine Indonesia

Selama tahun 2024, ADMI tidak mampu memenuhi ketentuan dan melakukan pembayaran sesuai perjanjian perdamaian. Oleh karena itu, pada tanggal 3 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan pembatalan perjanjian perdamaian kepada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Permohonan tersebut dikabulkan oleh Pengadilan Niaga melalui putusan No. 53/Pdt.Sus-PembatalanPerdamaian /2024/PN.Niaga.Jkt. Pst. Jo. Putusan No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Penyelesaian perkara hukum di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia (continued)

On 28 December 2022 the trial was held with case number No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. with the conclusion by the Panel of Judges that the Company's PKPU application against ADMI has been accepted and granted by the Panel of Judges.

On March 20, 2023, ADMI submitted a settlement proposal to creditors which was then approved on April 6, 2023 in the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

On June 7, 2023, Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim (Deliberative Hearing) has been upheld with verdicts below :
- *Declare the validity and legal binding of the settlement agreement dated April 6, 2023*
- *Assign ADMI and all its creditors to abide by and implement the peace agreement dated April 6, 2023*

This peace agreement was also upheld through Decision No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated June 14, 2024.

Cancellation of Settlement Agreement and Liquidation of PT Alpha Dwi Marine Indonesia

During 2024, ADMI was unable to fulfill the provisions and make payments according to the settlement agreement. Therefore, on October 3, 2024, the Company filed for cancellation of the settlement agreement to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The application was granted by the Commercial Court through decision No. 53/Pdt.Sus- Cancellation of Peace /2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. Decision No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The settlement of the above legal case does not have a material impact on consolidated financial statement.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Serah Terima Barang Bukti Yang Dirampas Untuk Negara Cq PT Elnusa Tbk Terkait Tindak Pidana Korupsi Penggelapan Deposito Elnusa

Pada tanggal 9 Juli 2025 Perusahaan menerima penyerahan hasil lelang barang bukti yang dirampas untuk negara Cq Perusahaan dari Kejaksaan Negeri Kab. Bekasi. Penyerahan tersebut berkaitan dengan perampasan asset dari para terpidana kasus tindak pidana korupsi penggelapan deposito milik PT Elnusa Tbk yang terjadi pada tahun 2011 untuk memulihkan kerugian Negara Cq PT Elnusa Tbk dalam kasus tersebut.

Penyerahan tersebut dilaksanakan berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 1298 K/PID SUS/2012 tanggal 29 Agustus 2012; Putusan Mahkamah Agung RI No. 1296 K/PID SUS/2012 tanggal 29 Agustus 2012; Putusan Mahkamah Agung RI No. 1259 K/PID SUS/2012 tanggal 29 Agustus 2012.

Turut Serta Dalam PKPU Kepada PT Onasis Indonesia

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan dan PT Onasis Indonesia ("Onasis") menandatangani Perjanjian Subkontrak Penyisipan *(Segmental Partial Replacement) Main Oil Line* ke MGS Balongan ("Perjanjian dengan Onasis"), dimana Onasis ditunjuk sebagai subkontraktor pengganti ADMI pada proyek Perusahaan dengan PT Pertamina EP di Balongan. Perjanjian dengan Onasis telah dirubah melalui Amandemen I tanggal 1 Maret 2023.

Dalam pelaksanaannya Onasis mengalami kesulitan pendanaan dan Perusahaan melakukan pengambilalihan atas tagihan subkon Onasis ("Dana Talangan") dengan ketentuan terkait penyelesaian pekerjaan tetap menjadi tanggungjawab Onasis.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

Handover of Seized Evidence to the State Cq PT Elnusa Tbk Related to the Criminal Act Of Embezzlement of Elnusa Deposits

On July 9, 2025, the Company received the handover of auctioned items confiscated for the state, through the Company, from the Bekasi District Attorney's Office. The handover is related to the asset forfeiture from the convicts of the criminal corruptoin case involving the embezzlement of deposits belonging to PT Elnusa Tbk that occurred in 2011, in order to recover the losses of the state Cq PT Elnusa Tbk in that case.

The handover was carried out in accordance with the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decisions No. 1298 K/PID SUS/2012 dated 29 August 2012; No. 1296 K/PID SUS/2012 dated 29 August 2012; and No. 1259 K/PID SUS/2012 dated 29 August 2012.

Participating in PKPU PT Onasis Indonesia

On September 6, 2022, the Company and PT Onasis Indonesia ("Onasis") signed a Subcontract Agreement for the Insertion (Segmental Partial Replacement) of the Main Oil Line to MGS Balongan (the "Agreement with Onasis"), whereby Onasis was appointed as the replacement subcontractor for ADMI in the Company's project with PT Pertamina EP at Balongan. The Agreement with Onasis was amended by Amendment I dated March 1, 2023.

In its execution, Onasis encountered funding difficulties, and the Company took over the claims of Onasis's subcontractors ("Bridging Funds") with the provision that the completion of the work remained the responsibility of Onasis.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Turut Serta Dalam PKPU Kepada PT Onasis Indonesia (lanjutan)

Pekerjaan selesai dilaksanakan dan terdapat selisih biaya dalam penyelesian pekerjaan. Pada tanggal 7 Mei 2024 Perusahaan melakukan penagihan atas dana talangan kepada Onasis.

Perusahaan mendapatkan informasi bahwa Onasis sedang dimohonkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") dan Perusahaan bergabung dalam PKPU tersebut sebagai Kreditur Lain 2**.**

Pada tanggal 30 Juni 2025 Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menerima permohonan PKPU dan meletakan Onasis dalam PKPU sementara.

Saat ini proses PKPU sedang berjalan dengan agenda Rapat Kreditur pembahasan proposal perdamaian yang disampaikan oleh Onasis.

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

Participating in PKPU PT Onasis Indonesia (continued)

The work has been completed and there is a cost discrepancy in the completion of the work. On May 7, 2024, the Company issued a billing for the advance funds to Onasis.

The company received information that Onasis is being petitioned for Suspension Of Debt Payment Obligation (" PKPU") and the company joined this PKPU as Other Creditor 2.

On June 30, 2025, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court received a petition for a Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) and placed Onasis under temporary PKPU.

Currently, the PKPU process is ongoing with the agenda of the Creditors' Meeting to discuss the peace proposal submitted by Onasis.

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN") (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amandemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan permasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan permasyarakatan data tersebut sampai dengan 29 Januari 2021.

Sejak bulan Februari 2021, pengelolaan dan permasyarakatan data tersebut akan dikelola oleh SCU. Pada bulan April 2021, SCU dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menandatangani kontrak novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Hulu Energi (PHE). SCU dan PHE menandatangani kontrak novasi No. 4710007434 tanggal 23 Juli 2023 untuk jasa pengelolaan dan pemanfaatan data hulu migas. Kontrak tersebut berakhir sampai dengan 20 Juli 2028.

Grup Pertamina

Perjanjian jasa hulu migas

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data *seismic, drilling* dan *oilfield maintenance* dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan April 2030.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN") (continued)

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration dan exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid until January 29, 2021.

Since February 2021, those data management and socialization managed by SCU. On April, 2021, SCU and PT Pertamina Hulu Energi (PHE) signed novation agreement, in which all rights and obligation of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Hulu Energi (PHE). SCU and PHE signed novation agreement No. 4710007434 dated July 23, 2023 for those upstreams' data management and utilization. The Agreement will be end in July 20, 2028.

Pertamina Group

Upstream oil and gas services

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. The agreements will be ended in various dates, with the latest is on various dates in April 2030.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal, terakhir pada berbagai tanggal di bulan Oktober 2026.

Pada berbagai tanggal di tahun 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian-perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Novasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total penghasilan jasa dan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp4.920.692 dan Rp3.833.523.

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di Amurang

EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Depot Mini LPG *Pressurized* di Amurang, Sulawesi Utara ("Depot Mini LPG"). Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun sejak dimulainya pengoperasian Depot Mini LPG. Pada saat berakhirnya perjanjian, PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya berhak untuk membeli keseluruhan aset dengan nilai yang disepakati sebesar Rp107.000 atau memperpanjang perjanjian selama 5 (lima) tahun dengan tarif yang akan disesuaikan kemudian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Agreement regarding management of fuel tanker and rental for fuel tanker

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be ended in various dates, with the latest is on various dates in October 2026.

On various date in 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for all mentioned agreements, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The novation was effective starting September 1, 2021.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, total service and rental income from these agreements amounted to Rp4,920,692 and Rp3,833,523, respectively.

Agreement for LPG depot services in Amurang

EPN and PT Pertamina (Persero) signed agreement to provide Depot Mini LPG Pressurized Services in Amurang, North Sulawesi ("Depot Mini LPG"). The duration of the agreement is 10 (ten) years since the operation of the Depot Mini LPG started. At the end of the agreement, PT Pertamina (Persero) or its affiliates have rights to purchase the whole assets with agreed amount of Rp107,000 or to extend the agreement for 5 (five) years with later adjusted tariff.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di Amurang (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian ini berlaku efektif hingga tanggal 11 Desember 2028.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total penghasilan sewa dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp39.641 dan Rp38.142. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan tangguhan yang belum diamortisasi dari perjanjian tersebut adalah masing-masing sebesar Rp37.450 dan Rp48.150 (Catatan 23).

Perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* PT Aneka Tambang Tbk *Site* Halmahera Timur

Pada tanggal 30 Desember 2019, EPN dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") menandatangani perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* ("VHS") PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") di Halmahera Timur. EPN akan bertindak sebagai *handling agent* meliputi kegiatan pengangkutan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak *High Speed Diesel* (HSD) dan *Marine Fuel Oil* (MFO) secara VHS serta kegiatan lainnya kepada Antam.

Berdasarkan perjanjian, EPN wajib melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan instalasi VHS di lokasi Antam dengan metode *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan masa pembangunan selama 11 (sebelas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Februari 2018. Serah terima fasilitas dan instalasi VHS dari EPN kepada Antam akan dilakukan pada saat volume penyaluran mencapai kumulatif *throughput* sebagaimana diatur di perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Agreement for LPG depot services in Amurang (continued)

On August, 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for the mentioned agreement, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The agreement will be effective until December 11, 2028.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, total rental income from the agreement amounted to Rp39,641 and Rp38,142. As of December 31, 2025 and 2024, unamortized deferred income from the agreement amounted to Rp37,450 and Rp48,150 (Note 23),respectively.

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site

As of December 30, 2019, EPN and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") signed a Handling Agent agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") Vendor Held Stock (VHS) Services in East Halmahera. EPN will act as a handling agent covering the transportation and distribution of High Speed Diesel (HSD) and Marine Fuel Oil (MFO) on a VHS basis as well as other activities to Antam.

Based on the agreement, EPN is required to conduct construction and maintenance of VHS facilities and installations at Antam's location with Build, Operate and Transfer (BOT) method with construction period of 11 (eleven) months starting February 1, 2018. The handover of VHS facilities and installations from EPN to Antam will be carried out when the distribution volume reaches the cumulative throughput as stipulated in the agreement.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* PT Aneka Tambang Tbk *Site* Halmahera Timur (lanjutan)

Atas pembangunan dan kegiatan layanan VHS, Pertamina wajib membayarkan *fee* investasi dan *fee* layanan VHS kepada EPN sebagaimana diatur dalam perjanjian. Ketentuan penting lainnya diatur dalam perjanjian.

Efektif 1 September 2021, perjanjian tersebut dinovasikan dari Pertamina kepada PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2022 dan tidak diperpanjang.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Desember 2022, EPN dan Patra Niaga menandatangani perjanjian *Handling Agent* Bahan Bakar Minyak untuk layanan *Vendor Held Stock* (VHS) PT Antam (Persero) Tbk *Site* Halmahera Timur.

Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN kembali ditunjuk untuk menyelesaikan pembangunan dan pemeliharaan aset fasilitas VHS sesuai perjanjian sebelumnya. Aset tersebut akan diserahkan kepada Antam setelah siap dioperasikan (termasuk telah lengkap dengan perizinan) dalam masa perjanjian berdasarkan hasil pemeriksaan yang disepakati oleh Para Pihak.

Atas penyerahan aset tersebut, EPN berhak untuk menerima pembayaran *fee* investasi senilai Rp86.292, *contract change order* senilai Rp3.133 dan *cost of money* yang nilainya akan disepakati dalam perjanjian terpisah. Pembayaran *fee* investasi dan *contract change order* kepada EPN disepakati dalam 2 (dua) tahap yaitu Tahap I sebesar Rp54.433 yang telah disepakati melalui Berita Acara Progres Penyelesaian tanggal 8-9 Agustus 2022 dan Tahap II sebesar Rp34.992 yang akan disepakati melalui Berita Acara Progres Pembangunan Terakhir.

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran *fee* investasi dan *contract change order* Tahap I dari Patra Niaga senilai Rp51.300 dan Rp3.033.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site (continued)

For the VHS construction and service activities, Pertamina is required to pay investment fee and VHS fees to EPN as stipulated in the agreement. Other significant terms are stipulated in the agreement.

Effective September 1, 2021, the agreement was novated from Pertamina to PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

The agreement is effective from February 1, 2018 until January 31, 2022 and not extended.

Furthermore, as of December 20, 2022, EPN and Patra Niaga signed a Handling Agent agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") Vendor Held Stock (VHS) Services in East Halmahera.

Based on the agreement, EPN was again appointed to complete the construction and maintenance of the VHS facility in accordance with the previous agreement. The assets will be handed over to Antam when they are ready to operate (including complete with permits) within the agreement period based on the verification by the Parties.

Upon handover of these assets, EPN has the right to receive investment fee of Rp86,292, a contract change order of Rp3,133 and cost of money which will be agreed upon in a separate agreement. Payments of investment fee and contract change orders to EPN were agreed in 2 (two) phases, namely Phase I amounted Rp54,433 which was agreed through the Minutes of Completion Progress dated August 8-9,2022 and Phase II amounted Rp34,992 which will be agreed through the Minutes of Final Development Progress.

On February 16, 2023, the Company has received payment for investment fee and contract change order Phase I from Patra Niaga amounted Rp51,300 and Rp3,033.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* PT Aneka Tambang Tbk *Site* Halmahera Timur (lanjutan)

Perjanjian tersebut berlaku sejak 7 Juni 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Oktober 2024, EPN dan Patra Niaga menandatangani perjanjian tersebut, yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2023 hingga 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis para pihak.

Berdasarkan perjanjian di atas, EPN dan Patra Niaga menyepakati termin pembayaran fee investasi tahap II sebesar Rp34.992 dalam 2 (dua) termin:

1. Termin I sebesar Rp17.496 dibayarkan setelah penyelesaian *punchlist work* dan *commissioning.*
2. Termin II sebesar Rp17.496 dibayarkan setelah penyerahan fasilitas dan instalasi VHS.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Patra Niaga telah melakukan pembayaran kepada EPN atas tagihan Tahap II Termin I tersebut.

Pada bulan Juli 2025, Patra Niaga telah melakukan pembayaran pada EPN termin II sebesar Rp17.496

Perjanjian antara EPN dan Patra Niaga tidak dilakukan perpanjangan.

Penyediaan Terminal dan Pengelolaan TBBM Tembilahan Baru - Riau

Pada 15 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pertamina tentang Jasa Penyediaan Terminal dan Pengelolaan BBM/BBK di TBBM Tembilahan Baru-Riau. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan terminal BBM beserta sarana dan fasilitas untuk menerima dan menyalurkan BBM/BBK. Perusahaan akan menerima penghasilan berupa *throughput* fee atas penyediaan jasa penerimaan dan penyaluran BBM/BBK. Perjanjian ini terhitung mulai tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Juni 2043 dan dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis para pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site (continued)

The agreement is effective from June 7, 2022 until October 31, 2023. On October 31, 2024, EPN and Patra Niaga signed replacement agreement for the said agreement, which effective on November 1, 2023 until December 31, 2024 and can be extended upon written consent of the parties.

Based on the agreement above, EPN and Patra Niaga agreed on the payment terms for the investment fee phase II of Rp34,992 in 2 (two) terms:

1. Term I amounting Rp17,496 paid after completion of punchlist work and commissioning.
2. Term II amounting Rp17,496 paid after handover of the VHS facility and installation.

On December 30, 2024, Patra Niaga has made payments to EPN for the Phase II Term I.

In July, 2025, Patra Niaga has made payments to EPN for the term II amounting Rp17,496.

The agreement between EPN and Patra Niaga was not extended.

Terminal Providing Service and TBBM Management Tembilahan Baru - Riau

On June 15, 2021, the Company signed an agreement with Pertamina of Terminal Providing Service and BBM/BBK Management in TBBM Tembilahan Baru-Riau. Based on the agreement, The company will provide a fuel terminal along with facilities and facilities to receive and distribute fuel/BBK. The company will receive income in the form of a throughput fee for providing fuel/BBK receiving and distribution services. This agreement started on June 15, 2021 until June 14, 2043 and can be extended upon written consent of the parties.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 11b).

Pada berita acara yang ditanda tangani per 21 Maret 2025, Elnusa dan Waskita sepakat akan mengakhiri KSO tersebut.

Perjanjian Pengadaan Kontrak *Surface Pump Repair and Machining Services* PT Pertamina Hulu Rokan

Pada tanggal 9 Agustus 2021, EFK mengadakan perjanjian Pengadaan Kontrak *Surface Pump Repair and Machining Services* dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan nilai Rp88.425 yang berlaku mulai 9 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 8 Agustus 2024, EFK mengadakan addendum perjanjian Pengadaan Kontrak *Surface Pump Repair and Machining Services* dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan nilai Rp97.267 yang berlaku mulai 8 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 30 Maret 2025.

Pada tanggal 24 Maret 2025, EFK mengadakan addendum perjanjian Pengadaan Kontrak *Surface Pump Repair and Machining Services* dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan nilai Rp44.970 yang berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2026.

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp132.769 dan Rp256.291.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 11b).

Based on the minutes of meeting signed on March 21, 2025, Elnusa and Waskita agreed to end join operatios aggrement.

Contract Procurement Agreement for Surface Pump Repair and Machining Services PT Pertamina Hulu Rokan

On August 9, 2021, EFK entered into agreement related to Surface Pump Repair and Machining Services with PT Pertamina Hulu Rokan with contract value Rp88,425 effective since August 9, 2021 until September 28, 2024.

On August 8, 2024, EFK entered into agreement addendum related to Surface Pump Repair and Machining Services with PT Pertamina Hulu Rokan with contract value Rp97,267 effective since August 8, 2024 until March 30, 2025.

On March 24, 2025, EFK entered into agreement addendum related to Surface Pump Repair and Machining Services with PT Pertamina Hulu Rokan with contract value Rp44,970 effective until April 10, 2026.

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of December 31, 2025 and 2024 , the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp132,769 and Rp256,291 respectively.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja *post-financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS50.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, terdapat perubahan pada skema dan batas maksimal Fasilitas Kredit. Perubahan pada skema menjadi *Cash Loan* untuk keperluan Kredit Modal Kerja, dan *Non Cash Loan* untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja *post import financing* dengan batas maksimum gabungan menjadi sebesar $AS70.000.000.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar $AS32.093.301 dan $AS13.212.707.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Credit bank agreement

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amandement on July 4, 2023, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Trust Receipt ("TR"), and post-financing working capital credit with a maximum combined limit of US$50,000,000.The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

As of August 15, 2025, there has been an amendment in the scheme and maximum limit of the Credit Facility. The scheme has been revised to include a Cash Loan for working capital purposes, and a Non-Cash Loan for guarantee and working capital purposes, which consists of Standby Letter of Credit (SBLC)/Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (LC)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Trust Receipt (TR), and post import financing working capital credit, with a combined maximum limit of US$70,000,000.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to August 14, 2027.

As of December 31, 2025 and 2024 the remaining unused facility amounted to US$32,093,301 and USD$13,212,707.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Maret 2016 yang terakhir kali diubah tanggal 3 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (LC, *Acceptance*, *Loan on Note - TR*) dan fasilitas pinjaman (*Loan on Note* 1 dan 2) dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS20.000.000.

Fasilitas *Loan on Note - TR* dan *Loan on Note* 1 dan 2 dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan SMBC ditambah *margin* tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS ataupun Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar $AS20.000.000 dan $AS20.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, dan *Trust Receipt* ("TR") dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS23.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Pada perubahan tanggal 3 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Supplier Chain Financing ("SCF") AP* sebesar Rp300.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi. Fasilitas-fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 April 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar $AS8.108.681 dan $AS11.671.188.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Credit agreement (continued)

PT Bank SMBC Indonesia

Based on a credit agreement dated March 24, 2016 which was amended on April 3, 2024, the Company obtained facilities to finance the Company's operating activities and working capital consisting of trade facilites (LC, Acceptance, Loan on Note - TR) and loan facilities (Loan on Note 1 and 2) with a maximum combined limit of US$20,000,000.

The Loan on Note – TR and Loan on Notes 1 and 2 facilities bear interest at the rate of cost of fund of SMBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to March 31, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unused facility amounted to US$20,000,000 and US$20,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated September 27, 2012, with latest amendment on November 29, 2023, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of Kredit Modal Kerja Lokal, Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, and *Trust Receipt ("TR") with a maximum combined limit of US$23,000,000.The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.*

On the amendment dated September 3, 2020, the Company obtained facility for Supplier Chain Financing ("SCF") AP amounting Rp300,000 which can be used by the Company and its subsidiaries.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal. These facilities will mature up to April 27, 2027.

As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unused facility amounted to US$8,108,681 and US$11,671,188.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 November 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 23 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, kredit modal kerja dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan Mizuho ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 April 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar $AS10.000.000 dan $AS8.835.262.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 Maret 2020 yang terakhir kali diubah pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, pinjaman bergulir jangka pendek dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS15.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan MUFG ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:
- Maksimal Rasio Hutang terhadap Ekuitas sebesar 3 kali.
- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar $AS13.709.500 and $AS15.000.000.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Credit agreement (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a credit agreement dated November 23, 2015 which was amanded on April 23, 2024, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, working capital credit and BG/SBLC with a maximum combined limit of US$10,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of Mizuho plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to April 23, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unused facility amounted to US$10,000,000 and US$8,835,262.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Based on a credit agreement dated March 27, 2020 which was amanded on December 31, 2024, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, short term revolving loan and BG/SBLC with a maximum combined limit of US$15,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of MUFG plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to December 31, 2026.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximal Debt to Equity Ratio of 3 times.

- Minimal Current Ratio of 1 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unused facility amounted to US$13,709,500 and US$15,000,000.

34. INFORMASI SEGMEN

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.

b) Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCTG (*Oil Country Tubular Goods*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*), jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran.

c) Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

34. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

a) Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.

b) Oil and gas support services provide threading services, OCTG (Oil Country Tubular Goods) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications and VSAT (Very-Small-Aperture Terminal) based communication systems, ship rental services and shipping agent of shipping company.

c) Sales of goods and energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows:

31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ *December 31, 2025 and for the Year Then Ended*

	Jasa hulu migas terintegrasi/ *Integrated upstream oil and gas services*	Jasa penunjang migas/ *Oil and gas support services*	Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi/ *Sales of goods and energy distribution and logistics services*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan eksternal	4.139.910	1.674.997	8.683.232	14.498.139	-	14.498.139	*External revenues*
Pendapatan antarsegmen	16.366	213.514	264.837	494.717	(494.717)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**4.156.276**	**1.888.511**	**8.948.069**	**14.992.856**	**(494.717)**	**14.498.139**	***Total revenues***
Beban pokok pendapatan	**(3.665.661)**	**(1.616.512)**	**(8.258.881)**	**(13.541.054)**	**490.049**	**(13.051.005)**	***Total cost of revenues***
Laba bruto	**490.615**	**271.999**	**689.188**	**1.451.802**	**(4.668)**	**1.447.134**	***Gross profit***
Beban penjualan	(4.610)	(1.053)	(1.774)	(7.437)	-	(7.437)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(343.504)	(109.759)	(150.118)	(603.381)	7.082	(596.299)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	73.940	23.009	33.860	130.809	(3.329)	127.480	*Finance income*
Beban keuangan	(49.735)	(14.869)	(37.027)	(101.631)	4.744	(96.887)	*Finance expenses*
Lain-lain - neto	27.769	(8.820)	21.169	40.118	(1.354)	38.764	*Others - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**194.475**	**160.507**	**555.298**	**910.280**	**2.475**	**912.755**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	(11.601)	(10.861)	(1.915)	(24.377)	-	(24.377)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**182.874**	**149.646**	**553.383**	**885.903**	**2.475**	**888.378**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(40.780)	(22.544)	(106.642)	(169.966)	-	(169.966)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	**142.094**	**127.102**	**446.741**	**715.937**	**2.475**	**718.412**	***Profit for the period***
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(22.281)	(2.487)	33	(24.735)	2.455	(22.280)	*Other comprehensive income for the period after tax*
Total laba komprehensif periode berjalan	**119.813**	**124.615**	**446.774**	**691.202**	**4.930**	**696.132**	***Total comprehensive income for the period***
Informasi-informasi lain							***Other information***
Total aset	7.550.655	1.613.119	5.022.562	14.186.336	(3.225.296)	10.961.040	*Total assets*
Total liabilitas	(2.208.338)	(619.195)	(3.119.623)	(5.947.156)	300.278	(5.646.878)	*Total liabilities*
Ekuitas - neto	(5.342.317)	(993.925)	(1.902.938)	(8.239.180)	2.925.018	(5.314.162)	*Equity - net*
Penyusutan dan amortisasi	(271.967)	(77.269)	(407.495)	(756.731)	14.177	(742.554)	*Depreciation and amortization*
Penambahan aset tetap	313.666	67.055	174.434	555.155	(468)	554.687	*Additions of fixed assets*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows: (continued)

**31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
*December 31, 2024 and for the Year Then Ended***

	Jasa hulu migas terintegrasi/ *Integrated upstream oil and gas services*	Jasa penunjang migas/ *Oil and gas support services*	Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi/ *Sales of goods and energy distribution and logistics services*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan eksternal	5.063.401	1.547.818	6.781.794	13.393.013	-	13.393.013	*External revenues*
Pendapatan antarsegmen	33.602	252.699	307.568	593.869	(593.869)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**5.097.003**	**1.800.517**	**7.089.362**	**13.986.882**	**(593.869)**	**13.393.013**	***Total revenues***
Beban pokok pendapatan	**(4.643.384)**	**(1.563.863)**	**(6.453.027)**	**(12.660.274)**	**592.159**	**(12.068.115)**	***Total cost of revenues***
Laba bruto	**453.619**	**236.654**	**636.335**	**1.326.608**	**(1.710)**	**1.324.898**	***Gross profit***
Beban penjualan	(2.266)	(1.329)	(880)	(4.475)	-	(4.475)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(301.608)	(90.034)	(129.539)	(521.181)	6.172	(515.009)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	154.523	22.285	24.328	201.136	(2.578)	198.558	*Finance income*
Beban keuangan	(75.607)	(25.198)	(27.761)	(128.566)	3.971	(124.595)	*Finance expenses*
Lain-lain - neto	45.556	(14.110)	(3.353)	28.093	(641)	27.452	*Others - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**274.217**	**128.268**	**499.130**	**901.615**	**5.214**	**906.829**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	(13.973)	(8.702)	(3.080)	(25.755)	-	(25.755)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**260.244**	**119.566**	**496.050**	**875.860**	**5.214**	**881.074**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(37.139)	(23.457)	(106.806)	(167.402)	-	(167.402)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**223.105**	**96.109**	**389.244**	**708.458**	**5.214**	**713.672**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(25.046)	(1.853)	(7.234)	(34.133)	9.087	(25.046)	*Other comprehensive income for the year after tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**198.059**	**94.256**	**382.010**	**674.325**	**14.301**	**688.626**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi-informasi lain							***Other information***
Total aset	7.991.605	1.629.318	4.046.001	13.666.924	(3.038.624)	10.628.300	*Total assets*
Total liabilitas	3.000.643	702.904	2.385.006	6.088.553	(363.727)	5.724.826	*Total liabilities*
Ekuitas - neto	4.990.962	926.414	1.660.995	7.578.371	(2.674.897)	4.903.474	*Equity - net*
Penyusutan dan amortisasi	(255.012)	(87.845)	(320.470)	(663.327)	14.157	(649.170)	*Depreciation and amortization*
Penambahan aset tetap	139.846	109.590	165.479	414.915	-	414.915	*Additions of fixed assets*

Informasi tentang pelanggan utama

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

Information on major customers

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bahan bakar minyak	2.304.208	1.489.552	*Fuel oil*
Kontraktor bagi hasil	639.832	636.139	*Production sharing contractors*
Pelanggan eceran/masyarakat	40.919	43.878	*Retail customers/public*
Lainnya	140.722	209.383	*Others*
Subtotal pihak ketiga	3.125.681	2.378.952	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32i)	11.372.458	11.014.061	*Related parties (Note 32i)*
Total	**14.498.139**	**13.393.013**	***Total***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi tentang pelanggan utama (lanjutan) / ***Information on major customers (continued)***

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

35. LABA PER SAHAM / *35. EARNINGS PER SHARE*

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	718.406	713.668	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham (nilai penuh)	**98,43**	**97,78**	***Earnings per share (full amount)***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR / *36. FAIR VALUE MEASUREMENT*

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual dan utang sukuk dianggap mendekati jumlah tercatatnya.

- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.

- Aset keuangan diukur pada NWPKL yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- *The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, short - term employee benefits liability, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses dan sukuk payable are considered to approximate their carrying amounts.*

- *The estimated fair values of other non-current financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free interest rates for similar instruments.*

- *Financial asset measured at FVOCI that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognized at cost due to such investments in equity instruments have no quoted market price in an active market and their fair value cannot be reliably measureable.*

- *The estimated fair values of long-term bank loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/ *December 31,* 2025		**31 Desember/ *December 31,* 2024**		
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	2.698.503	2.698.503	2.949.057	2.949.057	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	3.632.332	3.632.332	3.154.215	3.154.215	*Trade receivables - net*
Aset keuangan lancar lainnya - neto	109.718	109.718	119.881	119.881	*Other current financial assets - net*
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	198.310	198.310	229.602	229.602	*Other non-current financial assets - net*
Total	**6.638.863**	**6.638.863**	**6.452.755**	**6.452.755**	***Total***

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)*

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	38.601	38.601	130.068	130.068	*Short-term bank loans*
Utang usaha	905.515	905.515	1.154.736	1.154.736	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya					*Other current liabilities*
Titipan pelanggan	125.649	125.649	45.835	45.835	*Customer deposits*
Utang lain-lain	30.010	30.010	24.303	24.303	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	342.965	342.965	284.091	284.091	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	3.311.647	3.311.647	2.839.889	2.839.889	*Accrued expenses*
Utang sukuk	-	-	699.418	699.418	*Sukuk payable*
Pinjaman bank jangka panjang	153.366	153.366	184.439	184.439	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	457.904	457.904	143.077	143.077	*Lease liability*
Total	**5.365.657**	**5.365.657**	**5.505.856**	**5.505.856**	***Total***

Hierarki Nilai Wajar / *Fair Value Hierarchy*

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Aset tidak lancar					***Non-current Assets***
Aset tetap *)	1.047.896	-	1.047.896	-	*Fixed assets *)*
Properti investasi	573.103	-	573.103	-	*Investment properties*

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp620.635/*For fixed assets with net book value of Rp620,635.*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Aset tidak lancar					***Non-current Assets***
Aset tetap *)	1.555.054	-	1.555.054	-	*Fixed assets *)*
Properti investasi	573.050	-	573.050	-	*Investment properties*

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp903.727/*For fixed assets with net book value of Rp903,727.*

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

As of December 31, 2025, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kenaikan 50 basis poin	1.610	2.397	*Increase by 50 basis points*
Penurunan 50 basis poin	(1.610)	(2.397)	*Decrease by 50 basis points*

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

Such decrease/increase in profit before income tax is mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates. The analysis assumes that all other variables remain constant.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, Pada 31 Desember 2025, Grup telah menggunakan SFOR sebagai acuan tingkat bunga untuk pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS.

Following the reform of the floating interest rate benchmark, on December 31, 2025, the Group already used SFOR as benchmark interest rate for bank loans denominated in US Dollars.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, revenues and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*	Setara dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*	Setara dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	$AS 16.515.520	276.138	$AS 10.722.845	173.249	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	$AS 52.101.165	871.131	$AS 48.195.148	778.689	*Trade receivables*
	$SG -	-	$SG 25.253	301	
Aset keuangan lancar lainnya	$AS 665.091	11.120	$AS 673.762	10.886	*Other current financial assets*
Aset lain-lain	$AS 509	9	$AS 509	8	*Other assets*
	€ 242.500	4.790	€ 242.500	4.086	
Total		**1.163.188**		**967.219**	***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	$AS -	-	$AS 422.400	6.825	*Short-term bank loans*
Utang usaha	$AS 6.112.038	102.194	$AS 6.913.722	111.705	*Trade payables*
	$SG 109.127	1.425	$SG 30.623	365	
	€ 1.435	28	€ -	-	
	£ -	-	£ 33.493	681	
Liabilitas jangka pendek lainnya	$AS 150.826	2.522	$AS 158.068	2.554	*Other current liabilities*
Beban akrual	$AS 16.575.815	277.148	$AS 9.160.337	148.004	*Accrued expenses*
Total		**383.317**		**270.134**	***Total***
Aset neto		**779.871**		**697.085**	***Net assets***

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 3 Maret 2026 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 3 Maret 2026, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp6.944.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 3, 2026 been translated to the Rupiah using JISDOR and the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of March 3, 2026 the net monetary assets would have been increased by approximately Rp6,944.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in the exchange rate of foreign currencies. The effect of changes in the exchange rate of foreign currencies to profit before income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penguatan 1%	7.799	6.971	*Strengthening by 1%*
Pelemahan 1%	(7.799)	(6.971)	*Weakening by 1%*

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

c. Risiko kredit

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

c. Credit risk

The Group's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

The main credit risk faced by the Group arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Belum jatuh tempo	3.412.457	2.806.332	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1-30 hari	125.489	274.026	*1-30 days*
31-60 hari	32.157	31.171	*31-60 days*
61-150 hari	46.977	21.294	*61-150 days*
Lebih dari 150 hari	223.323	223.798	*Over 150 days*
Total	3.840.403	3.356.621	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(208.071)	(202.406)	*Allowance for impairment*
Neto	**3.632.332**	**3.154.215**	***Net***

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

31 Desember/*December 31*, 2025

	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-3 tahun/ *2-3 years***	**Total**	**Biaya pinjaman/ *Costs of loan***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amounts***	
Pinjaman bank jangka pendek	38.601	-	-	38.601	-	38.601	*Short-term bank loans*
Utang usaha	905.515	-	-	905.515	-	905.515	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya:							*Other current liabilities:*
Utang lain-lain	30.010	-	-	30.010	-	30.010	*Other payables*
Titipan pelanggan	125.649			125.649		125.649	*Customer deposits*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	342.965	-	-	342.965	-	342.965	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	3.311.647	-	-	3.311.647	-	3.311.647	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	31.000	31.000	91.733	153.733	(367)	153.366	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	403.045	32.223	52.527	487.795	-	487.795	*Lease liabilities*
Total	**5.188.432**	**63.223**	**144.260**	**5.395.915**	**(367)**	**5.395.548**	***Total***

31 Desember/*December 31*, 2024

	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-3 tahun/ *2-3 years***	**Total**	**Biaya pinjaman/ *Costs of loan***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amounts***	
Pinjaman bank jangka pendek	130.068	-	-	130.068	-	130.068	*Short-term bank loans*
Utang usaha	1.154.736	-	-	1.154.736	-	1.154.736	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya:							*Other current liabilities:*
Utang lain-lain	24.303	-	-	24.303	-	24.303	*Other payables*
Titipan pelanggan	45.835	-	-	45.835	-	45.835	*Customer deposits*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	284.091	-	-	284.091	-	284.091	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	2.839.889	-	-	2.839.889	-	2.839.889	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	31.000	31.000	122.733	184.733	(294)	184.439	*Long-term bank loans*
Utang sukuk	700.000	-	-	700.000	(582)	699.418	*Sukuk payable*
Liabilitas sewa	118.118	11.635	22.591	152.344	-	152.344	*Lease liabilities*
Total	**5.328.040**	**42.635**	**145.324**	**5.515.999**	**(876)**	**5.515.123**	***Total***

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan, EPN dan EFK dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 16 dan 21). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

e. Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Company, EPN and EFK are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 16 and 21). As of December 31, 2025 and 2024, this externally imposed capital requirement has been complied.

The Group's strategy is to maintain the maximum debt to equity ratio at 3 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times.

Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to net equity. The calculation of debt to equity ratios is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Total liabilitas	5.646.878	5.724.826	*Total liabilities*
Ekuitas - neto	5.314.162	4.903.474	*Equity - net*
Rasio utang terhadap ekuitas	**1,1**	**1,2**	***Debt to equity ratio***

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

e. Capital management (continued)

Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortization less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made. The calculation of debt service coverage ratios is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	1.585.953	1.454.586	*Profit before tax, interest, depreciation and amortization*
Pembayaran pokok dan bunga	1.100.903	368.369	*Principal and interest payment*
Rasio pengembalian utang	**1,44**	**3,95**	***Debt service coverage ratio***

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which did not affect the Group's cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penambahan aset tetap melalui:			*Addition of fixed assets through:*
Utang usaha	161.959	85.378	*Trade payable*
Penambahan aset hak-guna melalui:			*Addition of right-of-use assets through:*
Liabilitas sewa	632.713	13.171	*Lease liabilities*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Non- arus kas/*Non-cash flow***		**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
			Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	**Lainnya/ *Others***		
Pinjaman bank jangka pendek	130.068	(91.828)	361	-	38.601	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	184.439	(31.000)	-	(73)	153.366	*Long-term bank loans*
Utang sukuk	699.418	(700.000)	-	582	-	*Sukuk payable*
Liabilitas sewa	143.077	(338.555)	-	653.382	457.904	*Lease liabilities*
Total	**1.157.002**	(1.161.383)	361	653.891	649.871	***Total***

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows: (continued)

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flow*	Non- arus kas/*Non-cash flow*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
			Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Lainnya/ *Others*		
Pinjaman bank jangka pendek	171.231	(43.969)	2.806	-	130.068	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	184.733	-	(294)	184.439	*Long-term bank loans*
Utang sukuk	698.607	-	-	811	699.418	*Sukuk payable*
Liabilitas sewa	373.379	(258.490)	-	28.188	143.077	*Lease liabilities*
Total	**1.243.217**	**(117.726)**	**2.806**	**28.705**	**1.157.002**	***Total***

Perusahaan memiliki transaksi *non-cash* yang berkaitan dengan *reverse factoring arrangement*. Meskipun tidak ada penerimaan kas yang terjadi, selama tahun 2025 dan 2024, Grup mencatat utang usaha sebagai pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp13.983 dan Rp85.814. Transaksi ini tidak mempengaruhi arus kas yang dilaporkan, tetapi diungkapkan untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai kewajiban perusahaan.

The company has non-cash transactions related to a reverse factoring arrangement. Although no cash receipts occur,during the year 2025 and 2024, The Group records accounts payable as a short-term bank loan of Rp13,983 and Rp85,814, respectively. This transaction does not affect the reported cash flow but is disclosed to provide complete information regarding the company's obligations.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan, EFK dan ETSA menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia terkait fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, BEP-*Buyer, Invoice Financing* ("IF"), *Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR")*, dan *Clean Trust Receipt* ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS20.000.000.

   Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalamRupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2027.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On January 29, 2026, the Company, EFK and ETSA signed an Amendment to the Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia regarding the Multi Option Trade facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), and Clean Trust Receipt ("CTR") with a maximum combined limit of US$20,000,000.

   The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of SOFR (Secured Overnight Financing Rate) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2027.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

b. Pada 20 Februari 2026, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode Desember 2025 tanggal sebesar Rp215.071.

c. Pada 20 Februari 2026, EPN menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode pajak Desember 2025 sebesar Rp283.557.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

b. On February 20, 2026, the Company received the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for the VAT period of December 2025 amounting Rp215,071.

c. On February 20, 2026, EPN received Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for the VAT period of December 2025 amounting to Rp283,557.

40. REKLASIFIKASI

Grup telah melakukan reklasifikasi akun pada laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Rincian akun sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION

The Group has reclassified accounts in the consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2024 to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2025. The account details are as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Direklasifikasi/** *As reclassified*	**Jumlah/** *Amount*
Penerimaan dari pelanggan/ *Receipts from customers*	Pembayaran pajak penghasilan/ *Payment of income taxes*	178.173

Dampak dari reklasifikasi terhadap laporan keuangan:

Impact of reclassification to the statement of financial position:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Setelah reklasifikasi/** *After reclassification*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	13.442.401	178.173	13.620.574	*Receipts from customers*
Pembayaran pajak penghasilan	(17.308)	(178.173)	(195.481)	*Payments of income taxes*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**13.425.093**	**-**	**13.425.093**	***Net cash provided by operating activities***

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Elnusa Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai catatan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The following is separate PT Elnusa Tbk (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025 and statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2025, and a summary of material accounting policies information. The Parent Entity's Financial Information is presented as note to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended.

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.073.359	1.489.555	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	69.147	69.147	*Short term investment*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	122.635	157.802	*Third parties*
Pihak berelasi	1.426.069	1.656.821	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya - neto	3.791	2.649	*Other current receivables - net*
Persediaan - neto	195.900	144.528	*Inventories - net*
Uang muka - lancar	29.543	72.764	*Advances - current*
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	37.395	39.682	*Prepaid taxes - current portion*
Biaya dibayar di muka	12.994	8.256	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**2.970.833**	**3.641.204**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	24.396	65.396	*Due from related party*
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	3.361	3.361	*Other non-current financial assets - net*
Investasi pada entitas anak	526.377	526.377	*Investments in subsidiaries - net*
Uang muka- tidak lancar	39.498	11.716	*Advances - non-current*
Aset tetap - neto	941.588	831.269	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	11.637	19.937	*Intangible assets - net*
Properti investasi - neto	131.548	131.636	*Investment properties - net*
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	250.842	336.886	*Prepaid taxes - non-current portion*
Aset pajak tangguhan	149.552	134.036	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain	22.640	41.795	*Other assets*
Aset hak guna	68.945	15.906	*Right of use assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.170.384**	**2.118.315**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**5.141.217**	**5.759.519**	***TOTAL ASSETS***

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:			*Trade payables:*
Pihak ketiga	233.417	296.255	*Third parties*
Pihak berelasi	98.106	193.036	*Related parties*
Liabilitas jangka pendek lainnya	54.979	39.683	*Other current liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	172.285	273.305	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	21.333	44.085	*Taxes payable*
Beban akrual	1.356.579	1.303.809	*Accrued expenses*
Utang sukuk	-	699.418	Sukuk payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturitires of long term debts*
Liabilitas sewa	26.447	11.733	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.963.146**	**2.861.324**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long term debts- net of currrent maturities*
Liabilitas sewa	44.768	5.821	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	52.238	52.206	*Bank loan*
Liabilitas imbalan kerja	144.054	79.543	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**241.060**	**137.570**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**2.204.206**	**2.998.894**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			*Share capital - Rp100 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 22.500.000.000 saham			*Authorized - 22,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	729.850	*Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	453.011	453.011	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Dicadangkan	158.109	158.109	*Appropriated*
Tidak dicadangkan	1.684.291	1.488.080	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(88.250)	(68.425)	*Other comprehensive income*
EKUITAS - NETO	**2.937.011**	**2.760.625**	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.141.217**	**5.759.519**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PENDAPATAN	4.246.173	5.145.736	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.725.643)	(4.667.561)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**520.530**	**478.175**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(4.610)	(2.266)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(343.504)	(301.136)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	73.512	153.713	*Interest income*
Beban keuangan	(49.735)	(75.607)	*Finance expenses*
Pendapatan dividen	305.507	210.614	*Dividend income*
Lain-lain - neto	32.336	33.960	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**534.036**	**497.453**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(11.601)	(13.974)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**522.435**	**483.479**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(40.780)	(37.139)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**481.655**	**446.340**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(25.417)	(20.460)	*Remeasurements of defined benefit plans*
Pajak tangguhan terkait	5.592	4.501	*Related deferred tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**(19.825)**	**(15.959)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**461.830**	**430.381**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Ekuitas - neto/ *Equity - net*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**729.850**	**453.011**	**158.109**	**1.242.960**	**(52.466)**	**2.531.464**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen kas	-	-	-	(201.220)	-	(201.220)	*Cash dividend*
Laba komprehensif	-	-	-	446.340	(15.959)	430.381	*Comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**729.850**	**453.011**	**158.109**	**1.488.080**	**(68.425)**	**2.760.625**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen kas	-	-	-	(285.444)	-	(285.444)	*Cash dividend*
Laba komprehensif	-	-	-	481.655	(19.825)	461.830	*Comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**729.850**	**453.011**	**158.109**	**1.684.291**	**(88.250)**	**2.937.011**	***Balance as of December 31, 2025***

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN ARUS KAS / *STATEMENT OF CASH FLOWS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	4.505.248	4.880.549	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(3.191.913)	(3.402.336)	*Payments to suppliers and contractors*
Pembayaran untuk karyawan	(1.214.076)	(1.313.364)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	99.259	164.849	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak	339.877	95.895	*Receipts of tax refunds*
Penerimaan pendapatan keuangan	73.013	153.326	*Receipts of finance income*
Pembayaran kepada pemerintah	(3.793)	(3.682)	*Cash paid to government*
Pembayaran beban administrasi bank	(7.967)	(11.071)	*Payments of bank administration expenses*
Penerimaan lainnya - neto	8.690	112.744	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**509.079**	**512.061**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	305.507	210.614	*Receipts of cash dividends from associates*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	677	703	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(222.391)	(168.449)	*Purchases of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	-	(69.147)	*Placement of time deposits*
Kas neto diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	**83.793**	**(26.279)**	***Net cash provided (used) by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	-	52.500	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran dividen kas	(285.444)	(201.220)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(19.549)	(12.795)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk	(750.746)	(65.115)	*Payment of interest from expenses and sukuk*
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	41.000	(56.958)	*Proceeds (payment) from due to related party*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(1.014.739)**	**(283.588)**	***Net cash used in financing activities***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**5.671**	**8.446**	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(416.196)**	**210.640**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.489.555**	**1.278.915**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.073.359**	**1.489.555**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK 227 mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi entitas induk ketika hak menerima dividen ditetapkan.

41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of preparation of the parent entity financial information

PSAK 227 regulates that when a Parent Entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associate entity and joint control entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stocks of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries in the Parent Entity;s profit and loss when its right to receive the dividend is established.